



**PERURI**

Perusahaan Umum  
Pencetakan Uang Republik Indonesia

The Trusted Authenticity  
Guarantor for the Nation:

# LEVERAGING COMPETENCIES FOR A SUSTAINABLE GROWTH

Sang Penjamin Keaslian untuk Bangsa:  
Meningkatkan Kompetensi  
untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan

# 50<sup>th</sup>

# PERURI BEYOND THE GOLD

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer and Liability Limitation

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*), yaitu hasil-hasil nyata perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dibuat atas berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang perusahaan serta lingkungan bisnis. Dalam kaitan ini perusahaan menjalankan kegiatan usaha sehingga dapat berbeda dari hasil yang diperoleh, antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik, baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan Undang-Undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan.

This Annual Report contains forward-looking statements, namely the company's actual results, implementation, or achievements, based on various assumptions about the company's current and future conditions and the business environment. In this regard, the company conducts business in such a way that the results may differ from those obtained, for example, as a result of national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, changes in commodity market prices, demand and supply, changes in company competition, changes in laws or regulations; accounting principles, policies, and guidelines; and changes in the assumptions used.



**PERURI**

The Trusted Authenticity  
Guarantor for the Nation:

# **LEVERAGING COMPETENCIES FOR A SUSTAINABLE GROWTH**

**Sang Penjamin Keaslian untuk Bangsa:  
Meningkatkan Kompetensi untuk  
Pertumbuhan yang Berkelanjutan**

Laporan Tahunan 2021  
2021 Annual Report

---

## TEMA DAN PENJELASAN TEMA

### Theme and Theme Explanation

Selama lebih dari lima dekade, Peruri mendapatkan Amanah dari Pemerintah Indonesia untuk menjalankan kegiatan usaha pencetakan uang Rupiah dan pencetakan dokumen sekuriti milik negara seperti paspor, meterai, pita cukai, dokumen pertanahan serta jasa digital sekuriti. Perjalanan panjang tersebut semakin mengukuhkan kompetensi Peruri sebagai satu-satunya BUMN yang diberikan kepercayaan untuk tugas mulia tersebut. Hingga kini Peruri terus bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan berkomitmen untuk menjaga kesempurnaan mutu produk serta meningkatkan kepuasan pelanggan selaras dengan visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan. Kesetiaan dan kebanggaan terhadap amanah yang diberikan oleh negara dibuktikan dengan menghasilkan produk yang berkualitas.

Pandemi COVID-19 yang belum berakhir hingga 2021 bukanlah suatu hambatan bagi Peruri untuk terus berkarya, melainkan menjadi momentum untuk melangkah lebih jauh, untuk terus memberikan layanan dan produk terbaik melalui penerapan fitur sekuriti tertinggi pada setiap produk. Diharapkan Peruri mampu memberikan rasa aman kepada masyarakat atas setiap produk yang dihasilkan.

Guna meningkatkan kompetensi demi menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, Peruri melakukan transformasi di bidang sumber daya manusia, teknologi dan bisnis. Selain itu juga terus memberikan kesempatan bagi talenta-talenta terbaik untuk terus berkembang dan meningkatkan *digital mindset*. Perusahaan juga

The Indonesian government has mandated that Peruri carry out business activities such as rupiah currency printing and state-owned security documents such as passports, tax stamp, excise stamp, land certificate, and digital security services for over five decades. This long journey has strengthened Peruri's competence as the only SOE entrusted with this noble task. Peruri has worked hard to build and maintain a reputation by being dedicated to maintaining product quality perfection and increasing customer satisfaction in accordance with the company's established vision and mission. Producing quality products demonstrates loyalty and pride in the mandate given by the state.

The COVID-19 pandemic, expected to last through 2021, is not an impediment for Peruri to continue functioning but rather an impetus to go even farther, to continue to give the greatest services and products by incorporating the most advanced security elements into each product. As a result, it is envisaged that Peruri would be able to give the public a sense of security for all of its products.

Peruri is undergoing a transformation in human resources, technology, and business to improve competence and sustain long-term growth. Furthermore, it provides opportunities for the best talents to grow and improve their digital mindset. The company also aims to maximize the use of information technology in





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

berupaya memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam menghadapi berbagai tantangan industri 4.0, termasuk dalam era digitalisasi dengan membangun *platform digital* untuk mendukung proses bisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Sepanjang 2021, iklim usaha nasional masih dihadapkan dengan berbagai tantangan akibat pandemi. Namun hal tersebut tidak menghentikan langkah dan kinerja usaha Peruri untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Manajemen berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga berhasil membukukan pencapaian yang optimal. Melalui berbagai upaya strategis yang telah dilakukan, Peruri berhasil menjadi perusahaan yang unggul di kawasan domestik serta menembus pasar internasional, mulai dari kawasan Asia Tenggara, Afrika, Asia Selatan, hingga Amerika Selatan untuk produk uang kertas, paspor, pita cukai dan prangko. Kini saatnya Peruri memantapkan langkah selanjutnya. Menyongsong tantangan di era digital dengan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan serta bersama terus berkarya melayani Indonesia.

addressing various challenges of industry 4.0, including in the digitalization era, by developing a digital platform to support more efficient and sustainable business processes.

Due to the epidemic, the national business climate experienced numerous obstacles throughout 2021. Peruri's steps and business success, on the other hand, have continued to adapt and develop. Management has successfully implemented the appropriate plans and efforts, resulting in optimal results. As a result, Peruri has become a major corporation in the domestic region and penetrates worldwide markets for banknotes, passports, excise stamps, and postage stamps, from Southeast Asia, Africa, and South Asia, to South America, through various strategic measures. The moment has come for Peruri to take the next step. Welcoming challenges in the digital era by leveraging our strengths to enable long-term growth and continuing to collaborate to serve Indonesia.

# KESINAMBUNGAN TEMA

## Theme and Theme Explanation



## 2017

### **REBORN MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN DAN MENGAKUISISI PASAR INTERNASIONAL**

Mempercepat pertumbuhan dan mengakuisisi pasar internasional sepanjang 2017 merupakan awal dari pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) 2017-2021 yang merupakan tindak lanjut dari program transformasi berkelanjutan sejak akhir Desember 2014 untuk merealisasikan visi menjadi perusahaan kelas dunia di bidang *integrated security printing & system*.

Di Indonesia, mungkin lebih dari dua dasawarsa ke depan bisnis Peruri akan bertumpu kepada *digital security* karena penggunaan *security printing* mulai menurun meskipun tidak akan pernah hilang. Peruri juga secara bertahap mengembangkan bisnis internasional dengan mencetak uang dan dokumen sekuriti negara lain, seperti paspor, pita cukai, prangko, dan lainnya.

### **REBORN ACCELERATING GROWTH AND ACQUIRING INTERNATIONAL MARKETS**

Accelerating growth and acquiring international markets throughout 2017 marks the start of the Company's Long Term Plan (RJPP) for the Money-printing Public Corporation of the Republic of Indonesia (Peruri) 2017-2021, which is a follow-up to the sustainable transformation program launched at the end of December 2014 to realize the vision of becoming a world-class company in the field of integrated security printing and systems.

Peruri's business will rely on digital security in Indonesia, possibly more than in the next two decades, because security printing has begun to decline, though it will never disappear. Peruri is also gradually expanding its international business by printing money and security documents for other countries, such as passports, excise ribbons, stamps, and others.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements



# 2018

## MEMPERKUAT BISNIS INTI UNTUK MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN

Perlu diketahui bahwa pertumbuhan kinerja perusahaan bergantung sekali kepada pesanan Bank Indonesia sebagai otoritas yang mengatur peredaran uang di Indonesia. Tidak hanya berhenti pada pencetakan uang di dalam negeri, Peruri juga senantiasa mengikuti tren yang terjadi di pasar keuangan domestik dan luar negeri. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan lingkungan bisnis, saat ini dan ke depan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan bisnis digital yang berkembang sangat pesat.

Perusahaan telah mencanangkan visi “*To become a world class company in security printing and system*”, yang berarti bisnis Peruri harus terintegrasi antara cetak dengan digital atau perkembangan teknologi sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, dengan tetap memperkuat bisnis inti melalui modernisasi alat produksi.

## CORE BUSINESS STRENGTHENSING TO ACCELERATE GROWTH

It should be noted that the expansion of the company's performance relies heavily on orders from Bank Indonesia, the Indonesian authority regulating the circulation of money. Not only does Peruri print money in the country, but also monitors trends in the domestic and foreign financial markets. The advancement of technology and the business environment is greatly influenced by the rapid growth of digital businesses, both now and in the future.

The company has declared a vision “*To become a world-class company in security printing and system*,” which means that Peruri's business must be integrated between print and digital or technological developments in accordance with societal demands while strengthening its core business through modernization of production equipment.



# 2019

## TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Peruri terus meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperkuat fondasi dan strategi bisnis. Perusahaan siap menyongsong tahun emas dengan *spirit* yang tinggi, melalui karakter yang tangguh. Semangat yang tertanam di lingkungan Perusahaan ini membuat Peruri percaya diri untuk berekspansi dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perusahaan juga telah bersiap dalam menghadapi era digitalisasi dengan membangun *platform* digital terbaik. Segenap insan Perusahaan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan transformasi digital berkelanjutan.

## DIGITAL TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Peruri continues to strengthen the company's foundation and business strategy in order to improve its performance. With high spirits and a strong personality, the company is ready to greet the golden year. Peruri is confident in its ability to expand and achieve sustainable growth because of the spirit embedded in the company's environment.

In addition, the company has prepared for the digitalization era by developing the best digital platform. All company personnel always work together to achieve the best results and are dedicated to continuing to build business values, healthy business processes, and long-term digital transformation.



# 2020

## MEMBUKA PERTUMBUHAN MASA DEPAN DI ERA BARU

Sebuah era baru yang disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 membuat setiap lini industri melakukan berbagai adaptasi agar roda bisnis tetap berjalan. Di sisi lain ternyata pandemi mendorong setiap lini kehidupan untuk bertransformasi dari cara-cara yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi serba digital. Seiring berkembangnya digitalisasi yang ada, ternyata peluang untuk berkembangnya pasar *digital security* terbuka lebar.

Melihat bahwa momentum ini adalah waktu yang tepat untuk melakukan penetrasi pasar yang lebih luas, Peruri terus berupaya meningkatkan kemampuan serta kualitas layanan *digital security*, sehingga pada akhirnya berhasil mendapatkan kepercayaan dari beberapa *customer*.

Laporan tahunan 2020 mengambil tema "*Unlocking Future Growth in The New Era*", artinya selama 2020 Peruri telah mencatatkan kinerja yang baik, bahkan melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian yang diraih telah membuka peluang yang lebih besar ke depannya melalui bisnis digital dan membentuk kepercayaan diri Peruri untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar. Siap melangkah di 2021 dan tahun-tahun berikutnya, Peruri memiliki optimisme tinggi untuk meraih hasil optimal serta mampu menjawab segala tantangan untuk membuka potensi dan peluang di masa depan.

## UNLOCKING FUTURE GROWTH IN A NEW ERA

A new era as a result of the Covid-19 pandemic makes every line of industry committed several adaptations to keep the business running. On the other hand, this pandemic has truly encouraged all life aspects to transform the previous conventional methods into the digital way. Along with the recent digital development, comes the wide opportunity of the digital security market.

Seeing this momentum as perfect timing to conduct wider market penetration, Peruri is constantly trying to improve the ability and quality of the digital security service, therefore in the end succeeded in gaining trust from many customers.

The theme of this annual report is "*Unlocking Future Growth In The New Era*". It brought meaning that during 2020, Peruri has recorded a good performance, even exceeded the designated target. The achievement has opened a greater opportunity in the future through digital business and created the confidence of Peruri to gain a bigger market share. Ready to step in the 2021 and the upcoming years, Peruri is fuelled with great optimism to reach optimum results to answer all the challenges for opening every potential and opportunity in the future.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Liability Limitation
2	Tema dan Penjelasan Tema Theme and Theme Explanation
4	Kesinambungan Tema Theme and Theme Explanation



## Ikhtisar Kinerja Utama

### Main Performance Highlights

12	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Highlights
18	Ikhtisar Saham Stock Overview
19	Informasi Aksi Korporasi Saham Stock Corporate Action Information
19	Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, serta Pendanaan Lainnya Information on The Issuance of Bonds, Sukuk or Conversion Bonds, and Other Financing
20	Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone
24	Peristiwa Penting 2021 2021 Highlight Events



## Laporan Manajemen

### Management Report

34	Laporan Dewan Pengawas Supervisory Board Report
44	Laporan Direksi Board of Directors Report
56	Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Pengawas dan Direksi Statement of Responsibility By Supervisory Board and Board of Directors



## Profil Perusahaan Peruri

### Peruri Company Profile

60	Informasi Umum Peruri Peruri General Information
62	Makna Logo Perusahaan The Meaning of The Company Logo
64	Riwayat Singkat Peruri Peruri at a Glance
66	Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership List
67	Bidang Usaha, Produk, dan Jasa Business Fields, Product, and Services
70	Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani Operating Areas and Markets Served

72	Visi dan Misi Perusahaan Operating Areas and Markets Served
74	Tata Nilai dan Moto Perusahaan Corporate Values and Motto
76	Struktur Organisasi Organization Structure
78	Profil Dewan Pengawas Supervisory Board Profile
84	Profil Direksi Board of Directors' Profile
89	Informasi Perubahan Komposisi Anggota Dewan Pengawas dan Direksi Changes in The Composition of The Supervisory Board of Directors Information
90	Daftar Pejabat Eksekutif List of Executive Officers
92	Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas dan Direksi Education and Training of The Board of Supervisory and Board of Directors
93	Profil Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demography Profile and Competency Development
96	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
97	Struktur Group Group Structure
98	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi, <i>Joint Venture (JV)</i> dan <i>Special Purpose Vehicle (SPV)</i> List of Entity and/or Associate Entity, Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)
110	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
110	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Other Securities Listing
111	Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Office
112	Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Institutions and Supporting Professionals Company
113	Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Kantor Jaringan Operasional Lainnya serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan List of Address of Companies, Subsidiaries and/or Other Network Offices and Information of Branch Offices and Representative Offices
114	Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification
117	Informasi pada Situs Perusahaan Information on The Company Website



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

120	Penjelasan tentang Tinjauan Ekonomi dan Industri Secara Global Explanation of Global Review of The Economy and Industry
121	Tinjauan Bisnis Business Overview
121	Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha Performance Review Per Business Segment
133	Kinerja Keuangan Financial Performance
134	Tinjauan Keuangan Financial Review





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

154	Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Review
160	Gambaran Pencapaian Target Anak Perusahaan Tahun 2021 Description of The Achievement of The Subsidiaries' Targets In 2021.
168	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After The Accountant's Report Date
168	Kebijakan Dividen Dividend Policy
169	Kontribusi terhadap Negara Contribution to The State
169	Program Kepemilikan Saham Share Ownership Program
170	Realisasi Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds on The Use of Public Offering Funds
170	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
175	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bond for Capital Expenditure
175	Mata Uang dan Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang Currency and Currency Risk Protection Measures
176	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir Capital Expenditure Realized In The Last Fiscal Year
177	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan Regulatory Changes with Impacts on The Company
177	Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Perusahaan Impact of Price Changes on Company Sales or Net Income
178	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Which Contains Extraordinary and Rare Events
178	Penerapan PSAK 24 Imbalan Kerja Implementation of PSAK 24 Employment Benefits
178	Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Accounting Policy Changes, Explanations and The Impact on Financial Statements
179	Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Strategy and Market Share
182	Prospek Usaha Business Prospect
184	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuous Information



## Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan

### Company Support Function Overview

188	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR) Development
208	Peruri Research Institute for Authenticity (PRiFA) Peruri Research Institute for Authenticity (PRiFA)
216	Teknologi Informasi Information Technology



## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Good Corporate Governance

232	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Implementing Good Corporate Governance
235	Asesmen dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Assessment and Improvement of Good Corporate Governance Implementation
261	Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Organ Structure
303	Penilaian Kinerja Dewan Pengawas dan Direksi Assessment of The Performance of The Supervisory Board and The Board of Directors
308	Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi Remuneration of The Supervisory Board and The Board of Directors
311	Rapat Dewan Pengawas dan Direksi Meeting of The Supervisory Board and The Board of Directors
325	Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliated Relationship Between The Board of Directors, The Supervisory Council and Main and/or Controllers
328	Organ Pendukung Dewan Pengawas Support Organs of The Supervisory Board
341	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
343	Satuan Pengawasan Internal Internal Audit
352	Audit Eksternal/Akuntan Publik External Audit/Public Accountant
355	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
358	Manajemen Risiko Risk Management
374	Permasalahan Hukum Legal Cases
378	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
378	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
383	Kode Etik Code of Ethic
386	Kebijakan Antikorupsi Anti Corruption Policy
388	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Report on Assets of State Officials
389	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Service Policy
390	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
397	<b>Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik</b> SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Company
424	<b>Referensi Kriteria ARA</b> Reference ARA Criteria
447	<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Financial Statements



**SPECIMEN**

# IKHTISAR KINERJA UTAMA

MAIN PERFORMANCE HIGHLIGHTS



SPECIMEN

BANK INDONESIA  
10000

0205995

50000

Taman Nasional Komodo

CAP935795

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, NEGARA KESATUAN  
REPUBLIK INDONESIA MENWELJADKAN RUPIAH SEBAGAI ALAT  
PEMBAYARAN YANG SAH DENGAN NILAI  
LIMA PULUH RIBU RUPIAH

BANK INDONESIA  
5000

AAC217895

20000

Dirawan

AA0545106

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, NEGARA KESATUAN  
REPUBLIK INDONESIA MENWELJADKAN RUPIAH SEBAGAI ALAT  
PEMBAYARAN YANG SAH DENGAN NILAI  
DUA PULUH RIBU RUPIAH

BANK INDONESIA  
1000

BO

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Financial Data Highlights

### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2018	2019	2020	2021	%
Penjualan Neto Net Sales	3.478.382	3.196.517	3.884.672	3.293.407	3.424.231	3,97
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(2.663.629)	(2.130.611)	(2.713.048)	(2.340.263)	(2.448.790)	4,64
Laba Kotor Gross Profit	814.753	1.065.906	1.171.624	953.145	975.441	2,34
Beban Usaha Operating Expenses	(316.655)	(610.172)	(663.477)	(481.044)	(589.471)	22,54
Pendapatan Lain-lain Other Income	231.470	107.337	543.800	111.511	144.810	29,86
Beban Lain-lain Other Expense	(177.147)	(155.123)	(171.687)	(180.811)	(151.468)	(16,23)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	552.421	407.947	880.260	402.801	371.313	(5,83)
Pajak Kini Current Tax	(202.077)	(121.291)	(139.262)	(60.046)	(92.793)	54,54
Pajak Tangguhan Deferred Tax	55.897	879	(15.692)	(41.657)	(66.181)	58,87
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	406.241	287.535	725.306	301.098	220.339	(26,82)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(43.457)	(6.003)	(72.522)	(45.059)	64.596	(243,36)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	362.785	281.532	652.785	256.039	284.935	11,29
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	403.924	285.041	722.380	298.195	217.451	(27,08)
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	2.317	2.495	2.926	2.903	2.889	(0,49)
	<b>406.241</b>	<b>287.535</b>	<b>725.306</b>	<b>301.098</b>	<b>220.340</b>	<b>(26,82)</b>
Penghasilan Komprehensif Lain yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	360.676	278.614	649.960	253.231	284.870	12,49
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	2.108	2.918	2.825	2.808	65	(97,67)
	<b>362.785</b>	<b>281.532</b>	<b>652.785</b>	<b>256.039</b>	<b>284.935</b>	<b>11,29</b>

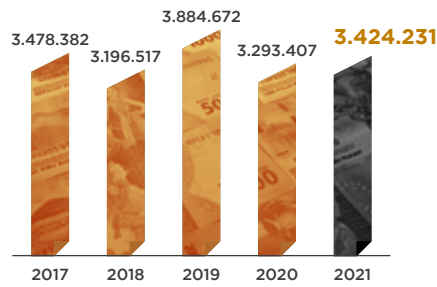




## Penjualan Neto

Net Sales

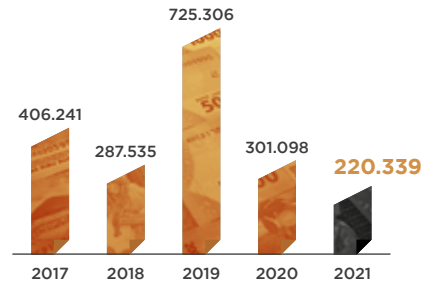
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



## Laba Bersih Tahun Berjalan

Profit for the Year

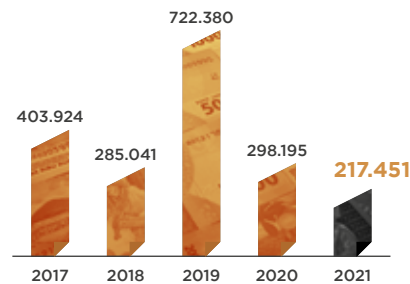
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



## Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Profit Attributable to Owners of the Parent

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



**Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**Consolidated Financial Position**

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

<b>Uraian</b> Description	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>%</b>
Aset Lancar Current Assets	2.170.617	1.921.786	2.623.183	2.188.177	1.816.241	(17,00)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.404.459	3.035.782	3.303.904	3.810.630	3.774.636	(0,94)
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture	90.325	97.736	138.475	156.270	180.031	15,20
Jumlah Aset Total Assets	4.665.401	5.055.304	6.065.562	6.155.077	5.770.908	(6,24)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.308.319	2.541.169	2.998.827	2.906.470	2.238.060	(23,00)
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.357.082	2.514.134	3.066.734	3.248.606	3.532.848	8,75
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.665.401	5.055.304	6.065.562	6.155.077	5.770.908	(6,24)
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.223.429	949.370	1.133.950	759.092	805.352	6,09

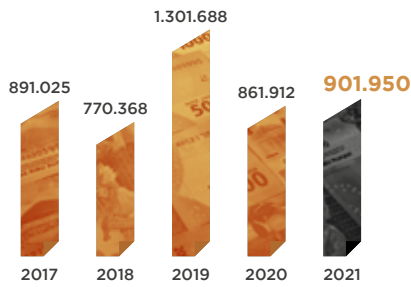




## EBITDA

### EBITDA

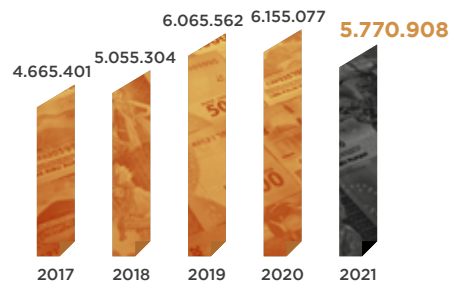
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



## ASET

### Assets

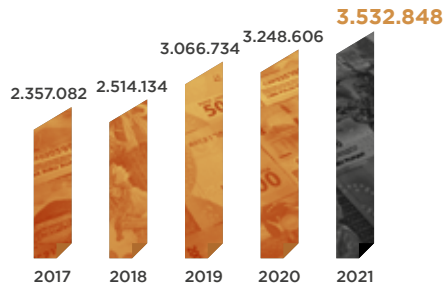
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



## Ekuitas

### Equity

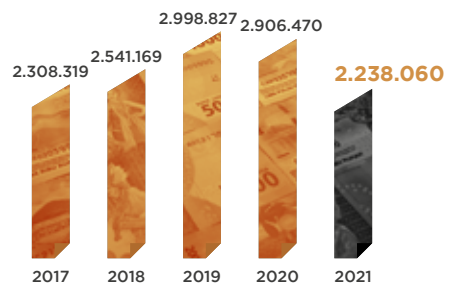
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



## Liabilitas

### Liabilities

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2018	2019	2020	2021	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	499.699	352.679	1.155.571	620.141	627.082	1,12
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from investment Activities	(129.958)	(98.588)	302.382	(825.168)	(406.293)	(50,76)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(312.958)	(438.756)	(370.275)	(256.738)	(507.559)	97,70
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalent	56.784	(184.665)	1.087.678	(461.765)	(286.770)	(37,90)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	964.964	1.021.748	837.083	1.924.761	1.462.996	(23,99)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.021.748	837.083	1.924.761	1.462.996	1.176.226	(19,60)

**Rasio-Rasio Keuangan Utama**  
Key Financial Ratios

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2017	2018	2019	2020	2021	%
Rasio Kas Cash Ratio	107,87	86,08	129,25	102,37	116,36	13,66
Rasio Lancar Current Ratio	229,16	197,63	176,14	153,12	179,67	17,34
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	49,48	50,27	49,44	47,22	38,78	(17,87)
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	98,39	101,52	98,23	89,47	63,35	(29,19)
Rasio Operasi Operating Ratio	14,32	14,26	13,08	14,33	11,27	(21,37)
Rasio Pengembalian Aset Return on Asset	8,38	5,98	13,52	4,89	3,82	(21,95)
Imbalan kepada Pemegang Saham Return on Equity	18,16	12,85	15,51	10,93	6,75	(38,25)
Imbalan Investasi Return on Investment	20,17	15,40	15,51	14,50	15,88	(9,49)
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	9,72	8,92	18,60	9,14	6,43	(29,62)
EBITDA Margin	25,62	24,12	33,51	26,17	26,34	(0,65)



## Rincian Pendapatan Usaha Operating Income Details

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	Realisasi 2020 2020 Realization	(%) Pencapaian (%) Achievement	% Naik/ (Turun) % Increase/ (Decrease)
Uang Kertas Banknotes	2.355.167	2.353.198	2.079.821	99,92	13,14
Uang Logam dan Logam Non Uang Coins and Non Currency Coins	141.418	138.773	132.829	98,13	4,47
Paspor dan Dokumen Sekuriti Passport and Security Documents	303.061	296.441	433.114	97,82	(31,56)
Pita Cukai dan Prangko Excise Stamps and Postage Stamps	268.544	358.246	323.073	133,40	10,89
Digital Digital	289.000	41.427	32.399	14,33	27,87
Lainnya Others	493.266	236.145	292.170	47,87	(19,18)
Jumlah Total	3.850.456	3.424.231	3.293.407	88,93	3,97

# IKHTISAR SAHAM

## Stock Overview

### Informasi Jumlah Saham

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003, tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyebutkan bahwa Perusahaan Umum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham.

### Dividen

Pada tahun 2020 dan tahun 2021, tidak ada pembayaran dividen (Laba Bersih Kosolidasian yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2020 dan 2021, seluruhnya ditetapkan sebagai laba ditahan).

### Number of Shares Information

Referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003, concerning State-Owned Enterprises (SOE) which states that a Public Corporation is a SOE whose entire capital is owned by the state and is not divided into shares

### Dividend

There were no dividend distribution in 2020 and in 2021 (the consolidated net profit attributable to owner of parent entity for fiscal year 2020 and 2021 were allocated entirely as retained earnings).

Dividen	2021 (Dividen Tahun Buku 2020) 2021 (2020 Fiscal Year Dividend)	2020 (Dividen Tahun Buku 2019) 2020 (2019 Fiscal Year Dividend)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividend (IDR)	-	-
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	-	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-



## INFORMASI AKSI KORPORASI SAHAM

### Stock Corporate Action Information

Selama tahun 2021, Peruri tidak melakukan aksi korporasi saham, karena Peruri tidak memiliki saham yang beredar di bursa efek manapun. Peruri adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

Hingga akhir tahun 2021, Peruri tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan serta volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Peruri juga tidak memiliki informasi terkait aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Peruri did not conduct any corporate stock actions in 2021 because it had no shares outstanding on any stock exchange. Peruri is a state-owned enterprise, as defined by Law Number 19 of 2003, whose entire capital is owned by the state in the form of state assets that are separated and not divided into shares.

Until the end of 2021, Peruri did not list its public offering on any stock exchange and did not trade its shares with the public. Accordingly, there is no information regarding market capitalization based on prices on the stock exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices are based on the price on the stock exchange where the shares are listed; the trading volume of shares on the stock exchange where the shares are listed; and information in the form of graphs where the closing price is based on the price on the stock exchange where the shares are listed as well as the trading volume of the shares on the stock exchange where the shares are listed. Peruri also does not have information regarding the suspension of shares and/or delisting of shares.

## INFORMASI TENTANG PENERBITAN OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA PENDANAAN LAINNYA

### Information on The Issuance of Bonds, Sukuk or Conversion Bonds, and Other Financing

Hingga akhir tahun 2021, Peruri tidak melakukan pencatatan tentang penerbitan obligasi, sukuk atau obligasi konversi serta pendanaan lainnya sehingga Perusahaan tidak dapat melaporkan pencatatan tersebut di dalam buku laporan tahunan ini.

Peruri did not record the issuance of bonds, Sukuk or convertible bonds, and other funding until the end of 2021, so the Company could not report the recording in this annual report book

## JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

### Company Milestone

# 1971

15 September 1971 merupakan tanggal didirikannya Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagai hasil gabungan dari dua perusahaan, yaitu Perusahaan Negara (PN) Pertjetakan Kebajoran dan PN Arta Yasa.

September 15, 1971 is the establishment date of Money-printing Public Corporation of the Republic of Indonesia, a State-Owned Enterprise, as a result of a merger from two State Corporation, namely PN Pertjetakan Kebajoran and PN Arta Yasa.

# 1991

Pemancangan tiang pertama pembangunan gedung Perum Peruri di Karawang oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

First Ground Breaking of Perum Peruri building construction in Karawang by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

# 1994

Mesin baru 1 Lini Uang Kertas mulai beroperasi di Peruri Karawang.

New Machine Line 1 of Banknotes started to operate in Peruri Karawang.

# 2003

Penandatanganan *Joint Venture Agreement* dengan SICPA, SA

Joint Venture Agreement Signing with SICPA, SA.

# 2005

Peresmian Kawasan Percetakan Peruri Karawang 202 ha oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.

The Inauguration of 202 Ha of Peruri Karawang Printing Site by President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono.

# 2011

Berdirinya PT Peruri Wira Timur pada 6 April 2011 anak perusahaan dari Peruri yang bergerak di bidang *security printing* dan PT Peruri Digital Security pada 15 September 2011 anak perusahaan Peruri yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi seperti autentikasi elektronik (*e-authentication*), identitas elektronik (*e-identity*), pembayaran elektronik (*e-payment*), pusat data (*data center*), jasa dan solusi teknologi informasi (*service & IT solution*).

The establishment of Peruri subsidiary, PT Peruri Wira Timur on April 6, 2011, which engages in the security printing business, and PT Peruri Digital Security on September 15, 2011, a Peruri subsidiary engages in information technology business solution namely e-authentication, e-identity, e-payment, data center, service & IT solution).

# 2012

Peruri mengakuisisi PT Kertas Padalarang yang bergerak di bidang produksi kertas-kertas sekuriti dan pendirian perusahaan anak di bidang properti, yaitu PT Peruri Properti untuk melakukan kegiatan di bidang pengembangan lahan dan jasa properti.

Peruri acquired PT Kertas Padalarang which is engaged in the production of security papers and the establishment of a subsidiary company in the property sector, namely PT Peruri Properti to carry out activities in the field of land development and property services.





## 2013

- Peruri menjadi tuan rumah konferensi Pencetakan Uang Kertas se-Asia Pasifik ke-20 (PRBPC);
- Penguatan Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan serta Peta Jalan Strategi Bisnis dan Transformasi Perusahaan;
- Peruri bekerja sama dengan Sicpa Asia Development Pte., Ltd untuk pengembangan *track & trace secure label solution*.
- Peruri became the host of the 20<sup>th</sup> Pacific Rim Banknotes Printers Conference (PRBPC);
- Strengthening the Company's Vision, Mission, and Values as well as Roadmap of The Company Strategic Business and Transformation;
- Peruri collaborated with Sicpa Asia Development Pte., Ltd for track and trace secure label solution development.

## 2014

- Peruri ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional Sektor Industri melalui Kepmen Perindustrian No: 466/M-IND/Kep/8/2014;
- Penambahan Gedung Pabrik dan Mesin 1 Lini Uang Kertas di Karawang sebagai inovasi pelanggan dan pemenuhan kebutuhan utama.
- Peruri was stipulated as National Vital Object Industry Sector through the decree from Minister of Industri No:466/M-ID/ Kep/8/2014;
- Addition of Factory Building and Machine 1 Line of Banknotes in Karawang as customer innovation and fulfillment of essential needs.

## 2015

- Peruri menjadi tuan rumah Konferensi Pencetakan Uang Logam se-Asia Tenggara (*Technical Meeting of Mints in ASEAN-TEMAN*) ke-17 dan tuan rumah *High Security Printing Conference* pada Desember 2015;
- Penambahan 1 Lini Baru Mesin Cetak Uang Kertas;
- JVA Tinta dengan Sicpa Swiss;
- Penetrasi Pasar Internasional ke Filipina, Nepal dan Sri Lanka.
- Peruri became a host for the 17<sup>th</sup> Southeast Asia Coin Minting Conference (Technical Meeting of Mints in ASEAN (TEMAN));
- Addition of new Banknotes Printing Machine Line 1;
- JVA for Ink with Sicpa Swiss;
- Regional Market Penetration (The Philippines, Nepal, Sri Lanka).

## 2016

- Perubahan logo baru Peruri dengan *tagline Smart Security System*;
- Peresmian Area Gedung Lini Baru oleh Menteri BUMN;
- Penambahan saham Peruri atas PT Sicpa Peruri Securink sebesar 48%;
- Peluncuran uang rupiah baru, terdiri dari 7 pecahan uang kertas dan 4 pecahan uang logam;
- Restrukturisasi PDS sebagai bentuk inisiatif bisnis digital Peruri induk.
- Changes to the new Peruri logo with the tagline Smart Security System;
- Inauguration of the New Line Building Area by the Minister of SOEs;
- Addition of 48% of Peruri's shares to PT Sicpa Peruri Securink;
- Launching of new rupiah notes, consisting of 7 fractional banknotes and 4 fractional coins;
- PDS restructuring as a form of Peruri parent digital business initiative.

# 2017

- Perolehan Sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) sebagai bukti bahwa perusahaan telah memenuhi standar Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa;
- Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama *Bank at Work* dan *Co-Branding* antara Peruri dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Perolehan penghargaan peringkat pertama *Annual Report Award (ARA)* 2016 untuk kategori BUMN Non-Keuangan Non Listed.
- Obtaining a Security Management System Certificate (SMP) as evidence that the company has complied with the Self-Care Management System standard;
- Signing of the Bank at Work and Co-Branding Cooperation Agreement between Peruri and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Awarded first place in the 2016 Annual Report Award (ARA) for the category of Non-Financial Non-Listed SOE.

# 2018

- Akuisisi 55% saham Cardsindo Tiga Perkasa;
- Peruri resmikan Lembaga Sertifikasi Profesi;
- Secara resmi menerapkan aplikasi *e-procurement* sebagai instrumen pengadaan barang dan jasa;
- Implementasi ERP SAP sebagai sarana pendukung proses bisnis yang lebih efisien.
- Acquisition of 55% shares in Cardsindo Tiga Perkasa;
- Peruri inaugurated the Professional Certification Institute;
- Officially implementing the e-procurement application as an instrument for the procurement of goods and services;
- SAP ERP implementation as a means of supporting more efficient business processes.

# 2019

- Pengesahan Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2019 tentang Perum Peruri sebagai bentuk penyempurnaan atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006;
- Peruri mendapatkan SK Pengakuan nomor 790 Tahun 2019 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE);
- Peluncuran 3 (tiga) produk digital sekuriti (Peruri Sign, Peruri Code dan Peruri Trust) pada September 2019 melalui *Business Conference and Exhibition*;
- *Grand Launching* M Bloc Space, ruang publik/*creative hub* bagi kalangan milenial Jakarta sebagai bentuk optimalisasi aset *idle* perusahaan;
- Penandatanganan Akta Jual Beli antara Peruri dan Bank Indonesia terkait pembangunan Kawasan Sentra Pengelolaan Uang (SPU) di lahan Peruri Karawang;
- Peluncuran Aplikasi Sistem Merkurius, sistem informasi perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya, informasi dan aktivitas untuk proses bisnis secara lengkap dan *realtime*;
- Kerja sama Peruri dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) dalam pemanfaatan NIK dan Data Kependudukan untuk layanan *electronic Know Your Customer* (e-KYC) Biometrik;
- Peluncuran *Learning Management System* "LiGHT" (Learning and Growth);
- Peluncuran New Hyperion (*E-Budgeting Application*).
- Ratification of Government Regulation Number 06 of 2019 concerning Perum Peruri as a form of refinement of Government Regulation Number 32 of 2006;
- Peruri received SK Recognition number 790 of 2019 from the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia as the Provider of Electronic Certification (PSrE);
- The launch of 3 (three) digital security products (Peruri Sign, Peruri Code and Peruri Trust) in September 2019 through the Business Conference and Exhibition;
- Grand Launching M Bloc Space, a public space/*creative hub* for Jakarta millennials as a form of optimizing the company's idle assets;
- The signing of the Deed of Sale and Purchase between Peruri and Bank Indonesia related to the development of the Money Management Center (SPU) on Peruri Karawang land;
- Launch of Mercury System Application, an enterprise information system to integrate all resources, information and activities for complete and real-time business processes;
- Peruri's cooperation with the Department of Population and Civil Registration (Dukcapil) in the use of NIK and Population Data for electronic Know Your Customer (e-KYC) Biometric services;
- Launch of Learning Management System "LiGHT" (Learning and Growth);
- Launch of New Hyperion (E-Budgeting Application).



# 2020

- Penyempurnaan Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan “AKHLAK” sebagai *core values* yang baru;
- Peruri ekspor buku paspor ke Sri Lanka sebanyak 1 (satu) juta buku;
- Peluncuran *Peruri Research Institute of Authenticity* (PRiFA) sebagai wadah riset dan pengembangan perusahaan untuk mendorong inovasi bisnis;
- Perolehan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016;
- Pencetakan Uang Peringatan Kemerdekaan (UPK) 75.000 sebagai peringatan 75 Tahun RI;
- Pendirian rumah singgah yang didedikasikan untuk tenaga medis sebagai garda terdepan penanggulangan COVID-19;
- Penandatanganan perjanjian kerja sama antara Peruri dengan Pemerintah Peru terkait pencetakan tiga pecahan uang kertas Soles Peru.
- Completion of the Vision, Mission and Corporate Values of “AKHLAK” as the new core values;
- Peruri exports 1 (one) million passport books to Sri Lanka;
- Launching of the Peruri Research Institute of Authenticity (PRiFA) as a research and development forum for companies to encourage business innovation;
- Obtaining Anti-Bribery Management System (SMAP) certificate ISO 37001:2016;
- Printing of 75,000 Independence Commemoration Money (UPK) as the 75th anniversary of the Republic of Indonesia;
- Establishment of a shelter dedicated to medical personnel as the front line in the fight against COVID-19;
- The signing of a cooperation agreement between Peruri and the Government of Peru regarding the printing of three denominations of the Peruvian Soles banknote.

# 2021

- **Pengiriman Perdana Uang Kertas Soles Peru. Proyek pencetakan uang kertas Peru ini merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah bisnis internasional Peruri dan merupakan proyek dengan jarak geografis terjauh;**
- **Peresmian M Bloc Space Fase Kedua : M Bloc Market, Creative Hall dan Museum Gallery**
- **Peruri dan Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan meluncurkan Meterai Elektronik (e-meterai) pada 1 Oktober 2021;**
- **Peluncuran Prangko Berteknologi *Augmented Reality* dan Housenote 3.1 pada peringatan ulang tahun emas Peruri.**
- Prime Delivery of the Peruvian Soles Banknote. This Peruvian banknote printing project is the highest achievement in Peruri's international business history and is the project with the farthest geographical distance;
- Second Phase Inauguration of M Bloc Space: M Bloc Market, Creative Hall and Museum Gallery
- Peruri and Directorate General of Taxation-Ministry of Finance launched the Electronic Tax Stamp (e-meterai) on October 1, 2021;
- Launch of Augmented Reality Stamps and Housenote 3.1 on Peruri's golden anniversary.

# PERISTIWA PENTING 2021

## 2021 Highlight Events



**1 MARET** March 2021

### **Pengiriman Perdana Uang Kertas Soles Peru**

Setelah memenangkan tender proyek pencetakan uang kertas Soles Peru pada akhir 2019, Peruri lakukan pengiriman perdana uang kertas Soles ke Peru sebanyak 30 juta bilyet dari total pesanan dalam kontrak sebanyak 520 juta bilyet. Acara seremonial pengiriman perdana Soles Peru dilakukan di Kawasan Produksi Peruri Karawang.

### **Prime Delivery of the Peruvian Soles Banknote**

Peruri made the first shipment of Soles banknotes to Peru after winning the tender for the Peru Soles banknote printing project at the end of 2019. The total order in the contract was 520 million bilyets. The first delivery of Peru Soles was marked by a ceremonial event in the Peruri Karawang Production Area.



**19 MARET** March 2021

### **Peresmian M Bloc Space Fase Kedua: M Bloc Market, Creative Hall dan Museum Gallery**

Setelah menjalani renovasi fisik selama empat bulan, M Bloc Space Fase Kedua yang terdiri dari M Bloc Market, Creative Hall dan Museum Gallery Peruri telah diresmikan oleh Menteri Koperasi dan UKM RI, Wakil Menteri BUMN II, dan disaksikan oleh Direktur Utama Peruri, dan CEO M Bloc Market.

### **Second Phase Inauguration of M Bloc Space: M Bloc Market, Creative Hall, and Museum Gallery**

After four months of physical renovations, second phase of M Bloc Space, consisting of M Bloc Market, Creative Hall, and Museum Gallery, was inaugurated by the Indonesian Minister of Cooperatives and SMEs, Deputy Minister of SOEs II, and witnessed by the President Director of Peruri and CEO M Bloc Market.



**1 APRIL** April 2021

#### **Penyerahan Bantuan 1 Unit Ambulans kepada Puskesmas Telukjambe**

Peruri menyerahkan bantuan 1 (satu) unit mobil ambulans kepada Puskesmas Telukjambe bertempat di Rumah BUMN Karawang. Bantuan ini diserahkan secara langsung oleh Direktur Utama Peruri, kepada Kepala UPTD Puskesmas Telukjambe, dan disaksikan secara langsung oleh Bupati Karawang.

#### **Handing over of 1 Ambulance Unit to Telukjambe Community Health Center**

Peruri handed over one ambulance to the Telukjambe Health Center, which is located at the Karawang SOE House. This assistance was given directly by the President Director of Peruri to the Head of UPTD Puskesmas Telukjambe and was witnessed by the Regent of Karawang.



**6 APRIL** April 2021

#### **Penandatanganan MoU Peruri dan Badan Pertanahan Nasional (BPN)**

Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Badan Pertanahan Nasional (BPN) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Peruri tentang penggunaan layanan *digital solution*. Nota Kesepahaman ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal BPN dan Direktur Utama Peruri, yang disaksikan secara langsung oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/BPN, di Intercontinental Hotel, Jakarta Selatan.

#### **Signing of MoU Peruri and the National Land Agency (BPN)**

The Ministry of Agrarian and Spatial Planning (ATR) and the National Land Agency (BPN) signed an agreement with Peruri to use digital solution services. The Memorandum of Understanding was signed at the Intercontinental Hotel in South Jakarta by the Secretary General of BPN and the President Director of Peruri, in the presence of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/BPN.





8 APRIL April 2021

#### Peruri Raih Penghargaan Anugerah BUMN 2021

Peruri menerima penghargaan *Special Recognition* kategori *Digital Shifting* dalam acara Anugerah BUMN 2021 di Grand Ballroom Hotel Ritz Carlton, Jakarta. Penghargaan diterima oleh Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Peruri, yang diserahkan oleh CEO Nielsen Indonesia. Keberhasilan ini Peruri raih karena berhasil membawa produk tanda tangan digital Peruri Sign mempermudah beberapa perusahaan dalam hal proses administrasi saat *work from home* di masa pandemi.

#### Peruri Wins the 2021 BUMN Award

Peruri received the Special Recognition award for the Digital Shifting category at the 2021 BUMN Anugerah event, held at the Ritz Carlton Hotel's Grand Ballroom in Jakarta. The award was presented to Peruri's Director of Human Resources, Technology, and Information by Nielsen Indonesia's CEO. Peruri achieved this success by successfully bringing the Peruri Sign digital signature product to market, making administrative processes easier for several companies when working from home during the pandemic.



22 APRIL April 2021

#### Peruri Sabet 3 Penghargaan Sekaligus pada TOP CSR Award 2021

Peruri berhasil meraih 3 (tiga) penghargaan sekaligus dalam TOP CSR Awards 2021. Penghargaan tersebut di antaranya: TOP CSR Awards Star 4, Kategori Khusus TOP CSR Program Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar serta *TOP Leader on CSR Commitment 2021* kepada Direktur Utama Peruri.

#### Peruri Wins 3 Awards at the same time at the TOP CSR Award 2021

In the TOP CSR Trophies 2021, Peruri won three (three) awards at the same time. The following prizes were presented to the President Director of Peruri: TOP CSR Awards Star 4, Special Category, TOP CSR Social Economic Program for Surrounding Communities, and TOP Leader on CSR Commitment 2021.



29 APRIL April 2021

#### Peruri Jalin Kolaborasi Strategis dengan Tokocrypto Guna Meningkatkan Kenyamanan dan Keamanan Pelanggan

Peruri menjalin kolaborasi bersama Tokocrypto untuk proses *customer on boarding* di Tokocrypto guna meningkatkan *trust* dan rasa nyaman bagi pelanggan dan ekosistemnya *crypto*.

#### Peruri Establishes Strategic Collaboration with Tokocrypto to Improve Customer Convenience and Security

Peruri collaborates with Tokocrypto on the customer onboarding process to increase trust and comfort for customers and the crypto ecosystem.





**23 JULI** July 2021

**Penyaluran Bantuan Sembako untuk Warga Karawang yang Jalani Isolasi Mandiri**

Sebagai bentuk kepedulian Peruri terhadap penanggulangan COVID-19 di Indonesia, Peruri melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menyalurkan bantuan sembako untuk para pasien COVID-19 di Kabupaten Karawang yang sedang menjalani isolasi mandiri. Bantuan berupa 1.409 kaleng sarden dan 1.409 liter minyak goreng diserahkan oleh Kepala Departemen PKBL Peruri dan diterima langsung oleh Wakil Bupati Karawang. Kegiatan ini turut disaksikan secara langsung oleh Kepala Bappeda Karawang, Kepala BPBD Karawang serta Kepala Dinas Kesehatan Karawang.

**Distribution of basic food assistance to Karawang residents who are in self-isolation**

As part of Peruri's concern for the management of COVID-19 in Indonesia, Peruri distributes basic food assistance to COVID-19 patients in Karawang Regency who are undergoing self-isolation through the Social and Environmental Responsibility program. The assistance, consisting of 1,409 cans of sardines and 1,409 liters of cooking oil, was delivered by the Head of the Peruri PKBL Department and was received directly by the Deputy Regent of Karawang. The Head of Karawang Bappeda, the Head of BPBD Karawang, and the Head of Karawang Health Service were all present to witness this activity.



**23 JULI** Juli 2021

**Peruri Gelar Vaksinasi Gratis untuk Warga Karawang**

Peruri bekerja sama dengan Puskesmas Telukjambe menggelar program vaksinasi gratis bagi karyawan, keluarga karyawan serta masyarakat yang berada di wilayah Karawang, khususnya Kecamatan Telukjambe.

**Peruri Holds Free Vaccination for Karawang Residents**

In collaboration with the Telukjambe Health Center, Peruri held a free vaccination program for employees, their families, and the community in the Karawang area, especially in Telukjambe District.



**15 SEPTEMBER** September 2021

**Peluncuran Prangko Berteknologi Augmented Reality, Housenote 3.1 dan Buku Peruri Emas 50 Tahun**

Transformasi digital semakin terasa saat Peruri meluncurkan produk prangko *hybrid* pada peringatan ulang tahun emas. Sebuah inovasi yang membanggakan untuk adaptasi dengan perkembangan teknologi. Peruri terus meningkatkan kompetensi dalam pengembangan teknologi. Housenote 3.1 menjadi bukti bahwa Peruri mampu mencetak uang kertas dengan fitur sekuriti termutakhir. Dalam rangka peringatan hari ulang tahun Peruri ke-50, Peruri juga meluncurkan Buku 50 Tahun Peruri: Transformasi Sang Penjamin Keaslian sebagai bentuk dokumentasi perjalanan transformasi bisnis Peruri.

**Launch of Augmented Reality Stamps, Housenote 3.1 and 50 Years of Gold Peruri Book**

When Peruri launches a hybrid postage stamps product on the anniversary of its golden age, the digital transformation is increasingly felt. A proud innovation for keeping up with technological advancements. Peruri's technological development expertise continues to grow. Housenote 3.1 demonstrates Peruri's ability to print banknotes with cutting-edge security features. Peruri also released the book 50 Years of Peruri: The Transformation of the Guaranteer of Authenticity to commemorate his 50<sup>th</sup> birthday as a form of documentation of his business transformation journey.



**17 SEPTEMBER** September 2021

**Kick Off Piloting Implementasi Meterai Elektronik di Lingkungan BUMN dan Himbara**

Peruri dan Telkom Indonesia secara resmi mengumumkan kolaborasinya untuk mendukung transaksi keuangan digital di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan dilakukannya *kick off* implementasi meterai elektronik di lingkungan BUMN seperti di Himpunan Bank Negara (Himbara) dan Telkom Indonesia.

**Kick Off Piloting the Implementation of Electronic Tax Stamp in SOEs and Himbara Environments**

Peruri and Telkom Indonesia have announced an official collaboration to support digital financial transactions in Indonesia. This is evidenced by the start of electronic tax stamp implementation in SOEs such as the State Bank Association (Himbara) and Telkom Indonesia.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan Peruri  
Peruri Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management's Discussion and Analysis



Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan  
Company Support Function Overview



Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Laporan Keuangan Konsolidasian  
Consolidated Financial Statements



**1 OKTOBER** October 2021

#### **DJP dan Peruri Resmikan Meterai Elektronik ke Publik**

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan bersama dengan Peruri meluncurkan meterai elektronik kepada publik di Auditorium Kantor Pusat DJP Jakarta Selatan. Sesuai dengan PP 86/2021, Peruri mendapatkan penugasan dari pemerintah untuk membuat dan mendistribusikan meterai elektronik. Peresmian dilakukan oleh Menteri Keuangan RI, Direktur Utama Peruri dan Direktur Jenderal Pajak, Suryo Utomo.

#### **DGT and Peruri Inaugurate Electronic Tax Stamp to the Public**

The Directorate General of Taxes (DGT) of the Ministry of Finance, in collaboration with Peruri, unveiled an electronic tax stamp to the public at the Auditorium of the DGT Head Office in South Jakarta. Peruri was assigned by the government to manufacture and distribute electronic seals in accordance with PP 86/2021. Suryo Utomo, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the President Director of Peruri, and the Director General of Taxes, performed the inauguration.



**4 OKTOBER** October 2021

#### **Pergantian Ketua Dewan Pengawas Peruri**

Menteri BUMN melalui Surat Keputusan nomor: SK-340/MBU/10/2021 memberhentikan dengan hormat Rizal Affandi Lukman sebagai Ketua Dewan Pengawas Peruri. Menindaklanjuti pemberhentian Rizal dari posisinya sebagai Ketua Dewan Pengawas Peruri, Menteri BUMN mengalihkan penugasan kepada Dwi Pranoto yang sebelumnya sebagai Anggota Dewan Pengawas Peruri menjadi Ketua Dewan Pengawas Peruri yang baru, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sebelumnya sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN. Kemudian, untuk mengisi kekosongan formasi dalam jajaran Dewan Pengawas Peruri, Menteri BUMN mengangkat Mohammad Rudy Salahuddin sebagai Anggota Dewan Pengawas Peruri yang baru.

#### **Change of Chairperson of the Peruri Supervisory Board**

Rizal Affandi Lukman was respectfully dismissed as Chair of the Peruri Supervisory Board by the Minister of SOE via Decree number: SK-340/MBU/10/2021. Following Rizal's dismissal as Chair of the Peruri Supervisory Board, the Minister of SOEs assigned Dwi Pranoto, a former member of the Peruri Supervisory Board, to become the new Chair of the Peruri Supervisory Board, with the remaining term of office continuing in accordance with the Minister of SOEs' Decree. The SOE Minister then appointed Mohammad Rudy Salahuddin as the new Peruri Supervisory Board Member to fill the vacancy in the formation of the Peruri Supervisory Board.



**19 OKTOBER** October 2021

**Penyerahan Bantuan 3.100 Bibit Pohon Buah di Kabupaten Karawang**

Peruri memberikan bantuan 3.100 bibit pohon buah kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Karawang. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Kepala Biro Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Peruri kepada Kepala DLHK Kabupaten Karawang. Bantuan 3.100 bibit pohon buah yang terdiri dari pohon mangga, jambu, rambutan dan jeruk nantinya akan didistribusikan untuk 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Karawang, di bawah koordinasi DLHK Karawang.

**Donation of 3,100 Fruit Tree Seeds in Karawang Regency**

Peruri donated 3,100 fruit tree seedlings to the Department of Environment and Cleanliness (DLHK) of Karawang Regency. The aid was symbolically handed over by the Head of the Peruri Social and Environmental Responsibility Bureau (TJSL) to the Head of DLHK Karawang Regency. The assistance of 3,100 fruit tree seedlings consisting of mango, guava, rambutan and orange trees will later be distributed to 11 sub-districts in Karawang Regency, under the coordination of DLHK Karawang.



**18 NOVEMBER** November 2021

**Peruri Raih Penghargaan Peringkat Perak pada SNI Award 2021**

Peruri menerima penghargaan pada ajang SNI Award yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). Peruri meraih penghargaan SNI Award dengan peringkat perak untuk kategori Organisasi Besar Jasa.

**Peruri Wins Silver Rank Award at SNI Award 2021**

Peruri was honored at the National Standardization Agency's SNI Award ceremony (BSN). Peruri received a silver rating for the SNI Award in the category of Large Service Organizations.





**14 DESEMBER** December 2021

**Peruri Terima Penghargaan dari Pemkab Karawang Buah Konsistensi Jalankan Program TJSL**

Peruri menerima penghargaan CSR/TJSPL (*Corporate Social Responsibility/Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan*) dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karawang. Penghargaan ini diserahkan secara langsung oleh Bupati Karawang dan diterima oleh Kepala Biro TJSL Peruri. Apresiasi ini diraih Peruri karena dinilai telah konsisten menjalankan program CSR secara berkelanjutan dan telah berperan aktif membantu penanggulangan pandemi COVID-19 dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dan tenaga kesehatan di Karawang selama kurun waktu satu tahun pada 2020.

**Peruri Receives Award from Karawang Regency Government as a Reward for Consistency in Executing Sustainable TJSL Program**

The Karawang Regency Government presented Peruri with a CSR/TJSPL (*Corporate Social Responsibility*) award (Pemkab). The Regent of Karawang presented the award, which was accepted by the Head of the Peruri TJSL Bureau. Peruri received this award because it is thought to have consistently carried out CSR programs in a sustainable manner and has played an active role in helping to overcome the COVID-19 pandemic by providing assistance to the community and health workers in Karawang for a year in 2020.



**15 DESEMBER** December 2021

**Peruri Raih Penghargaan Brand Strategy di ajang BUMN Branding and Marketing Award 2021**

Peruri menerima penghargaan *Brand Strategy* kategori *Bronze* dalam ajang BUMN *Branding and Marketing Award 2021* yang diselenggarakan oleh Majalah BUMN Track.

**Peruri Wins Brand Strategy Award at BUMN Branding and Marketing Award 2021**

Peruri received the Brand Strategy award in the Bronze category in the 2021 BUMN Branding and Marketing Award event organized by BUMN Track Magazine.

REPUBLIK INDONESIA



PASPOR  
PASSPORT



**LAPORAN  
MANAJEMEN**  
MANAGEMENT REPORT

# LAPORAN DEWAN PENGAWAS

Supervisory Board Report



**Dwi Pranoto**  
Ketua Dewan Pengawas  
Chairman of the Supervisory Board





## Para pemangku kepentingan yang terhormat, Dear stakeholders,

**P**ada kesempatan yang sangat baik ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) dapat melalui berbagai tantangan yang semakin kompleks sepanjang 2021, serta mampu mencapai hasil yang baik.

Perkenankan kami menyampaikan Laporan Dewan Pengawas pada Laporan Tahunan Perum Peruri tahun buku 2021. Melalui laporan ini, Dewan Pengawas akan memaparkan pokok-pokok fungsi pengawasan Dewan Pengawas dan hubungan kerja dengan Direksi, penilaian terhadap kinerja Direksi terkait pengelolaan Perusahaan periode 2021, serta pandangan atas prospek usaha dan arahan kepada Direksi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

### **Makro Ekonomi Tahun 2021**

Kondisi ekonomi global pada tahun 2021 yang dibayangi ketidakpastian serta perbaikan ekonomi yang belum merata, menjadi tantangan bagi seluruh industri di dunia. Di sisi lain, tren peningkatan penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19) varian Delta, respons pasar terhadap kebijakan *tapering* the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan *supply chain* dan krisis energi, juga menjadi perhatian utama bagi seluruh negara. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 mulai menunjukkan pemulihan yang didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang sangat besar.

On this occasion, let us take a brief moment to praise God the Almighty, for because of His Grace and Guidance, The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation (Peruri) was able to weather the various and increasingly complex challenges of 2021, and managed to deliver strong results in the end.

Please allow us to submit the Supervisory Board Report in this Peruri's 2021 Annual Report. Through this report, we will elaborate on the main principles of our supervisory function and how we worked with the Board of Directors, our assessment on the Company's management in fiscal 2021, our view on the Company's business prospects and the directives we have given to the Board of Directors for performance improvements in the future.

### **Macroeconomic of 2021**

Global economic conditions in 2021, which are overshadowed by uncertainty and uneven economic recovery, pose challenges for all industries in the world. On the other hand, the increasing trend of the Delta variant *Coronavirus Disease* (COVID-19) spread, the market response to the Fed's tapering policy, as well as concerns over longer-lasting inflationary pressure due to supply chain disruptions and the energy crisis, also become major concerns for all countries. However, world economic growth in 2021 is starting to indicate recovery, supported by the acceleration of vaccinations and very large policy stimulus.

**Dewan Pengawas akan terus mendukung Direksi dalam mencapai visi Perum Peruri menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia.**

**The Supervisory Board will continue to support the Board of Directors in achieving Peruri's vision of becoming a world-class integrated security printing and digital security solution corporation.**

---

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 tercatat sebesar 3,69% meningkat dari sebelumnya terkontraksi 2,07%. Kami melihat proses pemulihan ekonomi nasional terus berlangsung dengan stabilitas yang tetap terjaga. Meskipun proses pemulihan perekonomian domestik pada tahun 2021 masih terpengaruh oleh berlanjutnya pandemi COVID-19 varian Delta, khususnya pada triwulan III tahun 2021, kinerja ekonomi mulai meningkat pada triwulan IV tahun 2021. Hal tersebut terutama didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi dan melandainya penyebaran COVID-19, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut serta kinerja ekspor yang tetap kuat.

### **Fungsi Pengawasan Dewan Pengawas dan Hubungan Kerja dengan Direksi**

Sepanjang 2021, Dewan Pengawas senantiasa menjaga objektivitas dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang diamanatkan Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemilik modal Perusahaan, dalam hal ini adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Di samping itu, Dewan Pengawas terus menjalin hubungan kerja yang baik dengan Direksi dan menjaga komunikasi yang kondusif sehingga fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas dan pengelolaan perusahaan oleh Direksi dapat berjalan dengan efektif. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Dewan Pengawas secara aktif memberikan saran, masukan dan nasihat terhadap implementasi strategi dan kebijakan Direksi dalam menjalankan bisnis, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih lanjut, Dewan Pengawas secara proaktif dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan, baik pada proses perumusan rencana strategis Perusahaan, penyusunan dan implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja serta penerapan manajemen risiko dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Pengawasan oleh Dewan Pengawas dilakukan secara konstruktif dan kolaboratif melalui penyelenggaraan rapat secara berkala. Sepanjang 2021, Dewan Pengawas mengadakan rapat sebanyak 15 kali rapat internal dan 13 kali rapat koordinasi antara Dewan Pengawas dengan Direksi.

Dewan Pengawas mengharapkan melalui pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut, Perum Peruri dapat berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta mampu menciptakan nilai bagi pemilik modal.

Domestically, Indonesia's economic growth in 2021 was registered at 3.69%, up from a 2.07% contraction in the previous year. We saw that the national economic recovery process continued with sustained stability. Although the domestic economic recovery process in 2021 was still affected by prolonged cases of the Delta variant of the COVID-19 pandemic, particularly in the third quarter of 2021, economic performance began to improve in the fourth quarter of 2021. This was mainly supported by mobility that continued to increase in line with the acceleration of vaccination and as the pandemic spread was declining insignificance, the opening of wider economic sectors, continued policy stimulus and export performance which remains strong.

### **Supervisory Function of the Supervisory Board and Work Relations with the Board of Directors**

Throughout 2021, the Supervisory Board maintained its objectivity and independency in conducting/carrying out its duties and responsibilities as mandated by the Government of the Republic of Indonesia as the owner of the Company's capital, in this case represented by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE). In addition, the Supervisory Board continues to establish a good working relationship with the Board of Directors and maintains conducive communication so that the supervisory function by the Supervisory Board and the management of the company by the Board of Directors can run effectively. On this front, the Supervisory Board actively gave advices, inputs and suggestions regarding the execution of the Board of Directors' strategies and policies in running the business while ensuring compliance with all regulatory provisions.

Furthermore, the Supervisory Board was very proactive in discharging its supervisory function; formulating the Company's strategic plans, preparing and executing business plans, monitoring performance and running risk management, and implementing Good Corporate Governance (GCG). The Supervisory Board does oversight constructively and collaboratively through regular meetings. Throughout 2021, the Supervisory Board held 15 internal meetings and 13 coordination meetings with the Board of Directors.

The Supervisory Board was hoping that through the implementation of the supervisory function, Peruri would be able to achieve the goals and targets set in the Company's Long Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) while creating value for capital owners.



## Penilaian atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan

Selain melaksanakan berbagai hal tersebut di atas, Dewan Pengawas melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi pada 2021. Penilaian kinerja tersebut didasarkan pada capaian kinerja perusahaan secara umum. Dewan pengawas mengapresiasi kinerja Direksi yang telah mampu mencapai target-target perusahaan sesuai dengan RKAP Tahun 2021 ditengah tekanan dan tantangan ekonomi yang dihadapi. Dewan Pengawas, melihat Direksi mampu bertindak sigap, cepat, dan tepat dalam menghadapi perubahan yang terjadi, serta secara dinamis mampu beradaptasi dalam pengelolaan operasional perusahaan, sehingga mampu meminimalkan dampak penurunan ekonomi dan menjaga keberlangsungan perusahaan.

Dari sisi kinerja keuangan tahun 2021, Dewan Pengawas mengapresiasi capaian kinerja Perum Peruri yang berhasil mencatatkan penjualan secara konsolidasian sebesar Rp3,42 triliun, laba bersih sebesar Rp220,34 miliar, dan laba komprehensif tahun berjalan 2021, sebesar Rp284,94 miliar.

Selama tahun 2021, Perum Peruri juga mencatatkan kinerja operasional yang baik. Hal tersebut terlihat di antaranya dari realisasi penyerahan produksi untuk produk utama, yaitu: (1) Uang Rupiah sebanyak 8,6 miliar bilyet dari target sebesar 8,5 miliar bilyet atau tercapai 100,64%; (2) Uang logam Rupiah sebanyak 1,2 miliar keping dari target sebesar 1,2 miliar keping atau tercapai 100%; (3) Meterai sebanyak 761 juta keping dari target sebesar 478 juta keping atau tercapai 159,1%; (4) Pita Cukai sebanyak 180,6 juta lembar dari target sebesar 153,8 juta lembar atau tercapai 117,5%.

Sedangkan kinerja produk Paspur Republik Indonesia terealisasi sebanyak 0,86 Juta Buku dari target sebesar 2,7 Juta Buku atau tercapai 31,22%. Hal ini disebabkan karena kondisi pandemi yang mengakibatkan adanya pembatasan mobilitas masyarakat. Sementara itu, Sertipikat Tanah terealisasi sebanyak 2,7 Juta Set dari target yang tidak ditetapkan dalam RKAP 2021.

Dewan Pengawas juga mengapresiasi kinerja Direksi yang kembali berhasil mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam semua hal yang material untuk laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF). Ke depan, kami optimis di bawah kepemimpinan Direksi saat ini, Perum Peruri dapat terus meningkatkan pertumbuhan usaha, menjalin kerja sama strategis yang menguntungkan serta mengambil posisi strategis sebagai *secure gateway* memasuki Ekonomi Digital Indonesia.

## Assessment of the Board of Directors' Performance in Company Management

While making the above actions, the Supervisory Board also evaluated the performance of the Board of Directors in 2021. The performance appraisal was based on the company's performance in general. The Supervisory Board appreciates the performance of the Board of Directors who achieved the Company's targets in accordance with the 2021 RKAP amidst economic pressures and challenges. The supervisory board observed that the Directors was able to act decisively, swiftly and precisely despite the abrupt changes, and remained dynamic while adaptive in managing the company's operations to minimize the impact of the economic downturn and maintain the Company's sustainability.

In terms of financial performance in 2021, the Supervisory Board appreciates the performance of Peruri, which managed to deliver Rp3.42 trillion in consolidated sales, Rp220.34 billion in net profit, and Rp284.94 billion in comprehensive profit for the current year 2021.

During 2021 Peruri delivered sound performance, as can be seen in the actual delivery of production of main products, namely: (1) Rupiah banknotes of 8.6 billion billet against the 8.5 billion billet target or more than 100.64% achieved; (2) Rupiah coins of 1.2 billion pieces against the 1.2 billion pieces target or 100% achieved; (3) 761 million tax stamps against the 478 million pieces target or 159.1% achieved; (4) 180.6 million sheets of Excise Stamps against the 153.8 million sheets target or 117.5% achieved.

Meanwhile, Peruri printed 0.86 million Republic of Indonesia Passports, or accounting for 31.22% of the targeted 2.7 million. This is due to the pandemic conditions which resulted in restrictions on people's mobility. Peruri printed 2.7 million sets of land certificates, for which a target was not set in the 2021 RKAP.

The Supervisory Board would also like to appreciate the Board of Directors, as the Company, obtained another Unqualified Opinion for its financial statements in all material respects, as had been audited by an independent auditor from the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. (PKF). Going forward, we are optimistic that under the current leadership of the Board of Directors, Peruri can continue to keep growing the business, establish profitable strategic partnerships, and take a strategic position as a secure gateway to enter Indonesia's Digital Economy.

---

### **Pengawasan Perumusan dan Penerapan Strategi dan Kebijakan**

Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Perum Peruri dilakukan oleh Dewan Pengawas melalui dukungan, saran dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan RKAP dan RJPP. Pada 2021, Dewan Pengawas melanjutkan fokus pada pengawasan *Strategic Thrust* dan *Grand Strategy* Perusahaan yang terangkum dalam RJPP 2020-2024. Melalui beberapa Komite di bawah Dewan Pengawas, kami terus mengawasi dan mengevaluasi bidang-bidang yang dianggap penting untuk kemudian menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Direksi.

Dewan Pengawas menilai bahwa Direksi berhasil melakukan analisis dan membuat perencanaan yang tepat untuk menghadapi tantangan ekonomi dan kondisi terkini melalui Strategi Korporat, Strategi Bisnis serta Strategi Fungsional yang tepat. Namun, kami juga terus mengingatkan agar Direksi tidak lengah, tetap fokus dan berhati-hati dalam upaya mencapai target pertumbuhan Perusahaan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha yang disusun Direksi**

Prospek usaha Perum Peruri telah disusun dan dilaksanakan oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam RKAP 2021 dan RJPP 2020-2024. Secara garis besar, Dewan Pengawas berpandangan bahwa prospek usaha tersebut sudah selaras dengan visi dan misi Perusahaan.

Dewan Pengawas akan terus mendukung Direksi dalam mencapai visi Perum Peruri menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia. Melihat pencapaian Tahun 2021, Dewan Pengawas optimis, prospek ekonomi pada tahun 2022 akan semakin membaik dan diprediksikan perkembangan sektor riil akan semakin optimal. Selaras dengan hal tersebut, kami yakin bisnis konvensional maupun digital Perum Peruri juga akan terus bertumbuh.

Dewan Pengawas juga mendukung upaya Direksi pada 2022 untuk mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perum Peruri melalui transformasi ke arah model bisnis baru di era digital. Akselerasi ini akan dilakukan dengan mengoptimalkan produk/layanan baru yang mulai dikomersialisasi. Kami juga mengamanatkan agar Perum Peruri terus berupaya untuk mengoptimalkan momentum yang ada guna melakukan perbaikan kinerja dan membangun keberlangsungan serta pertumbuhan usaha. Potensi sinergi antara anak perusahaan dengan induk atau antara sesama anak perusahaan harus dioptimalkan. Tantangan dan permasalahan potensial harus diidentifikasi dan diselesaikan secara bijak sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) berdasarkan kajian yang memadai.

### **Supervision of Strategy and Policy Formulation and Implementation**

The formulation and implementation of Peruri's strategies and policies is overseen by the Supervisory Board through the support, advice and inputs in the preparation of the RKAP and RJPP. In 2021, the Supervisory Board continued to lay its focus on monitoring the Company's Strategic Thrust and Grand Strategy as summarized in the 2020-2024 RJPP. Through the committees of Supervisory Board, we continued to monitor and evaluate key areas of the business, and gave our suggestions and recommendations to the Board of Directors.

The Supervisory Board considers that the Board of Directors managed to make accurate analysis and appropriate plans to face economic challenges and current conditions through the right Corporate, Business and Functional Strategies. However, we also kept reminding the Board of Directors to remain watchful, stay focused while cautious in achieving the Company's growth targets.

### **Views on Business Prospects prepared by the Board of Directors**

Peruri's business prospects have been prepared by the Board of Directors as stated in the Company's 2021 RKAP and 2020-2024 RJPP. In general, we view that the business prospects consistent with the Company's vision and mission.

The Supervisory Board will continue to support the Board of Directors in achieving Peruri's growth vision of becoming an integrated security printing corporation and world-class digital security solution. Having seen what Peruri achieved in 2021, the Supervisory Board is optimistic that the economy will improve in 2022 with optimum development of the real sector. In line with this prediction, we believe that Peruri's conventional and digital businesses will also continue to grow.

The Supervisory Board will also support the Board of Directors' efforts in 2022 to accelerate Peruri's growth through transformation into a new business model in the digital era. This acceleration will be carried out by optimizing our recently commercialized products/services. We also mandate that Peruri continues to strive to make the best of the current momentum in order to improve performance, grow the business, and build sustainability. The potential synergies between subsidiaries and the parent or between subsidiaries must be optimized. Meanwhile, potential challenges and problems must be identified and resolved wisely in accordance with the precautionary principle based on in-depth studies on the matters.





## Arahan kepada Direksi 2022

Sesuai Anggaran Dasar, dalam rangka untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta dalam rangka pencapaian prospek usaha ke depan, Dewan Pengawas menyampaikan arahan, rekomendasi dan nasihat kepada Direksi untuk 2022, sebagai berikut:

### a. Bisnis Digital dan Anak Perusahaan

Sejalan dengan transformasi bisnis digital yang sedang berlangsung, Perum Peruri perlu meningkatkan kinerja pendapatan perusahaan khususnya dari Bisnis Produk Digital dan Anak Perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan:

1. Mengembangkan inovasi pada aspek *marketing* dengan memperhatikan *risk profile*;
2. Mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dengan meningkatkan peran PRIfA (Peruri Research Institute for Authentication) sejalan dengan program transformasi bisnis digital Perum Peruri; dan
3. Secara kontinyu meningkatkan kompetensi SDM dalam memberikan edukasi pada *customer* terkait produk *security*;
4. Meningkatkan pengawasan terhadap kebijakan tata kelola yang efektif dan *parenting strategy* sesuai kebutuhan entitas anak perusahaan.
5. Mempertahankan pangsa pasar eksisting, termasuk strategi yang melibatkan dukungan Anak Perusahaan;

### b. Target KPI Tahun 2022

Dewan Pengawas memberikan apresiasi terhadap kinerja dan pencapaian KPI dari masing-masing Direksi pada tahun 2021. Dalam rangka meningkatkan kinerja dan memastikan pencapaian target pada tahun 2022, Dewan Pengawas berpendapat perlu ada sinergi strategi pemasaran dan model pengembangan produk digital yang kompetitif. Hal tersebut perlu dilakukan agar Peruri mampu bersaing dengan kompetitor pada bisnis produk sekuriti digital.

### c. Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Dewan Pengawas menyarankan Direksi untuk meningkatkan pengawasan SPI dalam rangka mengawal tercapainya kinerja perusahaan yang telah dituangkan dalam RKAP secara efektif dan efisien. Di samping itu, dalam kaitannya dengan manajemen risiko, Perum Peruri perlu melakukan analisis *feasibility* dari tiap rencana penanganan risiko untuk dapat menentukan *timeline/prioritas*. Analisis *feasibility* tersebut dapat dilakukan dengan menilai aspek dampak (*impact*) dan usaha (*effort/complexity*) yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan rencana penanganan risiko.

### d. Dewan Pengawas juga meminta Direksi untuk memperhatikan penyaluran dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, agar dilakukan dengan *prudent* dan tepat sasaran

## Directions to Directors 2022

In accordance to the primary budget, in order to oversee the policies executed and management of the Company run by the Board of Directors and to achieve future business prospects, the Supervisory has given the following directives, recommendations, and advices to the Board of Directors for 2022:

### a. Digital Business and Subsidiaries

In line with the ongoing digital business transformation, Peruri needs to improve the company's revenue performance, especially from the Digital Product Business and Subsidiaries. This is to be achieved by:

1. Developing innovation in the marketing aspect by taking into account the risk profile;
2. Preparing competent human resources by enhancing the role of PRIfA (Peruri Research Institute for Authentication) in line with Peruri's digital business transformation program; and
3. Continuously improving the competence of HR in providing education to customers regarding security products;
4. Increasing oversight on effective governance policies and parenting strategies according to the needs of subsidiaries.
5. Maintaining existing market share, by e.g. devising strategies that involve support Subsidiary;

### b. KPI Targets for 2022

The Supervisory Board appreciates the performance and KPI achievements of each member of the Board of Directors in 2021. In order to improve performance and ensure the 2022 targets are achieved, the Supervisory Board assess/be of the opinion that there should be a synergy of marketing strategies and competitive digital product development models. This needs to be done so that Peruri is able to compete with competitors in the digital security product business.

### c. Internal Control and Risk Management

The Supervisory Board advises the Board of Directors to improve oversight on SPI in order to effectively and efficiently oversee the achievement of the company's performance as outlined in the RKAP. In addition, in relation to risk management, Peruri needs to make a feasibility analysis of each risk management plan to determine the timeline/priority. The feasibility analysis can be done by assessing the impact and effort required to implement the risk management plan.

### d. The Supervisory Board also asks the Board of Directors to thoroughly oversee the distribution of funds for the Social and Environmental Responsibility Program for more prudent and on target distribution.

### **Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Dalam pengelolaan Perusahaan Perum Peruri berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga kepentingan pemilik modal, dalam hal ini Pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya. Perum Peruri juga berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara efektif yang didasarkan pada standar yang ditetapkan regulator serta standar lainnya yang berlaku.

Sepanjang 2021, Dewan Pengawas berpandangan bahwa Perum Peruri telah menjalankan praktik GCG dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dalam hasil pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan oleh Asesor Independen dengan pencapaian skor GCG Perum Peruri Tahun Buku 2021 adalah 88,48 dengan predikat "Sangat Baik". Pencapaian ini mengalami peningkatan sebesar 0,80 poin dari pencapaian hasil *assessment* tahun sebelumnya.

### **Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS)**

Perum Peruri mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai media bagi pihak internal serta eksternal untuk melaporkan adanya tindakan pelanggaran terhadap tata kelola perusahaan, perilaku dan budaya kerja, penipuan atau *frauds*, serta pelanggaran lainnya. Dewan Pengawas menilai penerapan WBS di Perum Peruri cukup baik dan efektif dengan adanya beberapa laporan yang masuk dan diinvestigasi melalui WBS.

Dewan Pengawas ikut berperan dalam pengelolaan WBS di antaranya melakukan pengawasan terhadap jalannya sosialisasi, mekanisme penanganan dan tindak lanjut penanganan sanksi WBS atas setiap laporan pengaduan yang diterima.

Pada 2021, Dewan Pengawas mendapatkan 109 pengaduan *Whistleblowing* yang masuk dan diproses. Tindakan investigasi dan penyelesaian juga telah dilakukan untuk menanggapi pengaduan tersebut. Kami berharap ke depannya, seluruh insan Peruri dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan jujur serta terbuka, guna mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan dan *environment control* yang lebih baik.

### **Perubahan Komposisi Anggota Dewan Pengawas**

Pada 4 Oktober 2021, Kementerian BUMN mengeluarkan SK-340/MBU/10/2021. Berdasarkan SK tersebut, Kementerian BUMN mengeluarkan keputusan pemberhentian, pengalihan tugas, pengangkatan

### **View on the Implementation of Good Corporate Governance**

In managing the Company, Peruri is committed to continuously implementing Good Corporate Governance (GCG) with consistency. In order to safeguard the interests of the Capital owners/Investors, in this case, the Indonesian Government and other groups of stakeholders. Peruri also strives to make continuous improvements in the quality of effective GCG implementation based on the standards set by the regulator and other applicable standards.

Throughout 2021, the Supervisory Board was of the view that Peruri was implementing GCG practices very well. It is shown in GCG assessment result conducted by an Independent Assessor where Peruri earned a GCG score of 88.48 with "Very Good" predicate for fiscal 2021. This score increased by 0.80 points from the score earned in the previous year's assessment results.

### **View on the Implementation and Management of Whistleblowing System (WBS)**

Peruri implements a Whistleblowing System (WBS) as a medium for internal and external parties to report alleged violations of good corporate governance, work behavior and culture, frauds, and other types of violations. The Supervisory Board assessed that the WBS implementation in Peruri was quite good and effective as can be seen in several reports that the WBS system received and how it had investigated the reports.

The Supervisory Board plays a role in the management of WBS, including by overseeing how the system is socialized, the system's handling mechanisms and how WBS sanctions for each complaint report received are followed up.

In 2021, the Supervisory Board saw 109 reports of alleged Whistleblowing that were submitted and had already been processed. Investigations and settlement actions had also been made to respond to the reports. We hope that in the future all Peruri personnel can carry out their duties and responsibilities openly and transparently to realize better corporate governance and environmental control.

### **Changes in the Composition of the Supervisory Board Members**

On October 4, 2021, the Ministry of SOEs issued SK-340/MBU/10/2021. Based on the decree, the Ministry of SOEs decided to dismiss, make transfer of duties, appoint, and replace some members of Peruri Supervisory Board.



dan penggantian anggota susunan Dewan Pengawas Peruri. Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Sdr. Rizal Affandi Lukman dan mengangkat Sdr. Dwi Pranoto sebagai Ketua Dewan Pengawas baru. Kementerian BUMN juga mengangkat Sdr. Rudy Salahuddin sebagai anggota Dewan Pengawas baru.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Sdr. Rizal Affandi Lukman yang senantiasa bekerja dengan penuh dedikasi selama menjabat di Perum Peruri. Kami juga mengucapkan selamat datang dan selamat bekerja kepada anggota Dewan Pengawas Baru. Kami yakin dengan perubahan komposisi ini akan semakin membawa Perum Peruri mencapai kinerja terbaik di masa yang akan datang.

Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Pengawas Perum Peruri hingga saat ini sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas	<b>Dwi Pranoto</b>	Chairman of Supervisory Board
Anggota Dewan Pengawas	<b>Djoko Hendratto</b>	Member of Supervisory Board
Anggota Dewan Pengawas	<b>Sutanto</b>	Member of Supervisory Board
Anggota Dewan Pengawas	<b>Salamat Simanullang</b>	Member of Supervisory Board
Anggota Dewan Pengawas	<b>Rudy Salahuddin</b>	Member of Supervisory Board

### Apresiasi dan Penutup

Dewan Pengawas optimis bahwa Perum Peruri akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras dan cerdas, serta menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Pengawas mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bersinergi dengan segenap pemangku kepentingan, serta sukses mempersembahkan kinerja terbaik melampaui tuntutan pelanggan dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang *integrated security digital solution and security printing*.

Mewakili seluruh anggota Dewan Pengawas beserta Komite Dewan Pengawas, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen dan segenap karyawan atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang 2021. Kepada segenap mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

The Ministry of SOEs dismissed with honor Rizal Affandi Lukman from his position and replaced him with Dwi Pranoto as the new Chairman of the Supervisory Board. The Ministry of SOEs also appointed Rudy Salahuddin as a new member of the Supervisory Board.

We express our highest appreciation to Rizal Affandi Lukman who had always worked with dedication during his tenure at Peruri. We also welcome the new members of the Supervisory Board as they began to work. We believe that this change in composition will bring Peruri closer to achieving the best performance in the future.

Thus, the composition of the members of the Peruri Supervisory Board to date is as follows:

### Appreciation and Closing Remarks

The Supervisory Board is optimistic that Peruri will manage to keep improving on it's business performance by continuing to work hard and smart, and apply GCG principles consistently. The Supervisory Board mandates that all levels of the management and employees can work in synergy with all stakeholders to deliver the best performance beyond customer expectation in running the business in the field of *integrated security digital solution and security printing*.

On behalf of all members of the Supervisory Board and our Supervisory Board Committees, we would like to thank the Board of Directors, the management, and all employees for the demonstrated hard work throughout 2021. We would also like to express our high appreciation to all business partners and other stakeholders.

Jakarta, Juli 2022 | Jakarta, July 2022

**Dwi Pranoto**

**Ketua Dewan Pengawas**  
Chairman of the Supervisory Board

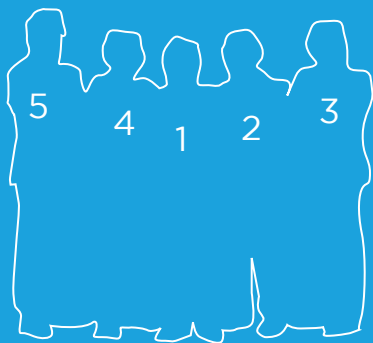


---

## DEWAN PENGAWAS

Supervisory Board

- 1. Dwi Pranoto**  
Ketua Dewan Pengawas  
Chairman of Supervisory Board
- 2. Djoko Hendratto**  
Anggota Dewan Pengawas  
Member of Supervisory Board
- 3. Sutanto**  
Anggota Dewan Pengawas  
Member of Supervisory Board
- 4. Rudy Salahuddin**  
Anggota Dewan Pengawas  
Member of Supervisory Board
- 5. Salamat Simanullang**  
Anggota Dewan Pengawas  
Member of Supervisory Board





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements



# LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



**Dwina Septiani Wijaya**  
Direktur Utama  
President Director



## Para pemangku kepentingan yang terhormat, Dear stakeholders,

Segala puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT karena atas perkenanNya Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) berhasil melewati Tahun Buku 2021 dengan sangat baik. Secara umum perjalanan 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan mengingat Pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang belum berakhir, sehingga mengakibatkan dinamika industri belum juga stabil. Selain itu adanya disrupsi digital yang massif serta perubahan preferensi dan kebiasaan masyarakat menjadi tantangan tersendiri bagi Peruri yang harus dipelajari serta direspon secara efektif.

Guna beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang sangat cepat Peruri terus mengakselerasi transformasi digital, baik itu dari sisi internal *digitalization process* maupun inovasi dalam pengembangan produk-produk *digital security*, agar dapat menghasilkan kinerja baik dan tetap bertumbuh. Peruri terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi sebagai penjamin keaslian produk dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh pemerintah Indonesia.

Praise and Gratitude be to Allah SWT for it was because with His Blessing, The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation (Peruri) has weathered the 2021 Financial Year with great success. The year turned out to be another challenging journey due to the lingering Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic, which caused industry dynamics to remain unstable. The industry also faced massive digital disruption and changes in people's routines and preferences, which posed yet a different set of challenges to Peruri that we ought to carefully observe to come up with appropriate responses.

In order to adapt to rapid technological developments, Peruri has continued to accelerate its digital transformation, both in internal digitalization process and through innovation in developing of digital security products in order to keep growing and deliver strong performance. Peruri remained committed to improving its competence as a guarantor of product authenticity to fulfill the exclusive mandate it receives from the Indonesian government.

**Di tengah-tengah iklim bisnis yang kompetitif dan menantang, sepanjang 2021 Peruri mampu mencatatkan kinerja penjualan secara konsolidasian sebesar Rp3,42 triliun, meningkat 3,97% dibandingkan 2020 sebesar Rp3,29 triliun. Jika dibandingkan dengan RKAP 2021 tercapai 88,93 %.**

**In the midst of a competitive and challenging business climate, throughout 2021 Peruri delivered Rp3.42 trillion in consolidated revenues, an increase of 3.97% compared to Rp3.29 trillion in 2020. This was an 88.93% achievement of Peruri's 2021 Work Plan and Budget.**

---

## Perkembangan Makro Ekonomi 2021

Sepanjang 2021 perbaikan ekonomi global terus berlanjut. Hal ini ditandai dengan pemulihan ekonomi di Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang juga berjalan lebih cepat, didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Secara keseluruhan, ekonomi dunia tumbuh sekitar 5,7% dan diperkirakan akan mencapai 4,4% pada 2022.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 tercatat sebesar 3,69%. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan di tengah inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pada akhir 2021, inflasi tercatat rendah sebesar 1,87% di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, stabilitas nilai tukar yang terjaga dan konsistensi kebijakan BI dalam mengarahkan ekspektasi inflasi. Stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang meningkat.

Sinergi dan inovasi kebijakan ekonomi nasional menjadi kunci dalam mendorong proses pemulihan ekonomi dan menjaga stabilitas. Sinergi akselerasi vaksinasi dan penguatan penanganan COVID-19, termasuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbagai level, dengan pembukaan sektor prioritas menjadi *game changer* tidak hanya dalam pengendalian penyebaran varian Delta, namun juga dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi. Sinergi kebijakan yang semakin kuat antara BI, Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) serta inovasi, baik dalam koordinasi kebijakan ekonomi nasional termasuk koordinasi fiskal-moneter, maupun dalam akselerasi digitalisasi dan inklusi ekonomi-keuangan nasional, juga menjadi faktor kunci berlanjutnya perbaikan ekonomi dengan stabilitas yang terjaga.

## Macroeconomic Development 2021

Throughout 2021 the global economy continued to recover. This was indicated by the sooner-than-expected economic recovery in the United States (US) and China, buoyed by raising vaccinations and massive fiscal and monetary policy stimulus. The world economy grew at an annualized 5.7%, but is predicted to slow to 4.4% in 2022.

Domestically, Indonesia saw an economic growth of 3.69% in 2021. In its meeting (RDG) held on December 15-16, the Board of Governors of Bank Indonesia (BI) decided to keep BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50%, Deposit Facility interest rate at 2.75% and Lending Facility interest rate at 4.25%. The decision was made to maintain the stabilities of financial system and rupiah exchange rate amidst the low inflation environment, consistent with all economic measures to reignite growth.

At the end of 2021, inflation reached a low 1.87% amidst stronger domestic demand, stable exchange rate, and BI's consistent policy in guiding inflation expectations. The financial system also remained stable with improved intermediary function.

Synergy and innovation of national economic policies were key to further stimulating the economic recovery process and maintaining stability. The synergy to accelerate vaccination and strengthen the handling of COVID-19 encompassed implementing Community Activity Restrictions (PPKM) at various levels, by opening priority sectors as game changers, not only to control the spread of the Delta variant, but also to keep economic recovery momentum. The stronger policy synergy between BI, the Government, the Financial System Stability Committee (KSSK) with innovations in coordinating the nation's economic policies e.g. fiscal-monetary coordination, accelerated digitalization, and economic-financial inclusion, were also some of the key factors.





## Strategi dan Kebijakan

Memperhatikan dinamika yang terjadi pada perekonomian global dan domestik serta mencermati dampak pandemi COVID-19 selama 2021. Kami berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan. Di tengah tantangan ekonomi, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dengan menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat agar dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024, Perusahaan telah menetapkan strategi sebagai cara agar perusahaan dapat memenangkan persaingan di dalam industri pencetakan dokumen sekuriti dan bisnis digital sekuriti. Arah pengembangan Peruri dan *subsidiary* diselaraskan dan disarikan dalam tiga *Strategic Thrusts (3S)*. Pertama adalah *speed-up corporate transformation (new normal era) for performance improvement & profitable growth*, atau mempercepat penguatan fondasi untuk peningkatan kinerja dan pertumbuhan menguntungkan di tatanan kebiasaan baru. Kedua adalah *strengthen core business and operational excellence for substantial performance improvement* atau memperkuat bisnis inti untuk peningkatan kinerja secara substansial. Ketiga adalah *sustain digital transformation and new business for shareholder value maximization* atau melestarikan pertumbuhan menguntungkan untuk maksimalisasi nilai pemilik modal.

Guna mengakselerasi implementasi strategi dapat berjalan dengan baik, manajemen mengembangkan dengan menyusun *Grand Strategy* sesuai dengan dinamika industri, karakteristik organisasi, bisnis inti dan pengembangan bisnis yang akan dilaksanakan. *Grand Strategy* terdiri dari 6 (enam) strategi utama termasuk strategi berkaitan dengan transformasi dan pengelolaan *subsidiary* maupun yang berkaitan dengan pengembangan bisnis, yaitu:

- Strategi *accelerate corporate transformation* bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kapasitas organisasi Peruri. Transformasi dilakukan dengan memperkuat struktur, tata kelola, proses bisnis, teknologi, sumber daya, kemampuan dan budaya Perusahaan;
- Strategi *enhance subsidiary management* bertujuan untuk menjalankan dan mengoptimalkan peran Peruri sebagai perusahaan induk yang memimpin perusahaan-perusahaan lainnya. Strategi ini dilakukan dengan memperkuat struktur organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM), kapabilitas/kompetensi, pengembangan dan implementasi sistem pengelolaan *subsidiary* yang merupakan praktik terbaik (*best practices*);

## Strategy and Policy

Having observed the dynamics of both the global and domestic economies and the less severe impacts of the pandemic in 2021, we were striving to use every emerging opportunity to meet our business targets. Amidst economic challenges, we remained committed to delivering sustainably improved performance by executing the right policies and strategies to bring to life the Company's vision and mission.

In accordance with its 2020-2024 Long Term Plan (RJPP), the Company has set a strategy in order to win the competition in the security document printing industry and digital security business. The directions to develop Peruri and its subsidiaries are aligned and summarized in three Strategic Thrusts (3S). The first is to speed up corporate transformation (new normal era) for performance improvement & profitable growth. The second is to strengthen the core business and operational excellence for substantial performance improvement. The third is to sustain digital transformation and new business for shareholder value maximization.

In order to better accelerate the implementation of the strategy, the management compiled and developed a Grand Strategy in accordance with industry dynamics, organizational characteristics, core business and business development. The Grand Strategy consists of 6 (six) main strategies including how to transform and better manage subsidiaries as well as those related to business development, namely:

- The 'accelerate corporate transformation' strategy, which aims to sharpen Peruri's competitiveness and enhance organizational capacity. The transformation is carried out by strengthening the Company's structure, governance, business processes, technology, resources, capabilities and culture;
- The 'enhance subsidiary management' strategy, which aims to play and optimize the role of Peruri as a holding company that leads other companies. This strategy is carried out by strengthening the organizational structure, Human Resources (HR), capabilities/competencies, developing and implementing a subsidiary management system with the best practice;

- 
- Strategi *strengthen currency domestic market* dilakukan dengan berupaya mempertahankan keberlangsungan proteksi pemerintah dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan yang berbasis pelanggan dan partisipasi proaktif dalam perumusan kebijakan, memaksimalkan nilai tambah melalui restrukturisasi kontrak dan efisiensi biaya, serta meningkatkan kerja sama dengan mitra bisnis dengan berbagi pengetahuan pasar dan operasional dengan pemanfaatan sumber daya bersama. Strategi ini berfokus untuk membangun pertumbuhan terintegrasi melalui peningkatan kepuasan pelanggan dan efektivitas hubungan dengan BI;
  - Strategi *strengthen non-currency domestic market* dilakukan dengan berupaya mengadopsi perkembangan teknologi, melakukan inovasi terhadap produk-produk dokumen sekuriti sesuai kebutuhan era digital, meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan mesin yang ada untuk memproduksi produk baru, mengembangkan kartu yang memiliki *chip*/kemampuan rekam jejak untuk fitur *track and trace*, serta melakukan kerja sama dengan mitra dalam aspek operasional, pasar dan pemanfaatan sumber daya bersama. Fokus utama atas strategi ini adalah mengembangkan *operational excellence* untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing;
  - Strategi *building capabilities international standards* dilakukan dengan berupaya melakukan riset standar kelas dunia dan pemetaan/*assessment skill* dan kompetensi SDM saat ini, membangun kerja sama dengan lembaga pendidikan kelas dunia dan memperkuat lembaga pelatihan internal, melakukan kerja sama/kemitraan penyedia teknologi terbaik baik di bidang *security printing* maupun *digital security* dan melakukan studi banding dan kajian dampak implementasi *internet of things* di perusahaan sejenis. Strategi ini berfokus untuk meningkatkan kapabilitas sumber daya dengan standar dan kualitas internasional;
  - Strategi *seize new wave (digital) business opportunities* bertujuan untuk mengembangkan produk *digital security* yang tepat guna (Peruri Code, Peruri Sign & Peruri Trust) serta mengembangkan layanan transformasi digital untuk bantu mengakselerasi maturitas digital perusahaan/organisasi lain, khususnya yang menjadi mitra potensial Peruri. Fokus utama atas strategi ini adalah mengembangkan produk serta layanan secara selektif dengan melakukan *leverage* terhadap reputasi Peruri sebagai perusahaan penghasil produk/layanan sekuriti tinggi dan mengimplementasikan strategi dengan dampak *multiplier* yang tinggi.
  - The 'strengthen currency domestic market' strategy, which is carried out by maintaining the continuity of government protection by continuously improving the quality of customer-based services and proactive participation in policy formulation, maximizing added value through contract restructuring and cost efficiency, as well as increasing cooperation with business partners by sharing market knowledge and operations with the use of shared resources. This strategy focuses on building integrated growth through improving customer satisfaction and effective relationship with BI;
  - The 'strengthen the non-currency domestic market' strategy, which is carried out by adopting technological developments, innovating security document products according to the needs of the digital era, increasing productivity by utilizing existing machines to produce new products, developing cards that have chips/track record capabilities for track and trace features, as well as collaborating with partners in operational, market and resource utilization aspects. The main focus of this strategy is to develop operational excellence to improve efficiency and competitiveness;
  - The 'building capabilities international standards' strategy, which is carried out by conducting research on world-class standards and mapping/assessment of current HR skills and competencies, building collaborations with world-class educational institutions and strengthening internal training institutions, building collaborations/partnerships with the best technology providers both in the field of security printing and digital security and making comparative studies on the impact of internet of things implementation at similar companies. This strategy focuses on improving resource capabilities with international standards and quality;
  - The 'seize new wave (digital) business opportunities' strategy, which aims to develop appropriate digital security products (Peruri Code, Peruri Sign & Peruri Trust) and develop digital transformation services to help accelerate the digital maturity of other companies/organizations, especially those that are potential partners of Peruri. The main focus of this strategy is to develop products and services selectively by leveraging Peruri's reputation as a high security product/service producer and implementing a strategy with a high multiplier impact.





## Peranan Direksi dalam Perumusan dan Proses Implementasi Strategi

Peruri telah menetapkan *Strategic Thrust* dan *Grand Strategy* yang tertuang dalam RJPP 2020-2024 untuk mendukung pencapaian visi dan misi. Secara berkala, Direksi bersama jajaran manajemen melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Peruri masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perusahaan.

Direksi mengambil peran aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkannya secara konsisten. Direksi terlibat langsung dalam penerapan dan pengawasan implementasinya, serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi guna mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

## Tantangan yang Dihadapi dan Antisipasi yang Dilakukan

Pandemi COVID-19 yang belum berakhir, masih mewarnai perjalanan kegiatan usaha Peruri selama 2021. Peruri juga terus menjalankan akselerasi bisnis dan memanfaatkan momentum yang ada sebagai kesempatan untuk melakukan perbaikan dan inovasi.

Tantangan utama adalah menghadapi disrupsi digital yang berpotensi membuat pertumbuhan bisnis mengalami stagnansi atau bahkan penurunan. Pemanfaatan teknologi di segala lini kehidupan masyarakat memberikan ancaman bisnis Peruri yang masih bergantung pada bisnis konvensional.

Tantangan yang kedua adalah tantangan dari pengelolaan *subsidiary* Peruri, yang belum memberikan kontribusi signifikan terhadap perusahaan induk. Untuk itu, selain memperkuat pengelolaan subsidiari, Peruri mengembangkan kultur perusahaan yang kondusif dan kompetitif agar dapat memberi energi positif termasuk lini bisnis (SBU) untuk membangun keunggulan, bersaing dan bertumbuh.

Secara umum, Peruri memiliki dua sasaran penting utama yang harus dilaksanakan secara simultan dalam pengelolaan subsidiari. Pertama adalah *short-term survival*, yaitu mempertahankan eksistensi Perusahaan dalam jangka pendek seperti dalam membiayai

## The Role of the Board of Directors in the Strategy Formulation and Implementation Process

Peruri has set the Strategic Thrust and Grand Strategy as stated in its 2020-2024 RJPP to support the achievement of its corporate vision and mission. The Board of Directors and the management make periodic evaluations of the strategies and policies and how to execute them at all levels of the organization. This is done to ensure that Peruri's strategies and policies remain relevant to business developments with execution that are consistent with the Company's goals and targets.

The Board of Directors plays an active role to ensure that all elements of the organization understand the approach and apply it consistently. The Board of Directors is directly involved in overseeing how the approach is applied, while ensuring that all elements of the organization are given the same opportunity to express ideas and innovations to support the achievement of the Company's goals.

## Challenges Faced and Anticipation Made

The lingering COVID-19 pandemic still marked the course of Peruri's business in 2021. All the while, as the pandemic also brought some upsides, Peruri used this opportune time to accelerate the business by making necessary improvements and digital innovations.

Currently, one of the key challenges is how Peruri can cope with digital disruption that threatens to weaken business growth or even bring it to stagnation. The increasingly wider use of technology in all aspects of people's lives has posed a threat to Peruri's rather conventionally run business.

The second challenge is how Peruri can manage its subsidiaries so they can make greater contributions to the Company as the holding entity. So, while strengthening their management, Peruri helps the subsidiaries and business lines, to develop a corporate culture that is conducive it will give positive energy to compete and grow with sharpened competitive edges.

In general, Peruri have two key goals that we all must implement simultaneously in managing subsidiaries. The first goal is short-term survival, which is how to keep the Company's existence in the short term, by e.g. being able to finance operations while at the same

---

kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban perusahaan. Kedua adalah *long-term sustainability* yaitu mengembangkan keberlangsungan dan pertumbuhan usaha jangka panjang seperti dalam mengembangkan bisnis dan organisasi.

### Pencapaian Kinerja Bisnis 2021

Di tengah-tengah iklim bisnis yang kompetitif dan menantang, sepanjang 2021 Peruri mampu mencatatkan kinerja penjualan secara konsolidasian sebesar Rp3,42 triliun, meningkat 3,97% dibandingkan 2020 sebesar Rp3,29 triliun. Jika dibandingkan dengan RKAP 2021 tercapai 88,93 %

Di samping itu, Perusahaan mencatat laba bersih tahun berjalan 2021 sebesar Rp220,34 miliar, turun 26,82% dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp301,10 miliar. Jika dibandingkan dengan RKAP 2021 tercapai 101,92%.

Kemudian, total aset Perusahaan di 2021 mencapai Rp5,77 triliun, turun 6,24% dibandingkan dengan 2020 sebesar Rp6,16 triliun. Jika dibandingkan dengan RKAP 2021 tercapai 94,60%.

*Earning, Before Interest, Taxes, Depreciated and Amortization* tercapai sebesar Rp901,95 miliar, meningkat 4,65% dibandingkan 2020 sebesar Rp861,91 miliar. Jika dibandingkan dengan RKAP 2021 tercapai 108,07%.

Keberhasilan pencapaian usaha tersebut tidak terlepas dari dedikasi seluruh insan Peruri yang berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan. Produk-produk konvensional seperti pencetakan uang Rupiah baik kertas maupun logam, paspor, pita cukai, meterai dan sertipikat tanah berhasil dikerjakan sesuai dengan target yang ditetapkan pemberi order. Tetapi dari sisi produk digital sebagai *market*, produk dan regulasi baru, realisasi pendapatan digital membutuhkan waktu lebih lama. Tetapi kami optimis bahwa produk-produk digital akan menjadi bisnis masa depan Peruri. Diwujudkan dengan semakin bertambahnya pelanggan dan mitra yang selalu mendukung dalam pengembangan bisnis digital sekuriti.

### Analisis Prospek Usaha 2022

Perekonomian Indonesia diprediksi akan meningkat lebih tinggi pada 2022 sejalan dengan membaiknya permintaan pasar domestik, stabilitas eksternal yang tetap terjaga, inflasi yang terkendali dan stabilitas sistem keuangan yang tetap baik. Akselerasi perekonomian nasional di 2022 didukung oleh peningkatan

time meeting due or near-due corporate obligations. The second goal is long-term sustainability, which is how to grow the business and build sustainability by e.g. developing both the business and organizational aspects.

### 2021 Business Performance

In the midst of a competitive and challenging business climate, throughout 2021 Peruri delivered Rp3.42 trillion in consolidated revenues, an increase of 3.97% compared to Rp3.29 trillion in 2020. This was an 88.93% achievement of Peruri's 2021 Work Plan and Budget.

The Company delivered Rp220.34 billion in net profit, a decrease of 26.82% compared to Rp301.10 billion in 2020. While a decrease year on year, it accounted for 101.92% of Peruri's 2021 Work Plan and Budget. .

The Company's total assets in 2021 stood at Rp5.77 trillion, down 6.24% compared to Rp6.16 trillion in 2020. This accounted for 94.60% of Peruri's Work Plan and Budget.

Earning, Before Interest, Taxes, Depreciated and Amortization reached Rp901.95 billion, up 4.65% from Rp861.91 billion in 2020. This accounted for 108.07% Peruri's Work Plan and Budget.

This achieved success cannot be separated from the dedication of all Peruri employees who remained committed to providing the best for the customers. Peruri successfully met the targets set by BI who assigns the printing jobs in conventional products such as Rupiah banknotes and coins, passports, excise stamps, postal stamps and land certificates. Of course, it will take more time to generate revenue from digital products as they constitute a new market with new regulations. But we are optimistic about the future of our digital products. Underlying this optimism is the increasing number of customers and partners who remain very supportive of our digital security business development.

### 2022 Business Prospect Analysis

Indonesia expects to see a faster economic growth in 2022 in line with stronger demand in the domestic market, maintained external stability, controlled inflation, and steadily strong financial system. The acceleration of the nation's economy in 2022 will be supported by increased mobility as the spread of



mobilitas seiring dengan penyebaran COVID-19 yang lebih terkendali dan percepatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 akan mencapai 4,7-5,5%.

Ekonomi keuangan digital nasional akan terus meningkat pesat didukung oleh akselerasi digitalisasi sistem pembayaran oleh BI. Secara umum, perkembangan teknologi dan disrupsi digital memiliki implikasi signifikan terhadap industri percetakan yang harus diantisipasi dengan baik. Pada bisnis percetakan uang, transaksi *e-commerce* pada 2022 diproyeksikan akan terus meningkat, kemudian diikuti dengan pertumbuhan transaksi *cashless*, *big data analytics*, dan *blockchain*.

Pada pencetakan dokumen sekuriti terdapat tren *O2O integration*, *cloud storage* dan *perso (personification/personalization)* yang implikasi utamanya adalah semakin diperlukannya fitur baru untuk mengintegrasikan dokumen sekuriti (*offline*) dengan sistem data digital sekuriti (*online*). Pada bisnis percetakan umum, terdapat tren *smart chip* yang berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan *smart card*, serta tren *green products* yang berdampak pada penyesuaian desain dan siklus produk tertentu. Pada bisnis *digital solutions*, terdapat tren *new/advance security code* dan *track & trace solutions* yang implikasi utamanya adalah peningkatan kebutuhan kode sekuriti dan sistem pelacakan yang lebih modern.

Secara spesifik, mengantisipasi prospek usaha ke depan pada masing-masing bisnis Peruri akan melakukan asesmen dengan memperhatikan pertumbuhan bisnis dan tren pengembangan bisnis. Ke depan, kami akan merespons segala pergerakan dan perubahan yang dapat terjadi di masa yang akan datang, melalui kecepatan adaptasi dan penerapan strategi yang tepat. Kami juga tetap optimis dapat terus melanjutkan pertumbuhan kinerja dan menargetkan pencapaian laba pada kisaran yang realistis, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan rangkaian sistem atau mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan harapan pemilik modal, serta selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bagi Peruri, implementasi GCG dapat memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja di lingkungan Perusahaan.

COVID-19 is becoming more controlled and vaccinations organized by the government accelerated. BI estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7-5.5%.

The nation's digital financial economy will continue to grow rapidly, supported by accelerated digitalization of payment system by BI. This means Peruri must well anticipate technological developments and digital disruptions that have significant implications on the printing industry in general. Projections say that the money printing business will see continuous increase in e-commerce transactions in 2022, followed by growing cashless transactions, big data analytics, and blockchain.

In security document printing, there is a trend of *O2O integration*, *cloud storage* and *perso (personification/personalization)* whose main implication is the need for new features to integrate security documents (*offline*) with digital security data systems (*online*). In the general printing business, there is a *smart chip* trend that has increased the use of smart cards and *green product* trend that impact the design adjustments and certain product cycles. In the digital solutions business, there is a trend of *new/advance security code* and *track & trace solutions* whose main implication is the increasing need for more modern security codes and tracking systems.

Specifically, in anticipation of future business prospects in each of its businesses, Peruri will make assessments by weighing in on business growth and business development trends. Going forward, we will respond to all movements and possible changes in the future with speedy adaptation and the execution of the right strategies. We are also optimistic that we can continue to grow in performance and target profit achievement in a realistic range, while still placing the principle of prudence as our top priority.

### Implementation of Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is a series of systems or mechanisms that direct and control the Company so that we can run business operations that are in accordance with the expectations of the owners of capital, while remaining in compliance with all applicable regulatory provisions. For Peruri, the implementation of GCG can help it to maximize efforts to improve performance and develop a work culture within the Company.

Peruri berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan melakukan peningkatan tata kelola pada area-area yang dibutuhkan. Kami senantiasa menginternalisasikan seluruh prinsip GCG ini dalam setiap kegiatan usaha demi mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Peruri juga konsisten melaksanakan *assessment* atau penilaian penerapan GCG secara berkala setiap tahun. Pada tahun 2021, pelaksanaan *assessment* GCG dilakukan oleh Asesor Independen yakni The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan pencapaian skor GCG Tahun Buku 2021 adalah 88,484 yang artinya mengalami peningkatan sebesar 0,80 poin dari pencapaian hasil *assessment* tahun sebelumnya. Adapun skor *assessment* penerapan GCG untuk aspek Dewan Pengawas dan Direksi masing-masing sebesar 32,524 (92,93%) dan 32,425 (92,64%).

Penerapan GCG di lingkungan Peruri telah menjadi pondasi dalam menjalankan usaha, agar tercipta iklim usaha yang sehat, bersih dan tumbuh berkelanjutan serta mampu memaksimalkan manfaat dan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan. Secara konsisten, Peruri juga terus berupaya untuk menyempurnakan penerpaan GCG yang selaras dengan *best practice*, memberikan perlindungan yang memadai bagi pemilik modal, serta turut mendorong Peruri untuk menciptakan nilai dan kontribusi secara maksimal.

### Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang 2021, tidak terdapat perubahan atas komposisi anggota Direksi. Adapun komposisi anggota Direksi Peruri adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	<b>Dwina Septiani Wijaya</b>	President Director
Direktur Operasi	<b>Saiful Bahri</b>	Director of Operations
Direktur Pengembangan Usaha	<b>Fajar Rizki</b>	Director of Business development
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	<b>Winarsih Budiriani</b>	Director of Finance and Risk Management
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi	<b>Gandung Anggoro Murdani</b>	Director of HR and Information and Technology

Peruri is committed to applying GCG principles by improving governance in areas where improvements are needed. We always internalize all of these GCG principles in every business activity in order to achieve sustainable long-term business goals. Peruri also makes yearly assessments of its GCG implementation. In 2021, we had our GCG assessment conducted by an Independent Assessor, The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) where Peruri earned a total GCG score of 88,484, which means an increase of 0.80 points from the score earned in the previous year's assessment results. The assessment scores for the implementation of GCG for the aspects of the Supervisory Board and the Board of Directors were 32.524 (92.93%) and 32.425 (92.64), respectively.

The implementation of GCG within Peruri has become the foundation on which the Company runs the business, in order to create a healthy, clean and sustainable business climate that can help it to give maximum benefits and added value for the stakeholders. Peruri also consistently strives to improve the implementation of GCG in line with best practices, provide adequate protection for capital owners, while encouraging the Company to create maximum value and contribution.

### Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2021, there was no change in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors of Peruri is as follows:



## Apresiasi dan Penutup

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi menghaturkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Pengawas atas segala pengarahan, nasihat dan saran yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2021. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada pemilik modal yaitu Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Kementerian BUMN atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pelanggan dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja samanya yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Target Perusahaan secara kolaboratif. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan segenap pihak lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa telah menjalin kerja sama terbaik sehingga Peruri dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan. Semoga Allah SWT senantiasa bersama kita dan mencurahkan rahmad, hidayah serta melindungi kita semua dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

## Appreciation and Closing Remarks

As closing remarks, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Supervisory Board for all the direction, advice and suggestions that were given to us throughout 2021. The same appreciation goes to the owner of capital, namely the Government of the Republic of Indonesia that in this case is represented by the Ministry of SOEs for their continued trust. We would also like to thank our customers and business partners for their support and trust, and for the cooperation that we all have established so far.

The Board of Directors would also like to express gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and passionately discharged their respective duties and responsibilities and done their very best to bring to life the Company's Vision, Mission, and Targets. Last but not least, we would like to express our gratitude to all of the many stakeholders and all other parties, whose names are impossible for us to mention one by one, for the best cooperation that we have established to enable Peruri to achieve various targets of business improvement and sustainable growth. May Allah SWT always be with us and bestow us with His Mercy, Guidance and protect us all as we are embarking on another journey towards a brighter future.

Jakarta, Juli 2022 | Jakarta, July 2022

**Dwina Septiani Wijaya**

**Direktur Utama**  
President Director

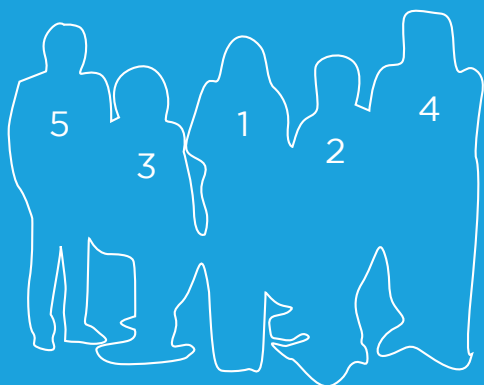




## DIREKSI

Board of Directors

- 1. Dwina Septiani Wijaya**  
Direktur Utama  
President Director
- 2. Saiful Bahri**  
Direktur Operasi  
Director of Operation
- 3. Winarsih Budiriani**  
Direktur Keuangan dan  
Manajemen Risiko  
Director of Finance and Risk  
Management
- 4. Fajar Rizki**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Director of Business Development
- 5. Gandung Anggoro Murdani**  
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi  
Director of Human Resources and  
Information Technology







**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements



---

# PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Statement of Responsibility  
By Supervisory Board and Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Peruri 2021 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in Peruri 2021 Annual Report has been made comprehensively and we are accountable for the accuracy of the content of this Annual Report.

Hereby this statement is made truthfully.

Jakarta, July 2022

## DEWAN PENGAWAS Supervisory Board

**Dwi Pranoto**

Ketua Dewan Pengawas  
Chairman of Supervisory Board

**Djoko Hendratto**

Anggota Dewan Pengawas  
Member of Supervisory Board

**Sutanto**

Anggota Dewan Pengawas  
Member of Supervisory Board

**Rudy Salahuddin**

Anggota Dewan Pengawas  
Member of Supervisory Board

**Salamat Simanullang**

Anggota Dewan Pengawas  
Member of Supervisory Board



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## DIREKSI Board of Directors



**Dwina Septiani Wijaya**

Direktur Utama  
President Director



**Saiful Bahri**

Direktur Operasi  
Director of Operation



**Fajar Rizki**

Direktur Pengembangan Usaha  
Director of Business Development



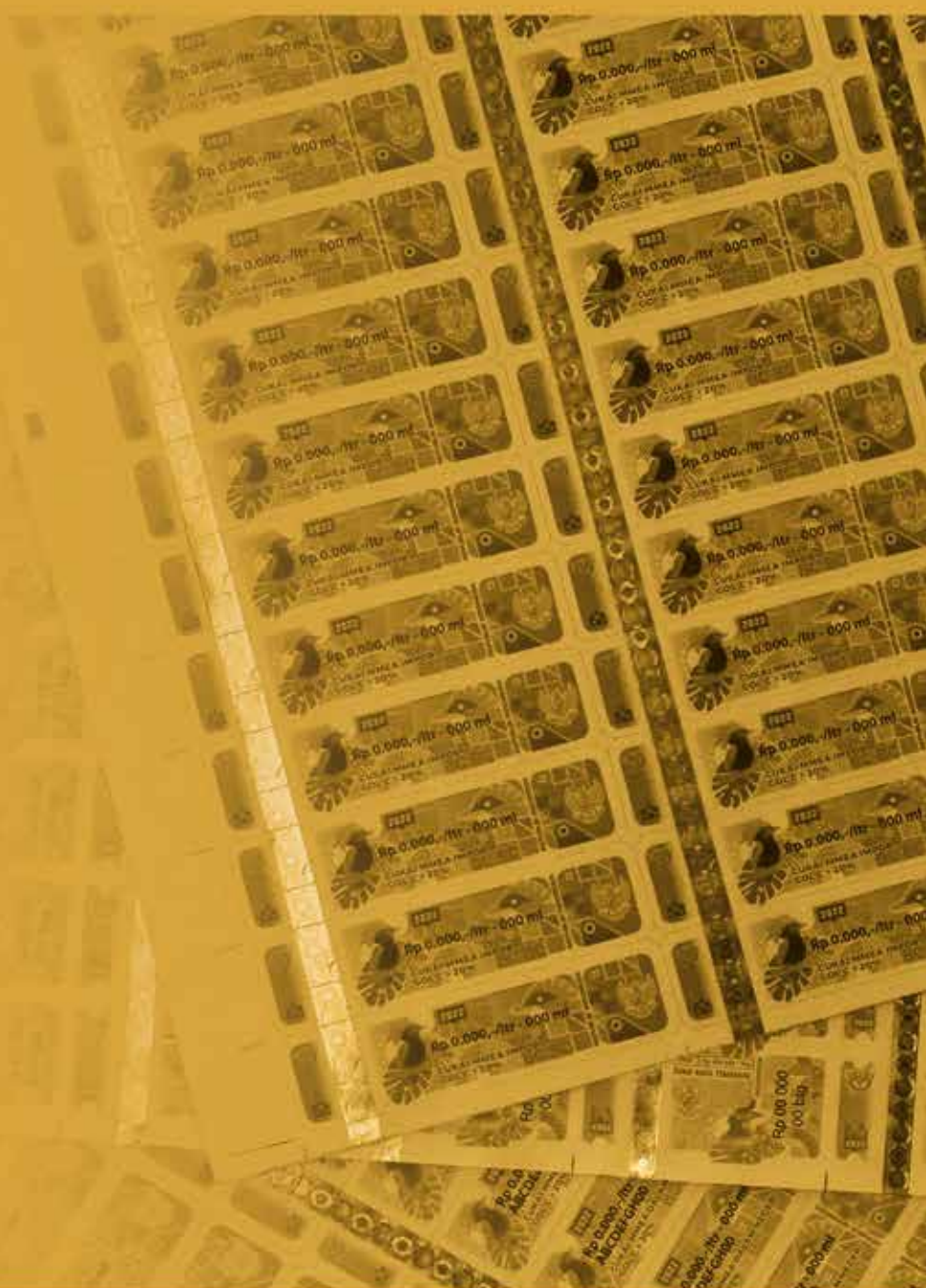
**Winarsih Budiriani**

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko  
Director of Finance and Risk Management



**Gandung Anggoro-Murdani**

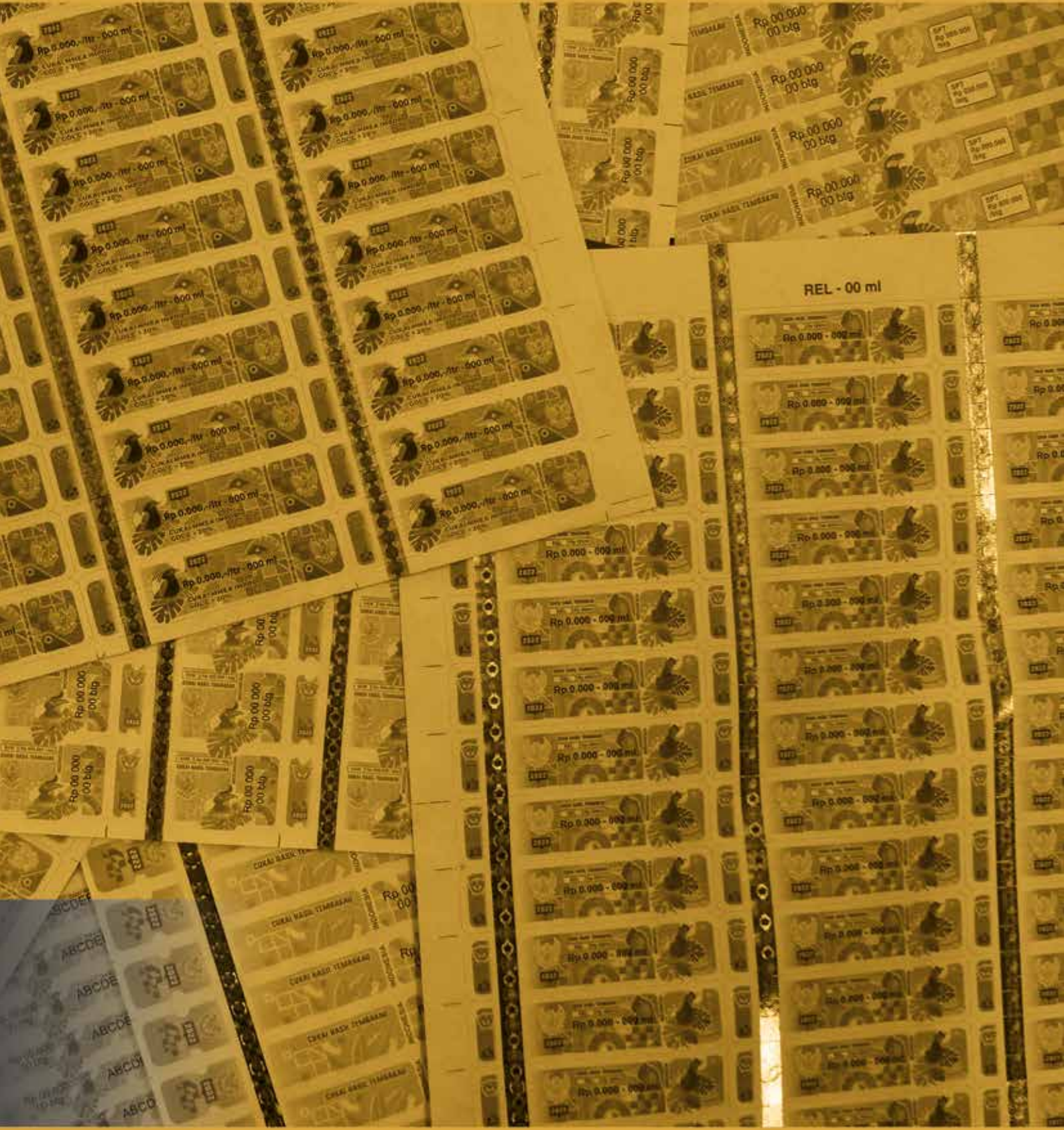
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi  
Director of Human Resources and Information Technology



# PROFIL PERUSAHAAN PERURI

PERURI COMPANY PROFILE





5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

5000  
Rp 0.000,- /ltr - 500 ml

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

10000  
Rp 00.000,- 00 bkg

REL - 00 ml

0001  
Rp 0.000,- 000 ml

0002  
Rp 0.000,- 000 ml

0003  
Rp 0.000,- 000 ml

0004  
Rp 0.000,- 000 ml

0005  
Rp 0.000,- 000 ml

0006  
Rp 0.000,- 000 ml

0007  
Rp 0.000,- 000 ml

0008  
Rp 0.000,- 000 ml

0009  
Rp 0.000,- 000 ml

0010  
Rp 0.000,- 000 ml

0011  
Rp 0.000,- 000 ml

0012  
Rp 0.000,- 000 ml

0013  
Rp 0.000,- 000 ml

0014  
Rp 0.000,- 000 ml









0015  
Rp 0.000,- 000 ml

SECRET  
ABCDE  
ABCDE  
ABCDE  
ABCDE  
ABCDE



# INFORMASI UMUM PERURI

## Peruri General Information

 <b>Nama Perusahaan</b> Company Name	Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation
<b>Nama Singkatan</b> Abbreviation	PERURI
 <b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	15 September 1971 September 15, 1971
 <b>Status Badan Hukum</b> Legal Entity Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Perusahaan Umum (Perum) State Owned Enterprise (SOE), Public Corporation
 <b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2019. Government Regulation Number 60 of 1971 was amended further by Government Regulation Number 25 of 1982, then by Government Regulation Number 34 of 2000, Government Regulation Number 32 of 2006, and finally by Government Regulation Number 06 of 2019.
 <b>Bidang Usaha</b> Business Field	Pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam serta pencetakan dokumen sekuriti untuk negara serta jasa digital sekuriti. Printing/Minting of Rupiah currency, both banknotes and coins as well as printing of security documents for the state as well as digital security services.
 <b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp363.573.454.896,- IDR 363.573.454.896,-
 <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Total Issued and Fully Paid Capital	Rp363.573.454.896,- IDR 363.573.454.896,-
 <b>Kepemilikan</b> Ownership	100% Milik Pemerintah Republik Indonesia 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements



**Kelompok Usaha**  
Business Group

**Perusahaan Anak**

- PT Peruri Wira Timur (PWT)
- PT Peruri Digital Security (PDS)
- PT Kertas Padalarang (PTKP)
- PT Peruri Properti (Pepro)

**Subsidiaries**

- PT Peruri Wira Timur (PWT)
- PT Peruri Digital Security (PDS)
- PT Kertas Padalarang (PTKP)
- PT Peruri Properti (Pepro)

**Perusahaan Cucu**

- PT Cardsindo Tiga Perkasa

**First-tier subsidiary**

- PT Cardsindo Tiga Perkasa

**Perusahaan Afiliasi**

- PT Sicpa Peruri Securink

**Affiliated company**

- PT Sicpa Peruri Securink



**Kantor Pusat Peruri**  
Peruri Head Office

Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia.



**Kawasan Produksi**  
Production Area

Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41363, Indonesia  
Parung Mulya Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java, 41363, Indonesia



**Telepon**  
Phone

(+62 21) 739 5000



**Faksimili**  
Faximile

(+62 21) 722 1567



**E-mail**

contact@peruri.co.id



**Situs**  
Website

www.peruri.co.id



**Media Sosial**  
Social Media

Youtube : Peruri Indonesia

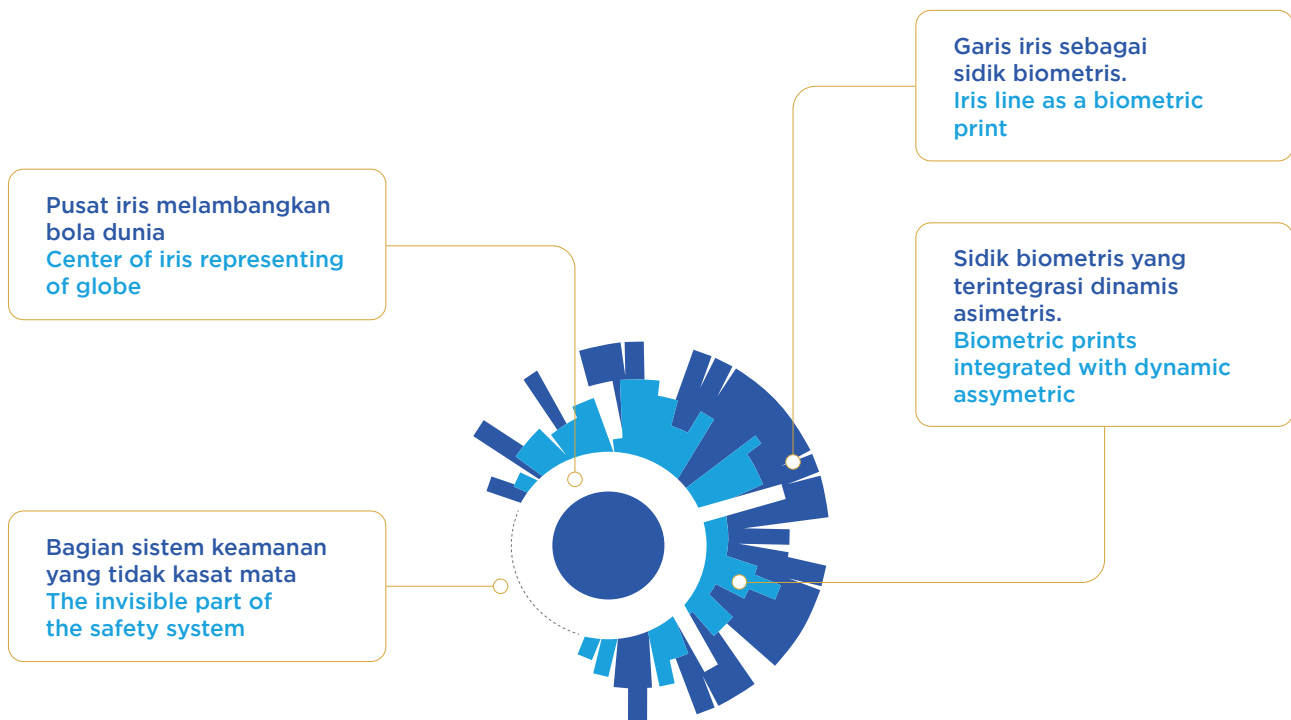
Instagram : @peruri.indonesia

Facebook : @peruri.indonesia

Twitter : @peruri\_id

## MAKNA LOGO PERUSAHAAN

The Meaning of The Company Logo



# PERURI



Logo merupakan bagian penting dari identitas perusahaan serta cerminan *brand essence* yang dimiliki perusahaan. Logo Peruri menggunakan simbol mata yang memiliki *brand essence smart security*. Selain itu logo peruri juga memiliki kandungan makna yang mendalam sebagai berikut:

The logo is an important part of the Company's identity and reflects the brand's essence. The Peruri logo incorporates an eye symbol to convey the brand essence of smart security. Furthermore, the Peruri logo contains the following deep meanings:

**01** Mata merupakan indera penglihatan yang menjadikan fungsi panca indera menjadi lebih sempurna. Mata juga dapat diibaratkan sebagai jendela dunia, melekat daripadanya unsur intelegensi serta visi dan misi.

The eye is the sense of sight that allows the other five senses to function more effectively. Eyes can also be compared to windows into the world, to which intelligence, vision, and mission are attached.

**04** Penyusunan grafis desain logo Peruri yang asimetris memiliki arti tersendiri yakni dinamis dalam bentuk usaha maupun pelaku usaha terhadap segala bentuk tantangan yang datang menghampiri.

The asymmetrical Peruri logo design's graphic arrangement has its own significance, notably dynamic in the shape of enterprises and business actors facing all types of obstacles.

**02** Terdiri dari beberapa bagian, mata memiliki bola mata atau yang disebut juga pusat iris melambangkan bola dunia menggarisbawahi visi Peruri sebagai perusahaan kelas dunia.

The eye, which is made up of several parts, has an eyeball, also known as the center of the iris, which represents the globe, emphasizing Peruri's vision as a world-class company.

**05** Bentuk keseluruhan simbol mata dari logo Peruri yang tidak penuh satu lingkaran sesungguhnya melambangkan satu lingkaran penuh dengan sebagian tidak kasatmata, menandakan kecerdasan sistem pengaman yang diterapkan oleh Peruri.

The overall shape of the Peruri logo's eye symbol, which is not a full circle, really represents a whole circle with some invisible parts, showing the intelligence of Peruri's security system.

**03** Bagian dari mata lainnya berupa garis-garis biometrik yang membentuk lingkaran mata merupakan ciri identitas yang dimiliki masing-masing individu yang mutlak berbeda antara satu dengan lainnya, hal ini melambangkan tingkat keamanan yang sangat tinggi yang dimiliki oleh Peruri yang diaplikasikan pada setiap produknya baik digital atau pun non digital.

The other half of the eye, in the form of biometric lines that create the eye circle, is a distinguishing feature of each individual's identification that is completely unique. This represents Peruri's extremely high level of security, which is applied to all of its products, whether digital or non-digital.

**06** Logo Peruri menggunakan warna biru dan putih. Biru melambangkan teknologi dan kecerdasan. Tonalitas warna biru mencerminkan ketentraman, kepercayaan serta keyakinan. Sedangkan tonalitas warna putih mencerminkan netral, karakter jujur, kebersihan serta kebaikan.

The colors blue and white are used in the Peruri logo. Blue is a color that represents intelligence and technology. The blue color's tone indicates peace, trust, and confidence. White is a neutral tint that reflects honesty, cleanliness, and kindness.



## RIWAYAT SINGKAT PERURI

Peruri at a Glance

### Sejarah Pendirian

Peruri merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hasil peleburan (merger) antara Perusahaan Negara (PN) Arta Yasa dengan PN Pertjetakan Kebajoran. Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia atau disingkat menjadi Peruri didirikan pada 15 September 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2019.

Sejak awal berdirinya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 tahun 1971 pasal 3 bahwa tujuan dan lapangan usaha Peruri adalah mencetak uang kertas dan uang logam untuk Bank Indonesia (BI) dan mencetak barang-barang cetakan, surat-surat berharga serta membuat barang-barang logam lainnya untuk pemerintah, BI, lembaga-lembaga negara dan umum. Kemudian pada penyempurnaan terakhir sesuai PP Nomor 06 Tahun 2019 bidang usaha tidak hanya meliputi pencetakan uang Rupiah dan pencetakan dokumen sekuriti untuk negara tetapi diperluas dengan menyediakan jasa digital sekuriti. Hingga saat ini Peruri merupakan satu-satunya BUMN yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.

### Establishment History

Peruri is a State-Owned Enterprise (SOE) that was formed by the merger of the State Corporation (PN) Arta Yasa and Pertjetakan Kebajoran. Peruri, or The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation was founded on September 15, 1971, based on Government Regulation Number 60 of 1971, which was then amended by Government Regulation Number 25 of 1982, which was then amended by Government Regulation Number 34 of 2000, Government Regulation Number 32 of 2006, and perfected for the final time by Government Regulation Number 06 of 2019.

Since its inception, Peruri's goals and business fields have been to print banknotes and mint coins for Bank Indonesia (BI) and to print printed materials, securities, and other metal goods for the government, BI, state institutions, and the general public in accordance with Government Regulation (PP) Number 60 of 1971 Article 3. Finally, according to PP Number 06 of 2019, the business field is expanded to include digital security services in addition to printing Rupiah currency and security documents for the state. Until now, Peruri was the only SOE that had received the trust of the Government of the Republic of Indonesia to carry out the printing of Rupiah currency, both banknotes and coins, as required by Law (UU) Number 7 of 2011.





## Perkembangan Perusahaan

Peruri dapat melakukan pengembangan bisnis yang bertujuan sebagai kemanfaatan umum serta pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki (optimalisasi aset) seperti yang tercantum pada PP nomor 06 tahun 2019. Hingga saat ini, Peruri telah memiliki 4 (empat) anak perusahaan, yakni:

### 1. PT Peruri Properti

Didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan di bidang pengembangan lahan dan jasa properti serta perdagangan. Bidang usaha yang dilakukan oleh PT Peruri Properti antara lain, jasa pengembangan properti, jasa pengelolaan gedung, jasa pemeliharaan gedung, jasa konsultan manajemen konstruksi, jasa perdagangan. PT Peruri Properti mulai beroperasi sejak 10 April 2012 dengan kepemilikan saham Peruri sebesar 99,50%.

### 2. PT Kertas Padalarang

PT Kertas Padalarang didirikan pada 22 Mei 1922 dan diakuisisi menjadi anak perusahaan Peruri pada 2009 dengan kepemilikan saham Peruri sebesar 93,23%. Dalam pengembangan usahanya perusahaan ini mengarah pada industri berwawasan lingkungan dengan spesialisasi memproduksi kertas-kertas sekuriti. Produksi kertas banderol, kertas sekuriti non-banderol, kertas umum, kertas sigaret serta pulp lembar kertas uang merupakan cakupan bidang usaha yang ditekuni oleh salah satu anak perusahaan Peruri ini.

### 3. PT Peruri Wira Timur

PT Peruri Wira Timur didirikan pada 5 April 2011, merupakan perusahaan hasil kerja sama dengan PT Panca Wira Usaha (BUMD) yang bergerak di bidang *security printing*. Persentase kepemilikan saham Peruri sebesar 67%.

### 4. PT Peruri Digital Security

PT Peruri Digital Security didirikan pada 15 September 2011 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi seperti autentikasi elektronik (*e-authentication*), identitas elektronik (*e-identity*), pembayaran elektronik (*e-payment*), pusat data (*data center*), jasa dan solusi teknologi informasi (*service & IT solution*). Persentase kepemilikan saham yang dimiliki Peruri adalah sebesar 99,78%.

## Informasi Perubahan Nama

Sejak didirikan pada 15 September 1971, Peruri tidak pernah melakukan perubahan nama apapun hingga saat ini dan hal ini diperjelas dalam uraian sejarah pendirian.

## The Company's Development

As stated in PP number 06 of 2019, Peruri can carry out business development for public benefit as well as utilize the potential of its resources (asset optimization). Peruri has had four (four) subsidiaries up to this point:

### 1. PT Peruri Properti

Established with the intent and purpose of carrying out activities in the fields of land development, property services, and trading. PT Peruri Properti's business activities include, among other things, property development services, building management services, building maintenance services, construction management consulting services, and trading services. PT Peruri Properti began operations on April 10, 2012, with Peruri owning 99.50 percent of the company.

### 2. PT Paper Padalarang

PT Kertas Padalarang was founded on May 22, 1922, and was bought by Peruri as a subsidiary in 2009, with Peruri owning 93.23 percent of the company. The company is aiming for an environmentally friendly industry with a speciality in creating security documents as it expands its operations. One of Peruri's subsidiaries is responsible for the production of tagged paper, non-branded security paper, general paper, cigarette paper, and paper money pulp.

### 3. PT Peruri Wira Timur

PT Peruri Wira Timur was established on April 5, 2011, in collaboration with PT Panca Wira Usaha (municipally owned corporation), a security printing company. Peruri has a 67 percent stake in the company.

### 4. PT Peruri Digital Security

PT Peruri Digital Security was established on September 15, 2011 and is a company that provides information technology solutions such as electronic authentication (e-authentication), electronic identity (e-identity), electronic payment (e-payment), data center (data center), and information technology services and solutions (services & IT solutions). Peruri owns 99.78 percent of the company.

## Name Change Information

Peruri has never changed its name since its inception on September 15, 1971, as evidenced by the establishment's history.

---

# DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

## Association Membership List

Hingga akhir 2021, Peruri telah terdaftar pada asosiasi sebagai berikut:

Until the end of 2021, Peruri has registered with the following associations:

<b>Nama Asosiasi</b> Name of Association	<b>Status Keanggotaan</b> Membership Status
Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia Indonesian Security Printing Association	Aktif Active
Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia Indonesian Graphic Company Association	Aktif Active
Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Aktif Active



# BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA

## Business Fields, Product and Services

### BIDANG USAHA

#### Kegiatan Usaha Peruri berdasarkan PP Nomor 06 Tahun 2019

Berdasarkan PP Nomor 06 Tahun 2019, Bab III Pasal 10 ayat 1, Peruri memiliki maksud dan tujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan Mata Uang Rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan utama sebagai berikut:

1. Mencetak Mata Uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
2. Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang
3. Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Pita Cukai dan Dokumen Pertanahan;
4. Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non uang;
5. Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya pencetakan Mata Uang Rupiah;
6. Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
7. Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
8. Jasa digital sekuriti.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang sudah dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh Menteri.

### BUSINESS FIELDS

#### Based on Government Regulation Number 06 of 2019, Peruri's Business Activities are as follows:

Based on PP Number 06 of 2019, Chapter III Article 10 Paragraph 1, Peruri has the intent and purpose of participating in implementing and supporting government policies and programs in the field of economy and national development by conducting businesses aimed at a public benefit in the form of providing goods and/or services that are related to the printing of Rupiah currency, the creation of state documents that have security features, as well as optimizing the utilization of company resources, based on the principles of good corporate management.

The Company carries out the following key activities in order to achieve these goals and objectives:

1. Printing Rupiah Banknotes to meet demand as requested by Bank Indonesia;
2. Create state documents with security features, such as Immigration Documents and Tax Stamp Objects, to suit the needs of the authorized agency's request.
3. Create other documents, such as excise stamps and land documents, for countries with security features.
4. Making other documents for countries that have security features and non-monetary metal printed materials;
5. Printing Banknotes currency and papers with security features from other nations at the request of the government in question, as long as the printing of Rupiah Currency is completed;
6. Provide services with security features that are connected to the company's goals and objectives, as well as its business activities;
7. Banknotes, security paper, and security ink production; and
8. Digital security services.

In addition to the above-mentioned main business activities, the company may carry out business activities in the context of optimizing the utilization of potential resources that the company already owns and/or controls, as determined by the Minister.

### Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Hingga akhir 2021, Peruri telah menjalankan kegiatan usaha sebagaimana yang tertuang dalam PP Nomor 06 Tahun 2019.

### PRODUK DAN JASA

Produk dan jasa bisnis utama (*core business*) dari Peruri sebagai berikut:

#### 1. Uang Kertas dan Logam

Salah satu kegiatan usaha dari Peruri adalah mencetak uang baik uang kertas maupun uang logam, dilakukan terutama sesuai dengan permintaan dari Bank Indonesia, ataupun dalam hal lainnya sesuai dengan permintaan negara lain. Peruri menerapkan Prosedur Standar Operasional dengan tingkat keamanan yang tinggi, dari awal proses desain, penyediaan kertas, tinta, pencetakan hingga hasil akhir menjadi uang kertas dan logam siap edar.

#### 2. Logam Non Uang

Produk Peruri untuk logam non uang memiliki beberapa aspek yang selalu diterapkan dalam setiap pencetakannya untuk menjaga kualitas serta keamanan produk yang dihasilkannya, antara lain pemilihan kualitas bahan terbaik, kerumitan desain serta ketajaman pencetakan. Beberapa hasil produk logam non uang dari Peruri antara lain, logam emas, *commemorative coin*, medali, lencana, plakat dan penghargaan masa bakti.

#### 3. Kertas Berharga Non Uang

Kertas berharga non uang adalah dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai, prangko, ijazah, transkrip nilai, dokumen perbankan, dokumen pertanahan serta lainnya yang merupakan dokumen yang berkaitan erat dengan masalah keamanan negara serta masyarakat. Untuk menjaga kualitas pencetakan kertas berharga non uang Peruri senantiasa mengembangkan teknologi keamanan secara berkala terkait pemenuhan kebutuhan dari setiap permintaan yang datang.

#### 4. Solusi Bisnis Digital (*Digital Business Solution*)

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengubah kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek. Digitalisasi menjadi bagian dari keseharian serta kehidupan masyarakat. Kebutuhan meningkat akan suatu sistem pengelolaan informasi yang terintegrasi dengan baik serta transparan, real time dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi untuk menghindari dari upaya pemalsuan. Solusi bisnis digital merupakan transformasi bisnis sekaligus pengembangan usaha yang dilakukan Peruri guna menjawab akan kebutuhan era digital.

Berikut adalah produk Solusi Bisnis Digital Peruri:

- **Peruri Code**  
Merupakan kode unik yang diproduksi sistem Peruri

### Business Activities Performed During the fiscal year

As of the end of 2021, Peruri has performed its business activities in compliance with PP No. 06 of 2019.

### PRODUCT AND SERVICES

The Core business product and services of Peruri are as follows:

#### 1. Banknotes and Coins

One of Peruri's business activities is banknotes printing and minting, carried out mainly in accordance with requests from the Bank of Indonesia or, in other cases, according to requests from other countries. Peruri implements Standard Operating Procedures with a high level of security, from the beginning of the design process, supplying paper, ink, and printing and minting, to the final result, banknotes and coins ready for circulation.

#### 2. Non-Currency Coins

Peruri's products for non-currency coins have several aspects that are always applied in every minting to maintain the quality and safety of the products they produce, including the selection of the best quality materials, design complexity, and sharpness of printing. Some of the non-monetary metal products from Peruri include gold metal, commemorative coins, medals, badges, plaques, and tenure awards.

#### 3. Non-Currency Valuable Paper

Non-Currency Valuable Paper are immigration documents, excise stamp, tax stamp, postage stamp, academic certificate, transcripts, banking documents, land certificates, and others, which are documents closely related to state and public security issues. In order to maintain the quality of printing of non-currency valuable paper, Peruri continues to develop security technology on a regular basis in order to meet the needs of every request that comes.

#### 4. Digital Business Solution

Today's rapid advancement of information technology has altered people's lives in a variety of ways. Everyday life and people's lives are being influenced by digitalization. The demand for an information management system that is well integrated and transparent in real time, as well as having a high level of security to prevent counterfeiting attempts, is growing. Peruri's digital business solution is a business transformation as well as business development undertaken to meet the needs of the digital era.

Peruri's Digital Business Solution products include the following:

- **Peruri Code**  
The Peruri system generates a unique code on the



pada label dokumen keamanan atau berharga dan juga pada media lainnya yang berisikan informasi tertentu yang bersifat umum maupun pribadi. Dalam menawarkan produk Peruri Code, Peruri memiliki Proposisi Nilai Produk (*Product Value Propositions*) yakni, Pintar (*Smart*), Aman (*Secure*) dan Kepercayaan (*Trust*). Peruri Code yang disediakan oleh Peruri diaplikasikan dalam bentuk Peruri QR, Peruri Seal dan Keyla (*Key for Digital Authentication*) Kunci Autentikasi Digital, seperti OTP (*One Time Password*) Kode Kunci Satu Kali, *soft token internet banking* (*token perbankan internet*) dan juga *login code* (kode masuk).

- **Peruri Sign**

Peruri Sign yang dimaksud adalah sebuah platform yang dibuat untuk menjamin kerahasiaan data (*confidentiality*), melindungi integritas isi dokumen (*data integrity*), menjamin keaslian data (*authentication*) dan jaminan nirsangkal (*non-repudiation*) dari suatu dokumen elektronik. Hal ini merupakan bentuk keamanan tinggi yang dibutuhkan sebagai bagian dari keabsahan dan keaslian dokumen elektronik. Bentuk dari layanan Peruri Sign yakni, Perisai layanan tanda tangan elektronik, Peruri KYC (Know Your Customer) yang merupakan proses verifikasi calon pelanggan secara online dengan cepat dan akurat, serta Peruri Tera yang merupakan pelayanan untuk memberikan jaminan terhadap suatu dokumen elektronik.

- **Peruri Trust**

Adalah platform digital Peruri dengan memanfaatkan produk solusi bisnis digital lainnya dari Peruri yakni Peruri Code dan Peruri Sign untuk dapat melakukan fungsi yang disebut sebagai *end-to-end realtime monitoring* atau pengawasan secara tepat waktu. Bentuk layanan dari Peruri Trust adalah Peruri Track and Trace, Peruri Guard, Penjaminan *Online* dan Peruri Box.

- **Meterai Elektronik**

Bea Meterai adalah pajak atas dokumen. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat dinamis, terjadi banyak perubahan bentuk dokumen atau modifikasi dari bentuk sebelumnya. Teknologi informasi telah mendorong berkurangnya penggunaan kertas (*paperless*). Oleh karena itu, diperlukan perluasan definisi dokumen yang tidak hanya berupa kertas, Ekstensifikasi Bea Meterai atas dokumen elektronik sangat mendesak dilakukan agar potensinya dapat dimaksimalkan dan memberikan peningkatan penerimaan bagi pemerintah. Meterai elektronik (e-Meterai) merupakan meterai yang digunakan untuk dokumen elektronik berupa label yang penggunaannya dilakukan dengan cara dibubuhkan pada dokumen melalui sistem meterai elektronik.

label of security or valuable documents, as well as on other media containing specific information, both public and private. Peruri offers Peruri Code products with Product Value Propositions, namely Smart, Secure, and Trust. Peruri Code is used in the form of Peruri QR, Peruri Seal, and Keyla (Key for Digital Authentication) Digital Authentication Keys such as OTP (One-Time Password) One-Time Key Code, internet banking soft token (internet banking token), and login code (entry code).

- **Peruri Sign**

Peruri Sign is a platform designed to ensure data confidentiality (*confidentiality*), document content integrity (*data integrity*), data authenticity (*authentication*), and non-repudiation of an electronic document. This is a type of high security that is required as part of electronic document validity and authenticity. Peruri Sign services include Shield, an electronic signature service, Peruri KYC (Know Your Customer), a fast and accurate online verification process for prospective customers, and Peruri Tera, a service that provides guarantees for an electronic document.

- **Peruri Trust**

Peruri digital platform by utilizing other Peruri digital business solution products, namely Peruri Code and Peruri Sign, to perform end-to-end realtime monitoring or supervision in a timely manner. Peruri Trust offers the following services: Peruri Track and Trace, Peruri Guard, Online Guarantee, and Peruri Box.

- **Electronic Tax Stamp**

Tax Stamp is a document tax. Along with the rapid development of information technology, many changes in the form of documents or modifications to their previous forms have occurred. Paper consumption has decreased as a result of advances in information technology (*paperless*). As a result, it is necessary to broaden the definition of documents to include those that are not only on paper. Tax Stamp on electronic documents must be expanded urgently in order to maximize their potential and generate additional revenue for the government. An electronic Tax Stamp (e-Meterai) is a stamp used for electronic documents in the form of labels that are applied to documents using an electronic Tax Stamp system.



# WILAYAH OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI

Operating Areas and Markets Served





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



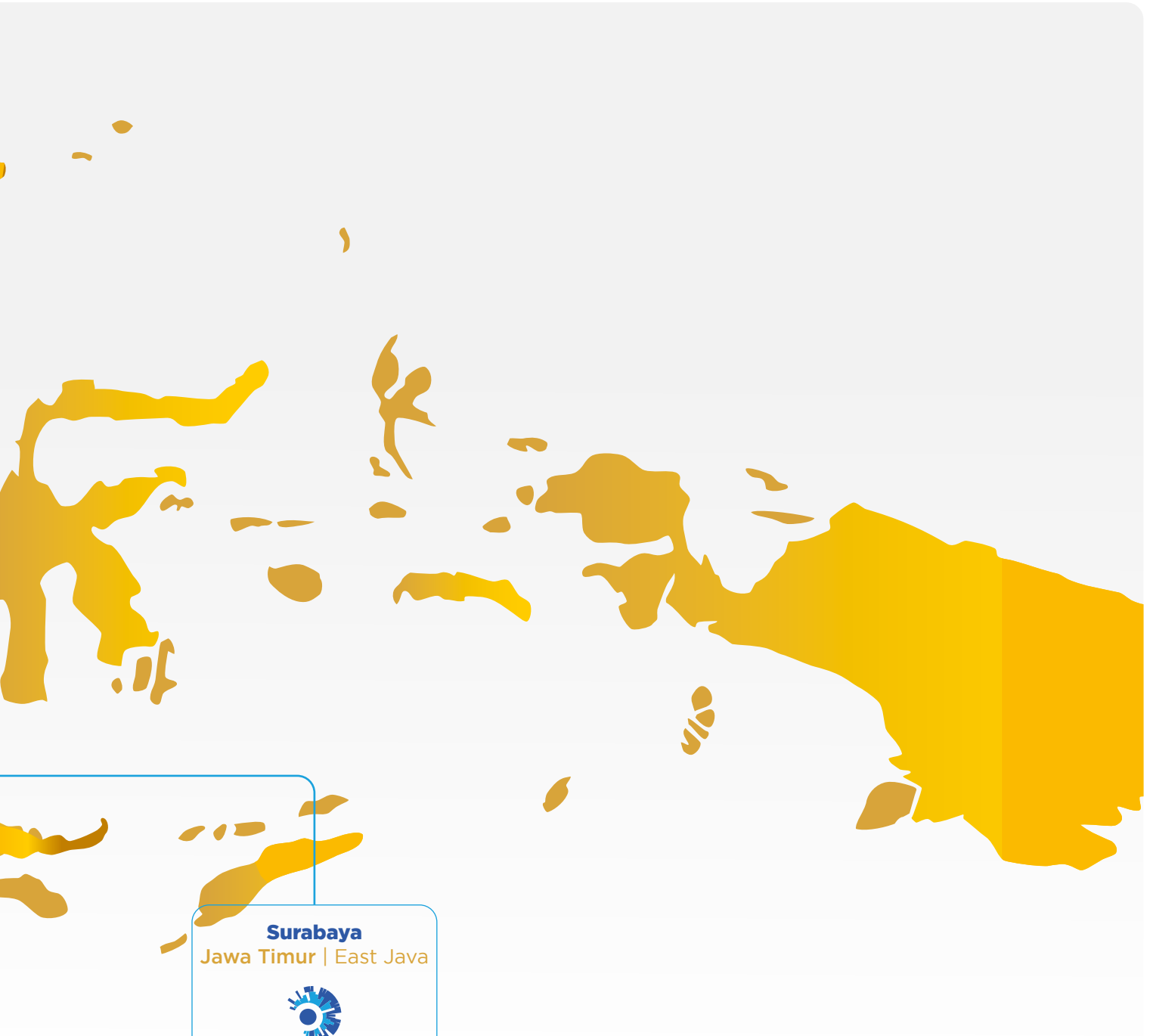
**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements



**Surabaya**  
Jawa Timur | East Java



**PERURI**  
Security Printing

PT Peruri Wira Tumur  
Jl. Ahmad Yani No. 119  
Surabaya 60237, Indonesia

## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Operating Areas and Markets Served

### Visi

Menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia.

### Vision

To be a world class integrated security printing and security digital solution corporation.



Ikhtisar Kinerja Utama  
Main Performance Highlights



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Peruri  
Peruri Company Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management's Discussion and Analysis



Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan  
Company Support Function Overview



Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance



Laporan Keuangan Konsolidasian  
Consolidated Financial Statements

## Misi



1. Sebagai mitra terpercaya (*trusted partner*) dalam menyediakan produk sekuriti tinggi dan layanan digital penjamin keaslian terintegrasi kelas dunia;
2. Memaksimalkan nilai tambah bagi negara, mitra dan karyawan;
3. Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, kepada bangsa dan negara.

## Mission

1. As a reliable partner in the delivery of world-class integrated high security products and digital authenticity assurance services;
2. Increasing the country's, partners', and employees' added value;
3. Make a positive impact on the environment, the nation, and your state.

### Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi ini disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-176/MBU/03/2021 tanggal 12 Maret 2021 tentang Persetujuan dan Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun 2020-2024.

### Kajian Periodik Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Dewan Pengawas dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024.

### Key Management Approval of the Company's Vision and Mission

This vision and mission were ratified based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-176/MBU/03/2021 dated March 12, 2021 concerning Approval and Ratification of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the 2020-2024 Money Printing Corporation of the Republic of Indonesia.

### Periodic Review of the Company Vision and Mission by Key Management

The Supervisory Board and the Board of Directors have reviewed the company's vision and mission, both in the short-term periodic Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2021 and the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024.

# TATA NILAI DAN MOTO PERUSAHAAN

## Corporate Values and Motto

### Tata Nilai

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif merupakan Tata Nilai AKHLAK yang menjadi kesatuan dalam keseharian menjalani aktivitas kerja perusahaan.

### Values

Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative are AKHLAK Values that are integral to the daily work activities of the company.

#### AMANAH Trust

Amanah dengan kata lain memiliki tanggung jawab penuh dalam mengemban tugas yang dipercayakan padanya. Bekerja dengan amanah akan menghasilkan output kerja optimal. Trust, in other words, has full responsibility in carrying out the tasks entrusted to him. Working with trust will produce optimal work output.

#### KOMPETEN Competent

Memiliki keahlian serta dapat diandalkan merupakan kriteria dari kompeten. Dengan memiliki kompetensi pelaksanaan kerja menjadi lebih terarah dan tepat sasaran. Having expertise and being reliable are the criteria for being competent. By having competence, the implementation of work becomes more focused and on target.

#### HARMONIS Harmonious

Lingkungan kerja perusahaan akan terasa menjadi lebih baik dan meningkatkan motivasi dengan adanya keharmonisan antara sesama insan pelaku perusahaan. Keharmonisan bukan hanya diterapkan dalam membina hubungan interpersonal tetapi juga dalam kesinambungan perencanaan, pelaksanaan serta target kerja. With harmony among the company's fellow human beings, the work environment will feel better and increase motivation. Harmony is used not only to foster interpersonal relationships, but also to ensure the continuity of planning, implementation, and work goals.

#### LOYAL Loyal

Loyal dapat diartikan sebagai kesetiaan terutama terhadap perusahaan berikut atribut nilai yang menyertainya, kesepakatan kerja dan juga terhadap rekan kerja. Loyalty can be defined as loyalty to the company, as well as the associated value attributes, work agreements, and colleagues.

#### ADAPTIF Adaptive

Sikap adaptif merupakan hal yang patut dimiliki dalam menghadapi tantangan serta perubahan dan perkembangan khususnya era globalisasi yang memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan sehingga melakukan adaptasi merupakan pilihan tepat untuk ditempuh agar mampu bertahan dan bersaing. An adaptable attitude is something that should be had when confronted with challenges, changes, and developments, especially in the era of globalization, which has a significant impact on various aspects of life, so adapting is the right choice to make in order to survive and compete.

#### KOLABORATIF Collaborative

Kolaboratif dalam berkarya sehingga mencapai apa yang tidak mungkin menjadi mungkin. Menyatukan visi dan misi untuk membuka cakrawala baru untuk menjadi lebih baik dan terbaik. Work collaboratively so that the impossible becomes possible. Unifying vision and mission to open new horizons for continuous improvement.





## Moto

Setelah memiliki Tata Nilai yang menjadi tolak ukur dalam bekerja, Peruri juga memiliki Moto sebagai penggerak yang terangkum dalam 5C, yaitu Cergas, Cepat, Cermat, Cerdas dan Ceria.

## Motto

Peruri has a motto as a driving force, which is summarized in the 5C, namely Cergas, Cepat, Cermat, Cerdas, and Ceria, in addition to values that have become a benchmark in working.

### 1 Cergas

Cergas dengan kata lain dapat juga diartikan sebagai tangkas, giat dan cekatan. Cergas merupakan hal yang patut dijunjung dalam etos kerja. Pelaku cergas akan memberikan manfaat yang berarti bagi kemajuan perusahaan. Dengan menjadi cergas bukan hanya memberi dampak positif bagi pelakunya tetapi juga lingkungan sekitarnya, cergas memotivasi semangat bekerja.

In other words, Cergas can be interpreted as agile, active, and nimble. Cergas should be emphasized in the workplace. Cergas actors will be extremely beneficial to the company's growth. Being Cergas benefits not only the perpetrators but also the surrounding environment. Being Cergas inspires the spirit to work.

### 2 Cepat

Cepat itu lekas, segera atau singkat. Cepat tanggap dalam menyikapi situasi dan kondisi lingkungan pekerjaan dan perusahaan. Bertindak cepat sebagai bagian dari pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan sehingga mencapai hasil dan tujuan sesuai dalam waktu yang ditargetkan.

Cepat is prompt, immediate or brief. Responsive in addressing the situation and condition in working environment and company. Act fast as the part of executing and completing the task in order to achieve appropriate result and objective in the targeted time.

### 3 Cermat

Arti dari cermat itu adalah teliti, seksama, sungguh-sungguh, penuh minat, hati-hati, dan juga detail. Untuk mencapai kesempurnaan hasil dibutuhkan kecermatan dalam bekerja. Terlebih lagi Peruri sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pencetakan uang dan juga dokumen keamanan lainnya sangat membutuhkan perhatian terhadap detail. Untuk memberikan tingkat keamanan yang tinggi terhadap hasil produksinya, implementasi kecermatan dalam bekerja merupakan hal yang utama bagi insan Peruri.

The meaning of cermat is thorough, precise, serious, full of interest, careful and into details. To gain a perfection in the result, meticulous work is needed. Furthermore, Peruri is a company that is engaged in currency printing and also other security documents that requires attention to details. To give high security level on its production output, the thorough implementation is principal for Peruri fellow.

### 4 Cerdas

Cerdas yang dimaksud dalam hal ini adalah memiliki akal untuk berfikir, mengerti serta memahami dan juga memiliki pemikiran tepat guna. Kecerdasan bukan hanya dalam hal intelektual tetapi juga dalam hal emosional serta spiritual. Dengan kecerdasan intelektual insan Peruri memiliki akal dan berwawasan luas untuk mencari solusi dalam mencapai tujuan kerja. Sedangkan dengan kecerdasan emosional dan spiritual insan Peruri memiliki pengendalian diri serta tanggung jawab dalam bekerja.

The meaning of cerdas herein is to have wits to think, understand, comprehend and also have effective thinking. Cerdas is not only intellectual, but also emotional and spiritual. With intellectual intelligence, Peruri fellow has the sense and broadminded thinking to find solution to achieve work goals. With the emotional and spiritual intelligence, he will have self control and responsibility in working.

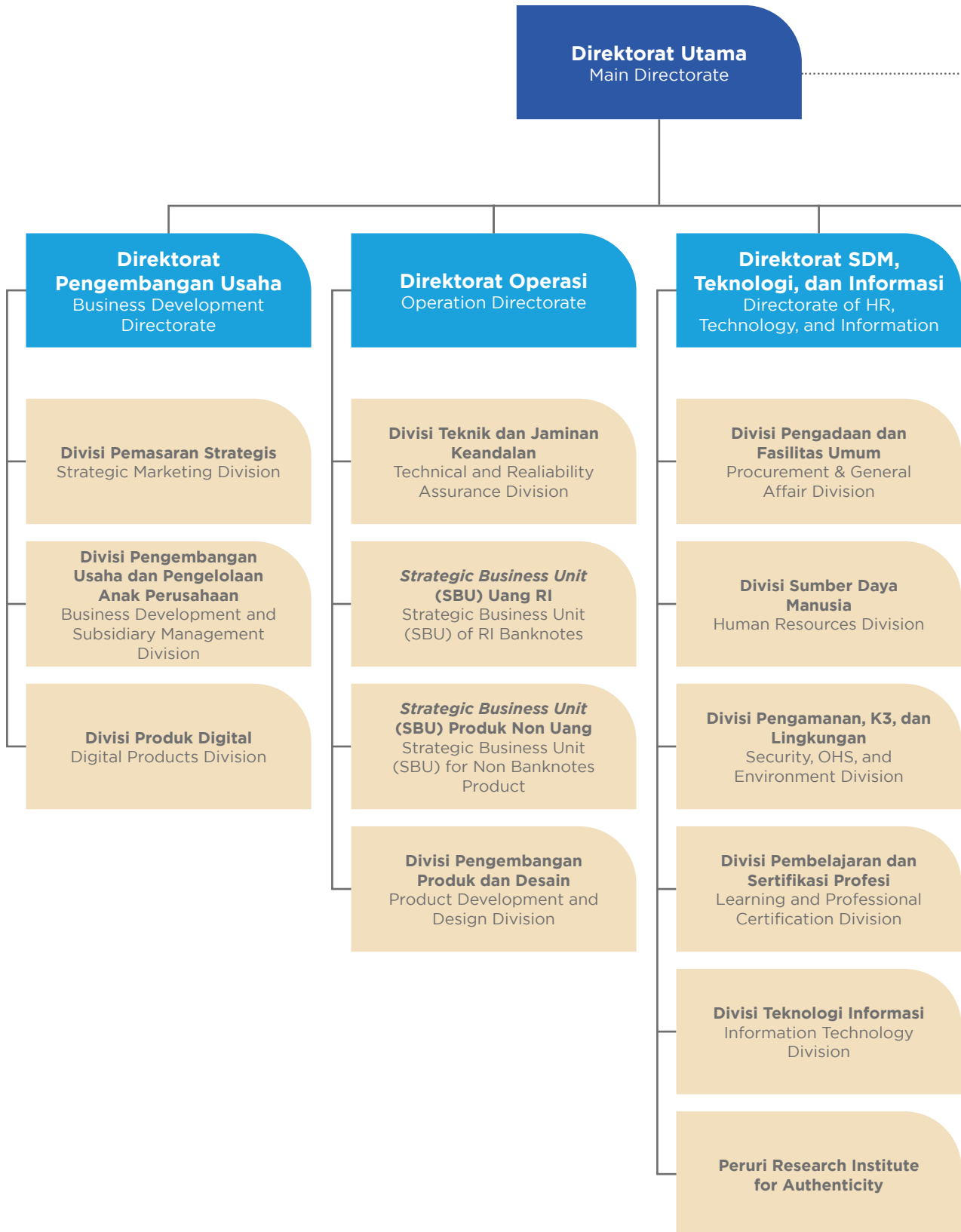
### 5 Ceria

Dalam arti yang lebih luas, ceria dapat diartikan juga sebagai riang, cerah, berseri-seri dan antusias. Keceriaan memberikan semangat serta motivasi bagi individu ataupun kelompok dalam bekerja.

In a wider meaning, ceria can be interpreted as cheerful, bright, radiant and enthusiastic. Cheerfulness lifts up the spirit and motivation for individual or groups while working.

# STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





**Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko**  
Finance Directorate and Risk Management

**Divisi Keuangan Strategis**  
Strategic Finance Division

**Divisi Keuangan Operasional**  
Operational Finance Division

**Divisi Manajemen Risiko**  
Risk Management Division

**Divisi Transformasi dan Perencanaan Strategis Perusahaan**  
Corporate Strategic Planning and Transformation Division

**Sekretariat Perusahaan**  
Corporate Secretary

**Satuan Pengawasan Intern**  
Internal Audit

---

## PROFIL DEWAN PENGAWAS

### Supervisory Board Profile



<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
<b>Usia</b> Age	58 tahun 58 years old
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Jakarta , 26 Oktober 1963 Jakarta, October 26, 1963
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan</b> Appointment History	Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-93/MBU/05/2019 tanggal 13 Mei 2019 dan pengalihan tugas melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-340/MBU/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 sebagai Ketua Dewan Pengawas Served as a Member of the Company's Supervisory Board based on the Decree of the Minister of SOE Number: SK-93/MBU/05/2019 dated May 13, 2019 and transfer of duties through the Decree of the Minister of SOE Number: SK-340/MBU/10/2021 dated October 4, 2021 as a Chairman of the Supervisory Board



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Riwayat Pendidikan Educational Background

- Executive Program di The Wharton School, London Business School, INSEAD, Columbia Business School, Harvard Business School, dan UC Berkeley - Haas Business School.
- *Executive Program* di The Wharton School, London Business School, INSEAD, Columbia Business School, dan Harvard Business School;
- *S2 Master in Business Management* di Asian Institute of Management (AIM), Philippines (1993);
- *S1 Teknik Industri* di Institut Teknologi Bandung (ITB) (1986)
- Executive Program at The Wharton School, London Business School, INSEAD, Columbia Business School, Harvard Business School, and UC Berkeley - Haas Business School.
- Executive Programs at The Wharton School, London Business School, INSEAD, Columbia Business School, and Harvard Business School;
- Masters in Business Management at the Asian Institute of Management (AIM), Philippines (1993);
- Bachelor of Industrial Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) (1986).

## Riwayat Jabatan Position History

- Ketua Dewas Peruri/Asisten Gubernur, Kepala Departemen Regional-Bank Indonesia (2020-sekarang);
- Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Regional, Bank Indonesia (2019–2020);
- Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Regional II-Jawa, Bank Indonesia (2014–2019);
- Direktur Eksekutif, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV (Jawa Timur, 2013-2014);
- Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali Nusa Tenggara, 2012-2013);
- Direktur Eksekutif, Kepala Unit Khusus Manajemen Informasi/Departemen Pengelolaan Sistem Informasi, Bank Indonesia (2010–2012);
- Direktur Departemen Sumber Daya Manusia, Bank Indonesia (2007-2010) ;
- Direktur Departemen Pengelolaan Uang, Bank Indonesia (2006-2007);
- Deputi Direktur (Kepala Divisi) Office of the Governor/Departemen Manajemen Strategis dan Tata Kelola, Bank Indonesia (2002–2006).
- Chairman of the Supervisory Board of Peruri/Assistant Governor, Head of Regional Department-Bank Indonesia (2020–present);
- Executive Director, Head of Regional Department, Bank Indonesia (2019–2020);
- Executive Director, Head of Regional II Department-Java, Bank Indonesia (2014–2019);
- Executive Director, Head of Bank Indonesia Representative Region IV (East Java, 2013-2014);
- Head of Bank Indonesia Representative Region III (Bali Nusa Tenggara, 2012-2013);
- Executive Director, Head of Special Unit for Information Management/Information Systems Management Department, Bank Indonesia (2010–2012);
- Director of the Human Resources Department, Bank Indonesia (2007-2010);
- Director of the Department of Money Management, Bank Indonesia (2006-2007);
- Deputy Director (Head of Division) Office of the Governor/Department of Strategic Management and Governance, Bank Indonesia (2002–2006)



**Djoko Hendratto**  
 Anggota Dewan Pengawas  
 Supervisory Board Member

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
<b>Usia</b> Age	60 tahun 60 years old
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Surakarta, 14 November 1961 Surakarta, November 14, 1961
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan</b> Appointment History	<p>Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-30/MBU/01/2019 tanggal 30 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (PERUM) Percetakan Uang Republik Indonesia.</p> <p>Served as a Member of the Company's Supervisory Board based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number SK-30/MBU/01/2019 dated January 30, 2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.</p>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S3 Ilmu Manajemen Universitas Indonesia Jakarta/ Indonesia (2017);</li> <li>• S2 <i>Master of Business Administration</i> University of Colorado Denver/Amerika Serikat (1997);</li> <li>• S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta/Indonesia (1986).</li> <li>• Doctoral degree of Management Science, University of Indonesia Jakarta/Indonesia (2017);</li> <li>• Master of Business Administration, University of Colorado Denver/United States (1997);</li> <li>• Bachelor of Development Economics, Sebelas Maret State University, Surakarta/Indonesia (1986).</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Dewas Peruri/Direktur Utama Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (2021-sekarang);</li> <li>• Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat, Kementerian Keuangan (2020-2021);</li> <li>• Direktur Sistem Manajemen Investasi (SMI), Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2018-2020);</li> <li>• Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU), Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2014-2018);</li> <li>• Tenaga Pengkaji Bidang Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2013-2014);</li> <li>• Kepala Biro Riset dan Teknologi Informasi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Kementerian Keuangan (2011-2013);</li> <li>• Kepala Biro Pengelolaan Investasi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Kementerian Keuangan (2006-2011).</li> <li>• Supervisory Board Member of Peruri/President Director of the Environmental Fund Management Agency (2021-present);</li> <li>• Head of the Regional Office of the Directorate General of Treasury of West Java Province, Ministry of Finance (2020-2021);</li> <li>• Director of Investment Management System (SMI), Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2018-2020);</li> <li>• Director of Public Service Agency Financial Management Development (PPKBLU), Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2014-2018);</li> <li>• Treasury Review Staff, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2013-2014);</li> <li>• Head of Research and Information Technology Bureau, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), Ministry of Finance (2011-2013);</li> <li>• Head of Investment Management Bureau of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), Ministry of Finance (2006-2011).</li> </ul>





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements



**Sutanto**  
Anggota Dewan Pengawas  
Supervisory Board Member

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
<b>Usia</b> Age	58 tahun 58 years old
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Karanganyar, 20 Desember 1963 Karanganyar, December 20, 1963
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan</b> Appointment History	<p>Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-93/MBU/05/2019 tanggal 13 Mei 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (PERUM) Percetakan Uang Republik Indonesia.</p> <p>Served as a Member of the Company's Supervisory Board based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number SK-93/MBU/05/2019 dated May 13, 2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.</p>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga Ketahanan Nasional RI pada 2015;</li> <li>• Sekolah Pimpinan Kepolisian RI pada 2004;</li> <li>• Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada 1995;</li> <li>• Akademi Kepolisian pada 1988.</li> <li>• Indonesian National Resilience Institute in 2015;</li> <li>• Indonesian Police Leadership School in 2004;</li> <li>• Police Science College in 1995;</li> <li>• Police Academy in 1988.</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Dewas Peruri/ Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (Feb 2022-Sekarang)</li> <li>• Wakil Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) (2021-Feb 2022)</li> <li>• Deputy VIII-Bidang Intelijen Pengamanan Aparatur BIN (2020-2021);</li> <li>• Staf Ahli Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia Badan Intelijen Negara/Kalakhar Botasupal (2018-2020);</li> <li>• Direktur Kontra Infiltrasi dan Sabotase Deputy III BIN (2015-2018);</li> <li>• Direktur Intelkam Polda Metro Jaya (2013-2015);</li> <li>• Kepala Biro Operasi Polda Maluku (2011-2013);</li> <li>• Direktur Intelkam Polda Bangka Belitung (2008-2010);</li> <li>• Kapolres Bangka Polda Bangka Belitung (2007-2008);</li> <li>• Kapolres Bangka Tengah Polda Bangka Belitung (2005-2007).</li> <li>• Supervisory Board Member of Peruri/ Head of the State Intelligence Agency Special Staff (Feb 2022-Present)</li> <li>• Deputy Head of National Cyber and Crypto Agency (2021-Feb 2022)</li> <li>• Deputy VIII-Intelligence Sector for BIN Apparatus Security (2020-2021);</li> <li>• Expert Staff for Law and Human Rights at the State Intelligence Agency/Kalakhar Botasupal (2018-2020);</li> <li>• Director of Counter Infiltration and Sabotage Deputy III BIN (2015-2018);</li> <li>• Director of Intelkam Polda Metro Jaya (2013-2015);</li> <li>• Head of the Maluku Police Operations Bureau (2011-2013);</li> <li>• Director of Intelkam Polda Bangka Belitung (2008-2010);</li> <li>• Bangka Police Chief Polda Bangka Belitung (2007-2008);</li> <li>• Central Bangka Police Chief, Bangka Belitung Police (2005-2007).</li> </ul>



**Rudy Salahuddin**  
**Anggota Dewan Pengawas**  
 Supervisory Board Member

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
<b>Usia</b> Age	54 tahun 54 years old
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Jakarta, 11 Juli 1968 Jakarta, July 11, 1968
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan</b> Appointment History	Menjabat sebagai Dewan Pengawas Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-340/MBU/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 Served as the Supervisory Board of Peruri based on the Decree of the Minister of SOE Number: SK-340/MBU/10/2021 dated October 4, 2021
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S3 Doktor Engineering Management and Systems Engineering (D.Sc.), The George Washington University, Washington, D.C</li> <li>• S2 Master Engineering Management (MEM.), The George Washington University, Washington, D.C (1995)</li> <li>• S1 Teknik Sipil di Universitas Indonesia (1993)</li> <li>• Doctor of Science (DSc) Engineering Management and Systems Engineering (D.Sc.), in George Washington University, Washington, D.C</li> <li>• Master Degree in Engineering Management (MEM.), The George Washington University, Washington, D.C (1995)</li> <li>• Bachelor of Civil Engineering at the University of Indonesia (1993)</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Dewas Peruri/Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan dan UMKM-Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2020-Sekarang)</li> <li>• Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan dan Daya Saing Koperasi dan UKM-Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2015-2020)</li> <li>• Direktur Perencanaan Infrastruktur-BKPM (2014-2015)</li> <li>• Direktur Pengembangan Promosi-BKPM (2012-2014)</li> <li>• Direktur Perencanaan Jasa dan Kawasan-BKPM (2011-2012)</li> <li>• Direktur Pameran dan Sarana Promosi-BKPM (2010-2011)</li> <li>• Direktur Pengembangan Promosi-BKPM (2007-2010)</li> <li>• Supervisory Board Member of Peruri/Deputy Minister for Digital Economy, Manpower, and SMEs-Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020-Present)</li> <li>• Deputy for Coordination of Creative Economy, Entrepreneurship and Competitiveness of Cooperatives and SMEs-Coordinating Ministry for Economic Affairs (2015-2020)</li> <li>• Director of Infrastructure Planning-BKPM (2014-2015)</li> <li>• Director of Promotion Development-BKPM (2012-2014)</li> <li>• Director of Service and Regional Planning-BKPM (2011-2012)</li> <li>• Director of Exhibitions and Promotional Facilities-BKPM (2010-2011)</li> <li>• Director of Promotion Development-BKPM (2007-2010)</li> </ul>



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements



**Salam Simanullang**  
Anggota Dewan Pengawas  
Supervisory Board Member

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
<b>Usia</b> Age	57 tahun 57 years old
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Laeparira, 1 Januari 1964 Laeparira, January 1, 1964
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan</b> Appointment History	Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan nomor SK-306/MBU/09/2020 telah dikeluarkan tanggal 23 Agustus 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia. Serving as a Member of the Company's Supervisory Board based on Decree number SK-306/MBU/09/2020 issued on August 23, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S2 <i>Business Administration</i> di Monash University, Australia (2002);</li> <li>• D4 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1993);</li> <li>• D3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1986);</li> <li>• Master of Business Administration at Monash University, Australia (2002);</li> <li>• Bachelor of Applied Accounting at the State College of Accountancy (1993);</li> <li>• Diploma of Accounting at the State College of Accountancy (1986).</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Dewas Peruri/ Deputi Bidang Perekonomian dan Kemaritiman, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Januari 2020-sekarang);</li> <li>• Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah (2019-2020);</li> <li>• Direktur Pengawasan BK dan Reformasi Birokrasi, BPKP (2019);</li> <li>• Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Kalimantan Selatan (2017-2019);</li> <li>• Direktur Pengawasan Produksi dan Sumber Daya Alam, BPKP (2016-2017);</li> <li>• Direktur Pengawasan Pinjaman dan Bantuan Luar Negeri, BPKP (2014-2016);</li> <li>• Supervisory Board Member of Peruri/ Deputy for Economic and Maritime Supervision BPKP (January 2020-present);</li> <li>• Head of Representative for the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of Central Java Province (2019-2020);</li> <li>• Director of BK Supervision and Bureaucratic Reform, BPKP (2019);</li> <li>• Head of Representative of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of South Kalimantan Province (2017-2019);</li> <li>• Director of Production and Natural Resources Supervision, BPKP (2016-2017);</li> <li>• Director of Overseas Loans and Aid Supervision, BPKP (2014-2016).</li> </ul>

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors' Profile



**Dwina Septiani Wijaya**  
Direktur Utama  
President Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
<b>Usia</b> Age	56 tahun 56 years old
<b>Tempat dan Tanggal Lahi</b> Place and Date of Birth	Salatiga, 8 September 1965 Salatiga, September 8, 1965
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan</b> Appointment History	Menjabat sebagai Direktur Utama Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017. Served as President Director of Peruri based on the Decree of the Minister of SOE Number SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• London School of Economics (LSE), UK; HEC School of Management in Paris, France (2009);</li> <li>• Gelar Magister di Trium Emba Program, New York University, USA (1993);</li> <li>• S1 Teknik Sipil dan Perencanaan di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1989).</li> <li>• London School of Economics (LSE), UK; HEC School of Management in Paris, France (2009);</li> <li>• Master Degree in Trium Emba Program, New York University, USA (1993);</li> <li>• Bachelor of Civil Engineering and Planning at the Bandung Institute of Technology, Indonesia (1989).</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Khusus Menteri BUMN (Juli 2017-November 2017);</li> <li>• Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2013-2017);</li> <li>• Direktur Keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2009-2013);</li> <li>• Direktur Utama PT Bahana TCW Investment Management (2003-2009);</li> <li>• Direktur Investasi PT Bahana TCW (2002-2003);</li> <li>• Manajer Portofolio PT Bahana TCW (1994-2000);</li> <li>• Manajer Risiko Pengelolaan Dana PT Bank Niaga, Jakarta (1990-1994).</li> <li>• Special Staff to the Minister of SOEs (July 2017-November 2017);</li> <li>• President Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2013-2017);</li> <li>• Finance Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2009-2013);</li> <li>• President Director of PT Bahana TCW Investment Management (2003-2009);</li> <li>• Investment Director of PT Bahana TCW (2002-2003);</li> <li>• Portfolio Manager of PT Bahana TCW (1994-2000);</li> <li>• Fund Management Risk Manager at PT Bank Niaga, Jakarta (1990-1994).</li> </ul>



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements



**Saiful Bahri**  
Direktur Operasi  
Director of Operation

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
<b>Usia</b> Age	51 tahun 51 years old
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Cilacap, 19 Maret 1971 Cilacap, March 18, 1971
<b>Domisili</b> Domicile	Bogor
<b>Riwayat Penunjukan</b> Appointment History	Menjabat sebagai Direktur Utama Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017. Served as President Director of Peruri based on the Decree of the Minister of SOE Number SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gelar Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor (2013);</li> <li>• Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro (2001);</li> <li>• Diploma III (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro (1994).</li> <li>• Master Degree in Management, Bogor Agricultural University (2013);</li> <li>• Bachelor Degree in Management, Faculty of Economics, Diponegoro University (2001);</li> <li>• Diploma of Accounting, Faculty of Economics, Diponegoro University (1994).</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT Balai Pustaka (Persero) (2012-2017);</li> <li>• Direktur Operasional dan Komersial PT Balai Pustaka (Persero) (2010-2012);</li> <li>• <i>Marketing Corporate</i> Penerbit Grafindo Media Pratama (2008-2010);</li> <li>• Direktur Utama PT Widya Pustaka (Ganeca Exact Group) (2006-2008);</li> <li>• Direktur Pemasaran Penerbit &amp; Percetakan Ganeca Exact Group (2002);</li> <li>• <i>Marketing Manager</i> Penerbit &amp; Percetakan Aneka Ilmu (1996-2002).</li> <li>• President Director of PT Balai Pustaka (Persero) (2012-2017);</li> <li>• Director of Operations and Commercial PT Balai Pustaka (Persero) (2010-2012);</li> <li>• Marketing Corporate Publisher Grafindo Media Pratama (2008-2010);</li> <li>• President Director of PT Widya Pustaka (Ganeca Exact Group) (2006-2008);</li> <li>• Marketing Director of Ganeca Exact Group Publishing &amp; Printing (2002);</li> <li>• Marketing Manager of Various Science Publishers &amp; Printing (1996-2002).</li> </ul>



**Fajar Rizki**  
 Direktur Pengembangan Usaha  
 Director of Business  
 Development

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
<b>Usia</b> Age	53 tahun 53 years old
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Jakarta, 15 Juli 1968 Jakarta, July 15, 1968
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan</b> Appointment History	Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor:SK-209/MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018. Served as Director of Peruri Business Development based on the Decree of the Minister of SOE Number: SK-209/MBU/07/2018 dated July 18, 2018.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S2 Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (2008);</li> <li>• S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Pancasila, Indonesia (1993).</li> <li>• Master Degree in Management at the PPM Management College, Jakarta (2008);</li> <li>• Bachelor of Management Economics at Pancasila University, Indonesia (1993).</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Pengelolaan Aset dan Anak Perusahaan Peruri (Mei 2018-Juli 2018);</li> <li>• Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Peruri (2014-2017);</li> <li>• Kepala Departemen Keuangan Peruri (2013).</li> <li>• Head of Peruri's Asset and Subsidiary Management Division (May 2018-July 2018);</li> <li>• Head of Peruri Finance and Accounting Division (2014-2017);</li> <li>• Head of the Peruri Finance Department (2013).</li> </ul>





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements



**Winarsih Budiriani**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko  
Director of Finance and Risk Management

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
<b>Usia</b> Age	58 tahun 58 years old
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Klaten, 23 September 1963 Klaten, September 23, 1963
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan</b> Appoiintment history	Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-209/ MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018. Kemudian pada 18 Maret 2020 Winarsih Budiriani mendapatkan pengalihan penugasan menjadi Direktur Keuangan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN RI Nomor: SK-81/ MBU/03/2020. Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-209/ MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018. Kemudian pada 18 Maret 2020 Winarsih Budiriani mendapatkan pengalihan penugasan menjadi Direktur Keuangan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN RI Nomor: SK-81/ MBU/03/2020.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	S1 Kehutanan di Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1986). Bachelor Degree in Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1986).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur SDM dan Umum Peruri (Juli 2018-Maret 2020);</li> <li>• Head of Improvement Project Human Capital Bank Mandiri (2018);</li> <li>• Executive Business Officer Special Asset Management Bank Mandiri (2017);</li> <li>• Group Head Mandiri University (2015-2017);</li> <li>• Group Head Jakarta Commercial Sales Bank Mandiri (2003-2009).</li> <li>• Director of HR and General Affairs of Peruri (July 2018-March 2020);</li> <li>• Head of Improvement Project Human Capital Bank Mandiri (2018);</li> <li>• Executive Business Officer Special Asset Management Bank Mandiri (2017);</li> <li>• Group Head Mandiri University (2015-2017);</li> <li>• Group Head Jakarta Commercial Sales Bank Mandiri (2003-2009).</li> </ul>



**Gandung Anggoro Murdani**  
 Direktur Sumber Daya Manusia,  
 Teknologi dan Informasi  
 Director of HR and Information  
 Technology

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
<b>Usia</b> Age	56 tahun 56 years old
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Salatiga, 31 Agustus 1965 Salatiga, August 31, 1965
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Penunjukan</b> Appointment History	<p>Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020. Kemudian pada 26 Maret 2021 terdapat perubahan nomenklatur menjadi Direktur SDM, Teknologi dan Informasi sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-96/MBU/03/2021.</p> <p>Served as Director of HR and General Affairs of Peruri based on the Decree of the Minister of SOE Number SK-81/MBU/03/2020 dated March 18, 2020. Then on March 26, 2021 there was a change in the nomenclature to become Director of HR, Technology and Information in accordance with the Decree of the Minister of SOE Number SK-96 /MBU/03/2021.</p>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S2 Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta, Indonesia (2008).</li> <li>• S1 Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1990);</li> <li>• Master of Management at PPM College of Management, Jakarta, Indonesia (2008).</li> <li>• Bachelor of Electrical Engineering at the Bandung Institute of Technology, Indonesia (1990);</li> </ul>
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur SDM &amp; Umum Perum Peruri (2020-2021);</li> <li>• Senior Vice President Head Corporate HR &amp; GA PT IBS Group (2018-2020);</li> <li>• Kepala Divisi SDM Peruri (2015-2018);</li> <li>• Head HR, GA, Legal &amp; Regional Head Jawa Barat dan Sumatera Aora TV (2013-2014);</li> <li>• Tenaga Profesional Pendamping di Peruri (2013);</li> <li>• Advisor, HR dan Pengembangan Bisnis BSPI Foundation (2011-2013);</li> <li>• Group Head of Human Capital PT Indosat Tbk (2007- 2011).</li> <li>• Director of Human Resources &amp; General Affairs of Perum Peruri (2020-2021);</li> <li>• Senior Vice President Head Corporate HR &amp; GA PT IBS Group (2018-2020);</li> <li>• Head of Peruri HR Division (2015-2018);</li> <li>• Head of HR, GA, Legal &amp; Regional Head of West Java and Sumatra Aora TV (2013-2014);</li> <li>• Professionals Assistant at Peruri (2013);</li> <li>• Advisor, HR and Business Development BSPI Foundation (2011-2013);</li> <li>• Group Head of Human Capital PT Indosat Tbk (2007-2011)</li> </ul>



# INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

## Changes in The Composition of The Supervisory Board of Directors Information

Pada 2021 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Pengawas, melalui Surat Keputusan (SK) Nomor SK-340/MBU/10/2021 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia tertanggal 4 Oktober 2021 yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN. Surat Keputusan tersebut memutuskan bahwa Menteri BUMN memberhentikan dengan hormat Rizal Affandi Lukman sebagai Ketua Dewan Pengawas Peruri, mengalihkan penugasan Dwi Pranoto semula sebagai Anggota Dewan Pengawas menjadi Ketua Dewan Pengawas Peruri dan menetapkan Rudy Salahuddin sebagai anggota Dewan Pengawas yang baru.

Dengan demikian, per 31 Desember 2021 komposisi Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

Through Decree (SK) Number SK-340/MBU/10/2021 concerning Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Supervisory Board of Public Corporation (Perum) Printing Money of the Republic of Indonesia dated October 4, 2021, issued by the Ministry of SOEs, the composition of the Supervisory Board were changed in 2021. According to the decree, the Minister of SOEs respectfully dismissed Rizal Affandi Lukman as Chairman of the Peruri Supervisory Board and transferred Dwi Pranoto's original assignment as a Member of the Supervisory Board to become Chairman of the Peruri Supervisory Board, and appointed Rudy Salahuddin as a new member of the Supervisory Board.

Accordingly, as of December 31, 2021, the composition of the Supervisory Board is as follows:

No.	Komposisi Dewan Pengawas Periode 1 Januari 2021 – 4 Oktober 2021 Composition of the Supervisory Board Period 1 January 2021 – 4 October 2021		Komposisi Dewan Pengawas Periode 4 Oktober 2021 – 31 Desember 2021 Composition of the Supervisory Board Period 4 October 2021 – 31 December 2021	
	1.	Rizal Affandi Lukman	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	Dwi Pranoto
2.	Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board
3.	Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board
4.	Dwi Pranoto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board
5.	Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Rudy Salahuddin	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board

# DAFTAR PEJABAT EKSEKUTIF

## List of Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Terakhir Last Education	Dasar Penugasan Basis of Appointment	Domisili Domicile
Devi Syafriyeni	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit	43	S2-Manajemen Keuangan Master of Financial management	SKEP-231/IV/2019	Bogor
Adi Sunardi	Kepala Sekretariat Perusahaan Head of Corporate Secretary	36	S1-Ekonomi Akuntansi Bachelor of Economic in Accounting	SKEP-688/XI/2019	Jakarta
Titi Andayani	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division	48	S2-Magister Teknik Industri Master of Industrial Engineering	SKEP-902/XII/2021	Bekasi
Puteri Zulieni	Kepala Divisi Pengembangan Produk dan Desain Head of Product Development and Design Division	53	S1-Teknik Industri Bachelor of Industrial engineering	SKEP-902/XII/2021	Bekasi
Noneng Suangsih	Kepala Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan Head of Security, OHS and Environment Division	48	S2-Magister Manajemen SDM Master of HR Management	SKEP-218/III/2021	Karawang
Esti Wuryani	Kepala Divisi Pembelajaran dan Sertifikasi Profesi Head of Learning and Professional Certification Division	44	S2-Master Human Resources Management Master of Human Resource Management	SKEP-201/III/2021	Jakarta
Mokhamad Arif Kusumanagara	Kepala Divisi Keuangan Strategis Head of Strategic Finance Division	37	S1-Ekonomi Manajemen Bachelor of Economic in Mangement	SKEP-218/III/2021	Jakarta
Suhadak Bahariawan	Kepala Strategic Business Unit (SBU) Produk Non Uang Head of Strategic Business Unit (SBU) Non-Banknotes Product	55	S1-Teknik Industri Bachelor of Industrial Engineering	SKEP-902/XII/2021	Karawang
Fadel	Kepala Strategic Business Unit (SBU) Uang RI Head of Strategic Business Unit (SBU) of RI Banknotes	49	S2-Magister Teknik Mesin Master of Mechanical Engineering	SKEP-902/XII/2021	Karawang



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Usia</b> Age	<b>Pendidikan Terakhir</b> Last Education	<b>Dasar Penugasan</b> Basis of Appointment	<b>Domisili</b> Domicile
Eddy Kurnia	Kepala Divisi Transformasi dan Perencanaan Strategis Perusahaan Head of Corporate Strategic Planning and Transformation Division	64	S3-Administrasi Pendidikan Doctor of Educational Administration	SKEP-595/VIII/2021	Bandung
Farah Fitria Rahmayanti	Kepala Divisi Produk Digital Head of Digital Products Division	47	S1-Teknik Informatika Bachelor of Informatic engineering	SKEP-595/VIII/2021	Jakarta
Halim Sulasmono	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division	61	S2-Magister Teknik Informatika Master of Informatic Engineering	SKEP-218/III/2021	Bandung
Hesty Purwanti	Kepala Divisi Pengembangan Usaha dan Pengelolaan Anak Perusahaan Head of Business Development and Subsidiaries Management Division	58	S2-Master Of Business Administration Master of Busniess Administration	SKEP-218/III/2021	Jakarta
Muh. Imam Nashiruddin	Head of Peruri Research Institute for Authenticity Division Head of Peruri Research Institute for Authenticity Division	48	S3-Strategic Management Doctor of Strategic Management	SKEP-218/III/2021	Bandung
Martinus Amrih Utomo	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	58	S2-Magister Manajemen Master of Mangement	SKEP-752/XI/2021	Jakarta
Hari Sukmono	Kepala Divisi Pemasaran Strategis Head of Strategic Marketing Division	54	S2-Magister Manajemen Master of Management	SKEP-749/XI/2021	Jakarta
Ade Permana	Kepala Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum Head of Procurement and Public Facilities Division	51	S2-Magister Ilmu Komputer & Teknologi Informasi Master of Computer Science and Information Technology	SKEP-902/XII/2021	Jakarta
Dadan Hendarman	Kepala Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan Head of Engineering and Reliability Assurance Division	47	S2-Magister Teknik Industri Master of Industrial Engineering	SKEP-902/XII/2021	Bekasi

---

## **PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI**

Education and Training of The Board of Supervisory  
and Board of Directors

Informasi terkait pendidikan dan pelatihan Dewan Pengawas dan Direksi dapat dilihat pada Bab 6 Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Information related to the education and training of the Supervisory Board and the Board of Directors can be found in Chapter 6 Corporate Governance in this Annual Report.





# PROFIL DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

## Employee Demography Profile and Competency Development

Hingga akhir tahun 2021, Peruri memiliki 2.250 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Until the end of 2021, Peruri has 2,250 employees with the following details:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Composition of Employee Based on Status

Tahun Year	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Organik Organic	PKWT	TPBW	Honoror Honorary	Magang Internship
2020	13	5	1.707	986	12	4	31
2021	15	5	1.567	615	16	2	30

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan/Pangkat (PKWTT) Composition of Employee Based on Level of Position/ Rank (PKWTT)

Level Jabatan Position Level	2020	2021
Senior Vice President	2	2
Vice President 2	5	5
Vice President 1	4	4
Assistant Vice President	7	7
Senior Manager	13	12
Manager	8	6
Deputi Manager	13	19
Assistant Manager	47	55
Sub Manager	41	45
Senior Supervisor	44	36
Supervisor	191	203
Assistant Supervisor	251	265
Senior Staff	189	155
Staff-4	121	81
Staff-3	299	331
Staff-2	388	261
Staff-1	83	80

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi**  
Composition of Employee Based on Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2020	2021
Kepala Divisi/Setingkat   Head of Division/ Equivalent	13	13
Kepala Departemen/Setingkat   Head of Department/ Equivalent	42	48
Kepala Seksi/Setingkat   Head of Section/ Equivalent	103	105
Kepala Unit/Setingkat   Head of Unit/ Equivalent	311	314
Pelaksana   Executive	1.238	1.087

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
Composition of Employee Based on Level of Education

Usia Age	2020	2021
18-20 tahun   years old	0	0
21-25 tahun   years old	71	18
26-30 tahun   years old	326	302
31-35 tahun   years old	297	298
36-40 tahun   years old	366	382
41-45 tahun   years old	177	191
46-50 tahun   years old	175	187
51-55 tahun   years old	288	183
>=56 tahun   years old	7	6

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
Composition of Employee Based on Level of Education

Pendidikan Educatio	2020	2021
S2   Postgraduate	44	43
S1   Undergraduate	446	437
D4   Diploma 4	3	3
D3/SM   Diploma 3	115	104
SLTA   Secondary School	1.090	977
SLTP   Primary School	8	3
SD/SR   Elementary School	1	0



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

#### Composition of Employee Based on Working Period

Masa Kerja Tenure	2020	2021
0-5 tahun   years	465	201
6-10 tahun   years	428	487
11-15 tahun   years	181	373
16-20 tahun   years	191	191
21-25 tahun   years	127	106
26-30 tahun   years	299	165
31-35 tahun   years	11	43
>35 tahun   years	5	1

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

#### Composition Based on Gender

Gender	2020	2021
Laki-laki   Male	1.431	1.574
Perempuan   Female	276	253

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Generasi

#### Composition of Employee Based on Generation

Generasi Generation	2020	2021
Gen Z (1997-2012)	3	2
Gen Y (1981-1996)	1.006	998
Gen X (1965-1980)	691	567
Baby Boomers (1946-1964)	7	0

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Composition of Shareholders

**Peruri merupakan Badan Usaha Milik Negara yang status kepemilikannya 100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia.**

Peruri is a State-Owned Enterprise whose ownership status is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia.

### Informasi terkait Tidak Mencatatkan Saham

Hingga akhir 2021, Peruri tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Peruri juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan, atau *Employee and Management Stock Option* (ESOP/MSOP). Seluruhnya atau 100% saham Peruri dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

### Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Peruri dengan kepemilikan sebesar 100%.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Dewan Pengawas, Dewan Direksi maupun Manajemen tidak memiliki saham terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki ikhtisar saham mengacu pada Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang menyebutkan bahwa seluruh modal Perum dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham.

### Persentase Kepemilikan Secara Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Pengawas

Tidak terdapat kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung atas saham Peruri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas.

### Information regarding Unlisted Shares

Until the end of 2021, Peruri did not list its Public Offering Shares on any stock exchange and did not trade its shares to the public. Peruri does not conduct a Share Ownership Program for Management and Employees or Employee and Management Stock Option (ESOP/MSOP). All or 100% of Peruri's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

### Information about Major/Controlling Shareholders

The Government of the Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder as well as the ultimate owner of Peruri with 100% ownership.

As regulated in Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises whose entire capital is owned by the State in the form of state assets which are separated and not divided into shares. The Supervisory Board, Board of Directors, and Management do not own shares in the Company.

The Company does not have an overview of shares, referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, which states that all Perum capital is owned by the State and is not divided into shares.

### The Percentage of Direct and Indirect Ownership of Shares of Members of the Board of Directors and Members of the Supervisory Board

There is no direct or indirect ownership of Peruri shares by members of the Board of Directors and members of the Supervisory Board.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



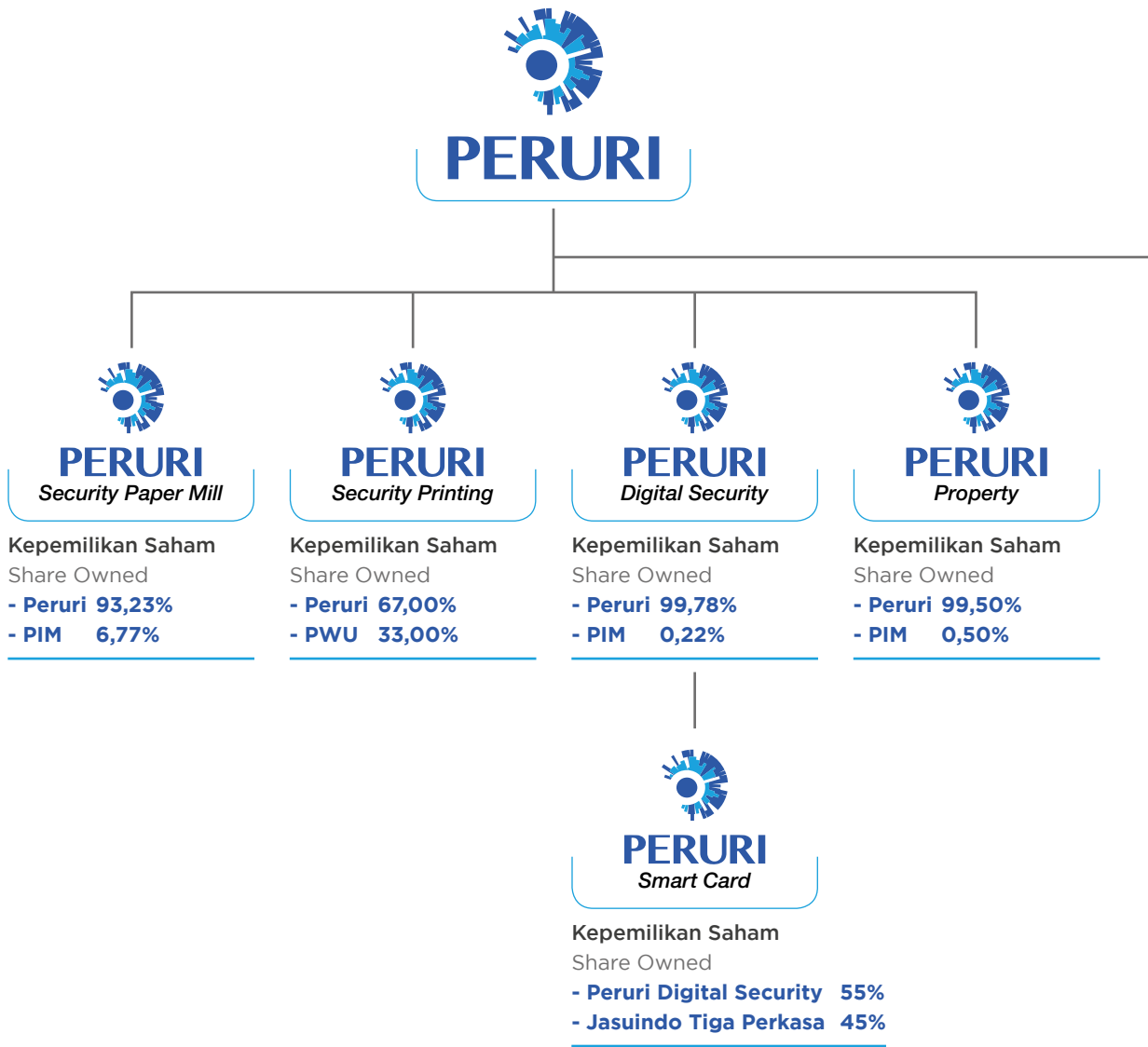
**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

# STRUKTUR GROUP

Group Structure



Keterangan | Note:

Perusahaan Anak  
Subsidiary

Perusahaan Afiliasi  
Affiliate

**SICPA**  
**PERURI**  
PT SICPA - Peruri Securink

**Kepemilikan Saham**  
Share Owned  
- Peruri 48,00%  
- SICPA 52,00%

---

# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

List of Entity and/or Associate Entity, Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)



**PERURI**  
*Property*

## Visi dan Misi

### Visi

Perusahaan Pengelola Aset dan Pengembang kelas dunia, fokus pada Keberlanjutan Lingkungan serta Pengalaman Hidup Manusia melalui Inovasi & Teknologi.

### Misi

- Mengembangkan & mengelola aset lahan Peruri Peruri yang berkualitas, berwawasan lingkungan, memberikan pengalaman hidup serta memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Melakukan langkah-langkah persiapan untuk menjadi vehicle Peruri guna mendukung pengembangan/ optimalisasi serta pemeliharaan aset-aset Peruri.
- Membangun kompetensi jasa konstruksi, *building* dan *facility management*.

## Sejarah

PT Peruri Properti didirikan berdasarkan Akta Nomor: 01 tanggal 10 April 2012 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI dengan Nomor: AHU-22461.AH.01.01 Tahun 2012 pada 27 April 2012. PT Peruri Properti didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan di bidang pengembangan lahan dan jasa properti serta perdagangan. Bisnis PT Peruri Properti pada tahap awal berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan lahan Peruri di Pelatehan. Ke depan lingkup bisnis juga diarahkan pada aset lahan Peruri lainnya dan bisnis non-lahan Peruri lainnya sepanjang sesuai dengan bidang usaha.

## Vision and mission

### Vision

A world-class Asset Management and Developer Company, which focuses on Environmental Sustainability and Human Life Experience through Innovation & Technology.

### Mission

- Develop & manage Peruri's land assets that has high quality, environmentally friendly, and provide life experience as well as giving added values to all stakeholders.
- Take preparatory steps in becoming an organizational vehicle to help develop/optimize and maintain Peruri's assets.
- Build competence in construction, building and facility management services.

## History

PT Peruri Properti was established based on Deed Number: 01 dated April 10, 2012 and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-22461.AH.01.01 Year 2012 on April 27, 2012. PT Peruri Properti was established with the intent and purpose to carry out activities in the field of land development and property services as well as trade. PT Peruri Properti's business in the early stages focused on matters related to the development of Peruri's land in Pelatehan. In the future, the business scope will also be directed at other Peruri land assets and other Peruri non-land businesses as long as they are in accordance with the line of business.





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Bidang Usaha

- **Jasa Pengembangan Properti**  
Mengembangkan aset lahan Peruri, prioritas aset lahan di Pelatehan, pengembangan lahan menjadi hotel, pusat perbelanjaan/*retail/meeting point*, gedung kantor, apartemen, gedung pertemuan dan cagar budaya atau museum.
- **Jasa Pengelola Gedung**  
Mengelola gedung yang dibangun melalui skema sewa dan/atau *strata title* serta bekerja sama dengan mitra strategis.
- **Jasa Pemeliharaan Gedung**  
Melakukan jasa pemeliharaan gedung-gedung dan infrastruktur dengan prioritas gedung-gedung pada aset lahan Pelatehan.
- **Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi**  
Menawarkan jasa manajemen konstruksi pada saat pembangunan gedung atau infrastruktur.
- **Jasa Perdagangan**  
Melakukan usaha perdagangan barang/peralatan terkait dengan pengembangan aset lahan dan lain-lain.

## Business Fields

- **Property Development Services**  
Developing Peruri land assets, prioritizing land assets in Pelatehan, developing land into hotels, shopping centers/*retail/meeting points*, office buildings, apartments, meeting buildings and cultural heritage or museums.
- **Building Management Services**  
Manage buildings built through lease and/or *strata title* schemes as well as cooperate with strategic partners.
- **Building Maintenance Services**  
Perform maintenance services for buildings and infrastructure with priority for buildings on training land assets.
- **Construction Management Consulting Services**  
Offers construction management services during the construction of buildings or infrastructure.
- **Trading Services**  
Conducting business of trading goods/equipment related to the development of land assets and others.

## Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Number of Shares	Nominal	Jumlah Total	Persentase Percentage
Perum Peruri	39.800	Rp1.000.000	Rp39.800.000.000	99,50%
YAPETRI	200	Rp1.000.000	Rp200.000.000	0,50%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>40.000</b>	<b>Rp1.000.000</b>	<b>Rp40.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>



## **PERURI** *Security Paper Mill*

### **Visi dan Misi**

#### **Visi**

Menjadi sebuah perusahaan dengan bisnis utama manufaktur kertas sekuriti dan kertas khusus lainnya dengan kemampuan tumbuh secara berkelanjutan.

#### **Misi**

Memproduksi kertas sekuriti dan kertas khusus lainnya pada ragam produk bernilai tinggi dengan kualitas produk dan layanan secara harga yang kompetitif.

### **Sejarah**

PT Kertas Padalarang didirikan pada tanggal 22 Mei 1922 dengan nama NV Papier Fabriek Padalarang yang merupakan cabang dari NV. Papier Fabriek Nijmegen di negeri Belanda. Pabrik ini merupakan pabrik kertas pertama di Indonesia. Pada tahun 1939 didirikan pabrik kertas Leces di Probolinggo-Jawa Timur yang merupakan cabang dari NV. Papier Fabriek Padalarang.

PT Kertas Padalarang dalam pengembangan usahanya mengarah pada industri berwawasan lingkungan dengan spesialisasi memproduksi kertas-kertas security. Produk utama PT Kertas Padalarang adalah kertas sekuritas. Dari tiga unit mesin yang dimilikinya, dua di antaranya merupakan mesin kertas sekuritas. Berbekal SK Menteri Keuangan No. S-1334 / MK 013 / 1990 tanggal 30 Oktober 1990 yang menyatakan bahwa PTKP yang bersifat oligopoli mempunyai peluang untuk bersaing di tingkat dunia. Walaupun PTKP belum memproduksi kertas uang, akan tetapi PTKP telah memiliki kewenangan dari pemerintah RI untuk dapat memproduksi kertas sekuritas dan kertas uang.

### **Vision and mission**

#### **Vision**

To become a company with the main business of manufacturing security paper and other specialty papers with the ability to grow sustainably.

#### **Mission**

Producing security paper and other specialty paper in a variety of high value products with quality products and services at competitive prices.

### **History**

PT Paper Padalarang was founded on May 22, 1922 under the name NV Papier Fabriek Padalarang, which was a branch of NV. Papier Fabriek Nijmegen in the Netherlands. This factory is the first paper mill in Indonesia. In 1939, the Leces paper factory was established in Probolinggo, East Java, which is a branch of NV. Papier Fabriek Padalarang.

In its business development, PT Padalarang Paper strives for an environmentally friendly industry that specializes in producing security papers. PT Padalarang Paper's main product is security paper. Two of the three machines it owns are security paper machines. Armed with the Minister of Finance's Decree No. S-1334/MK-013/90, dated October 30, 1990, which states that PTKP, an oligopoly, has the ability to compete on a global scale. Although PTKP has not yet produced banknotes, the Indonesian government has granted it the authority to produce securities and banknotes.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Bidang Usaha

1. Produksi Kertas Banderol
2. Produksi Kertas *Security* Non Banderol
3. Produksi Kertas Umum
4. Produksi Kertas Sigaret
5. PULP LKU
6. Kegiatan mendistribusikan, memasarkan dan memperdagangkan berbagai macam hasil produksi sendiri maupun produk pihak lain.

## Business Fields

1. Excise Paper Production
2. Production of Non-Excise Security Paper
3. General Paper Production
4. Cigarette Paper Production
5. PULP LKU
6. Activities to distribute, market and trade various kinds of own production and products of other parties.

## Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Number of Shares	Nominal	Jumlah Total	Persentase Percentage
Perum Peruri	387.707	Rp1.000.000	Rp387.707.000.000	93,23%
PT Pengelola Investama Mandiri	28.160	Rp1.000.000	Rp28.160.000.000	6,77%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>415.867</b>	<b>Rp1.000.000</b>	<b>Rp415.867.000.000</b>	<b>100,00%</b>



## **PERURI** *Security Printing*

### **Visi dan Misi**

#### **Visi**

Menjadi perusahaan yang unggul di bidang percetakan dokumen sekuriti, bernilai strategis & memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

#### **Misi**

- a. Menghasilkan produk dokumen sekuriti yang berkualitas, kreatif dan inovatif.
- b. Mewujudkan pertumbuhan pendapatan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- c. Menjadi perusahaan kebanggaan karyawan dan pemegang saham.

#### **Sejarah**

PT Peruri Wira Timur didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 06 tanggal 05 April 2011, berdomisili di Surabaya sebagai Perusahaan Pengembangan Kerja sama Operasi (KSO) antara Perum Peruri (BUMN) dengan PT Panca Wira Usaha (BUMD) Provinsi Jawa Timur.

### **Vision and mission**

#### **Vision**

To become a company that excels in security document printing, has strategic value, and adds value for stakeholders.

#### **Mission**

- a. Creating high-quality, creative, and innovative security documents.
- b. Increasing revenue and profits in a sustainable manner.
- c. To be a company of which employees and shareholders are proud.

#### **History**

PT Peruri Wira Timur was founded on April 5, 2011, in Surabaya, as a Joint Operations Development Company (KSO) between Perum Peruri (SOE) and PT Panca Wira Usaha (Municipal Owned Corporation), East Java Province.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Bidang Usaha

Bergerak di bidang *Security Printing* dalam rangka perluasan pangsa pasar Peruri, khususnya di Provinsi Jawa Timur dan Indonesia bagian timur.

## Business Fields

Engaged in security printing to increase Peruri's market share, particularly in East Java and eastern Indonesia.

## Persentase Kepemilikan Saham

### Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Number of Shares	Nominal	Jumlah Total	Persentase Percentage
Perum Peruri	11.578.307	Rp1.000	Rp11.578.307.000	67%
PT Panca Wira Usaha Jawa Timur   East Java	5.702.748	Rp1.000	Rp5.702.748.000	33%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>17.281.055</b>	<b>Rp1.000</b>	<b>Rp17.281.055.000</b>	<b>100%</b>



## **PERURI** *Digital Security*

### **Visi dan Misi**

#### **Visi**

Menjadi penyedia layanan dan solusi teknologi digital nasional yang terintegrasi dan terpercaya.

#### **Misi**

1. Menyediakan layanan digital terintegrasi yang aman, efektif, efisien dan handal.
2. Memberikan layanan dan solusi yang dapat meningkatkan nilai bisnis bagi pelanggan.
3. Mendukung percepatan transformasi digital di Indonesia.

#### **Sejarah**

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat berdampak pada perubahan yang luar biasa terhadap pola transaksi dan pengelolaan informasi pribadi. Perum Peruri sebagai percetakan uang kertas dan dokumen berharga tidak terlepas dari dampak global transformasi produk yang mengarah pada solusi teknologi informasi seperti *e-Authentication*, *e-Identity*, *e-Payment*, *Data Center*, *Service & IT Solution*.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 22 tanggal 15 September 2011 yang bertepatan dengan 40 tahun Perum Peruri, maka dibentuklah PT Peruri Digital Security (PDS).

### **Vision and mission**

#### **Vision**

To become an integrated and trusted provider of national digital technology services and solutions.

#### **Mission**

1. Providing safe, effective, efficient and reliable integrated digital services.
2. Provide services and solutions that able to increase business value for customers.
3. Support the acceleration of digital transformation in Indonesia.

#### **History**

The very rapid development of information technology has an impact on extraordinary changes in transaction patterns and the management of personal information. Perum Peruri as printing banknotes and valuable documents cannot be separated from the global impact of product transformation that leads to information technology solutions such as *e-Authentication*, *e-Identity*, *e-Payment*, *Data Center*, *Service & IT Solutions*.

PT Peruri Digital Security (PDS) was established on the basis of Notarial Deed No. 22 dated September 15, 2011, which coincided with Perum Peruri's 40th anniversary.





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

Keamanan dokumen, surat-surat berharga, transaksi keuangan, serta ancaman *cyber crime* adalah amanah bangsa. Oleh karena itu, PT Peruri Digital Security tidak dapat hanya mengejar laba dari kinerja bisnis semata namun wajib menjaga kepercayaan masyarakat. Karena PT Peruri Digital Security diberi wewenang melakukan berbagai kiat digital untuk memberantas pemalsuan dokumen, surat berharga maupun data diri kliennya. Walaupun perusahaan secara legal baru dibentuk tahun 2011 yang lalu, namun pengalaman, keahlian serta reputasi induk perusahaannya yaitu Peruri menjadi jaminan integritas, serta keamanan bisnis ini.

Pada 2018 Peruri Digital Security mengakuisisi 55% saham untuk mengembangkan bisnis perusahaan di bidang smart card yaitu: kartu perbankan, kartu RFID, proses *fulfillment* serta *one stop solution service*.

### Bidang Usaha

PT Peruri Digital Security adalah perusahaan yang bergerak di bidang yang mengarah pada solusi teknologi informasi seperti *e-Authentication, e-Identity, e-Payment, Data Center, Service & IT Solution*.

The nation's mandate is to protect documents, securities, financial transactions, and the threat of cybercrime. As a result, PT Peruri Digital Security must not only profit from business performance, but also maintain public trust. Because PT Peruri Digital Security is authorized to carry out various digital tips to eliminate document, security, and personal data falsification for its clients. Despite the fact that the company was only legally formed in 2011, the experience, expertise, and reputation of its parent company, Peruri, ensures the company's integrity and stability.

Peruri Digital Security acquired a 55% stake in the company in 2018 to help it grow its smart card business, which includes banking cards, RFID cards, fulfillment processes, and one-stop solution services.

### Business Fields

PT Peruri Digital Security is a company engaged in the field of information technology solutions such as *e-Authentication, e-Identity, e-Payment, Data Center, Service & IT Solution*.

### Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Number of Shares	Nominal	Jumlah Total	Persentase Percentage
Perum Peruri	89.167	Rp1.000.000	Rp89.167.000.000	99,78%
PT Pundi Puri Sejahtera	200	Rp1.000.000	Rp200.000.000	0,22%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>89.367</b>	<b>Rp1.000.000</b>	<b>Rp89.367.000.000</b>	<b>100,00%</b>



### Visi dan Misi

#### Visi

*To be Indonesia's leading supplier of security ink systems for banknotes, document of value and brand protection.*

#### Misi

*To be recognized as a quality supplier to selected market segments and that we are perceived by our stakeholders as a partner of first choice.*

### Sejarah

Sicpa Group adalah global leader dalam dunia pembuatan tinta berteknologi tinggi dalam sistem keamanan yang canggih. Sicpa adalah perusahaan swasta yang memfokuskan diri pada pembuatan tinta. Sicpa telah memasok tinta sekuriti kepada Perum Peruri selama lebih dari 30 tahun. Pada Tahun 1996, Sicpa SA bersama dengan Yayasan Pensiun dan Hari Tua Peruri (Yapetri) mendirikan PT Sicpa Purindo yang memproduksi tinta sekuriti dan komersial berlokasi di Tangerang.

Pada 19 Februari 2003, Perum Peruri dari Sicpa SA menandatangani perjanjian kerja sama untuk pendirian PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS) dan beroperasi berdasarkan hukum Indonesia. PT SPS bergerak di bidang industri tinta termasuk tinta sekuriti untuk mencetak uang dan dokumen sekuriti lainnya seperti: meterai, paspor, ijazah, BPKB, dan STNK.

### Vision and mission

#### Vision

To be Indonesia's leading supplier of security ink systems for banknotes, document of value and brand protection.

#### Mission

To be recognized as a quality supplier to selected market segments and that we are perceived by our stakeholders as a partner of first choice.

### History

Sicpa Group is a global leader in the world of high-tech ink manufacturing in state-of-the-art security systems. Sicpa is a private company that focuses on ink manufacturing. Sicpa has been supplying security ink to Perum Peruri for more than 30 years. In 1996, Sicpa SA, together with Peruri Pension and Hari Tua Foundation (Yapetri), established PT Sicpa Purindo, which produces security and commercial ink and is located in Tangerang.

In 19 February 2003, Perum Peruri of Sicpa SA signed a cooperation agreement to establish PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS) and operate under Indonesian law. PT SPS is engaged in the ink industry, including security ink for printing money and other security documents such as: tax stamp, passports, academic certificate, BPKB, and STNK.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Bidang Usaha

Bidang usaha PT Sicpa Peruri Securink bergerak pada industri tinta termasuk tinta keamanan, dengan kegiatan usaha pada produksi serta manufaktur tinta dengan sistem keamanan tinggi untuk mencetak uang dan dokumen berharga lainnya seperti: meterai, paspor, ijazah, BPKB, STNK.

## Business Fields

PT Sicpa Peruri Securink's line of business is engaged in the ink industry, including security ink, with business activities in the production and manufacturing of ink with a high security system for printing money and other valuable documents such as: stamps, passports, diplomas, BPKB, and STNK.

## Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Number of Shares	Nominal		Persentase Percentage
		USD	Rp IDR	
Sicpa S.A	1.748	1.748.000	15.499.516.000	52%
Perum Peruri	1.614	1.614.000	14.311.338.000	48%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.362</b>	<b>3.362.000</b>	<b>29.810.854.000</b>	<b>100%</b>



# PERURI

## Smart Card

### PT CARDSINDO TIGA PERKASA

(Cucu Perusahaan | First-Tier Subsidiary)

#### Visi dan Misi

##### Visi

Menjadi perusahaan *Smart Card* terbaik bertaraf internasional.

##### Misi

Selalu meningkatkan hubungan kerja yang lebih baik dengan semua mitra bisnis kami.

#### Sejarah

PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah perusahaan produsen kartu *Smart Card* dan Solution, yang didirikan pada tanggal 19 Juli 2012 oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa. Pada tahun 2018, PT Peruri Digital Security mengakuisisi 55% saham PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk mengembangkan bisnis perusahaan di bidang smart card yaitu: kartu perbankan, kartu RFID, proses *fulfillment* serta *one stop solution service*.

#### Vision and mission

##### Vision

To become the most successful international smart card company.

##### Mission

To always strive to improve our working relationships with all of our business partners.

#### History

PT Cardsindo Tiga Perkasa is a Smart Card and Solutions manufacturer founded on July 19, 2012 by PT Jasuindo Tiga Perkasa. In 2018, PT Peruri Digital Security purchased a 55% stake in PT Cardsindo Tiga Perkasa in order to expand the company's smart card business, which includes banking cards, RFID cards, fulfillment processes, and one-stop solution service.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

### Bidang Usaha

CTP bergerak di bidang perdagangan dan industri percetakan pembuatan *smartcard & printing system* dari kartu tersebut.

### Business Fields

CTP is engaged in trading and printing industry, producing smartcards & printing systems from the cards..

### Persentase Kepemilikan Saham

#### Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Number of Shares	Nominal	Jumlah Total	Persentase Percentage
PT Peruri Digital Security	12.705.000	Rp1.000	Rp12.705.000.000	55%
PT Jasuindo Tiga Perkasa	10.395.000	Rp1.000	Rp10.395.000.000	45%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>10.395.000</b>	<b>Rp1.000</b>	<b>Rp23.100.000.000</b>	<b>100%</b>

---

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### Share Listing Chronology

Informasi mengenai kronologi pencatatan saham dari Perum Peruri dapat dilihat pada acuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 yang menyebutkan tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyebutkan bahwa Perusahaan Umum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham. Peruri seluruhnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sehingga informasi kronologis pencatatan saham tidak disajikan dalam laporan tahun ini.

The reference to the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003, which mentions State-Owned Enterprises (SOE), states that public companies are BUMN whose entire capital is owned by the state and is not divided into shares, provides information about the chronology of share listing from Perum Peruri. The government of the Republic of Indonesia owns Peruri entirely. As a result, the chronological information on share listing is not included in this year's report.

## KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

### Chronology of Issuance and/or Other Securities Listing

Hingga akhir 2021, Peruri tidak melakukan penerbitan efek dalam bentuk apapun seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek Indonesia ataupun luar negeri. Dengan demikian perusahaan tidak menyajikan kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dan tidak terdapat informasi terkait apapun dengannya.

Until the end of 2021, Peruri did not issue securities in any form, such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities on the Indonesian or overseas stock exchanges. Thus, the company does not present a chronology of the issuance and/or listing of other securities, and there is no information related to it.





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

# AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant and Public Accounting Office

**Akuntan Publik**  
Public Accountant

**PKF – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Kantor Akuntan Publik**  
Public Accountant Office

UOB Plaza Building lantai 42,  
Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10,  
Jakarta Pusat 10230, Indonesia  
Tel. : 021-3144003  
Fax. : 021-3144213  
E-mail : [jkt-office@pkfhadiwinata.com](mailto:jkt-office@pkfhadiwinata.com)  
Website : <https://pkfhadiwinata.com>

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Institutions and Supporting Professionals Company

## Konsultan Hukum, Biro Hukum & Regulasi Legal Consultant, Legal and Regulatory Bureau

### 1. Prof. Dr. Suparji Ahmad

Jl. Kampung Melayu Kecil No. 2, Bukit Duri,  
Tebet, Jakarta Selatan  
Tel. : 081287474189  
Fax. : -  
E-mail : suparjiachmad@yahoo.com  
Website : -

### 2. Kemalsjah Associates

Graha CIMB Niaga Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman  
Kav. 58, Jakarta  
Tel. : (021) 2505010  
Fax. : (021) 2505020  
E-mail : pangeran@kemalsjahlaw.com  
Website : -

### 3. Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36-37, Jalan Jenderal Gatot  
Subroto, Kav. 18, Jakarta  
Tel. : (021) 25557800  
Fax. : (021) 25557899  
E-mail : info@ahp.co.id  
Website : www.ahp.id

### 4. K&K Advocates

KMO Building, 5<sup>th</sup> Floor, Suite 502, Jl. Kyai Maja No. 1,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120  
Tel. : (021) 29020331  
Fax. : +61 21 2902 3107  
E-mail : office@kk-advocates.com  
Website : www.kk-advocates.com

### 5. Johansyah, SH (JohanS & Co)

Jl. Cideng Barat Nomor 45-1, Jakarta Pusat  
Tel. : (021) 63863827  
Fax. : -  
E-mail : johanscojkt@yahoo.com  
Website : -

### 6. Andy Pratomo, SH

Pamulang Permai I C 45 No. 12, Tangerang Selatan  
Tel. : 081210319599  
Fax. : -  
E-mail : andypratomo@live.com  
Website : -

### 7. PT. Rumah Paten Indonesia

Ruko No. 1, Perumahan Cibubur Village, Jl. Radar  
Auri No. 61, Cisalak, Cimanggis, Kota Depok, Jawa  
Barat 16452  
Tel. : 08111071075  
Fax. : -  
E-mail : register@rumahpaten.id  
Website : www.rumahpaten.id

### 8. PT. Legalitas Srikandi Investama (Legalexica)

AXA Tower, 45<sup>th</sup> Floor, CEO Suite, Jl. Prof. DR. Satrio  
Kav. 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan,  
12940  
Tel. : (021) 30053667  
Fax. : +62 21 3005 3600  
E-mail : admin@legalexica.com  
Website : www.legalexica.com

### 9. Taufik Mappaenre & Partners Legal Consultant

Office 8 Building, 18A Floor, Jalan Jend. Sudirman  
Kav. 52-53 Jakarta Selatan  
Tel. : (021) 30024464  
Fax. : -  
E-mail : consulting@tmplegalconsultant.net  
Website : -

## Notaris & PPAT Notary & PPAT

### 1. Ashoya Ratam, S.H., M.Kn

Jl. Suryo No.54, RT.4/RW.4, Rw. Bar., Kec. Kby. Baru,  
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
12180  
Tel. : (021) 29236060  
Fax. : (021) 29236070  
E-mail : notarisgeneralmail@ashoyaratam.com  
Website : -

### 2. Dessi, S.H., M.Kn

Jl. Delima Raya, RT.2/RW.5, Malaka Sari, Kec. Duren  
Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta 13460  
Tel. : (021) 22086957  
Fax. : -  
E-mail : notarisdessi@gmail.com  
Website : notarisdessi.com



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

# DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR JARINGAN OPERASIONAL LAINNYA SERTA INFORMASI KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

List of Address of Companies, Subsidiaries and/or Other Network Offices and Information of Branch Offices and Representative Offices

## Kantor Pusat Peruri Peruri Head Office

Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia.

Tel. : (021) 7395000

Fax. : (021) 7221567

E-mail : contact@peruri.co.id

Website : www.peruri.co.id

## Entitas Anak Subsidiaries

### PT Peruri Wira Timur

Jl. Ahmad Yani No. 119, Surabaya, Jawa Timur

Tel. : (031) 8438843

Fax. : (031) 8417033

E-mail : depjul@peruriwiratimur.co.id

Website : www.peruriwiratimur.co.id

### PT Peruri Digital Security

Jalan Sunan Kalijaga No. 11, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Tel. : (021) 29642737

Fax. : -

E-mail : info@peruridigit.co.id

Website : www.peruridigit.co.id

### PT Kertas Padalarang

Jalan Cihaliwung No. 181, Padalarang, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat

Tel. : (022) 6809315, 6809393

Fax. : (022) 6809284

E-mail : office@kertas-padalarang.co.id

Website : www.kertas-padalarang.co.id

### PT Peruri Properti

Jalan Sunan Kalijaga No. 15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Tel. : (021) 7257889/(021)7227848

Fax. : -

E-mail : pproperti@gmail.com

Website : www.peruriproperty.co.id

## Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries

### PT Cardsindo Tiga Perkasa

Jalan Raya Mekarjaya No. 121,

Kawasan Industri Mekarjaya

Raya Mauk KM 7, Sepatan Raya, Tangerang 15131

Tel. : (021) 59370576

Fax. : -

E-mail :

Sales : sales@cardsindo.com,

Support : mkt-support@cardsindo.com

Website : www.cardsindo.com

## Perusahaan Afiliasi

### Affiliated Companies

### PT Sicpa Peruri Securink

Jalan Tarum Barat, Kawasan Produksi Peruri, Desa Parungmulya, Ciampel, Karawang, Jawa Barat

Tel. : (0267) 440911

Fax. : (0267) 440913

E-mail : -

Website :

www.sicpa.com/offices/indonesia-kebayoran-baru

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Award and Certification



31 MARET March 2021

## Merdeka Award 2021

Program Kepedulian Sosial dalam Membantu Dampak COVID-19  
Social Awareness Program in Helping the Impact of COVID-19

Penyelenggara | Organizer  
Merdeka.com



8 APRIL April 2021

## Anugerah BUMN 2021

Special Recognition kategori Digital Shifting  
Special Recognition Digital Shifting Category

Penyelenggara | Organizer  
Majalah BUMN Track & PPM Manajemen  
BUMN Track Magazine & PPM Management



21 APRIL April 2021

## PPM Customer Gathering 2021

Direktur Utama Peruri: The Most Inspiring Woman Leader  
Peruri President Director: The Most Inspiring Woman Leader

Penyelenggara | Organizer  
PPM Manajemen  
PPM Management



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements



**22 APRIL** April 2021

## TOP CSR Awards 2021

1. TOP CSR Awards Star 4
  2. Kategori Khusus TOP CSR Program “Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar”
  3. TOP Leader on CSR Commitment 2021 kepada Direktur Utama Peruri
1. TOP CSR Awards Star 4
  2. Special Category TOP CSR Program “ Socio-Economic of the Surrounding Community”
  3. TOP Leader on CSR Commitment 2021 for the President Director of Peruri

**Penyelenggara | Organizer**  
Majalah Top Business  
Top Business Magazine



**9 JUNI** June 2021

## BUMN Marketeers Award 2021

Silver Winner Kategori The Most Promising Company in Branding Campaign  
Silver Winner Category The Most Promising Company in Branding Campaign

**Penyelenggara | Organizer**  
Majalah Marketeers (MarkPlus Inc)  
Marketeers Magazine (MarkPlus Inc)



**18 NOVEMBER** November 2021

## SNI Award 2021

Perak kategori Organisasi Besar Jasa  
Silver Category Large Organizer Service of the National

**Penyelenggara | Organizer**  
Badan Standardisasi Nasional (BSN)  
Standardization Agency (BSN)





**14 DESEMBER** December 2021

### CSR/TJSLP Karawang

CSR/TJSLP Karawang

**Penyelenggara | Organizer**  
 Pemerintah Kabupaten Karawang  
 Karawang Regency Government



**15 DESEMBER** December 2021

### BUMN Branding and Marketing Award 2021

Brand Strategy Kategori Bronze  
 Brand Strategy Bronze Category

**Penyelenggara | Organizer**  
 Majalah BUMN Track  
 BUMN Track Magazine



**21 DESEMBER** December 2021

### TOP Digital Award 2021

1. TOP Digital Implementation Level 4 (sangat baik)
2. TOP Leader on Digital Implementation 2021 kepada Direktur Utama Peruri
1. TOP Digital Implementation Level 4 (very good)
2. TOP Leader on Digital Implementation 2021 for The President Director of Peruri

**Penyelenggara | Organizer**  
 Majalah It Works  
 It Works Magazine





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

### Information on The Company Website

Peruri memiliki situs resmi dengan alamat [www.peruri.co.id](http://www.peruri.co.id) yang bisa diakses secara umum. Situs Peruri bertujuan untuk memenuhi komitmen Perusahaan dalam meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam situs resmi tersebut tersedia informasi dasar mengenai Perusahaan berikut dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan yang terangkum dalam berita terkini hingga informasi mengenai pendaftaran mitra bisnis dan kesempatan berkarir. Situs Peruri senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting lainnya.

Peruri has an official website with the address [www.peruri.co.id](http://www.peruri.co.id), which can be accessed in general. The Peruri website aims to fulfill the company's commitment to improve the implementation of good corporate governance, especially for the community, government, and other stakeholders.

The official website provides basic information about the company along with the activities or activities carried out by the company, which are summarized in the latest news, information on business partner registration, and career opportunities. The Peruri site is always equipped and regularly updated with various other important information.



# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS



---

# PENJELASAN TENTANG TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI SECARA GLOBAL

Explanation of Global Review of The Economy and Industry

“Secara keseluruhan, kinerja keuangan Peruri Tahun Buku 2021 menunjukkan hasil kinerja yang baik.”

“Overall, Peruri delivered strong financial performance in 2021 Fiscal Year.”

Website resmi dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Desember 2021 menyatakan bahwa, hasil dari Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Keputusan mempertahankan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, ditengah perkiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, serta memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Secara keseluruhan tahun 2021 perbaikan ekonomi global terus berlanjut meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut. Pemulihan ekonomi di AS berjalan lebih cepat, didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Secara keseluruhan, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022, setelah kontraksi 3,1% pada 2020. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih menemukan kontraksi.

On its official website, Bank Indonesia, on December 16, 2021, stated that based on the results of its Board of Governors Meeting (RDG) on December 15-16, 2021, the central bank decided to maintain BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) at 3.50%, The *Deposit Facility* rate at 2.75%, and the *Lending Facility* interest rate at 4.25%. The decision to maintain the BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) was in line with the need to maintain the exchange rate and the financial system stability amidst low inflation forecasts and efforts to support economic growth. In addition, Bank Indonesia also continued to optimize the entire policy mix to maintain the macroeconomic and financial system stability and support further efforts to improve the economy, as well as strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) to maintain the financial system stability and distribute more credit/financing to businesses in priority sectors to push growth in economy and exports while encouraging financial inclusion.

Overall in 2021, the global economy continued to improve, albeit unevenly, due to uncertainty still prevailing in the financial market. The US economy was moving on a faster track of recovery, buoyed by rising vaccinations and massive fiscal and monetary policy stimulus. Overall, the world economy would grow at around 5.7% in 2021 and slow to 4.4% in 2022, following a severe 3.1% contraction in 2020. Meanwhile, uncertainties in global financial markets will remain prevailing in line with the possibly emerging risks of contraction.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## TINJAUAN BISNIS

### Business Overview

Usaha dalam meningkatkan kapasitas produksi, kualitas produksi serta bertransformasi bisnis menjadi perusahaan penjamin sekuriti berbasis digital telah dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang relevan yaitu riset, pengembangan di bidang teknologi dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengembangan bisnis digital menjadi salah satu fokus utama kami dalam tahun ini. Namun, di dalam pengembangan bisnis *core* kami tidak lupa kami tetap mempersiapkan lini produksi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik serta pasar internasional dengan kualitas terbaik.

Efforts to increase production capacity, production quality and transform the business into a digital-based security guarantee company have been made through a series of relevant activities, such as research and IT and Human Resources (HR) developments. Digital business development was one of our main focuses this year. We paired the development of our core business with preparing production lines that can meet domestic and international demand with supplies of the best quality products.

## TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

### Performance Review Per Business Segment

Tinjauan kinerja per segmen usaha di Perusahaan membahas tentang pencapaian kinerja produksi dan keuangan terhadap target yang telah ditentukan pada awal tahun anggaran 2021.

The Company's performance review per business segment discusses the production and financial performances versus the targets set at the beginning of the 2021 fiscal year.

#### REALISASI PENYERAHAN PRODUKSI

Dalam proses produksi, bahan material yang digunakan adalah komponen lokal dan impor. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha pencetakan uang, baik kertas maupun logam, dengan pangsa bisnis selama tahun 2021 sebesar 75,67%. Sedangkan sebesar 24,33% dari kegiatan usaha pencetakan dokumen sekuriti non uang dan lainnya.

#### PRODUCTION DELIVERY REALIZATION

In its production process, Peruri uses materials that are both imported and sourced locally. The Company runs the business where it prints banknotes and mints coins, with a business share of 75.67% in 2021. Meanwhile, 24.33% of its business activities print non-monetary security and other valuable documents.

Dibawah ini, rincian hasil penyerahan produksi Perusahaan pada 2021 dalam satuan jutaan:

Presented below are the details of the Company's production delivery in 2021 in millions:

Jenis Produksi Type of Production	Satuan Unit	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi Realization 2021	Realisasi 2020 Realization	(%) Pencapaian Achievement	2021/2020 % Naik/ (Turun) Increase/ Decrease
<b>Uang Kertas   Banknote</b>						
- Uang Kertas - DN Banknote - Domestic	BIL	8.556,68	8.611,68	6.185,16	100,64	39,23
- Uang Kertas - LN Banknote - Overseas	BIL	520,00	450,00	-	86,54	100,00
<b>Uang Logam dan Logam Non Uang   Coins and Non-Currency Coins</b>						
- Uang Logam - DN Coins - domestic	KPG	1.256,94	1.256,94	1.303,70	100,00	(3,59)
- Logam Non Uang - DN Non-currency metal - domestic	KPG	0,016	0,017	0,01	109,12	162,46
<b>Paspor dan Dokumen Sekuriti   Passport and Security Documents</b>						
- Paspor - DN Passport - Domestic	BK	2,76	0,86	3,03	31,22	(71,60)
- Paspor - LN Passport - Overseas	BK	0,50	0,70	0,30	140,00	133,33
- Dokumen Sekuriti - DN Security Documents - Domestic	KPG/SET	481,00	767,17	760,98	159,50	0,81
<b>Pita Cukai dan Prangko   Excise Stamp and Postage Stamp</b>						
- Pita Cukai - DN Excise Stamp - Domestic	LBR	153,81	180,65	172,27	117,45	4,86
- Prangko - DN Postage Stamp - Domestic	LBR	0,41	0,24	0,44	58,44	(45,54)
- Prangko - LN Postage Stamp - Overseas	LBR	33,00	20,00	17,00	60,61	17,65
Digital Digital	Rupiah	289.000,00	47.128,42	32.398,82	16,31	45,46

## UANG KERTAS

Dalam memproduksi uang kertas, Perusahaan menerapkan teknologi cetak dengan fitur sekuriti tinggi, dimulai dari desain, kertas, tinta maupun proses cetaknya. Fitur sekuriti yang dikenal oleh masyarakat umum dan dapat dilihat dengan mata adalah penggunaan *watermark*, hasil cetak intaglio, benang pengaman dan tinta sekuriti. Selain fitur-fitur sekuriti yang mudah dikenal oleh masyarakat umum tersebut, juga diterapkan unsur pengaman tertentu yang hanya dapat diketahui oleh petugas laboratorium atau forensik.

Sepanjang 2021, realisasi penyerahan produksi uang kertas Rupiah tahun 2021 sejumlah 8.611,68 juta bilyet atau mencapai 100,64% dari target RKAP tahun 2021 sejumlah 8.556,68 juta bilyet. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi uang kertas Rupiah

## BANKNOTE

In producing banknotes, the Company applies printing technology with high-security features, from design, paper, ink, and printing process. The security features used in the banknotes that are invisible to the naked eye are watermarks, intaglio prints, security threads, and security inks. In addition to the security features that the general public will quickly notice, printing technology also applies certain security elements that are impossible for anyone but laboratory or forensic officers to detect.

Throughout 2021, the realized production of Rupiah banknotes reached 8,611.68 million bilyets or 100.64% of the 2021 RKAP target set at 8,556.68 million bilyets. Compared to the realized production of Rupiah banknotes in 2020, which reached 6,185.16 million





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

tahun 2020 sejumlah 6.185,16 juta bilyet mengalami peningkatan sebesar 39,23%. Realisasi penyerahan produksi uang kertas luar negeri sejumlah 450 juta bilyet atau mencapai 86,54% dari target RKAP tahun 2021 sejumlah 520 juta bilyet. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi uang kertas luar negeri pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 100,00%.

## UANG LOGAM DAN LOGAM NON UANG

Ukuran pengamanan atau sekuriti pada cetakan uang logam berbeda dengan uang kertas yang memiliki banyak fitur. Aspek sekuriti pencetakan uang logam pada prinsipnya lebih banyak ditentukan oleh kualitas bahan, kerumitan desain dan ketajaman pencetakan.

Realisasi penyerahan produksi pesanan uang logam tahun 2021 sejumlah 1.256,94 juta keping atau mencapai 100,00% dari target RKAP tahun 2021. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi uang logam tahun 2020 sejumlah 1.303,70 juta keping mengalami penurunan sebesar 3,59%.

Peruri memiliki beberapa hasil produk logam non uang, yaitu medali, lencana, plakat, penghargaan masa bakti dan koin emas. Realisasi penyerahan produksi pesanan logam non uang tahun 2021 sejumlah 0,017 juta keping atau mencapai 109,12% dari target RKAP tahun 2021. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi logam non uang tahun 2020 sejumlah 0,007 juta keping mengalami peningkatan sebesar 162,46%.

## PASPOR DAN DOKUMEN SEKURITI

Selain memproduksi uang kertas dan uang logam, Perusahaan memproduksi produk paspor dan dokumen sekuriti yang terdiri dari:

- **Paspor dan Buku**  
Paspor Republik Indonesia (RI) sebagai salah satu dokumen sekuriti negara yang penting atau vital, selama ini telah digunakan sebagai bukti kewarganegaraan Indonesia bagi para pemiliknya dan berfungsi sebagai dokumen pendukung perjalanan khususnya ke luar negeri atau antar negara. Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI) menugaskan pencetakan dan pembuatan Paspor RI kepada Peruri karena produknya selalu mengutamakan unsur sekuriti. Sedangkan untuk penugasan produk buku kepada Peruri umumnya terdiri dari produk buku pelaut. Saat ini, Perusahaan tidak hanya mencetak pesanan Paspor RI dari Kemenkumham RI tetapi juga pesanan paspor dari luar negeri, yaitu dari Sri Lanka.

bilyets, this shows an increase of 39.23%. The realized delivery of production of foreign banknotes reached 450 million bilyets, or 86.54% of the 2021 RKAP target set at 520 million bilyets. Compared to the realized delivery of foreign banknote production in 2020, this shows a significant increase of 100.00%.

## COINS AND NON-MONEY METALS

Security measures for coins are different and much simpler than printing banknotes with many features. The security elements are determined mainly by the quality of the material, the complexity of the design, and the sharpness of the printing result.

The realized delivery of production orders for coins in 2021 reached 1,256.94 million pieces, or 100.00% of the RKAP target set for 2021. In comparison to the realized delivery of production of coins in 2020, which reached 1,303.70 million pieces, it was a decrease of 3.59%.

Peruri has several non-monetary metal products: medals, badges, plaques, service awards, and gold coins. As a result, the realized delivery of non-currency metal production orders in 2021 reached 0.017 million pieces, or 109.12% of the 2021 RKAP target. Compared to the realization of non-currency metal production, delivery in 2020 reached 0.007 million pieces, which increased by 162.46%.

## PASSPORT AND SECURITY DOCUMENTS

In addition to producing banknotes and coins, the Company produces passport and security documents, which consist of:

- **Passports and Books**  
Passports of the Republic of Indonesia are one of the government's security documents that are essential to the state and used as proof of Indonesian citizenship for holders who can use them as travel documents during trips overseas. Therefore, the Directorate General of Immigration of Indonesia has entrusted the printing of passports to Peruri since our products always prioritize the element of security. Meanwhile, the assignment of book products to Peruri generally consists of seafarers' books. Currently, the Company does not only print orders for Indonesian passports from the Indonesian Ministry of Law and Human Rights but also receives orders for passports from abroad, namely from Sri Lanka.

Realisasi penyerahan produksi paspor dalam negeri pada 2021 sejumlah 0,86 juta buku atau mencapai 31,22% dari target sejumlah 2,76 juta buku. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan oleh pandemic COVID-19 yang berpengaruh pada proses bisnis pelanggan yang menggunakan paspor sehingga berdampak pada penurunan daya pesan pelanggan. Jika dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi paspor tahun 2020 sejumlah 3,03 juta buku mengalami penurunan sebesar 71,60%.

Selain memproduksi pesanan paspor dalam negeri, selama tahun 2021 Perusahaan juga memproduksi pesanan paspor luar negeri yaitu paspor negara Sri Lanka sejumlah 700,00 ribu buku atau memenuhi 140,00% dari target RKAP 2021. Jika dibandingkan dengan produksi pesanan paspor luar negeri tahun 2020, produksi paspor luar negeri tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 133,33%.

• **Dokumen Sekuriti**

Dokumen sekuriti terdiri dari dokumen keimigrasian, meterai dan dokumen pertanahan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2019. Selain itu, Perusahaan juga memproduksi cetakan-cetakan sekuriti lain yang dipesan dari dalam negeri.

Berikut ini adalah rincian dokumen sekuriti dalam negeri dan luar negeri selama 2021:

The realized delivery of domestic passport production in 2021 was 0.86 million books, or 31.22% of the targeted 2.76 million books. The shortfall was caused by the COVID-19 pandemic, which affected the business processes of customers who use passports, resulting in decreased passport orders from customers. Compared to the realized delivery of passport production in 2020, which reached 3.03 million books, it decreased by 71.60%.

In addition to producing passports from domestic orders, during 2021, the Company also produced passports from Sri Lanka with a total order of 700,000 books, or 140.00% of the 2021 RKAP target. Compared to the corresponding figure in 2020, the production of passports from foreign orders in 2021 increased by 133.33%.

• **Security Documents**

Security documents include immigration documents, excise stamps, and land certificates according to Government Regulation No. 6 of 2019. The Company also produces other security prints from domestic orders.

The following are details of domestic and foreign security documents for 2021:

Jenis Produksi Type of Production	Satuan Unit	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi Realization 2021	Realisasi Realization 2020	(%) Pencapaian Achievement	2021/2020 % Naik/ (Turun) Increase/ Decrease
Dokumen Keimigrasian Immigration Documents	Juta Lembar Sheets Thousand	-	0,11	0,91	100,00	(87,55)
Meterai Excise Stamp	Juta Keping Pieces Thousand	478,58	761,40	745,80	159,09	2,09
Dokumen Pertanahan Land Document	Juta Set Sets Thousand	-	2,79	5,66	100,00	(50,73)
Dokumen Sekuriti Lain Dalam Negeri Other Domestic Security Document	Juta Keping/ Juta Set Pieces Thousand/ Sets Thousand	2,41	2,87	8,60	118,88	(66,68)



### 1. Dokumen Keimigrasian

Penugasan produksi oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia untuk dokumen keimigrasian kepada Peruri terdiri dari produk visa, *voucher* visa, stiker legalisasi, stiker izin tinggal dan *exit permit*. Pada 2021, Perusahaan melakukan penyerahan produksi pesanan atas dokumen keimigrasian sejumlah 0,11 juta lembar. Jika dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi dokumen keimigrasian pada tahun 2020 sejumlah 0,91 juta lembar, mengalami penurunan yaitu sebesar 87,55%.

### 2. Meterai

Peruri juga dipercaya untuk mencetak meterai Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai bukti keabsahan dan legalitas dari suatu perjanjian. Kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan, mengingat dokumen sekuriti yang dicetak oleh Perusahaan mengandung unsur-unsur *security feature*, di antaranya adalah penggunaan hologram sekuriti dan teknik cetak intaglio, sebagaimana yang terdapat pada uang kertas Republik Indonesia.

Sepanjang 2021, Perusahaan melakukan penyerahan produksi atas pesanan meterai sejumlah 761,40 juta keping atau 159,09% dari target RKAP 2021 sejumlah 478,58 juta keping. Jika dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi meterai pada tahun 2020 sejumlah 745,80 juta keping, mengalami kenaikan sebesar 2,09%.

### 3. Dokumen Pertanahan

Dokumen pertanahan dalam bentuk sertifikat tanah yang dikeluarkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia/Badan Pertanahan Nasional (BPN) sebagai tanda bukti kepemilikan dan hak atas tanah adalah salah satu dokumen negara yang vital. Atas dasar itulah BPN mempercayakan pencetakan dokumen sertifikat tanah kepada Peruri. Sertifikat tanah yang dicetak oleh Perusahaan mempunyai ciri khusus yang lebih mengutamakan unsur pengamanan atau *security feature* sehingga dapat memperkecil risiko pemalsuan.

Sepanjang 2021 Perusahaan melakukan penyerahan produksi atas pesanan sertifikat tanah sejumlah 2,79 juta set dari yang semula tidak dianggarkan. Jika dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi sertifikat tanah pada 2020 sejumlah 5,66 juta set mengalami penurunan 50,73%.

### 1. Immigration Documents

Production assignments by the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia for immigration documents to Peruri consist of visas, visa vouchers, legalization stickers, residence permit stickers, and exit permit stickers. In 2021, the Company delivered production orders for immigration documents totaling 0.11 million pieces. Compared to the realized delivery of immigration document production in 2020 at 0.91 million pieces, it decreased by 87.55%.

### 2. Excise Stamp

Peruri is also trusted to print the excise stamp of the Republic of Indonesia issued by the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, as proof of the validity and legality of an agreement. The trust given to the Company, considering that the security documents printed by the Company contain elements of security features, including the use of security holograms and intaglio printing techniques, as found on the banknotes of the Republic of Indonesia.

Throughout 2021, the Company delivered production on stamp orders totaling 761.40 million pieces or 159.09% of the targeted 478.58 million pieces in the 2021 RKAP. Compared to the realized delivery of stamp production in 2020 at 745.80 million pieces, it was an increase of 2.09%.

### 3. Land Certificates

Land certificates are vital national documents issued by the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (Badan Pertanahan Nasional/BPN), which functions as proof of land ownership and rights on the land. To ensure the security of the products, BPN (National Land Agency) entrusts the printing of the land certificates to Peruri. Land certificates printed by Peruri have specific security features to minimize the risk of forgery.

Throughout 2021, the Company delivered production orders for land certificates that reached 2.79 million sets out of the unbudgeted figure. Compared to land certificate production submission in 2020 at 5.66 million sets, it decreased by 50.73%.

#### 4. Dokumen Sekuriti Lain Dalam Negeri

Dokumen sekuriti Lain Dalam Negeri yang ditugaskan kepada Peruri antara lain adalah ijazah pendidikan, transkrip nilai, serta sertifikat SCI Sucofindo.

Selama 2021, Perusahaan melakukan penyerahan produksi pesanan produk sekuriti lain dalam negeri secara total senilai 2,87 juta keping/juta set atau 118,88% dari target RKAP 2021 senilai 2,41 juta keping/juta set. Tingginya pencapaian realisasi terhadap target disebabkan karena meningkatnya perolehan pesanan produk sekuriti lain dari pelanggan.

### PITA CUKAI DAN PRANGKO

#### Pita Cukai

Pita cukai yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai merupakan bukti pembayaran cukai atau Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA). Pencetakan produk yang dipercayakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kepada Perusahaan memiliki unsur sekuriti yang cukup handal dalam rangka meminimalkan pemalsuan. Pita cukai dicetak sesuai pesanan dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, berdasarkan nilai pajak yang dikenakan untuk produk yang terkena pajak.

Pada 2021, realisasi penyerahan produksi pita cukai dan MMEA sejumlah 180,65 juta lembar atau mencapai 117,45% dari RKAP tahun 2021 sejumlah 153,81 juta lembar. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi pita cukai dan MMEA tahun 2020 sejumlah 172,27 juta lembar mengalami kenaikan sebesar 4,86%.

#### Prangko

Prangko merupakan salah satu dokumen wajib memiliki fitur sekuriti yang melekat pada produknya mengingat sifatnya sebagai bukti pelunasan biaya pengiriman dokumen. Secara umum, prangko merupakan secarik kertas bergambar yang mencantumkan nama negara penerbit, tahun penerbitan dan memiliki nominal nilai tertentu. Sampai saat ini Peruri telah mencetak prangko beberapa seri yang diterbitkan oleh PT Pos Indonesia. Peruri juga mencetak prangko yang berfungsi sebagai sarana promosi, misalnya prangko seri peduli lingkungan hidup. Peruri selalu meningkatkan teknologi dan kapasitas untuk melakukan pencetakan prangko yang sesuai spesifikasi yang dikehendaki oleh konsumen.

Pada 2021, realisasi penyerahan produksi prangko dalam negeri sejumlah 0,24 juta lembar atau mencapai 58,44% dari RKAP tahun 2021 sejumlah 0,41 juta lembar. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi prangko dalam negeri tahun 2020 sejumlah 0,44 juta lembar mengalami penurunan sebesar 45,54%. Selain

#### 4. Other Domestic Security Documents

Other Domestic Security documents assigned to Peruri include graduation certificates, transcripts, and Sucofindo SCI certificates.

In 2021, the Company delivered orders for other domestic security products, totaling 2.87 pieces thousand/sets thousand or 118.88% of the targeted 2.41 pieces thousand/sets thousand in the 2021 RKAP. The high target realization was due to the increase in the acquisition of other security product orders from existing customers.

### EXCISE STAMP AND POSTAGE STAMP

#### Excise Stamp

The excise stamp issued by the Directorate General of Customs and Excise is proof of payment of excise duty or Beverages Containing Ethyl Alcohol (MMEA). Therefore, the printing of products entrusted by the Directorate General of Customs and Excise to the Company has a reasonably reliable security element to minimize forgery. Excise stamps are printed on order from the Directorate General of Customs and Excise, based on the value of the tax charged for the taxable product.

In 2021, the realized delivery of production of excise and MMEA stamps reached 180.65 million pieces or 117.45% of the targeted 153.81 million pieces in the 2021 RKAP. Compared to the realized delivery of excise stamps and MMEA production in 2020 at 172.27 million pieces, it was an increase of 4.86%.

#### Postage Stamps

Postage stamps are one of the documents that must be secured with security features attached to their products, considering their nature as proof of payment of the cost of sending documents. In general, a postage stamp is a piece of pictured paper that includes the name of the country of issue, the year of publication, and the nominal value. To date, Peruri has printed several series of stamps issued by PT Pos Indonesia. In addition, Peruri also prints promotional postage stamps, for example, a series of environmental care stamps. Peruri continuously improves technology and the capacity to print stamps sought-after by consumers.

In 2021, the realized delivery of domestic postage stamp production reached 0.24 million pieces or 58.44% of the targeted 0.41 million pieces in the 2021 RKAP. Compared to the realized delivery of domestic postage stamp production in 2020 at 0.44 million pieces, it decreased by 45.54%. In addition, in 2021, a tender was also



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

itu pada tahun 2021 juga diperoleh tender atas prangko luar negeri yaitu prangko Nepal sejumlah 20,00 juta lembar atau mencapai 60,61% dari RKAP tahun 2021 sejumlah 33,00 juta lembar. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan produksi prangko luar negeri tahun 2020 sejumlah 17,00 juta lembar mengalami kenaikan sebesar 17,65%.

## DIGITAL

Pada 2021 Peruri telah memiliki beberapa kategori produk digital, yaitu Peruri Code, Peruri Sign dan Peruri Trust. Produk-produk yang diproduksi Peruri untuk kategori Peruri Code adalah Secure 2D, Peruri QR, RFID, Peruri Token, Peruri Seal dan NFC. Selain itu adapun produk Peruri Sign terdiri dari PERISAI, Peruri Tera, E-KYC dan Meterai Elektronik. Sedangkan produk kategori Peruri Trust terdiri dari Track & Trace Solution, Peruri Guard, Penjamin Online dan Peruri Box.

Selama tahun 2021, di sektor digital Peruri telah menyerahkan produk digital sebanyak Rp47,13 miliar atau mencapai 16,31% dari target RKAP 2021 sejumlah Rp289,00 miliar. Dibandingkan dengan realisasi penyerahan produk digital pada tahun 2020 sebesar Rp32,40 miliar, mengalami kenaikan 45,46%. Hal ini menjadi sebuah perkembangan yang patut disyukuri dan membuka harapan bagi Peruri dalam upaya bertransformasi menjadi perusahaan penjamin keaslian dengan digitalisasi.

## KAPASITAS PRODUKSI

Dilihat dari kemampuan produksi saat ini, fasilitas pencetakan Peruri masih mampu memenuhi pemesanan pencetakan uang dari Bank Indonesia dan pencetakan dokumen sekuriti lainnya untuk kebutuhan domestik dan internasional. Terkait pencetakan uang kertas Republik Indonesia, saat ini faktor yang berpotensi menjadi penghambat kecepatan produksi maupun *output* yang dihasilkan adalah ketidaktersediaan atau keterlambatan bahan baku cetak. Faktor penghambat lainnya adalah bahwa sebagian besar bahan baku untuk produk-produk lainnya belum diproduksi lokal sehingga tingkat ketergantungan terhadap bahan baku dari luar negeri masih cukup tinggi. Namun untuk mengatasi kendala tersebut Peruri berusaha menjaga kerja sama yang baik dengan perusahaan penyedia bahan baku.

Di samping fasilitas cetak di Karawang, Peruri memiliki beberapa gedung pencetakan lain yang dikelola oleh anak perusahaan yaitu pabrik kertas yang terletak di Jawa Barat dan pencetakan produk *middle security* di Jawa Timur.

acquired for foreign stamps from Nepal, which ordered 20.00 million postage stamps, or 60.61% of the targeted 33.00 million pieces in the 2021 RKAP. Compared to the realized delivery of foreign postage production in 2020 at 17.00 million pieces, it was an increase of 17.65%.

## DIGITAL

In 2021 Peruri had several digital product categories, namely Peruri Code, Peruri Sign, and Peruri Trust. Peruri's products under Peruri Code category are Secure 2D, Peruri QR, RFID, Peruri Token, Peruri Seal and NFC. In addition, the Peruri Sign products consist of PERISAI, Peruri Tera, E-KYC, and Electronic Seals. Meanwhile, the products under the Peruri Trust category are Track & Trace Solution, Peruri Guard, Online Guarantor, and Peruri Box.

In 2021, in the digital sector, Peruri managed to deliver digital products of Rp47.13 billion or 16.31% of the targeted Rp289.00 billion in its 2021 RKAP. Compared to the realized digital product delivery in 2020 at Rp32.40 billion, it was an increase of 45.46%. This development is something to be grateful for, which gives Peruri the hope to embark on the transformation towards an authenticity guarantee company through digitalization.

## PRODUCTION CAPACITY

Given its current production capacity, Peruri has adequate printing facilities to meet money printing orders from Bank Indonesia and other security documents for domestic and international needs. However, regarding the printing of the Republic of Indonesia banknotes, the current factor that may slow production and the resulting output is the unavailability or late arrival or delivery of printing raw materials. Another factor is that most of the raw materials for other products are still not sourced locally, making Peruri highly reliant on imported raw materials. Therefore Peruri has attempted some excellent cooperation with local companies that supply raw materials.

In addition to printing facilities in Karawang, Peruri has several other printing buildings managed by subsidiaries. One is a West Java-based paper factory, and the other is a printing center for middle-security products in East Java.



## PEMANFAATAN KAPASITAS

Pada tahun 2021 untuk memenuhi pemesanan cetak uang kartal, Peruri memaksimalkan kapasitas produksinya bahkan rata-rata *offset* tidak melebihi kapasitas masing-masing mesin cetak, dengan ulasan sebagai berikut:

- **Pemanfaatan Mesin Cetak Uang Kertas**  
Realisasi pemanfaatan mesin cetak uang kertas terhadap kapasitas yang tersedia 2021 secara rata-rata mencapai 92,26%. Rincian sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Kelompok Mesin Machine Group	Jumlah Mesin (dalam unit) Number of Machines	Kapasitas Tersedia 2021 Available Capacity in 2021	Realisasi Produksi Tahun 2021 Realized Production in 2021	Realisasi Produksi Tahun 2020 Realized Production in 2020	% Pencapaian Achievement	% Naik/(Turun) Increase/ Decrease
1	2	3	4	5	6 = 4:3	7 = (4-5):5
Cetak Rata Offset	10	198,34	198,89	151,35	100,28	31,41
Cetak Dalam Intaglio	18	303,46	297,11	146,58	97,91	102,69
Cetak Nomor Numerota	10	211,84	197,53	143,07	93,25	38,07
Penyelesaian Masinal Cut Pack	10	186,93	145,04	104,04	77,59	39,41
<b>Rata-rata   Average</b>		<b>225,14</b>	<b>209,64</b>	<b>136,26</b>	<b>92,26</b>	<b>52,89</b>

Kapasitas tersedia pada sektor uang kertas dihitung dengan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) tahun 2021, sebuah metode perhitungan yang digunakan oleh Perusahaan saat ini, terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu *availability* (waktu kesediaan mesin), *performance* (jumlah unit yang diproduksi) dan *quality* (mutu yang dihasilkan).

Pemanfaatan mesin-mesin terhadap kapasitas tersedia pada sektor uang kertas dengan perhitungan jam kerja normal tanpa lembur, terdiri dari sebagai berikut:

- Kapasitas tersedia untuk mesin cetak rata dengan perhitungan 14 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 2 gilir.
- Kapasitas tersedia untuk mesin cetak dalam dengan perhitungan 22 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 2 gilir.
- Kapasitas tersedia untuk mesin cetak nomor dengan perhitungan 13 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 2 gilir.
- Kapasitas tersedia untuk mesin penyelesaian masinal dengan perhitungan 12 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 2 gilir.

## CAPACITY UTILIZATION

In 2021 to fulfill orders for currency printing, Peruri maximized its production capacity but with average machine offset not exceeding the capacity of each printing machine, with the following reviews:

- **Utilization of Banknote Printing Machine**  
The realized utilization of banknote printing machines to the available capacity in 2021 reached an average of 92.26%. Details are listed in the following table:

Available capacity in the banknote sector is calculated using the 2021 Overall Equipment Effectiveness (OEE) method, a calculation method currently used by the Company that consists of 3 (three) main components; availability, performance, and quality.

The utilization of machines to the available capacity in the banknote sector with the calculation of regular working hours when overtime is not calculated consists of the following:

- The available capacity for flat printing machines with a calculation of 14 machines using a work pattern of 2 shifts.
- The available capacity for internal printing machines with a calculation of 22 machines using a work pattern of 2 rotations.
- The available capacity for number printing machines with a calculation of 13 machines using a work pattern of 2 shifts.
- The available capacity for the machining finishing machine is calculated for 12 machines using a work pattern of 2 shifts.





• **Pemanfaatan Mesin Cetak Uang Logam**

Realisasi pemanfaatan mesin cetak uang logam terhadap kapasitas yang tersedia 2021 secara rata-rata mencapai 94,95%. Rincian sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

• **The utilization of Coin Printing Machine**

The utilization of coin printing machines for the available capacity in 2021 reached an average of 94.95%. Details are listed in the following table:

Kelompok Mesin Machine Group	Jumlah Mesin (dalam unit) Number of Machines (in Unit)	Kapasitas Tersedia 2021 Available Capacity in 2021	Realisasi Produksi Tahun 2021 Realized Production in 2021	Realisasi Produksi Tahun 2020 Realized Production in 2020	% Pencapaian Achievement	% Naik/(Turun) Increase/ Decrease
1	2	3	4	5	6=4:3	7=(4-5):5
Cetak Minting	13	1.308,00	1.256,94	1.303,69	96,10	(3,59)
Counting & Wrapping (CW)	11	1.340,00	1.256,94	1.303,69	93,80	(3,59)
<b>Rata-rata   Average</b>		<b>1.324,00</b>	<b>1.256,94</b>	<b>1.303,69</b>	<b>94,95</b>	<b>(3,59)</b>

Kapasitas tersedia pada sektor uang logam dihitung berdasarkan metode OEE. Pemanfaatan mesin-mesin terhadap kapasitas tersedia pada sektor uang logam, sebagai berikut:

- Kapasitas tersedia untuk mesin cetak dengan perhitungan 26 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 2 gilir.
- Kapasitas tersedia untuk mesin *Counting & Wrapping* dengan perhitungan 33 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 3 gilir.

Pengoptimalan mesin cetak yang rata-rata sudah sesuai dengan kapasitas dalam rangka memenuhi kebutuhan satu tahun ini menandakan bahwa dari sisi kapasitas produksi, Peruri sudah mempersiapkan dengan baik untuk terjun ke pasar internasional secara lebih serius. Adapun upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi yaitu dengan melakukan riset dan pengembangan di bidang teknologi berupa investasi mesin-mesin baru, serta mempersiapkan lini produksi yang didedikasikan khusus untuk memenuhi kebutuhan pasar internasional.

The available capacity in the coin sector is calculated based on the OEE method. The utilization of machines to the available capacity in the coin sector is as follows:

- The available capacity for printing machines with a calculation of 26 machines using a work pattern of 2 shifts.
- The available capacity for Counting & Wrapping machines with a calculation of 33 machines using a work pattern of 3 shifts.

The optimization of printing machines, which is in accordance with the average capacity to meet the needs of this one year, indicates that in terms of production capacity, Peruri is well-positioned to enter the international market more seriously. Furthermore, Peruri has also made other efforts to increase production capacity by conducting research and development in the field of technology, investing in new machines, and preparing a new production line specifically dedicated to the international market.

Realisasi Produksi Non Uang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Realization of Non-Cash Production in 2021 is as follows

Jenis Produksi Type of Production	RKAP Tahun 2021 RKAP 2021	Jumlah Produksi Baik Good Production Quantity		Kerusakan Cetak Tahun 2021 Print Defect 2021	Standar Inschiet (%)	Realisasi Inschiet (%)	% Pencapaian Achievement	% Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease)	% Pencapaian Achievement	
		2021	2020							
1	2	3	4	5	6	7	8= 3:2	9=(3-4):4	10= 5:3	
<b>Pita Cukai   Excise Stamp</b>										
Pita Cukai Hasil Tembakau Excise Stamp - tobacco (million pieces)	(Jt Lbr)	152,23	176,85	168,79	10,54					
						6,00	5,98	116,17	4,78	5,96
PCHT MMEA PCHT MMEA (million pieces)	(Jt Lbr)	1,57	3,80	3,48	0,26					
<b>Produk Paspor &amp; buku   Passport and books</b>										
Paspor RI (48 Hal, 24 Hal & E-paspor) Indonesian passport (48 pages, 24 pages and E-passport) (million books)	(Jt Bk)	2,76	0,85	2,76	0,03	1,99	3,23	30,80	(69,19)	3,23
<b>Produk Dokumen Sekuriti   Security Documents</b>										
Meterai Tempel Tax Stamp (million pieces)	(Jt Kpg)	478,58	761,40	745,80	80,35	12,80	10,55	159,09	2,09	10,55
Prangko Postage Stamps (million pieces)	(Jt Lbr)	0,41	0,24	0,44	0,04	15,00	15,94	58,44	(45,54)	15,94
Dok. Pertanahan Land Certificates	(Jt Lbr)	-	2,79	5,66	0,15	7,50	5,62	100,00	(50,73)	5,52
<b>Produk Luar Negeri   Overseas product</b>										
Paspor Srilanka 64 hal Sri Lankan Passports	(Jt Bk)	0,50	0,70	0,63	0,03	2,50	2,83	140,00	10,76	4,05



## PENJUALAN

Pendapatan usaha yang diperoleh dari hasil penjualan produk-produk yang dihasilkan, baik uang kertas, uang logam & logam non uang, Paspur dan dokumen sekuriti, pita cukai dan prangko, digital dan lainnya pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## SALES

The operating income is generated from the sale of products such as banknotes, coins & non-currency metals, passports and security documents, excise stamps and stamps, digital, and others in 2021 are as follows:

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Jenis Produksi Type of Production	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi Realization 2021	Realisasi Realization 2020	(%) Pencapaian Achievement	% Naik/(Turun) Increase/ Decrease
Uang Kertas Banknotes	2.355.167	2.353.198	2.079.821	99,92	13,14
Uang Logam dan Logam Non Uang Coins and Non-Currency Coins	141.418	138.773	132.829	98,13	4,47
Paspur dan dokumen Sekuriti Passport and Security Documents	303.061	296.441	433.114	97,82	(31,56)
Pita Cukai dan Prangko Excise Stamps and Postage Stamps	268.544	358.246	323.073	133,40	10,89
Digital Digital	289.000	41.427	32.399	14,33	27,87
Lainnya Other Products	493.266	236.145	292.170	47,87	(19,18)
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.850.456</b>	<b>3.424.231</b>	<b>3.293.407</b>	<b>88,93</b>	<b>3,97</b>

### Uang Kertas

Realisasi pendapatan uang kertas selama 2021 sebesar Rp2.353,20 miliar atau mencapai 99,92% dari RKAP sebesar Rp2.355,17 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan uang kertas pada 2020 sebesar Rp2.079,82 miliar, mengalami kenaikan sebesar 13,14%.

### Banknotes

The realized banknotes sales during 2021 were Rp2,353.20 billion or 99.92% of the targeted Rp2,355.17 billion in the RKAP. In comparison to the realized banknote sales in 2020 at Rp2,079.82 billion, it was an increase of 13.14%.

### Uang Logam dan Logam Non Uang

Selama 2021, realisasi pendapatan uang logam dan logam non uang sebesar Rp138,77 miliar, atau mencapai 98,13% dari RKAP sebesar Rp141,42 miliar. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan uang logam dan logam non uang pada 2020 sebesar Rp132,83 miliar, mengalami kenaikan sebesar 4,47%.

### Coins and Non-Currency Coins

In 2021, the realized coins and non-currency coins sales were Rp138.77 billion, or 98.13% of the targeted Rp141.42 billion in the RKAP. Compared to the realized sales of coins and non-currency metals in 2020 at Rp132.83 billion, it was an increase of 4.47%.

### Paspor dan Dokumen Sekuriti

Selama tahun 2021, realisasi pendapatan paspor dan dokumen sekuriti sebesar Rp296,83 miliar atau mencapai 97,82% dari RKAP sebesar Rp303,06 miliar. Pendapatan tersebut di antaranya berasal dari pendapatan paspor dalam negeri sebesar Rp64,24 miliar dan pendapatan paspor luar negeri (paspor Sri Lanka) sebesar Rp21,18 miliar. Pendapatan Paspor dalam negeri pada tahun 2021 tidak tercapai karena pandemi COVID-19 sehingga proses bisnis pelanggan yang menggunakan paspor pun ikut menurun, yang akhirnya berpengaruh ke daya pesan pelanggan. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan paspor dan dokumen sekuriti pada 2020 sebesar Rp433,11 miliar, mengalami penurunan sebesar 31,47%.

### Pita Cukai dan Prangko

Pada tahun 2021, realisasi pendapatan pita cukai dan prangko sebesar Rp358,25 miliar, lebih tinggi dari RKAP sebesar Rp268,54 miliar atau mencapai 133,40%. Tingginya pencapaian realisasi terhadap target RKAP 2021 disebabkan karena adanya peningkatan kebutuhan pelanggan sehingga menambah pesannya di awal tahun 2021. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pita cukai dan prangko pada tahun 2020 sebesar Rp323,07 miliar mengalami kenaikan sebesar 10,89%.

### Digital

Pada tahun 2021, realisasi pendapatan atas produk digital sebesar Rp41,43 miliar atau mencapai 14,33% dari RKAP sebesar Rp289,00 miliar. Tidak tercapainya pendapatan atas produk digital karena saat ini masih diperlukannya edukasi pasar dan pengenalan akan produk digital. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan produk digital pada tahun 2020 sebesar Rp32,40 miliar mengalami kenaikan sebesar 27,87%.

### Lainnya

Pada tahun 2021, realisasi pendapatan lainnya secara total sebesar Rp236,15 miliar atau mencapai 47,87% dari target RKAP 2021 sebesar Rp493,27 miliar. Penyebab tidak tercapainya target pendapatan lainnya antara lain dikarenakan tidak tercapainya pendapatan pada beberapa anak perusahaan. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan lainnya pada tahun 2020 sebesar Rp292,17 miliar, mengalami penurunan sebesar 19,18%.

### Passport and Security Documents

In 2021, the realized passports and security document sales were Rp296.83 billion or 97.82% of the targeted Rp303.06 billion in the RKAP. The sales include sales of domestic passports of Rp64.24 billion and sales of foreign passports (Sri Lanka passports) of Rp21.18 billion. The shortfall in domestic passport sales in 2021 was due to the COVID-19 pandemic causing fewer business processes for customers needing to use passports, ultimately leading to fewer customer orders. Compared to the realized sales of passport and security documents in 2020 at Rp433.11 billion, it decreased by 31.47%.

### Excise Stamp and Postage Stamps

In 2021, the realized sales of excise stamps and postage stamps reached Rp358.25 billion, higher than the targeted Rp268.54 billion or 133.40% of the 2021 RKAP. The higher-than-target realization of the 2021 RKAP target was due to increased demand from customers who made additional orders in early 2021. Compared to the realized sales of excise stamps and postage stamps in 2020 at Rp323.07 billion, it was an increase of 10.89%.

### Digital

In 2021, revenue from digital products was Rp41.43 billion or 14.33% of the RKAP of Rp289.00 billion. The failure to achieve revenue for digital products is because market education and introduction to digital products are still needed. However, compared to the realization of digital product revenue in 2020 of Rp32.40 billion, it increased by 27.87%.

### Other

In 2021, other income reached Rp236.15 billion, or 47.87% of the targeted Rp493.27 billion in the 2021 RKAP. The cause of the shortfall was the shortfall in sales of some of the Company's subsidiaries. Compared to the realized other income in 2020 at Rp292.17 billion, it decreased by 19.18%.



# KINERJA KEUANGAN

## Financial Performance

Secara garis besar, kinerja Perusahaan pada tahun 2021 mengalami kenaikan, tercermin pada total pendapatan usaha dari hasil penjualan sektor uang, non uang dan digital adalah sebesar Rp3.424,23 miliar atau naik 3,97% dari tahun 2020 sebesar Rp3.293,41 miliar.

Laba bersih tahun berjalan konsolidasian tahun 2021 tercatat sebesar Rp220,34 miliar atau turun 26,82% dari laba bersih tahun berjalan konsolidasian 2020 sebesar Rp301,09 miliar. Laju pertumbuhan majemuk tahunan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) atas laba bersih periode 2017-2021 adalah sebesar negatif 14,18%, atau turun dari CAGR atas laba bersih periode 2016-2020 yang tercatat sebesar 16,95%.

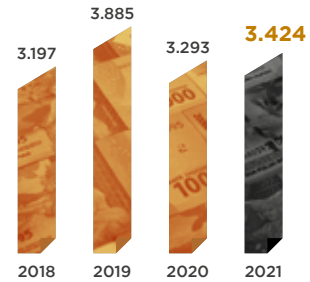
In principle, the Company's performance in 2021 improved, as reflected in the total operating income from sales of the currency, non-currency, and digital sectors that reached Rp3,424.23 billion or an increase of 3.97% from 2 Rp3,293.41 billion in 2020.

Consolidated net profit for the year 2021 was recorded at Rp220.34 billion, down 26.82% from the consolidated net profit for 2020 of Rp301.09 billion. As a result, the compound annual growth rate (CAGR) of net income for the 2017-2021 period was negative 14.18%, or down from the CAGR of net income for the 2016-2020 period was recorded at 16.95%.

### Pendapatan Usaha

Operating Revenue

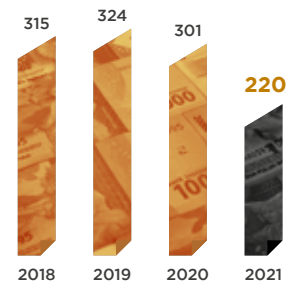
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)



### Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Profit for the Current Year

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)



# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Review

Rasio-rasio keuangan pada akhir tahun 2021 menunjukkan bahwa Peruri memiliki posisi yang kuat untuk terus mengembangkan bisnis secara sehat dan berkelanjutan.

Tinjauan mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Bahasan kinerja keuangan Peruri disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam 5 (lima) bagian sebagai berikut:

1. Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
3. Analisis Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
4. Analisis Laporan Arus Kas Konsolidasian
5. Analisis Rasio Keuangan Konsolidasian

Financial ratios at the end of 2021 show that Peruri is well-positioned to continue to develop its business healthily and sustainably.

This financial performance review has been prepared based on the Company's Financial Statements, which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2021. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) with fair opinions in all material aspects. The discussion of Peruri's financial performance is conveyed by taking into account the explanations in the notes to the Consolidated Financial Statements, which are an integral part of this annual report.

The discussion and analysis of this financial condition is presented in 5 (five) sections as follows:

1. Analysis of Consolidated Statement of Financial Position
2. Analysis of the Consolidated Comprehensive Income Statement
3. Analysis of Consolidated Statement of Changes in Equity
4. Analysis of the Consolidated Statements of Cash Flows
5. Analysis of Consolidated Financial Ratio

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2020	2021	Perubahan   Change	
			Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)	Persentase Percentage
<b>ASET   ASSET</b>				
<b>Aset Lancar   Current Asset</b>				
Kas Dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.462.996	1.176.226	(286.770)	(19,60)
Piutang Usaha - Bersih Trade Receivables - Net	61.637	97.654	36.017	58,43
Piutang Lain-Lain - Bersih Other Receivables - Net	22.267	9.331	(12.936)	(58,10)
Persediaan - Bersih Inventories - Net	473.022	391.880	(81.141)	(17,15)
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	35.777	27.862	(7.915)	(22,12)





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**Consolidated Statement of Financial Position**

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2020	2021	Perubahan   Change	
			Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)	Persentase Percentage
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advance and Prepaid Expenses	123.043	113.288	(9.755)	(7,93)
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <b>Total Current Assets</b>	<b>2.178.743</b>	<b>1.816.242</b>	<b>(362.501)</b>	<b>(16,64)</b>
<b>Aset Tidak Lancar   Non-Current Asset</b>				
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	156.270	180.031	23.761	15,20
Surat berharga Marketable Securities	30.000	30.000	-	-
Properti Investasi Investment Properties	8.544	10.885	2.341	27,40
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets- Net	3.359.823	3.212.506	(147.317)	(4,38)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	4.449	6.368	1.918	43,12
Aset Hak Guna Usaha Right of Use Assets	-	6.311	6.311	100,00
Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih Other non-current Assets	417.248	508.566	91.318	21,89
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non-Current Assets</b>	<b>3.976.334</b>	<b>3.954.667</b>	<b>(21.667)</b>	<b>(0,54)</b>
<b>JUMLAH ASET   TOTAL ASSETS</b>	<b>6.155.077</b>	<b>5.770.908</b>	<b>(384.168)</b>	<b>(6,24)</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS   LIABILITY AND EQUITY</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities</b>				
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Current Portion of Bank Loans	329.331	390.629	61.298	18,61
Utang Usaha Trade Payables	442.912	281.357	(161.556)	(36,48)
Utang Pajak Taxes Payables	21.535	11.136	(10.400)	(48,29)
Beban Akrua Accrued Expenses	330.538	242.433	(88.104)	(26,65)
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	4.151	15.337	11.186	269,46
Liabilitas Lancar Lainnya Other Current Liabilities	300.617	69.998	(230.619)	(76,72)
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> <b>Total Current Liabilities</b>	<b>1.429.085</b>	<b>1.010.889</b>	<b>(418.195)</b>	<b>(29,26)</b>

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**Consolidated Statement of Financial Position**

(dalam juta Rupiah)  
(in million Rupiah)

Uraian Description	2020	2021	Perubahan   Change	
			Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)	Persentase Percentage
<b>Liabilitas Jangka Panjang   Non-Current Liabilities</b>				
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long Term Bank Loans	1.116.005	666.799	(449.207)	(40,25)
Kewajiban Imbalan Pascakerja Post Employment Benefit Obligations	337.493	243.475	(94.017)	(27,86)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non-Current Liabilities	23.888	316.897	293.009	1.226,59
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities</b>	<b>1.477.386</b>	<b>1.227.171</b>	<b>(250.215)</b>	<b>(16,94)</b>
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>2.906.470</b>	<b>2.238.060</b>	<b>(668.410)</b>	<b>(23,00)</b>
<b>EKUITAS   EQUITY</b>				
Modal Capital	363.573	363.573	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(64.059)	(64.059)	-	-
Cadangan Reserves	2.583.623	3.085.291	501.668	19,42
Saldo Laba Retained Earnings	502.362	217.451	(284.911)	(56,71)
Komponen Ekuitas Lainnya Other equity components	(152.327)	(84.907)	67.419	(44,26)
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik: Equity Attributable to Owners:				
Entitas Induk Parent Entity	3.233.173	3.517.349	284.176	8,79
Kepentingan non Pengendali Non-controlling interests	15.434	15.499	65	0,42
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>3.248.606</b>	<b>3.532.848</b>	<b>284.242</b>	<b>8,75</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>6.155.077</b>	<b>5.770.908</b>	<b>(384.168)</b>	<b>(6,24)</b>



## ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Aset

Total Aset Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp5.770,91 miliar atau mengalami penurunan sebesar 6,24% dibandingkan dengan 2020 sebesar Rp6.155,08 miliar, dengan rincian dan penjelasan sebagai berikut:

#### Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Aset Perusahaan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar sebagaimana dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

#### 1. Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2021 sebesar Rp1.816,24 miliar, mengalami penurunan sebesar 16,64% jika dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp2.178,74 miliar. Hal ini disebabkan oleh komponen aset lancar yaitu kas dan setara kas, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka & beban dibayar dimuka dan piutang lain-lain yang mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu sedangkan piutang usaha mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu.

##### a). Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas kecil, giro, deposito berjangka dalam bentuk deposito Rupiah, deposito Valuta Asing (Valas) dan bagi hasil atas deposito Syariah dalam bentuk Rupiah ataupun mata uang asing seperti USD, Euro dan Japan Yen.

Kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp1.176,23 miliar atau mengalami penurunan 19,60% atau sebesar Rp286,77 miliar jika dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp1.462,99 miliar. Penurunan kas dan setara kas, dikarenakan adanya percepatan pembayaran pinjaman bank pada akhir tahun 2021.

##### b). Piutang Usaha

Piutang usaha Perusahaan selama tahun 2021 tercatat sebesar Rp97,65 miliar, mengalami kenaikan 58,43% atau sebesar Rp36,02 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp61,64 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya tagihan atas penjualan produk dari beberapa *customer* dalam negeri.

Piutang usaha tersebut terbagi atas piutang usaha dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang masing-masing memberikan kontribusi sebesar 13,93% dan 86,07% dari piutang usaha bersih.

## THE ANALYSIS OF CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

### Assets

The Company's total assets in 2021 stood at Rp5,770.91 billion or down 6.24% or compared to Rp6,155.08 billion in 2020, with the following details and explanations:

#### Current Assets and Non-Current Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current assets as elaborated below.

#### 1. Current Assets

Total current assets in 2021 stood at Rp1,816.24 billion, a decrease of 16.64% compared to Rp2,178.74 billion in 2020. The decrease was contributed by a decrease in components of current assets, namely cash and cash equivalents, inventories, prepaid taxes, advances & prepaid expenses, and other receivables compared to the previous year, which was offset by an increase in trade receivables.

##### a). Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include petty cash, current accounts, Rupiah time deposits, foreign currency deposits, and Rupiah and foreign currency sharia profit-sharing deposits or foreign currencies such as US Dollars, Euros, and Japan Yen.

The Company's cash and cash equivalents in 2021 were Rp1,176.23 billion, decreasing 19.60% or Rp286.77 billion compared to Rp1,462.99 billion in 2020. The decrease in cash and cash equivalents was due to the quicker settlement of some bank loans at the end of 2021.

##### b). Trade Receivables

The Company's trade receivables during 2021 stood at Rp97.65 billion, an increase of 58.43% or Rp36.02 billion compared to Rp61.64 billion in 2020. This increase was due to invoices issued for product sales by several domestic customers.

The trade receivables are divided into Trade Receivables from related parties and third parties, contributing 13.93% and 86.07% of the net trade receivables, respectively.

c). Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2021 terdiri atas piutang bunga deposito, piutang bunga obligasi dan lainnya. Jumlah piutang lain-lain pada 2021 tercatat sebesar Rp9,33 miliar, menurun 58,10% atau sebesar Rp12,94 miliar jika dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp22,27 miliar. Penurunan jumlah piutang lain-lain tersebut disebabkan karena adanya realisasi pembayaran piutang atas transaksi non-operasional Perusahaan.

d). Persediaan

Persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri atas persediaan bahan baku, bahan penolong, barang jadi dan barang setengah jadi serta barang umum lainnya. Jumlah persediaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp391,88 miliar, turun sebesar 17,15% atau Rp81,14 miliar dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp473,02 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena persediaan bahan baku produksi di akhir tahun 2021 sudah digunakan dalam proses produksi dan sebagian telah dikirimkan kepada *customer*.

e). Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka 2021 tercatat sebesar Rp27,86 miliar, mengalami penurunan sebesar 22,12% atau Rp7,92 miliar dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp35,77 miliar.

f). Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp113,29 miliar atau turun sebesar 7,93% atau Rp9,75 miliar dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp123,04 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan pihak pemasok telah memenuhi kewajibannya dalam pengiriman barang. Sehingga jumlah uang muka yang telah dibayarkan berkurang diganti dengan masuknya barang oleh pemasok.

## 2. Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.954,67 miliar, menurun 0,54% atau sebesar Rp21,67 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp3.976,33 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena realisasi penyerapan *capex* yang tidak tercapai.

c). Other receivables

The Company's other receivables in 2021 consisted of interest receivable from deposits, bonds, and other deposits. As a result, other receivables in 2021 stood at Rp9.33 billion, a decrease of 58.10% or Rp12.94 billion compared to Rp22.27 billion in 2020. The decrease in other receivables was due to the realization of the payment of receivables from the Company's non-operational transactions.

d). Inventories

The Company's inventories consist of raw materials, auxiliary materials, finished goods, semi-finished goods, and other general goods. Total inventories in 2021 stood at Rp391.88 billion, a decrease of 17.15% or Rp81.14 billion compared to Rp473.02 billion in 2020. The decrease was due to using in the production process at the end of 2021, whose results had been sent to customers.

e). Prepaid Taxes

Prepaid taxes in 2021 were recorded at Rp27.86 billion, a decrease of 22.12% or Rp7.92 billion compared to Rp35.77 billion in 2020.

f). Advance and Prepaid Expenses

Advance and Prepaid Expenses in 2021 stood at Rp113.29 billion or a decrease of 7.93% or Rp9.75 billion compared to Rp123.04 billion in 2020. The decrease was because some of the Company's suppliers had met their obligations to deliver the goods ordered on the down payment. The delivery automatically debited the down payment account with an amount debited to the inventory.

## 2. Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2021 stood at Rp3,954.67 billion, a decrease of 0.54% or Rp21.67 billion compared to Rp3,976.33 billion in 2020. The decrease was due to the shortfall in capex realization.



a). Investasi pada Ventura Bersama

Perusahaan melakukan investasi pada ventura bersama untuk pengerjaan tinta sekuriti. Hal ini terlihat dari Investasi pada Ventura Bersama pada bagian aset tidak lancar. Investasi pada Ventura Bersama 2021 tercatat senilai Rp180,03 miliar, meningkat 15,20% atau sebesar Rp23,76 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena pengakuan bagian laba dari perusahaan afiliasi yaitu PT Sicpa Peruri Securink sesuai dengan metode ekuitas sehubungan dengan kepemilikan saham dengan persentase kepemilikan 48,00%.

b). Properti Investasi

Properti Investasi terdiri dari tanah, bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa. Perusahaan mencatat properti investasi pada 2021 sebesar Rp10,89 miliar, meningkat 27,40% atau sebesar Rp2,34 miliar dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp8,54 miliar. Peningkatan dikarenakan terdapat reklasifikasi aset tetap berupa tanah sebesar Rp0,19 miliar dan aset tetap berupa bangunan dan prasarana sebesar Rp2,15 miliar pada tahun 2021.

c). Aset Tetap

Aset tetap Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, mesin pabrik, peralatan pabrik, peralatan kantor, inventaris, serta kendaraan. Perusahaan mencatat aset tetap pada tahun 2021 sebesar Rp3.212,51 miliar, menurun 4,38% dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp3.359,82 miliar. Penurunan disebabkan karena tidak tercapainya realisasi penyerapan Capex pembelian mesin utama pabrik dan peralatan kantor pada tahun 2021 serta faktor penyusutan.

d). Aset Pajak Tanggahan

Perusahaan mencatat aset pajak tanggahan pada tahun 2021 senilai Rp6,37 miliar, mengalami peningkatan 43,12% atau sebesar Rp1,92 miliar dibandingkan dengan periode 2020 senilai Rp4,45 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena hasil perhitungan imbalan pasca kerja yang dilakukan oleh pihak Aktuaria serta perhitungan koreksi fiskal temporer PPh badan.

e). Aset Hak Guna Usaha

Aset Hak Guna Usaha merupakan sewa guna usaha atas bangunan, kendaraan dan mesin dengan opsi beli. Aset hak guna usaha pada tahun 2021 sebesar Rp6,31 miliar yang merupakan aset guna usaha oleh entitas anak perusahaan.

a). Investment in Joint Ventures

The Company makes Investment in Joint Ventures for security ink manufacturing. This can be seen from the Investment in Joint Ventures in the non-current assets account. Investment in Joint Ventures in 2021 stood at Rp180.03 billion, an increase of 15.20% or Rp23.76 billion. The increase was due to the recognition of the profit share of an affiliated company, PT Sicpa Peruri Securink, using the equity method concerning share ownership with an ownership percentage of 48.00%.

b). Investment Properties

Investment properties consists of land, buildings, or part of a building or a combination of both controlled by the owner or tenant. The Company posted Rp10.89 billion in investment properties in 2021, an increase of 27.40% or Rp2.34 billion compared to Rp8.54 billion in 2021. The increase was due to the reclassification of the Company's land property in the amount of Rp0.19 billion and buildings and infrastructure in the amount of Rp2.15 billion in 2021.

c). Fixed Assets

The Company's fixed assets include land, buildings, factory machinery, factory equipment, office equipment, inventory, and vehicles. The Company posted Rp3,212.51 billion in fixed assets in 2021, a decrease of 4.38% compared to Rp3,359.82 miliar in 2020. The decrease was due to the shortfall in Capex absorption for purchasing main factory machinery and office equipment in 2021, in addition to depreciation.

d). Deferred Tax Assets

The Company posted Rp6.37 billion in deferred tax assets in 2021, an increase of 43.12% or Rp1.92 billion compared to Rp4.45 billion in 2020. This increase was due to the calculation of post-employment benefits carried out by the Actuary and temporary fiscal corrections in the calculation of corporate income tax.

e). Right of Use Assets

Right of Use Assets represent leases of buildings, vehicles, and machinery with a purchase option. Right to use assets in 2021 stood at Rp6.31 billion, which are leased assets by subsidiaries.

f). Aset Tidak Lancar Lainnya

Perusahaan mencatat aset tidak lancar lainnya yang dimiliki terdiri dari aset yang dibatasi penggunaannya, aset tak berwujud (perangkat lunak dan Hak Guna Bangunan), taksiran pengembalian pajak dan aset lainnya.

Pada tahun 2021, aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp508,57 miliar meningkat 21,89% atau sebesar Rp91,32 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp417,25 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan aset tak berwujud.

f). Other Non-Current Assets

The Company posted other non-current assets that consist of restricted assets, intangible assets (software and building rights), estimated tax returns and other assets.

In 2021, other non-current assets stood at Rp508.57 billion, an increase of 21.89% or Rp91.32 billion compared to Rp417.25 billion in 2020. This increase was due to an increase in intangible assets.

**Aset Lancar**

Current Assets

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



**Aset Tidak Lancar**

Non Current Assets

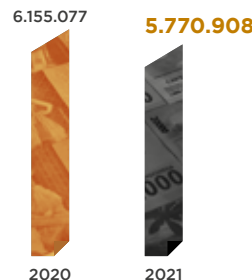
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



**Aset**

Assets

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



**Liabilitas**

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.238,06 miliar, turun 23,00% atau sebesar Rp668,41 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp2.906,47 miliar. Penurunan ini didominasi oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebagaimana penjelasan per segmen berikut ini.

**Liability**

The Company's total liabilities in 2021 stood at Rp2,238.06 billion, a decrease of 23.00% or Rp668.41 billion compared to Rp2,906.47 miliar in 2020. This decrease was dominated by a decrease in long-term liabilities, as per the segment below.

a). Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.010,89 miliar, turun 29,26% atau sebesar Rp418,20 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp1.429,10 miliar dengan rincian dan penjelasan sebagai berikut:

- 1). Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank
 

Pada tahun 2021, saldo pinjaman Bank yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp390,63 miliar, meningkat 18,61% atau sebesar Rp61,30 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp329,33 miliar. Peningkatan ini disebabkan tambahan pinjaman jangka pendek oleh entitas anak perusahaan.

a). Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2021 were recorded at Rp1,010.89 billion, a decrease of 29.26% or Rp418.20 billion compared to Rp1,429.10 billion in 2020 with details and explanations as follows:

- 1). Current Portion of Bank Loans
 

In 2021, the Bank's loan balance that was due in one year was Rp390.63 billion, an increase of 18.61% or Rp61.30 billion compared to Rp329.33 billion in 2020. This increase was due to additional short-term loans taken by subsidiaries.





## 2). Utang Usaha

Utang usaha Perusahaan terdiri dari utang usaha lokal dan impor. Utang usaha pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp281,36 miliar, menurun 36,48% atau sebesar Rp161,56 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp442,91 miliar. Penurunan ini salah satunya disebabkan karena terdapat realisasi pembayaran vendor. Sehingga di tahun 2021 Utang usaha secara konsolidasi menurun.

## 3). Utang Pajak

Perusahaan mencatat utang pajak pada 2021 sebesar Rp11,14 miliar, turun 48,29% atau sebesar Rp10,40 miliar dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp21,54 miliar. Penurunan ini disebabkan karena terdapat realisasi pembayaran pajak penghasilan akhir tahun 2021.

## 4). Beban Akruwal

Beban akrual yang dimiliki Perusahaan pada 2021 sebesar Rp242,43 miliar, menurun 26,65% atau sebesar Rp88,10 miliar dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp330,54 miliar.

## 5). Liabilitas Kontrak

Liabilitas Kontrak merupakan tanda persetujuan untuk mengerjakan proyek atau pekerjaan yang diberikan oleh pelanggan. Perusahaan mencatat liabilitas kontrak pada 2021 sebesar Rp15,34 miliar, meningkat 269,46% atau sebesar Rp11,19 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp4,15 miliar. Kenaikan ini karena terdapat kewajiban dalam mengerjakan proyek yang diberikan oleh pelanggan.

## 6). Liabilitas Lancar Lainnya

Pada 2021, liabilitas lancar lainnya tercatat sebesar Rp69,99 miliar, menurun 76,72% atau sebesar Rp230,62 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp300,62 miliar. Penurunan ini disebabkan karena terdapat reklasifikasi ke liabilitas jangka panjang atas transaksi yang diperkirakan akan selesai lebih dari satu tahun.

### b. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp1.227,17 miliar pada tahun 2021, menurun 16,94% atau sebesar Rp250,21 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp1.477,39 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan kredit investasi perbankan dan liabilitas imbalan pasca kerja.

- 1). Pinjaman Bank untuk Jatuh Tempo Diatas 1 Tahun  
Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp666,80 miliar, terjadi penurunan 40,25% atau sebesar Rp449,21 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp1.116,01 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh percepatan pelunasan kredit investasi pada akhir tahun 2021.

## 2). Trade Payables

The Company's trade payables consist of local and imported trade payables. Trade Payables in 2021 were recorded at Rp281.36 billion, a decrease of 36.48% or Rp161.56 billion compared to Rp442.91 billion in 2020. One of the causes of this decrease was that the Company paid some vendors. As a result, the payment has decreased the Company's consolidated trade payables.

## 3). Taxes Payables

The Company posted Rp11.14 billion in its taxes payables account, a decrease of 48.29% or Rp10.40 billion compared to Rp21.54 billion in 2020. This decrease was due to the realization of income tax payments at the end of 2021.

## 4). Accrued Expenses

The Company's Accrued expenses in 2021 stood at Rp242.43 billion, a decrease of 26.65% or Rp88.10 billion compared to Rp330.54 billion in 2020.

## 5). Contract Liabilities

The Contract Liabilities is a sign of agreement to work on a project initiated by the customer. The Company posted Rp15.34 billion in this account, an increase of 269.46% or Rp11.19 billion compared to Rp4.15 billion in 2020. This increase was due to customers' additional work assigned to the Company.

## 6). Other Current Liabilities

In 2021, other current liabilities were recorded at Rp69.99 billion, a decrease of 76.72% or Rp230.62 billion compared to Rp300.62 billion in 2020. This decrease was due to the reclassification of long-term liabilities for transactions work to be completed in more than one year.

### b. Non-Current Liabilities

Non-current liabilities stood at Rp1,227.17 billion in 2021, a decrease of 16.94% or Rp250.21 billion compared to Rp1,477.39 billion in 2020. The decrease was due to a decrease in investment banking loans and post-employment benefits liabilities.

- 1). Bank Loans Due in more than 1 Year  
In 2021, the Company posted Rp666.80 billion in its long-term bank loan, a decrease of 40.25% or Rp449.21 billion compared to Rp1,116.01 billion in 2020. This decrease was due to the earlier settlement of the Company's investment loans by the end of 2021.

2). Kewajiban Imbalan Paskakerja

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan paskakerja pada tahun 2021 sebesar Rp243,48 miliar, menurun 27,86% atau sebesar Rp94,02 miliar bila dibandingkan periode 2020 sebesar Rp337,49 miliar. Penurunan ini disebabkan perhitungan aktuarial atas imbalan pasca kerja pada tahun 2021.

3). Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas jangka panjang lainnya pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp316,90 miliar, meningkat 1.226,60% atau sebesar Rp293,01 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp23,89 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan karena terdapat reklasifikasi dari liabilitas lancar yang diperkirakan akan selesai lebih dari satu tahun dan kenaikan kewajiban pajak tangguhan.

2). Post-employment Benefit Obligations

The Company posted Rp243.48 billion in its estimated post-employment benefit obligations, a decrease of 27.86% or Rp94.02 billion compared to Rp337.49 billion in 2020. This decrease was due to the actuarial calculation of post-employment benefits in 2021.

3). Other Non-Current Liabilities

Other non-current liabilities in 2021 were recorded at Rp316.90 billion, an increase of 1,226.60% or Rp293.01 billion compared to Rp23.89 billion in 2020. The increase was due to a reclassification of current liabilities, which are expected to be completed in more than one year, and an increase in deferred tax liabilities.

**Ekuitas**

Ekuitas Perusahaan terdiri dari modal, tambahan modal disetor, saldo laba, komponen ekuitas lainnya, dan kepentingan non pengendali. Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat total ekuitas sebesar Rp3.532,85 miliar, meningkat 8,75% atau sebesar Rp284,24 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp3.248,61 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pengakuan laba tahun berjalan yang meningkatkan saldo laba.

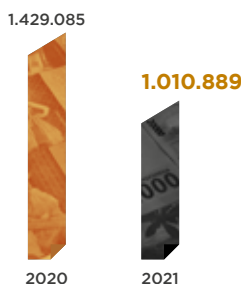
**Equity**

The Company's Equity consists of capital, additional paid-in capital, retained earnings, other equity components, and non-controlling interest. In 2021, the Company posted Rp3,532.85 billion in its total equity, an increase of 8.75% or Rp284.24 billion compared to Rp3,248.61 billion in 2020. This increase was due to the recognition of profit for the year, which increased retained earnings.

**Liabilitas Jangka Pendek**

Current Liabilities

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



**Liabilitas Jangka Panjang**

Non-Current Liabilities

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



**Modal**

Capital

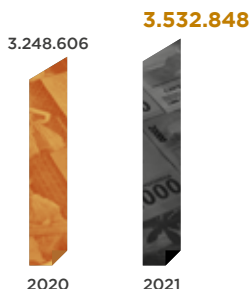
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



**Ekuitas**

Equity

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)





## Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik: Equity Attributable to Owners:

### Entitas Induk

Parent Entity

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



### Kepentingan Non Pengendali

Non-Controlling Interest

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/Beban Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income/Expenses

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2020	2021	Perubahan Changes	
			naik/(turun) Increase/ Decrease	Persentase Percentage
<b>Penjualan Neto</b> Net Sales	<b>3.293.407</b>	<b>3.424.231</b>	<b>130.824</b>	<b>3,97</b>
<b>Beban Pokok Penjualan</b> Cost of Sales	<b>(2.340.263)</b>	<b>(2.448.790)</b>	<b>(108.527)</b>	<b>4,64</b>
<b>Laba Kotor</b> Gross Profit	<b>953.145</b>	<b>975.441</b>	<b>22.297</b>	<b>2,34</b>
Pendapatan Lainnya Other Income	17.351	79.688	62.337	359,27
Pendapatan Keuangan Finance Income	65.652	33.754	(31.898)	(48,59)
Bagian Laba dari Ventura Bersama Share of Profits of Joint Ventures	28.508	31.368	2.860	10,03
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(456.688)	(556.083)	(99.396)	21,76
Beban Penjualan Selling Expenses	(24.356)	(33.387)	(9.030)	37,08
Beban Bunga Finance Cost	(156.001)	(116.973)	39.029	(25,02)
Beban Lain-Lain Other Expenses	(24.809)	(34.495)	(9.686)	39,04
<b>Jumlah - Bersih</b> <b>Total - Net</b>	<b>(550.343)</b>	<b>(596.128)</b>	<b>(45.785)</b>	<b>8,32</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b> <b>Profit Before Tax</b>	<b>402.801</b>	<b>379.313</b>	<b>(23.488)</b>	<b>(5,83)</b>

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan/Beban Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income/Expenses**

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2020	2021	Perubahan Changes	
			naik/(turun) Increase/ Decrease	Persentase Percentage
<b>Beban Pajak Penghasilan   Income Tax Expense</b>				
Pajak Kini Current Tax	(60.046)	(92.793)	(32.746)	54,54
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(41.657)	(66.181)	(24.525)	58,87
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expense - Net</b>	<b>(101.703)</b>	<b>(158.974)</b>	<b>(57.271)</b>	<b>56,31</b>
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for The Year</b>	<b>301.098</b>	<b>220.339</b>	<b>(80.759)</b>	<b>(26,82)</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain   Other Comprehensive Income</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified to profit or loss	(45.059)	64.596	109.655	(243,36)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Total other comprehensive income for the year</b>	<b>256.039</b>	<b>284.935</b>	<b>28.897</b>	<b>11,29</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada: Profit attributable to:</b>				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	298.195	217.451	(80.745)	(27,08)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2.903	2.889	(14)	(0,49)
<b>Jumlah   Total</b>	<b>301.098</b>	<b>220.340</b>	<b>(80.759)</b>	<b>(26,82)</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to:</b>				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	253.231	284.870	31.639	12,49
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	2.808	65	(2.743)	(97,67)
<b>Jumlah   Total</b>	<b>256.039</b>	<b>284.935</b>	<b>28.897</b>	<b>11,29</b>

**ANALISIS LAPORAN LABA (RUGI)  
KONSOLIDASIAN**

1. Penjualan Neto

Hasil penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.424,23 miliar, meningkat 3,97% atau sebesar Rp130,82 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp3.293,41 miliar. Penjualan pada tahun 2021 mengalami peningkatan karena perolehan pesanan terutama pada pesanan uang dan pita cukai.

**CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) STATEMENT  
ANALYSIS**

1. Net Sales

Sales of the Company's products in 2021 reached Rp3,424.23 billion, an increase of 3.97% or Rp130.82 billion compared to Rp3,293.41 billion in 2020. Sales in 2021 experienced an increase due to the acquisition of orders, especially for printing banknotes and excise stamps.



## 2. Beban Pokok Penjualan

Besar beban pokok penjualan Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.448,79 miliar, naik 4,64% atau sebesar Rp108,53 miliar dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp2.340,26 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan tingkat penjualan yang juga mengalami peningkatan dari tahun 2020 terutama untuk biaya tinta dan penolong serta biaya variabel lainnya.

## 3. Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban umum dan administrasi, serta beban penjualan yang secara total pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp589,47 miliar, naik 58,84% atau sebesar Rp108,43 miliar dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp481,04 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh beban penyusutan dan beban pemeliharaan.

## 4. Pendapatan dan Beban Diluar Usaha

Pendapatan diluar usaha pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp144,81 miliar, naik 320,72% atau sebesar Rp33,30 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp111,51 miliar. Nilai pendapatan diluar usaha ini di antaranya diperoleh dari:

1. Pendapatan bunga deposito, jasa giro, dan surat berharga sebesar Rp33,75 miliar.
2. Penyerapan laba bersih perusahaan ventura bersama (PT SPS) sebesar Rp31,37 miliar.
3. Penjualan Aset sebesar Rp856,09 juta.
4. Penerimaan denda atas Keterlambatan pengiriman sebesar Rp1,09 miliar.
5. Sewa tanah dan bangunan sebesar Rp1,64 miliar.
6. pendapatan diluar usaha lain Rp7,27 miliar.

5. Sedangkan beban diluar usaha pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp151,47 miliar, turun 16,23% atau sebesar Rp29,34 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp180,81 miliar. Nilai beban diluar usaha ini sebagian besar diperoleh dari beban bunga sebesar Rp116,97 miliar.

## 6. Laba Sebelum Pajak

Perusahaan mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp379,31 miliar pada tahun 2021, turun 5,83% atau sebesar Rp23,49 miliar dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp402,80 miliar.

## 7. Pajak Penghasilan

Perusahaan mencatat manfaat (beban) pajak penghasilan pada tahun 2021 sebesar Rp158,97 miliar, naik 56,31% atau sebesar Rp57,27 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp101,70 miliar.

## 8. Laba Bersih Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat laba bersih tahun berjalan 2021 sebesar Rp220,34 miliar, turun 26,82% atau sebesar Rp80,76 miliar dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp301,10 miliar.

## 2. Cost of Sales

The cost of sales in 2021 was recorded at Rp2,448.79 billion, an increase of 4.64% or Rp108.53 billion compared to Rp2,340.26 billion in 2020. The increase was in line with the increase compared to 2020, especially for ink and auxiliary costs in addition to other variable costs.

## 3. Operating Expenses

Operating expenses consist of general and administrative expenses, as well as selling expenses which in 2021 were recorded at Rp589.47 billion, an increase of 58.84% or Rp108.43 billion compared to Rp481.04 billion in 2020. The increase was mainly due to depreciation expenses and maintenance expenses.

## 4. Non-Operating Income and Expenses

Non-Operating income in 2021 was posted at Rp144.81 billion, an increase of 320.72% or Rp33.30 billion compared to Rp111.51 billion in 2020. Non-operating income is generated from:

1. Interest income on time deposits, demand deposits, and marketable securities that totaled Rp33.75 billion.
2. Net profit of joint venture company (PT SPS) that totaled Rp31.37 billion.
3. Sales of Asset sales of Rp856.09 million.
4. Fines charged for late delivery at Rp1.09 billion.
5. Rent of land and buildings of Rp1.64 billion.
6. Other-operating income that reached Rp7.27 billion.

5. Meanwhile, non-operating expenses in 2021 were recorded at Rp151.47 billion, a decrease of 16.23% or Rp29.34 billion compared to Rp180.81 billion in 2020. non-operating expenses mostly came from interest expenses that reached Rp116.97 billion.

## 6. Profit Before Tax

The Company posted Rp379.31 billion in its profit before tax in 2021, a decrease of 5.83% or Rp23.49 billion compared to Rp402.80 billion earned in 2020.

## 7. Income Tax Expense

The Company recorded an income tax benefit (expense) in 2021 of Rp158.97 billion, an increase of 56.31% or Rp57.27 billion compared to Rp101.70 billion paid in 2020.

## 8. Profit for The Year

The Company posted Rp220.34 billion in net profit in the current year, a decrease of 26.82% or Rp80.76 billion compared to Rp301.10 billion in 2020.

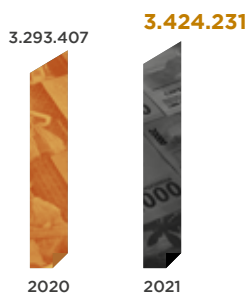
9. Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi  
Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp64,60 miliar, naik 243,36% dibandingkan beban komprehensif periode 2020 sebesar Rp45,06 miliar. Penghasilan/(beban)komprehensif ini timbul karena adanya perhitungan PSAK 24 atas imbalan kerja.
10. Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan  
Perusahaan mencatat laba komprehensif tahun berjalan 2021 sebesar Rp284,94 miliar, naik 11,29% atau sebesar Rp28,90 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar Rp256,04 miliar.

9. Item That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss  
In 2021, the Company posted Rp64.60 billion in comprehensive income (expense) for the current year, a increase of 243.36% compared to comprehensive expense Rp45.06 billion in 2020. This comprehensive income/(expense) was due to the calculation of PSAK 24 on employee benefits.
10. Total Other Comprehensive Income for The Year  
The Company posted Rp284.94 billion in its comprehensive profit for the current year, an increase of 11.29% or Rp28.90 billion compared to Rp256.04 billion in 2020.

### Penjualan Bersih

Net Sales

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



### Labu Usaha

Operating Income

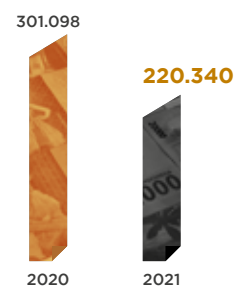
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



### Labu Bersih Tahun Berjalan

Profit for the Year

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



### Laporan Perubahan Ekuitas Table of Changes in Equity

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	2020	2021	Perubahan Changes	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
<b>Ekuitas   Equity</b>				
Modal Capital	363.573	363.573	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	(64.059)	(64.059)	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	(152.327)	(84.907)	67.419	(44,26)
Cadangan Reserves	2.583.623	3.085.291	501.668	19,42
Saldo Laba Retained Earnings	502.362	217.451	(284.911)	(56,71)
<b>Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik: Equity Attributable to Owners:</b>				
Entitas Induk Parent Entity	<b>3.233.173</b>	<b>3.517.349</b>	<b>284.176</b>	<b>8,79</b>
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	15.434	15.499	65	0,42
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>3.248.606</b>	<b>3.532.848</b>	<b>284.242</b>	<b>8,75</b>





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## ANALISIS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan perubahan ekuitas pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp3.532,85 miliar, yaitu meningkat 8,75% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3.248,61 miliar yang terdiri atas modal sebesar Rp363,57 miliar, tambahan modal disetor negatif Rp64,06 miliar dan cadangan sebesar Rp3.058,29 miliar. Selain itu, terdapat komponen ekuitas lainnya sebesar negatif Rp84,91 miliar yang mengalami penurunan dari 2020 sebesar 44,26% dan kepentingan non pengendali sebesar Rp15,50 miliar yang mengalami peningkatan dari 2020 sebesar 0,42%.

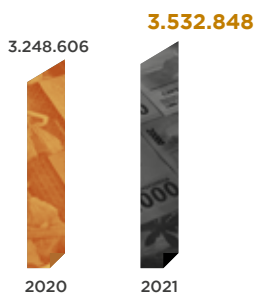
## EQUITY CHANGE REPORT ANALYSIS

Equity at the end of 2021 stood at Rp3,532.85 billion, an increase of 8.75% compared to Rp3,248.61 billion in 2020, which consisted of Rp363.57 billion in the capital, additional paid-in capital of negative Rp64.06 billion, and reserves of Rp3,058.29 billion. In addition, there were other equity components of negative Rp84.91 billion, which decreased from 44.26% in 2020, and non-controlling interests of Rp15.50 billion, which increased from 0.42% in 2020.

### Ekuitas

Equity

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



### Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik:

Equity Attributable to Owners:

#### Entitas Induk

Parent Entity

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



#### Kepentingan Non Pengendali

Non-Controlling Interest

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam juta Rupiah) | In Rp Million

Uraian Description	2020	2021	Perubahan Changes	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b> <b>Cash Flow from Operating Activities</b>				
Penerimaan dari Pelanggan Receipt from Customers	3.593.949	3.895.852	301.904	8,40
Pembayaran kepada Supplier Payment to Suppliers	(1.793.535)	(2.095.183)	(301.648)	16,82
Pembayaran untuk Direksi dan Karyawan Payment for Directors and Employees	(739.697)	(736.781)	2.915	(0,39)
Penerimaan Kas dari Bunga Deposito dan Jasa Giro Cash Receipt from Deposits Interest and Demand Services	66.550	28.393	(38.157)	(57,34)
Pengeluaran Kas untuk Pembayaran Pajak Tax Expenditure	(425.860)	(369.371)	56.489	(13,26)
Pembayaran untuk Aktivitas Operasional Lainnya Payment for Other Operating Activities	(81.266)	(95.828)	(14.562)	17,92
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b> <b>Net Cash flows Provided From Operating Activities</b>	<b>620.141</b>	<b>627.082</b>	<b>6.941</b>	<b>1,12</b>

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Consolidated Statement of Cash Flows**

(dalam juta Rupiah) | In Rp Million

Uraian Description	2020	2021	Perubahan Changes	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b> Cash flows from Investment Activities				
Kas Dividen Cash Dividends	10.713	7.127	(3.586)	(33,47)
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(840.903)	(435.191)	405.711	(48,25)
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sale of Fixed Assets	542	5.356	4.814	888,60
Lainnya, neto Others, net	4.480	16.415	11.935	266,38
<b>Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> <b>Net Cash Used in Investment Activities</b>	<b>(825.168)</b>	<b>(406.293)</b>	<b>418.874</b>	<b>(50,76)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b> Cash Flows from Financing Activities				
Penerimaan Utang Bankeng Proceed from Bank Loans	396.168	182.324	(213.843)	(53,98)
Pembayaran Dividen Dividends Paid	(74.167)	(693)	73.473	(99,06)
Pembayaran Utang Bank Payment of Bank Loans	(428.118)	(577.750)	(149.632)	34,95
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan Payment of Interest and Finance Charges	(156.187)	(116.112)	40.074	(25,66)
Lainnya, neto Others, net	5.566	4.672	(893)	(16,05)
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b> <b>Net Cash Used in Financing Activities</b>	<b>(256.738)</b>	<b>(507.559)</b>	<b>(250.821)</b>	<b>97,70</b>
<b>Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas</b> <b>Net Decrease in Cash and Cash Equivalent</b>	<b>(461.765)</b>	<b>(286.770)</b>	<b>174.995</b>	<b>(37,90)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b> <b>Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year</b>	<b>1.924.761</b>	<b>1.462.996</b>	<b>(461.765)</b>	<b>(23,99)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b> <b>Cash and Cash Equivalent at End of Year</b>	<b>1.462.996</b>	<b>1.176.226</b>	<b>(286.770)</b>	<b>(19,60)</b>

**ANALISIS ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kas dan setara kas pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.176,23 miliar, mengalami penurunan 19,60% dibandingkan periode 2020 sebesar Rp1.463,00 miliar. Penurunan tersebut karena adanya percepatan pelunasan pinjaman bank.

**1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Pada tahun 2021, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar positif Rp627,10 miliar, mengalami kenaikan 1,12% dibandingkan periode 2020 sebesar positif Rp620,14 miliar. Kenaikan ini didominasi oleh penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2021.

**CONSOLIDATED CASH FLOW ANALYSIS**

Cash and cash equivalents in 2021 were recorded at Rp1,176.23 billion, a decrease of 19.60% compared to Rp1,463.00 billion in 2020. The decrease was due to the acceleration of bank loan repayments.

**1. Cash Flow from Operating Activities**

In 2021, cash flow from operating activities was recorded at a positive Rp627.10 billion, an increase of 1.12% compared to a positive Rp620.14 billion in 2020. The increase was dominated by cash received from customers in 2021.



## 2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2021 tercatat sebesar negatif Rp406,29 miliar, mengalami penurunan 50,76% atau sebesar Rp418,87 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar negatif Rp825,17 miliar. Penurunan Arus kas dari aktivitas investasi ini disebabkan oleh turunnya pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap. Selain pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap, aktivitas investasi ini terdiri dari pengeluaran kas untuk akuisisi aset tidak berwujud, pengeluaran kas untuk penyertaan dan penerimaan kas atas dividen dan penerimaan kas dari penjualan aset.

## 3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar negatif Rp507,56 miliar, lebih besar 97,70% atau sebesar Rp250,82 miliar dibandingkan periode 2020 sebesar negatif Rp256,74 miliar. Salah satu penyebab peningkatan ini adalah karena terdapat percepatan pelunasan untuk pembayaran pokok pinjaman.

## 4. Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Pada tahun 2021, perusahaan mencatat kas dan setara kas akhir sebesar Rp1.176,23 miliar, mengalami penurunan sebesar 19,60% dibandingkan periode 2020 dengan nilai kas dan setara kas akhir sebesar Rp1.462,99 miliar, penurunan ini disebabkan meningkatnya pengeluaran kas dari arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar 97,70% dibandingkan dengan tahun 2020.

## 2. Cash Flows from Investment Activities

Cash flow from investment activities in 2021 was recorded at negative Rp406.29 billion, a decrease of 50.76% or Rp418.87 billion compared to negative Rp825.17 billion during 2020. The decrease was due to a decrease in cash spent on the acquisition of fixed assets. In addition to cash spent for the acquisition of property, plant, and equipment, investing also involved cash spent for the acquisition of intangible assets, investments, dividends received, and cash received from the sale of assets.

## 3. Cash Flows from Financing Activities

In 2021, cash flows from financing activities was recorded at negative Rp507.56 billion, 97.70% or Rp250.82 billion higher than the negative Rp256.74 billion in 2020. One of the causes of the increase was the earlier settlement of principal loan payments.

## 4. Cash and Cash Equivalent at End of Year

In 2021, the Company posted Rp1,176.23 billion in its cash and cash equivalent account, a decrease of 19.60% compared to Rp1,462.99 billion posted at the end of 2020. The decrease was due to an increase in cash spending from net cash flows of 97.70% from financing activities compared to 2020.

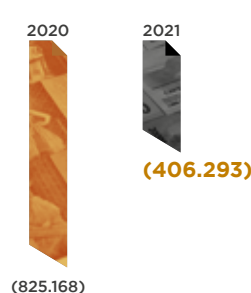
### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities  
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



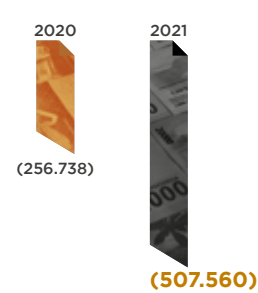
### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investment Activities  
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities  
(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)



## ANALISIS RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berikut adalah analisis mengenai rasio keuangan konsolidasian penting yang menggambarkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020.

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tercermin dalam rasio kas dan rasio lancar.

Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dengan jumlah liabilitas jangka pendeknya sedangkan rasio lancar dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendeknya.

**Tabel Rasio Likuiditas**  
**Table of Liquidity Ratio**

Kinerja Keuangan Financial Performance	Hasil Perhitungan Rasio Ratio Calculation		Perubahan Change
	2020	2021	
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	102,37	116,36	13,98%
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	153,12	179,67	26,55%

Hal ini berarti bahwa aset lancar Perusahaan mampu memenuhi liabilitas jangka pendek Perusahaan sebanyak 1,80 kali atau Rp1 liabilitas jangka pendek Perusahaan dapat dijamin pembayarannya dengan Rp1,80 aset lancar, dan menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2021 Perusahaan mampu menutupi liabilitas lancarnya dengan menggunakan seluruh aset lancarnya. Semakin besar nilai rasio akan semakin likuid dan Perusahaan dalam kondisi sehat.

## CONSOLIDATED FINANCIAL RATIO ANALYSIS

The following is an analysis of the key consolidated financial ratios that describe the achievement of the Company's financial and operational performance in 2021 and 2020.

### Liquidity Ratio

The liquidity ratio is a key metric used to measure whether or not the Company is able to meet its short-term liabilities. It is this metric that defines how liquid a company is. The Company's ability to meet its short-term liabilities is reflected in its cash ratio and current ratio.

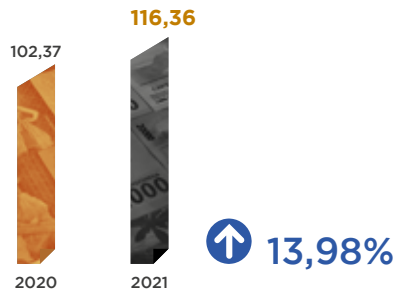
The cash ratio is calculated by comparing the Company's cash and cash equivalents with its total short-term liabilities. In contrast, the current ratio is calculated by comparing the total current assets with the total short-term liabilities.

This means that the Company's current assets are sufficient to meet 1.80 times its short-term liabilities as much or that it can cover every Rupiah of its short-term liabilities with Rp1.8 of its current asset, which shows that throughout 2021 the Company was able to cover its current liabilities with all of its current assets. The higher the ratio, the more liquid the Company is, meaning that the Company is financially healthy,



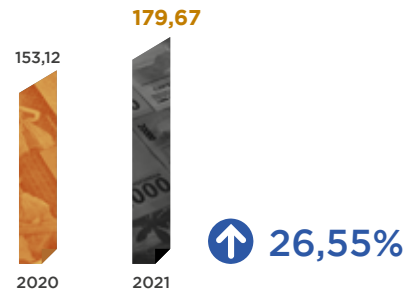
## Rasio Kas

Cash Ratio (%)



## Rasio Lancar

Current Ratio (%)



### Rasio Leverage atau Solvabilitas

Rasio *leverage* atau solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki Perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka memiliki risiko kerugian yang lebih besar daripada Perusahaan dengan rasio yang rendah. Kemampuan ini antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset (*debt to total asset*) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to total equity*).

Rasio liabilitas terhadap aset (*debt to total asset*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pendanaan Perusahaan dibiayai oleh liabilitas Perusahaan dibanding dengan total aset yang dimiliki oleh Perusahaan, dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset. Selain itu, kemampuan Perusahaan juga dapat diukur dari rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to total equity*) yang digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap Rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan liabilitasnya, dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas. Liabilitas sebaiknya tidak lebih besar dari modal sendiri agar beban Perusahaan tidak bertambah.

### Leverage Ratio or Solvency

Leverage or solvency ratio is a ratio to assess the Company's ability to settle all of its financial obligations, both in the short- and long terms, with assets or assets that have been placed as collateral when the Company is liquidated. A company with a high solvency ratio is exposed to a greater risk of loss than those without. This capability can be measured, among other methods, with debt to total asset ratio and debt to total equity ratio.

The debt to total assets ratio is a ratio used to measure the extent to which the Company's funding is financed by the Company's liabilities compared to its total assets, which is calculated by comparing its total liabilities with its total assets. In addition, the Company's ability can also be measured by its debt to total equity ratio, which is used to measure how much of each Rupiah in its capital can be used as collateral for its total liabilities, which is calculated by comparing the total liabilities to the total equity. Liabilities should not be greater than capital to prevent an overburden on its business.

**Tabel Rasio Solvabilitas**  
Table of Solvency Ratio

Kinerja Keuangan Financial Performance	Hasil Perhitungan Rasio Ratio Calculation		Perubahan Change
	2020	2021	
Rasio Utang terhadap Aset (%) Debt to Asset Ratio (%)	47,22	38,78	(8,44%)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	89,47	63,35	(26,12%)

Rasio liabilitas terhadap aset Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar 38,78% menurun dari periode 2020 sebesar 47,22%. Hal ini menunjukkan bahwa pendanaan Perusahaan yang dibiayai oleh liabilitas Perusahaan sebesar 38,78% dari total aset yang dimiliki Perusahaan. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) Perusahaan pada 2021 tercatat sebesar 63,35% menurun dibandingkan periode 2020 sebesar 89,47%. Hal ini menunjukkan besarnya pendanaan Perusahaan yang dibiayai oleh total liabilitas sebesar 63,35% dari total ekuitasnya.

Semakin besar nilai kedua rasio diatas, maka semakin besar liabilitas yang dimiliki Perusahaan, artinya semakin besar kewajiban Perusahaan yang harus dipenuhi.

The Company's liability to assets ratio in 2021 was recorded at 38.78%, decreasing from 47.22% in 2020. This shows that the Company's funding which is financed by the Company's liabilities, is 38.78% of its total asset. In addition, the Company's 2021 debt to equity ratio was recorded at 63.35%, a decrease compared to 89.47% in 2020. This shows that the Company's funding, financed by total liabilities, accounted for 63.35% of its total equity.

The greater the two ratios above, the greater the liability of the Company, which means that the Company has a greater amount of obligations to meet.

### Rasio Utang terhadap Aset

Debt to Asset Ratio

(%)



### Rasio Utang terhadap Ekuitas

Debt to Equity Ratio

(%)



### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang dipergunakan Perusahaan untuk menghitung hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola Perusahaan. Rasio ini merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama Perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Adapun tingkat profitabilitas perusahaan pada tahun 2021 ditunjukkan dengan rasio *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Net Worth*.

#### Rasio Net Profit Margin

Pada tahun 2021, perusahaan mencatat rasio *net profit margin* sebesar 6,43%, berarti bahwa besarnya prosentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualannya sebesar 6,43% atau menurun dibandingkan periode 2020 sebesar 9,14%.

### Profitability Ratio

The profitability ratio is a measure used by the Company to calculate the results of various policies and decisions taken by management which will provide the final answer on how effectively the management is running the Company's business. This ratio is the main ratio in all financial statements since the Company's main objective is to make profits. The level of company profitability in 2021 was shown by the ratio of *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, and *Return on Net Worth*.

#### Net Profit Margin Ratio

In 2021, the Company registered a net profit margin ratio of 6.43%, meaning that the percentage of net profit earned by the Company from each sale was 6.43%, or a decrease compared to 9.14% in 2020.





### Return on Investment

Pada tahun 2021, perusahaan mencatat rasio *return on investment* sebesar 15,88%, berarti bahwa besarnya prosentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari nilai investasi sebesar 15,88% atau meningkat bila dibandingkan dengan periode 2020 sebesar 14,50%.

### Return on Net Worth

Perusahaan mencatat rasio *return on net worth* pada tahun 2021 sebesar 8,26% atau turun dibandingkan dengan periode 2020 sebesar 8,69%. Hal ini terkait pula dengan peningkatan saldo laba ditahan dalam ekuitas pada periode 2021 yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba bersih tahun 2021.

### Return on Investment Investment

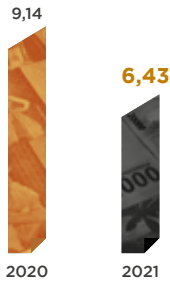
In 2021, the Company registered a return on investment ratio of 15.88%, meaning that the percentage of net profit earned by the Company from the investment value was 15.88%, or an increase compared to 14.50% in 2020.

### Return on Net Worth

The Company registered a return on a net worth ratio of 8.26% in 2021, a decrease compared to 8.69% in 2020. This was also related to the increase in retained earnings in equity in the 2021 period which was higher than net income in 2021.

### Rasio Margin Laba Bersih

Net Profit Margin Ratio (%)



### Rasio Pengembalian atas Investasi

Return on Investment Ratio (%)



### Rasio Pengembalian atas Kekayaan Bersih

Return on Net Worth Ratio (%)



# TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

## Other Financial Review

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut dapat disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tak tertagih, dibuat Penyisihan piutang tak tertagih. Kolektibilitas piutang Perusahaan berdasarkan *collection period ratio* pada tahun 2021 sebesar 10 hari naik jika dibandingkan pada 2020 sebesar 7 hari. Hal ini disebabkan piutang usaha pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp36,02 miliar atau 58,43% dari periode 2020.

Accounts receivable is the amount a customer owes the Company for the sales of products or services rendered under an ordinary course of business. If a receivable is due within one year or less, then the receivable shall be classified as a current asset. The receivable may be presented as a non-current asset if the case is otherwise.

The collectibility of account receivables from both operating and non-performing activities is reviewed periodically. Receivables already classified as uncollectible shall be immediately written off. The collectibility of the Company's receivables based on the collection period ratio in 2021 was 10 days from 7 days in 2020. This is because trade receivables in 2021 increased by Rp36.02 billion or 58.43% from 2020.

**Tabel Kolektibilitas Piutang**  
**Table of Receivable Collectivity**

Kinerja Keuangan Financial Performance	Hasil Perhitungan Rasio Ration Calculation		Perubahan Change	Prosentase Percentage
	2020	2021		
Periode Penagihan   Collection Period (hari   day)	7	10	3	48,70%

## STRUKTUR MODAL

## CAPITAL STRUCTURE

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	2020	Kontribusi (%) Contribution	2021	Kontribusi (%) Contribution	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.429.085	23,22	1.010.889	17,52	(418.195)	(29,26)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.477.386	24,00	1.227.171	21,26	(250.215)	(16,94)
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>2.906.470</b>	<b>47,22</b>	<b>2.238.060</b>	<b>38,78</b>	<b>(668.410)</b>	<b>(23,00)</b>
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>3.248.606</b>	<b>52,78</b>	<b>3.532.848</b>	<b>61,22</b>	<b>284.242</b>	<b>8,75</b>
<b>Total Modal yang diinvestasikan Total invested Capital</b>	<b>6.155.077</b>	<b>100,00</b>	<b>5.770.908</b>	<b>100,00</b>	<b>(384.168)</b>	<b>(6,24)</b>



Tujuan utama pengelolaan Perusahaan adalah memastikan bahwa rasio modal tetap terjaga untuk mendukung bisnis Perusahaan. Pemilihan ini didasarkan pada penyesuaian yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap kondisi perekonomian Indonesia dan lebih mempertimbangkan risiko bisnis yang ada.

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2021 lebih didominasi oleh ekuitas dibanding liabilitas. Pada tahun 2021, aset yang dibiayai ekuitas adalah 61,22% lebih tinggi dibandingkan pada 2020 sebesar 52,78%. Sedangkan aset yang dibiayai liabilitas pada 2021 adalah sebesar 38,78 lebih rendah dibandingkan 2020 sebesar 47,22%.

Peruri adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak terbagi atas saham-saham. Tujuan pendirian Perusahaan untuk kemanfaatan umum berupa pencetakan uang kertas dan logam Rupiah Republik Indonesia, dokumen sekuriti untuk dalam negeri, uang dan produk sekuriti negara lain, jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti dan Jasa digital sekuriti.

### **KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Selama tahun 2021, Peruri memiliki kebijakan untuk membiayai sebagian besar kegiatan usahanya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

### **DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Peruri mengelola rencana struktur permodalan berdasarkan telaah dan penilaian dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, perkiraan arus kas operasi, estimasi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Peruri dapat mengusahakan pendanaan melalui modal sendiri, ataupun melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The key management objective is to ensure that Peruri can maintain a healthy capital ratio to support the business. The objective was elected based on adjustments made to Indonesia's current economic condition and after having further considered all risk exposures faced by the business.

The composition of the Company's capital structure in 2021 was dominated by equity rather than liabilities. In 2021, equity-financed assets were 61.22% higher than in 2020 at 52.78%. While assets financed by liabilities in 2021 were 38.78 lower than in 2020 at 47.22%.

Peruri is a State-Owned Enterprise solely owned by the Republic of Indonesia and not divided into shares. Peruri has been established to give public benefits through the printing of banknotes and the minting of coins of Indonesian currency, the printing of currency or security documents for other countries, services that have security features related to the purposes and objectives as well as the Company's business activities, security paper, and security ink and security digital services.

### **MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

During 2021, Peruri had a policy to finance most of its business activities using its own capital.

### **BASIS FOR SELECTING MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

Peruri manages a capital structure plan based on a review and assessment regarding future capital requirements, estimated operating cash flows, capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. To maintain and adjust the capital structure, Peruri can use its capital, or make adjustments based on changes in economic conditions.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL DENGAN REALISASI TAHUN 2021 DAN PROYEKSI TAHUN 2022

Tabel Perbandingan antara Target RKAP 2021 dengan Realisasi 2021 dan Target 2022.

## COMPARISON BETWEEN THE INITIAL TARGETS WITH THE REALIZATION IN 2021 AND THE PROJECTIONS IN 2022

Table of Comparison Between RKAP 2021 Target with 2021 Realization and 2022 Target.

### Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	Realisasi Realization 2021	RKAP 2021 2021 RKAP	% Pencapaian Target % Target Achievement	RKAP 2022
Aset Lancar Current Assets	1.816.242	1.661.165	109,34	2.428.962
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.954.667	4.439.140	89,09	4.276.929
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>5.770.908</b>	<b>6.100.305</b>	<b>94,60</b>	<b>6.705.891</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.010.889	1.303.142	77,57	1.864.207
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.227.171	1.504.178	81,58	1.200.429
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>2.238.060</b>	<b>2.807.320</b>	<b>79,72</b>	<b>3.064.636</b>
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>3.532.848</b>	<b>3.292.984</b>	<b>107,28</b>	<b>3.641.255</b>
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas Total Liabilities &amp; Equity</b>	<b>5.770.908</b>	<b>6.100.305</b>	<b>94,60</b>	<b>6.705.891</b>

Pada tahun 2021, realisasi jumlah aset lancar tercatat sebesar Rp1.816,24 miliar atau 109,34% dari target 2021 sebesar Rp1.661,17 miliar dan realisasi aset tidak lancar sebesar Rp3.954,67 miliar atau 89,09% dari target 2021 sebesar Rp4.439,14 miliar. Perusahaan memproyeksikan aset lancar pada 2022 akan mencapai Rp2.428,96 miliar dan aset tidak lancar pada 2022 akan mencapai Rp4.276,93 miliar.

Realisasi jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.010,89 miliar atau 77,57% dari target 2021 sebesar Rp1.303,14 miliar dan realisasi liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.227,17 miliar atau 81,58% dari target 2021 sebesar Rp1.504,18 miliar. Perusahaan memproyeksikan liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 akan mencapai Rp1.864,21 miliar dan liabilitas jangka panjang akan mencapai Rp1.200,43 miliar.

In 2021, the realized total current assets was Rp1,816.24 billion or 109.34% of 2021 targeted Rp1,661.17 billion, and the realized non-current assets of Rp3,954.67 billion or 89.09% of the targeted Rp4,439.14 billion. As a result, the Company projects to have Rp2,428.96 billion in current assets and Rp4,276.93 billion in non-current assets in 2022.

The realized current liabilities in 2021 was Rp1,010.89 billion or 77.57% of the targeted Rp1,303.14 billion and the realized non-current liabilities was Rp1,227.17 billion or 81.58% of the targeted Rp1,504.18 billion. As a result, the Company will have posted Rp1,864.21 billion and Rp1,200.43 billion in current and non-current liabilities by the end of 2022.



## Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	Realisasi Realization 2021	RKAP 2021 2021 RKAP	% Pencapaian Target % Target Achievement	RKAP 2022 2022 RKAP
Penjualan Neto Net Sales	3.424.231	3.850.456	88,93	4.262.615
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(2.448.790)	(2.671.329)	91,67	(3.074.304)
<b>Laba Kotor Gross Profit</b>	<b>975.442</b>	<b>1.179.127</b>	<b>82,73</b>	<b>1.188.311</b>
Beban Usaha Operating Income	(589.470)	(747.645)	78,84	(721.157)
Pendapatan Lain-lain Other Income	144.810	42.730	338,90	53.344
Beban Lain-lain Other Expenses	(151.468)	(143.420)	105,61	(125.135)
<b>Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax</b>	<b>379.313</b>	<b>330.791</b>	<b>114,67</b>	<b>395.364</b>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expense - Net	(158.974)	(114.611)	138,71	(119.706)
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year</b>	<b>220.340</b>	<b>216.181</b>	<b>101,92</b>	<b>275.658</b>
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih Other Comprehensive Income - Net	64.596	-	100,00	-
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the Year</b>	<b>284.935</b>	<b>216.181</b>	<b>131,80</b>	<b>275.658</b>
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	217.451	214.644	101,31	273.223
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	2.889	1.537	187,93	2.434
	<b>220.340</b>	<b>216.181</b>	<b>101,92</b>	<b>275.658</b>
Penghasilan Komprehensif Lain yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	284.870	214.644	132,72	273.223
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	65	1.537	4,25	2.434
	<b>284.935</b>	<b>216.181</b>	<b>131,80</b>	<b>275.658</b>

Pada tahun 2021, realisasi penjualan sebesar Rp3.424,23 miliar atau mencapai 88,93% dari target sebesar Rp3.850,46 miliar. Penjualan yang tidak tercapai sesuai target antara lain Produk Digital hanya tercapai sebesar 14,33% dari target, Paspor Dalam Negeri sebesar 40,34% dari target, kontribusi Anak Perusahaan sebesar 47,87% dari target, Prangko Luar Negeri sebesar 60,22% dari target dan Logam Non Uang Dalam Negeri sebesar 71,05% dari target.

Realisasi pendapatan digital membutuhkan waktu lebih lama karena ini merupakan market baru, produk baru dan regulasi baru. Selain itu, menurunnya pendapatan juga disebabkan masih rendahnya *revenue* atas produk digital melalui anak perusahaan, *business telco* dan *non telco* CTP.

In 2021, the realized sales was Rp3,424.23 billion or 88.93% of the targeted Rp3,850.46 billion. The shortfalls in sales included Digital Products which only reached 14.33% of the target, Domestic Passports that only reached 40.34% of the target, Subsidiaries' contribution that only reached 47.87% of the target, Overseas Stamps 60.22% of the target and Domestic Non-Money Metals 71.05% of the target.

It is taking longer time to realize digital revenue because it is a new market, new products governed by new regulations. In addition, the decline in revenue was also caused by the low revenue from digital products through subsidiaries, and telcos and non-telco CTP business.

### Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	Realisasi Realization 2021	RKAP 2021 2021 RKAP	% Pencapaian Target Target Achievement	RKAP 2022 2022 RKAP
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	627.082	565.705	110,85	419.223
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	(406.293)	(841.131)	48,30	(390.194)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(507.560)	(438.855)	115,66	(437.852)
<b>Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalent</b>	<b>(286.770)</b>	<b>(714.282)</b>	<b>40,15</b>	<b>(408.823)</b>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.462.996	1.204.199	121,49	1.203.932
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>	<b>1.176.226</b>	<b>489.917</b>	<b>240,09</b>	<b>795.109</b>

Pada tahun 2021, arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan masing-masing adalah positif Rp627,08 miliar, negatif Rp406,29 miliar dan negatif Rp507,56 miliar sehingga saldo akhir kas dan setara kas tahun 2021 sebesar Rp1.176,23 miliar atau mencapai 240,09% dari target Rp489,92 miliar. Perusahaan memproyeksikan saldo akhir kas dan setara kas pada 2022 sebesar Rp795,11 miliar.

In 2021, cash flows from operating, investing, and financing activities were positive Rp627.08 billion, negative Rp406.29 billion, and negative Rp507.56 billion, respectively, leaving a final balance of cash and cash equivalents in 2021 of Rp1,176.23 billion or 240.09% of the targeted Rp489.92 billion. As a result, the Company projects the ending balance of cash and cash equivalents in 2022 at Rp795.11 billion.





## Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level

Indikator Penilaian Assessment Indicator	Skor Penilaian Assessment Score			%	
	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi Realization 2021	Realisasi Realization 2020	Pencapaian Achievement	Naik/(turun) Increase/ Decrease
Aspek Keuangan Financial Aspect	53,50	55,00	57,50	102,80	(4,35)
Aspek Operasional Operational Aspect	15,00	15,00	15,00	100,00	-
Aspek Administrasi Administrative Aspect	14,00	14,00	14,00	100,00	-
<b>Total Skor Total Score</b>	<b>82,50</b>	<b>84,00</b>	<b>86,50</b>	<b>101,82</b>	<b>(2,89)</b>
<b>Tingkat Kesehatan Health Level</b>	<b>Sehat AA</b>	<b>Sehat AA</b>	<b>Sehat AA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## Aspek Keuangan Financial Aspect

Indikator Penilaian Assessment Indicator	Skor Penilaian Assessment Score			%	
	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi Realization 2021	Realisasi Realization 2020	Pencapaian Achievement	Naik/(turun) Increase/ Decrease
Imbalan kepada Pemegang Saham Return On Equity (ROE)	10,00	10,00	14,00	100,00	(28,57)
Imbalan Investasi Return on Investment (ROI)	12,00	13,50	12,00	112,50	12,50
Rasio Kas Cash Ratio	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Rasio Lancar Current Ratio	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Periode Penagihan (hari) Collection Periods (day)	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (day)	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Perputaran Total Aset Total Assets Turnover (TATO)	3,00	3,00	2,50	100,00	20,00
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva Equity To Total Assets	8,50	8,50	9,00	100,00	(5,56)
<b>Jumlah Aspek Keuangan Total Financial Aspect</b>	<b>53,50</b>	<b>55,00</b>	<b>57,50</b>	<b>102,80</b>	<b>(4,35)</b>

Tingkat Kesehatan Perusahaan dihitung dan hasil skor/bobotnya ditentukan berdasarkan KEP-100/MBU/2002. Pada tahun 2021, tingkat kesehatan Perusahaan di atas target yang ingin dicapai dan mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi pada 2020.

The Company's Health Level is calculated, and the score/weight results are determined based on KEP-100/MBU/2002. In 2021, the Company's health level was above the target and had decreased compared to the condition in 2020.

# GAMBARAN PENCAPAIAN TARGET ANAK PERUSAHAAN TAHUN 2021

Description of The Achievement of  
The Subsidiaries' Targets In 2021.

Gambaran secara umum mengenai anak perusahaan pada 2021 dapat tercermin dalam laporan keuangan pokok anak perusahaan sebagai berikut:

The general description of the subsidiaries in 2021 can be reflected in the main financial statements of the subsidiaries as follows:



## PT KERTAS PADALARANG (PT KP)

### Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi Per 31 Desember 2021 Realization As of December 31, 2021	% Pencapaian % Achievement
<b>ASET   ASSET</b>			
Aset Lancar Current Assets	87.001	97.594	112,18
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	55.946	37.123	66,36
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>142.947</b>	<b>134.718</b>	<b>94,24</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS   LIABILITIES AND EQUITY</b>			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	52.629	35.848	68,11
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	202	9.716	4.810,53
Ekuitas Equity	90.115	89.154	98,93
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>142.947</b>	<b>134.718</b>	<b>94,24</b>



## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 Realization	% Pencapaian % Achievement
Penjualan Neto Net Sales	159.327	213.298	133,87
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(129.102)	(171.689)	132,99
<b>Labakotor Gross Profit</b>	<b>30.225</b>	<b>41.610</b>	<b>137,66</b>
Beban Usaha Operating Expenses	(20.163)	(20.376)	101,06
Pendapatan/(Biaya) Lain-lain   Other Income (expenses):			
Pendapatan Lain-lain Other Income	97	742	767,67
Beban Lain-lain Other Expenses	(6.188)	(14.396)	232,65
<b>Labasebelum pajak Profit Before Tax</b>	<b>3.971</b>	<b>7.579</b>	<b>190,86</b>
Pajak Kini Current Tax	(1.086)	(3.716)	342,32
Pajak Tanggahan Deferred Tax	-	1.903	100,00
<b>Lababersih Tahun Berjalan Profit for the Year</b>	<b>2.886</b>	<b>5.766</b>	<b>199,82</b>
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Expenses for the Year	-	(1.029)	100,00
<b>Labakomprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year</b>	<b>2.886</b>	<b>4.737</b>	<b>164,17</b>

Secara umum, berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pencapaian laporan posisi keuangan PT Kertas Padalarang tidak mencapai target tahun 2021. Posisi Aset pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp134,72 miliar atau 94,24% dari target RKAP 2021 sebesar Rp142,95 miliar. Ekuitas pada tahun 2021 sebesar Rp89,15 miliar atau 98,93% dari target RKAP 2021 sebesar Rp90,12 miliar. Pada Laporan Laba (Rugi) 2021, tercatat bahwa PT Kertas Padalarang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp5,77 miliar atau 199,82% dari target RKAP 2021 sebesar Rp2,89 miliar.

Tercapainya target penjualan bersih pada tahun 2021 disebabkan karena beberapa hal di bawah ini:

1. Realisasi pendapatan dari kertas banderol dikarenakan tingginya realisasi Order Bea Cukai (OBC).
2. Realisasi pendapatan dari kertas non banderol yang didorong oleh pendapatan dari order kertas meterai kopur Rp10.000.
3. Realisasi pendapatan dari sektor *trading* dikarenakan adanya pendapatan dari *doos* utas dan *doos* uang logam serta bahan penolong lainnya dimana volume pesanan yang lebih tinggi dari target RKAP membuat kinerja penjualan *trading* melampaui target.
4. Realisasi pendapatan dari kertas sigaret yang berasal dari *support* produksi internal.

Based on the table above, it can be seen that the statement of financial position of PT Kertas Padalarang was achieved below its 2021 target. The position of Assets and Liabilities & Equity in 2021 was registered at Rp134.72 billion or 94.24% of the targeted Rp142.95 billion in 2021 RKAP. And in the 2021 Profit (Loss) Report, it was registered that PT Kertas Padalarang posted a profit for the year of Rp5.77 billion or 199.82% of the targeted Rp2.89 billion in the 2021 RKAP.

The achievement of the net sales target in 2021 was due to the following factors:

1. Realization of revenue from official paper due to the high realization of Customs Orders (OBC).
2. Realization of income from non-banderol paper, which was driven by income from orders for stamped paper stamps of Rp10,000.
3. Realization of income from the trading sector due to income from *doos* threads and *doos* coins and other auxiliary materials where the order volume which is higher than the RKAP target makes trading sales performance exceed the target.
4. Realization of income from cigarette paper from internal production support.



**PERURI**  
Security Printing

## PT PERURI WIRA TIMUR (PT PWT)

### Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 Realization	% Pencapaian % Achievement
<b>ASET   ASSETS</b>			
Aset Lancar Current Assets	29.692	43.883	147,79
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	34.665	17.612	50,81
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>64.357</b>	<b>61.495</b>	<b>95,55</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS   LIABILITIES AND EQUITY</b>			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.773	9.578	123,23
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	9.600	-	-
Ekuitas Equity	46.984	51.916	110,50
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>64.357</b>	<b>61.495</b>	<b>95,55</b>



## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 Realization	% Pencapaian % Achievement
Penjualan Neto Net sales	41.724	57.592	138,03
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(20.932)	(31.132)	148,73
<b>Laba Kotor Gross Profit</b>	<b>20.792</b>	<b>26.460</b>	<b>127,26</b>
Beban Usaha Operating Expenses	(16.111)	(16.577)	102,89
Pendapatan Lain-lain Other Income	775	820	105,83
Beban Lain-lain Other Expenses	(129)	(242)	188,06
<b>Laba Sebelum pajak Profit Before Tax</b>	<b>5.327</b>	<b>10.462</b>	<b>196,38</b>
Pajak Kini Current Tax	(1.332)	(2.228)	167,28
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	(372)	100,00
<b>Pajak Tax</b>	<b>(1.332)</b>	<b>(2.600)</b>	<b>195,23</b>
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year</b>	<b>3.995</b>	<b>7.861</b>	<b>196,76</b>
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Expenses for the Year	-	(10)	100,00
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year</b>	<b>3.995</b>	<b>7.851</b>	<b>196,51</b>

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa posisi laporan posisi keuangan PT PWT tidak mencapai target tahun 2021. Posisi Aset pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp61,50 miliar atau 95,55% dari target RKAP 2021 sebesar Rp64,36 miliar. Ekuitas pada tahun 2021 tercapai sebesar Rp51,92 miliar atau 110,50% dari target RKAP 2021 sebesar Rp46,98 miliar. Sedangkan Laporan Laba (Rugi) mencapai target 2021, tercatat bahwa PT PWT memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp7,86 miliar atau mencapai 196,76% dari target RKAP 2021 sebesar Rp4,00 miliar.

Tercapainya target penjualan bersih pada tahun 2021 dikarenakan diperolehnya order atau pendapatan yang tidak dianggarkan dalam RKAP 2021 yaitu: order plastik kemasan uang kertas edisi khusus dan order paket polis asuransi BUMN serta terdapat tambahan order dari produk ijazah & buku kapal.

Based on the table above, it can be seen that the statement of financial position of PT PWT did not reach its 2021 target. The position of Assets in 2021 was registered at Rp61.50 billion or 95.55% of the targeted Rp64.36 billion in the 2021 RKAP. Equity in 2021 reached Rp51.92 billion or 110.50% of the 2021 RKAP target of Rp46.98 billion. On the other hand, the income Statement reached its 2021 target, where PT PWT earned a profit for the year of Rp7.86 billion or 196.76% of the targeted Rp4.00 billion in the 2021 RKAP.

The net sales target in 2021 was due to unbudgeted orders in the 2021 RKAP, namely: plastic orders for special edition paper money packaging and additional orders for several products such as policy packages, academic certificates & seafarer books.

**PT PERURI PROPERTI (PT PEPRO)**

**Laporan Posisi Keuangan**  
**Statement of Financial Position**

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 Realization	% Pencapaian % Achievement
<b>ASET   Assets</b>			
Aset Lancar Current Assets	47.345	73.423	155,08
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	9.372	10.943	116,76
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>56.718</b>	<b>84.366</b>	<b>148,75</b>
<b>LIABILITAS   LIABILITIES</b>			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	9.702	39.960	411,87
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	-	819	100,00
Ekuitas Equity	47.015	43.587	92,71
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>56.718</b>	<b>84.366</b>	<b>148,75</b>





## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 Realization	% Pencapaian % Achievement
Penjualan Neto Net Sales	55.106	93.125	168,99
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(40.968)	(78.467)	191,53
<b>Laba Kotor Gross Profit</b>	<b>14.138</b>	<b>14.658</b>	<b>103,68</b>
Beban Usaha Operating Expenses	(9.742)	(8.073)	82,87
Pendapatan Lain-lain Other Income	65	(914)	(1.415,83)
Beban Lain-lain Other Expenses	(1.147)	(1.628)	141,93
<b>Laba Sebelum Pajak Income Before Tax</b>	<b>3.313</b>	<b>4.043</b>	<b>122,03</b>
Pajak Kini Current Tax	(2.023)	(3.088)	152,64
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	-	-
<b>Pajak Tax</b>	<b>(2.023)</b>	<b>(3.088)</b>	<b>152,64</b>
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year</b>	<b>1.290</b>	<b>955</b>	<b>74,01</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Other Comprehensive Income for the Period	-	9	100,00
<b>Laba Komprehensif Periode Berjalan Comprehensive Profit for the Year</b>	<b>1.290</b>	<b>964</b>	<b>74,01</b>

Dari tabel di atas, terlihat bahwa laporan posisi keuangan PT Pepro mencapai target tahun 2021. Posisi Aset pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp84,37 miliar atau 148,75% dari target RKAP 2021 sebesar Rp56,72 miliar. Ekuitas pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp43,59 miliar atau 92,71% dari RKAP 2021 sebesar Rp47,02 miliar. Sedangkan dari Laporan Laba (Rugi) tahun 2021 tercatat bahwa PT Pepro memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp955 juta atau mencapai 74,01% dari target RKAP 2021 sebesar Rp1,29 miliar.

Tercapainya target penjualan pada tahun 2021 dikarenakan tingginya pendapatan dari proyek konstruksi Peruri.

From the table above, it can be seen that PT Pepro's statement of the financial position reached its 2021 target. The position of Assets in 2021 was registered at Rp84.37 billion or 148.75% of the targeted Rp56.72 billion in the 2021 RKAP. Equity in 2021 was recorded at Rp43.59 billion or 92.71% of the 2021 RKAP of Rp47.02 billion. Meanwhile, from its 2021 Income Statement, it was noted that PT Pepro earned a net profit for the year of Rp955 million or 74.01% of the targeted Rp1.29 billion in the 2021 RKAP.

The achievement of the sales target in 2021 is due to the high income from the Peruri construction project.



**PERURI**  
Digital Security

**PT PERURI DIGITAL SECURITY (PT PDS)  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Consolidated Statements of Financial Position**

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 Realization	% Pencapaian % Achievement
<b>ASET   ASSETS</b>			
Aset Lancar Current Assets	184.154	223.120	121,16
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	79.460	86.545	108,92
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>263.614</b>	<b>309.665</b>	<b>117,47</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS   LIABILITIES AND EQUITY</b>			
Liabilitas Pendek Current Liabilities	47.048	197.471	419,72
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	157.538	111.992	71,09
Ekuitas Equity	59.029	201	0,34
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>263.614</b>	<b>309.665</b>	<b>117,47</b>

**Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 Realization	% Pencapaian % Achievement
Penjualan Neto Net Sales	396.066	146.465	36,98
Beban pokok penjualan Cost of Sales	(351.917)	(139.442)	39,62
<b>Laba Kotor Gross Profit</b>	<b>44.148</b>	<b>7.024</b>	<b>15,91</b>
Beban Usaha Operating Expenses	(23.886)	(29.741)	124,51
Pendapatan Lain-lain Other Income	403	1.235	306,89
Beban Lain-lain Other Expenses	(10.569)	(23.291)	220,36



## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 Realization	% Pencapaian % Achievement
<b>Labab/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax</b>	<b>10.096</b>	<b>(44.773)</b>	<b>(443,48)</b>
Pajak Kini Current Tax	(2.340)	-	-
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	(80)	100,00
<b>Pajak Tax</b>	<b>(2.340)</b>	<b>(80)</b>	<b>3,43</b>
<b>Labab/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year</b>	<b>7.756</b>	<b>(44.853)</b>	<b>(578,34)</b>
Beban Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Expenses for the Year	-	(620)	100,00
<b>Labab/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit/Loss for the Year</b>	<b>7.756</b>	<b>(45.473)</b>	<b>(586,33)</b>
Labab/(Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent	7.738	(33.169)	(428,62)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	17	(11.684)	(68.479,92)
	<b>7.756</b>	<b>(44.853)</b>	<b>(578,34)</b>
Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat diatribusikan kepada: Other Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent	7.738	(33.633)	(434,63)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	17	(11.839)	(69.390,25)
	<b>7.756</b>	<b>(45.473)</b>	<b>(586,33)</b>

Berdasarkan tabel di atas, laporan posisi keuangan Konsolidasian PDS mencapai target RKAP 2021. Posisi Aset pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp309,67 miliar atau 117,47% dari target RKAP 2021 sebesar Rp263,61 miliar. Ekuitas pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp0,201 miliar atau 0,34% dari target RKAP 2021 sebesar Rp59,03 miliar. Sedangkan Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian 2021 tercatat bahwa PDS membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp44,85 miliar atau lebih rendah 578,34% dari target laba RKAP 2021 sebesar Rp7,76 miliar.

Tidak tercapainya kinerja 2021 disebabkan karena tidak terealisasinya target pendapatan PDS konsolidasian karena tidak diperolehnya pendapatan atas distribusi produk digital Rp23 miliar. Selain itu, rendahnya kinerja 2021 PDS karena rendahnya pendapatan atas produk Telco dan non Telco disebabkan oleh penurunan order dari customer dan belum optimalnya sinergi bisnis.

Based on the table above, the position of the PDS Consolidated financial position statement reached the 2021 RKAP target. The asset position in 2021 was recorded at Rp309.67 billion or 117.47% of the 2021 RKAP target of Rp263.61 billion. Equity in 2021 was recorded at IDR 0.201 billion or 0.34% of the 2021 RKAP target of IDR 59.03 billion. Meanwhile, the 2021 Consolidated Profit (Loss) Report noted that PDS posted a net loss for the year of Rp44.85 billion or 578.34% lower than the 2021 RKAP profit target of Rp7.76 billion.

The non-achievement of the 2021 performance was due to the fact that the consolidated PDS revenue target was not realized because there was no revenue from the distribution of digital products of Rp23 billion. In addition, the low performance of 2021 PDS due to low revenues from Telco and non-Telco products is caused by a decrease in orders from customers and not optimal business synergy.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### Material Information and Facts After The Accountant's Report Date

Manajemen telah melakukan pembayaran insentif dan jasa produksi atas kinerja 2021 kepada seluruh karyawan masing-masing pada bulan Februari 2022 dan bulan Juni 2022.

The management has paid incentives and production services for 2021 performance to all employees in February 2022 and June 2022,

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Kebijakan dividen/pembagian laba dilakukan setiap akhir periode setelah mendapatkan Persetujuan Laporan Tahunan melalui Rapat Pembahasan Bersama (RPB) bersama Pemilik Modal. Laba dibagi dan ditetapkan penggunaannya untuk dividen dan cadangan.

The dividend/profit sharing policy is carried out at the end of each period after obtaining the Annual Report Approval through the Joint Discussion Meeting (RPB) with the Capital Owners. Profits are divided and used for dividends and reserves.

Berikut adalah pembayaran dividen dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following are dividend payments in the last 3 (three) years:

No.	Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah (Rp) Total
1	2018	24 Juni 2019 June 24, 2019	64.900.000.000,-
2	2019	11 September 2020 September 11, 2020	73.000.000.000,-
3	2020*	-	Tidak ada None
4	2021*	-	Tidak ada None

\*) Pada tahun 2020 dan tahun 2021 tidak ada pembayaran Dividen (Laba bersih Konsolidasian yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk untuk tahun buku 2020 dan 2021 seluruhnya ditetapkan sebagai laba ditahan)  
In 2020 and 2021 there was no Dividend payment (Consolidated net income attributable to Owners of the parent for the financial year 2020 and 2021 were posted as retained earnings)



## KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

### Contribution to The State

Peruri berkomitmen untuk berkontribusi kepada Negara melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Pada tahun 2021, rincian jumlah pemenuhan kontribusi dan kewajiban perpajakan Perusahaan sebagai berikut:

Peruri is committed to contributing to the State through fulfilling tax obligations. Details about the fulfillment of the Company's contribution and tax obligations in fiscal 2021 are as follows:

Jenis Pajak Taxation	Tahun Pajak Year		Kenaikan/(Penurunan) Increase/Decrease	
	2020	2021	Rp	%
PPh 21 Income Tax 21	58.528	60.256	1.728	2,95
PPh 23 Income Tax 23	5.762	8.649	2.887	50,10
PPh 22 Income Tax 22	17.039	17.801	762	4,47
PPh 25 Income Tax 25	26.186	22.912	(3.274)	(12,50)
PPh 26 Income Tax 26	-	753	753	100,00
PPh 4 (2) Income Tax 4 (2)	2.625	4.006	1.381	52,61
PPh 29 Income Tax 29	32.175	-	(32.175)	(100,00)
PPN Masa VAT	7.080	33.066	25.986	367,01
PBB Property Taxes	9.541	10.792	1.251	13,11
<b>Sub Total</b>	<b>158.936</b>	<b>158.236</b>	<b>(700)</b>	<b>(0,44)</b>
<b>Bea Masuk Import Duty</b>	<b>26.210</b>	<b>12.749</b>	<b>(13.461)</b>	<b>(51,36)</b>
<b>Total</b>	<b>185.146</b>	<b>170.985</b>	<b>(14.162)</b>	<b>(7,65)</b>

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

### Share Ownership Program

Peruri merupakan Badan Usaha Milik Negara yang seluruh kepemilikan modalnya (100%) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Peruri is a State-Owned Enterprise whose entire capital (100%) is owned by the Republic of Indonesia.

Peruri bukan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh karyawan dan/atau manajemen melalui pelaksanaan program kepemilikan saham (ESOP/MSOP) yang memuat uraian mengenai:

Peruri is a company whose shares are owned by neither the employees nor the management through the implementation of a share ownership program (ESOP/MSOP) which contains a description of:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan;
4. Harga *exercise*.

1. Number of ESOP/MSOP shares and their realization;
2. Term of time;
3. Requirements for eligible employees and/or management and;
4. Exercise price.

---

## REALISASI HASIL PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Realization of Proceeds on The Use of Public Offering Funds

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan penggunaan dana hasil penawaran umum di Bursa Efek Indonesia yang memuat uraian mengenai:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atau perubahan penggunaan dana.

In 2021, the Company did not use the proceeds from a public offering on the Indonesia Stock Exchange which contains a description of:

1. Total proceeds;
2. Plan for the use of funds;
3. Details of the use of funds;
4. Fund balance; and
5. The date of approval of the GMS/RUPO or changes in the use of funds.

## TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2021, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi yang terjadi adalah transaksi dengan para pihak berelasi.

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai PSAK Nomor 7 (Revisi 2014) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK Nomor 7 (Revisi 2014) adalah orang atau entitas yang terkait dengan Peruri atau entitas pelapor.

Definisi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang terkait dengan Perum Peruri (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

In 2021, there were no material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties, and all transactions were made with related parties.

The Company entered into transactions with several related parties according to PSAK No 7 (Revised 2014) regarding "Related Party Disclosures," where the definition of related parties according to PSAK Number 7 (Revised 2014) is a person or entity related to Peruri or reporting entity.

A related party is defined as follows:

A related party is a person or entity related to entity related to Perum Peruri (the reporting entity).

1. any person or the closest family member has a relationship with the reporting entity he or she:
  - a. Has control or joint control over the reporting entity;
  - b. Has significant influence over the reporting entity; or





- c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
    - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
    - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
    - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
    - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
    - e. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
    - f. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
    - g. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
    - h. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
    - i. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
    - j. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
    - k. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:
    - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);
    - b. The entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is also a member);
    - c. The two entities are joint ventures of the same third party;
    - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of that third entity;
    - e. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related entities to other entities);
    - f. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is also a member);
    - g. The two entities are joint ventures of the same third party;
    - h. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of that third entity;
    - i. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
    - j. The entity is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a;
    - k. The person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Government-Related Entities are entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government. The government in this case is defined within the scope of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).

Peruri dan entitas anak telah menerapkan pengecualian dalam PSAK 7 (Revisi 2014) menyajikan luasnya penjelasan dalam kaitannya dengan transaksi dan saldo akun pihak berelasi, termasuk ikatan dengan entitas terkait dengan Pemerintah.

Peruri and its subsidiaries have applied exceptions in PSAK 7 (Revised 2014) which provides a broad explanation in relation to transactions and account balances of related parties, including ties with entities related to the Government.

**Tabel Pihak Berelasi**  
**Table of Related Party**

No.	Nama Pihak Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
1	Pemerintah Republik Indonesia	Pemilik Modal Capital Owner	Pemilik modal, deviden Capital Owner, Dividend
2	PT Bank Mandiri Tbk	BUMN SOE	Kas dan setara kas, pinjaman Cash and cash equivalent, borrowing
3	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BUMN SOE	Kas dan setara kas, pinjaman Cash and cash equivalent, borrowing
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BUMN SOE	Kas dan setara kas, pinjaman Cash and cash equivalent, borrowing
5	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BUMN SOE	Kas dan setara kas, pinjaman Cash and cash equivalent, borrowing
6	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BUMN SOE	Kas dan setara kas, penjualan lainnya Cash and cash equivalent, other income
7	Perum Percetakan Negara RI	BUMN SOE	Penjualan Sales
8	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)	BUMN SOE	Penjualan Sales
9	PT Pos Indonesia	BUMN SOE	Penjualan Sales
10	PT Sucofindo	BUMN SOE	Penjualan Sales
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penjualan Sales
12	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penjualan Sales
13	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penjualan Sales
14	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penjualan Sales
15	PT Hutama Karya (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Sales
16	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Sales
17	PT Semen Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Sales
18	PT Jasa Raharja	BUMN SOE	Penjualan Sales
19	PT Industri Kereta Api (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Sales
20	PT Pupuk Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Penjualan Sales
21	PT Timah Tbk	BUMN SOE	Penjualan lainnya Other Income
22	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Asuransi Insurance



**Tabel Pihak Berelasi**  
**Table of Related Party**

No.	Nama Pihak Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
23	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Asuransi Insurance
24	PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Pihak Berelasi lainnya Other Related Party	Asuransi Insurance
25	PT Metra Digital Media	Pihak Berelasi lainnya Other Related Party	Operasional Operational
26	PT Petrokimia Gresik	Pihak Berelasi lainnya Other Related Party	Penjualan Sales
27	PT Semen Indonesia Beton	Pihak Berelasi lainnya Other Related Party	Pembelian bahan baku Purchase of raw Material
28	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Pihak Berelasi lainnya Other Related Party	Penjualan Sales
29	PT Sigma Caraka	Pihak Berelasi lainnya Other Related Party	Penjualan Sales
30	PT Indonesia Comnet Plus	Pihak Berelasi lainnya Other Related Party	Penjualan Sales
31	PT Tri Sari Veem	Pihak Berelasi lainnya Other Related Party	Jasa Pemandahan Moving Service
32	PT Bahana TCW Investment Management	Pihak Berelasi lainnya Other Related Party	Penjualan Sales
33	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Pihak Berelasi lainnya Other Related Party	Penjualan Sales
34	PT Reasuransi Indonesia Utama	Pihak Berelasi lainnya Other Related Party	Penjualan Sales
35	PT Sicpa Peruri Securink	Investasi pada ventura bersama Investment in Joint Venture	Pinjaman pemegang saham, pembelian bahan baku Shareholder loan, purchase of raw materials
36	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	BUMN SOE	Uang muka dari pembelian saham Down payment from Share purchase
37	Dewan Pengawas dan Direksi Supervisory Board and Board of Directors	Manajemen Kunci Key Management	Kompensasi dan Remunerasi Compensation and Remuneration

### ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi Peruri dengan Pihak Berelasi dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

### REASON BEHIND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Peruri's transactions with related parties are carried out to support the Company's operational activities.

## Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku Terakhir Transactions Realized in The Last Fiscal Year

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	2021	2020
<b>Aset   Assets</b>		
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	1.080.087	1.306.376
Piutang usaha Trade Receivables	13.605	18.017
Piutang lain-lain Other Receivables	6.802	10.395
<b>Liabilitas   Liabilities</b>		
Utang Usaha Trade Payables	39.041	177.252
Pinjaman Bank Bank Loans	1.043.823	1.430.411
<b>Beban   Expenses</b>		
Beban Keuangan Finance Cost	115.417	148.258

### KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN MEKANISME *REVIEW* ATAS TRANSAKSI

Mekanisme *review* Perusahaan atas transaksi dengan pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan dipublikasikan. Selama tahun 2021 tidak terdapat temuan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

### COMPANY POLICY RELATED TO THE REVIEW MECHANISM FOR TRANSACTIONS

The Company's review mechanism for transactions with related parties is carried out through an audit process, especially audits carried out and published by a Public Accounting Firm. In 2021 there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties and no transactions containing conflicts of interest.

### FULFILLMENT OF RELATED RULES AND CONDITIONS

Fulfillment of related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through efforts to disclose PSAK 7 (revised 2014) regarding "Related Party Disclosures" in the Company's 2021 financial statements, which have been audited by a Public Accounting Firm (KAP).



# IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

## Material Bond for Capital Expenditure

Pada tahun 2021 Perusahaan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal berupa komitmen yang telah ditetapkan dalam RKAP 2021, meliputi pembelian aset tetap berupa kendaraan, mesin, peralatan kantor dan peralatan pabrik serta bangunan dengan total nilai rencana investasi sebesar Rp841,96 miliar.

Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung jalannya aktivitas serta kegiatan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

Sumber dana untuk memenuhi ikatan material untuk investasi barang modal tersebut sebagian besar diperoleh dari kredit investasi perbankan.

In 2021 the Company had material commitments for capital expenditure in the form of commitments set out in the 2021 RKAP, including the purchase of fixed assets such as vehicles, machines, office equipment, and factory equipments and buildings with a total planned investment value of Rp841.96 billion.

The purpose of capital expenditure is to support the Company in running the business and operational activities in the long term.

The source of funds to fulfill material commitments for capital expenditure is investment banking loans.

# MATA UANG DAN LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG

## Currency and Currency Risk Protection Measures

Risiko pasar yang melekat kepada Perusahaan adalah risiko mata uang asing, dimana Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan memonitor risiko nilai tukar mata uang asing secara cermat dan mempertahankan dana dalam berbagai mata uang untuk meminimalkan risiko mata uang karena perbedaan waktu antara penjualan dan pembelian. Risiko penjabaran mata uang muncul ketika kewajiban transaksi komersial, aset yang diakui dalam mata uang yang bukan merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Hal ini bukan merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengambil posisi spekulatif dalam mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Perusahaan menghadapi risiko ini sebagai bahan jual beli dalam valuta asing.

The market risk inherent in the Company is foreign currency risk, where the Company conducts transactions in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The Company closely monitors foreign exchange risk and maintains funds in multiple currencies to minimize currency risk due to the time lapse between sales and purchases. Currency translation risk arises when liabilities are commercial transactions and assets are recognized in a currency that is not the Company's functional currency.

It is not the Company's policy to take speculative positions in foreign currencies.

Changes in exchange rates have been and are expected to continue to have an impact on the Company's results of operations and cash flows. The Company is exposed to the risk of purchasing raw materials in foreign currencies.

# INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN BUKU TERAKHIR

## Capital Expenditure Realized In The Last Fiscal Year

Realisasi investasi barang modal selama tahun 2021 sebesar Rp390,14 miliar atau menurun 57,65% dari realisasi 2020 sebesar Rp921,28 miliar.

The realized capital expenditure during 2021 was IDR 390.14 billion, a decrease of 57.65% from the 2020 realization of IDR 921.28 billion.

Rincian atas realisasi investasi barang modal konsolidasi selama tahun 2021 sebagai berikut:

The following are details of the realized of consolidated Capex in 2021:

(dalam juta Rupiah) | (In Rp Million)

Uraian Description	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi Realization 2021	Realisasi Realization 2020	% Pencapaian % Achievement	% Naik/(Turun) % Increase/ Decrease
1	2	3	4	5= 3:2	6= (3-4):4
Kendaraan Vehicle	-	-	812	-	(100,00)
Mesin dan Peralatan Kantor Machines and Office Supply	11.029	10.174	9.437	92,25	7,80
Alat dan Perkakas/Spare Parts Tools and Equipment Spare Parts	51.939	46.618	20.237	89,76	130,36
Mesin dan Peralatan Pabrik Machines and Factory Equipment	583.438	268.351	631.755	45,99	(57,52)
Tanah dan Bangunan Land and Building	77.819	60.286	43.011	77,47	40,16
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	117.735	4.706	216.022	4,00	(97,82)
<b>Total Capex</b>	<b>841.960</b>	<b>390.136</b>	<b>921.275</b>	<b>46,34</b>	<b>(57,65)</b>



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN

### Regulatory Changes with Impacts on The Company

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

In 2021, there were no changes to laws and regulations and their impacts that have a significant impact on the Company.

## DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH PERUSAHAAN

### Impact of Price Changes on Company Sales or Net Income

Selama tahun 2021, Peruri tidak terkena dampak yang signifikan atas perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perusahaan.

In 2021, Peruri was not affected significantly by price changes in the Company's sales or net income.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal. Perusahaan senantiasa akan menjalankan transaksi material secara wajar dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan terkait yang berlaku.

In 2021, the Company did not record any transactions which contained investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring. The Company will always make fair material transactions by referring to the applicable relevant provisions and regulations.



---

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

### Financial Information which Contains Extraordinary and Rare Events

Pada tahun 2021, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

In 2021, there was no financial information which contained extraordinary and rare events.

## PENERAPAN PSAK 24 IMBALAN KERJA

### Implementation of PSAK 24 Employment Benefits

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24. "Imbalan Kerja".

The Company provides employee benefits based on Company regulations and in accordance with Law No. 13/2003 and recognizes employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24. "Employment Benefits".

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

The liability recognized in financial statements is equal to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

### Accounting Policy Changes, Explanations and The Impact on Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian Perum Peruri dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

The consolidated financial statements of Peruri and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), set by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam

The consolidated financial statements have been accrually prepared on the sustainability assumption, except for the consolidated statements of cash flows which use the cash basis. The basis of measurement



penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021:

- a) Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2  
Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.
- b) Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021  
Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.
- c) Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis  
Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

in the preparation of these consolidated financial statements is the cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as described in the respective accounting policies.

The following are standards, amendments and interpretations that were effective as of January 1, 2021:

- a) Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 concerning Reform of Benchmark Interest Rates – Stage 2  
The amendments allow entities to reflect the effects of transitions from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative reference bank rates without causing accounting impacts that do not provide useful information for users of financial statements.
- b) Amendment to PSAK 73 – COVID-19-related lease concessions effective June, 30 2021 onward.  
The amendment extends the practical policy of COVID-19-related lease concessions where any form of reduced rental payments only affects rental payments on or prior to June 30, 2022.
- c) Amendment to PSAK 22 regarding Business Definition  
This amendment clarifies the definition of business to assist entities in determining whether a transaction is to be accounted for as a business combination or as an asset acquisition.

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and has no impact material to the financial statements of the current period or the previous year.

## STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

### Marketing Strategy and Market Share

Selama tahun 2021, Peruri mengimplementasikan strategi pemasaran dengan sasaran yang mencakup pasar dalam negeri dan luar negeri. Di tengah kondisi ekonomi yang masih penuh ketidakpastian akibat pandemi COVID-19, Perusahaan menjalankan strategi pemasaran juga dengan tujuan agar tetap mampu memperluas pasar dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Adapun rincian strategi pemasaran Perusahaan pada tahun 2021, sebagai berikut:

During 2021, Peruri implemented a marketing strategy with targets covering both the domestic and foreign markets. In the midst of economic conditions that were still full of uncertainty due to the COVID-19 pandemic, the Company also executed marketing strategies in order to expand the market and reach more customers. The following are details of the Company's marketing strategy in 2021:

---

### **STRATEGI PEMASARAN PRODUK NON UANG**

Meningkatkan koordinasi dan komunikasi secara internal di Peruri dan eksternal, baik dengan pelanggan ataupun mitra kerja Peruri, dalam rangka tercapainya kewajiban Peruri yang tercantum dalam Perjanjian dengan Direktorat Jenderal Imigrasi - Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Luar Negeri, Direktorat Jenderal Pajak - Kementerian Keuangan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai - Kementerian Keuangan dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

### **STRATEGI PROGRAM PEMASARAN PRODUK DIGITAL**

1. Memperkuat *market intelligence* bisnis digital untuk mendapatkan informasi secara kompherensif terkait market dan analisis kompetitor bisnis digital;
2. Meningkatkan *brand awareness* dan promotion melalui aktivitas *Below the Line* (BTL) dan *Above the Line* (ATL);
3. Menerapkan strategi *pricing* yang lebih variatif dan menarik di *market*;
4. Menyediakan layanan ijazah *hybrid* (Fisik dan Digital) untuk perguruan tinggi;
5. Menyediakan layanan opsi *bundling* layanan digital *signature*, *digital stamp* dan meterai elektronik;
6. Fokus pada kegiatan *new lead generation*, *up selling* dan *retention customer*;
7. Kolaborasi dengan Anak Perusahaan untuk program *cross selling* dan *joint marketing*.

### **STRATEGI PROGRAM PEMASARAN INTERNASIONAL DAN LOGAM NON UANG**

1. Melakukan komunikasi intensif dengan mitra terkait rencana pesanan;
2. Fokus dalam penyelesaian pesanan sesuai dengan target pengiriman & standar kualitas;
3. Berkoordinasi dengan mitra untuk potensi penambahan pesanan;
4. Berkoordinasi dengan KBRI terkait untuk penjajakan pasar & potensi pesanan;

### **NON BANKNOTES PRODUCT MARKETING STRATEGY**

Improve coordination and communication internally at Peruri and externally, both with customers and Peruri partners, in order to achieve Peruri's obligations as stated in the Agreement with the Directorate General of Immigration - Ministry of Law and Human Rights, Ministry of Foreign Affairs, Directorate General of Taxes - Ministry of Finance, Directorate General of Customs and Excise - Ministry of Finance, and Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning.

### **DIGITAL PRODUCT MARKETING PROGRAM STRATEGY**

1. Strengthened digital business market intelligence to obtain comprehensive information related to the market and analysis of digital business competitors;
2. Enhanced brand awareness and promotion through Below the Line (BTL) and Above the Line (ATL) activities;
3. Implemented more varied and attractive pricing strategies in the market;
4. Provided hybrid diploma services (Physical and Digital) for universities;
5. Provided digital signature, digital stamp and electronic seal service bundling options;
6. Focused on new lead generation, up selling and customer retention activities;
7. Made collaboration with Subsidiaries for cross selling and joint marketing programs.

### **INTERNATIONAL MARKETING AND NON-CURRENCY COIN MARKETING STRATEGY**

1. Communicated intensively with partners regarding the order plan;
2. Focused on completing orders in accordance with delivery targets & quality standards;
3. Coordinated with partners for additional potential orders;
4. Coordinated with the relevant Indonesian Embassy for market exploration & potential orders;



5. Melakukan diskusi teknis dengan calon pelanggan;
  6. Mencari informasi terkait potensi pesanan melalui kunjungan pelanggan;
  7. Melakukan koordinasi dengan mitra & calon pelanggan untuk pembuatan produk baru jenis logam non uang;
  8. Membuat *customer loyalty program* untuk pelanggan.
5. Conducted technical discussions with prospective customers;
  6. Sought information related to potential orders through customer visits;
  7. Coordinated with partners & prospective customers for the manufacture of new non-currency metal products;
  8. Created a customer loyalty program for customer.

Implementasi strategi pemasaran tersebut diatas memberikan pengaruh positif terhadap terciptanya beberapa kerja sama dalam negeri maupun luar negeri. Strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk memberikan hasil baik serta membuka lebih banyak potensi untuk pertumbuhan usaha di masa mendatang yang berkelanjutan.

The implementation of the above marketing strategy had helped create several domestic and foreign collaborations. The marketing strategy implemented by the Company was aimed at delivering positive results and opening up more potential for sustainable business growth in the future.



---

# PROSPEK USAHA

## Business Prospect

### MAKRO EKONOMI 2022

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2021 masih belum stabil akibat dampak pandemi COVID-19. Pada Triwulan III 2021, adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat membuat mobilitas berhenti total. Namun demikian, keadaan ekonomi hingga Triwulan III 2021 sempat mengalami pertumbuhan 3,51%, dan hal ini akan menjadi titik tolak yang baik untuk Triwulan IV 2021 hingga tahun 2022. Pada Triwulan IV 2021, mobilitas masyarakat perlahan naik dan beberapa sektor mulai pulih seperti konstruksi dan transportasi. Pemerintah berharap seluruh lapisan masyarakat dapat turut menjaga keseimbangan dengan menjadikan kesehatan sebagai prioritas, melakukan vaksinasi, dan menjalankan protokol kesehatan dengan tertib.

Sejalan dengan pemberlakuan PPKM, Pemerintah juga telah mengeluarkan sejumlah paket stimulus fiskal skala besar melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program PEN merupakan bentuk respon kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah dalam upaya menjaga dan mencegah aktivitas usaha dari pemburukan lebih lanjut, mengurangi semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja dengan memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung kebijakan keuangan negara.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik di tahun 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%. Namun demikian, jika dibandingkan dengan era sebelum pandemi, pertumbuhan ekonomi nasional masih belum kembali. Ekonomi Indonesia diprediksi akan tumbuh lebih baik di tahun 2022. Kementerian Keuangan dan Bank Dunia memprediksi ekonomi nasional akan meningkat menjadi 4,8% hingga 5,5% di 2022. Selain itu, Bank Indonesia (BI) juga optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut hingga 2022.

### MACRO ECONOMY 2022

Indonesia's economic condition in 2021 remained unstable due to the impacts of the COVID-19 pandemic. In Q3 of 2021, the policy of implementing the Emergency Community Activity Restriction (PPKM) brought people's mobility to a standstill. However, in the months leading up to Q3, the economy was growing at a healthy 3.51%, promising a starting point for the next Q4 of 2021 and the following 2022. In Q4 of 2021, people's mobility gradually increased with certain sectors e.g. construction and transportation, beginning to recover. The Government hopes to see people from all walks of life participating in sustaining this balance by placing health as a priority, having themselves vaccinated, and following Government-instructed health protocols.

Consistent with the implementation of PPKM, the Government had also issued a number of large-scale fiscal stimulus packages through the National Economic Recovery Program (PEN). The PEN program is a form of policy response that the Government has taken in order to maintain and prevent business activities from further deteriorating, reduce an otherwise larger number of employee layoffs by providing credit interest subsidies for the affected micro, small and medium business debtors, accelerating national economic recovery, and supporting state financial policies.

Through these various policies, the Indonesian economy grew stronger in 2021. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew 3.69% in 2021. This growth was much stronger than the previous year where the economy contracted 2.07%. However, the economy has not returned to levels it had reached in the prepandemic era. The Indonesian economy is predicted to show stronger growth in 2022. The Ministry of Finance and the World Bank predict that the national economy will grow at a range of 4.8% to 5.5% in the upcoming 2022. Bank Indonesia (BI) shares this optimism with its statement that Indonesia's economy will continue to grow until 2022.



## STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PERURI

Sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti berkelas dunia, Peruri terus berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemilik Modal dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Peruri tetap berkomitmen untuk melakukan penguatan bisnis dengan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Meskipun di tengah pandemic Covid-19, Perusahaan tetap mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2021 baik kinerja keuangan maupun operasional.

Lebih lanjut, tahun 2021 menjadi periode penting memperkuat *solid foundation* untuk era baru bisnis utama (*core business*) dan bisnis digital (*new wave business*) untuk mempercepat pertumbuhan di 2022.

Memasuki tahun 2022, Peruri mengusung tema Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) *Accelerating Growth and Performance* yang dieksekusi dengan cara bertransformasi secara penuh sebagai fondasi dari model bisnis baru di era digital. Artinya yang awalnya bisnis Peruri mengandalkan bisnis penugasan dari Pemerintah untuk melakukan pencetakan uang Rupiah dan dokumen sekuriti milik negara, kini Peruri telah bertransformasi dengan memperluas portofolio bisnis dengan memberikan layanan *digital solutions* dengan *market* yang lebih kompetitif.

Di sisi lain dalam menghadapi tantangan pada masa mendatang, Peruri menetapkan sasaran, strategi dan arah kebijakan Perusahaan yang menyelaraskan antara elemen-elemen strategis meliputi imperatif strategis, strategi korporat dan inisiatif strategis.

Adapun langkah strategis Perusahaan pada 2022 dengan sasaran mempercepat pertumbuhan yang berkesinambungan (*accelerating the growth*) sebagai berikut:

1. *Strengthening the core businesses both captive and competitive portfolios*  
Manajemen terus mendorong Perusahaan untuk meningkatkan potensi revenue stream baru dari bisnis digital. Kontribusi bisnis inti (*core business*) dan bisnis baru (*new wave*) diharapkan sebagai engines pertumbuhan utama mencapai target pendapatan yang terus bertumbuh dari waktu ke waktu.

## PERURI'S STRATEGY AND POLICY DIRECTIONS

Consistent with the Company's vision of becoming an integrated security printing corporation and world-class digital security solution, Peruri has kept its commitment to give more added values for its Capital Owners and all other stakeholders. Peruri remains committed to strengthening the business by improving operational and financial performance. Despite the Covid-19 pandemic, the Company registered positive performance throughout 2021 both financially and operationally.

Furthermore, 2021 turned out to be an important period to strengthen the solid foundation for a new era of core business and digital business (*new wave business*) to accelerate growth in 2022.

As it is embarking on 2022, Peruri will embrace the theme of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) *Accelerating Growth and Performance*, which is to be executed by fully transforming as the foundation of a new business model in the digital era. This means that Peruri will shift from running business that heavily relies on business assignments from the Government to print Rupiah currency and other security documents, to expanding business portfolio by providing digital solutions services with a more competitive market.

On the other hand, in facing future challenges, Peruri has set the Company's goals, strategies and policy directions that align strategic elements including strategic imperatives, corporate strategies, and strategic initiatives.

The following are some of the Company's strategic steps in 2022 in order to accelerate growths:

1. *Strengthening the core businesses both captive and competitive portfolios*  
The Management continues to encourage the Company to increase the potential for new revenue streams from the digital business. It is expected that the contribution of the core business and new business (*new wave*) will be the main growth engines to achieve growing revenue targets.



2. *Gradually increase the competitive markets*

Infrastruktur dan investasi aset digital (*platform digital*) yang telah dilakukan untuk mengembangkan produk dan solusi digital terus diimbangi dengan pencapaian pendapatan dan profitabilitas bisnis digital secara signifikan dengan memanfaatkan potensi dan peluang pasar kompetitif.

3. *Cost efficiency to enhance profitability*

Manajemen biaya korporasi melalui program efisiensi yang telah dilakukan secara masif dan efektif sepanjang 2021 akan terus diupayakan secara berkesinambungan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Cost leaderships dan efisiensi menjadi perhatian Perusahaan dalam mencanangkan anggaran biaya 2022, antara lain melalui efisiensi biaya rutin, *business processes enhancement* dan optimalisasi digitalisasi internal untuk meningkatkan produktivitas.

4. *Enhancement in subsidiaries' operational performances*

Implementasi inisiatif strategis anak perusahaan 2022 akan terus dilaksanakan secara efektif, antara lain inisiatif sinergi authorized distributor produk digital Peruri (PT PDS), penggunaan kandungan produk lokal untuk bahan baku produksi meterai dan paspor (PT KP), pengembangan pasar produk dokumen sekuriti (PT PWT), dan optimalisasi aset (PT Pepro).

2. Gradually increase the competitive markets

Digital asset infrastructure and investments (digital platforms) that have been made to develop digital products and solutions need to be balanced with significant digital business revenue and profitability by taking advantage of competitive market potentials and opportunities.

3. Cost efficiency to enhance profitability

Corporate cost management through efficiency programs that was run massively and effectively throughout 2021 will continue to be pursued in order to keep growth sustainable. In launching its 2022 cost budget, the Company laid the focus on cost leadership and efficiency, business processes enhancement and optimization of internal digitization to increase productivity.

4. Enhancement in subsidiaries' operational performances

The 2022 subsidiary's strategic initiatives will continue to be implemented effectively, through e.g. synergy initiative of Peruri's authorized distributor in digital products (PT PDS), the use of local raw materials for stamp and passport production (PT KP), market development of security document products (PT PWT)), and asset optimization (PT Pepro).

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### Business Continuous Information

#### HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Meski situasi ekonomi selama tahun 2021 dibayangi pandemi COVID-19, Peruri tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Kondisi perekonomian yang sempat terguncang karena pandemi COVID-19 dapat diantisipasi oleh Perusahaan, sementara akselerasi digital yang terjadi karena dampak pandemi dimanfaatkan sebagai momentum oleh Perusahaan untuk mendorong produk-produk digital.

#### THINGS THAT POTENTIALLY INFLUENCE SIGNIFICANT INFLUENCE ON BUSINESS CONTINUITY

While it is likely that the economic situation during 2021 will be overshadowed by the COVID-19 pandemic, Peruri does not have anything that has the potential to have a significant impact on the continuity of its business. The Company was able to anticipate the economic turmoil due to the COVID-19 pandemic, while using the digital acceleration that occurred due to the impact of the pandemic as a momentum to push the development of its digital products.





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

Hingga akhir 2021, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Hal ini tercermin dari kemampuan Peruri mempertahankan kinerja keuangan serta kinerja non keuangan. Meski demikian, Perusahaan tetap mewaspadai tantangan ekonomi dan dunia usaha, termasuk di dalamnya perkembangan COVID-19.

### **ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA**

Peruri melakukan evaluasi secara berkala dalam penyusunan rencana strategis dan melakukan penilaian atas kemampuan Peruri dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha. Hingga laporan tahunan 2021 ini diterbitkan, Peruri tidak mendapatkan temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Dengan melibatkan Dewan Pengawas dan Direksi, Peruri menjalankan berbagai kebijakan strategis yang dibutuhkan dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha, salah satunya dilakukan dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan. Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2021 dan histori Perusahaan, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Peruri pada masa mendatang masih sangat baik.

### **ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM ASSESSMENT**

Asesmen manajemen dilakukan berdasarkan berbagai faktor, di antaranya kondisi internal dan eksternal perusahaan yang mencakup faktor kondisi kinerja Perusahaan, kondisi keuangan dan non keuangan serta kondisi politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan dan regulasi. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, Perusahaan tidak menemukan hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Until the end of 2021, nothing had seemed to significantly affect Peruri's business continuity. This was reflected in Peruri's ability to maintain both its financial and non-financial performances. However, the Company remains watchful of economic and business challenges, including the development of COVID-19.

### **MANAGEMENT ASSESSMENT TO MANAGE THE POTENTIAL WITH SIGNIFICANT INFLUENCES ON SUSTAINABILITY EFFORT**

Peruri makes periodic evaluations in the preparation of strategic plans and assesses its own ability to achieve targets and continue business sustainability. Until the publication of this 2021 annual report, Peruri had not found any material uncertainty that might cast significant doubt on the Company's ability to maintain its business sustainability.

By involving the Supervisory Board and the Board of Directors, Peruri has implemented various strategic policies needed to manage potentials that might have a significant effect on business continuity, by e.g. compiling and publishing consolidated financial statements based on the latest and sustainable Financial Accounting Standards. Based on the achievement of performance during 2021 and the Company's history, the Management considers that Peruri has very bright prospects on its business continuity in the future.

### **ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN ASSESSMENT**

Management assessment is carried out based on various factors, including internal and external factors which include the Company's performance, its financial and non-financial conditions, as well as political, economic, social, technological, environmental and regulatory changes. Based on the assessment results, the Company does not find anything that might have significant impacts on its business continuity.



SPECIMEN



# TINJAUAN FUNGSI PENUNJANG PERUSAHAAN

COMPANY SUPPORT FUNCTION OVERVIEW



## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Human Resources (HR) Development

Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri akibat pandemi COVID-19, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya kesuksesan Perusahaan dalam menghadapi tantangan pandemi serta mengeksekusi strategi dan kebijakan Perusahaan. Untuk itu, Peruri menerapkan strategi dan pengelolaan SDM yang senantiasa disesuaikan dengan strategi dalam jangka panjang serta perkembangan pasar yang terjadi saat ini maupun di masa yang akan datang. Peruri melalui Divisi SDM berkomitmen untuk memastikan SDM memiliki kompetensi, keahlian dan komitmen serta responsif terhadap perubahan dengan tetap berperilaku sesuai dengan Tata Nilai dan Moto Perusahaan.

Human Resources (HR) is one of the factors that can support the Company's success in facing the pandemic's challenges and executing the Company's strategies and policies in the face of technological developments and changes in the industry due to the COVID-19 pandemic. To that end, Peruri implements strategies and HR management that are constantly adjusted to the long-term strategy, as well as market developments that occur today and in the future. Through the HR Division, Peruri is committed to ensuring that HR has competence, expertise, and commitment and is responsive to change while adhering to the Company's Values and Motto.

**Peruri juga menerapkan sistem kesehatan terkait dampak COVID-19 guna mencegah penyebaran mata rantai virus di bidang kesehatan.**

**Peruri also implements a health system in conjunction with the impact of COVID-19 in order to prevent the virus chain from spreading in the health sector.**





## VISI DAN MISI DIVISI SDM

### Visi

Menjadi mitra strategis dalam mewujudkan SDM yang kapabel, berkinerja tinggi dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan.

### Misi

1. Mempersiapkan struktur organisasi dan pengawakan yang sesuai dengan arah pengembangan bisnis Perusahaan
2. Meningkatkan teknikal dan *behavior competency* and *capability* SDM sesuai dengan kebutuhan arah pengembangan bisnis Perusahaan

**Melaksanakan kebijakan dan peraturan terkait SDM yang mendukung arah pengembangan bisnis Perusahaan.**

## PROFIL SDM

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Peruri mencapai 2.250 karyawan. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis operasional bisnis dan strategi Perusahaan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Secara lengkap, profil SDM pada tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020 tercantum pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Pandemi COVID-19 yang belum berakhir pada 2021 mempengaruhi cara berinteraksi dan bekerja secara signifikan. Kondisi ini menuntut banyak perusahaan termasuk Peruri untuk beradaptasi terhadap kebiasaan baru atau '*New Normal*'.

Divisi SDM melakukan berbagai upaya strategis untuk terus menunjang pertumbuhan bisnis di tengah tantangan pandemi COVID-19, di antaranya menciptakan SDM unggul, inovatif dan adaptif terhadap ekosistem bisnis yang berubah secara konstan menjadi agenda penting bagi Perusahaan. Untuk itu dibutuhkan perencanaan SDM yang matang sebagai aset paling berharga dalam organisasi.

Perencanaan SDM yang baik dapat memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Perencanaan SDM disusun dari kebutuhan SDM (*labor demand*), inventarisasi sumber tenaga kerja yang tersedia (*labor supply*), *reconciliation* antara *labor demand & labor supply* dengan berbasiskan analisis beban kerja dan rencana strategis perusahaan. Peruri menggunakan Analisa Beban Kerja (ABK) sebagai basis perencanaan kebutuhan SDM. ABK

## VISION AND MISSION OF THE HR DIVISION

### Vision

To become a strategic partner in the development of capable, high-performing, and innovative human resources to meet the needs of the Company's business development.

### Mission

1. Plan the organizational structure and personnel in accordance with the Company's business development strategy.
2. Improving HR's technical and behavioral competency and capability in accordance with the Company's business development strategy.

**Implement HR-related policies and regulations that support the Company's business development direction.**

## PROFILE OF HUMAN RESOURCES

Peruri had a total of 2,250 employees as of December 31, 2021. This amount has been adjusted in terms of quantity and quality to meet the needs of business operations and the Company's strategy. The HR profile in 2021 and its comparison with 2020 are detailed in this Annual Report's Company Profile chapter.

## HUMAN RESOURCE MANAGEMENT PLAN, STRATEGY, AND POLICY

The COVID-19 pandemic, which is expected to last until 2021, has significantly impacted how we interact and work. This condition necessitates the adaptation of many businesses, including Peruri, to new habits, or the '*New Normal*'.

The HR Division made several strategic efforts to continue supporting business growth in the face of the COVID-19 pandemic, including developing superior, innovative, and adaptable human resources for the constantly changing business ecosystem, which is a priority for the Company. As a result, human resources must be carefully planned because they are the most valuable asset in the organization.

Excellent human resource planning can help ensure the Company's business continuity runs smoothly and efficiently. Human resource planning is created by analyzing human resource needs (*labor demand*), inventorying available labor sources (*labor supply*), and reconciling labor demand and labor supply based on workload analysis and the Company's strategic plan. Peruri's HR needs are planned using Workload Analysis (ABK). ABK is a set of methods for determining and

---

merupakan serangkaian metode yang digunakan untuk menentukan dan menghitung beban kerja pada suatu posisi pekerjaan serta jumlah orang (karyawan) untuk mengisi posisi pekerjaan tersebut.

Perencanaan ini dilakukan agar proses rekrutmen dan seleksi yang membutuhkan waktu dapat diselaraskan dengan rencana pengembangan organisasi maupun juga kebutuhan pengisian posisi kosong. Oleh karena itu, Peruri memiliki strategi pengelolaan SDM yang efektif dan berkesinambungan. Strategi tersebut difokuskan untuk melakukan persiapan dan pembenahan yang diperlukan agar seluruh karyawan, baik terkait fungsi bisnis maupun fungsi pendukung siap dalam menghadapi persaingan di pasar internasional dan bisnis digital.

Divisi SDM Peruri telah menjalankan pengelolaan dan pengembangan SDM yang integratif dan dilaksanakan secara terencana, terstruktur dan terukur dalam siklus berkelanjutan yang meliputi proses perekrutan, pengembangan, penilaian dan retensi karyawan. Selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024, Perusahaan menjalankan strategi pengelolaan SDM yang mampu menjawab tantangan meliputi kaderisasi yang terbatas, pelaksanaan efisiensi organisasi, dan pemenuhan kompetensi. Tantangan ini diantisipasi dengan penerapan strategi dan kebijakan SDM sebagai berikut:

1. Tantangan kaderisasi yang terbatas dijawab melalui rangkaian strategi: *“superior man power planning”*; *“future leaders program”*; *“executive development program”*; serta *“high-performance talent acquisition”*. Strategi ini merencanakan dan mengembangkan SDM agar punya kapasitas yang diperlukan sebagai pemimpin.
2. Tantangan mekanisasi dan efisiensi dijawab melalui strategi *“efficient PKWT strategy”*, *“HR business partner optimization”* dan *“human capital management systems”*. Strategi ini merancang kebijakan SDM yang lebih fleksibel, taat regulasi ketenagakerjaan dan memperkuat organ serta fungsi SDM.
3. Terakhir, tantangan pemenuhan kompetensi dijawab melalui strategi *“TNA-based talent development”*; *“learning management system”*; serta *“effective performance management”*. Strategi ini mengoptimalkan pengembangan kompetensi SDM.

calculating the workload of a job position as well as the number of people (employees) needed to fill the job position.

This planning is set up to align the time-consuming recruitment and selection process with organizational development plans and the need to fill vacant positions. As a result, Peruri has an effective and long-term HR management strategy. This strategy focuses on making the necessary preparations and improvements so that all employees, both in business and supporting functions, are prepared to compete in the international market and digital business.

Peruri’s Human Resources Division has implemented integrated HR management and development in a planned, structured, and measurable manner in a continuous cycle that includes recruiting, developing, assessing, and retaining employees. In addition, in accordance with the Company’s Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024, the Company implements HR management strategies capable of responding to challenges such as limited regeneration, organizational efficiency, and competency fulfillment. The following HR strategies and policies are being implemented to prepare for this challenge:

1. A series of strategies are used to address limited regeneration challenges, including “superior manpower planning,” “future leaders’ programs,” “executive development programs,” and “high-performance talent acquisition.” This strategy plans and develops human resources to be effective leaders.
2. The “efficient PKWT strategy,” “HR business partner optimization,” and “human capital management systems” strategies address mechanization and efficiency challenges. This strategy creates more flexible HR policies that adhere to labor regulations and strengthen HR organs and functions.
3. Finally, the “TNA-based talent development” strategy, the “learning management system,” and “effective performance management” are used to address the challenge of demonstrating competence. This strategy maximizes the development of HR competencies.



## SISTEM MANAJEMEN SDM YANG ADAPTIF TERHADAP COVID-19

Selain mengimplementasikan strategi dan kebijakan SDM yang tepat, Peruri juga menerapkan strategi pengelolaan SDM yang mengantisipasi kebiasaan baru terkait pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Divisi SDM melakukan langkah-langkah antisipatif untuk mencegah penyebaran mata rantai virus di kalangan karyawan di wilayah operasional dan tetap menjaga kegiatan usaha, sebagai berikut:

### Kebijakan *Work From Office (WFO)/Work From Home (WFH)*

Menghadapi pandemi yang belum berakhir di tahun 2021, Peruri menerapkan kebijakan WFO dan WFH selama implementasi PPKM dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bagi unit kerja yang berlokasi di Jakarta, perbandingan rasio karyawan yang melaksanakan WFO dan WFH diatur sebagai berikut:
  - a. Unit kerja yang berkaitan langsung terhadap produksi/produk rasio karyawan yang melaksanakan WFO dan WFH dapat disesuaikan dengan jadwal produksi dan
  - b. Unit kerja lain secara fungsi mendukung produksi atau penunjang operasional produk, rasio karyawan yang melaksanakan WFO dan WFH pada setiap harinya adalah sebesar 75% WFO: 25% WFH.
2. Bagi unit kerja yang
  - a. Unit kerja produksi dan penunjang produksi rasio karyawan yang melaksanakan WFO dan WFH dapat disesuaikan dengan jadwal produksi dan kebutuhan unit kerja.
  - b. Unit kerja lain yang secara fungsi mendukung produksi atau penunjang operasional produk, rasio karyawan yang melaksanakan WFO dan WFH pada setiap harinya adalah sebesar 50% WFO: 50% WFH.
3. Unit kerja yang melaksanakan WFO, harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan secara berkala melakukan
4. Karyawan yang melaksanakan WFH wajib secara tertib
5. Selama melaksanakan WFH,

### Sistem Kesehatan terkait COVID-19

Peruri juga menerapkan sistem kesehatan terkait dampak COVID-19 guna mencegah penyebaran mata rantai virus di bidang kesehatan, meliputi:

1. Rapid antigen secara massal kepada seluruh karyawan Peruri dan *outsourcing*. Apabila terdapat hasil positif, maka dilanjutkan dengan tes PCR;

## ADAPTIVE HR MANAGEMENT SYSTEM TO COVID-19

Peruri implements HR management strategies that anticipate new habits related to the ongoing COVID-19 pandemic, in addition to implementing appropriate HR strategies and policies. The HR Division takes the following precautions to prevent the spread of the virus chain among employees in the operational area and to maintain business operations:

### Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO) Policy

In the face of a pandemic that is not over by 2021, Peruri implements WFO and WFH policies during PPKM implementation under the following conditions:

1. The ratio of employees performing WFO and WFH in Jakarta work units is regulated as follows:
  - a. Work units directly related to the production/product ratio of employees performing WFO and WFH can be adjusted to the production schedule and
  - b. Other work units functionally support production or product operations; the daily ratio of employees performing WFO and WFH is 75 percent WFO: 25 percent WFH.
2. For work units that
  - a. Production work units and production support ratios of employees performing WFO and WFH can be adjusted to meet the needs of the work unit and the production schedule.
  - b. In other work units that functionally support production or product operations, the ratio of employees performing WFO and WFH on a daily basis is 50:50.
3. The WFO work unit must follow strict health protocols and perform regular inspections.
4. Employees who perform WFH must do so in a timely and orderly manner.
5. During the implementation of WFH

### Health System related to COVID-19

Peruri also implements a health system in conjunction with the impact of COVID-19 in order to prevent the virus chain from spreading in the health sector, which includes:

1. Distribution of rapid antigen to all Peruri employees and *outsourcing*. In the event of a positive result, the PCR test will be performed;



2. Melakukan *tracing* kepada rekan kerja yang kontak erat dengan karyawan/keluarga karyawan yang positif;
3. Memberikan vitamin setiap harinya sebagai upaya untuk menjaga imunitas tubuh;
4. Melalui Program Vaksinasi Bersama BUMN, Peruri mengikutsertakan karyawan, anak perusahaan dan *outsourcing* sebagai langkah untuk pencegahan COVID-19.

## SISTEM REKRUTMEN

Peruri melakukan beberapa jenis kegiatan rekrutmen untuk menambah kebutuhan SDM yang ada disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan. Peruri juga melaksanakan sistem rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan perkembangan Perusahaan untuk merebut pangsa pasar internasional dan mengembangkan bisnis ke area digital.

Menghadapi persaingan di industri 4.0 dan tantangan pandemi COVID-19, Peruri membutuhkan SDM dengan kompetensi dan kualitas terbaik. Untuk itu, Peruri melaksanakan proses rekrutmen secara terbuka dan berskala nasional serta dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas terbaik di bidangnya tanpa adanya diskriminasi apapun.

Pada 2021, Peruri melaksanakan proses pemenuhan kebutuhan karyawan yang dibagi menjadi 2 (dua) yakni:

1. Sumber Internal: Sumber pelamar berasal dari internal perusahaan yang dilakukan melalui *internal job tender*, mutasi karyawan lintas unit/direktorat, perbantuan karyawan/mobilisasi.
2. Sumber Eksternal: Sumber pelamar berasal dari luar perusahaan yang dilakukan melalui Rekrutmen *Professional-hire*, Rekrutmen bersama Kementerian BUMN dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dengan sumber calon karyawan lulusan perguruan tinggi maupun SMA/K untuk kategori umum, difabel, Rekrutmen Mahasiswa Magang BUMN, serta rekrutmen calon karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu). Serta, guna mengakuisisi talenta digital, Peruri juga bekerja sama dengan beberapa *recruitment platform* yang berpengalaman dalam *digital talent sourcing*. Adapun jumlah rekrutmen yang dilakukan selamat tahun 2021 adalah sebagai berikut:
  - Rekrutmen FHCI: 78 orang
  - Rekrutmen Digital/ICT Talent: 3 Orang
  - Rekrutmen Research & Development: 6 Orang

2. Tracing to colleagues who are in close contact with positive employees/employees' families;
3. Providing vitamins every day to maintain the body's immunity;
4. Peruri includes employees, subsidiaries, and outsourcing as a step to prevent COVID-19 through the BUMN Joint Vaccination Program.

## RECRUITMENT SYSTEM

Peruri engages in a variety of recruitment activities to increase the demand for existing human resources who meet the Company's competencies. Peruri also implements a recruitment system to meet the Company's developmental needs in order to capture international market share and expand into the digital area.

Faced with industry 4.0 competition and the challenges of the COVID-19 pandemic, Peruri requires HR with the highest level of competence and quality. As a result, Peruri conducts an open, national-scale recruitment process that includes third parties with the highest credibility in their fields, with no discrimination.

Peruri will carry out the process of meeting employee needs in 2021, which is divided into two (2) parts:

1. Internal Sources: Sources of applicants come from internal companies, which are carried out through internal job tenders, transfers of employees across units/directorates, and employee assistance/mobilization.
2. External Sources: Applicants are recruited from outside the Company through Professional-hire Recruitment, Recruitment with the Ministry of SOEs and the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) with sources of prospective employees graduating from college and high school / K for the general category, disabled, Student Recruitment BUMN internship, and PKWT recruitment (Specific Time Work Agreement). Peruri also collaborates with several recruitment platforms with experience in digital talent sourcing in order to acquire digital talent. The following are the numbers of people hired in 2021:
  - FHCI Recruitment: 78 people
  - Digital/ICT Talent Recruitment: 3 Persons
  - Research & Development Recruitment: 6 Persons



Selain program rekrutmen di atas, secara reguler Perusahaan melakukan Program Magang (*internship*). Program Magang Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Program Magang Reguler yang diikuti oleh 34 peserta dari 18 perguruan tinggi negeri dan swasta.
- Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang merupakan salah satu bagian dari program kerja unggulan FHCI BUMN. Program ini diikuti 78 orang mahasiswa dari 25 perguruan tinggi negeri dan swasta.

In addition to the above-mentioned recruitment program, the company regularly holds internship programs. The following is the company internship program for 2021:

- The regular internship program is attended by 34 participants from 18 public and private universities.
- The BUMN FHCI has a Certified Student Internship Program (PMMB), which is part of the BUMN FHCI's flagship work program. This program managed to draw 78 students from 25 public and private universities.

### Data Rekrutmen 2021

#### Recruitment Statistics for 2021

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Total (orang) Total (person)
PKWTT (organik)   PKWTT (Organic)	0
PKWT	902
TPBW	9
Honorer   Honorary	0
Magang   Internship	54

### PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Peruri memiliki *Key Performance Indicator* yang berisikan berbagai penetapan target, pengukuran dan pemantauan realisasi indikator penilaian kinerja karyawan. Secara periodik, Peruri melaksanakan penilaian atas kinerja dan kompetensi karyawan yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan atas remunerasi dan pengembangan karyawan.

Penilaian kinerja karyawan dimulai dari penetapan Kontrak Manajemen (KM) untuk Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Departemen/Biro hingga Sasaran Kinerja Individu (SKI) untuk Kepala Seksi, Kepala Unit hingga tingkat staf pelaksana. Penyempurnaan sistem penilaian kinerja menjadi program kerja berkelanjutan SDM agar penilaian kinerja dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dengan hasil nilai yang objektif dan proporsional.

### ASSESSMENT OF EMPLOYEE PERFORMANCE

Peruri has Key Performance Indicators (KPIs) that include various target setting, measurement, and monitoring of employee performance appraisal indicators. Peruri conducts employee performance and competency assessments on a regular basis, which are then used to determine employee remuneration and development.

Employee performance evaluation begins with the establishment of Management Contracts (KM) for Directors, Heads of Divisions, and Heads of Department/Bureau, and progresses to the establishment of Individual Performance Targets (SKI) for Section Heads, Unit Heads, and the implementing staff level. Completion of the performance appraisal system into a long-term HR work program so that performance appraisal can increase employee motivation in achieving organizational goals with objective and proportional value outcomes.

---

## PELAYANAN SDM (KESEHATAN, INFORMASI KARYAWAN DAN PROGRAM PENSIUN)

### 1. Kesehatan

Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan berupa fasilitas BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan dan fasilitas kesehatan non plafon (unlimited) serta *Medical Check Up* bagi karyawan organik. Selain itu, untuk menjamin ketersediaan fasilitas kesehatan di dalam lingkungan Perusahaan, telah tersedia *In House Clinic* di Kawasan Peruri Karawang sebagai pengobatan *emergency* untuk seluruh karyawan.

### 2. Informasi Karyawan

Penggunaan aplikasi *Employee Self Service* untuk mempermudah karyawan dalam mengakses informasi personal, menu absensi, *helpdesk* SDM dan juga historis SKEP jabatan karyawan.

### 3. Program Pensiun

Perusahaan mengimplementasikan Program Pensiun Pasti bagi karyawan dan juga melaksanakan peraturan perundangan tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional melalui BPJS Ketenagakerjaan. Program pensiun tersebut merupakan wujud komitmen perusahaan dalam memberikan rasa aman dan jaminan hari tua bagi karyawan.

Berdasarkan SKEP-494/IX/2020 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi Nomor: 856/X/2015 tentang Ketentuan Masa Pengabdian, Masa Persiapan Pensiun dan Perpanjangan Dinas Aktif, batas akhir masa pengabdian karyawan adalah ketika usia karyawan mencapai usia 56 tahun (pensiun normal) dan sekurang-kurangnya usia 46 tahun (pensiun dipercepat). Karyawan yang dapat menyelesaikan pengabdian hingga usia pensiun normal dapat diberikan Masa Persiapan Pensiun selama-lamanya 3 bulan.

## PEMENUHAN HAK KARYAWAN

Peruri senantiasa melakukan pemenuhan hak karyawan dengan memberikan remunerasi bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik setiap tahun. Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan merupakan bentuk komitmen imbal jasa kepada karyawan yang mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pasca-kerja serta pesangon pemutusan kerja. Imbalan kerja diberikan melalui gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, hingga program kesehatan dan program pensiun bagi karyawan. Perusahaan tetap melanjutkan komitmennya untuk memberikan struktur pemenuhan hak karyawan yang kompetitif.

## HUMAN RESOURCES SERVICES (HEALTH, EMPLOYEE INFORMATION AND RETIREMENT PROGRAM)

### 1. Health

The Company provides employees with health care in the form of BPJS Health Facilities for all employees and unlimited health care facilities, as well as Medical Check-Up for organic employees. In addition, an In-House Clinic is available in the Peruri Karawang area for emergency treatment for all employees, ensuring the availability of health facilities within the Company.

### 2. Employee Information

The use of the Employee Self Service application to make it easier for employees to access personal information, an attendance menu, HR helpdesk support, and historical SKEP for employee positions.

### 3. Retirement Program

Through BPJS Ketenagakerjaan, the Company implements the Defined Contribution Pension Program for employees, as well as the laws and regulations governing the National Social Security System. The pension program is a manifestation of the company's commitment to providing employees with a sense of security and old age insurance.

According to SKEP-494/IX/2020, the deadline for completing Directors' Decree Number: 856/X/2015 concerning Provisions for Service Period, Retirement Preparation Period, and Active Service Extension is when the employee's age reaches 56 years (normal retirement) or at least 46 years of age (accelerated retirement). Employees who can complete their service up to their normal retirement age may be granted a three-month retirement preparation period.

## EMPLOYEE RIGHTS FULFILLMENT

Peruri always honors employee rights by compensating employees who perform well yearly. Employee benefits provided by the company are a type of commitment to remuneration to employees that includes short-term, long-term, and post-employment benefits, as well as termination benefits. Employee benefits include salary, honorarium, allowances, bonuses, long service awards, health programs, and pension plans. The company remains committed to providing a competitive structure to fulfill employee rights.



## MANAJEMEN KARIR

Manajemen Karir merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan karir untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan diri karyawan yang diselaraskan dengan kebutuhan organisasi. Kegiatan ini dilakukan sejak karyawan diterima bekerja sampai dengan berakhirnya masa kerja karyawan di perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, manajemen karir baik melalui kegiatan perencanaan dan pengembangan karir adalah tanggung jawab bersama dari organisasi, atasan dan karyawan. Peruri melaksanakan manajemen karir terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan organisasi akan jabatan yang diperlukan, melalui perencanaan sumber daya manusia, analisa beban kerja dan rencana pengembangan unit organisasi masing-masing.
2. Identifikasi karakteristik dan kompetensi karyawan di masing-masing unit organisasi, antara lain dilaksanakan oleh penilaian kompetensi dan atau *self-assessment*.
3. Penyediaan sarana pengembangan karyawan berdasarkan potensi yang dimiliki dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi secara menyeluruh.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Peruri meyakini bahwa untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, SDM harus memiliki keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan, baik dalam rangka mendukung strategi dan sasaran bisnis saat ini maupun masa yang akan mendatang. Untuk itu, Peruri mengembangkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan individu karyawan, organisasi, dan sasaran bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu program pengembangan kompetensi utama yang dilaksanakan secara konsisten adalah Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang mendukung proses peningkatan kualitas SDM.

Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan untuk kepemimpinan profesional dan kompetensi yang sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan beragam program strategis pengembangan SDM meliputi:

- **Penilaian Diri (*Self-Assessment*)**  
*Self-Assessment* ada proses penilaian diri karyawan sendiri atas karakteristik dan kompetensi yang dimilikinya. Dengan penilaian diri ini karyawan diharapkan dapat mengenali aspirasi dan minat karirnya sehingga dapat ditentukan arah pengembangan karir karyawan yang dituangkan

## CAREER MANAGEMENT

Career management is a set of career management activities designed to meet employees' self-development and organizational needs. This activity is carried out from when an employee is hired until the end of the employee's employment with the Company.

In practice, career management is a shared responsibility of the organization, superiors, and employees through planning and career development activities. Peruri manages careers, which are divided into three (three) groups, namely:

1. Determining organizational requirements for required positions through human resource planning, workload analysis, and development plans for each organizational unit.
2. Identification of employee characteristics and competencies in each organizational unit, using, among other methods, competency assessment and/or self-assessment.
3. Provide opportunities for employee development based on their potential and tailored to the needs of the organization as a whole.

## EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Peruri believes that in order to support current and future business strategies and goals, HR must have the necessary skills and competencies in order to achieve the company's vision and mission. To that end, Peruri develops HR competencies through training and employee competency development that consider the individual needs of employees, the organization, and short and long-term business goals. The Education and Training Program (Diklat), which supports the process of improving the quality of human resources, is one of the main competency development programs that is consistently implemented.

In accordance with the Company's long-term plan, the Company organizes education, training, and development programs for professional leadership and competencies. Throughout the year 2021, the Company has implemented a number of strategic HR development programs, including:

- **Self-Assessment**  
Self-Assessment is a process in which employees evaluate their own characteristics and competencies. Employees are expected to be able to identify their career aspirations and interests through this self-assessment so that the direction of employee career development can be determined as outlined in

---

dalam *Individual Development Plan* yang disepakati oleh karyawan dan atasan untuk perencanaan pengembangan kompetensi individu.

- **Perencanaan Suksesi (*Succession Plan*)**  
*Succession Plan* adalah suatu sistem yang dikembangkan perusahaan dalam mengidentifikasi karyawan pimpinan yang berpotensi dan siap mengganti/menempati jabatan-jabatan utama dalam perusahaan dan bertujuan untuk menyiapkan kader kepemimpinan terbaik untuk menjaga kesinambungan bisnis Perusahaan.
- **Pergerakan Karir (*Career Movement*)**  
Pergerakan karir adalah pergerakan seseorang karyawan antar unit ataupun didalam unit organisasi dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan maupun dalam rangka pembinaan karyawan. Pergerakan karir dilakukan dengan prinsip bahwa karyawan yang dipindahkan kepada posisi yang tepat sehingga motivasi, semangat dan produktifitas kerja semakin meningkat. Dengan demikian akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan.
- **Pembelajaran dan Pengembangan (*Learning & Development*)**  
PERURI menyediakan program-program pelatihan *in house* maupun program pelatihan eksternal untuk memenuhi kebutuhan yang ada. Tidak hanya program pelatihan yang bersifat teknis, tetapi juga program-program pelatihan pengembangan diri maupun kepemimpinan (*leadership*) mulai dari level Kepala Unit sampai dengan Direksi. Adapun program pengembangan talenta pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:
  - *Talent Development Program* (Regular) - program pengembangan manajerial untuk job target Kepala Unit sampai dengan Kepala Departemen.
  - *Accelerated Talent Development Program* - program pengembangan akselerasi manajerial untuk job target BOD-1.
- **Penugasan Khusus (*Special Assignment*)**  
Penugasan khusus adalah pemberian tugas dan tanggung jawab kepada karyawan untuk menangani suatu proyek khusus dalam periode waktu tertentu. Umumnya penugasan khusus ini diberikan kepada karyawan dengan memperhatikan kepentingan atas pelaksanaan proyek tersebut dan juga terhadap kualifikasi/kompetensi yang dimiliki karyawan.

the *Individual Development Plan*, which is agreed upon by employees and superiors for individual competency development plans.

- **Succession Plan**  
The Company's *Succession Plan* is a system developed to identify potential leadership employees who are ready to replace/occupy key positions in the Company, with the goal of preparing the best leadership cadres to ensure the Company's business continuity.
- **Career Movement**  
The movement of an employee between units or within organizational units with the goal of developing knowledge, competence, and skills, as well as in the context of employee development, is referred to as career movement. Career movement is carried out on the basis that employees are transferred to the appropriate position in order to increase motivation, enthusiasm, and work productivity. As a result, the effectiveness and efficiency of the Company's performance will improve.
- **Learning and Development**  
To meet existing needs, PERURI offers in-house as well as external training programs. Not only technical training programs, but also self-development and leadership development programs, from the Unit Head level to the Board of Directors, are available. The following are the talent development programs for 2021:
  - *Talent Development Program* (Regular) - a managerial development program aimed at moving from Head of Unit to Head of Department.
  - *Accelerated Talent Development Program* - a leadership development program for BOD-1 target jobs.
- **Special Assignment**  
The assignment of duties and responsibilities to employees to handle a special project within a specific time frame is known as a special assignment. In general, these special assignments are assigned to employees based on the interests of the project's implementation as well as the employees' qualifications/competencies.





Selain itu, Peruri juga memberikan berbagai bentuk *knowledge enhancement* dalam kegiatan *learning management system*, *intensive training*, *workshop*, seminar dan konferensi yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun luar negeri guna peningkatan kapabilitas karyawan.

### **TALENT DEVELOPMENT PROGRAM (TDP)**

Peruri memiliki program pengembangan kompetensi yang terencana dan terfokus sesuai perkembangan bisnis perusahaan. Salah satu program pengembangan kompetensi utama yang telah dilaksanakan secara konsisten adalah program pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang mendukung proses peningkatan kualitas SDM.

Selama tahun 2021, Peruri fokus pada program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan yang berkaitan dengan kepemimpinan profesional dan kompetensi yang sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, seperti program *Talent Development Program* untuk *job target* Kepala Unit, Kepala Seksi, dan Kepala Departemen. Selain program tersebut, Perusahaan juga memberikan berbagai bentuk *knowledge enhancement* dalam bentuk *learning management system*, *intensive training*, *workshop*, seminar, dan konferensi yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun luar negeri guna peningkatan kapabilitas karyawan.

Peruri memberikan kesetaraan kesempatan kepada seluruh Karyawan dalam hal pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi Karyawan dibuat berdasarkan aspek profesionalisme tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal daerah, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, gender atau orientasi seksual. Hal ini adalah salah satu komitmen Perusahaan untuk menjaga hak asasi manusia pada setiap Karyawannya.

*Training Development Program* merupakan *soft competency* yang bertujuan:

- a. Terpenuhinya kompetensi *leadership* dan *managerial* sesuai standar kompetensi jabatan.
- b. Terpenuhinya pemahaman untuk pengembangan atas gap kompetensi yang ada.

Furthermore, Peruri offers various forms of knowledge enhancement in learning management system activities, intensive training, workshops, seminars, and conferences held domestically and internationally to increase employee capabilities.

### **TALENT DEVELOPMENT PROGRAM (TDP)**

Peruri has a competency development program that is planned and focused on business development. The education and training program (Diklat), which supports the process of improving the quality of human resources, is one of the main competency development programs that has been consistently implemented.

In 2021, Peruri focused on education, training, and development programs related to professional leadership and competencies in accordance with the Company's long-term plan, such as the Talent Development Program for job targets for Unit Heads, Section Heads, and Department Heads. In addition to these programs, the Company offers various forms of knowledge enhancement such as a learning management system, intensive training, workshops, seminars, and conferences held both locally and internationally to improve employee capabilities.

In terms of competency development, Peruri gives all employees an equal opportunity. Employee competency development programs are based on professional characteristics regardless of race, creed, skin color, religion, gender, regional origin, descent, age, marital status, disability, medical condition, gender, or sexual orientation. This is one of the Company's commitments to protecting its employees' human rights.

The Training Development Program is a soft competency that seeks to achieve the following goals:

- a. Fulfillment of leadership and managerial competencies in accordance with job competency standards.
- b. Fulfillment of comprehension in order to develop existing competency gaps.



**Komposisi peserta TDP berdasarkan gender, fungsi jabatan dan tingkat usia**  
**The composition of TDP participants based on gender, job function, and age level**

Talent Development Program	Jumlah Peserta Number of Participants	Gender		Usia Age		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	25-35	36-45	46-55
<i>Accelerated Talent Development Program - Job Target Kepala Divisi</i> Accelerated Talent Development Program - Job Target Head of Division						
Batch 1	26	17	9	-	26	-
<i>Accelerated Talent Development Program - Job Target Kepala Seksi</i> Accelerated Talent Development Program - Job Target Head of Section						
Batch 1	25	20	5	16	7	2
<i>Accelerated Talent Development Program - Job Target Kepala Unit</i> Accelerated Talent Development Program - Job Target of Head of Unit						
Batch 1	25	21	4	14	9	2
Batch 2	25	23	2	12	11	2

**Roadmap Program TDP**  
**TDP Program Roadmap**

Uraian Description	Oktober October				November November				Desember December				Januari January				Februari February				Maret March				
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
<b>Accelerated Talent Development Program - Job Target Kepala Divisi</b> Accelerated Talent Development Program - Job Target of Head of Division																									
Online Training																									
Coaching 1																									
Coaching 2																									
Coaching 3																									
Coaching 4																									
<b>Talent Development Program - Job Target Kepala Seksi</b> Talent Development Program - Job Target of Head of Section																									
Program Brief																									
Feedforwarding & Pre-Learning																									
Online Class																									
Action Learning																									
Final Presentation																									
<b>Talent Development Program - Job Target Kepala Unit Batch 1</b> Talent Development Program - Job Target of Head of Batch 1 Unit																									
Program Brief																									
Feedforwarding & Pre-Learning																									
Online Class																									
Action Learning																									
Final Presentation																									
<b>Talent Development Program Job Target Kepala Unit Batch 2</b> Talent Development Program Job Target of Head of Batch 2 Unit																									
Program Brief																									
Feedforwarding & Pre-Learning																									
Online Class																									
Action Learning																									
Final Presentation																									



## Jenis, Tujuan, dan Peserta/Tingkat Jabatan Pelatihan Type, Objectives, and Participants/Level of Training Position

Nama Program Program Name	2020						2021					
	Kadiv/ Setara Division Head/ Equivalent	Kadep/ Setara Department Head/ Equivalent	Kasek/ Setara Section Head/ Equivalent	Kaun/ Setara Unit Head/ Equivalent	Staff	Total	Kadiv/ Setara Division Head/ Equivalent	Kadep/ Setara Department Head/ Equivalent	Kasek/ Setara Section Head/ Equivalent	Kaun/ Setara Unit Head/ Equivalent	Staff	Total
Program Pelatihan Wajib Mandatory Training Program	-	-	2	5	29	36	-	1	1	1	12	15
Program Pelatihan Kepemimpinan, Pengembangan Kepribadian, Manajerial Leadership, Personality Development, Managerial Training Program	-	-	1	15	-	16	-	3	4	3	8	18
Program Pelatihan Perencanaan dan Strategi Planning and Strategy Training Program	-	-	-	16	-	16	-	3	2	2	4	11
Program Pelatihan Penjualan dan Pengembangan Usaha Sales and Business Development Training Program	-	-	-	1	-	1	-	3	2	2	7	14
Program Pelatihan Desain dan Pengembangan Digital Digital Design and Development Training Program	1	-	1	4	1	7	1	-	-	-	3	3
Program Pelatihan Produksi Production Training Program	1	1	-	1	5	8	-	-	2	5	29	36
Program Pelatihan Pengendalian Kualitas Quality Control Training Program	-	-	-	2	1	3	-	-	3	1	2	6
Program Pelatihan Teknik dan Rekayasa Technical and Engineering Training Program	2	-	2	6	6	16	-	-	1	5	12	18
Program Pelatihan K3 & Lingkungan OHS & Environmental Training Program	-	-	-	1	4	5	-	1	1	5	13	20

**Jenis, Tujuan, dan Peserta/Tingkat Jabatan Pelatihan**  
**Type, Objectives, and Participants/Level of Training Position**

Nama Program Program Name	2020						2021					
	Kadiv/ Setara Division Head/ Equivalent	Kadep/ Setara Department Head/ Equivalent	Kasek/ Setara Section Head/ Equivalent	Kaun/ Setara Unit Head/ Equivalent	Staff	Total	Kadiv/ Setara Division Head/ Equivalent	Kadep/ Setara Department Head/ Equivalent	Kasek/ Setara Section Head/ Equivalent	Kaun/ Setara Unit Head/ Equivalent	Staff	Total
Program Pelatihan Operasional (Logistik, <i>Procurement</i> , dan Umum) Operational (Logistics, <i>Procurement</i> , and General) Training Program	-	2	4	-	10	16	-	1	2	5	8	16
Program Pelatihan SDM HR Training Program	-	1	1	3	2	7	-	3	3	5	3	14
Program Pelatihan Pengamanan Security Training Program	1	-	-	1	4	6	-	-	1	2	5	8
Program Pelatihan <i>Public Relation</i> , Sekretariat & Protokoler Public Relations, Secretariat & Protocol Training Program	-	1	-	-	2	3	-	-	1	2	7	10
Program Pelatihan Hukum Legal Training Program	-	-	-	-	-	0	-	-	2	1	5	8
Program Pelatihan Keuangan Financial Training Program	-	4	1	-	6	11	1	1	1	6	11	19
Program Pelatihan Akuntansi Accounting Training Program	-	-	-	4	-	4	1	1	1	3	6	11
Program Pelatihan Teknologi Informasi Information Technology Training Program	2	-	2	6	6	14	-	2	3	3	3	11
Program Pelatihan Audit Internal Internal Audit Training Program	3	2	2	10	8	22	-	1	2	5	1	9
Program Pelatihan Manajemen Risiko Risk Management Training Program	-	-	-	-	8	8	-	2	-	-	10	12
Program Pelatihan <i>Learning Center</i> Learning Center Training Program	-	-	-	1	3	4	-	1	-	0	1	2
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>76</b>	<b>95</b>	<b>203</b>	<b>3</b>	<b>23</b>	<b>32</b>	<b>56</b>	<b>150</b>	<b>261</b>



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

Nama Program Program Name	Tujuan Kegiatan The Objective of Activity
Program Pelatihan Wajib Mandatory Training Program	<p>Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait yang dipersyaratkan oleh Sistem Manajemen Perusahaan serta isu-isu terkini perusahaan yang perlu segera diprioritaskan pencapaiannya melalui pelatihan.</p> <p>A mandatory training program designed to meet the competency development needs of related employees as mandated by the Company's management system, as well as the most recent company issues that must be prioritized for achievement through training.</p>
Program Pelatihan Kepemimpinan, Pengembangan Kepribadian, Manajerial Leadership, Personality Development, Managerial Training Program	<p>Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait kepribadian, kepemimpinan, dan mengelola tim yang perlu dicapai melalui pelatihan.</p> <p>A mandatory training program designed to meet employees' competency development needs in areas such as personality, leadership, and team management, which must be accomplished through training.</p>
Program Pelatihan Perencanaan dan Strategi Planning and Strategy Training Program	<p>Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang pengelolaan dan perencanaan perusahaan yang perlu dicapai melalui pelatihan.</p> <p>A mandatory training program designed to meet the need for competency development for employees working in the management and corporate planning sectors, which must be accomplished through training.</p>
Program Pelatihan Penjualan dan Pengembangan Usaha Sales and Business Development Training Program	<p>Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang menjual produk dan memasarkannya sebagai upaya pengembangan usaha bisnis perusahaan yang perlu dicapai melalui pelatihan.</p> <p>A mandatory training program designed to meet the need for competency development for employees working in the field of selling and marketing products in order to grow the Company's business, which must be accomplished through training.</p>
Program Pelatihan Desain dan Pengembangan Digital Digital Design and Development Training Program	<p>Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang desain artistik dan produk digital dalam bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan.</p> <p>A mandatory training program designed to meet the competency development needs of employees working in the fields of artistic design and digital products in business, which must be accomplished through training.</p>
Program Pelatihan Produksi Production Training Program	<p>Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang operasional produksi atau <i>printing</i> yang perlu dicapai melalui pelatihan.</p> <p>A mandatory training program designed to meet the competency development needs of employees working in the field of production or printing operations, which must be accomplished through training.</p>
Program Pelatihan Pengendalian Kualitas Quality Control Training Program	<p>Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang kontrol kualitas produk yang perlu dicapai melalui pelatihan.</p> <p>A mandatory training program designed to meet the competency development needs of employees working in the field of product quality control, which must be accomplished through training.</p>
Program Pelatihan Teknik dan Rekayasa Technical and Engineering Training Program	<p>Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang perawatan dan rekayasa permesinan yang digunakan dalam proses produksi yang perlu dicapai melalui pelatihan.</p> <p>A mandatory training program designed to meet the competency development needs of employees working in the maintenance and engineering fields of machinery used in the manufacturing process, which must be accomplished through training.</p>
Program Pelatihan K3 & Lingkungan OHS & Environmental Training Program	<p>Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang pengelolaan K3 dan Lingkungan perusahaan yang digunakan dalam proses produksi yang perlu dicapai melalui pelatihan.</p> <p>A mandatory training program designed to meet the need for competency development for employees working in the field of OHS management and the Company's environment used in the manufacturing process, which must be accomplished through training.</p>

Nama Program Program Name	Tujuan Kegiatan The Objective of Activity
Program Pelatihan Operasional (Logistik, <i>Procurement</i> , dan Umum) Operational (Logistics, Procurement, and General) Training Program	Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang pengadaan, logistik, pergudangan sebagai dukungan bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan. A mandatory training program designed to meet the competency development needs of employees working in procurement, logistics, and warehousing as well as provide business support that must be accomplished through training.
Program Pelatihan SDM HR Training Program	Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang Manajemen SDM sebagai dukungan bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan. a mandatory training program designed to meet the competency development needs of employees working in HR Management as well as provide business support that must be accomplished through training.
Program Pelatihan Pengamanan Security Training Program	Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang pengamanan perusahaan sebagai dukungan bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan. A mandatory training program designed to meet the need for competency development for employees working in the field of corporate security as well as provide business support that must be accomplished through training.
Program Pelatihan <i>Public Relation</i> , Sekretariat & Protokoler Public Relations, Secretariat & Protocol Training Program	Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang kesekretariatan dan protokoler serta branding perusahaan sebagai dukungan bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan. A mandatory training program designed to meet the need for employee competency development in secretarial and protocol work, including company branding, as well as provide business support that must be accomplished through training.
Program Pelatihan Hukum Legal Training Program	Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang hukum sebagai dukungan bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan. A mandatory training program designed to meet the competency development needs of employees working in the legal field as well as provide business support that must be accomplished through training.
Program Pelatihan Keuangan Financial Training Program	Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang keuangan perusahaan sebagai dukungan bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan. A mandatory training program designed to meet the competency development needs of employees working in the Company's finance field as well as provide business support that must be accomplished through training.
Program Pelatihan Akuntansi Accounting Training Program	Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang akuntansi perusahaan sebagai dukungan bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan. A mandatory training program designed to meet the competency development needs of employees working in the Company's accounting field as well as provide business support that must be accomplished through training.
Program Pelatihan Teknologi Informasi Information Technolgy Training Program	Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang Teknologi Informatika sebagai dukungan bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan. A mandatory training program designed to accommodate competency development needs for employees related to work in the Information Technology field as well as provide business support that must be accomplished through training.
Program Pelatihan Audit Internal Internal Audit Training Program	Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang Audit di internal perusahaan sebagai dukungan bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan. A mandatory training program designed to accommodate the competency development needs of employees related to work in the field of Internal audit as well as provide business support that must be accomplished through training.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



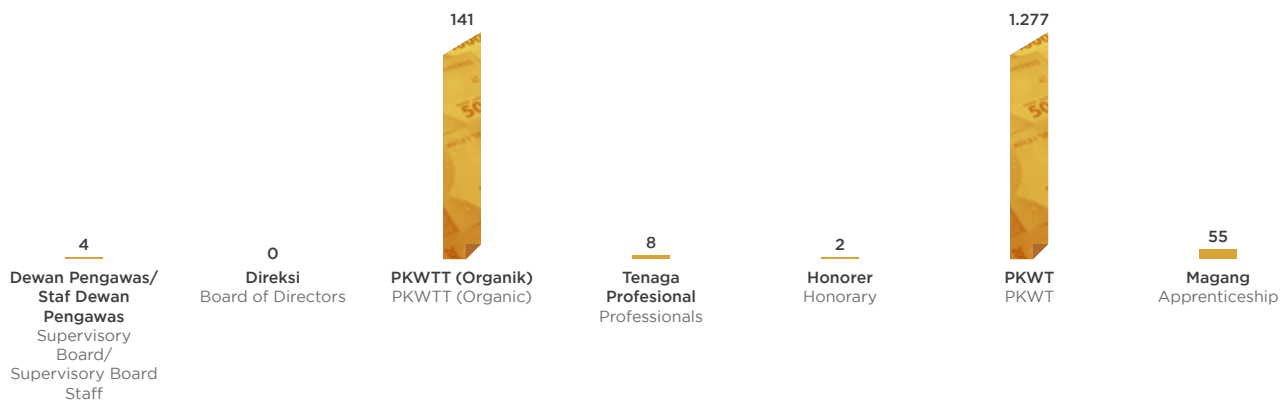
**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

Nama Program Program Name	Tujuan Kegiatan The Objective of Activity
Program Pelatihan Manajemen Risiko Risk Management Training Program	Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang pengelolaan risiko-risiko dalam bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan. A mandatory training program prepared to accommodate the need for competency development for employees related to work in the field of risk management in business that must be accomplished through training.
Program Pelatihan Learning Center Learning Center Training Program	Program pelatihan yang bersifat wajib yang dipersiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan kompetensi bagi karyawan terkait pekerjaan di bidang pengelolaan pelatihan dan pembelajaran sebagai dukungan bisnis yang perlu dicapai melalui pelatihan. A mandatory training program prepared to accommodate competency development needs for employees related to work in the field of training and learning management as well as provide business support that must be accomplished through training.

### Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 2021 Cost of Training and Competence Development in 2021

Training Manajerial Managerial Training	Jumlah Peserta Number of Participant	Biaya Cost
Accelerated Talent Development Program	26	Rp598.000.000,- IDR598,000,000,-
Talent Development Program Kasek Talent Development Program Section Head	25	Rp406.175.000,- IDR406,175,000,-
Talent Development Program Kaun (Batch 2) Talent Development Program Unit Head (Batch 2)	50	Rp603.350.000,- IDR603,350,000,-

### Tingkat Turnover Karyawan 2021 2021 Employees Turnover Rate





---

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi angka *turnover* karyawan dan meningkatkan kenyamanan karyawan bekerja di Peruri, di antaranya memberikan apresiasi dan penghargaan dalam berbagai bentuk. Upaya ini diwujudkan dengan memberikan penghargaan untuk karyawan yang berinovasi pada ajang *Innovation Awards*, pemberian penghargaan untuk internalisasi *core values* AKHLAK untuk karyawan sebagai *Best Change Agent*, pemberian penghargaan untuk *digital talent* dengan adanya Peruri *Hackathon*, dan lain sebagainya.

Khusus pada penghargaan *Innovation Awards*, Peruri menyelenggarakan kegiatan *Innovation & Kaizen Award (IAKA) 2021*. *Innovation & Kaizen Award (IAKA)* merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan dalam rangka mendorong tumbuhnya budaya inovasi dan berkompetisi secara sehat di lingkungan Peruri. Kegiatan ini dimulai dengan pembekalan kepada para inovator yang dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni 2021, dilanjutkan dengan pengumpulan *paper* dan video inovasi yang dikompetisikan melalui babak penyisihan, *semi final* dan *grand final*.

### **PEMBENTUKAN LINGKUNGAN KERJA YANG KONDUSIF**

Dalam upaya meningkatkan produktivitas karyawan, Peruri membentuk lingkungan kerja yang kondusif yang juga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan. Peruri menyediakan beragam fasilitas meliputi tempat ibadah, membuat komunitas olahraga dan mengadakan acara-acara pada hari raya keagamaan.

Peruri juga memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan dirinya melalui berbagai kegiatan di luar tanggung jawab performa kinerja. Kegiatan-kegiatan seperti olahraga, kegiatan keagamaan dan kegiatan hobi lainnya diharapkan mampu memberikan wadah kepada setiap karyawan untuk lebih mengenal satu sama lain secara personal. Dengan demikian, Peruri telah membentuk lingkungan kerja yang kondusif dengan tujuan untuk meningkatkan loyalitas dan produktivitas kinerja karyawan. Berkaitan dengan pandemi COVID-19, Peruri membatasi kegiatan-kegiatan tersebut. Beberapa kegiatan tetap diadakan, namun dengan kondisi terbatas dan diberlakukannya protokol kesehatan secara ketat.

### **PENGELOLAAN HAM (KESETARAAN GENDER, UPAH, KEBEBASAN BERPENDAPAT, JAM KERJA DAN KESEMPATAN KERJA)**

Peruri senantiasa berkomitmen untuk menjaga Hak Asasi Manusia (HAM) pada setiap karyawan. Komitmen ini diwujudkan dengan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, ataupun kondisi fisik

Employee turnover is being reduced, and efforts are being made to improve employee comfort while working at Peruri, including various recognition and awards. Employees that innovate are recognized at the *Innovation Awards*, honors for internalizing AKHLAK core values are given to employees as *Best Change Agents*, awards for digital talent are given at the Peruri *Hackathon*, and so forth.

Peruri organized the 2021 *Innovation & Kaizen Award (IAKA)* activities for the *Innovation Awards*. The *Innovation & Kaizen Award (IAKA)* is an annual event held at Peruri to promote the development of a culture of innovation and healthy competition. This activity began with a briefing for innovators in May and June 2021, followed by submitting invention papers and films to the preliminary, semi-final, and grand final stages.

### **ESTABLISHING A CONDUCIVE WORKING ENVIRONMENT**

Peruri creates a suitable work atmosphere that can also boost employee well-being in order to increase employee productivity. Peruri offers various services, including houses of worship, sports communities, and religious holiday festivities.

Peruri also allows all employees to grow outside of their job responsibilities through various activities. Sports, religious activities, and other hobbies are anticipated to give a platform for employees to get to know one another better on a more personal level. As a result, Peruri has created a positive working atmosphere to enhance employee loyalty and productivity. However, Peruri has curtailed these activities due to the COVID-19 outbreak. Some activities are still going on, but only under certain restrictions and rigorous adherence to health protocols.

### **HUMAN RIGHTS MANAGEMENT (GENDER EQUALITY, WAGES, SPEECH RIGHTS, WORKING HOURS, WORK OPPORTUNITIES)**

Peruri is constantly devoted to protecting employees' human rights (HAM). This commitment is fulfilled by offering equal rights and opportunities to all employees regarding personal growth, work salaries, working hours, job opportunities, and freedom of expression,



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

lainnya dalam hal pengembangan diri, pemberian upah kerja, jam kerja, kesempatan kerja maupun kebebasan dalam berpendapat.

## PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Kemajuan bisnis Perusahaan tidak akan tercapai tanpa terciptanya hubungan kerja yang baik dan harmonis antara manajemen, karyawan, dan serikat pekerja. Maka dari itu, Peruri berkomitmen untuk membangun dan memelihara hubungan industrial yang baik dan harmonis sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan, Perusahaan, dan Pemerintah (Tripartit).

Perusahaan berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pelaksanaan hubungan industrial dibangun atas dasar pemahaman bahwa Perusahaan dan karyawan melaksanakan hak, kewajiban serta tanggung jawabnya dalam suasana saling menghormati, saling mempercayai dan tekad untuk saling bekerjasama dengan tujuan menjamin kelangsungan usaha Perusahaan dan perbaikan kesejahteraan karyawan.

Hubungan Industrial di lingkungan Peruri telah terjalin melalui program:

1. Pertemuan antara Serikat Pekerja selaku perwakilan karyawan/ti dengan Jajaran Direksi dan Divisi SDM;
2. *Here Us Hear You*, merupakan sebuah forum dari manajemen yang bertujuan untuk mendengarkan keluhan, saran dan aspirasi secara langsung dari karyawan. Program ini ditargetkan dilaksanakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun dengan menghadirkan perwakilan di tiap-tiap unit kerja.

## KEBIJAKAN KEBEBASAN SERIKAT PEKERJA

Serikat pekerja merupakan sarana penghubung antara perusahaan dengan karyawan untuk menciptakan hubungan yang baik dan harmonis antar kedua belah pihak. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 21 tahun 2000, tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Peruri memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat atau tidak berserikat. Hingga akhir tahun 2021 terdapat 3 (tiga) Serikat Pekerja yang ada di Peruri, yaitu:

1. Serikat Pekerja Peruri Bersatu (SPPB).
2. Serikat Pekerja Perum Peruri (SP3).
3. Serikat Pekerja Bersama Membangun Peruri (SP Bemper).

regardless of gender, ethnicity, religion, race, or other physical conditions.

## MANAGEMENT OF INDUSTRIAL RELATIONSHIPS

Without establishing a positive and healthy working relationship between management, employees, and labor unions, the Company's business success will be hampered. As a result, Peruri is dedicated to establishing and sustaining strong and harmonious labor relations as a system of healthy and constructive working relationships among employees, the enterprise, and the government (Tripartite).

In compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company tries to establish a good employment relationship. Industrial relations are based on the understanding that the Company and its employees carry out their rights, obligations, and responsibilities in an atmosphere of mutual respect, trust, and determination to cooperate to ensure the Company's business continuity and improve employee welfare.

Peruri has built industrial relations through the following programs:

1. A meeting involving the Labor Union, the Board of Directors, and the Human Resources Division as employee representatives;
2. *Here Us Hear You* is a management forum aimed at immediately listening to employee problems, suggestions, and goals. Representatives from each work unit are expected to participate in this program at least four (4) times per year.

## UNION FREEDOM POLICY

Trade unions serve as a bridge between companies and employees, fostering a positive and harmonious relationship. Peruri provides employees with the freedom to associate or not associate in accordance with the mandate of Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions. Peruri has 3 (three) labor unions until the end of 2021, namely:

1. United Peruri Workers Union (SPPB).
2. Perum Peruri Workers Union (SP3).
3. The Joint Workers' Union BUILDING Peruri (SP Bumper).

---

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Indonesia Nomor 28 tahun 2014, pada 31 Desember 2014, Serikat Pekerja Peruri Bersatu dan Serikat Pekerja Perum Peruri dapat mewakili Karyawan/ti dalam melakukan Perundingan Perjanjian Kerja Bersama dengan Perusahaan yang dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali.

### PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Pada dasarnya, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) menjadi sarana terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan adil, serta dapat menjadi pedoman utama bagi insan Peruri dalam menjaga keseimbangan antara hak dan kewajibannya di perusahaan. Pada 25 Oktober – 25 November 2021, Peruri telah melakukan perundingan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2022-2023 yang diawali dengan *Kick Off* Perundingan PKB 2022 – 2023 hingga Pleno Perundingan PKB.

Proses perundingan antara manajemen dengan serikat pekerja berjalan dengan kolaborasi yang baik oleh seluruh tim perunding dan asistensi baik dari manajemen maupun serikat pekerja. PKB 2022-2023 yang dilandasi dengan kepercayaan serta berprioritas pada keberlangsungan perusahaan yang mendukung tujuan perusahaan ini telah ditandatangani pada 24 Desember 2021.

### SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN

Dalam rangka mengukur dan meningkatkan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan, Peruri melakukan *Employee Engagement Survey*. Tingkat keterikatan karyawan tercermin dari semangat, dedikasi dan rasa kebersamaan pada seluruh karyawan demi tercapainya tujuan dan keberhasilan Perusahaan. Tingkat keterikatan karyawan juga menggambarkan kesiapan Perusahaan untuk menjadi *high performing organization* dan berkompetisi di industri percetakan dokumen sekuriti dan *security digital solution* nasional maupun regional.

Skor keterikatan karyawan adalah rata-rata atau *mean* masing-masing poin pembentuk *say, stay, and strive*. Pada tahun 2021, hasil survei yang dilakukan Perusahaan menunjukkan tingkat keterikatan karyawan dikategorikan *engaged* dengan skor 8,01 dari tahun sebelumnya sebesar 7,89. Sedangkan tingkat kepuasan karyawan mampu mencapai skor 90,1 (*high*) dari sebelumnya sebesar 86,3 (*high*).

In accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of Indonesia Number 28 of 2014, on December 31, 2014, the United Peruri Workers Union and Perum Peruri Workers Union may represent employees/ti in conducting Collective Labor Agreement negotiations with the Company, which are conducted every 2 (two) years.

### COLLECTIVE LABOR AGREEMENT

The Collective Labor Agreement (CLA) is essentially a means of establishing harmonious and fair industrial relations. It can serve as the primary guideline for Peruri employees to balance their rights and obligations in the Company. Peruri negotiated a Collective Labor Agreement for 2022–2023, beginning with the Kick-Off of the 2022–2023 PKB Negotiations and ending with the PKB Negotiations Plenary, from October 25 to November 25, 2021.

The negotiation process between management and labor unions was carried out with good collaboration by the entire negotiating team and with assistance from both management and unions. The PKB 2022-2023, which is based on trust and prioritizes the Company's sustainability and goals, was signed on December 24, 2021.

### EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Peruri conducts an Employee Engagement Survey in order to measure and improve employee engagement with the Company. Employee engagement is reflected in the enthusiasm, dedication, and sense of unity shared by all employees in order to achieve the Company's goals and success. Employee engagement also demonstrates the Company's readiness to become a high-performing organization capable of competing in the national and regional security document printing and security digital solution printing industries.

The employee engagement score is the average or means of all the points that make up, say, stay, and strive. According to a company survey conducted in 2021, the level of employee engagement was classified as engaged, with a score of 8.01, up from 7.89 the previous year. Meanwhile, the level of employee satisfaction increased to 90.1 (high) from 86.3 previously (high).



Pencapaian ini membuktikan bahwa keterikatan karyawan dinilai baik, karyawan puas terhadap pemenuhan haknya oleh Perusahaan, karyawan memiliki keinginan untuk bertahan di Perusahaan, dan kemampuan untuk memiliki kemauan di luar pekerjaan utamanya.

This achievement demonstrates that employee engagement is considered good; employees are satisfied with the Company's fulfillment of their rights; employees want to stay with the Company; and employees have the ability to work outside of their primary job.

### Skor Keterikatan Engagement Score

Uraian Description	2020	2021
Skor Score	7,89 ( <i>engaged</i> )	8,01 ( <i>engaged</i> )

### Indeks Kepuasan Satisfactory Index

Uraian Description	2020	2021
Skor Score	86,3 ( <i>high</i> )	90,1 ( <i>high</i> )

## RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM 2022

Memandang ke depan, Peruri mengimplementasikan *roadmap* pengelolaan SDM dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020-2024. *Roadmap* tersebut memperhatikan tahapan *Foundation Reinforcement, Performance Enhancement, Growth Acceleration, Full Potential Optimization, dan World Class Company Realization*.

Fungsi Human Capital berperan dalam *Building Capabilities International Standards dan Accelerate Corporate Transformation*, dengan *strategic initiatives* sebagai berikut:

- Pengembangan *skill/kompetensi* kelas dunia.
- Pengembangan sistem pengelolaan kinerja.
- Pelaksanaan transformasi organisasi dan kultur.
- Pengembangan sistem insentif berbasis kinerja.

*Roadmap* SDM dimaksudkan untuk menjadi acuan dalam penerapan dan evaluasi manajemen SDM yang diharapkan dapat mendukung peningkatan kapabilitas serta akselerasi pertumbuhan bisnis hingga tahun 2024.

## 2022 HR MANAGEMENT PLAN, STRATEGY, AND POLICY

In the future, Peruri will implement a human resource management roadmap based on the Company's 2020-2024 Long Term Plan. The roadmap focuses on the Foundation Reinforcement, Performance Enhancement, Growth Acceleration, Full Potential Optimization, and World Class Company Realization stages.

With the following strategic initiatives, the Human Capital function contributes to Building Capabilities International Standards and Accelerating Corporate Transformation:

- Development of world-class skills and competencies.
- Development of a performance management system
- Implementation of organizational and cultural transformation.
- Development of performance-based incentive system

The HR Roadmap is intended to be a reference in the implementation and evaluation of HR management, which is expected to support capability improvement and accelerate business growth until 2024.



## PERURI RESEARCH INSTITUTE FOR AUTHENTICITY (PRIfA)

Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA)

Pendirian Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA) memiliki tujuan untuk menjadi lembaga riset terpercaya berkelas dunia yang kompetitif, inovatif dan memberikan nilai tambah terhadap bisnis Peruri. Melalui PRIfA, kebutuhan Peruri terhadap penelitian dan riset yang kuat senantiasa terpenuhi, terutama berkaitan dengan produk dan layanan *security digital* dan *security printing*. Mengingat produk dan layanan di bidang ini sangat peka terhadap perkembangan teknologi yang sangat dinamis. Hal tersebut selaras dengan program pemerintah untuk mendorong aktivitas di bidang *learning, research and development*.

The Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA) was established to become a world-class, trusted research institution that is competitive, innovative, and adds value to Peruri's business. Peruri's need for strong research and research is always met through PRIfA, particularly concerning digital security and security printing products and services. Given that products and services in this field are susceptible to rapidly changing technological developments, this is consistent with the government's program to encourage learning, research, and development activities.

**PRIfA juga berperan dalam menunjang kegiatan penelitian, pengembangan dan inovasi Peruri di bidang *integrated security digital solution and security printing*.**

**PRIfA also aids Peruri's research, development, and innovation efforts in the areas of *integrated security digital solutions and security printing*.**





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

PRiFA juga berperan dalam menunjang kegiatan penelitian, pengembangan dan inovasi Peruri di bidang *integrated security digital solution and security printing*. PRiFA menghadirkan informasi dan referensi penting yang dapat mengembangkan produk dan layanan Peruri, memberikan nilai tambah, serta meningkatkan daya saing Perusahaan.

## VISI

Menjadi lembaga riset terpercaya berkelas dunia di bidang *integrated security digital solution and security printing* yang memperkokoh kemandirian, daya saing dan berkelanjutan.

## MISI

1. Mengembangkan kompetensi riset melalui *state-of-the-art* dan penyedia jasa kepakaran *integrated security digital solution and security printing* untuk menghasilkan produk inovatif yang diakui secara nasional dan internasional.
2. Meningkatkan kerja sama riset terapan dan ilmiah melalui kegiatan *benchmarking* dengan pemerintah dan swasta, lembaga penelitian, pendidikan, dan industri di tingkat nasional dan internasional.
3. Menjalankan riset untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan pelanggan demi menciptakan kesejahteraan karyawan dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

## KERJA SAMA STRATEGIS 2021

Peruri senantiasa menjalin kerja sama dengan Pemerintah, perguruan tinggi, lembaga penelitian, lembaga keuangan, BUMN, perusahaan swasta, *start-up*, komunitas digital, dan pemangku kepentingan lainnya, terutama pihak yang mendukung industri *security printing* dan *security digital*. Jalinan kerja sama yang dibentuk bertujuan untuk memaksimalkan peran dan fungsi PRiFA secara optimal.

PRiFA also aids Peruri's research, development, and innovation efforts in the areas of integrated security digital solutions and security printing. PRiFA provides critical information and references that can help Peruri develop products and services, add value, and increase the Company's competitiveness.

## VISION

To become a world-class, trusted research institution in the field of integrated security digital solutions and security printing, with the goal of increasing independence, competitiveness, and sustainability.

## MISSION

1. Develop research competencies through cutting-edge and expert service providers of integrated security digital solutions and security printing in order to create innovative products that are recognized nationally and internationally.
2. Expanding applied and scientific research collaboration at the national and international levels through benchmarking activities with the government and private sector, research institutions, education, and industry.
3. Conduct research to create added value for the Company and customers in order to benefit employee welfare and other stakeholders.

## 2021 STRATEGIC COOPERATION

Peruri always works with the government, universities, research institutions, financial institutions, BUMN, private companies, start-ups, digital communities, and other stakeholders, particularly those involved in the security printing and digital security industries. The established partnership aims to maximize the role and function of PRiFA.



Pada tahun 2021, Peruri berkolaborasi dengan Perusahaan SICPA SA Swiss dan Giesecke+Devrient Jerman sebagai mitra industri tentang Riset dan Pengembangan. Seiring perkembangan teknologi digital, Peruri tetap berada dalam *core business* yang sama dan meningkatkan kapabilitasnya dari menjamin keaslian produk konvensional (*printing*) ke layanan digital sekuriti. Upaya ini dilakukan melalui tiga lini produknya yaitu Peruri Sign, Peruri Code, dan Peruri Trust.

Guna menjalin hubungan yang harmonis dengan beberapa lembaga riset lainnya, PRIfA membentuk PRIfA Hub sebagai wadah kolaborasi riset dan inovasi di perguruan tinggi tersebut. Harapannya dengan adanya PRIfA Hub tercipta ekosistem yang saling mendukung antara dunia usaha dan pendidikan menghasilkan inovasi dan penelitian yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Ke depan Peruri akan terus berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya inovasi di berbagai bidang agar dapat mewujudkan tujuan Perusahaan menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia.

### PROGRAM DAN REALISASI KEGIATAN PRIfA 2021

Sepanjang tahun 2021, program kerja dan realisasi kegiatan PRIfA sebagai berikut:

Peruri will collaborate on research and development with Swiss company SICPA SA and German company Giesecke+Devrient in 2021. Peruri remains in the same core business and expands its capabilities, from ensuring the authenticity of traditional products (printing) to digital security services, as digital technology advances. This is accomplished through three product lines: Peruri Sign, Peruri Code, and Peruri Trust.

In order to establish a harmonious relationship with several other research institutions, PRIfA established the PRIfA Hub as a forum for research and innovation collaboration at the university. The PRIfA Hub is intended to foster an ecosystem in which businesses and education collaborate to produce innovations and research that benefit all Indonesians.

Forwardly, Peruri will remain committed to making various innovation efforts in various fields in order to achieve the Company's goal of becoming an integrated security printing corporation and world-class digital security solution.

### PROGRAM AND REALIZATION OF PRIfA ACTIVITIES IN 2021

Throughout 2021, the work program and realization of PRIfA activities are as follows:

Program Kerja Work program	Realisasi Realization
Penyiapan Sumber daya & Infrastruktur Pusat Pengembangan Riset & Inovasi Peruri Group antara lain: Organisasi, Pengawakan, Ruang Kerja, dan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan Divisi PRIfA diresmikan pada tanggal 10 Desember 2020</li> <li>• Pengawakan SDM PRIfA dari Dep. Risbangin 4.0 serta Tenaga PKWTT</li> <li>• Kantor PRIfA Karawang (Gedung Pusristek &amp; Gedung SDM)</li> <li>• Transfer Anggaran dari Divisi PSP dan Dep. Risbangin 4.0</li> </ul>
Resource & Research Development Center Infrastructure Setup & Innovation Peruri Group such as: Organization, Manning, Space Work, and Budget	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The establishment of the PRIfA Division was inaugurated on December 10, 2020</li> <li>• PRIfA HR Manning from Dep. Risbangin 4.0 and PKWTT Power</li> <li>• PRIfA Karawang Office (Pusristek Building &amp; HR Building)</li> <li>• Budget Transfer from PSP Division and Dep. Risbangin 4.0</li> </ul>
Program Peruri Digital Academy (PDA) untuk mencetak <i>Digital Talent</i>	Program Peruri Digital Academy (PDA) dilaksanakan pada bulan Juni - Desember 2021 yang diikuti oleh 547 Karyawan Peruri Group
Peruri Digital Academy Program (PDA) to mold Digital Talent	Peruri Digital Academy (PDA) Program held in June - December 2021 which was attended by 547 Peruri Employees



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

Program Kerja Work program	Realisasi Realization
<p>Program Peruri <i>Digital Community of Practice (CoP)</i> untuk meningkatkan penguasaan teknologi Industry 4.0 (<i>Digital Master</i>) yaitu CoP <i>Robotic Process Automation (RPA), Internet of Things (IoT), Blockchain, Infosec &amp; Cyber Security (ICS)</i></p>	<p>Program Peruri <i>Digital Community of Practice (CoP)</i> melalui <i>Workshop &amp; Webinar</i> yang dilaksanakan pada bulan Juli – Desember 2021 yang diikuti oleh 363 Karyawan Peruri Group dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Robotic Process Automation (RPA)</i>: 78 Karyawan Peruri Group</li> <li>2. <i>Blockchain</i>: 106 Karyawan Peruri Group</li> <li>3. <i>Internet of Things (IoT)</i>: 120 Karyawan Peruri Group</li> <li>4. <i>Infosec &amp; Cyber Security (ICS)</i>: 59 Karyawan Peruri Group</li> </ol>
<p>Peruri Digital Community Program of Practice (CoP) for improve mastery of technology industry 4.0 (Digital Master) namely CoP <i>Robotic Process Automation (RPA), Internet of Things (IoT), Blockchain, Infosec &amp; Cyber Security (ICS)</i></p>	<p>Peruri Digital Community of Practice Program Program (CoP) through workshops &amp; webinars held in July – December 2021 which was attended by 363 Peruri Group Employees with details are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Robotic Process Automation (RPA)</i>: 78 Peruri Group Employees</li> <li>2. <i>Blockchain</i>: 106 Peruri Group Employees</li> <li>3. <i>Internet of Things (IoT)</i>: 120 Peruri Employees Group</li> <li>4. <i>Infosec &amp; Cyber Security (ICS)</i>: 59 Employees Peruri Group</li> </ol>
<p>Program <i>Peruri Digital Innovator (PDI)</i> untuk mencetak para inovator di era digital</p>	<p>Program <i>Peruri Digital Innovator</i> dilaksanakan pada bulan Agustus – Desember 2021 yang diikuti oleh 262 Karyawan Peruri</p>
<p>Peruri Digital Innovator Program (PDI) to print innovators in the digital era</p>	<p>Peruri Digital Innovator Program implemented in August – December 2021 which followed by 262 Peruri Employees</p>
<p><i>Global Assessment for Digital Mindset and Behavior</i> untuk mengetahui tingkat <i>Digital Readiness Level</i> tahun 2021</p>	<p>Program <i>Assessment Digital Mindset &amp; Behavior</i> untuk mengukur <i>Digital Readiness Level</i> yang diikuti oleh 106 Karyawan Peruri Group dengan nilai 5,3 (<i>moderate</i>) dari skala 1-10</p>
<p>Global Assessment for Digital Mindset and Behavior to recognize the level of Digital Readiness levels in 2021</p>	<p>Digital Mindset &amp; Behavior Assessment Program to measure the Digital Readiness Level followed by 106 Peruri Group Employees with value 5.3 (moderate) from a scale of 1-10</p>
<p>Kolaborasi dan Kerjasama Riset, yang meliputi Perluasan MOU dengan Perguruan Tinggi /K&amp;L/BUMN, &amp; Industri, Kolaborasi pengembangan kompetensi dan keahlian dengan Perguruan Tinggi, Keikutsertaan PeruriGroup di Research Grant BI (SPEKTRO)</p>	<p>Kolaborasi dan Kerjasama Riset dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Institut Teknologi Bandung (ITB)</li> <li>• Telkom University</li> <li>• EC-Council</li> <li>• ITDRI (Indonesia Telecommunication Digital Research Institute)</li> <li>• IFRI (Indonesia Finance Research Institute)</li> <li>• KOMORI</li> <li>• SICPA</li> <li>• G+D</li> <li>• PT Dycodex Teknologi Nusantara Keikutsertaan PRIfA dalam Research Grant BI (SPEKTRO) dengan mengirimkan 3 Papers:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Quantum Resistant Blockchain for Distributed Ledger Technology (DLT) in IoT</i></li> <li>2. <i>The Future Indonesia Bank Notes Using PostQuantum Cryptography and Steganography</i></li> <li>3. <i>Deep Learning Algorithms For Stablecoin Investment Strategy</i></li> </ol> </li> </ul>
<p>Collaboration and Cooperation Research, which includes the expansion of the MOU with Universities /K&amp;L/SOEs, &amp; Industry, Competence development and expertise collaboration with College, PeruriGroup Opt-in at Research Grant BI (SPECTRO)</p>	<p>Collaboration and Cooperation Research with:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bandung Institute of Technology (ITB)</li> <li>• Telkom University</li> <li>• EC-Council</li> <li>• ITDRI (Indonesian Telecommunications Digital Research Institute)</li> <li>• IFRI (Indonesia Finance Research Institute)</li> <li>• COMORI</li> <li>• SICPA</li> <li>• G+D</li> <li>• PT. Dycodex Technology Nusantara PRIfA Participation in BI . Research Grant (SPEKTRO) by sending 3 Papers:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Quantum Resistant Blockchain for Distributed Ledger Technology (DLT) in IoT</i></li> <li>2. <i>The Future Indonesia Bank Notes Using PostQuantum Cryptography and Steganography</i></li> <li>3. <i>Deep Learning Algorithms For Stablecoins Investment Strategy</i></li> </ol> </li> </ul>

Program Kerja Work program	Realisasi Realization
Peningkatan Reputasi Perusahaan pada Level Internasional melalui Publikasi ke Jurnal Nasional dan/atau Konferensi/Jurnal Internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keikutsertaan Peruri dalam <i>event</i> Internasional Konferensi Internasional ICITEE 2021 di Thailand</li> <li>2. Keikutsertaan Peruri dalam <i>International Conferences on Information and Communications Technology</i> (ICOIACT)</li> </ol>
Improvement of Company Reputation at the International Level through Publication to National Journals and/or International Conference/Journal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peruri's participation in international events ICITEE International Conference 2021 in Thailand</li> <li>2. Participation of Peruri in International Conferences on Information and Communications Technology (ICOIACT)</li> </ol>
Pengembangan Riset: Riset kajian <i>Digital Currency</i> yang merupakan salah satu proyek Corporate 2021	Riset Kajian <i>Digital Currency &amp; Digital Asset</i> antara Peruri, Telkom, dan KBI. Hasilnya berupa Kajian <i>Financial Services</i> Berbasis Konsep <i>Central Bank Digital Currency</i> (CBDC)
Research Development: Digital Currency Study research which is one of the 2021 Corporate projects	Digital Currency & Digital Asset Study between Peruri, Telkom, and KBI. The result is Concept-Based Financial Services Study Central Bank Digital Currency (CBDC)
Pengembangan Inovasi: Melalui keikutsertaan pada Program BUMN <i>Innovation Management</i> (BIMA), <i>Event</i> IoT Bizlator yang diselenggarakan oleh Kominfo, dan <i>Event</i> Perusahaan pada Program <i>Innovation Award Kaizen Award</i> (IAKA)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti pada Program BUMN <i>Innovation Management</i> (BIMA) diikuti oleh 5 Tim Innovator</li> <li>2. Mengikuti <i>Event</i> IoT Bizlator yang diselenggarakan oleh Kominfo diikuti oleh 3 Tim Innovator</li> <li>3. Mengikuti <i>Event</i> Perusahaan pada Program <i>Innovation Award Kaizen Award</i> (IAKA) diikuti oleh 2 Tim Innovator</li> </ol>
Innovation Development: Through participation in BUMN Program Innovation Management (BIMA), Event IoT Bizlator hosted by Kominfo, and Corporate Events at the Innovation Award Program Kaizen Award (IAKA)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Participate in the BUMN Innovation Program Management (BIMA) followed by 5 Innovator teams</li> <li>2. Participate in the IoT Bizlator Event organized by Kominfo attended by 3 Innovator teams</li> <li>3. Participate in Company Events in the Program Innovation Award Kaizen Award (IAKA) followed by 2 Innovator Teams</li> </ol>
Pengembangan <i>Smart Factory</i> melalui Riset Bersama dengan Research Center Internet of Things (RC-IoT) Telkom University dan PT Dycodex Teknologi Nusantara untuk Pengembangan <i>Smart Waste Management</i>	Pengembangan Program <i>Smart Waste Management</i> untuk Limbah Cair B3 pada Area Produksi Uang Kertas Lini A dan Lini B serta Area Pengelolaan Limbah ( <i>Monitoring</i> Limbah Cair B3)
Smart Factory Development through Joint Research with Research Center Internet of Things (RC-IoT) Telkom University and PT Dycodex Teknologi Nusantara for Smart Waste Development Management	Smart Waste Program Development Management for B3 Liquid Waste in the Area Line A and Line B of Banknote Production and Waste Management (B3 Liquid Waste Monitoring) Area



## ROADMAP PRIFA 2021 - 2030

Adapun *Roadmap* PRIFA untuk mewujudkan Visi dan Misi mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2030, terbagi menjadi tiga fase yaitu: Fase 1 dimulai pada tahun 2021-2022 berfokus pada *Capacity Building*. Fase 2 dimulai pada tahun 2023-2024 berfokus pada *Collaboration Network Expansion*. Selanjutnya, Fase 3 dimulai pada tahun 2025-2030 berfokus pada PRIFA *as a Center of Excellence*. Berikut penjelasan setiap fase pada *Roadmap* PRIFA 2021-2030.

Meanwhile, the PRIFA Roadmap to realize the Vision and Mission from 2021 to 2030 is divided into three phases, namely: Phase 1 starting in 2021-2022 with a focus on Capacity Building. Phase 2 will start in 2023-2024 with a focus on Collaboration Network Expansion. Furthermore, Phase 3 will start in 2025-2030 with a focus on PRIFA as a Center of Excellence. The following is an explanation of each phase in the 2021-2030 PRIFA Roadmap.

# 1

## FASE I (Phase I) 2021-2022 CAPACITY BUILDING



- Membangun sistem riset dan pengembangan untuk inovasi dengan kolaborasi dalam negeri untuk pendanaan, manajemen kontrak, dan diseminasi pengetahuan.
- Membangun kompetensi riset bagi SDM di PERURI untuk peningkatan kapasitas SDM internal.
- Membangun *roadmap riset integrated security digital solution and security printing* yang memenuhi ketaatan pada *policy* dan *regulation* yang berlaku.
- Membangun dan memperkuat kolaborasi pengembangan kompetensi dan keahlian untuk menghasilkan inovasi produk baru dengan perguruan tinggi negeri dan swasta, serta lembaga riset yang relevan dengan *digital disruption*.
- Membangun dan memperkuat sinergi untuk pengembangan produk *integrated security digital solution and security printing* dengan perusahaan di dalam negeri, Bank Indonesia, BUMN, dan Pemerintah.
- Mengelola riset di era industri 4.0 dan Society 5.0 yang relevan dengan kebutuhan Bank Indonesia, BUMN, Lembaga Pemerintah dan Swasta.
- Building a research and development system for innovation with Domestic collaboration for funding, contract management, and knowledge dissemination.
- Building research competencies for HR at PERURI to increase the capacity of internal HR.
- Developing an integrated security digital solution and security printing research roadmap with strict compliance with applicable policies and regulations.
- Building and strengthening collaboration in developing competence and expertise to produce new product innovations with public and private universities, as well as research institutions that are relevant to digital disruption.
- Building and strengthening synergies for integrated product development of digital security solution and security printing with domestic companies, Bank Indonesia, BUMN, and the government.
- Managing research in the 4.0 industrial era 4.0 and 5.0 Society era that are relevant to the needs of Bank Indonesia, BUMN, Government and Private Institutions.

# 2

## FASE II (Phase II) 2023-2024

### COLLABORATION NETWORK EXPANSION



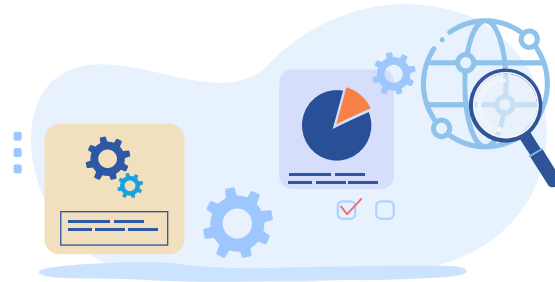
- Membangun proses pengelolaan riset dengan kerja sama luar negeri untuk pendanaan, manajemen kontrak, dan diseminasi pengetahuan.
- Memperkuat kompetensi riset bagi SDM di PERURI untuk menjalankan riset dan pengembangan.
- Membangun dan memperkuat kontrak kerja sama untuk pengembangan SDM maupun pengembangan produk dan layanan dengan perguruan tinggi atau lembaga lainnya di luar negeri.
- Membangun dan memperkuat kontrak kerja sama untuk pengembangan *integrated security digital solution and security printing* yang memenuhi ketaatan pada *policy* dan *regulation* yang berlaku dengan perusahaan sejenis di luar negeri.
- Melakukan dan memfasilitasi riset dan pengembangan produk *integrated security digital solution and security printing* yang memenuhi ketaatan pada *policy* dan *regulation* yang berlaku (*compliance*) dan berskala internasional.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset yang berstandar internasional.
- Developing research management processes with foreign collaborations for funding, contract management, and knowledge dissemination.
- Strengthening research competencies for HR at PERURI to carry out research and development.
- Establishing and strengthen cooperation contracts for human resource development as well as product and service development with universities or other institutions overseas.
- Establishing and strengthening cooperation contracts for the development of an integrated security digital solutions and security printing with strict compliance with applicable policies and regulations with similar companies overseas.
- Conducting and facilitating research and development of integrated security digital solutions and security printing products that comply with applicable policies and regulations (*compliance*) domestically and internationally.
- Increasing the quantity and quality of international standard research.



# 3

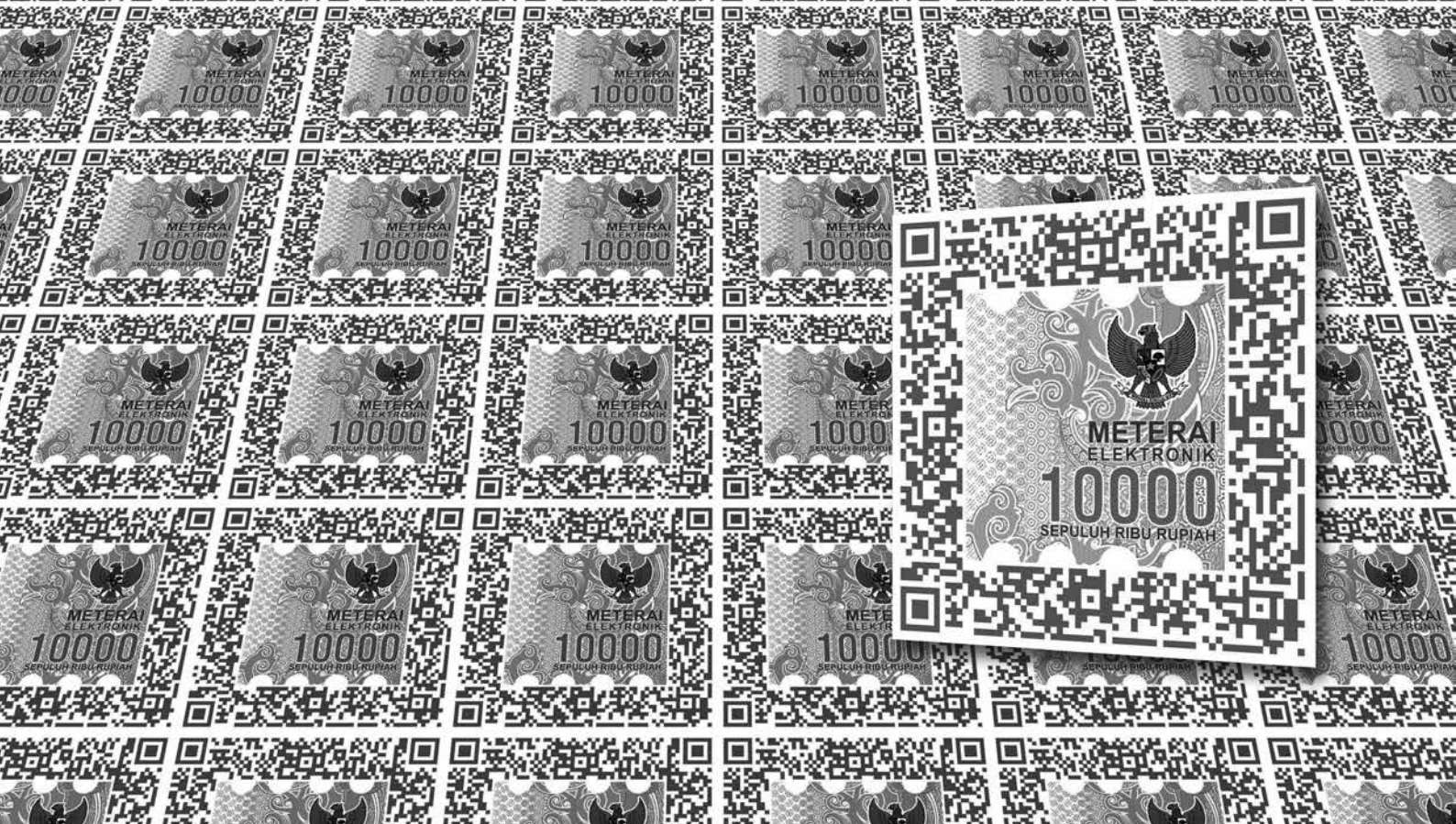
## FASE III (Phase III) 2025-2030

### PERURI RESEARCH INSTITUTE FOR AUTHENTICITY AS A CENTER OF EXCELLENCE



- Menjadi simpul jaringan nasional dan internasional untuk riset dan pengembangan produk *integrated security digital solution and security printing* yang memenuhi ketaatan pada *policy* dan *regulation* yang berlaku (*compliance*)
- Menjadi pusat inovasi dan inkubator untuk pengembangan produk *integrated security digital solution and security printing* yang memenuhi ketaatan pada *policy* dan *regulation* yang berlaku.
- Menjadi pemimpin dan rujukan untuk riset dan pengembangan produk *integrated security digital solution and security printing* yang memenuhi ketaatan pada *policy* dan *regulation* yang berlaku.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset dan pengembangan produk *integrated security digital solution and security printing* untuk memperoleh pengakuan paten secara nasional dan internasional.
- Meningkatkan jumlah riset yang berhasil di 'hilirisasi' menjadi produk yang memberikan nilai tambah bagi PERURI secara finansial.
- Becoming a national and international network node in research and development of integrated security digital solutions and security printing products with strict compliance with applicable policies and regulations (compliance).
- Becoming an innovation center and incubator in integrated product development digital security solutions and security printing that complies with applicable policies and regulations.
- Becoming a leader in and reference for research and development of integrated security digital solutions and security printing products that comply with applicable policies and regulations.
- Increasing the quantity and quality of research and development in integrated security digital solutions and security printing products to get both national and international patent recognition.
- Increasing the number of successful research 'down-streamed' into products that add financial values to PERURI.





## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

Peruri senantiasa menyempurnakan proses bisnis yang ada dengan memaksimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dan mengembangkannya sejalan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Dalam upayanya tersebut, Peruri didukung oleh penerapan strategi dan kebijakan yang tepat di bidang tata kelola, serta menjalankan inovasi secara berkesinambungan.

Peruri memiliki unit kerja yakni Divisi Teknologi Informasi yang berperan penting dalam mengembangkan TI Perusahaan di bidang *security printing and digital business solution*. Melalui Divisi TI, optimalisasi pemanfaatan teknologi terus dilakukan dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi dan automasi proses bisnis Perusahaan.

Divisi TI berupaya untuk memenuhi tuntutan performa Perusahaan dan kepatuhan secara berimbang. Divisi TI juga terus menjamin keamanan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) informasi dalam Perusahaan.

Peruri continues to improve existing business processes by leveraging the use of information technology (IT) and customizing them to meet the Company's demands. Peruri is aided in this endeavor through the establishment of proper governance techniques and policies, as well as the continual implementation of innovations.

The Information Technology Division of Peruri is a work unit responsible for growing the Company's IT in secure printing and digital business solutions. In addition, the IT Division continues to increase the efficacy, efficiency, and automation of the Company's business processes by optimizing technology usage.

The IT Division seeks to meet the Company's performance and compliance requirements in a balanced manner. The IT Division is also responsible for the Company's information security (confidentiality), integrity (integrity), and availability (availability).

**Peruri dituntut untuk menata ulang proses internal untuk meningkatkan operasi, optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi, dan optimalisasi proses bisnis.**

**Peruri must reorganize internal processes in order to improve operations, optimize the use of information technology, and optimize business processes.**



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## PERFORMA DAN KEPATUHAN DIVISI TI

## IT DIVISION PERFORMANCE AND COMPLIANCE

Performa Performance	Kepatuhan Regulasi Regulatory Compliance	Kepatuhan Standar Industri Industry Standard Compliance
<p>Keselarasan antara strategi/program Peruri dengan strategi/program Divisi TI. Keselarasan antara TI dan bisnis/operasional sangat penting untuk memastikan bahwa semua inisiatif/proyek TI dan prioritasnya didefinisikan sesuai kebutuhan dalam mendukung strategi bisnis organisasi yang dituangkan dalam <i>Master Plan</i> TI Tahun 2021-2024.</p> <p>Alignment of Peruri's strategy/program with the strategy/program of the IT Division. To ensure that all IT initiatives/projects and priorities are specified as needed to support the organization's business strategy as outlined in the IT Master Plan for 2021-2024, alignment between IT and business/operations is critical.</p>	<p>Regulasi terkait TI yang wajib dipatuhi sebagai BUMN :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PP No. 6 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia</li> <li>• Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi</li> <li>• PP No. 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik</li> <li>• Peraturan Menteri BUMN PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara</li> </ul> <p>The following IT-related regulations must be followed by SOEs:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Government Regulation No. 6 of 2019 concerning Perum Percetakan Uang Republik Indonesia</li> <li>• Minister of Communication and Information Regulation No. 4 of 2016, concerning Information Security Management Systems</li> <li>• Government Regulation No. 71 of 2019 concerning Electronic System and Transaction Implementation</li> <li>• SOE Ministerial Regulation No. PER-03/MBU/02/2018 concerning Guidelines for the Compilation of SOE Information Technology Management.</li> </ul>	<p>Standar Industri terkait TI yang wajib dipatuhi Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ISO 27001:2013 <i>Information Security Management System</i></li> <li>• ISO 14298:2013 <i>Management of Security Printing Processes</i></li> </ul> <p>The following IT Related Industry Standards must be followed by the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ISO 27001:2013 Information Security Management System</li> <li>• ISO 14298:2013 Management of Security Printing Processes</li> </ul>

## MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring tantangan dan dinamika lingkungan global yang berubah dengan cepat, adanya transformasi digital, dan dengan mengacu kepada terbitnya sejumlah peraturan baru terkait BUMN, seperti INDI 4.0, IT Security Management (INDEKS KAMI), dan sebagainya, di mana hal-hal tersebut mendukung arah pengembangan bisnis perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Direksi Peruri memandang perlu untuk menyusun kembali *Master Plan* Teknologi Informasi (MPTI) periode tahun 2021-2024.

Adapun penyusunan MPTI ini merupakan bagian dari manajemen strategik sebagai pengejawantahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No Per-03/MBU/02/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/2013 Tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan

## MASTER PLAN FOR INFORMATION TECHNOLOGY

Along with the challenges and dynamics of a rapidly changing global environment, digital transformation, and the issuance of several new SOE-related regulations, such as INDI 4.0, IT Security Management (WE INDEX), and so on, these things support the Company's business development strategy over the next five years. Accordingly, the Peruri Board of Directors has determined that the Information Technology Master Plan (MPTI) for 2021-2024 must be revised.

The preparation of this MPTI is part of strategic management as an embodiment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-03/MBU/02/2018 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/2013 concerning Guidelines for the



---

Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara, Visi Misi Perum Peruri, dan Visi Misi Stream TI dan Digital.

Sesuai dengan RJPP Perum Peruri Periode 2020-2024, Perum Peruri memiliki tekad bulat dan komitmen manajemen yang solid untuk menjadikan Perum Peruri serta anak-anak perusahaan sesuai dengan Visi Perum Peruri. Oleh karena itu, Perum Peruri dituntut untuk menata ulang proses internal untuk meningkatkan operasi, optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi dan optimalisasi proses bisnis.

Dalam MPTI, Peruri menjabarkan *Business Architecture* yang menjabarkan tentang kapabilitas ke depan (*future capability*) proses bisnis Perusahaan yang harus dimiliki Perum Peruri. *Business Architecture* tersebut mencakup area *Strategic, Infrastructure & Product, Operations, dan Enterprise Management*. Bagian ini menampilkan juga hasil analisis kesenjangan kapabilitas untuk masing-masing proses bisnis yang menjadi acuan dalam menentukan prioritas pembenahan proses bisnis maupun komponen TI pendukungnya.

Prioritas pembenahan menggunakan acuan prioritas *Strategic Initiatives* dalam RJPP 2020 – 2024. Pembenahan beberapa proses bisnis dengan kesenjangan kapabilitas yang besar, telah teridentifikasi dapat memberikan dampak peningkatan yang besar bagi Perum Peruri. Oleh karena itu, proses-proses bisnis tersebut termasuk dalam prioritas utama untuk dibenahi (14 proses), antara lain mencakup proses *Marketing & Sales Development; Digital Solution/Product Lifecycle Management; Production Capability Development; Customer Relationship Management; Digital Solution/Product BizDevSecOps; Production & Maintenance Management; Procurement & Supplier/Partner Relationship Management; Financial Management; Enterprise Project Management; Human Capital Management; Enterprise Effectiveness Management; Enterprise Risk Management; Colaborative Knowledge Management; dan IT Governance*.

### SASARAN STRATEGIS TI & KEGIATAN INISIATIF UTAMA

Sasaran strategis TI yaitu *Enhance Information, Communication & Technology (ICT) dan Operational Excellent*. Di mana kegiatan inisiatif utamanya adalah sebagai berikut :

1. Digitalisasi Proses Menuju Industri 4.0
2. Penyusunan *Master Plan* TI
3. Pemenuhan INDI 4.0
4. Pengukuran IT *Maturity Level*
5. Pemenuhan *Availability* dan *Accessibility*

Preparation of Technology Management. State-Owned Enterprises Information, Perum Peruri Vision and Mission, and IT and Digital Stream Vision and Mission.

Perum Peruri has a firm determination and solid management commitment to make Perum Peruri and its subsidiaries comply with Perum Peruri's vision, according to Perum Peruri's RJPP for the 2020-2024 period. As a result, Perum Peruri must reorganize internal processes in order to improve operations, optimize the use of information technology, and optimize business processes.

Peruri describes the Business Architecture in MPTI, which describes the future capabilities of the Company's business processes that Perum Peruri must own. Strategic, infrastructure & product, operations, and enterprise management are all covered by the Business Architecture. This section also displays the results of each business process's capability gap analysis, which can be used to determine priorities for improving business processes and their supporting IT components.

Priority for Improvement is based on the Strategic Initiatives priority reference in RJPP 2020 – 2024. Improvements in several business processes with significant capability gaps have been identified as having a significantly increasing impact on Perum Peruri. As a result, these business processes are included in the main priorities for improvement (14 processes), which include Marketing & Sales Development, Digital Solution/Product Lifecycle Management, Production Capability Development, Customer Relationship Management, Digital Solution/Product BizDevSecOps, Production & Maintenance Management, Procurement & Supplier/Partner Relationship Management, Financial Management, Enterprise Project Management, Human Capital Management, Enterprise Effectiveness Management; Enterprise Risk Management; Collaborative Knowledge Management; and IT Governance.

### IT STRATEGIC OBJECTIVES AND KEY INITIATIVE ACTIVITIES

Enhance Information, Communication, and Technology (ICT) and Operational Excellence are IT strategic goals. The following are the main initiative activities:

1. Process Digitization Towards Industry4.04
2. Development of an IT Master Plan
3. Completion of INDI 4.0
4. Measurement of IT Maturity Level
5. Availability and accessibility are met



## PROGRAM KERJA 2021

Selama tahun 2021, Peruri melaksanakan beragam program kerja di bidang TI yang merupakan kesinambungan kerja yang dijalankan berdasarkan *roadmap* pengembangan TI Peruri dalam MPTI.

## 2021 WORK PROGRAM

Peruri carried out various work programs in the IT sector in 2021, which was ongoing work based on Peruri's IT development roadmap in MPTI.

### Pencapaian Divisi TI IT Division Achievements

Sasaran Target	Strategi Strategy	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program
<p><i>Enhance Information, Communication &amp; Tech (ICT): Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Perusahaan dengan Nilai IT Maturity Level 3,2 dan readiness index INDI 4.0,</i></p> <p><i>Enhance Information, Communication &amp; Tech (ICT): Increasing the Effectiveness of Company Management with an IT Maturity Level of 3.2 and an INDI 4.0 readiness index,</i></p>	<p>Memperkuat pemberdayaan teknologi (perangkat keras dan lunak)</p> <p>Strengthening technological empowerment (hardware and software).</p>	ITCG	<p>Memperkuat pengembangan IT secara sistem merealisasikan digitalisasi internal proses mensukseskan Peruri Emas.</p> <p>Systemically strengthening IT development and achieving internal digitization of the process for Peruri Emas's success.</p> <p>Memperkuat OM IT secara sistem (infrastruktur dan aplikasi) merealisasikan kualitas layanan sesuai SLA memenuhi tuntutan bisnis Perusahaan.</p> <p>Strengthening IT OM systems (infrastructure and applications) to accomplish service quality in accordance with SLAs and meet the business demands of the Company.</p> <p>Proses pengembangan dan OM memenuhi kepatuhan kebijakan dan SOP yang ditetapkan Perusahaan untuk mencapai nilai IT Maturity Level minimal 3,2.</p> <p>The development process and OM adhere to the Company's policies and SOPs in order to achieve a minimum IT Maturity Level of 3.2.</p> <p>Proses pengembangan dan OM mengacu <i>readiness</i> INDI 4.0</p> <p>The development and OM process refers to INDI 4.0 readiness</p>
	<p>Mengembangkan <i>disaster recovery center</i> (DRC)</p> <p>Develop a disaster recovery center (DRC)</p>	ITCG	<p>1) Memperkuat DC dengan pengembangan <i>recovery system</i></p> <p>2) Mempunyai skenario BCP IT di dalam MPTI</p> <p>3) Mempunyai skenario <i>main back up system</i> untuk Hw dan Sw</p> <p>1) Strengthening DC with recovery system development</p> <p>2) Have a BCP IT scenario in MPTI</p> <p>3) Have a main back up system scenario for Hw and Sw</p>
<p><i>Develop Operational Excellence</i> melalui penyampaian laporan segmentasi akhir tahun 2021</p> <p><i>Develop Operational Excellence through submission of segmentation report at the end of 2021</i></p>	<p>Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Perusahaan (17) melalui penyampaian laporan keuangan <i>audited</i></p> <p>Improvement of the Effectiveness of Company Management (17) through the submission of audited financial reports</p>	ITCG	<p>Pembangunan infrastruktur dan suprastruktur laporan keuangan segmentasi</p> <p>Infrastructure development and segmentation financial report superstructure</p>

## Investasi Divisi TI Selama 2021 IT Division Investment During 2021

Jenis Investasi Type of Investment	Nilai Anggaran (dalam ribu Rupiah) Budget Value (in thousand Rupiah)
Jasa Implementasi ERP ERP Implementation Services	3.088.882,50
Revitalisasi <i>Network Access</i> Network Access Revitalization	4.705.800,00

Investasi Revitalisasi *Network Access* yang berguna untuk mendukung BCP (*Business Continuity Plan*) IT di Perum Peruri dan menjaga SLA dalam layanan *E-mail* dan aplikasi lain pendukung bisnis digital.

Investment in *Network Access* Revitalization which are useful for supporting IT BCP (*Business Continuity Plan*) at Perum Peruri and maintaining SLA in *E-mail* services and other applications that support digital business.

### TATA KELOLA TI

Peruri menetapkan Panduan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai Keputusan Direksi No. KEP-1/I/2017, pada 24 Januari 2017 tentang Pedoman *Corporate Policy Manual* dan *Operation Manual* terkait Perusahaan Umum Percetakan Uang RI. Panduan kebijakan tersebut menjadi kerangka utama dalam pengelolaan tata kelola TI yang baik guna mendukung penerapan *Good Corporate Governance* secara lebih komprehensif.

Penerapan Tata Kelola TI bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai arahan manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan TI, dan memuat kebijakan-kebijakan strategis dan operasional TI yang wajib dipenuhi dan dipatuhi dalam pengelolaan TI Perusahaan untuk menghasilkan layanan TI dan informasi sebagai berikut:

1. Efektif, yaitu informasi yang tepat waktu, benar, konsisten, bermanfaat, relevan dan berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan;
2. Efisien, yaitu informasi yang dihasilkan melalui penggunaan sumber daya secara optimal;
3. Kerahasiaan, yaitu perlindungan atas informasi yang sensitif dari penyajian yang tidak terotorisasi;
4. Integritas, yaitu perlindungan atas akurasi, validitas dan kelengkapan informasi sesuai dengan kebutuhan dan kriteria proses bisnis Perusahaan;
5. Ketersediaan, yaitu perlindungan atas ketersediaan informasi sehingga dapat tersedia pada saat dibutuhkan;
6. Kepatuhan, yaitu pengelolaan TI yang patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan dan pengelolaan TI;
7. Keandalan, yaitu informasi yang dapat dipercaya dan digunakan oleh manajemen dalam rangka pengambilan keputusan.

### IT GOVERNANCE

Peruri establishes Information Technology Governance Policy Guidelines in accordance with the Board of Directors' Decree No. KEP-1/I/2017, dated January 24, 2017, regarding the *Corporate Policy Manual* and *Operation Manual* of the Indonesian Money Printing Public Company. This policy guide serves as the primary framework for managing good IT governance in order to support the comprehensive implementation of *Good Corporate Governance*.

IT Governance implementation aims to provide an overview of management directives related to IT management, and it includes IT strategic and operational policies that must be fulfilled and complied with in the Company's IT management to produce the following IT and information services:

1. Effective: information that is timely, correct, consistent, useful, relevant, and related to the business processes of the Company;
2. Efficient: information generated through optimal use of resources;
3. Confidentiality: the protection of sensitive information from unauthorized presentation;
4. Integrity: the protection of the accuracy, validity, and completeness of information in accordance with the needs and criteria of the Company's business processes;
5. Availability: protection of the availability of information so that it can be available when needed;
6. Compliance: IT management that complies with the laws and regulations relating to the management of the Company and IT management;
7. Reliability: information that can be trusted and used to make decisions by management.



Kerangka kerja Tata Kelola TI Peruri disusun dengan merujuk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mempertimbangkan Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi yang diterbitkan Kementerian BUMN. Secara hirarkis, kerangka kerja Tata Kelola TI Perusahaan terdiri dari prinsip, kebijakan, standar, dan prosedur yang saling berhubungan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola TI di lingkungan Peruri mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Prinsip Manajemen
2. Prinsip Organisasi
3. Prinsip Data dan Informasi
4. Prinsip Aplikasi
5. Prinsip Teknologi
6. Prinsip Keamanan Informasi

## TATA KELOLA KEGIATAN INISIATIF UTAMA

Tata Kelola TI Peruri mengadopsi strategi transformasi digital dan menerapkannya secara bertahap untuk mendukung pencapaian visi sebagai perusahaan kelas dunia di bidang *integrated secure printing and system*. Strategi transformasi digital meliputi penggunaan metode *agile* dalam pengembangan aplikasi, pemanfaatan teknologi cerdas terkini (*the latest smart technology*) yang tersedia di era industri 4.0 meliputi antara lain *Internet of Things (IoT)*, *Big Data*, *Cyber Security*, *Cloud Computing*, *Artificial Intelligence*, *Augmented Reality*, dan sejumlah perkembangan teknologi terkini lainnya yang tersedia.

Peruri melakukan pengelolaan pelaksanaan inisiatif utama dan memastikan sasaran strategis dapat tercapai melalui penerapan prinsip organisasi sebagai berikut:

1. Direksi menetapkan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) yang bertugas mengkoordinasikan, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi investasi dalam proses pengembangan dan penerapan tata kelola TI.
2. Tata kelola TI Peruri harus mempertimbangkan kebutuhan dan proses bisnis, aplikasi dan infrastruktur TI yang ada, struktur organisasi, sumber daya manusia yang diperlukan dan tersedia, uraian tugas dan tanggung jawab, serta mempertimbangkan prinsip pemisahan tugas (*segregation of duties*) antara peran strategis, peran operasional, peran manajemen risiko, peran pemantauan, dan audit.

Peruri's IT Governance framework was developed in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Ministry of SOEs' Information Technology Management Preparation Guidelines. The corporate IT governance framework is organized hierarchically and comprises interconnected principles, policies, standards, and procedures.

The principles of IT Governance within Peruri cover the following aspects:

1. Management Principle
2. Organizational Principles
3. Principles of Data and Information
4. Application Principle
5. Technology Principle
6. Information Security Principles

## GOVERNANCE OF KEY INITIATIVE ACTIVITIES

IT Governance Peruri adopts and gradually implements a digital transformation strategy to help it achieve its vision of becoming a world-class company in the field of integrated secure printing and systems. The digital transformation strategy includes the use of agile methods in application development, as well as the use of the most recent smart technologies available in the industrial era 4.0, such as the Internet of Things (IoT), Big Data, Cyber Security, Cloud Computing, Artificial Intelligence, Augmented Reality, and a variety of other recent technological developments.

Peruri oversees the implementation of major initiatives and ensures that strategic objectives are met by implementing the following organizational principles:

1. The Board of Directors establishes an Information Technology Steering Committee tasked with coordinating, directing, monitoring, and evaluating investments made in the process of developing and implementing IT governance.
2. Peruri IT governance must take into account business needs and processes, existing IT infrastructure and applications, organizational structure, required and available human resources, job descriptions and responsibilities, and the principle of duty segregation between strategic, operational, risk management, monitoring, and auditing roles.



3. Untuk mendukung peran dalam tata kelola TI, Komite Pengarah Teknologi Informasi akan didukung oleh beberapa satuan kerja utama yakni pengelola layanan dan keamanan TI, fungsi audit internal, fungsi pengelolaan SDM, dan satuan kerja manajemen risiko.
4. Kompetensi dan keterampilan sumber daya harus ditingkatkan untuk menjamin pengembangan dan penerapan tata kelola TI berlangsung efektif dan efisien.

## INOVASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

### DSS (Decision Support System)

Inovasi DSS bertujuan untuk menyediakan layanan platform *analytic* yang terintegrasi melalui Data Warehouse Peruri dan membuat platform analitik *business intelligence* yang dapat mendukung visualisasi data serta integrasi aplikasi Surrounding. Konsep tersebut menjadi landasan inovasi DSS yang dikembangkan dengan semua data akan tersimpan di DSS. Data dari ERP dan Aplikasi Surrounding lainnya akan dapat diolah dan dilakukan *analytical* di DSS. Data tersebut juga dapat digunakan kembali untuk aplikasi Surrounding lainnya yang membutuhkan, sehingga tidak ada perbedaan data antara satu aplikasi dan lainnya.

### Adaptasi Metode Presensi dengan Face Recognition

Adaptasi metode presensi dengan *face recognition* di masa pandemi COVID-19 dijalankan untuk meminimalisir risiko penyebaran virus. Inovasi ini juga memiliki tujuan untuk adaptasi proses presensi di tengah pandemi COVID-19 dari aktivitas sebelumnya dengan presensi yang masih belum sesuai standar protokol kesehatan serta menghilangkan pelanggaran penitipan presensi. *Face recognition* merupakan teknologi yang bertujuan untuk mengidentifikasi atau memverifikasi wajah seseorang melalui sebuah gambar digital.

### Digitalisasi Bukti Potong PPh 21 Karyawan

Inovasi ini bertujuan untuk memusatkan bukti potong yang telah dibuat oleh Perum Peruri pada suatu sistem yang dapat diakses secara mandiri oleh karyawan. Program digitalisasi ini dimaksudkan untuk mempermudah karyawan dalam mengakses bukti potong serta mempercepat proses diterimanya bukti potong dari Perum Peruri kepada karyawan. Adanya digitalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi dan produktivitas kinerja perusahaan khususnya dalam melaksanakan kewajiban dalam bidang perpajakan.

3. The Information Technology Steering Committee will be supported in its role in IT governance by several major work units, including the IT service and security manager, internal audit function, HR management function, and risk management work unit.
4. The resources' competence and skills must be improved to ensure the effective and efficient development and implementation of IT governance.

## INFORMATION TECHNOLOGY-BASED INNOVATION

### DSS (Decision Support System)

DSS innovation aims to provide an integrated analytic platform service through Peruri Data Warehouse, and to make business intelligence analytics platform that can support data visualization with Surrounding applications integrated to it. It is a concept that serves as the basis for DSS innovation that is developed where all the data will be stored in the DSS. Data from ERP and other Surrounding Applications that can be processed will be analyzed in DSS. The data can also be reprocessed other Surrounding applications that may need them in order to avoid using different data in one application to another.

### Adaptation of Attendance Method with Face Recognition

The presence method with facial recognition during the COVID-19 pandemic was adapted in order to minimize the risk of virus spread. It is an innovation that also aims to adapt the attendance process of previous activities - which require attendance - that was not according to health protocol standards - during the pandemic, and to eliminate violations where an absent employee would ask their attending coworkers to sign in for them. Face recognition is a technology identifies or verifies a person's face through a digital image.

### Digitizing Proof of Income Tax 21 Deduction for Employees

This innovation aims to centralize the proof of tax that has been deducted by Perum Peruri into a system that employees can access independently. This digitization program is intended to facilitate employees in accessing the proof of deduction and to speed up the process of receiving such proofs for employees. This digitalization is expected to increase efficiency, transparency and productivity of the Company's performance, especially in fulfilling its tax obligations.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

### Sistem Informasi Vaksinasi COVID-19

Sistem informasi vaksinasi COVID-19 Peruri Group terintegrasi dengan COSMIC KBUMN menggunakan RPA (*Robot Process Automation*). Upaya ini merupakan inovasi yang bertujuan untuk mempermudah karyawan dalam mengakses informasi penjadwalan vaksin COVID-19, dan koordinasi pengelolaan penjadwalan vaksin Peruri Group oleh SVB (Sentra Vaksinasi Bersama). Inovasi ini dilakukan dengan proses integrasi Data Penjadwalan menggunakan RPA serta meningkatkan pelayanan kesehatan dan Edukasi karyawan dalam bertransformasi menuju era industri 4.0 and *society* 5.0.

### Development Perizinan Digital

Pengembangan Perizinan Digital untuk menghilangkan kertas perizinan, persetujuan atasan secara digital dan efisiensi dalam proses pelaporan. Inovasi ini bertujuan untuk melakukan digitalisasi internal perizinan guna mengatasi masalah yang terjadi di unit kerja pengguna dan unit kerja pengamanan selaku pemilik bisnis proses perizinan melalui aplikasi perizinan digital. Sehingga dapat mengakomodir mobilitas karyawan, kemudahan *reporting* dan efisiensi biaya.

### Kodefikasi Pelat Pita Teks Cukai

Inovasi ini bertujuan untuk simplifikasi proses pengkodean di unit Pelat Pita Cukai dan digitalisasi kodefikasi pelat teks pita cukai menggunakan Z-Program di SAP.

### Performance Management System

Implementasi *performance management system* bertujuan untuk membangun budaya kinerja yang erat kaitannya dengan setiap individu. Dengan demikian, pengelolaan kinerja individu secara keseluruhan dapat membangun budaya perusahaan yang merupakan resultan dari perilaku kinerja setiap individu. Atasan dapat menggunakan informasi manajemen kinerja pada banyak keputusan administrasi seperti Analisis Beban Kerja dan Pengakuan atas Kinerja Individu serta mengembangkan para karyawan yang efektif pada pekerjaannya.

### Portal E-Invoice

Efisiensi dan efektivitas proses pembayaran Peruri ke pemasok dilakukan melalui Portal *E-Invoice*. Inovasi ini direncanakan dan telah diimplementasikan dengan beberapa metodologi, antara lain melalui wawancara, observasi dan penilaian untuk menganalisa beberapa alternatif solusi inovasi Portal *E-Invoice* Tagihan Eksternal, sebelum ditetapkan sebagai inovasi yang layak untuk mencapai tujuan berinovasi.

### COVID-19 Vaccination Information System

Peruri Group's COVID-19 vaccination information system is integrated with COSMIC KBUMN through the use of RPA (*Robot Process Automation*). It is an innovation that aims to facilitate employees in accessing COVID-19 vaccine schedule information, and to have a coordinated management of Peruri Group vaccine scheduling by SVB (Joint Vaccination Center). This innovation is developed by integrating Scheduling Data using RPA and improving health services and employee education in transforming towards the 4.0 industry and 5.0 society eras.

### Digital Licensing Development

Development of Digital Licensing to eliminate licensing paperwork, for digital approval by superiors, and for more efficient reporting process. This innovation aims to digitize the internal licensing process in order to overcome problems that occur in user work units and security work units as the business owners of the licensing process through digital licensing applications, which will eventually accommodate employee mobility, ease of reporting and cost efficiency.

### Excise Text Ribbon Plate Codifications

This innovation aims to simplify the coding process in the Excise Ribbon Plate unit and digitize the excise stamp text plate codification using Z-Program in SAP.

### Performance Management System

The implementation of the performance management system aims to build a strong employee-related performance culture. The management of individual performance as a whole can build a corporate culture as the resultant of each individual's performance behavior. Employers can use performance management information in many administrative decisions such as Workload Analysis and Recognition of Individual Performance and develop effective employees at their respective jobs.

### E-Invoice Portal

Peruri makes efficient and effective payment process to suppliers through its E-Invoice Portal. It is an innovation that had been previously planned and implemented with certain methodologies, including interviews, observations and assessments to analyze several alternative solutions for the E-Invoice External Billing Portal innovation, before it was introduced as a portal that can serve the purpose of innovation.

---

Hasil inovasi ini bermanfaat bagi vendor/pemasok sebagai pemohon dana eksternal dan perusahaan sebagai *owner* atau pemilik dana, yang tidak terbatas pada bidang akses dokumen dimana pun dan kapan pun selama memiliki jaringan internet. Dengan demikian, inovasi ini akan dapat ditetapkan sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki pelayanan dalam hal akses status dokumen dari awal sampai proses pembayaran dan untuk mempermudah dalam pengarsipan di internal perbendaharaan.

#### **Pembuatan Aplikasi *Web Based* Evaluasi Kinerja Rekanan**

Pembuatan aplikasi *web based* evaluasi kinerja rekanan dijalankan untuk efisiensi biaya, waktu, dan tenaga SDM. Pembuatan aplikasi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi performa dari rekanan berdasarkan parameter-parameter penilaian yang telah ditentukan. Aplikasi ini mendukung digitalisasi Divisi Dafasum dalam penilaian kinerja rekanan setiap bulannya yaitu dengan menyediakan *tools* untuk menghasilkan *report* secara otomatis dan *monitoring* kinerja rekanan.

#### **Sistem *Monitoring* Pengadaan**

Sistem *monitoring* pengadaan untuk transparansi status proses pengadaan dilakukan dengan pemanfaatan *real time data integration* dari *core* aplikasi ERP dan *e-procurement* berbasis SLA di Perum Peruri.

*Monitoring* pengadaan yaitu aplikasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi terkait status proses pengadaan kepada seluruh unit kerja. Aplikasi ini mendukung transparansi status proses pengadaan dan membandingkannya dengan SLA yang telah ditentukan.

#### **IT *Operation Center* (ITOC)**

ITOC merupakan tempat atau ruang interaksi semua kegiatan operasional sangat diperlukan keberadaannya untuk meningkatkan *service level* TI ke tingkat yang lebih baik kepada unit-unit kerja terkait.

Mendukung semua kegiatan unit-unit kerja di dalam sistem berjalan dengan lancar yang tujuan akhirnya kelancaran bisnis perusahaan. ITOC juga sebagai pusat tempat memonitor segala kegiatan dan aktivitas TI untuk menunjang kelancaran bisnis perusahaan mulai dari infrastruktur, perangkat keras, perangkat lunak, sistem sampai dengan *helpdesk*-nya.

The results of this innovation are beneficial for vendors/suppliers as applicants for external funds and companies as owners of funds, where they can do other things than just accessing documents from anywhere and at any time as long as they have an internet network. Therefore, Peruri defines this innovation as one of its efforts to improve services in terms of access to document status from the beginning to the payment processes and to facilitate internal filing in the treasury.

#### **Development of *Web Based* Applications for Partner Performance Evaluation**

Web-based applications for evaluating partner performance is developed for cost, time, and human resources efficiencies. The purpose of making this application is to evaluate the performance of partners based on predetermined assessment parameters. This application supports the digitization of the Dafasum Division in assessing the monthly performance of partners by providing tools to generate automatic reports and monitor the performance of partners.

#### **Procurement Monitoring System**

The procurement monitoring system for transparency on the status of the procurement process is run by utilizing real time data integration from Perum Peruri's core ERP and SLA-based e-procurement applications.

Procurement monitoring is an application that aims to provide all work units with information about the status of the procurement process. The application supports transparency of procurement process status where the result can always be compared to its predefined SLAs.

#### **IT Operations Center (ITOC)**

ITOC is a place or space for interaction of all operational activities, making the existence of the center highly necessary for all related units to improve IT service to a much higher level.

Supporting all activities of work units in the system to run smoothly whose ultimate goal is smooth running of the Company's business. ITOC is also a center for monitoring all IT activities to support the smooth running of the company's business, from infrastructure, hardware, software, systems to the helpdesk.



### Sistem Informasi Anak Perusahaan Perum Peruri

Inovasi yang direncanakan dan akan diimplementasikan ini merupakan pembuatan suatu sistem informasi keuangan Anak Perusahaan. Hal ini dapat berdampak langsung pada proses penyusunan laporan konsolidasi Induk dan Anak Perusahaan yang menjadi lebih efisien baik dari segi waktu maupun kualitas.

Inovasi ini telah direncanakan dan diimplementasikan dengan beberapa metodologi, antara lain survei, observasi data dan penilaian untuk menganalisa beberapa alternatif solusi inovasi, sebelum ditetapkan sebagai inovasi yang layak untuk mencapai tujuan berinovasi.

Hasil inovasi ini akan bermanfaat bagi Induk dan Anak Perusahaan, yang tidak terbatas pada bidang keuangan dan akuntansi. Dengan demikian, inovasi ini akan dapat ditetapkan sebagai salah satu upaya untuk memudahkan proses penyusunan laporan konsolidasi Induk dan Anak Perusahaan.

### DIGITALISASI DI PERURI

Di era digitalisasi saat ini, media cetak sudah semakin terdesak oleh *platform* digital. Teknologi informasi dengan jaringan internet yang melekat di seluruh aspek, dapat memberikan layanan tanpa batas. Segala sesuatu sudah ada dalam genggaman. Ditambah lagi wabah Pandemi COVID-19 semakin memicu revolusi industri 4.0 dengan komunitas *society* 5.0. Tatanan sistem industri dan ekosistem dunia telah berubah secara drastis. Kebutuhan yang mendesak terhadap sistem pengelolaan informasi yang mudah, cepat, murah, transparan dan tepat, menuntut adanya fitur sekuriti tinggi yang menjamin pengendalian pemalsuan, penipuan, pembobolan data dan transaksi bernilai uang. Peluang bisnis digital sekuriti menjadi semakin kompetitif.

Peruri yang berpengalaman menjamin keaslian dan keamanan uang Rupiah, paspor, pita cukai, meterai, dan produk sekuriti lainnya, telah mengembangkan kompetensi sub sektor bidang keahlian digital *security platform*. Hal ini memberikan kapabilitas dan keahlian dalam membuat produk digital untuk menjamin originalitas atau keaslian dan keamanan data bersifat rahasia, *people/personel* serta transaksi bernilai uang.

### Perum Peruri Subsidiary Information System

This planned and to-be-implemented innovation is the creation of a Subsidiary's financial information system. This system has a direct impacts on the process of preparing consolidated reports for Peruri as the Holding entity and its Subsidiaries so both can run more efficiently in terms of time and quality.

This innovation had been planned and implemented using certain methodologies, including surveys, data observations and assessments to analyze alternative innovation solutions, before Peruri introduced the system as a viable innovation that serves the goal of innovation.

The innovation results will benefit Peruri as the holding entity and its Subsidiaries, which are not limited to finance and accounting. This innovation will be determined as one of the efforts to facilitate Peruri and its subsidiaries in the process of preparing consolidated reports.

### DIGITALIZATION IN PERURI

In the current era of digitalization, print media is increasingly being pushed by digital platforms. With an internet network attached in all aspects, information technology can provide unlimited services. Everything is at hand. In addition, the COVID-19 pandemic has increasingly triggered the industrial revolution 4.0 with the 5.0 society. The order of the world's industrial systems and ecosystems has changed drastically. The urgent need for an information management system that is easy, fast, cheap, transparent and precise, demands high-security features that guarantee the control of counterfeiting, fraud, data breaches, and transactions of value for money. Digital security business opportunities are becoming increasingly competitive.

Peruri, who is experienced in guaranteeing the authenticity and security of Rupiah currency, passports, excise stamps, tax stamps, and other security products, has developed sub-sector competence in the field of digital security platform expertise. This provides capabilities and expertise in making digital products to ensure originality or authenticity and security of confidential data, *people/personnel* and transactions with value for money.

---

Peruri meluncurkan produk digital sekuriti sebagaimana peraturan yang berlaku, yaitu:

1. UU ITE No. 19 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 6a. Bahwa Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) adalah setiap Orang, penyelenggara negara, Badan Usaha, dan Masyarakat yang menyediakan, mengelola, dan/atau mengoperasikan Sistem Elektronik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama kepada pengguna Sistem Elektronik untuk keperluan dirinya dan/atau keperluan pihak lain.
2. UU - ITE No. 19 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 9. Bahwa Sertifikat Elektronik adalah sertifikat yang bersifat elektronik yang memuat: Tanda Tangan Elektronik, identitas yang menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam Transaksi Elektronik, diterbitkan oleh Penyelenggara Sertifikasi Elektronik.
3. UU - ITE No. 19 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 10. Bahwa Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) adalah badan hukum yang berfungsi sebagai pihak yang layak dipercaya, yang memberikan dan mengaudit Sertifikat Elektronik.
4. UU - ITE No. 19 Tahun 2016 Pasal 1 ayat 12. Tanda Tangan Elektronik (TTE) adalah tanda tangan yang terdiri atas Informasi Elektronik yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan Informasi Elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi.
5. PP No. 71 tahun 2019 Pasal 1 Ayat 16. Penyelenggaraan Transaksi Elektronik adalah rangkaian kegiatan transaksi elektronik yang dilakukan oleh pengirim dan penerima dengan menggunakan sistem elektronik.
6. Permen Kominfo No. 11 tahun 2018 pasal 22. Kewajiban PSE Pelayanan Publik Penyelenggara Sistem Elektronik untuk pelayanan publik wajib menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik tersertifikasi atau berinduk.

Dalam menjalani seluruh proses kegiatan usaha, Peruri dituntut untuk lebih kompetitif. Karena itu dibutuhkan transformasi di berbagai bidang, seperti proses bisnis, sumber daya manusia, dan teknologi. Salah satu wujud transformasi tersebut penerapan aplikasi untuk digitalisasi berbagai proses bisnis yang ada di perusahaan. Digitalisasi proses bisnis utama di Peruri telah dilakukan dengan penerapan ERP SAP sejak tahun 2018-2019. ERP SAP di Peruri diberi nama Merkurius.

Implementasi Merkurius di Perusahaan mendukung proses bisnis dengan basis manufaktur serta otomatisasi dan digitalisasi pengendalian internal perusahaan yang lebih efektif. Merkurius menjadi *core system* sehingga mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Peruri launched digital security products in accordance with applicable regulations, namely:

1. UU ITE No. 19 of 2016 Article 1 paragraph 6a. Whereas Electronic System Operator (PSE) is any Person, state administrator, Business Entity, and Society that provides, manages, and/or operates Electronic System individually or jointly to Electronic System users for their own needs and/or needs of other parties. other.
2. UU - ITE No. 19 of 2016 Article 1 paragraph 9. Whereas Electronic Certificate is an electronic certificate containing: Electronic Signature, an identity indicating the status of the legal subject of the parties in an Electronic Transaction, issued by the Electronic Certification Operator.
3. UU - ITE No. 19 of 2016 Article 1 paragraph 10. Whereas the Electronic Certification Provider (PSrE) is a legal entity that functions as a trustworthy party, which provides and audits Electronic Certificates.
4. UU - ITE No. 19 of 2016 Article 1 paragraph 12. Electronic Signature (TTE) is a signature consisting of Electronic Information attached, associated or related to other Electronic Information used as a means of verification and authentication
5. PP No. 71 of 2019 Article 1 Paragraph 16. Electronic Transactions are a series of electronic transaction activities carried out by the sender and recipient using an electronic system.
6. Ministry of Communication and Informatics Regulation No. 11 of 2018 article 22. Obligations of PSE for Public Service Electronic System Operators for public services are required to use Electronic Certificates issued by certified or parent Electronic Certification Operators.

In carrying out the entire process of business activities, Peruri is required to be more competitive. Therefore, transformation is needed in various fields, such as business processes, human resources, and technology. One form of this transformation is the application of applications to digitize various business processes in the Company. Digitization of key business processes at Peruri has been carried out with the implementation of SAP ERP from 2018-2019. The SAP ERP at Peruri is named Mercury

Mercury implementation in the Company supports manufacturing business processes as well as more effective automation and digitalization of the Company's internal controls. Mercury is the core system, supporting operational activities and producing accurate and timely financial reporting. Peruri is





Secara progresif, Peruri juga melakukan transformasi ke arah digital untuk menjawab kebutuhan dan tantangan zaman. Transformasi yang berlangsung di Perusahaan telah mengubah proses pekerjaan manual menjadi proses berbasis digital dengan membangun *digital connectivity* dan *digital content* platform yang menghasilkan antara lain Paperless Office; Automation Process; 3. M2M (Machine to Machine); dan *Electronic System*.

Kemudian, beberapa proses digitalisasi lainnya yang ada di Peruri meliputi sebagai berikut:

1. Digital Platform 4.0
2. Integrasi PADI KBUMN
3. Integrasi NDE KBUMN
4. ESS Mobile
5. *Vendor Management*
6. *Talent Management*
7. *Face Recognition Presensi*
8. *Digital Connectivity*
9. *Customer Product Knowledge*
10. DSS Anak Perusahaan
11. Aplikasi Estimasi Biaya
12. *Digital Waste and Environmental Management*

Realisasi dari proses digitalisasi ini membawa manfaat dan dampak bagi Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. *Brand*: menaikkan *brand* produk digital Peruri dan kepuasan pelanggan produk uang dan non uang;
2. Optimalisasi: arsitektur sistem dan data terintegrasi dengan sinergi antar unit terbangun kesisteman proses digital;
3. Efektivitas: proses tanda tangan basah tidak diperlukan, paperless, mempunyai standar pengembangan dan operasi dari setiap implementasi;
4. Efisiensi: biaya lisensi, pengembangan aplikasi, penggunaan waktu kerja dan biaya operasi kerja (rapat dan transportasi).

Pengembangan digitalisasi membawa perubahan dalam proses pekerjaan manual yang ada di Peruri menjadi berbasis digital.

Realisasi dari proses digitalisasi internal memiliki manfaat bersifat intangible di antaranya mengurangi kesalahan transaksi, mempercepat proses dalam organisasi, peningkatan keamanan data, percepatan waktu pelaporan, transparansi informasi, dan mereduksi pemakaian kertas. Sedangkan manfaat realisasi efisiensi sebesar kurang lebih sekitar Rp45 miliar dari hasil *IT Valuation*.

gradually transitioning to digital to meet the times' needs and challenges. The Company's transformation has transformed the manual work process into a digital-based process by constructing digital connectivity and digital content platforms that produce, among other things, paperless offices, automation processes, M2M (Machine to Machine), and electronic systems.

Subsequently, several other digitization processes at Peruri include the following:

1. Digital Platform 4.0
2. PADI KBUMN integration
3. NDE KBUMN integration
4. ESS Mobile
5. Vendor Management
6. Talent Management
7. Face Recognition Presence
8. Digital Connectivity
9. Customer Product Knowledge
10. Subsidiaries DSS
11. Cost Estimation Application
12. Digital Waste and Environmental Management

The completion of this digitalization process provides the following benefits and impacts to the Company:

1. Brand: enhancing Peruri's digital product brand and customer satisfaction for both cash and non-cash products.
2. Optimization: an integrated system and data architecture with synergies between units based on digital process systems.
3. Effectiveness: no wet signature process is required, no paper is used, and each implementation follows a standard development and operation procedure.
4. Productivity: license fees, application development, working time utilization, and work operating costs (meetings and transportation).

The development of digitization has brought changes in the manual work process at Peruri to be digital-based.

The realization of the internal digitization process has intangible benefits including reducing transaction errors, accelerating processes within the organization, increasing data security, accelerating reporting times, information transparency, and reducing paper usage. Meanwhile, the benefit from the realization of efficiency is approximately Rp.45 billion from the *IT Valuation*.



## STRATEGI DAN KEBIJAKAN 2022

Beberapa program yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan pada tahun 2022 hingga 2025 sebagaimana yang tertuang dalam *Master Plan TI* Perum Peruri terdiri dari 2 (dua) kelompok, dengan rincian di antaranya sebagai berikut:

1. Program *pre-requisite* yang harus dijalankan oleh *Business User* terlebih dahulu antara lain:
  - Pembenahan seluruh SCADA mengadopsi *Open Protocol* sebelum MES diimplementasikan dan diintegrasikan dengan SAP;
  - Analisis dan penentuan penambahan sensor di peralatan produksi dalam mendukung persiapan penerapan *Conditioned Based Maintenance* dan *Predictive Maintenance* (memanfaatkan kapabilitas *Big Data*);
  - Pemilihan material dan negosiasi dengan vendor untuk penerapan VMI (*Vendor Managed Inventory*);
  - Penerapan ABC (*Activity Based Costing*) dalam mendistribusikan lebih banyak *Overhead Cost* menjadi *Variable Cost* dalam *product costing*;
  - Penerapan skema *HR Cost Allocation* dalam membukukan SDM terkait produk tertentu sebagai *Cost of Goods Sold (COGS)*, bukan semata *Operating Expense (OPEX)*;
  - Pembenahan data *Job-Competency Matrix* sebelum SAP HCM *Competency management* diimplementasikan;
  - Finalisasi Struktur dan kepemilikan Induk - Anak Perusahaan (AP), kelengkapan data aset AP dan sebagainya, sebelum menjalankan implementasi *Financial Consolidation* dengan seluruh AP;
  - Pembentukan *Project Management Office (PMO)* TI serta pembenahan sistem dan prosedur PMO sebelum implementasi alat bantu (*tools*) Manajemen Proyek, Program, dan Portofolio yang terintegrasi dijalankan;
  - Intensifikasi program motivasi dan *reward* untuk merubah *Tacit Knowledge* menjadi Eksplisit, sebelum implementasi *Knowledge Management Tool*;
  - Kajian terkait potensi *Revenue Leakage* dan *Cost Leakage* dari layanan Produk Digital, sebelum implementasi aplikasi *Revenue Assurance* sebagai bagian dari *integrated FAB (Fullfillment-Assurance-Billing)*;
  - Pembentukan Struktur Organisasi (STO) *virtual* untuk *Data Governance* dan penyusunan sistem dan prosedur manajemen data, sebelum dilakukan implementasi *Data Management Platform* dan *Tool* secara terintegrasi.

## STRATEGY AND POLICY FOR 2022

Several priority programs to be implemented from 2022 to 2025, as stated in Perum Peruri's IT Master Plan, are divided into two (two) groups, with the following details:

1. Pre-requisite programs that must be completed by Business Users include:
  - Revamping all SCADA systems to use Open Protocol prior to MES implementation and integration with SAP.
  - Analysis and selection of additional sensors in manufacturing equipment to aid in the preparation for the implementation of Conditioned Based Maintenance and Predictive Maintenance (using Big Data capabilities);
  - Material selection and negotiation with vendors for the implementation of VMI (Vendor Managed Inventory);
  - ABC (Activity Based Costing) is used to distribute more overhead costs into variable costs in product costing;
  - Implementation of the HR Cost Allocation scheme in filing HR related to certain products as Cost of Goods Sold (COGS), not just Operating Expense (OPEX);
  - Improvement of Job-Competency Matrix data before SAP HCM Competency management is implemented;
  - Finalization of the structure and ownership of the Parent - Subsidiary (AP), adequacy of AP asset data etc., prior to implementing Financial Consolidation with all APs;
  - The establishment of an IT Project Management Office (PMO) and improvement of MO systems and procedures integrated Project, Program, and Portfolio Management tools are implemented;
  - Intensification of motivation and reward programs to change Tacit Knowledge to Explicit, prior to the implementation of the Knowledge Management Tool;
  - Studies related to potential Revenue Leakage and Cost Leakage from Digital Products service, Revenue Assurance application as part of the integrated FAB (Fulfillment-Assurance-Billing) were implemented ;
  - The establishment of a virtual Organizational Structure (STO) for Data Governance and preparation of data management systems and procedures, before integrated Data Management Platform and Tool are implemented.



2. Program pengembangan Teknologi Informasi yang dapat dijalankan secara lebih independen antara lain:

- Implementasi *Artificial Intelligence (AI)* dan *Machine Learning (ML)* dalam mendukung otomatisasi *Quality Control* produksi Uang Kertas;
- Penerapan standarisasi Document Management (IBM/FileNet) untuk seluruh *Active Document Repository*;
- Implementasi LIMS (*Laboratory Information Management System*);
- Pengembangan *Mobile Application* baik untuk SAP maupun non-SAP;
- Instalasi dan implementasi standarisasi *Application Programming Interface (API)*;
- Implementasi *Big Data Platform* secara bertahap (*Data Ingestion, Pipelining, Initial Analytics* sampai dengan *Data Lake* dan *Advance Analytics*);
- Standarisasi *Server Platform* termasuk migrasi *SAP Server* pada saat diperlukan peremajaan *platform*;
- Pengembangan/pengayaan Produk Digital dengan kapabilitas fitur *Self-Subscirption, Digital Contract Management, Consolidated Billing* untuk mendukung *multiple* produk (termasuk dengan *marketplace* dari pihak ketiga);
- Khususnya untuk Produk Digital implementasi *Product Catalog Management, Product Lifecycle Management* dan *Product Performance Management*;
- Implementasi *tool* pendukung analisis *Market Intelligence, Marketing Plan & Monitoring*, dan *Market Campaign Management* termasuk pendukung kapabilitas *Growth Hacker*;
- Implementasi CRM Tier-1 untuk Produk Digital yang terintegrasi melalui *API* dengan seluruh aplikasi produk digital;
- Pengayaan *tool* pendukung siklus *DevOps* secara terintegrasi dan lengkap (*Development, Testing, Data Virtualisasi* dan *Security*);
- Standardisasi *Tool* untuk Dukungan *User* baik Internal maupun Eksternal, sampai dengan implementasi *IT Service Management (ITSM) Tool* yang lebih lengkap dan terintegrasi.
- Implementasi *Network Management* dan *Database Management Tool*;
- Implementasi RFID untuk proteksi dan *monitoring* aliran dokumen penting, material khusus, *master plate* produksi uang kertas;
- Pemilihan dan eksplorasi *Platform Blockchain* terkait *Distributed Ledger* terbaik untuk *financial institution* (fitur *legal binding Smart Contract* dan sebagainya).

2. Information Technology development programs that can be run more independently include:

- The implementation of Artificial Intelligence (AI) and Machine Learning (ML) in supporting the automation of Quality Control of Banknote production;
- The implementation of standardized Document Management (IBM/FileNet) for all Active Document Repositories;
- The implementation of LIMS (Laboratory Information Management Systems);
- Mobile Application Development for both SAP and non-SAP;
- The installation and implementation of standardized Application Programming Interface (API);
- Implementation of Big Data Platform in stages (Data Ingestion, Pipelining, Initial Analytics to Data Lake and Advance Analytics);
- The standardization of Server Platform including SAP Server migration when platform upgrade is required;
- Digital Product Development/Enrichment with Self Subscirption, Digital Contract Management, Consolidated Billing feature capabilities to support multiple products (including with marketplaces from third parties);
- Specifically for Digital Products, the implementation of Product Catalog Management, Product Lifecycle Management and Product Performance Management;
- The implementation of supporting tools for Market Intelligence analysis, Marketing Plan & Monitoring, and Market Campaign Management, including supporting Growth Hacker capabilities;
- The implementation of Tier-1 CRM for Digital Products that is integrated via API with all digital product applications;
- The enrichment of integrated and comprehensive DevOps lifecycle support tools (Development, Testing, Data Virtualization and Security);
- The standardization of Tools for Good User Support Internal and External, up to the implementation of a more complete and integrated IT Service Management (ITSM) tool.
- The implementation of Network Management and Database Management Tool;
- The implementation of RFID for protection and monitoring of the flow of important documents, special materials, master plate for banknote production;
- The selection and exploration of the best Distributed Ledger related Blockchain Platforms for banks (Smart Contract legal binding features etc).



**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN YANG BAIK**  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE





METERAI  
ELEKTRONIK

10000

SEPULUH RIBU RUPIAH

---

# KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Commitment to Implementing Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan rangkaian sistem atau mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*), selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis. Penerapan GCG dapat memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja di lingkungan Perusahaan.

Peruri berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dilakukan melalui asesmen atau penilaian penerapan GCG secara berkala setiap tahun. Perusahaan terus menginternalisasikan seluruh prinsip GCG ini dalam setiap kegiatan usaha demi mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan.

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan telah menjadi pondasi dalam menjalankan usaha, agar tercipta iklim usaha yang sehat, bersih dan tumbuh berkelanjutan serta mampu memaksimalkan manfaat dan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan. Di samping itu, Peruri juga secara konsisten menyempurnakan sistem GCG yang selaras dengan *best practice*. Peruri berusaha untuk memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada setiap pemangku kepentingan. GCG dalam tubuh Perusahaan juga turut mendorong Peruri untuk menciptakan nilai dan kontribusi secara maksimal.

### DASAR DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan menjadi kewajiban dalam pengelolaan Perusahaan agar terwujud iklim usaha yang sehat dan bersih serta tumbuh secara berkelanjutan. Peruri berkomitmen dalam mewujudkan GCG dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor: SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*).

Good Corporate Governance (GCG) is a series of systems or mechanisms that direct and control the Company to ensure that it runs the business operations in accordance with the expectations of shareholders and other stakeholders while remaining in compliance with applicable laws and regulations and adhering to the norms of business ethics. The implementation of GCG can maximize efforts to improve performance and develop a work culture within the Company.

Peruri is committed to implementing GCG principles by making yearly GCG assessments. In addition, the Company has consistently internalized all of these GCG principles in each of its business activities to achieve sustainable long-term business goals.

The implementation of GCG within the Company has become the foundation on which the Company runs its business in order to create a healthy, clean and growing business climate that is sustainable and able to maximize benefits and added value for stakeholders. Peruri has also consistently improved the GCG system in line with industry best practices. Peruri strives to provide adequate protection and fair treatment to every stakeholder. With GCG, Peruri encourages itself to create maximum value and contribution.

### BASIS AND COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an obligation in managing the company in order to create a healthy and clean business climate and grow sustainably. The commitment of Peruri to realizing GCG is stated in the Joint Decree of the Board of Supervisors and Directors No. SK-01/DP/I/2021 and KEP-1/I/2021, dated January 22, 2021, concerning the Code of Corporate Governance and Code of Conduct.



Implementasi prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan serta meningkatkan nilai Perusahaan bagi para *stakeholders*. Adapun tujuan penerapan GCG adalah:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara Nasional maupun Internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

Penerapan GCG tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam pencapaian maksud dan tujuan dari Peruri sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor: 6 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

## KEBIJAKAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Peruri melaksanakan GCG sebagai kewajiban pemenuhan PP Nomor 06 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia Pasal 10 ayat 1. Dalam pelaksanaannya, Peruri melakukan peninjauan kembali atas kebijakan GCG. Kemudian pada tanggal 22 Januari 2021, Peruri menerbitkan pedoman GCG baru dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) yang selanjutnya juga akan dilakukan peninjauan secara berkala disempurnakan/dimutakhirkan sesuai perkembangan dan kondisi perusahaan dan/atau peraturan pemerintah.

## RUANG LINGKUP KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Ruang lingkup kebijakan pelaksanaan GCG Peruri terimplementasi pada organ tata kelola yang meliputi sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas;
2. Direksi;
3. Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan;
4. Jajaran manajemen dan karyawan di lingkungan Peruri;

The implementation of GCG principles is expected to improve the image and performance of the company as well as increase the company's value for stakeholders. The objectives of implementing GCG are:

1. Optimizing corporate value so that the company has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve its goals and objectives;
2. Encouraging the professional, efficient and effective management of SOE, as well as empowering functions and increasing the independence of company organs;
3. Encouraging the company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;
4. Increasing the company's contribution to the nation's economy.

The implementation of GCG furthermore becomes the basis for achieving the goals and objectives of Peruri as mandated by Government Regulation (PP) No. 6 of 2019 concerning Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION POLICY

Peruri implements GCG as an obligation to fulfill PP No 06 of 2019 concerning Public Company Money Printing of the Republic of Indonesia Article 10 paragraph 1. In its implementation, Peruri reviews the GCG policies. Just recently, on January 22, 2021, Peruri issued new GCG guidelines with the Joint Decree of the Supervisory Board and Directors No SK-01/DP/I/2021 and KEP-1/I/2021 concerning Code of Corporate Governance and Code of Conduct, both of which are to be periodically, refined or updated according to the developments and conditions of the company and/or changes in government regulations.

## SCOPE OF CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Following the provisions of the GCG Guidelines, the scope of the policy is to provide information to:

1. The Supervisory Board;
2. Board of Directors;
3. Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries;
4. Management and employees in the Peruri environment;



5. Karyawan atau orang yang ditunjuk Direksi yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.

Setiap Insan Peruri wajib mematuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku dalam setiap perilaku dan kegiatan bisnis. Hubungan Peruri dengan para pemangku kepentingan juga diatur dalam Pedoman GCG agar tercipta iklim bisnis yang transparan, sehat dan bersih dari praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

### KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BUMN

Pelaksanaan seluruh aspek GCG di lingkup Perusahaan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan best practices yang berlaku di dunia usaha. Regulator dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia serta regulator industri telah memberikan penekanan pada transparansi, akuntabilitas dan penyampaian informasi yang wajar sebagai hal yang dapat menjadi fondasi bagi pelaku usaha.

### ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERURI

Penerapan GCG diharapkan dapat mendukung pencapaian Peruri dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Untuk itu, Peruri mencanangkan *roadmap* penerapan GCG yang secara terukur dan terarah, yang dituangkan dalam target skor sebagai berikut:

Tahun Year	2020	2021	2022
Target	82,79	87	89

Dalam rangka mencapai target sesuai dengan roadmap tersebut, Peruri melakukan evaluasi secara menyeluruh atas kualitas penerapan tata kelola Perusahaan. Evaluasi tersebut berdasar pada hasil asesmen GCG yang dilakukan secara berkala. Peruri telah melakukan perbaikan untuk 2020, di antaranya:

1. Peningkatan kualitas efektivitas Program Pengendalian Gratifikasi;
2. Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku;
3. Penyusunan *Sustainability Report*;

5. Employees or people appointed by the Board of Directors who are assigned to carry out development activities; supervision and management of the Company.

Every Peruri Personnel is obliged to comply with the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct in every conduct and business activity. In addition, Peruri's relationship with stakeholders is also regulated in the GCG Guidelines in order to create a business climate that is transparent, healthy, and clean from corruption, collusion, and nepotism practices.

### COMPLIANCE WITH SOE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The implementation of all aspects of GCG within the scope of the Company is guided by the Regulation of the Minister of State for SoEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as well as Regulation of the Minister of State for SoEs No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for SoEs No. PER-01/MBU/2011 and best practices apply in the business world. Regulators, in this case, the Government of the Republic of Indonesia, as well as industry regulators, have emphasized transparency, accountability, and the delivery of adequate information as things that can become the foundation for business actors.

### ROADMAP OF IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PERURI

The implementation of GCG is expected to support Peruri's achievement in realizing the Company's Vision and Mission. Therefore, Peruri has launched a measurable and targeted roadmap for the implementation of GCG, which is outlined in the target score as follows:

In order to achieve the target in accordance with the roadmap, Peruri makes a thorough evaluation of the quality of the implementation of CGC. The evaluation is based on the results of the GCG Assessment which is conducted periodically. Peruri has made improvements for 2020, including:

1. Improving the quality of the effectiveness of the Gratification Control Program;
2. Updating the Code of Corporate Governance and the Code of Ethics;
3. Preparation of a Sustainability Report;



4. Peningkatan kualitas penerapan *Whistleblowing System*;
5. Penyampaian Laporan Manajemen Risiko kepada Dewan Pengawas;
6. Penilaian Kinerja Dewan Pengawas dan Direksi; dan
7. Dewan Pengawas Independen.

## ASESMEN DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Assessment and Improvement of Good Corporate Governance Implementation

Peruri secara berkala melakukan asesmen GCG untuk mengukur keberhasilan implementasi GCG dalam kinerja Perusahaan, di antaranya adalah tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Dewan Pengawas dan Direksi, penyelesaian pelaksanaan tugas komite-komite dan unit kerja yang mempraktikkan fungsi kepatuhan terhadap tata kelola, pengawasan internal, pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan keterbukaan pada kondisi finansial maupun non-finansial Perusahaan dan lain-lain.

Pelaksanaan seluruh aspek GCG di lingkup Perusahaan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan *best practices* yang berlaku di dunia usaha.

Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG secara berkala oleh asesor eksternal dan tidak menutup kemungkinan diselingi oleh *self-assessment* yang dilakukan oleh asesor internal Perusahaan.

#### ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2021

##### Prosedur dan Kriteria

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, setiap BUMN wajib melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG melalui penilaian. Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44 ayat (1)

Peruri makes periodic GCG assessments to measure how effective its GCG is on the Company's performance, including the level of success of the Supervisory Board and the Board of Directors, how committees and work units have complied with governance in discharging their respective duties, internal control system, implementation of risk management, implementation of disclosure on the financial and non-financial conditions of the Company and other corporate matters.

The implementation of all aspects of GCG at the Company is guided by the SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance of State-Owned Enterprises, and SOE Minister Regulation No. PER09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 and best practices apply in the business world.

The Company measures its GCG implementation regularly by external assessors and does not rule out the possibility of being interspersed with self-assessments by the Company's internal assessors.

#### ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION FOR THE 2021 FISCAL YEAR

##### Procedure and Criteria

Based on SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance of SOE, where each SOE must do the quality measurement of GCG implementation through assessments. Article 44 paragraph (1) states

menyatakan bahwa pengukuran terhadap penerapan GCG dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu:

- a. Penilaian (*assessment*): Program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;
- b. Evaluasi (*review*): Program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin (a), yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Peruri juga melakukan penilaian dengan berpedoman pada dasar/standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN dalam Surat Keputusan Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dengan penilaian terhadap 6 (enam) aspek.

that GCG implementation shall be measured in 2 methods, namely:

- a. Assessment: A program to identify the implementation of GCG in SoEs through measuring the implementation and implementation of GCG in SoEs, which is carried out periodically every 2 (two) years;
- b. Evaluation (review): A program to describe the follow-up to the implementation and implementation of GCG SOE that will be carried out in the following year after the assessment as referred to in (a), which includes evaluation of the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement.

Peruri also conducts an assessment based on the basis/standards of the Ministry of SOEs in the Decree Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, with 6 (six) aspects.

**6 Aspek Assessment GCG**  
**(Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)**  
**6 Aspects of GCG Assessment**  
 (Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012)





### Laporan Hasil Penilaian GCG 2021

Pelaksanaan *assessment* GCG Tahun Buku 2021 dilakukan oleh Asesor Independen yakni The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Pelaksanaan asesmen tersebut dibuka melalui *kick-off meeting* pada 29 November 2021. Berdasarkan pada hasil penilaian tersebut, skor GCG Tahun Buku 2021 adalah 88,484 yang artinya mengalami peningkatan sebesar 0,80 poin dari pencapaian hasil *Assessment* tahun sebelumnya. Terdapat 78 *area of improvement* atas hasil *Self-Assessment* tersebut.

Adapun perolehan skor kami sampaikan sebagai berikut:

### 2021 GCG Assessment Results Report

GCG implementation in fiscal 2021 was assessed by an Independent Assessor, The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). The assessment began with a kick-off meeting on November 29, 2021. Based on the results of the assessment, the GCG score for the 2021 Fiscal Year was 88,484, which shows an increase of 0.80 points from the achievement of the Assessment results the previous year. There are 78 areas of improvement based on the results of the Self-Assessment.

The resulting scores are as follows:

Aspek Aspect	2017		2018		2019		2020		2021	
	Assessment IICG IICG Assessment		Self-Assessment Tim Internal Internal Team Self-Assessment		Assessment oleh BPKP BPKP Assessment		Self-Assessment Tim Internal Internal Team Self-Assessment		Assessment IICG IICG Assessment	
	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Rate (%)	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Rate (%)	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Rate (%)	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Rate (%)	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Rate (%)
Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan Commitment to the implementation of GCG sustainability	6,569	93,84	6,66	95,14	5,993	86	6,57	93,91	6,524	93,20
Pemilik Modal Capital Owner	8,609	95,66	73,47	81,63	7,753	86	8,28	92	8,211	91,23
Dewan Pengawas Supervisory Board	32,11	91,75	32,57	93,06	31,164	89	32,23	92,1	32,524	92,93
Direksi Board of Directors	32,11	91,75	32,52	92,93	31,317	89	32,23	92,1	32,425	92,64
Pengungkapan & Transparansi Disclosure & Transparency	8,29	92,16	8,73	97	6,566	73	7,82	86,89	8,174	90,83
<b>Subtotal</b>	<b>87,735</b>	<b>87,73</b>	<b>87,83</b>	<b>87,83</b>	<b>82,793</b>	<b>82,79</b>	<b>87,17</b>	<b>87,17</b>	<b>87,858</b>	<b>87,85</b>
Lainnya Other Aspects	1,875	26	1,95	39	-	-	0,5	10	0,625	-
<b>Total Nilai Kualitas Penerapan GCG Total Score of GCG Implementation Quality</b>	<b>89,61</b>	<b>89,61</b>	<b>89,78</b>	<b>89,78</b>	<b>82,793</b>	<b>82,79</b>	<b>87,68</b>	<b>87,68</b>	<b>88,484</b>	<b>88,48</b>

### Rekomendasi Hasil Self-Assessment GCG 2021

Berdasarkan hasil penilaian GCG tersebut, maka tim *assessor* mengeluarkan 78 rekomendasi *area of improvement* dengan rincian sebagai berikut:

### Recommendation from GCG Self-Assessment Results 2021

Based on the results of the GCG assessment, the assessor team issued 78 points of recommendation for areas of improvement.

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
<b>Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan</b> Aspect of Commitment to Sustainable Implementation of Good Governance					
1	PERUM PERURI perlu melengkapi muatan Pedoman Etika Perilaku ( <i>Code of Conduct/CoC</i> ) mengenai (a) Penghormatan terhadap hak intelektual; dan (b) Memberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi. PERUM PERURI needs to complete the contents of the Code of Conduct (CoC) regarding (a) Respect for intellectual rights; and (b) Provide equal opportunities for employment and promotion.			√	√ Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department
2	PERUM PERURI perlu melengkapi muatan Laporan Penerapan GCG mengenai Tingkat pemahaman/Persepsi terhadap sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan ( <i>Code of Corporate Governance/CoCG</i> ) dan Pedoman Perilaku ( <i>Code of Conduct/CoC</i> ). PERUM PERURI needs to complete the content of the GCG Implementation Report regarding the level of understanding/perception of the socialization of the Code of Corporate Governance (CoCG) and Code of Conduct (CoC).			√	√ Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department
3	PERUM PERURI perlu menindaklanjuti seluruh rekomendasi dan saran perbaikan Pelaksanaan <i>Assessment</i> GCG di tahun-tahun sebelumnya. PERUM PERURI needs to follow up on all recommendations and suggestions for improving the GCG Assessment Implementation in previous years.			√	√ Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department
4	PERUM PERURI perlu memuktahirkan keputusan atau pedoman LHKPN yang menerangkan pejabat perusahaan yang ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK yang berkaitan pengelolaan LHKPN di lingkungan Perusahaan yang disahkan oleh Direksi. PERUM PERURI needs to update LHKPN decisions or guidelines that explain company officials assigned to coordinate with the KPK related to the management of LHKPN within the Company which is legalized by the Board of Directors.		√	√	√ Departemen Manajemen Risiko & Pihak Terkait Risk Management Department & Related Parties
5	a. Sesuai dengan Nota Dinas Nomor 28/Dep.MR/XI/2021 perihal Pendaftaran Wajib Lapor Baru LHKPN Tahun 2021 maka PERUM PERURI perlu memastikan kembali kepada semua pejabat baru yang menjadi Wajib Lapor untuk terdaftar sebagai Wajib Lapor penyampaian LHKPN. b. PERUM PERURI perlu menindaklanjuti <i>action plan</i> pada laporan penerapan GCG Triwulan 3 mengenai pengesahan terhadap draf Pedoman LHKPN.				√ Departemen Manajemen Risiko & Pihak Terkait Risk Management Department & Related Parties
	a. In accordance with the Office Memorandum Number 28/Dep.MR/XI/2021 regarding Registration for New LHKPN Reporting Mandatory 2021, PERUM PERURI needs to re-assure all new officials who become Reporting Obligations to be registered as LHKPN submission Compulsory. b. PERUM PERURI needs to follow up the action plan in the Quarter 3 GCG implementation report regarding the ratification of the draft LHKPN Guidelines.		√	√	√ Departemen Manajemen Risiko & Pihak Terkait Risk Management Department & Related Parties



No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
6	<p>a. PERUM PERURI perlu menyusun dan melakukan mengenai mekanisme pengukuran atau pelaporan atas tingkat pemahaman kebijakan/ketentuan Pengendalian Gratifikasi kepada Dewan Pengawas/ Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan yang memadai terhadap kebijakan Pengendalian Gratifikasi secara berkala dan periodik.</p> <p>b. PERUM PERURI perlu melakukan diseminasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada <i>stakeholder</i> perusahaan termasuk pemangku kepentingan lainnya (<i>stakeholder</i> perusahaan).</p> <p>a. PERUM PERURI needs to develop and implement a mechanism for measuring or reporting on the level of understanding of Gratification Control policies/ stipulations to the Supervisory Board/Board of Commissioners, Directors, and Employees that are adequate to the Gratification Control policy periodically and periodically.</p> <p>b. PERUM PERURI needs to disseminate the Gratification Control to company stakeholders including other stakeholders (company stakeholders).</p>			√	√ Departemen Manajemen Risiko & Pihak Terkait Risk Management Department & Related Parties
7	<p>a. PERUM PERURI perlu melakukan sosialisasi/diseminasi kebijakan <i>whistle blowing system</i> (WBS) secara langsung dan tidak ada penggabungan dengan program lain kepada <i>stakeholder</i> perusahaan termasuk pemangku kepentingan lain dalam peningkatan pemahaman &amp; efektivitas pelaksanaan <i>whistle blowing system</i> (WBS).</p> <p>b. PERUM PERURI perlu mengembangkan pengelolaan <i>whistle blowing system</i> (WBS) dilakukan oleh pihak eksternal seperti pengelolaan tindak pidana korupsi terintegrasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sehingga bisa menjadi sarana/media perusahaan yang profesional, transparan, akuntabel, dan mengutamakan kerahasiaan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan <i>whistle blowing system</i> di perusahaan</p> <p>a. PERUM PERURI needs to socialize/disseminate the whistle blowing system (WBS) policy directly and not combine it with other programs to company stakeholders including other stakeholders in increasing understanding &amp; effectiveness of the implementation of the whistle blowing system (WBS).</p> <p>b. PERUM PERURI needs to develop the management of a whistle blowing system (WBS) carried out by external parties such as the management of corruption crimes integrated with the Corruption Eradication Commission (KPK) so that it can become a professional, transparent, accountable and confidential company/media facility to support the implementation of whistleblowing policies. blowing system in the company</p>			√	√ Departemen Manajemen Risiko & Pihak Terkait Risk Management Department & Related Parties
8	<p>a. PERUM PERURI perlu melakukan evaluasi atas efektivitas dalam pelaksanaan kebijakan <i>whistle blowing system</i> khususnya untuk lingkungan internal perusahaan melalui laporan yang dibuat secara terpisah dan terperinci secara berkala.</p> <p>b. PERUM PERURI perlu untuk meningkatkan intensitas dan kualitas sosialisasi WBS di mana WBS merupakan bentuk sistem pengendalian yang diharapkan mampu memberikan perbaikan proses yang ada di perusahaan, baik pada sisi proses bisnis maupun etika.</p> <p>a. PERUM PERURI needs to evaluate the effectiveness in implementing the whistle blowing system policy, especially for the company's internal environment through reports that are made separately and in detail on a regular basis.</p> <p>b. PERUM PERURI needs to increase the intensity and quality of WBS socialization where WBS is a form of control system that is expected to be able to provide improvements to existing processes in the company, both in terms of business processes and ethics.</p>			√	√ Departemen Manajemen Risiko & Pihak Terkait Risk Management Department & Related Parties



No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
<b>Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal</b> <b>Aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners</b>					
1	<p>Pemilik Modal perlu menetapkan pengaturan mengenai jumlah maksimum jabatan direksi yang boleh dirangkap oleh setiap Direksi perusahaan, bila tidak konflik kepentingan, walaupun hasil <i>review</i> dokumen selama tahun 2021 tidak menemukan adanya anggota Direksi yang merangkap jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan.</p> <p>Capital Owners need to stipulate a regulation regarding the maximum number of directors who may hold concurrent positions, if there is no conflict of interest, even though the results of the document review during 2021 did not find any members of the Board of Directors holding concurrent positions causing a conflict of interest.</p>	√			
2	<p>Pemilik Modal perlu lebih transparan untuk memperlihatkan dokumen terkait pelaksanaan penilaian dewan pengawas yang memuat:</p> <p>a. Usulan calon anggota Dewan Pengawas secara formal dari Departemen teknis BUMN untuk calon anggota Dewan Pengawas</p> <p>b. Hasil penilaian terhadap calon Dewan Pengawas disajikan dalam bentuk narasi kualitatif dengan kriteria "disarankan" atau "tidak disarankan" sesuai ketentuan dalam PER 10-MBU/10/2020</p> <p>c. Berita Acara Penilaian Dewan Pengawas</p> <p>d. Dewan Pengawas yang terpilih sesuai dengan hasil akhir penilaian.</p> <p>Capital Owners need to be more transparent in showing documents related to the implementation of the supervisory board's assessment which includes:</p> <p>a. Formal proposals for candidates for members of the Supervisory Board from the technical Ministry of SOEs for candidates for members of the Supervisory Board</p> <p>b. The results of the assessment of the candidates for the Supervisory Board are presented in the form of a qualitative narrative with the criteria of "recommended" or "not recommended" according to the provisions in PER 10-MBU/10/2020</p> <p>c. Minutes of the Supervisory Board's Assessment</p> <p>d. The Supervisory Board is elected according to the final results of the assessment.</p>	√			
3	<p>Pemilik Modal perlu menetapkan pengaturan secara eksplisit jumlah maksimum jabatan Anggota Dewan Pengawas yang boleh dirangkap oleh setiap Dewan Pengawas di Perusahaan</p> <p>Owners of Capital need to explicitly stipulate the maximum number of positions in the Supervisory Board Member that may be held by each Supervisory Board in the Company</p>	√			
4	<p>Pemilik Modal perlu melakukan pengesahan RJPP dan/atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan (selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP).</p> <p>The Capital Owner needs to ratify the RJPP and/or the RJPP Revision is carried out on time according to the provisions (no later than 60 (sixty) days after the receipt of the RJPP Draft or RJPP Revision).</p>	√			
5	<p>Pemilik Modal perlu memastikan kembali persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi dilaksanakan secara tepat waktu (khususnya untuk persetujuan/keputusan dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari untuk KSO/BOT)</p> <p>Capital Owners need to re-ensure that the approval/decision on the proposed corporate action is carried out in a timely manner (especially for approval/decision within 30 (thirty) days for KSO/BOT)</p>	√			



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
6	<p>Pemilik Modal perlu melakukan penetapan Penilaian atas Kinerja Direksi secara individu yang dituangkan dalam SK Menteri</p> <p>Capital Owners need to determine the individual Board of Directors Performance Assessment as outlined in the Ministerial Decree</p>	√			
7	<p>Pemilik Modal agar melakukan realisasi progres pelaksanaan rencana tindak lanjut atas Aol asesmen penerapan GCG.</p> <p>Capital Owners to realize the progress of the implementation of the follow-up plan on Aol assessment of GCG implementation.</p>	√			
<b>Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas</b> <b>Aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board</b>					
1	<p>Dewan Pengawas perlu melaksanakan dan mengikuti program pelatihan untuk peningkatan kompetensi anggota Dewan Pengawas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan secara berkelanjutan, serta sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.</p> <p>The Supervisory Board needs to carry out and participate in training programs to increase the competence of the Supervisory Board members in accordance with the company's needs on an ongoing basis, as well as in accordance with the work plan that has been set.</p>		√		<p>√ Sekretariat Dewan Pengawas Supervisory Board Secretary</p>
2	<p>Dewan Pengawas perlu mengembangkan dan melengkapi rencana kerja tahunan yang berkaitan dengan proses pemberian persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan Direksi, serta memastikan pemberian persetujuan atas rancangan RJPP sesuai ketentuan jangka waktu yang berlaku.</p> <p>The Supervisory Board needs to develop and complete an annual work plan related to the approval process for the RJPP draft submitted by the Board of Directors, as well as ensure the approval of the RJPP draft in accordance with the applicable time period.</p>		√		<p>√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee</p>
3	<p>Dewan Pengawas perlu mengembangkan dan melakukan telaah terkait kesesuaian visi dan misi perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis secara berkala.</p> <p>The Supervisory Board needs to develop and conduct studies related to the suitability of the company's vision and mission with changes in the business environment on a regular basis.</p>		√		<p>√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee</p>
4	<p>Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan secara intensif terhadap setiap saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari <i>stakeholders</i> yang disampaikan kepada Dewan Pengawas, serta mengoptimalkan keterlibatan seluruh perangkat Komite untuk melakukan telaah terkait hal tersebut</p> <p>The Supervisory Board needs to develop an intensive discussion of any suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders that are submitted to the Supervisory Board, as well as optimize the involvement of all Committees to conduct studies related to this matter.</p>		√		<p>√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee</p>
5	<p>Dewan Pengawas perlu mengembangkan pemberian arahan secara intensif terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya, serta mengoptimalkan keterlibatan seluruh perangkat Komite untuk melakukan <i>review</i> dan telaah terkait hal tersebut. Arahan dapat mencakup penerapan tata kelola teknologi informasi, kesesuaian penerapan <i>master plan IT</i>, dan hasil pengukuran IT <i>maturity</i>.</p> <p>The Supervisory Board needs to develop intensive guidance on the company's information technology system policies and their implementation, as well as optimize the involvement of all Committee members to conduct reviews and studies related to this matter. Directions can include the implementation of information technology governance, the suitability of the implementation of the IT master plan, and the results of measuring IT maturity.</p>		√		<p>√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee</p>

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
6	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pemberian arahan secara intensif terkait pengoptimalan penerapan <i>succession management</i> perusahaan melalui peningkatan <i>talent development program</i> dalam mengatasi kekosongan jabatan di struktur organisasi Perusahaan. The Supervisory Board needs to develop intensive guidance related to optimizing the implementation of the Company's succession management through increasing talent development programs in overcoming vacancies in the company's organizational structure.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
7	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan dan pemberian arahan secara berkala terkait <i>review</i> kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. The Supervisory Board needs to develop discussions and provide regular direction regarding the review of accounting policies and the preparation of financial reports in accordance with applicable accounting standards.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
8	Dewan Pengawas perlu mengembangkan dan melengkapi rencana kerja yang berkaitan dengan pembahasan terkait kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya. The Supervisory Board needs to develop and complete a work plan related to discussions related to policies for the procurement of goods and services and their implementation.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
9	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan dan pemberian arahan yang intensif terhadap kebijakan dan implementasi pengadaan barang dan jasa, serta mengoptimalkan keterlibatan seluruh perangkat Komite untuk melakukan telaah terkait hal tersebut. The Supervisory Board needs to develop intensive discussions and provide direction on policies and implementation of the procurement of goods and services, as well as optimize the involvement of all Committees to conduct studies related to this matter.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
10	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan dan pemberian arahan yang intensif terhadap kebijakan mutu dan pelayanan perusahaan, serta mengoptimalkan keterlibatan seluruh perangkat Komite untuk melakukan telaah terkait hal tersebut. The Supervisory Board needs to develop intensive discussions and provide direction on the company's quality and service policies, as well as optimize the involvement of all Committee members to conduct studies related to this matter.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
11	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pembahasan dan pemberian arahan terhadap kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundangan dan perjanjian dengan pihak ketiga, serta mengoptimalkan keterlibatan seluruh perangkat Komite untuk melakukan telaah terkait hal tersebut. The Supervisory Board needs to develop discussions and provide direction on the company's compliance in carrying out laws and agreements with third parties, as well as optimizing the involvement of all Committees to conduct studies related to this matter.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
12	Dewan Pengawas perlu memastikan pemberian tanggapan dan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Pengawas atau RUPS/Pemilik Modal secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan standar waktu yang berlaku. The Supervisory Board needs to ensure timely response and approval of transactions or actions within the scope of authority of the Supervisory Board or GMS/Capital Owners in accordance with the provisions of the applicable time standard.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
13	Dewan Pengawas perlu melengkapi penyampaian usulan penunjukan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik/KAP) kepada Pemilik Modal dengan informasi terkait honorarium/imbai jasa dari auditoreksternal tersebut. The Supervisory Board needs to complete the submission of the proposal for the appointment of an external auditor (Public Accounting Firm/KAP) to the Capital Owner with information related to the honorarium/remuneration from the external auditor.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
14	Dewan Pengawas perlu melengkapi muatan <i>charter</i> Dewan Pengawas khususnya pada bagian yang mengatur terkait pelaporan Dewan Pengawas kepada Pemilik Modal jika terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan, dengan informasi terkait bentuk dan jenis dari gejala penurunan kinerja serta jumlah penurunan yang dikategorikan signifikan dalam rangka pemberian arahan yang optimal dari Dewan Pengawas. The Supervisory Board needs to complete the charter content of the Supervisory Board, especially in the section that regulates the reporting of the Supervisory Board to the Capital Owners if there are symptoms of declining company performance, with information related to the form and type of symptoms of declining performance and the number of declines that are categorized as significant in order to provide optimal direction from Supervisory Board.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
15	Dewan Pengawas perlu mengembangkan pengawasan dan pemberian arahan secara intensif terhadap pengelolaan dan kinerja anak perusahaan serta kesesuaian arah dan pengembangan usaha anak perusahaan dengan strategi perusahaan induk. The Supervisory Board needs to develop intensive supervision and guidance on the management and performance of subsidiaries and the alignment of the direction and business development of subsidiaries with the parent company's strategy.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
16	Dewan Pengawas perlu memastikan pemberian tanggapan dan persetujuan terhadap proses pengangkatan Direksidan Dewan Pengawas anak perusahaan/perusahaan patungan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan standar waktu yang berlaku(paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanyacalon). The Supervisory Board needs to ensure response and approval timing of the appointment process for the Board of Directors and Supervisory Board of subsidiaries/joint ventures in accordance with the applicable standard time provisions (no later than 15 calendar days from the date of receipt of the candidate).		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
17	Dewan Pengawas perlu membuat dan melampirkan Pakta Integritas dalam setiap tanggapan atau rekomendasi atas usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Pengawas dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal. The Supervisory Board needs to make and attach an Integrity Pact in each response or recommendation on the proposed action of the Board of Directors which must obtain a recommendation from the Supervisory Board and approval from the GMS/Capital Owner.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
18	Dewan Pengawas perlu melakukan pemantauan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan, khususnya memantau tindak lanjut <i>area of improvement</i> (AOI) dari hasil <i>assessment</i> GCG oleh Direksi. The Supervisory Board needs to monitor the implementation of Good Corporate Governance principles in the company, in particular monitoring the follow-up to areas of improvement (AOI) from the results of the GCG assessment by the Board of Directors.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
19	Dewan Pengawas perlu melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Pengawas sesuai dengan pembagian tugas yang ada. The Supervisory Board needs to evaluate the performance achievement of each member of the Supervisory Board in accordance with the existing division of tasks.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
20	Dewan Pengawas perlu melengkapi pedoman/tata tertib rapat dengan muatan terkait: a. Etika rapat; dan b. Pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi. The Supervisory Board needs to complete the guidelines/rules for the meeting with related content: a. Meeting etiquette; and b. Discussion/review on the recommendation of the Board of Directors and the direction/decision of the GMS related to the proposal of the Board of Directors.		√		√ Komite Dewan Pengawas Board Supervisory Committee
21	Dewan Pengawas perlu melengkapi surat kuasa ketidakhadiran mengikuti rapat dengan penjelasan alasan dari ketidakhadiran. The Supervisory Board needs to complete a power of attorney for absenteeism from the meeting with an explanation of the reasons for the absence.		√		√ Sekretariat Dewan Pengawas Supervisory Board Secretary
22	Sekretaris Dewan Pengawas perlu menjaga konsistensi terkait ketepatan waktu dalam menyampaikan undangan rapat (paling lambat 3 hari sebelum rapat), menyediakan dan menyampaikan bahan-bahan rapat (paling lambat 3 hari sebelum rapat), serta mengedarkan risalah rapat keseluruhan Dewan Pengawas (paling lambat 7 hari setelah rapat). The Secretary of the Supervisory Board needs to maintain consistency regarding timeliness in submitting meeting invitations (at least 3 days before the meeting), providing and delivering meeting materials (at least 3 days before the meeting), and distributing the minutes of the meeting to the entire Supervisory Board (no later than 7 days) after the meeting).		√		√ Sekretariat Dewan Pengawas Supervisory Board Secretary
<b>Aspek Direksi</b> <b>Aspects of the Board of Directors</b>					
1	1. PERUM PERURI perlu menetapkan rencana kerja terkait program pelatihan dan pengembangan kompetensi beserta anggaran yang ditetapkan secara terpisah dari anggaran pelatihan karyawan, serta dilampirkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. 2. PERUM PERURI perlu melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan yang direncanakan serta membuat laporan atas seluruh pelatihan dan pengembangan kompetensi agar dapat dijadikan materi dalam media knowledge management yang dapat diakses oleh seluruh insan PERUM PERURI.			√	√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
2	1. PERUM PERURI needs to establish a work plan related to training and competency development programs along with a budget that is set separately from the employee training budget, and is attached to the Company's Work Plan and Budget. 2. PERUM PERURI needs to carry out training and competency development programs as planned and make reports on all training and competency development so that they can be used as material in knowledge management media that can be accessed by all PERUM PERURI personnel.			√	
	2. PERUM PERURI perlu meningkatkan pemahaman kepada karyawan terkait pelaksanaan prosedur dan instruksi kerja yang masih terdapat kesalahan dan penyimpangan serta dan melakukan pemutakhiran Prosedur. PERUM PERURI needs to improve understanding to employees regarding the implementation of procedures and work instructions that still have errors and irregularities and update procedures.			√	



No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
3	<p>PERUM PERURI perlu meningkatkan pelaksanaan kesegeraan dalam pengambilan keputusan dan mengkomunikasikan hasil keputusan Direksi yang perlu disampaikan kepadakaryawan. PERUM PERURI needs to improve the implementation of immediacy in making decisions and communicating the results of the decisions of the Board of Directors that need to be conveyed to employees.</p>			√	
4	<p>PERUM PERURI perlu menyampaikan rancangan RJPP kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal paling lambat pada tanggal 31 Oktober sebelum periode RJPP tahun berjalan. PERUM PERURI perlu melakukan sosialisasi RJPP kepada seluruh karyawan dan dilakukan pengukuran pemahaman karyawan terhadap sasaran dan tujuan perusahaan sesuai dengan RJPP yang telah disahkan oleh Pemilik Modal. PERUM PERURI needs to submit the RJPP draft to the Shareholders/Equity Owners no later than 31 October prior to the current year's RJPP period. PERUM PERURI needs to socialize the RJPP to all employees and measure employees' understanding of the company's goals and objectives in accordance with the RJPP that has been approved by the Capital Owner.</p>			√	
5	<p>PERUM PERURI perlu melakukan sosialisasi RKAP kepada seluruh karyawan dan dilakukan pengukuran atas pemahaman karyawan terhadap sasaran dan tujuan perusahaan sesuai dengan RKAP yang telah disahkan oleh Menteri BUMN selaku Pemilik Modal PERUM PERURI needs to socialize the RKAP to all employees and measure employees' understanding of the company's goals and objectives in accordance with the RKAP which has been approved by the Minister of SOEs as the Capital Owner</p>			√	
6	<p>1. PERUM PERURI perlu mengisi jabatan kosong pada setiap level jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan. 2. PERUM PERURI perlu menyiapkan rencana suksesi untuk seluruh tingkat jabatan dalam struktur organisasi agar jabatan kosong yang ada dapat segera diisi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. 1. PERUM PERURI needs to fill vacant positions at every level in the Company's organizational structure. 2. PERUM PERURI needs to prepare succession plans for all levels of positions in the organizational structure so that vacant positions can be filled immediately according to company needs.</p>			√	
7	<p>PERUM PERURI perlu meningkatkan kecepatan dalam merespon usulan peluang bisnis baru agar dapat menangkap peluang yang berkaitan dengan kecepatan dalam pengambilan keputusan PERUM PERURI needs to increase speed in responding to proposed new business opportunities in order to capture opportunities related to speed in decision making</p>			√	
8	<p>PERUM PERURI perlu meningkatkan kecepatan dalam membahas dan merespon seluruh isu perubahan lingkungan bisnis termasuk dalam pembahasan di internal manajemen dan dengan Dewan Pengawas. PERUM PERURI needs to increase speed in discussing and responding to all issues of changes in the business environment, including discussions within the internal management and with the Supervisory Board.</p>			√	



No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
9	<p>PERUM PERURI perlu melakukan sosialisasi sistem pengukuran kinerja yang telah menggunakan aplikasi berbasis web kepada seluruh karyawan yang disertai dengan hasil evaluasi atas pemahaman dari peserta sosialisasi tersebut</p> <p>PERUM PERURI needs to socialize the performance measurement system that has used web-based applications to all employees accompanied by evaluation results on the understanding of the socialization participants</p>			√	
10	<p>PERUM PERURI perlu menyajikan total HPS pada setiap pengadaan yang sifatnya tidak rahasia dan dapat diakses dengan mudah oleh calon pemasok.</p> <p>PERUM PERURI needs to present the total HPS for each procurement that is not confidential and can be easily accessed by potential suppliers.</p>			√	
11	<ol style="list-style-type: none"> <li>PERUM PERURI perlu memberikan kesempatan yang memadai terkait pengisian posisi untuk jabatan tertentu melalui job tender yang menggunakan proses yang transparan dan akuntabel serta disesuaikan dengan kompetensi dan atau <i>job specification</i>.</li> <li>PERUM PERURI perlu menyusun dan melakukan sosialisasi skema remunerasi karyawan yang kompetitif serta dapat dibandingkan dengan industri sejenis sehingga persepsi tingkat keadilan dan tingkat kompetitif remunerasi dapat dipahami oleh seluruh karyawan.</li> <li>PERUM PERURI perlu melakukan evaluasi atas kinerja karyawan pascamendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan untuk mengukur hasil pendidikan dan pelatihan serta melakukan pemutakhiran database sistem knowledge management berdasarkan hasil pendidikan dan pelatihan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>PERUM PERURI needs to provide adequate opportunities related to filling positions for certain positions through job tenders that use a transparent and accountable process and are adjusted to competencies and or job specifications.</li> <li>PERUM PERURI needs to develop and disseminate employee remuneration schemes that are competitive and can be compared with similar industries so that the perception of fairness and competitive remuneration levels can be understood by all employees.</li> <li>PERUM PERURI needs to evaluate the performance of employees after receiving education and training followed by employees to measure the results of education and training as well as updating the knowledge management system database based on the results of education and training.</li> </ol>			√	
12	<ol style="list-style-type: none"> <li>PERUM PERURI perlu menetapkan pedoman remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dengan mempertimbangkan <i>benchmark</i> dari industri sejenis, kondisi persaingan usaha yang ditetapkan dalam RUPS.</li> <li>PERUM PERURI perlu menetapkan pedoman pengelolaan Anak Perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) yang terintegrasi atas seluruh kebijakan dan prosedur yang sudah ada.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>PERUM PERURI needs to stipulate remuneration guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries by considering benchmarks from similar industries, business competition conditions set out in the GMS.</li> <li>PERUM PERURI needs to establish guidelines for managing subsidiaries (subsidiary governance) that are integrated into all existing policies and procedures.</li> </ol>			√	
13	<p>PERUM PERURI perlu meningkatkan pengendalian internal dan peran audit internal agar tidak terdapat temuan auditor terhadap pencatatan dan pembukuan transaksi akuntansi.</p> <p>PERUM PERURI needs to improve internal control and the role of internal audit so that there are no auditor findings on the recording and bookkeeping of accounting transactions.</p>			√	



No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
14	<p>PERUM PERURI perlu membuat daftar penanganan untuk masing-masing risiko utama Perusahaan yang telah disetujui Pengawas dan atau Pemilik Modal. PERUM PERURI needs to make a list of treatments for each of the Company's main risks that have been approved by the Supervisor and/or Capital Owner.</p>			√	
15	<p>PERUM PERURI perlu membuat laporan hasil penilaian penerapan sistem pengendalian intern untuk tingkatan entitas perusahaan secara berkala serta melakukan tindak lanjut hasil penilaiannya. PERUM PERURI needs to make a report on the results of the assessment of the implementation of the internal control system for the corporate entity level on a regular basis as well as follow up on the results of the assessment.</p>			√	
16	<p>PERUM PERURI perlu meningkatkan pelaksanaan hasil rekomendasi audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern. PERUM PERURI needs to improve the implementation of the recommendations of the internal audit carried out by the Internal Audit Unit.</p>			√	
17	<p>PERUM PERURI perlu meningkatkan pelaksanaan kepatuhan atas peraturan yang berlaku serta melakukan langkah kesepakatan secara kekeluargaan untuk meminimalkan penyelesaian melalui peradilan. PERUM PERURI needs to improve the implementation of compliance with applicable regulations as well as take steps for family agreements to minimize settlement through the courts.</p>			√	
18	<p>PERUM PERURI perlu meningkatkan program untuk mengkomunikasikan informasi produk dan layanan kepada seluruh pelanggan yang dilakukan secara berkala serta dievaluasi atas pelaksanaannya PERUM PERURI needs to improve programs to communicate product and service information to all customers which is carried out regularly and evaluated for its implementation</p>			√	
19	<p>PERUM PERURI perlu menyediakan Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis dan administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya. PERUM PERURI needs to provide all provisions and information regarding the procurement of goods/services, including technical and administrative requirements for procurement, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective providers of goods/services. generally.</p>			√	
20	<p>PERUM PERURI perlu melengkapi kebijakan mengenai penggunaan dan penyediaan dana dari pendapatan operasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang PERUM PERURI needs to complete policies regarding the use and provision of funds from operating income which are used to pay interest and principal on long-term debt</p>			√	
21	<p>PERUM PERURI perlu meningkatkan kebijakan dan pelaksanaan partisipasi untuk semua karyawan pada perusahaan melalui media dan sarana yang mudah diakses serta dilakukan secara berkala PERUM PERURI needs to improve policies and implementation of participation for all employees in the company through media and facilities that are easily accessible and carried out regularly</p>			√	

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
22	<p>PERUM PERURI perlu meningkatkan pelaksanaan sosialisasi mekanisme penanganan keluhan stakeholder di antaranya melalui sistem pelaporan pelanggaran dan media lainnya dan melakukan evaluasi atas pelaksanaannya.</p> <p>PERUM PERURI needs to improve the socialization of the mechanism for handling stakeholder complaints, including through the violation reporting system and other media and evaluate its implementation.</p>			√	
23	<p>PERUM PERURI perlu meningkatkan upaya dalam pencapaian target kinerja perusahaan termasuk konsistensi peningkatan kinerja dalam tiga tahun terakhir</p> <p>PERUM PERURI needs to increase efforts in achieving the company's performance targets including the consistency of performance improvement in the last three years</p>			√	
24	<p>PERUM PERURI perlu meningkatkan realisasi penyaluran tanggung jawab sosial lingkungan sesuai dengan rencana serta melakukan analisis efektivitas terhadap penyaluran program TJSL.</p> <p>PERUM PERURI needs to increase the realization of the distribution of environmental social responsibility in accordance with the plan as well as to analyze the effectiveness of the distribution of the CSR program.</p>			√	
25	<p>PERUM PERURI perlu menyampaikan rencana penyelenggaraan Rapat Direksi yang dilampirkan dalam RKAP tahunan yang disusun berdasarkan kebutuhan penyelenggaraan rapat serta dilakukan <i>monitoring</i> realisasinya agar sesuai dengan rencana.</p> <p>PERUM PERURI needs to submit a plan for holding a Board of Directors Meeting which is attached to the annual RKAP which is prepared based on the needs of holding the meeting and monitoring its realization so that it is in accordance with the plan.</p>			√	√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
26	<p>1. Direksi dapat meningkatkan tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi dengan memanfaatkan teknologi virtual yang sudah ditetapkan dalam tata tertib rapat.</p> <p>2. Direksi yang tidak dapat menghadiri rapat agar dapat menyampaikan alasan ketidakhadirannya beserta surat kuasa yang disertakan dalam risalah rapat.</p> <p>1. The Board of Directors can increase the level of attendance at the Board of Directors Meeting and Coordination Meeting by utilizing virtual technology that has been stipulated in the meeting rules.</p> <p>2. Directors who are unable to attend the meeting in order to convey the reasons for their absence along with a power of attorney that is included in the minutes of the meeting.</p>			√	
27	<p>PERUM PERURI perlu mencantumkan agenda pembahasan tindak lanjut hasil keputusan rapat sebelumnya dalam setiap pelaksanaan rapat maupun pembahasan keputusan rapat sebelumnya yang belum selesai.</p> <p>PERUM PERURI needs to include an agenda for discussing the follow-up to the results of the previous meeting in each meeting or discussion of the decisions of the previous meeting that have not been completed.</p>			√	√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
28	<p>Direksi perlu membuat sistem untuk memonitoring dalam menindaklanjuti arahan dan/atau tanggapan yang disampaikan oleh Dewan Pengawas baik yang disampaikan melalui surat ataupun secara langsung dalam Rapat Koordinasi.</p> <p>The Board of Directors needs to create a system for monitoring in following up on directions and/or responses submitted by the Supervisory Board, either by letter or directly in the Coordination Meeting.</p>			√	



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
29	<p>PERUM PERURI perlu menyesuaikan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan untuk menilai kepatuhan terhadap <i>charter</i> audit internal dan menilai efisiensi dan efektivitas dari Fungsi Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai pemangku kepentingannya serta melakukan tindak lanjut atas hasil <i>review</i>.</p> <p>PERUM PERURI needs to adjust the Internal Audit Function as a whole to assess compliance with the internal audit charter and assess the efficiency and effectiveness of the Internal Audit Function in meeting the needs of its various stakeholders as well as following up on the results of the review.</p>			√	√ SPI
30	<p>PERUM PERURI dapat meningkatkan aplikabilitas rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan pada unit kerja agar dapat mengurangi kemungkinan tindak lanjut yang belum sesuai dan/atau belum dilakukan.</p> <p>PERUM PERURI can increase the applicability of improvement recommendations that can be applied to work units in order to reduce the possibility of inappropriate follow-ups and/or not being carried out.</p>			√	√ SPI
31	<p>Sekretaris Perusahaan perlu meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya dalam bidang hukum dan komunikasi perusahaan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya.</p> <p>The Corporate Secretary needs to improve his knowledge and competence in the fields of law and corporate communication to support the successful implementation of his duties.</p>				√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
32	<p>Sekretaris Perusahaan perlu meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya dalam bidang hukum dan komunikasi perusahaan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya.</p> <p>The Corporate Secretary needs to improve his knowledge and competence in the fields of law and corporate communication to support the successful implementation of his duties.</p>				√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
<b>Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi</b> <b>Aspects of Information Disclosure and Transparency</b>					
1	<p>Perum Peruri perlu memastikan kembali terkait updating berita di <i>website</i>, portal dan media pengelolaan dilaksanakan secara konsisten (diketahui secara pasti waktunya)</p> <p>PERUM PERURI needs to ensure that news updates on the website, portal and media management are carried out consistently (the exact time is known)</p>			√	√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
2	<p>PERUM PERURI perlu mengembangkan rencana pertemuan/<i>gathering</i> dengan <i>stakeholders</i> dan bentuk lainnya meliputi:</p> <p>a. Rencana kegiatan untuk pertemuan/<i>gathering</i> dengan <i>stakeholders</i>.</p> <p>b. Pertemuan dilaksanakan sesuai rencana, mengingat situasi pandemi COVID-19 rencana pertemuan tersebut bisa dilaksanakan secara daring/sesuai dengan kondisi perusahaan</p> <p>PERUM PERURI needs to develop a meeting plan/gathering with stakeholders and other forms include:</p> <p>a. Plan activities for meetings/gathering with stakeholders.</p> <p>b. The meeting was held as planned, considering the COVID-19 pandemic situation, the meeting plan could be held online/according to company conditions</p>			√	√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
3	Perum Peruri perlu memastikan kembali mekanisme <i>update</i> Informasi dalam <i>website</i> perusahaan atau lainnya secara pasti waktunya, dan perlu dicantumkan dalam instruksi kerja pengelolaan berita di <i>website</i> , portal dan media sosial. PERUM PERURI needs to re-assure the mechanism for updating information on the company's website or others in a certain time, and it needs to be included in the work instructions for managing news on websites, portals and social media			√	√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
4	a. PERUM PERURI perlu memastikan kembali Informasi perusahaan dalam <i>website</i> mudah di unduh ( <i>download</i> ). b. PERUM PERURI memastikan kembali terkait kemudahan dalam proses permintaan/permohonan untuk memperoleh Informasi Publik, seperti menambahkan menu layanan informasi publik pada <i>website</i> perusahaan  a. PERUM PERURI needs to ensure that the company information on the website is easy to download ( <i>download</i> ). b. PERUM PERURI re-assures the ease in the request/request process to obtain Public Information, such as adding a public information service menu on the company website			√	√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
5	PERUM PERURI perlu menyajikan informasi keuangan pada Laporan Tahunan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku. PERUM PERURI needs to present financial information in the company's Annual Report in the form of a comparison for 5 (five) financial years.			√	√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
6	a. PERUM PERURI perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang memuat bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal antara lain tentang: mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait b. PERUM PERURI perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait uraian mengenai besarnya <i>Payout Ratio</i> pada Dividen c. PERUM PERURI perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait uraian tentang komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih dari 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya d. PERUM PERURI perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait informasi material, antara lain mengenai ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal.  a. PERUM PERURI needs to present information in the Company's Annual Report which contains a discussion of material commitments for capital goods investment, including: currency denominated; and the measures the company plans to hedge the risk of the associated foreign currency position b. PERUM PERURI needs to present information in the Company's Annual Report regarding a description of the amount of Payout Ratio on Dividends c. PERUM PERURI needs to present information in the Company's Annual Report regarding a description of the components of other income and expenses whose value is equal to or more than 20% of the total value of other revenues and expenses. d. PERUM PERURI needs to present information in the Company's Annual Report related to material information, among others regarding expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring.			√	√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
7	<p>a. PERUM PERURI perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait Komite nominasi dan remunerasi mencakup antara lain: Independensi anggota komite nominasi dan remunerasi; Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi.</p> <p>b. PERUM PERURI perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait Penjelasan tentang Piagam Audit Internal</p> <p>c. PERUM PERURI perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: Program peningkatan layanan kepada konsumen; dan Biaya yang telah dikeluarkan</p> <p>d. PERUM PERURI perlu menyajikan informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan terkait Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan, mencakup antara lain informasi tentang Program pengembangan seni budaya</p> <p>a. PERUM PERURI needs to present information in the Company's Annual Report related to the nomination and remuneration committee including, among others: Independence of the nomination and remuneration committee members; Description of the implementation of the nomination and remuneration committee activities; and Frequency of nomination and remuneration committee meetings and attendance.</p> <p>b. PERUM PERURI needs to present information in the Company's Annual Report regarding the explanation of the Internal Audit Charter</p> <p>c. PERUM PERURI needs to present information in the Company's Annual Report related to the description of activities and costs incurred in relation to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection including, among others, information on: Program to improve services to consumers; and expenses that have been incurred</p> <p>d. PERUM PERURI needs to present information in the Company's Annual Report related to the description of activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially regarding the "community development program" that has been carried out, including information about the arts and culture development program</p>			<p>√</p>	<p>√ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p>



No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pihak Lainnya Party Other
<b>Aspek Lainnya</b> Aspek Lainnya					
1	a. PERUM PERURI agar meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan sehingga menjadi <i>benchmarking</i> atau contoh bagi perusahaan BUMN lainnya. b. PERUM PERURI agar senantiasa meningkatkan perolehan terbaik pada setiap penghargaan-penghargaan.  a. PERUM PERURI to improve the quality of Corporate Governance so that it becomes a benchmark or example for other BUMN companies. b. PERUM PERURI to always improve the best results in each award.	√	√	√	
2	PERUM PERURI senantiasa untuk menjaga pengelolaan perusahaan untuk mencegah timbulnya pelanggaran prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, yang dapat mengurangi kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik. PERUM PERURI always maintains the management of the company to prevent violations of the principles of Good Corporate Governance, which can reduce the quality of Good Corporate Governance.	√	√	√	

## ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2020

### Laporan Hasil *Assessment* 2020

*Self-assessment* GCG Tahun Buku 2020 dilakukan pada 11 Desember 2020 hingga 10 Februari 2021 oleh tim internal yang telah ditugaskan Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-507/IX/2020 tentang Tim Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Berdasarkan pada hasil penilaian tersebut, Perusahaan memperoleh skor GCG Tahun Buku 2020 sebesar 87,68 yang artinya mengalami peningkatan sebesar 4,89 poin dari pencapaian hasil asesmen tahun sebelumnya.

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION FOR THE 2020 FISCAL YEAR

### Report of 2020 *Assessment* Result

The GCG Self-Assessment for the Fiscal Year 2020 was carried out on December 11, 2020 - February 10, 2021, by the Internal Team assigned by the Board of Directors through the Board of Directors' Decree Number SKEP-507/IX/2020 concerning the Team Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance. Based on the assessment results, the Company obtained a GCG score for Fiscal Year 2020 of 87.68, which means an increase of 4.89 points from the previous year's assessment results.



## Laporan Hasil *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2020 Results of the 2020 GCG Implementation Assessment

Aspek Pengujian Aspect of Testing	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2020 Achievement in Fiscal 2020		
		Skor Score	Capaian Achievement	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Implementation Quality Classification
Komitmen terhadap Penerapan GCG secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation	7,00	6,57	93,91	"Sangat Baik" "Very Good"
Pemegang Saham/Pemilik Modal Shareholders/Capital Owners	9,00	8,28	92	"Sangat Baik" "Very Good"
Dewan Pengawas/Dewan Komisaris Supervisory Board/Board of Commissioners	35,00	32,23	92,1	"Sangat Baik" "Very Good"
Direksi Board of Directors	35,00	32,23	92,1	"Sangat Baik" "Very Good"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,82	86,89	"Sangat Baik" "Very Good"
Aspek lainnya Other Aspects	5,00	0,5	10	"Sangat Baik" "Very Good"
Skor keseluruhan Overall Score	100,00	87,68	87,68	"Sangat Baik" "Very Good"

**Keterangan | Information:**

0 - 50 : Tidak Baik | Not Good  
50 - 60 : Kurang Baik | Not Too Good  
60 - 75 : Cukup Baik | Good Enough  
75 - 85 : Baik | Good  
85 - 100 : Sangat Baik | Very Good

## Rekomendasi Hasil *Assessment* GCG Tahun Buku 2020 Recommendations for GCG 2020 Assessment Results

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Unit Kerja Work Unit
<b>I. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola yang Baik secara Berkelanjutan</b> Aspect of Commitment to Sustainable Implementation of Good Governance					
1	Agar mengesahkan CoCG dan CoC yang telah dimutakhirkan melalui KEP bersama Direksi dan Dewas tahun 2020. To ratify the updated CoCG and CoC through the KEP with the Board of Directors and the Supervisory Board in 2020.	-	√	√	Corporate Secretary Risk Management
2	Agar ditingkatkan terkait komitmen penerapan tata kelola yang baik dari seluruh karyawan melalui penandatanganan pakta integritas (target 100% tercapai seluruh karyawan menandatangani pakta integritas). To be improved regarding the commitment to implementing good governance from all employees through the signing of the integrity pact (the 100% target is achieved by all employees signing the integrity pact).	-	-	√	Risk Management

**Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2020**  
**Recommendations for GCG 2020 Assessment Results**

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Unit Kerja Work Unit
3	Pengukuran pemahaman atas penerapan GCG baru dilakukan kepada karyawan tingkat kepala seksi sampai dengan pelaksana, agar pengukuran tersebut merata di laksanakan kepada seluruh Insan Peruri. The measurement of understanding on the implementation of GCG has only been carried out to employees at the level of the section head up to the executor; therefore the measurement is carried out evenly to all Peruri Personnel.	-	-	√	Risk Management
4	Agar menyesuaikan kebijakan LHKPN yang dimuat pada <i>website</i> Peruri. To adjust the LHKPN policy published on the Peruri website.	-	-	√	Risk Management
5	Agar meningkatkan pemahaman seluruh karyawan peruri terkait gratifikasi melalui kegiatan sosialisasi berkala kepada seluruh karyawan. To increase the understanding of all peruri employees regarding gratuities through periodic socialization activities to all employees.	-	-	√	Risk Management
6	Agar Kebijakan WBS yang ada saat ini dilengkapi dengan penjelasan terkait mekanisme penanganan pengaduan dan kejelasan peran serta tanggung jawab dari Tim Pertimbangan Kekaryawananan (TPK) yang terdiri dari SDM, Biro Legal, SPI, Pengamanan Perusahaan, dan atasan dari unit kerja terkait. To make the current WBS Policy is equipped with an explanation regarding the complaint handling mechanism and clarity of roles and responsibilities of the Employee Consideration Team (TPK) consisting of HR, Legal Bureau, SPI, Corporate Security and superiors from related work units.	-	-	√	SPI
7	Agar dilakukan pemutakhiran atas kebijakan pada <i>website</i> Peruri. Peruri's policies should always be updated on its official website.	-	-	√	Corporate Secretary SPI
8	Agar melakukan diseminasi /sosialisasi kebijakan <i>whistle blowing system</i> secara langsung (tidak bersamaan dengan GCG kepada stakeholders perusahaan (termasuk pemangku kepentingan lainnya) demi peningkatan pemahaman & efektivitas pelaksanaan WBS. To disseminate/socialize the whistle-blowing system policy directly (not simultaneously with GCG to company stakeholders (including other stakeholders) in order to increase understanding & effectiveness of WBS implementation.	-	-	√	SPI
9	Agar melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan mekanisme pelaporan <i>whistle blowing system</i> secara berkala, khususnya untuk lingkungan internal perusahaan melalui laporan yang dibuat secara terpisah dan dilaporkan secara berkala. To perform an evaluation for the implementation of policies and mechanisms for reporting the whistleblowing system regularly, especially for the company's internal environment through reports that are made separately and reported regularly.	-	-	√	SPI



## Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2020 Recommendations for GCG 2020 Assessment Results

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Unit Kerja Work Unit
<b>II. Aspek Pemilik Modal</b> Capital Owner Aspect					
1	Pemilik modal perlu lebih transparan untuk memperlihatkan dokumen terkait Tim UKK (Tim Evaluasi) yang ditetapkan dengan SK dan Uraian Jabatannya yang ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku Pemilik Modal. Capital owners need to be more transparent in showing documents related to the UKK Team (Evaluation Team) determined by the Decree and Job Descriptions determined by the Minister of SOEs as the Capital Owner.	√	-	-	-
2	Pemilik modal perlu lebih transparan memperlihatkan dokumen terkait lembaga profesional (pihak independen) yang ditunjuk untuk melaksanakan Uji Kelayakan dan Kepatutan bagi calon anggota Direksi. Capital owners need to be more transparent in showing documents related to professional institutions (independent parties) appointed to carry out the Fit and Proper Test for prospective members of the Board of Directors.	√	-	-	-
3	Pemilik Modal melakukan pembahasan/pengkajian atas Rancangan RJPP yang diajukan oleh Perum Peruri. The Capital Owner conducts a discussion/study on the Draft RJPP submitted by Perum Peruri.	√	-	-	-
4	Kementerian BUMN selaku Pemilik Modal Perum Peruri perlu melakukan pengesahan terhadap Rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang telah ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Pengawas, hal ini sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2019, Bagian Keenam, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, pasal 67 ayat (2). The Ministry of SOE as the Capital Owner of Perum Peruri needs to ratify the Draft of Long-Term Plan of the Company which has been signed jointly by the Board of Directors and the Supervisory Board, this is as mandated by Government Regulation Number 6 of 2019, Part Six, Company Long-Term Plan, article 67 paragraph (2).	√	-	-	-
5	Pemilik Modal melakukan penetapan Penilaian atas Kinerja Direksi secara individu yang dituangkan dalam Keputusan Menteri. The Capital Owner shall determine the individual Board of Directors Performance Assessment as outlined in the Ministerial Decree.	√	-	-	-
6	Peruri dalam menyelenggarakan kewenangan Pemilik Modal untuk melaksanakan pengesahan terhadap Laporan Tahunan dan Persetujuan Laporan Keuangan perlu memperhatikan batas waktu sebagaimana yang diamanatkan dalam PP 6 Tahun 2019. Peruri in exercising the authority of Capital Owners to carry out ratification of the Annual Report and Approval of Financial Statements needs to pay attention to the time limit as mandated in PP 6 of 2019.	√	-	-	-
7	Pemilik Modal agar melakukan tindak lanjut atas Aol asesmen penerapan GCG. Capital Owners to follow up on Aol assessment of GCG implementation.	√	-	-	-

**Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2020**  
**Recommendations for GCG 2020 Assessment Results**

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Unit Kerja Work Unit
<b>III. Aspek Dewan Pengawas</b> Aspect of The Supervisory Board					
1	Melaksanakan penyempurnaan Charter Dewan Pengawas sehingga mengatur terkait tingkat kesegeraan Dewan Pengawas untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Pengawas maksimal 7 hari sejak keputusan tersebut disahkan atau ditandatangani. Implement improvements to the Charter of the Supervisory Board to regulate the level of urgency of the Supervisory Board to communicate the decisions of the Supervisory Board a maximum of 7 days after the decision is ratified or signed.	-	√	-	-
2	Menyampaikan kepada Direksi saran penyelesaian atau hasil telaahan atas pembahasan atas tindak lanjut permasalahan, saran, dan/atau keluhan dari <i>stakeholders</i> yang disampaikan kepada Dewan Pengawas. Submitting to the Board of Directors the suggestions for settlement or the results of the study on the discussion of follow-up problems, suggestions, and/or complaints from stakeholders submitted to the Supervisory Board.	-	√	-	-
3	Melakukan telaah atas kebijakan sistem pengendalian intern dan efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas. Reviewing the internal control system policies and the effectiveness of internal control at the entity level.	-	√	-	-
4	Melakukan telaah atas kebijakan manajemen risiko dan menyampaikan hasilnya kepada Direksi. Reviewing risk management policies and submitting the results to the Board of Directors.	-	√	-	-
5	Menjadwalkan pengawasan terhadap kebijakan pengadaan pada Rencana Kerja Tahunan. Schedule supervision of procurement policies in the Annual Work Plan.	-	√	-	-
6	Melakukan telaah atas kebijakan pengadaan dan menyampaikan hasil telaah tersebut kepada Direksi. Conduct a review of the procurement policy and submit the results of the study to the Board of Directors.	-	√	-	-
7	Melakukan telaah atas kebijakan mutu dan pelayanan serta menyampaikan hasil telaah tersebut kepada Direksi. Conduct a review of the quality and service policy and submit the results of the review to the Board of Directors.	-	√	-	-
8	Melakukan telaah atas laporan hasil audit laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diterbitkan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan dan laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh BPK RI. Reviewing the audit reports on compliance reports with applicable laws and regulations issued by Public Accountants who audit financial reports and reports on audit results carried out by BPK RI.	-	√	-	-
9	Melakukan telaah atas kualitas rekomendasi audit eksternal. Reviewing the quality of external audit recommendations.	-	√	-	-



## Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2020 Recommendations for GCG 2020 Assessment Results

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Unit Kerja Work Unit
10	Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada Menteri BUMN. Conduct individual performance appraisals of the Board of Directors and submit the results of the assessment to the Minister of SOE.	-	√	-	-
11	Melakukan penilaian kinerja Dewan Pengawas secara individu. Conduct individual performance appraisals of the Supervisory Board.	-	√	-	-
12	Melengkapi surat kuasa atas Anggota Dewan Pengawas yang berhalangan hadir dengan tanda tangan basah atau tanda tangan digital. Complete a power of attorney for members of the Supervisory Board who are unable to attend with a wet signature or digital signature.	-	√	-	-
13	Melakukan evaluasi atau <i>monitoring</i> atas tindak lanjut hasil rapat internal Dewan Pengawas sebelumnya. Evaluating or monitoring the follow-up to the results of the previous internal Supervisory Board meeting.	-	√	-	-
14	Memuat atau menuliskan hasil, kesimpulan, dan/atau keputusan rapat yang harus ditindaklanjuti pada risalah rapat internal Dewan Pengawas. Make or write down the results, conclusions and/or meeting decisions that must be followed up in the summary of the internal meeting of the Supervisory Board.	-	√	-	-
15	Menyampaikan atau mendistribusikan risalah rapat kepada Dewan Pengawas maksimal 7 hari kerja setelah rapat tersebut selesai dilaksanakan. Submit or distribute the summary of the meeting to the Supervisory Board a maximum of 7 working days after the meeting is completed.	-	√	-	-
16	Risalah rapat ditandatangani basah atau digital oleh seluruh anggota Dewan Pengawas. Summary of the meeting are signed wet or digitally by all members of the Supervisory Board.	-	√	-	-
17	Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rencana kerja yang disahkan oleh Dewan Pengawas. The Nomination and Remuneration Committee prepares a work plan which is approved by the Supervisory Board.	-	√	-	-
18	Komite Audit dan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko menetapkan atau menjadwalkan program kerja <i>self-assessment</i> kinerja Komite pada rencana kerja tahunan Komite. The Audit Committee and the Risk Evaluation and Monitoring Committee determine or schedule a self-assessment work program for the Committee's performance in the Committee's annual work plan.	-	√	-	-
19	Komite Nominasi dan Remunerasi membuat risalah dan/atau hasil evaluasi atas rapat atau telaah yang dilakukan. The Nomination and Remuneration Committee prepares the minutes and/or evaluation results of the meetings or studies conducted.	-	√	-	-



**Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2020**  
**Recommendations for GCG 2020 Assessment Results**

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Unit Kerja Work Unit
20	Komite Nominasi dan Remunerasi membuat hasil pelaksanaan penugasan beserta dengan rekomendasinya dan laporan triwulanan yang setidaknya didalamnya memuat perbandingan realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan rencana kerja tahunan. The Nomination and Remuneration Committee make the results of the implementation of assignments along with their recommendations and quarterly reports which at least include a comparison of the realization of activities that have been carried out with the annual work plan.	-	√	-	-
<b>IV. Aspek Direksi</b> Board of Directors Aspect					
1	Agar dibuatkan anggaran khusus Direksi untuk kegiatan pelatihan To make a special budget for the Board of Directors for training activities.	-	-	√	Corporate Secretary
2	Agar dilakukan sosialisasi RJPP & RKAP secara menyeluruh kepada seluruh karyawan melalui media-media komunikasi yang tersedia. To disseminate the RJPP & RKAP thoroughly to all employees through available communication media.	-	-	√	Corporate Strategic Planning
3	Agar pengisian jabatan yang kosong dapat dilakukan dengan tetap mempertimbangkan parameter yang telah ditetapkan. To fill vacant positions to be carried out by taking into account the parameters that have been set.	-	-	√	Divisi SDM HR Division
4	Agar dibuatkan kebijakan/prosedur yang mengatur tentang pengajuan usulan bisnis baru. To make policies/procedures governing the submission of new business proposals.	-	-	√	Business Development and Subsidiary Management Division
5	Agar dibuatkan realisasi internal control report secara berkala dan dilaporkan kepada Direktur Utama. To make the realization of internal control reports on a regular basis and reported to the President Director.	-	-	√	SPI
6	Agar ketepatan waktu pembayaran kepada vendor dapat lebih ditingkatkan Exerting the timeliness of payments to vendors can be further improved.	-	-	√	Operational Finance & PKBL Division
7	Agar pada setiap rapat yang diadakan oleh jajaran Direksi selalu dibuatkan agenda pembahasan hasil rapat sebelumnya yang membutuhkan tindak lanjut. To exert for every meeting held by the Board of Directors, an agenda for discussing the results that requires follow-up of previous meetings is always made.	-	-	√	Corporate Secretary
8	Agar seluruh jajaran SPI secara berkala melakukan peningkatan kompetensi dan/atau melakukan sertifikasi keprofesian untuk menunjang kinerja pengawasan perusahaan Aimed to all SPI ranks periodically improve competence and/or carry out professional certification to support the company's supervisory performance.	-	-	√	SPI



## Rekomendasi Hasil *Assessment* GCG Tahun Buku 2020 Recommendations for GCG 2020 Assessment Results

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Unit Kerja Work Unit
<b>VI. Aspek Pengungkapan dan Transparansi</b> Aspects of Disclosure and Transparency					
1	Agar pengelolaan <i>website</i> dimuat dalam Pedoman Pengelolaan Informasi & Komunikasi. Aimed to the website management is included in the Information & Communication Management Guidelines.	-	-	√	Corporate Secretary
2	Agar memastikan kembali informasi perusahaan dalam <i>website</i> mudah diunduh ( <i>download</i> ). To ensure that the company information on the website is easy to download.	-	-	√	Corporate Secretary
3	Agar melakukan pelaporan secara berkala terkait pengelolaan informasi sebagaimana tertuang pada Lembar Ke 8 Nomor: SKEP-1044/XI/2016. Laporan tersebut sekurang kurangnya memuat: a. Jumlah permintaan informasi yang diterima; b. Waktu yang diperlukan dalam memenuhi setiap permintaan informasi; c. Jumlah pemberian dan penolakan permintaan informasi; dan/atau alasan penolakan permintaan informasi.  To report periodically related to information management as stated in Sheet 8 Number: SKEP-1044/XI/2016. The report must at least contain: a. Number of requests for information received; b. The time required to fulfill each request for information; c. Number of grants and rejections of requests for information; and/or reasons for refusing a request for information.	-	-	√	Corporate Secretary
4	Agar penyusunan Laporan Tahunan dilakukan secara tepat waktu. To have the preparation of the Annual Report carried out based on the schedule.	-	-	√	Corporate Secretary
5	Agar diperhatikan kembali kualitas dan konsistensi konten serta pemenuhan persyaratan sesuai acuan standar dalam penyusunan laporan tahunan perusahaan. To pay attention to the quality and consistency of the content as well as the fulfillment of the requirements according to the standard reference in the preparation of the company's annual report.	-	-	√	Corporate Secretary
6	Laporan Tahunan memuat profil perusahaan secara lengkap, namun perlu dilengkapi dengan Data Pelatihan karyawan yang akan dilakukan oleh perusahaan. The Annual Report contains a complete company profile but needs to be equipped with data on employee training that will be carried out by the company.	-	-	√	Corporate Secretary Divisi Pembelajaran dan Sertifikasi Profesi Corporate Secretary Division of Learning and Professional Certification

**Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2020**  
**Recommendations for GCG 2020 Assessment Results**

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Unit Kerja Work Unit
7	<p>Agar Laporan Tahunan bagian tinjauan kinerja keuangan khususnya bahasan dan analisis mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dilengkapi dengan penjelasan: mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p>To have the Annual Report for the review of financial performance, especially the discussion and analysis of material ties for capital goods investment been equipped with an explanation: The currency of denomination and the measures the company plans to hedge against the risk of the related foreign currency position.</p>	-	-	√	Corporate Secretary Strategic Finance Division Operational & PKBL Division
8	<p>Agar Laporan Tahunan dilengkapi dengan uraian besarnya Payout Ratio pada pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per Saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>To have the Annual Report completed with a description of the Payout Ratio in the statement regarding dividend policy and the date and amount of cash dividends per share and the number of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.</p>	-	-	√	Corporate Secretary Strategic Finance Division
9	<p>Agar Laporan Tahunan dilengkapi bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan.</p> <p>To have the Annual Report equipped with a discussion on the impact of price changes on sales or net income of the company.</p>	-	-	√	Corporate Secretary Strategic Finance Division
10	<p>Agar Laporan Tahunan dilengkapi uraian terkait piagam audit internal.</p> <p>To have the Annual Report equipped with a description of the internal audit charter.</p>	-	-	√	Corporate Secretary SPI
11	<p>Agar Laporan Tahunan memuat Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen agar dilengkapi dengan informasi tentang program peningkatan layanan kepada konsumen dan biaya yang telah dikeluarkan</p> <p>To have the Annual Report contained a description of the activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection so that it is equipped with information about the program to improve services to consumers and costs that have been incurred.</p>	-	-	√	Corporate Secretary Operational Finance & PKBL Division
12	<p>Agar Laporan Tahunan memuat Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" agar dilengkapi dengan bahasan tentang program pengembangan seni budaya</p> <p>To have the Annual Report contained a description of the activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially regarding the "Community Development Program" so that it is equipped with a discussion of the cultural arts development program.</p>	-	-	√	



## Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2020 Recommendations for GCG 2020 Assessment Results

No	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Unit Kerja Work Unit
<b>VII. Aspek Lainnya</b> Other Aspects					
1	Peruri agar senantiasa meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan sehingga dapat menjadi tujuan <i>benchmarking</i> bagi perusahaan BUMN lain. Peruri to continuously improve the quality of corporate governance so that it can become a benchmarking goal for other state-owned companies.	-	-	√	All Unit Kerja All Work Units
2	Peruri agar selalu meningkatkan kinerja perusahaan menjadi terbaik dan unggul sehingga dapat meningkatkan perolehan terbaik pada penghargaan dan pengakuan dari lembaga pemeringkat.  Untuk itu seluruh unit kerja diharapkan untuk dapat mencapai sasaran unit kerja masing-masing yang telah ditetapkan dalam RKAP.  Peruri to keep improving the company's performance to be the best and superior so that it can increase the best gains in awards and recognition from rating agencies.  For this reason, all work units are expected to be able to achieve the targets of their respective work units that have been set in the RKAP.	-	-	√	All Unit Kerja All Work Units

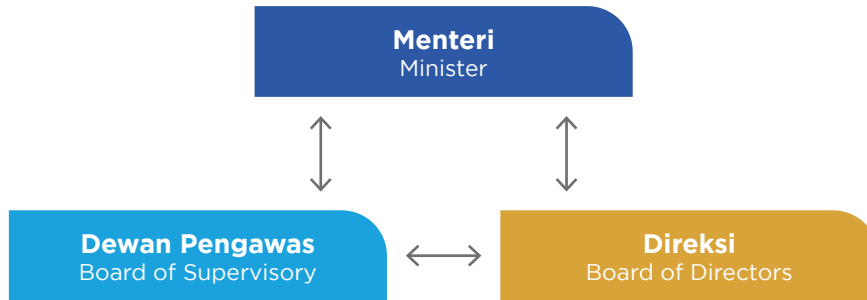
## STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance Organ Structure

Peruri merupakan perusahaan yang tidak memiliki status sebagai emiten maupun perusahaan terbuka. Dengan demikian, Peruri tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan *roadmap* dan pedoman GCG yang diberlakukan di pasar modal dan pasar keuangan. Namun, sebagai BUMN Perusahaan melaksanakan penerapan seluruh aspek GCG.

The Company does not have the status of an issuer or a public company. Thus, the Company is not obligated to implement the GCG roadmap and guidelines that apply in the capital and financial markets. However, as an SOE, the Company implements all aspects of GCG.

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, organ Peruri sebagai Perusahaan Umum diuraikan sebagai berikut:

1. Menteri adalah Menteri yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah selaku pemilik modal pada Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
2. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
3. Dewan Pengawas adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan.

According to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprise, the organs of a Public Company are described as follows:

1. Minister is the Minister who is appointed and/or authorized to represent the Government as the owner of capital in the Company by observing the laws and regulations;
2. The Board of Directors is a company organ that is responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court;
3. The Supervisory Board is a company organ whose job is to supervise and advise the Board of Directors in carrying out corporate management activities.

**SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG**

Selama tahun 2021 Peruri secara konsisten melaksanakan sosialisasi GCG termasuk dilakukannya sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi. Pelaksanaan sosialisasi, yaitu:

**GCG POLICY SOCIALIZATION**

In 2021 Peruri consistently carried out GCG socialization, including the socialization of the Gratification Control Program. Here is the list of socialization:

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Peserta Participant	Materi Lecture
1	Sharing Session Penerapan GCG & Risk Management	11 Februari 2021	Perwakilan Perum Damri dan Perum Peruri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GCG</li> <li>• Manajemen Risiko</li> </ul>
	Sharing Session on GCG Implementation and Risk Management	February 11, 2021	Representatives of Perum Damri and Perum Peruri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GCG</li> <li>• Risk Management</li> </ul>
2	Sosialisasi GCG	09 April 2021	Divisi Risk Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>• Program Pengendalian Gratifikasi</li> </ul>
	GCG Socialization	April 9, 2021	Risk Management Division	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>• Gratification Control Program</li> </ul>
3	Sosialisasi GCG	30 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Divisi Sumber Daya Manusia</li> <li>• Divisi Pengadaan &amp; Fasilitas Umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>• Program Pengendalian Gratifikasi</li> </ul>
	GCG Socialization	April 30, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Human Resources Division</li> <li>• Procurement and Public Facilities Division</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>• Gratification Control Program</li> </ul>



No	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Peserta Participant	Materi Lecture
4	Sosialisasi GCG GCG Socialization	6 Mei 2021 May 6, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Divisi Pengembangan Usaha dan Pengelolaan Anak Perusahaan</li> <li>Divisi Bisnis Digital</li> <li>Business Development and Subsidiary Management Division</li> <li>Digital Business Division</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Program Pengendalian Gratifikasi</li> <li>Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Gratification Control Program</li> </ul>
5	Sosialisasi GCG GCG Socialization	27 Mei 2021 May 27, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Divisi Keuangan Operasional dan PKBL</li> <li>Divisi Keuangan Strategis</li> <li>Operational Finance and PKBL Division</li> <li>Strategic Finance Division</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Program Pengendalian Gratifikasi</li> <li>Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Gratification Control Program</li> </ul>
6	Sosialisasi GCG GCG Socialization	9 Juni 2021 June 9, 2021	SBU Uang RI Indonesian Currency SBU	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Program Pengendalian Gratifikasi</li> <li>Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Gratification Control Program</li> </ul>
7	Sosialisasi GCG GCG Socialization	10 Juni 2021 June 10, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Divisi Pembelajaran dan Sertifikasi Profesi</li> <li>Divisi Pengamanan dan K3</li> <li>Learning and Professional Certification Division</li> <li>Security and OHS Division</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Program Pengendalian Gratifikasi</li> <li>Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Gratification Control Program</li> </ul>
8	Sosialisasi GCG GCG Socialization	28 Juli 2021 July 28, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Corporate Planning</li> <li>Corporate Secretary</li> <li>Satuan Pengawasan Intern</li> <li>Corporate Planning</li> <li>Corporate Secretary</li> <li>Internal Control Unit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Program Pengendalian Gratifikasi</li> <li>Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Gratification Control Program</li> </ul>
9	Sosialisasi GCG GCG Socialization	25 Agustus 2021 August 25, 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Divisi Teknologi dan Informasi</li> <li>Divisi Pengembangan Produk dan Desain</li> <li>Technology and Information Division</li> <li>Product Development and Design Division</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Program Pengendalian Gratifikasi</li> <li>Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Gratification Control Program</li> </ul>
10	Apa Susahnya Laporan LHKPN Tepat Waktu & Akurat (dari KPK) What's So Difficult about Reporting LHKPN on Time & Accurately (by KPK)	7 September 2021 September 7, 2021	Seluruh wajib lapor All subjected Officers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Program Pengendalian Gratifikasi</li> <li>Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Gratification Control Program</li> </ul>
11	Sosialisasi GCG GCG Socialization	9 September 2021 September 9, 2021	SBU Non Uang Indonesian Currency SBU	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Program Pengendalian Gratifikasi</li> <li>Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Gratification Control Program</li> </ul>
12	Sosialisasi GCG (Divisi Tekmidal) GCG Socialization (Tekmidal Division)	29 September 2021 September 29, 2021	Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan Engineering and Reliability Assurance Division	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Program Pengendalian Gratifikasi</li> <li>Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Gratification Control Program</li> </ul>
13	Persiapan Assessment GCG Preparation for GCG Assessment	11 November 2021 November 11, 2021	Representative setiap divisi Representative of Each Division	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi GCG (CoC dan CoCG)</li> <li>Penggunaan Aplikasi SiBaik</li> <li>Penyamaan persepsi mengenai Faktor Uji Kesesuaian (FUK)</li> <li>GCG socialization (CoC and CoCG)</li> <li>Use of SiBaik App</li> <li>Equalization of perceptions regarding the Conformity Test Factor (FUK)</li> </ul>



No	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Peserta Participant	Materi Lecture
14	Sosialisasi GCG (Prifa) GCG Socialization (Prifa)	25 November 2021 November 25, 2021	Peruri Research Institute for Authenticity	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Program Pengendalian Gratifikasi</li> <li>Implementation of GCG (CoC &amp; CoCG)</li> <li>Gratification Control Program</li> </ul>
15	Vendor Gathering/ Customer Gathering	20-21 Desember 2021 December 20-21, 2021	Stakeholder (rekanan dan pelanggan) Stakeholders (partners and customers)	Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control

### RAPAT PEMBAHASAN BERSAMA

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) merupakan organ Perusahaan merupakan wadah bagi pemilik modal, dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN, untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

#### Penyelenggaraan RPB 2021 dan Tindak Lanjutnya

Pada tahun 2021, Peruri menyelenggarakan 1 (satu) kali RPB, yaitu Rapat Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 pada 23 Maret 2021. Seluruh keputusan dalam RPB dilakukan dengan musyawarah mufakat.

#### Agenda Pembahasan RPB

Agenda pembahasan RPB untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Peruri Tahun Buku 2020 serta Laporan Tugas Pengawas Dewan Pengawas untuk Tahun Buku 2020, sekaligus pelunasan dan pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et de charge*) Direksi dan Dewan Pengawas atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020;
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021;
4. Penetapan penghasilan tahun 2021 dan tantiem tahun 2020 Direksi dan Dewan Pengawas.

### JOINT DISCUSSION MEETING

Joint Discussion Meeting (RPB), as an organ of the Company, is a forum for owners of capital, in this case, the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs, to take important decisions related to the management of the Company in accordance with the provisions of the articles of association and laws and regulations.

#### Implementation of RPB 2020 and The Follow-Up

Throughout 2021, the Company held 1 (one) RPB, namely a meeting to discuss the Annual Report and Financial Report for the 2020 Financial Year on March 23, 2021. All decisions in the RPB were made by deliberation to reach a consensus.

#### RPB Discussion Agenda

The RPB discussion agenda for the 2020 fiscal year Annual Report and Financial Report are as follow:

1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2020 Fiscal Year and the Peruri Partnership and Community Development Program Financial Report for the 2020 Fiscal Year as well as the Supervisory Board Supervisory Task Report for the 2020 Fiscal Year, as well as the settlement and release of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) The Board of Directors and the Supervisory Board for the management and supervisory actions carried out for the Financial Year ending December 31, 2020;
2. Determination of the use of Net Profit for the 2020 fiscal year;
3. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2021;
4. Determination of income for 2021 and tantiem for 2020 for the Board of Directors and the Supervisory Board.



Secara rinci hasil keputusan RPB beserta tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2021 sebagai berikut:

### Realisasi Keputusan dan Tindak Lanjut RPB Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020

1. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Tahun 2020 serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor 00078/2.1133/AU.1/11/1655-1/1/11/2021 tanggal 17 Februari 2021 dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Pengawas atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan.

Adapun pokok-pokok Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020, sebagai berikut:

#### 1.a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perum Peruri per 31 Desember 2020 ditutup dengan jumlah Aset/Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp6.155.076.842.290, dengan rincian sebagai berikut:

Total Aset Rp6.155.076.842.290  
Total Liabilitas Rp2.906.470.380.399  
Total Ekuitas Rp3.248.606.461.891

#### 1.b. Laporan Laba Rugi

Laporan Bersih Tahun Berjalan Konsolidasian Perum Peruri Tahun Buku 2020 sebesar Rp301.098.355.230, dengan rincian sebagai berikut:

Penjualan Bersih Rp3.293.407.037.571  
Beban Pokok Penjualan Rp(2.340.262.513.810)  
Laba Sebelum Pajak Rp402.801.149.345  
Laba Bersih Tahun Berjalan Rp301.098.355.230

2. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagaimana dimuat dalam laporannya nomor 00077/2.1133/AU.2/11/1655-1/1/11/2021 tanggal 17 Februari 2021 yang telah memberikan opini “wajar dalam semua hal yang material”, serta memberikan pelunasan dan

The following are details of the RPB decisions and their follow-up by the Company’s Management until the end of 2021:

### Realization of RPB Decisions and Following Up Annual Reports and Financial Statements for The Fiscal Year 2020

1. Approved the 2020 Annual Report, including the 2020 Supervisory Board Supervision Report, and ratified the Company’s Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year, which had been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as stated in their report No 00078/2.1133/AU.1/11/1655-1/1/11/2021, dated February 17, 2021, with an opinion “fair in all material respects”, and gave full discharge and release of liability (*volledig acquit et de charge*) to The Board of Directors for the management actions and the Supervisory Board for the supervisory actions that had been carried out in the financial year ended December 31, 2020, as long as the actions did not contain criminal acts and are reflected in the Company’s report books.

The main points of the Company’s Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 are as follows:

#### 1.a. Statement of Financial Position

Perum Peruri’s Consolidated Financial Position Report as of December 31, 2020 closed with total Assets/Liabilities and Equity of Rp6,155,076,842,290, with details as follows:

Total Assets Rp6,155,076,842,290  
Total Liabilities Rp2,906,470,380,399  
Total Equity Rp3,248,606,461,891

#### 1.b. Income statement

Perum Peruri’s Consolidated Net Profit for the Current Fiscal Year 2020 reached Rp301,098,355,230, with details as follows:

Net Sales Rp3,293,407,037,571  
Cost of Goods Sold Rp(2,340,262,513,810)  
Profit Before Tax Rp402,801,149,345  
Net Profit for the Current Year Rp301,098,355,230

2. Approved the Annual Report and ratified the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the Fiscal Year 2020, which had been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as stated in their report No 00077/2.1133/AU .2/11/1655-1/1/11/2021 dated February 17, 2021, with “fair in all material respects” opinion, and gave full discharge and release of

pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Pengawas atas tindakan pengawasan PKBL Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Pembahasan PKBL Perum Peruri Nomor: R1S-5/DSI.MBU.B/03/2021 tanggal 16 Maret 2021, pokok-pokok pelaksanaan PKBL adalah sebagai berikut:

- a. Realisasi penyaluran dana Program Kemitraan (PK) Tahun 2020 sebesar Rp8.835.629.000 atau 72,51% dari RKAP 2020 atau 69,24% dari penyaluran PK tahun 2019.
  - b. Realisasi penyaluran Bina Lingkungan (BL) Tahun 2020 sebesar Rp8.995.902.008 atau 100% dari RKAP 2020 atau 129% dari penyaluran BL tahun 2019.
3. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp298.195.131.195 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.
  4. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Tahun Buku 2021 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Pengawas atas kinerja Tahun Buku 2020, akan ditetapkan secara tersendiri.
  5. Menetapkan kembali KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
  6. Memberikan kuasa kepada Dewan Pengawas untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut dan menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.
  7. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian Direksi dan Dewan Pengawas dalam menjalankan tugas di tahun 2021, sebagai berikut:
    - a. Agar mengupayakan optimalisasi perolehan pendapatan dari bisnis percetakan uang dan non uang serta menjaga keseimbangan portofolio bisnis untuk kesinambungan pertumbuhan pendapatan di masa mendatang.

responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for the management actions taken by the Board of Director and the supervisory actions taken by Supervisory Board in of PKBL for the Financial Year 2020, as long as the actions did not contain criminals act and are reflected in the report.

Based on the Minutes of the Perum Peruri PKBL Discussion Meeting No: R1S-5/DSI.MBU.B/03/2021 dated March 16, 2021, the main points of PKBL implementation are as follows:

- a. Realization of the disbursement of the Partnership Program (PK) funds in 2020 was Rp 8,835.629,000 or 72.51% of the 2020 RKAP or 69.24% of the 2019 PK distribution.
  - b. The 2020 Community Development (BL) distribution realization was Rp 8,995,902,008, or 100% of the 2020 RKAP or 129% of the 2019 BL distribution.
3. Determined the use of Consolidated Net Profit attributable to Owners of the Parent Entity for the Financial Year 2020 at Rp298,195,131,195 as Retained Earnings.
  4. The remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for the Board of Directors and the Company's Supervisory Board for the 2021 Financial Year, as well as bonuses for the Board of Directors and Supervisory Board for the performance of the 2020 Financial Year, will be determined separately.
  5. Reappointed KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as external auditor to audit the Company's Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021.
  6. Delegated Supervisory Board to determine the fee for audit services and other requirements for the referred KAP and determine a replacement KAP in the event that KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF), for whatever reason, fail to complete the audit report of the Company's Consolidated Financials and PKBL Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, including determining the audit fee and other requirements for the replacement.
  7. Matters that need attention from the Board of Directors and Supervisory Board in carrying out their duties in 2021 are as follows:
    - a. The Management needs to optimize revenue generation from the currency and non-currency printing business as well as maintain the balance of the business portfolio for sustainable revenue growth in the future.



- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Perlunya meningkatkan pendapatan perusahaan dan sektor bisnis digital sekuriti dan menjalankan program pemasaran yang berbasis edukasi produk dan layanan untuk meningkatkan pangsa pasar.</li> <li>c. Agar program efisiensi biaya dan pendayagunaan aset non produktif dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pendapatan.</li> <li>d. Perlunya pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan belanja modal (<i>capital expenditure</i>) secara intensif sehingga return yang dihasilkan optimal.</li> <li>e. Perlunya implementasi langkah-langkah strategis untuk mempercepat perputaran modal usaha dan <i>inventory turnover</i> untuk menghindari adanya penumpukan inventori di gudang penyimpanan perusahaan.</li> <li>f. Agar dibangun kapasitas dan kompetensi SDM di bidang digital sekuriti secara cepat dan dikembangkan pusat riset di area digital sekuriti untuk memenuhi kebutuhan organisasi akan tenaga profesional yang memiliki kemampuan inovasi bisnis yang baik.</li> <li>g. Agar Direksi Anak Perusahaan diberikan dukungan asistensi dan pengawasan secara intensif untuk meningkatkan kinerja Anak Perusahaan dan mengoptimalkan kontribusinya bagi induk perusahaan.</li> <li>h. Meningkatkan penggunaan barang dan jasa komponen dalam negeri dan mengutamakan sinergi antar BUMN, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha.</li> <li>i. Untuk menunjang peningkatan kualitas pengawasan dan pembinaan BUMN, agar dilakukan pengisian dan pemutakhiran data Portal Silaba, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik secara akurat dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>j. Temuan, catatan dan saran/rekomendasi dari Auditor baik internal maupun eksternal agar diselesaikan dan dibahas secara komprehensif bersama Dewan Pengawas yang selanjutnya disampaikan kepada Menteri BUMN.</li> <li>k. Dalam pelaksanaan PKBL, agar arahan Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dapat ditindaklanjuti sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Nomor: RIS-05/DSI.MBU.B/03/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Pembahasan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Peruri Tahun Buku 2020.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. The Management needs to increase company revenues and the digital security business sector and run marketing programs based on product and service education to increase market share.</li> <li>c. The Management is to optimize cost efficiency programs and utilize non-productive assets to increase revenue.</li> <li>d. The Management needs to oversee and evaluate the implementation of capital expenditure (capex) intensively to ensure optimum return.</li> <li>e. The Management needs to implement strategic steps to accelerate business capital and inventory turnover to avoid inventory accumulation in the Company's warehouse.</li> <li>f. The Management needs to build the capacity and competence of HR in the digital security field quickly and develop a research center in the digital security area to meet the organization's need for professionals who have good business innovation capabilities.</li> <li>g. Intensive support should be given to the Boards of Directors of Subsidiaries and oversight conducted to improve the performance of the Subsidiaries and optimize their contributions to the parent company.</li> <li>h. The use of domestic component goods and services and prioritizing synergies between BUMN, BUMN subsidiaries and/or BUMN affiliated companies should be optimized in order to improve business efficiency.</li> <li>i. To support the improvement of the quality of supervision and development of SOEs, data must be filled out and updated on the Profit Portal, Asset Portal, HR Portal, PKBL Portal, and Public Portal in an accurate and timely manner in accordance with applicable regulations.</li> <li>j. Findings, notes, and suggestions/recommendations from internal and external auditors must be completed and discussed comprehensively with the Supervisory Board and submitted to the Minister of SOEs.</li> <li>k. In the implementation of PKBL, future directions for Social and Environmental Responsibility should be followed up as stated in the Minutes of Meeting No: RIS-05/DSI.MBU.B/03/2021 dated March 16, 2021, concerning Discussion on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program of Perum Peruri Year Book 2020.</li> </ul> |
|--|---|

I. Direksi diminta untuk memperhatikan dan menindaklanjuti arahan dan saran-saran dari Dewan Pengawas yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini sebagaimana termuat dalam surat Nomor: 18/Dewan Pengawas-D/111/2021 tanggal 12 Maret 2021 hal Tanggapan Dewan Pengawas Perum Peruri atas Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2020 (Audited).

I. The Board of Directors is requested to pay attention to and follow up on directions and suggestions from the Supervisory Board as an integral part of this decision contained in letter No: 18/Dewan Pengawas -D/111/2021 dated March 12, 2021, regarding Responses to the Supervisory Board of Perum Peruri on the Annual Management Report for the Fiscal Year 2020 (Audited).

#### Realisasi Keputusan dan Tindak Lanjut RPB Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019

#### Realization of RPB Decisions Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2019

<p><b>Keputusan Pertama: First Decision:</b></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Pengawas serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Konsolidasian Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya No.: 0016/2.0768/AU.1/04/0048-1/1/II/2020 tanggal 17 Februari 2020;</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Sudah terealisasi 100%. Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RPB, yaitu Rapat pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 pada 18 Juni 2020. Seluruh keputusan dalam RPB dilakukan dengan musyawarah mufakat.</p>	<p>Approved the 2019 Fiscal Year Annual Report including the Company's Activity Report, the Supervisory Board's Supervisory Report and ratified the 2019 Consolidated Company Financial Statements which had been audited by KAP HLB Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan as stated in its report No.: 0016/2.0768/AU. 1/04/0048-1/1/II/2020 on 17 February 2020;</p> <p><b>Follow-up on the decision result:</b> It has been 100% realized. The company organizes one RPB meeting, namely the Annual Report and Report discussion meeting 2019 Fiscal Year on June 18, 2019. All decisions in the RPB are made by deliberation to reach a consensus.</p>
<p><b>Keputusan Kedua: Second Decision:</b></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019, yang telah diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan.</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Sudah terealisasi 100%. Sebagaimana tahun-tahun sebelum, Peruri selalu berupaya untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh BPK RI maupun Kantor Akuntan Publik dalam kurun waktu tidak melebihi dari yang telah ditetapkan. Untuk Tahun Buku 2019, laporan yang telah diaudit telah disampaikan pada 17 Februari 2020.</p>	<p>Approved and ratified the Annual Report including the Financial Statements of PKBL for the 2019 Fiscal Year, which was audited by KAP HLB Hadori Sugiarto Adi &amp; Partners.</p> <p><b>Follow-up on the decision results:</b> It has been realized 100%. As in the years before, Peruri always tries to submit a financial report which has been audited by the Republic of Indonesia BPK and the Public Accounting Firm within a period of not exceeding of which has been determined. For the 2019 Fiscal Year, the audited reports have been submitted on February 17, 2020.</p>
<p><b>Keputusan Ketiga: Third Decision</b></p>	<p>Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian 2019 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp722.379.971.695, digunakan untuk dividen sebesar Rp73.000.000.000 atau (10,11%);</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Sudah terealisasi 100%. Dividen telah disetorkan ke kas negara pada 2020.</p>	<p>Determined the use of the 2019 Consolidated Net Profit attributable to the Holding Company Owner of Rp722,379,971,695, used for dividends of Rp73,000,000,000 or (10.11%);</p> <p><b>Follow-up on the decision results:</b> It has been realized 100%. Dividends have been deposited into the state treasury in 2020.</p>
<p><b>Keputusan Keempat: Fourth Decision:</b></p>	<p>Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Pengawas atas kinerja Tahun Buku 2019, akan ditetapkan secara tersendiri.</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Sudah terealisasi 100%. Pemberian tantiem dan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Pengawas 2019 sudah dilakukan.</p>	<p>Determination of salary/honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and the Company's Supervisory Board for Fiscal Year 2020 as well as bonuses for the Board of Directors and Supervisory Board for the performance of the Fiscal Year 2019 will be determined separately.</p> <p><b>Follow-up on the decision results:</b> It has been realized 100%. The awarding of bonuses and the determination of remuneration for the 2019 Board of Directors and Supervisory Board has been carried out.</p>





**Keputusan Kelima:  
Fifth Decision:**

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL untuk Tahun Buku 2019, dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku Pemilik Modal berdasarkan usulan Dewan Pengawas.

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements for the 2019 Fiscal Year is carried out separately by the Minister of SOE as Capital Owner based on the recommendation of the Supervisory Board.

**Tindak Lanjut:**

Sudah terealisasi 100%. Dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perusahaan berdasarkan usulan Dewan Pengawas.

**Follow-up on the decision results:**

It has been realized 100%. It is carried out separately by the Minister of SOE as the Representative of the Government as the Owner of Company Capital based on the proposal of the Supervisory Board.

**Keputusan Keenam:  
Sixth Decision:**

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:

- a. Meningkatkan pendapatan non uang, khususnya produk digital dan meningkatkan kontribusi anak usaha.

Things that need to be considered:

- a. Increase non-monetary income, especially digital products, and increase the contribution of subsidiaries.

**Tindak Lanjut:**

Pada produk digital sudah mengalami peningkatan pendapatan usaha. Pada peningkatan kontribusi anak usaha, dua anak usaha mengalami peningkatan kontribusi, sedangkan pertumbuhan dua anak usaha lainnya mengalami beberapa kendala karena faktor pandemi. Terkait peningkatan kontribusi bisnis digital dan anak usaha tersebut saat ini sudah menjadi komitmen Peruri melalui strategi *seize new wave (digital) business opportunities* dan *enhance subsidiary management*.

**Follow-up:**

In digital products, there has been an increase in business income. In terms of increasing the contribution of subsidiaries, two subsidiaries experienced an increase in contributions, while the growth of the other two subsidiaries experienced several obstacles due to the pandemic factor. In terms of increasing the contribution of digital businesses and their subsidiaries, Peruri has now become committed to the strategy: *seize new wave (digital) business opportunities* and *enhance subsidiary management*.

- b. Mengupayakan pertumbuhan dari pendapatan usaha lebih tinggi dibandingkan kenaikan dari beban pokok produksi.

- b. Striving for growth from higher operating income than the increase in the cost of production.

**Tindak Lanjut:**

Pada 2020, Peruri telah melakukan program efisiensi perusahaan, seperti digitalisasi internal proses yang membuat proses bisnis menjadi lebih efektif.

**Follow-up:**

In 2020, Peruri has implemented corporate efficiency programs, such as digitizing internal processes that make business processes more effective.

- c. Menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan, catatan dan saran/rekomendasi dari Auditor baik internal maupun eksternal dan ditindaklanjuti serta dibahas bersama Dewan Pengawas yang selanjutnya disampaikan kepada Menteri BUMN.

- c. Follow up and finalize findings, notes, and suggestions/recommendations from internal and external auditors and follow up and discuss with the Supervisory Board which is then submitted to the Minister of SOE.

**Tindak Lanjut:**

Sudah terealisasi 100%. Direksi melalui Satuan Pengawasan Intern telah melakukan pemantauan terhadap temuan dan rekomendasi BPK RI.

**Follow-up:**

It has been realized 100%. The Board of Directors through the Internal Audit Unit has monitored the findings and recommendations of BPK RI.

- d. Melakukan penyampaian data, laporan dan dokumen kepada Kementerian BUMN secara elektronik, tepat waktu sesuai peraturan Menteri BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 dan memantau progres pemutakhiran data pada 5 (lima) portal BUMN, yakni Portal Silaba, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik.

- d. Submitting data, reports, and documents to the Ministry of SOEs electronically, on time according to the regulation of the Minister of SOEs No. PER-18/MBU/10/2014 and monitor the progress of updating data on 5 (five) SOE portals, namely the Silaba Portal, Asset Portal, HR Portal, PKBL Portal, and Public Portal.

**Tindak Lanjut:**

Sudah terealisasi 100%. Peruri telah menyampaikan data, laporan dan dokumen kepada kementerian BUMN melalui Portal Silaba, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik secara tepat waktu dan konsisten sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-18/MBU/10/2014.

**Follow-up:**

It has been realized 100%. Peruri has submitted data, reports, and documents to the Ministry of SOEs through the Silaba Portal, Asset Portal, HR Portal, PKBL Portal, and the public Public Portal in a timely and consistent manner in accordance with SOE Ministerial Regulation Number PER-18/MBU/10/2014.



	<p>e. Mengupayakan penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir Februari 2021.</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Sudah terealisasi 100%. Untuk Tahun Buku 2020, laporan yang telah diaudit telah disampaikan tepat waktu pada 27 Februari 2021.</p> <p>f. Meningkatkan penggunaan barang dan jasa komponen dalam negeri dan mengutamakan sinergi antar BUMN, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha dan perekonomian.</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Sudah terealisasi 100%. Dalam proses pasokan bahan baku cetak kertas pita cukai dan meterai sudah dilakukan melalui anak perusahaan, yaitu PT Kertas Padalarang.</p> <p>g. Meningkatkan kepatuhan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal perusahaan.</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Sudah terealisasi 100%. Direksi melalui Biro Manajemen Risiko telah melakukan penyampaian LHKPN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>h. Memperhatikan tanggapan, pendapat dan saran Dewan Pengawas yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.</p> <p><b>Tindak Lanjut:</b> Sudah terealisasi 100%. Seluruh tanggapan, pendapat dan saran Dewan Pengawas telah ditindaklanjuti oleh Direksi.</p>	<p>e. Strive to submit the audited 2020 Financial Statements of the Company by the end of February 2021.</p> <p><b>Follow-up:</b> It has been realized 100%. For Fiscal Year 2020, the audited report has been submitted on time on February 27, 2021.</p> <p>f. Increasing the use of domestic component goods and services and prioritizing synergies between SOE, SOE subsidiaries and SOE affiliated companies in order to improve business efficiency and the economy.</p> <p><b>Follow-up:</b> It has been realized 100%. In the process of supplying raw materials for printing excise tape and stamp duty paper, it has been carried out through a subsidiary, namely PT Kertas Padalarang.</p> <p>g. Improve compliance with the submission of the State Organizing Assets Report (LHKPN) in accordance with the provisions of laws and regulations and the company's internal provisions.</p> <p><b>Follow-up:</b> It has been realized 100%. The Board of Directors through the Risk Management Bureau has submitted the State Administration Assets Report (LHKPN) in accordance with the provisions of the legislation.</p> <p>h. Taking into account the responses, opinions, and suggestions of the Supervisory Board which are an integral part of this decision.</p> <p><b>Follow-up:</b> It has been realized 100%. All responses, opinions, and suggestions of the Supervisory Board have been followed up by the Board of Directors.</p>
--	---	--

## DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan Peruri melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Pengawas kepada Direksi juga bertujuan untuk memastikan pengelolaan Perusahaan senantiasa sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RPB serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Pengawas berpedoman pada *Charter* Dewan Pengawas dalam menjalankan tugas dan fungsinya. *Charter* tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan No. SK-08/DP/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang *Charter* Dewan Pengawas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

## SUPERVISORY BOARD

The Supervisory Board is a corporate organ that has the collective duty and responsibility of supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring Peruri implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels and levels of the organization. In addition, the Supervisory Board's supervision of the Board of Directors is to ensure that the management of the Company is always in accordance with the provisions of the Articles of Association and RPB Decrees as well as the prevailing laws and regulations.

In carrying out its duties and functions, the Supervisory Board is guided by the supervisory board charter which has been stipulated by Decree No. SK-08/DP/VIII/2021, on August 2, 2021, concerning the Charter of the Supervisory Board for the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.



### Kualifikasi dan Persyaratan Dewan Pengawas

Anggota Dewan Pengawas Peruri memiliki beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Memenuhi kriteria integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu persero atau perum dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara;
3. Berkewarganegaraan Indonesia.

### Masa Jabatan Dewan Pengawas

Berdasarkan Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mensyaratkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Pengawas ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

### Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Pengawas Tahun 2021

Pada tanggal 4 Oktober 2021, Kementerian BUMN mengeluarkan keputusan pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota Dewan Pengawas Peruri dengan keterangan sebagai berikut:

### Qualifications And Criteria For The Supervisory Board

A member of of Peruri's Supervisory Board shall meet the following criteria:

1. Meet the criteria of integrity, dedication, understand management issue related to the management function, have adequate knowledge in the company's business, and can provide sufficient time to carry out their duties;
2. Able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt or have been a member of the Board of Directors, Commissioners or Supervisory Boards found guilty of causing a company or perum to be declared bankrupt or a person who has never been convicted of a criminal act that caused losses to state finances;
3. Indonesian citizen.

### Term of Office of The Supervisory Board

Article 28 paragraph (3) of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises requires the term of office of members of the Supervisory Board to be set at 5 (five) years and can be reappointed for 1(one) term of office.

### Number, Composition, and Arrangement of The Supervisory Board in 2021

On October 4, 2021, The Ministry of SOEs issued a decision on the dismissal, changes of assignment, and the appointment of members of the Peruri Supervisory Board with the following details:

Dasar Hukum Legal Basis	Dewan Pengawas Sebelumnya Previous Member of Supervisory Board	Dewan Pengawas Baru Now Incumbent
SK-340/MBU/10/2021	Rizal Affandi Lukman	Dwi Pranoto
SK-340/MBU/10/2021	-	Rudy Salahuddin

Susunan Dewan Pengawas Perum Peruri pada 4 Oktober 2021 hingga saat ini berdasarkan Keputusan Menteri BUMN, menjadi sebagai berikut:

The composition of the Supervisory Board of Perum Peruri as of October 4, 2021 to date based on the Decree of the Minister of SOEs, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dwi Pranoto	Ketua Dewan Pengawas Chairman	SK-340/MBU/10/2021
Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member	SK-30/MBU/01/2019
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member	SK-93/MBU/05/2019
Rudy Salahuddin	Anggota Dewan Pengawas Member	SK-340/MBU/10/2021
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member	SK-306/MBU/09/2020

### Independensi Dewan Pengawas

Seluruh anggota Dewan Pengawas bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Dewan Pengawas juga diwajibkan untuk melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya di perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya guna menjamin independensi seluruh anggota Dewan Pengawas.

Guna menjamin independensi setiap anggota, Dewan Pengawas tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Pengawas lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Sikap independensi Dewan Pengawas dituangkan dalam surat pernyataan yang dibuat oleh seluruh anggota Dewan Pengawas yang memuat bahwa dalam pengambilan keputusan, tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk manfaat diri sendiri, keluarga, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri sendiri, atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas

Dewan Pengawas memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas, yang diatur dalam *Charter* Dewan Pengawas Nomor: SK-08/DP/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang *Charter* Dewan Pengawas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia. *Charter* tersebut menjadi acuan bagi Dewan Pengawas untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pokok utama *Charter* tersebut yang berisi tentang:

1. Pembentukan, pengangkatan, masa jabatan, larangan dan pemberhentian Dewan Pengawas;
2. Tugas, kewajiban, dan kewenangan Dewan Pengawas;
3. Kegiatan dan tata kerja Dewan Pengawas;
4. Rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas;
5. Informasi untuk Dewan Pengawas;
6. Tata kelola di lingkungan Dewan Pengawas;
7. Perangkat pendukung Dewan Pengawas.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Dewan pengawas memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, memberikan nasihat atau saran serta memastikan bahwa Direksi telah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dalam rangka memenuhi kepentingan *stakeholders*.

### Independence of The Supervisory Board

All members of the Supervisory Board act independently and are free from intervention of any party. The Supervisory Board is also required to report to the company regarding its and/or family's share ownership in the Company and other companies, including any amendments to ensure the independence of all members of the Supervisory Board.

To ensure the independency of each of its members, the Supervisory Board does not have a management relationship, share ownership and/or relationship with other members of the Supervisory Board and/or with shareholders or other relationships with the Company that may affect its ability to act independently. The independent attitude of the Supervisory Board is stated in a statement made by all members of the Supervisory Board stated that in making decisions, they do not have personal interests or goals for the benefit of themselves, their families, or benefit parties related to themselves, or affiliated parties. , and thus do not have a position that contains a potential Conflict of Interest.

### Guidelines and Work Rules of The Supervisory Board

The Supervisory Board has Guidelines and a Work Manual for the Supervisory Board, all of which are regulated in the Supervisory Board Charter No. SK-08/DP/VIII/2021, on August 2, 2021, concerning the Charter of the Supervisory Board for the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation. In addition, the Charter offers guidance for the members of the Supervisory Board in discharging their duties and responsibility. The main points of the Charter contain:

1. Establishment, appointment, term of office, prohibition, and termination of the Supervisory Board;
2. Duties, obligations, and authorities of the Supervisory Board;
3. Activities and work procedures of the Supervisory Board;
4. Work plan and the annual budget of the Supervisory Board;
5. Information for the Supervisory Board;
6. Governance in the environmental Supervisory Board;
7. Support tools for the Supervisory Board.

### Duties and Responsibilities of The Supervisory Board

The Supervisory Board is responsible for supervising the performance of the Board of Directors, providing advice or suggestions, and ensuring that the Board of Directors has carried out its duties in the interests of stakeholders.



Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas tertuang dalam *Charter* Dewan Pengawas, sebagai berikut:

1. Melakukan Pengawasan terhadap Pengurusan dan jalannya Pengurusan pada umumnya mengenai Perusahaan dan usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
2. Memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan sesuai maksud dan tujuan perusahaan.

### **Kewajiban Dewan Pengawas**

Dewan Komisaris wajib:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan Pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi Pengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Menteri apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada Menteri mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas yang dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Menyusun indikator pencapaian kinerja Dewan Pengawas yang dimintakan persetujuan Menteri;
10. Membentuk Komite Audit;
11. Mengusulkan auditor eksternal kepada Menteri;
12. Membuat risalah rapat Dewan pengawas dan menyimpan salinannya serta menyampaikan aslinya kepada Direksi;
13. Memberikan laporan tentang tugas Pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru berakhir kepada Menteri; dan
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas Pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

The duties and responsibilities of the Supervisory Board are contained in the Supervisory Board Charter, namely:

1. Supervise the management and management in general regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, including Supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget, Articles of Association, Ministerial Decrees, and/or provisions of laws and regulations;
2. Provide advice to the Board of Directors for the Company's benefit in accordance with the aims and objectives.

### **The Obligation of The Supervisory Board**

The Board of Commissioners obligation:

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the Management of the Company;
2. Researching and reviewing and signing the Company's Long-Term Plan as well as the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of Government Regulations;
3. Provide opinions and suggestions to the Minister regarding the Company's Long-Term Plan as well as the Company's Work Plan and Budget;
4. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the Minister regarding any issues deemed important to the Management of the Company;
5. Report immediately to the Minister if there are symptoms of declining Company performance;
6. Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the Minister regarding the annual report, if requested;
8. Prepare the annual work plan and budget of the Supervisory Board which is included in the Company's Work Plan and Budget;
9. Prepare indicators for the achievement of the Supervisory Board's performance for which the Minister's approval is requested;
10. Establishing an Audit Committee;
11. Propose an external auditor to the Minister;
12. Make minutes of the meeting of the Supervisory Board and keep a copy and submit the original to the Board of Directors;
13. Provide a report on the Supervision tasks that have been carried out during the new financial year ending to the Minister; and
14. Carry out other obligations in the context of the task of Supervision and providing advice, as long as it does not conflict with the Articles of Association, Ministerial Decrees, and/or the provisions of laws and regulations.

15. Mematuhi Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
16. Melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran.
17. Dalam mengawasi Perusahaan, Dewan Pengawas melaksanakan arahan yang sewaktu-waktu dapat diberikan oleh Menteri.
18. Arahan sebagaimana dimaksud pada butir (17) sesuai dengan Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Wewenang Dewan Pengawas**

Setiap anggota Dewan Pengawas, secara individu maupun kolektif, memiliki kewenangan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Memeriksa buku, surat, dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain serta memeriksa surat berharga dan kekayaan perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan;
4. Mengetahui kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Pengawas;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Pengawas atas beban perusahaan, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah ini;
8. Membentuk komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah ini;
11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

15. Comply with the Articles of Association, Ministerial Decrees, and/or the provisions of laws and regulations; and
16. Implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
17. In supervising the Company, the Supervisory Board carries out directives that may be given by the Minister at any time.
18. The directives as referred to in point (17) are in accordance with the Articles of Association, Ministerial Decrees, and the provisions of laws and regulations.

### **Authority of The Supervisory Board**

Each member of the Supervisory Board, individually or collectively, has the authority to carry out his duties and obligations as follows:

1. Checking books, letters, other documents, check cash for verification purposes and others as well as examine securities and company assets;
2. Entering yards, buildings and offices used by the company;
3. Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding issues related to the management of the company;
4. Knowing the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Supervisory Board Meeting;
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Supervisory Board at the expense of the company, if deemed necessary;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of Government Regulations;
8. Establish other committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the company's capabilities;
9. Using experts for some issues and for a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
10. Take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of a Government Regulation;
11. Attending Board of Directors Meetings and providing views on the matters discussed;
12. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the Articles of Association, decisions of the Minister, and/or the provisions of laws and regulations.





### Pembagian Tugas dan Wewenang Antar Anggota Dewan Pengawas

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor: SK-08/DP/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, Pembagian Tugas Dewan Pengawas Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, sebagai berikut:

### Division of Duties and Authorities Between Members of The Supervisory Board

Based on the Decree of the Supervisory Board SK-08/DP/VIII/2021 on August 2, 2021, concerning the Division of Task of the Supervisory Board of the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation, as follows:

Dewan Pengawas Supervisory Board	Pembagian Tugas	Duty Assignment
Dwi Pranoto	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinator tugas-tugas anggota Dewan Pengawas dan Hubungan Antar Kelembagaan</li> <li>Ketua Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko</li> <li>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Coordinator of the duties of members of the Supervisory Board and Inter-Institutional Relations.</li> <li>Chairman of the Risk Evaluation and Monitoring Committee</li> <li>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</li> </ul>
Djoko Hendratto	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan pada Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi</li> <li>Pengawasan pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko</li> <li>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supervision at the Directorate of HR, Technology, and Information</li> <li>Supervision at the Directorate of Finance and Risk Management</li> <li>Nomination and Remuneration Committee Member</li> </ul>
Sutanto	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan pada Direktorat Pengembangan Usaha</li> <li>Pengawasan pada Direktorat Operasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supervision at the Directorate of Business Development</li> <li>Supervision at the Directorate of Operation</li> </ul>
Salamat Simanullang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko</li> <li>Pengawasan pada Direktorat Operasi</li> <li>Ketua Komite Audit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supervision at the Directorate of Finance and Risk Management</li> <li>Supervision at the Directorate of Operations</li> <li>Chairman of the Audit Committee</li> </ul>
Rudy Salahuddin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan pada Direktorat Pengembangan Usaha</li> <li>Pengawasan pada Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi</li> <li>Wakil Ketua Komite EPR</li> <li>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supervision at the Directorate of Business Development</li> <li>Supervision at the Directorate of Human Resources, Technology and Information</li> <li>Deputy Chair of the EPR Committee</li> <li>Member of the Nomination and Remuneration Committee</li> </ul>

### Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Pengawas

Peruri menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Pengawas baru, agar dapat segera memahami lingkup tugasnya dalam menjalankan tugas. Program pengenalan Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan program lain sesuai kebutuhan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan. Peruri menjalankan kegiatan agenda pengenalan organisasi bagi Dewan Pengawas yang baru dalam Rapat Koordinasi antara Direksi dan Dewan Pengawas yang dijadwalkan sebulan sekali.

### Company Introduction Program for Supervisory Board

For new Supervisory Board members, the Company organizes an orientation program so that they can immediately understand the scope of their duties and carry out their duties. The company introduction program is carried out in the form of presentations, meetings, company visits, and other programs as needed. The responsibility for conducting the introductory program lies with the Corporate Secretary. The agenda for the introduction of the organization for the Supervisory Board is only carried out in a Coordination Meeting between the Board of Directors and the Supervisory Board. The meeting is scheduled once a month.



## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas

Sepanjang tahun 2021, Dewan Pengawas telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan/*workshop*/seminar/sosialisasi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Pengawas dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perusahaan.

Informasi mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Pengawas sebagai berikut:

## Supervisory Board Competency Training and Improvement

Throughout 2021, the Supervisory Board participated in various trainings/*workshops*/seminars/socialization intended as one of the programs to give more knowledge and insights of the Supervisory Board in order to enhance the ability of its members in doing their duties, functions and responsibilities in supervising the management of the Company and giving advice to the Board of Directors for the advancement of the Company.

The following are table of training and competency improvement of the Supervisory Board:

Dewan Pengawas Supervisory Board	Realisasi	Realization
Dwi Pranoto	1. GRC Summit & Master Class 26-27 Agustus 2021 2. Seminar The Future of Digital Economy: Transforming Digital Security Industry dan Seminar Market "Attack" Strategy For Digital Security Product, 13 Desember 2021 di Bali	1. GRC Summit & Master Class August 26-27, 2021 2. Seminar The Future of Digital Economy: Transforming Digital Security Industry and Seminar Market "Attack" Strategy For Digital Security Product, December 13, 2021 in Bali
Rizal Affandi Lukman*)	GRC Summit & Master Class 26-27 Agustus 2021	GRC Summit & Master Class August 26-27, 2021
Djoko Hendratto	1. Narasumber Kegiatan 5.0 Kewirausahaan Ekspor, dan Effective Communication di Bandung tanggal 3 Juni 2021, undangan dari Pemerintah Kota Bandung Dinas Perdagangan dan Perindustrian. 2. Seminar The Future of Digital Economy: Transforming Digital Security Industry dan Seminar Market "Attack" Strategy For Digital Security Product, 13 Desember 2021 di Bali	1. Keynote Speaker at 5.0 Export Entrepreneurship, and Effective Communication in Bandung on June 3, 2021, an invitation from the Bandung City Government, the Department of Trade and Industry. 2. Seminar The Future of Digital Economy: Transforming Digital Security Industry and Seminar Market "Attack" Strategy For Digital Security Product, December 13, 2021 in Bali
Sutanto	GRC Summit 26 Agustus 2021	GRC Summit August 26, 2021
Salamat Simanullang	1. GRC Summit & Master Class 26-27 Agustus 2021 2. Seminar The Future of Digital Economy: Transforming Digital Security Industry dan Seminar Market "Attack" Strategy For Digital Security Product, 13 Desember 2021 di Bali	1. GRC Summit & Master Class August 26-27, 2021 2. Seminar The Future of Digital Economy: Transforming Digital Security Industry and Seminar Market "Attack" Strategy For Digital Security Product, December 13, 2021 in Bali
Rudy Salahuddin**)	Seminar The Future of Digital Economy: Transforming Digital Security Industry dan Seminar Market "Attack" Strategy For Digital Security Product, 13 Desember 2021 di Bali	Seminar The Future of Digital Economy: Transforming Digital Security Industry and Seminar Market "Attack" Strategy For Digital Security Product, December 13, 2021 in Bali

\*) Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas hingga 4 Oktober 2021. | Served as Chairman of the Supervisory Board until October 4, 2021.

\*\*\*) Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas sejak 4 Oktober 2021. | Served as Member of the Supervisory Board since October 4, 2021.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Tahun Buku 2021

Kegiatan Dewan Pengawas selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Rapat rutin internal Dewas setiap bulan.
2. Rapat Koordinasi dengan Direksi setiap bulan, untuk membahas kegiatan Direksi, capaian RKAP (kinerja operasi dan keuangan) dan status beserta *action plan*-nya. Adapun aspek-aspek yang dibahas/ dievaluasi yang menjadi perhatian Dewan Pengawas

## Summary Report of The Implementation of Duties And Responsibilities of The Supervisory Board for The Fiscal Year 2021

The activities of the Supervisory Board in 2021 are:

1. Supervisory Board's monthly internal meeting.
2. Monthly Coordination meeting with the Board of Directors to discuss the activities of the Board of Directors, RKAP achievements (operational and financial performance) along with its status and action plan. Some of the aspects discussed/



dalam tahun 2021 antara lain adalah *issue-issue* strategis terkait:

- Evaluasi capaian kinerja bulanan.
- Pembahasan Usulan RJPP Perum Peruri 2020-2024.
- *Update* RKAP 2021 Perum Peruri.
- Kebijakan atau Rancangan Sistem Pengendalian Intern dan Pengendaliannya.
- Kebijakan Sistem Teknologi Informasi dan pelaksanaannya (Implementasi atas Proyek-proyek TI).
- Kebijakan akuntansi dan menyusun laporan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta penerapannya.
- Laporan Kepatuhan Perusahaan atas hasil Laporan GA KAP.
- Penunjukan KAP GA Tahun 2021.
- Laporan Tahunan *Audited*: Persiapan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk *me-review* usulan agenda yang akan diputuskan dalam RPB seperti remunerasi, pembagian laba tahun berjalan, dan hal-hal khusus yang dimintakan pengesahan dari Pemilik Modal.
- Penjelasan terkait kondisi *market* digital di Indonesia dan Penjelasan terkait peran/kontribusi Peruri dalam *market* tersebut.
- Ekosistem Sinergi Bisnis antara Digital Business Division, PT PDS dan PT CTP.
- Evaluasi capaian kinerja bulanan.
- Strategi Transformasi dan Pengembangan SDM Peruri.
- Perencanaan dan Kondisi Penggunaan SDM pada Unit Produksi dikaitkan dengan Tranformasi Bisnis Peruri.
- Pembahasan Kebijakan Pengelolaan SDM (tentang *Transformation Resources & Culture*, manajemen karier di Perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di Perusahaan dan pelaksanaan kebijakan).
- Pembahasan *Progress* Peruri Research Institute for Authenticity (PRiFA).
- Pembahasan Rencana Implementasi *Digital Currency*.
- Realisasi Investasi.
- Pembahasan Surat Direksi perihal Usulan Hibah Sever untuk Ditjen Dukcapil.
- Pembahasan *Project Overdrive*.
- *Update* Kegiatan Tim Task Force COVID-19 Perum Peruri.
- Pembahasan Keuangan dan Risiko Perusahaan.
- Bisnis Model e-Materai.
- Perencanaan Capaian Kinerja SBU Digital, PT Peruri Digital Security dan PT Cardsindo Tiga Perkasa s.d Sepetember 2021.

evaluated that were the attention of the Supervisory Board in 2021 related strategic issues were:

- Monthly performance evaluation.
- Discussion on the proposed RJPP of Perum Peruri for 2020-2024.
- Updates on Peruri's 2021 RKAP.
- Policy or Design of Internal Control System and how to control the system.
- Information Technology System Policy and its implementation (Implementation of IT Projects).
- Accounting policies and preparing financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia and their implementation.
- Company Compliance Report on the results of the GA KAP Report.
- Appointment of KAP GA for fiscal 2021.
- Audited Annual Report: Preparation for the Ratification of the Annual Report including reviewing the proposed agenda to be decided in the RPB e.g. remuneration, profit sharing for the current year, and special matters that needed approval from the Capital Owner.
- An explanation regarding the condition of the digital market in Indonesia and on the role/contribution of Peruri in that market.
- Business Synergy Ecosystem between Digital Business Division, PT PDS and PT CTP.
- Monthly performance evaluation.
- Peruri's HR Transformation and Development Strategy.
- Planning and How Human Resources are deployed in the Production Unit related to Peruri's Business Transformation.
- Discussion of HR Management Policies (regarding Transformation Resources & Culture, career management in the Company, promotion systems and procedures, transfers and demotions in the Company and implementation of policies).
- Discussion on the Progress of the Peruri Research Institute for Authenticity (PRiFA).
- Discussion on Digital Currency Implementation Plan.
- Realized Investment.
- Discussion of the Board of Directors' Letter regarding the Sever Grant Proposal for the Ditjen Dukcapil.
- Discussion on Project Overdrive.
- Updates on the activities of the Perum Peruri COVID-19 Task Force Team.
- Discussion on Corporate Finance and Risk.
- e-Material Business Model.
- Planning for Performance Achievement of SBU Digital, PT Peruri Digital Security and PT Cardsindo Tiga Perkasa until September 2021.

- 
- Rencana Kerja SBU Digital, PT Peruri Digital Security dan PT Cardsindo Tiga Perkasa pada tahun 2022 serta upaya sinerginya.
3. Memantau dan mendorong Direksi untuk melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan internal oleh SPI maupun audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik dan atau Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).
  4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Evaluasi & Pemantauan Risiko.
  5. Dibantu Komite Audit dan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko, dalam melakukan evaluasi dan memberi tanggapan atas Laporan Keuangan yang telah diaudit Auditor Eksternal.
  6. Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan juga membuat Laporan Kepada Kementerian BUMN antara lain terkait :
    - Tanggapan Dewan Pengawas Perum Peruri Atas Usulan RKAP Perum Peruri Tahun Buku 2021.
    - Hal yang Perlu Menjadi Perhatian Direksi Atas Usulan RKAP Perum Peruri Tahun Buku 2021.
    - Persetujuan Buku Usulan RJPP Perum Peruri tahun 2020-2024.
    - Persetujuan Usulan Perubahan Pedoman Kerja Sama Pemanfaatan dan Pendayagunaan Aset.
    - Rekomendasi atas Usulan Perubahan Nomenklatur Direksi.
    - Laporan Kinerja Perusahaan Dibandingkan dengan Penanganan/*Treatment* Permasalahan atau Risiko.
    - Rekomendasi Persetujuan Kontrak Manajemen 2020.
    - Rekomendasi Persetujuan Pengangkatan Kandidat Head of PRIFA.
    - Laporan Analisis Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan - Kinerja Januari 2021.
    - Penyampaian *Nominated Talent* BUMN.
    - Tanggapan Dewan Pengawas Perum Peruri atas Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2020 (*Audited*).
    - Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas Perum Peruri Tahun 2020.
    - Tanggapan atas Penerapan Manajemen Risiko di Perum Peruri Tahun 2020.
    - Usulan Kenaikan Gaji/Honorarium Tahun 2021 dan Tantiem Tahun Buku 2020
- Work Plan for SBU Digital, PT Peruri Digital Security and PT Cardsindo Tiga Perkasa in 2022 and their synergy efforts.
3. Monitored and encouraged the Board of Directors to make follow-up actions on the recommendations of the results of internal audits by SPI and external audits by the Public Accounting Firm and or the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK-RI).
  4. Monitored and evaluated the effectiveness of the internal control system, risk management and corporate governance assisted by the Audit Committee and the Risk Evaluation & Monitoring Committee.
  5. With assistance from the Audit Committee and the Risk Evaluation and Monitoring Committee, evaluated and responded to the Financial Statements that had been audited by the External Auditor.
  6. Carried out other activities in overseeing and providing advices to the Board of Directors and made reports to the Ministry of SOEs e related to:
    - Response of the Supervisory Board of Perum Peruri on the Company's Proposed RKAP for the 2021 Fiscal Year.
    - Matters that needed to be taken into account by the Board of Directors on the Peruri's proposed RKAP for the 2021 Fiscal Year.
    - Approval for Perum Peruri's RJPP Proposal Book for 2020-2024.
    - Approval for Proposed Changes in Guidelines for Cooperation in the Utilization and Utilization of Assets.
    - Recommendations on the Proposed Changes to the Nomenclature of the Board of Directors.
    - Company Performance Report Vs Problems or Risks Handling/*Treatment*.
    - Recommendation on Approval for 2020 Management Contract.
    - Recommendation on Approval for Candidate for the Appointment of Head of PRIFA.
    - Monthly Performance Analysis and Risk Management Report - January 2021 Performance.
    - Submission of BUMN Nominated Talent.
    - Response of the Supervisory Board of Perum Peruri on the 2020 Annual Management Report (*Audited*).
    - Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Perum Peruri Supervisory Board in 2020.
    - Responses to the Implementation of Risk Management at Perum Peruri in 2020.
    - Proposed Salary/Honorarium Increase for 2021 and Tantiem for Financial Year 2020



- Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksana *general audit* atas Laporan Keuangan Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri) Tahun Buku 2021.
- Rekomendasi Persetujuan Kontrak Manajemen 2021.
- Persetujuan atas Penyesuaian Struktur Organisasi 1 (satu) Tingkat di bawah Direksi.
- Laporan Analisis Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan - Kinerja YTD Februari 2021.
- Perkembangan Bisnis Digital Perum Peruri Tahun 2020
- Laporan Hasil Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Perum Peruri Tahun 2020
- Persetujuan Revisi Kontrak Manajemen 2021
- Laporan Analisis Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan - Kinerja YTD Maret 2021
- Pengawasan dan Nasihat atas Sistem Manajemen SDM Peruri Tahun 2021
- Tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2021 Perum Peruri
- Evaluasi Laporan Kegiatan SPI s.d. Triwulan I 2021 dan Evaluasi atas Efektivitas Fungsi SPI Tahun 2020
- Laporan Analisis Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan - Kinerja YTD April 2021
- Tanggapan atas Laporan Penerapan Manajemen Risiko Triwulan I Tahun 2021 beserta Evaluasi Laporan GCG
- Tanggapan Usulan Hibah Server Untuk Dirjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
- Laporan Analisis Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan - Kinerja YTD Mei 2021
- Evaluasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI s.d Semester II 2020.
- Tanggapan atas Persetujuan dan Pengesahan RJPP Anak Perusahaan Perum Peruri 2021-2025.
- Rekomendasi Dewan Pengawas Terkait Pergantian Komisaris Cucu Perusahaan dan Afiliasi Peruri.
- Laporan Analisis Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan - Kinerja YTD Juni 2021.
- Proposed Appointment of a Public Accounting Firm as the executor of the general audit of financial statements for The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation, 2021 Fiscal Year.
- Recommendation on 2021 Management Contract Agreement.
- Approval for Proposed Adjustment of Organizational Structure 1 (one) level below the Board of Directors.
- Monthly Performance Analysis and Risk Management Report - YTD Performance February 2021.
- Perum Peruri Digital Business Development in 2020
- Results of Evaluation Report on the Implementation of Perum Peruri's Internal Control System in 2020
- Approval for Revisions in 2021 Management Contract
- Monthly Performance Analysis and Risk Management Report - YTD Performance March 2021
- Supervision and Advice on Peruri HR Management System in 2021
- Response to the Q1 2021 Management Report of Perum Peruri
- Evaluation of SPI Activity Reports up to Q1 2021 and Evaluation of the Effectiveness of the SPI Function in 2020
- Monthly Performance Analysis and Risk Management Report - YTD Performance of April 2021
- Responses to the Q1 2021 Risk Management Implementation Report along with the Evaluation of the GCG Report
- Response to the Proposed Server Grant for the Director General of Dukcapil Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia
- Monthly Performance Analysis and Risk Management Report - YTD Performance of May 2021
- Evaluation of the SPI Inspection Result Report (LHP) up to Semester II 2020.
- Response to the Approval and Ratification of the RJPP of the Perum Peruri's Subsidiaries for 2021-2025.
- Recommendations from the Supervisory Board on the Proposed Change of Commissioners for the Peruri's Subsidiaries' Subsidiaries and Affiliates.
- Monthly Performance Analysis and Risk Management Report - YTD Performance of June 2021.

- 
- Pengawasan dan Nasihat atas Implementasi Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Pengawas.
  - Pengawasan dan Nasihat atas Evaluasi Implementasi Kebijakan Nominasi.
  - Pengawasan dan Nasihat atas Manajemen Risiko di Perusahaan.
  - Evaluasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI s.d Semester I 2021.
  - Surat Tanggapan atas Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Semester I/2021 Perum Peruri.
  - Tanggapan atas Laporan Penerapan Manajemen Risiko Triwulan II Tahun 2021 beserta Evaluasi Laporan GCG dan SMAP.
  - Persetujuan Usulan dan Pedoman Kerja Sama Pemanfaatan dan Pendayagunaan Aset.
  - Tanggapan Laporan Progres KPI Kolegial dan Individual Direksi Triwulan II 2021.
  - Laporan Perkembangan Bisnis Digital Triwulan II 2021.
  - Pengadaan Jasa KAP untuk *General Audit* Laporan Keuangan Perum Peruri & TJSL serta Evaluasi KPI Kolegial dan Individual Direksi Tahun Buku 2021.
  - Rekomendasi Dewan Pengawas Terkait Penyesuaian Struktur Organisasi 1 (satu) Tingkat di bawah Direksi.
  - Laporan Analisis Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan - Kinerja YTD Juli 2021.
  - *Assessment* GCG Perum Peruri Tahun 2021.
  - Rekomendasi Dewan Pengawas Terkait Pergantian Direksi dan Komisaris serta Perpanjangan Komisaris Anak Perusahaan Peruri.
  - Rekomendasi Dewan Pengawas terkait *Project Overdrive*.
  - Laporan Analisis Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan - Kinerja YTD Agustus 2021.
  - Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas s.d Triwulan III Tahun 2021.
  - Laporan Analisis Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan - Kinerja YTD Januari – November 2021.
  - Laporan Hasil Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Perum Peruri Tahun 2021.
  - Surat Tanggapan atas Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Semester I/2021 Perum Peruri.
  - Evaluasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI s.d Semester I 2021.
  - Oversight and Advice on the Implementation of the Remuneration Policy for the Board of Directors and the Supervisory Board.
  - Oversight and Advice on Evaluation of Nomination Policy Implementation.
  - Oversight and Advice on Risk Management in the Company.
  - Evaluation of the SPI Inspection Report (LHP) up to Semester I 2021.
  - Response to Perum Peruri's Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program in Semester I/2021.
  - Responses to Q2 2021 Risk Management Implementation Report along with the Evaluation of the GCG and SMAP Reports.
  - Approval for the Proposed and Guidelines for Cooperation in the Utilization and Utilization of Assets.
  - Responses to the Collegial and Individual KPI Progress Reports of the Board of Directors Q2 2021.
  - Q2 2021 Digital Business Development Report.
  - Procurement of KAP Services for General Audit of Perum Peruri & TJSL Financial Statements and Evaluation of Collegial and Individual KPIs for Directors for Fiscal 2021.
  - Recommendation from the Supervisory Board on Adjustment of Organizational Structure 1 (one) level below the Board of Directors.
  - Monthly Performance Analysis and Risk Management Report - YTD Performance of July 2021.
  - Perum Peruri GCG Assessment 2021.
  - Recommendations from the Supervisory Board on the proposed Change of Directors and Commissioners and Extension of Commissioners of Peruri Subsidiaries.
  - Recommendations from Supervisory Board on Overdrive Project.
  - Monthly Performance Analysis and Risk Management Report - YTD Performance of August 2021.
  - Report on the Implementation of the Oversight Duties of the Supervisory Board up to Q3 2021.
  - Monthly Performance Analysis and Risk Management Report - YTD Performance of January – November 2021.
  - Report on Evaluation Result of the Implementation of Perum Peruri's Internal Control System in 2021.
  - Response to Perum Peruri's Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program Semester I/2021.
  - Evaluation of the SPI Inspection Report (LHP) up to Semester I 2021.





- Tanggapan atas Persetujuan dan Pengesahan RJPP Anak Perusahaan Perum Peruri 2021-2025.
- Tanggapan atas Laporan Penerapan Manajemen Risiko s.d Triwulan III Tahun 2021 beserta Evaluasi Laporan GCG dan SMAP.
- Tanggapan Laporan Progres KPI Kolegial dan Individual Direksi s.d Triwulan III 2021.
- Tanggapan atas Laporan Manajemen s.d Triwulan III Tahun 2021 Perum Peruri.
- Tanggapan Dewan Pengawas atas RKAP serta RKA Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perum Peruri Tahun 2022.
- Rekomendasi Dewan Pengawas Terkait Pergantian Komisaris Cucu Perusahaan dan Afiliasi Peruri.
- Rekomendasi Dewan Pengawas Terkait Penyesuaian Struktur Organisasi 1 (satu) Tingkat di bawah Direksi.
- Rekomendasi Dewan Pengawas terkait *Project Overdrive*.
- Persetujuan Usulan dan Pedoman Kerja Sama Pemanfaatan dan Pendayagunaan Aset.
- Persetujuan Revisi Kontrak Manajemen Tahun 2021
- Pengawasan dan Nasihat atas Implementasi Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Pengawas s.d Semester II 2021.
- Pengawasan dan Nasihat atas Evaluasi Implementasi Kebijakan Nominasi s.d Semester II 2021.
- Pengadaan Jasa KAP untuk *General Audit* Laporan Keuangan Perum Peruri & TJSJL serta Evaluasi KPI Kolegial dan Individual Direksi Tahun Buku 2021.
- Persetujuan Pemenang Pengadaan Jasa *Assessment* GCG Tahun Buku 2021.
- Penetapan KAP untuk General Audit Laporan Keuangan Perum Peruri & PKBL/TJSJL serta Evaluasi KPI Kolegial dan Individual Direksi Tahun Buku 2021.
- Response to the Approval and Ratification of the RJPP of the Peruri's Subsidiaries for 2021-2025.
- Responses to the Report on the Implementation of Risk Management up to Q3 2021 along with the Evaluation of the GCG and SMAP Reports.
- Responses to the Board of Directors' Collegial and Individual KPI Progress Reports up to Q3 2021.
- Responses to Peruri's Management Reports up to Q3 2021.
- Response of the Supervisory Board on Peruri's 2022 RKAP and RKA and Environmental Responsibility Program.
- Recommendations from the Supervisory Board on the proposed Change of Commissioners for Peruri's Subsidiaries' Subsidiaries and Affiliates.
- Recommendation from Supervisory Board on Adjustment of Organizational Structure 1 (one) level below the Board of Directors.
- Recommendation from Supervisory Board on Overdrive Project.
- Approval for the Proposed and Guidelines for Cooperation in the Utilization and Utilization of Assets.
- Approval for Revisions to 2021 Management Contract
- Oversight and advice on the implementation of the Board of Directors' and Supervisory Board's Remuneration Policy until Semester II 2021.
- Oversight and Advice on Evaluation of Nomination Policy Implementation until Semester II 2021.
- Procurement of KAP Services for General Audit of Perum Peruri & TJSJL Financial Statements and Evaluation of Collegial and Individual KPIs for Directors for the 2021 Financial Year.
- Approval for the Winner of the Procurement of GCG Assessment Services for the 2021 Financial Year.
- Determination of KAP for General Audit of Perum Peruri & PKBL/TJSJL Financial Statements and Evaluation of Collegial and Individual KPIs of Directors for Financial Year 2021.



### Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung Di Bawah Dewan Pengawas

Kebijakan dan prosedur penilaian kinerja organ dan komite di bawah Dewan Pengawas dilakukan baik secara kolegal maupun individual. Penilaian dilakukan oleh Dewan Pengawas dengan berdasarkan parameter kriteria kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.

### Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Pengawas

Pada tahun 2021, kinerja Sekretaris Dewan Pengawas telah dijalankan dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada beberapa hal meliputi:

1. Memastikan bahwa Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi secara berkala yang dibutuhkan oleh Dewan Pengawas secara berkalan dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Mengkoordinasikan anggota Komite Audit, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Pengawas.
4. Sebagai penghubung Dewan Pengawas dengan pihak lain.
5. Membuat konsep surat kepada Sekretaris Perusahaan dalam rangka program pengenalan anggota Dewan Pengawas.

### Penilaian Kinerja Komite Audit

Parameter, kriteria, dan hasil penilaian kinerja Komite Audit dilakukan pada tahun 2021 sebagai berikut:

### Performance Evaluation of Organs and Committees Under The Supervisory Board

The performance of organs and committees under the Supervisory Board is evaluated both collegially and individually. The assessment is carried out by the Supervisory Board based on the criteria for the Completeness and Implementation of Committee Duties parameters.

### Performance Assessment of the Supervisory Board Secretary

Throughout 2020, the performance of the Supervisory Board secretaries has been carried out well, namely:

1. Ensure that the Supervisory Board complies with the laws and regulations and applies the principles of GCG.
2. Provide periodic information required by the Supervisory Board periodically and/or at any time if requested.
3. Coordinate members of the Audit Committee, if necessary in order to expedite the duties of the Supervisory Board.
4. As a liaison between the Supervisory Board and other parties.
5. Drafting a letter to the Corporate Secretary in the context of the program to introduce members of the Supervisory Board.

### Performance Assessment of the Audit Committee

Parameters for evaluating the performance of the Audit Committee are carried out through the following description:

Uraian Description	Ukuran/ Frekuensi RKA 2021 RKA Measurement/ Frequency	Bobot 2021 Weight	Realisasi 2021 Realization	% Realisasi 2021 Realization
Menelaah <i>internal control</i> Perum Peruri atas dasar Laporan <i>Internal Control</i> Perusahaan yang disusun oleh SPI Reviewing Perum Peruri's internal control based on the Company's Internal Control Report prepared by SPI	1 kali 1 time	8%	1 kali 1 time	8%
Menganalisis hasil audit SPI Analyzing SPI audit results	2 kali 2 times	8%	2 kali 2 times	8%
Telaah atas realisasi kegiatan SPI Review the realization of SPI activities	4 kali 4 times	8%	5 kali 5 times	8%
Menelaah Laporan Berkala Keuangan dan Kinerja Manajemen serta menyusun masukan untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Dewan Pengawas Reviewing Financial Periodic Reports and Management Performance and preparing input for the Supervisory Board for the Supervisory Board meeting	12 kali 12 times	7%	12 kali 12 times	7%



Uraian Description	Ukuran/ Frekuensi RKA 2021 2021 RKA Measurement/ Frequency	Bobot 2021 Weight	Realisasi 2021 Realization	% Realisasi 2021 Realization
Melaporkan hasil telaah atas Laporan <i>Whistle Blowing System</i> (WBS) yang disampaikan oleh SPI Reporting the results of a review of the Whistle Blowing System (WBS) Report submitted by SPI	1 kali 1 time	5%	1 kali 1 time	5%
Rapat Koordinasi (Rakor) dengan Dewan Pengawas Coordination Meeting with the Supervisory Board	12 kali 12 times	5%	12 kali 12 times	5%
Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Implementing special duties given by the Supervisory Board and compiling reports on the results of the implementation of tasks	*) sesuai penugasan Assignment-based	7%	60 kali 60 times	7%
Rapat Koordinasi dalam rangka sinergitas dengan SPI Coordination Meeting to synergize with SPI	4 kali 4 times	7%	4 kali 4 times	7%
Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	12 kali 12 times	8%	12 kali 12 times	8%
Rapat Koordinasi dengan Komite EPR Coordination Meeting with EPR Committee	4 kali 4 times	5%	4 kali 4 times	5%
Bersama SPI dan Divisi Dafasum memproses pengadaan Auditor Eksternal untuk melakukan General Audit Tahun Buku 2021 Together with SPI and the Dafasum Division processing the procurement of an External Auditor to do General Audit for the 2021 Fiscal Year	3 kali 3 times	7%	3 kali 3 times	7%
Rapat dengan KAP terkait pelaksanaan General Audit dan temuan hasil audit yang perlu didiskusikan Meeting with KAP to discuss the implementation of the General Audit and the findings of the audit results that need to be discussed	2 kali 2 times	7%	2 kali 2 times	7%
Menganalisis hasil audit KAP setelah dilaksanakan Laporan Audited 2020 Analyzing KAP audit results after the 2020 Audited Report is implemented	1 kali 1 time	8%	1 kali 1 time	8%
Menyusun Laporan Periodik Kegiatan Komite Audit Preparing Periodic Report of Audit Committee Activities	4 kali 4 times	5%	4 kali 4 times	5%
Mengikuti <i>Workshop</i> , Seminar Participating in Workshops, Seminars	4 kali 4 times	4%	4 kali 4 times	4%
<i>Self-Assessment</i> Kinerja Komite Audit 2020 Making Self-Assessment of Audit Committee Performance 2020	1 kali 1 time	4%	1 kali 1 time	4%
<b>Total Nilai   Total Score</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>

## Penilaian Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Parameter, kriteria, dan hasil penilaian kinerja Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko pada tahun 2021, sebagai berikut:

## Assessment of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

The following are parameters, criteria, and results of the Risk Evaluation and Monitoring Committee performance assessment in 2021:

Uraian Description	Ukuran/ Frekuensi RKA 2021 RKA Measurement/ Frequency	Bobot 2021 Weight	Realisasi 2021 Realization	% Realisasi 2021 Realization
Mempelajari sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan dalam 2021 Reviewing the risk management system implemented by the company in 2021	1 kali 1 time	9%	1 kali 1 time	9%
Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Monitoring and evaluating the effectiveness of the risk management system	4 kali 4 times	9%	4 kali 4 times	9%
Melakukan rapat internal Komite EPR Holding internal EPR Committee meetings	12 kali 12 times	9%	12 kali 12 times	9%
Rapat koordinasi dalam rangka sinergi dengan Komite Audit Coordination meeting to synergize with the Audit Committee	4 kali 4 times	8%	4 kali 4 times	8%
Mengikuti <i>workshop</i> dan seminar Participating in workshops and seminars	4 kali 4 times	7%	4 kali 4 times	7%
Rapat koordinasi dengan Divisi Risk Management Coordination meeting with Risk Management Division	4 kali 4 times	9%	4 kali 4 times	9%
Menyusun masukan berdasarkan hasil evaluasi laporan berkala manajemen untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Preparing input based on the evaluation results of management's periodic reports for the Supervisory Board as meeting agenda	12 kali 12 times	9%	12 kali 12 times	9%
Menyusun laporan periodik kegiatan Komite EPR Preparing periodic reports on the activities of the EPR Committee	4 kali 4 times	8%	4 kali 4 times	8%
Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Implementing special duties assigned by the Supervisory Board and compiling reports on the results of task implementation	*sesuai penugasan Assignment-based	8%	56 kali 56 times	8%
Rapat koordinasi dengan Dewan Pengawas Coordination meeting with Supervisory Board	12 kali 12 times	8%	12 kali 12 times	8%
Melakukan telaah perkembangan bisnis digital Peruri Reviewing Peruri's digital business development	4 kali 4 times	9%	4 kali 4 times	9%
<i>Self-Assessment</i> Kinerja Komite EPR 2020 EPR Committee Performance Self-Assessment 2020	1 kali 1 time	7%	1 kali 1 time	7%
<b>Total nilai   Total Score</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>



## Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut parameter, kriteria, dan hasil penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2021:

## Assessment of the Nomination and Remuneration Committee Performance

The following are the parameters, criteria, and results of the Nomination and Remuneration Committee performance assessment in 2021:

Uraian Description	Ukuran/ Frekuensi RKA 2021 2021 RKA Measurement/ Frequency	Bobot 2021 Weight	Realisasi 2021 Realization	% Realisasi 2021 Realization
Mempelajari sistem manajemen SDM yang diterapkan Perusahaan tahun 2021 Reviewing the HR management system implemented by the Company in 2021	1 kali 1 time	10%	1 kali 1 time	10%
Pemantauan dan evaluasi atas implementasi kebijakan nominasi Monitoring and evaluating the implementation of the nomination policy	2 kali 2 times	10%	2 kali 2 times	10%
Pemantauan dan evaluasi atas implementasi kebijakan nominasi Monitoring and evaluating the implementation of the nomination policy	2 kali 2 times	10%	2 kali 2 times	10%
Rapat Sinergi KNR dan Divisi SDM KNR Meeting to synergize with HR Division	12 kali 12 times	20%	15 kali 1 times	25%
Rapat Sinergi KNR dan Komite Audit KNR Meeting to synergize with Audit Committee	2 kali 2 times	10%	2 kali 2 times	10%
Rapat Internal KNR KNR Internal Meeting	3 kali 3 times	20%	5 kali 5 times	33,3%
Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas Implementing special duties given by the Supervisory Board	*sesuai penugasan Assignment-based	10%	20 kali 20 times	10%
Menyusun Laporan Periodik Kegiatan Komite KNR Preparing Periodic Reports on the Activities of the KNR Committee	3 kali 3 times	10%	3 kali 3 times	10%
<b>Total nilai   Total Score</b>		<b>100%</b>		<b>118,3%</b>

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka menjalankan fungsinya, Direksi berpegang pada pedoman kerja Direksi yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor KEP-6/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang *Board of Director Charter* (Pedoman Kerja Direksi) Peruri.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is collectively tasked and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels or levels of the organization. To carry out their functions, the board of directors adheres to the work guidelines of the board of directors, which have been established through the Decree of the Board of Directors Number Kep-3/III/2019 dated March 5, 2019, concerning the Board of Director Charter of Perum Peruri.

### Kualifikasi dan Persyaratan Menjadi Anggota Direksi

Kualifikasi dan persyaratan menjadi anggota Direksi Peruri sebagai berikut:

1. Pada kurun waktu sebelum pengangkatan tidak pernah:
  - Dinyatakan pailit;
  - Menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Dewan pengawas yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu perseroan atau perum dinyatakan pailit; dan
  - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.
2. Memenuhi kriteria keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya, jujur, perilaku yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Pada tahun 2021, seluruh anggota Direksi Peruri telah memenuhi seluruh ketentuan tersebut di atas.

### Jumlah, Komposisi, dan Susunan Direksi

Hingga 31 Desember 2021, komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

### Qualifications and Criteria for Members of The Board of Directors

The criteria for members of the Board of Directors of Peruri are:

1. In the period prior to the appointment has never been:
  - Declared bankrupt;
  - A member of the board of directors, commissioners, or supervisory boards who are found guilty of causing a company or public company to be declared bankrupt; and
  - Sentenced for committing a crime that is detrimental to state finances.
2. Meet the criteria of expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior and have high dedication to advancing the company.

The entire Board of Directors of Peruri has complied with all of the above provisions.

### Number and Composition of The Board of Directors

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors of Peruri is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017 Ministry of SOE Decree Number SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017
Saiful Bahri	Direktur Operasi Director of Operation	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017 Ministry of SOE Decree Number SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017
Fajar Rizki	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-209/MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018 Ministry of SOE Decree Number SK-209/MBU/07/2018 dated July 18, 2018
Winarsih Budiriani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020 Ministry of SOE Decree SK-81/MBU/03/2020 dated March 18, 2020
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of HR, Technology and Information	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020 Ministry of SOE Decree SK-81/MBU/03/2020 dated March 18, 2020



## Independensi Anggota Direksi

Direksi Peruri wajib menjaga independensinya selaras dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan terkait. Dengan demikian, Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan secara optimal. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, seluruh anggota Direksi tidak boleh dipengaruhi oleh tekanan dari pihak manapun dan wajib bertindak independen demi kepentingan Perusahaan. Dalam rangka menjaga independensi Direksi, Perusahaan telah menyusun ketentuan berikut:

1. Menyusun pedoman kerja Direksi;
2. Membuat laporan secara berkala terkait kepemilikan saham di perusahaan lain;
3. Membuat pernyataan tertulis yang berisi penegasan bahwa keputusan senantiasa berdasarkan prinsip kemandirian (*independency*), penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*), profesional dan berdasarkan kepada kepentingan perusahaan, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

### **Board of Director Charter: Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi**

Peruri memiliki Pedoman Kerja Direksi yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Nomor KEP-6/VIII/2021 Tentang atau *Board of Director Charter* (Pedoman Kerja Direksi) Peruri dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan perusahaan serta dalam hubungan dengan Dewan Pengawas. *Board of Director Charter* ini disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditujukan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Adapun pokok isi *Board of Director Charter* antara lain mengatur mengenai:

1. Pendahuluan;
2. Dasar Hukum Pembentukan dan Organisasi Direksi;
3. Tugas, Kewenangan dan Kewajiban Direksi;
4. Prinsip Dasar dan Hubungan Kerja Direksi dengan *Stakeholder*;
5. Penutup.

## Independence of The Members of The Board of Directors

The Directors of Peruri are required to maintain their independence in order for them to carry out the tasks entrusted to them optimally in line with the Company's Articles of Association. In carrying out their assigned duties, all members of the Board of Directors shall not be influenced by pressure from any party and must act independently in the Company's best interests. To maintain the independence of the Board of Directors, the Company has compiled the following provisions:

1. Develop work guidelines for the Board of Directors;
2. Making regular reports regarding share ownership in other companies;
3. Make a written statement that affirms that decisions are always based on the principle of independence, full of prudence (*duty of care and loyalty*), and professional and based on company interests, free from conflict of interest, and comply with the provisions and laws and regulations.

### **Board of Director Charter: Guidelines And Rules of The Board of Directors**

Peruri has a Board of Directors Charter issued based on Decree No. KEP-6/VIII/2021 concerning Peruri offers guidance for the Board in implementing the roles and functions of managing the Company and how to work with the Supervisory Board. The Board of Director Charter is prepared in accordance with the applicable laws and regulations and is intended to assist the Board of Directors in discharging its duties to realize the Company's vision and mission.

The main contents of the Board of Directors Charter, among others, regulate:

1. Introduction;
2. Legal Basis for the Establishment and Organization of the Board of Directors;
3. Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors;
4. Basic Principles and Work Relations of the Board of Directors with Stakeholders;
5. Closing.



### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas untuk memelihara dan mengurus aset Perusahaan dan wajib melaksanakan tugasnya tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan. Direksi juga bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RPB.

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang di antaranya sebagai berikut:

1. Mempunyai tugas melaksanakan Pengurusan;
2. Berwenang penuh untuk melakukan segala tindakan terkait dengan Pengurusan Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan usaha milik negara dan Anggaran Dasar;
3. Menetapkan kebijakan Pengurusan Perusahaan;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
6. Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan ketentuan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri;
7. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
8. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawasan Intern dan jabatan lainnya; dan

### Duties, Responsibilities, and Authorities of The Board of Directors

The Board of Directors is tasked with taking care and managing the Company's assets and shall discharge the duties in good faith and full responsibility and comply with the applicable laws and regulations for the Company's best interest. The Board of Directors is also tasked with taking all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association. RPB Basis and/or Decision.

In general, the Board of Directors has the following duties and authorities:

1. Has the task of running the Company's Management;
2. Fully authorized to take all actions related to the Management of the Company in accordance with policies deemed appropriate within limits specified in the laws and regulations concerning state-owned enterprises and the Articles of Association;
3. Establish Management policies;
4. Regulate the delegation of power of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside and outside the Court;
5. Regulate the delegation of power of the Board of Directors to one or more employees of the Company, either individually or collectively or to other people, to represent the Company inside and outside the Court;
6. Regulate the provisions regarding the Company's employment, including the determination of salary, pension or old-age security and other income for the Company's employees based on the provisions of laws and regulations, provided that the determination of salary, pension or old-age security and other income for workers that exceeds the obligations stipulated by the provisions laws and regulations, must obtain prior approval from the Minister;
7. Appoint and dismiss Company employees based on the Company's labor regulations and laws and regulations;
8. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and Head of the Internal Audit Unit and other positions; and



9. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan dan kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Dalam rangka melaksanakan pengurusan Perusahaan, setiap anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan sesuai dengan kebijakan pengurusan Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

#### **Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi**

Berdasarkan *Board of Director Charter*, pembagian kerja masing-masing anggota Direksi Peruri sebagai berikut:

##### **Direktur Utama**

1. Mengurus perusahaan sesuai maksud dan tujuan perusahaan;
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas perusahaan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal, kesekretariatan perusahaan, manajemen risiko serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
4. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten;
5. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan dalam rapat Direksi;
6. Berhak dan berwenang bertindak selaku koordinator dari anggota Direksi;
7. Memastikan informasi yang terkait dengan perusahaan selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Pengawas;
8. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;

9. Take all other actions and measures regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties, and represent the Company inside and outside the Court on all matters and all events, with the restrictions as stipulated in the Articles of Association. Basis and/or provisions of laws and regulations.
10. In order to carry out the Company management,, each member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company in accordance with the Company management policy which is determined based on the decision of the Board of Directors.

#### **Scope and Responsibility of Each Member of Board of Directors**

Based on the Board of Directors Charter, the division of labor for each member of the Board of Directors of Peruri is as follows:

##### **President Director**

1. Manage the company according to its aims and objectives;
2. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating company tasks so that all activities run accordingly to the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs that have been set;
3. Coordinating the implementation of operational tasks in the field of internal audit, corporate secretarial, risk management, and ensuring compliance with applicable laws and regulations;
4. Coordinating, controlling, and evaluating the consistent internalization of the principles of good corporate governance;
5. Entitled and authorized to act for and on behalf of the board of directors based on the policies stipulated in the Board of Directors meeting;
6. Entitled and authorized to act as the coordinator of the members of the Board of Directors;
7. Ensuring information related to the company is always available when required by the Supervisory Board;
8. Organizing and chairing Directors' Meetings periodically according to the decision of the board of directors or other meetings if deemed necessary according to the recommendations of the Board of Directors;

- 
9. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perusahaan;
  10. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;
  11. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen.

#### **Direktur Pengembangan Usaha**

1. Mengkoordinir penyusunan rencana strategi dan program implementasi untuk bidang penjualan domestik, penjualan internasional, pengembangan segmen pasar dan pengembangan bisnis perusahaan untuk mencapai sasaran pendapatan perusahaan serta untuk bidang desain, pengembangan produk dan teknologi proses produksi serta unsur pengamanan untuk mewujudkan rencana strategis pengembangan perusahaan;
2. Mengkoordinir dalam perumusan dan pencapaian kinerja untuk penjualan domestik, penjualan internasional, pengembangan pasar baru, pengembangan bisnis baru perusahaan, desain, pengembangan produk, dan pengembangan teknologi serta pengamanan agar strategis perusahaan dapat tercapai;
3. Memantau penyusunan, sistem yang efektif untuk pelaksanaan fungsi penjualan, pengembangan segmen pasar dan pengembangan bisnis perusahaan, desain pengembangan produk dan teknologi serta pengamanan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai rencana;
4. Memonitor pembuatan usulan berdasarkan hasil kajian bisnis, untuk pengembangan segmen pasar, pengembangan produk baru, dan pengembangan teknologi proses produksi serta terlaksananya proses implementasi dari rekomendasi yang disetujui oleh Manajemen;
5. Memonitor proses pemasaran dari suatu produk atau bidang usaha baru perusahaan;
6. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen.

9. Ratify the decision of the Board of Directors regarding company management policies;
10. Appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.
11. Together with other members of the Board of Directors monitoring and supervising the implementation of the Management System.

#### **Director of Business Development**

1. Coordinate the preparation of strategic plans and implementation programs for domestic sales, international sales, market segment development, and company business development to achieve corporate revenue targets as well as for design, product development, and production process technology as well as security elements to realize the company's strategic development plan;
2. Coordinating in the formulation and achievement of performance for domestic sales, international sales, development of new markets, development of new company businesses, design, product development, and technology development as well as safeguards so that the company's strategy can be achieved;
3. Monitor the preparation, an effective system for the implementation of sales functions, market segment development and company business development, product and technology development design as well as safeguards so that implementation can go according to plan;
4. Monitor the making of recommendations based on the results of business studies for the development of market segments, development of new products, and development of production process technology as well as the implementation of the implementation process of recommendations approved by management;
5. Monitor the marketing process of a product or new company line of business;
6. Together with the President Director and other members of the Board of Directors, monitor and supervise Management System.



### Direktur Operasi

1. Mengkoordinir penyusunan rencana strategis proses produksi untuk mencapai tingkat kualitas produk sesuai dengan standar mutu;
2. Mengkoordinir dalam perumusan dan pencapaian kualitas produk uang kertas, uang logam, dan logam non uang dan kertas berharga non uang agar dapat berjalan dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu;
3. Mengkoordinir seluruh kegiatan pencapaian sasaran/target di masing-masing unit produksi untuk memastikan adanya perkembangan yang progresif dan berkesinambungan sebagai dukungan terhadap pencapaian misi dan visi perusahaan;
4. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen.

### Direktur SDM, Teknologi, dan Informasi

1. Mengarahkan dan mengkoordinir dalam penyusunan rencana strategis untuk pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum, dan lingkungan;
2. Memantau penyusunan kebijakan untuk menjalankan fungsi pengadaan barang dan jasa, pengendalian jasa, sediaan barang & gudang, penyediaan fasilitas umum agar dapat berjalan tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat mutu;
3. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang Pengelolaan dan Pengembangan SDM, Pengamanan, Pengadaan, Kebijakan Pengadaan dan Pergudangan, Fasilitas Umum dan Lingkungan agar sasaran strategis perusahaan dapat tercapai;
4. Menyusun kebijakan pokok dan pelaksanaan fungsi Manajemen SDM, Pengamanan, Pengadaan, Kebijakan Pengadaan dan Pergudangan, Fasilitas Umum dan Lingkungan untuk kelancaran dalam pengelolaan perusahaan;
5. Kompetensi yang direncanakan agar proses pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan lancar;
6. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen Menjalankan dan menjaga Tata Kelola Teknologi Informasi di Peruri berjalan dengan aman, efektif dan efisien.

### Director of Operations

1. Coordinate the preparation of a strategic plan for the production process to achieve product quality levels in accordance with quality standards;
2. Coordinate in the formulation and achievement of the quality of banknotes, coins, non-currency coins, and noncurrency banknotes so that they can run on time, on quantity and quality;
3. Coordinate all activities to achieve goals/targets in each production unit to ensure progressive and continuous development as support for the achievement of the company's vision and mission;
4. Together with the president director and other members of the board of directors, monitor and supervise Management Systems.

### HR, Technology, and Information Director

1. Directing and coordinating the preparation of strategic plans for human resource development, security, procurement, procurement and warehousing policies, public facilities, and the environment;
2. Monitor the formulation of policies to carry out the functions of procurement of goods and services, control of services, inventory of goods and warehouses, provision of public facilities so that they can run on time, on quantity and quality;
3. Planning, developing, and implementing strategies in the field of human resource management and development, security, procurement, procurement and warehousing policies, public facilities, and the environment so that the company's strategic goals can be achieved;
4. Formulate basic policies and implement HR management functions, security, procurement, warehousing procurement policies, public facilities and the environment for smooth management of the company;
5. Competence as planned so that the company's management process can run smoothly;
6. Together with the President Director and other members of the Board of Directors monitor and supervise the implementation of the Management System and running and maintaining Peruri's Information Technology Governance safely, effectively and efficiently.

---

### **Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko**

1. Mengarahkan dan mengkoordinir dalam penyusunan strategis untuk pengelolaan keuangan dan investasi;
2. Mengkoordinir perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan bekerjasama dengan Direksi lainnya;
3. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan mengevaluasi berbagai jenis risiko financial yang dapat dihadapi perusahaan;
4. Mengarahkan dan memantau kebutuhan dana operasional dan investasi serta terjaganya keamanan dalam pengelolaan dana perusahaan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai rencana;
5. Mengelola pelaksanaan sistem manajemen;
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan manajemen risiko.

### **Program Pengenalan Perusahaan**

Peruri menjalankan kebijakan program pengenalan/ orientasi pada setiap anggota Direksi baru mengenai Peruri. Tugas dan tanggung jawab untuk mengadakan program ini berada pada Sekretaris Perusahaan. Program pengenalan meliputi:

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh perusahaan;
- b. Gambaran mengenai perusahaan dengan tujuan, sifat, lingkup pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
- c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan audit eksternal dan internal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
- d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas dan Direksi, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
- e. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis dan proyek-proyek Peruri serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Peruri, anak perusahaan serta proyek-proyeknya lebih jauh.

### **Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi**

Dalam rangka meningkatkan kapasitas individu dalam lingkungan usaha yang kompetitif, Peruri merancang program pelatihan untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi Direksi juga dilakukan guna memberikan kesempatan guna membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perusahaan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

### **Director of Finance and Risk Management**

1. Directing and coordinating the strategic preparation for financial and investment management;
2. Coordinating the formulation of a long-term strategy as the basis for the formulation of the company's work plan and budget (RKAP) in collaboration with other Directors;
3. Implementing steps that can reduce and evaluate various types of financial risks that can be faced by the company;
4. Directing and monitoring the need for operational and investment funds as well as maintaining security in the management of company funds so that company activities can run according to plan;
5. Running management System;
6. Coordinating the implementation of operational tasks in risk management implementation.

### **Company Orientation Program**

Peruri organizes orientation program for every new member of its Board of Directors. The duties and responsibilities for conducting this program rest with the Corporate Secretary. The orientation program includes:

- a. Implementation of GCG principles by the company;
- b. Description of the company with its objectives, nature, short and long term scope, competitive position, risks and other strategic issues;
- c. Information relating to the authority delegated to external and internal audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
- d. Information regarding the duties and responsibilities of the Supervisory Board and the Board of Directors, as well as things that are not allowed;
- e. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to Peruri's business units and projects, as well as document review or other programs deemed relevant to the need to get to know Peruri, its subsidiaries and projects further.

### **Training and Competency Improvement of Directors**

To enhance the individual capacity in the increasingly competitive environment, Peruri has designed a program to provide new insights for the Board of Directors to increase the Company's capacity in a competitive business environment, as well as provide opportunities to build networks in order to empower existing resources in the organization so as to make the Company a high performance organization.



Sepanjang tahun 2021, Direksi telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan/*workshop*/seminar/sosialisasi dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Directors participated in various trainings/*workshops*/seminars/socialization with the following details:

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Pendidikan dan Pelatihan</b> Type of Training/Education	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan</b> Subject of Training/Education	<b>Tempat/Tanggal</b> Place/Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer
<b>Dwina Septiani Wijaya</b> Direktur Utama President Director	Seminar	<i>Market Update: Rising Digital Asser Adoption and Its Impact to Tech Sector</i>	Zoom Cloud Meeting 25 Februari 2021 February 25, 2021	Webex
	<i>Talkshow</i>	<b>Digitalisasi Pengelolaan Uang Rupiah sebagai bagian dari rangkaian festival ekonomi keuangan digital Indonesia</b> Digitizing Rupiah Management as part of a series of Indonesian digital financial economy festivals	Zoom Cloud Meeting 5 April 2021 April 5, 2021	FEKDI
	<i>Talkshow</i>	<i>The Good, the bad and the dead in disruption: innovative business model leveraging digital transformation</i>	Zoom Cloud Meeting 7 April 2021 April 7, 2021	GML
	<i>Talkshow</i>	<b>Fast Break menuju generasi Emas BUMN</b> Fast Break towards SOE golden generation	M Bloc Market 14 Juni 2021 June 14, 2021	BUMN Muda Young SOE
	Webinar	<b>Kick-off &amp; webinar dengan tema Building subconscious Human Firewall</b> Kick-off & webinar themed Building subconscious Human Firewall	9 Juli 2021 July 9, 2021	
	Konferensi Conference	<i>Smart regulation - regulatory framework for blockchain-based project</i>	Zoom Cloud Meeting 9 Agustus 2021 August 9, 2021	Indonesian Blockchain
	Webinar	<i>The Bridge "Digital Innovative and Analytical Thinking for Competitive Edge"</i>	Zoom Cloud Meeting 13 November 2021 November 13, 2021	The Bridge
<b>Fajar Rizki</b> Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Webinar ( <i>Speaker</i> )	<i>Here Us Hear You &amp; Internalisasi Core Value Akhlak</i>	Zoom Cloud Meeting 07 Juli 2021 July 7, 2021	Divisi SDM Peruri Peruri HR Division
	Sosialisasi Socialization	<b>Sosialisasi Akses Dukcapil &amp; Produk Digital Peruri</b> Socialization of Dukcapil Access & Peruri Digital Products	Zoom Cloud Meeting 14 September 2021 September 14, 2021	Direktorat Jenderal Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Directorate General of Population and Civil Registration
	Webinar	<b>Sinergi Untuk Negeri</b> Synergy for the Country	Zoom Cloud Meeting 22 November 2021 November 22, 2021	PT Telkom Indonesia



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training/Education	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Training/Education	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Winarsih Budiriani Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Seminar	Mandiri Investment Forum 2021 - Reform After The Storm	Via Zoom Cloud Meeting 3 Februari 2021 February 3, 2021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Manajemen Risiko Socialization of Risk Management	Via Zoom Cloud Meeting 29 April 2021 April 29, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	<i>Workshop</i>	Implementasi Penguatan Manajemen Risiko BUMN Jasa Keuangan Implementation of Strengthening the Risk Management of SOEs in Financial Services	Via Zoom Cloud Meeting 20 Mei 2021 May 20, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi Socialization	<i>Sharing Session</i> Manajemen Risiko & BoC Charter BUMN Sharing Session Risk Management & SOE BoC Charter	Via Zoom Cloud Meeting 24 Mei 2021 May 24, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi Socialization	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi Keputusan Menteri BUMN tentang Kriteria Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Penilai Publik Dan Kantor Konsultan Aktuaria Pada Badan Usaha Milik Negara</li> <li>Sosialisasi Keputusan Menteri BUMN tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Agregasian Badan Usaha Milik Negara Di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara</li> <li>Sosialisasi Hasil Laporan Keuangan Agregasian BUMN per Klaster (<i>breakout room</i>)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Socialization of the Decree of the Minister of SOEs concerning Criteria for Public Accounting Firms, Public Appraisal Services Offices and Actuarial Consulting Firms in State-Owned Enterprises</li> <li>Socialization of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises concerning Guidelines for the Preparation of Aggregated Financial Statements of State-Owned Enterprises within the Ministry of State-Owned Enterprises</li> <li>Socialization of SOE Aggregated Financial Report Results per Cluster (<i>breakout room</i>)</li> </ol>	Via Zoom Cloud Meeting 25 Mei 2021 May 25, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	<i>Talkshow</i>	<i>Talkshow "Erick Thohir Menyapa": Fast Break Menuju Generasi Emas BUMN</i> Talkshow "Erick Thohir Greets": Fast Break Towards the SOE Golden Generation	Via Zoom Cloud Meeting 14 Juni 2021 June 14, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	<i>Workshop</i>	<i>Workshop</i> Implementasi Penguatan Manajemen Risiko BUMN Workshop on the Implementation of Strengthening SOE Risk Management	Via Zoom Cloud Meeting 21 Juni 2021 June 21, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Pendidikan dan Pelatihan</b> Type of Training/Education	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan</b> Subject of Training/Education	<b>Tempat/Tanggal</b> Place/Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer
	Seminar	<b>SRIKANDI - Perempuan Berdaya, Indonesia Merdeka</b> SRIKANDI - When Women are Empowered, Indonesia is Independent	Via Zoom Cloud Meeting 25 Agustus 2021 August 25, 2021	Kementerian BUMN - SRIKANDI Ministry of SOE - SRIKANDI
	Sosialisasi Socialization	<i>Data Driven Performance Management Process</i>	Via Zoom Cloud Meeting 27 Agustus 2021 August 27, 2021	Kementerian BUMN - Mck Academy Ministry of SOE - Mck Academy
	Seminar	<b>Pembentukan Taskforce Percepatan Penempatan Pimpinan Perempuan di BUMN (P4B)</b> Establishment of a Taskforce to Accelerate the Placement of Women Leaders in SOE (P4B)	Via Zoom Cloud Meeting 28 Agustus 2021 August 28, 2021	Kementerian BUMN - SRIKANDI Ministry of SOE - SRIKANDI
	Sosialisasi Socialization	<b>Sosialisasi Platform Pelaporan Keuangan Anaplan</b> Socialization of Anaplan Financial Reporting Platform	Via Zoom Cloud Meeting 2 September 2021 September 2, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi Socialization	<b>Sosialisasi "Bedah Polis &amp; Prosedur Klaim Asuransi"</b> Socialization of "Deeper Into Insurance Claim & Procedure"	Via Zoom Cloud Meeting 10 September 2021 September 10, 2021	Jasindo
	Sosialisasi Socialization	<b>Sosialisasi SK-103/MBU/03/2021 tentang Kriteria Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Konsultan Aktuaria pada BUMN</b> Socialization of SK-103/MBU/03/2021 concerning Criteria for Public Accounting Firms, Public Appraisal Services Offices and Actuarial Consulting Offices in SOE	Via Zoom Cloud Meeting 14 September 2021 September 14, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	<i>Kick Off</i>	<b><i>Kick Off Meeting Modul Planning pada Anaplan</i></b> <i>Kick Off Meeting Planning on Anaplan Module</i>	Via Zoom Cloud Meeting 21 September 2021 September 21, 2021	Kementerian BUMN - KMR Ministry of SOE - KMR
	Sosialisasi Socialization	<b>Sosialisasi Aspirasi Pemegang Saham - RKAP Tahun 2022</b>	Via Zoom Cloud Meeting 3 November 2021 November 3, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Seminar	<b>Virtual Seminar LPPI ke-60 "Seri 1 Menuju Indonesia Emas 2045: Peran CFO"</b> The 60 <sup>th</sup> LPPI Virtual Seminar "Series 1 Towards a Golden Indonesia 2045: The Role of the CFO"	Via Zoom Cloud Meeting 4 November 2021 November 4, 2021	LPPI
	<i>Workshop</i>	<b>FHCI - SRIKANDI : <i>The 3<sup>rd</sup> Indonesia Human Capital Summit 2021 - Developing Indonesia Future Leaders : Rethink. Reinvest. Reinvent - Reshaping the future of HC Management</i></b>	Gd. Telkom Landmark Tower Lt.6 - Jl. Gatot Subroto 17 November 2021 November 17, 2021	FHCI & SRIKANDI
<b>Saiful Bahri</b> Direktur Operasi Director of Operations	<i>Training</i>	<b>Pelatihan Metode ISM</b> Training on ISM Method	via Zoom Cloud Meeting 6 April 2021 April 6, 2021	Pusat Sains Center of Science
	Sosialisasi Socialization	<b>Koordinasi Teknis Penyelarasan Arsitektur SIMKIM</b> SIMKIM Architectural Alignment Technical Coordination	The Margo Hotel 16 Juni 2021 July 16, 2021	Kementerian Luar Negeri RI Ministry of Foreign Affairs

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training/Education	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Training/Education	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Webinar		<i>Banknote Technology</i>	via Zoom Cloud Meeting 22 - 23 Juli 2021 July 22 - 23, 2021	Banknote Industry News
Seminar		<b>Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) terkait potensi pemanfaatan data biometrik dalam paspor diplomatik dan dinas sebagai basis data dalam pengembangan sistem verifikasi dan validasi sertifikat vaksin elektronik untuk kemudahan pelaksanaan perjalanan internasional</b> Focus Group Discussion (FGD) activities related to the potential use of biometric data in diplomatic and service passports as a database in developing a verification and validation system for electronic vaccine certificates for the convenience of international travel.	via Zoom Cloud Meeting 2 Agustus 2021 August 2, 2021	Kementerian Luar Negeri RI Ministry of Foreign Affairs
Sosialisasi Socialization		<b>Peluncuran Paspor Elektronik untuk Paspor Diplomatik dan Paspor Dinas</b> Launch of Electronic Passport for Diplomatic Passports and Service Passports	via Zoom Cloud Meeting 19 Agustus 2021 August 19, 2021	Kementerian Luar Negeri RI Ministry of Foreign Affairs
Webinar		<i>Product Hybrid - Hear Us Hear You &amp; Internalisasi Core Value Akhlak</i>	via Zoom Cloud Meeting 27 Agustus 2021 August 27, 2021	Divisi SDM Peruri Peruri HR Division
Seminar		<b>Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) terkait potensi penggunaan:</b> 1. Kertas uang dalam negeri 2. Kertas untuk paspor 3. Kertas untuk Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) Focus Group Discussion (FGD) activities related to potential use: 1. Domestic banknotes 2. Paper for passport 3. Paper for Car Registration (BPKB)	via Zoom Cloud Meeting 19 Oktober 2021 October 19, 2021	Direktorat Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Directorate General of Agro Industry the Ministry of Industrial Affairs
Talkshow		<b>Growth Mindset - Internalisasi Akhlak</b> Growth Mindset - Internalization of Akhlak	Peruri Karawang 29 Oktober 2021 October 29, 2021	SBU Uang RI - Peruri SBU of RI Banknotes - Peruri
Sosialisasi Socialization		<b>Koordinasi Standarisasi dan Spesifikasi Teknis Pengaman dan Tata Cara Pelaksanaan Pengadaan Blangko Paspor Diplomatik dan Blangko Paspor Dinas</b> Coordination of Standardization and Technical Specifications of Security and Implementation Procedures for Procurement of Blank Diplomatic Passports and Blank Office Passports	Aston Bogor Hotel & Resort 6 November 2021 November 6, 2021	Kementerian Luar Negeri RI Ministry of Foreign Affairs



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Pendidikan dan Pelatihan</b> Type of Training/Education	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan</b> Subject of Training/Education	<b>Tempat/Tanggal</b> Place/Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer
<b>Gandung Anggoro Murdani</b> Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of HR, Technology and Information	Webinar	<b>Penanggulangan Paham Radikalisme di Lingkungan BUMN</b> How to Counter Radicalism in State-Owned Enterprises	Zoom Cloud Meeting Rabu, 20 Januari 2021 Wednesday January 20, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Workshop	<i>Experiential Workshop For Mentor; Design Thinking, Golden Circle dan Lean Canvas</i>	Zoom Cloud Meeting Kamis, 21 Januari 2021 Thursday January 21, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi	<b>Sosialisasi Updating Talent Pool Direksi BUMN via Zoom</b> Socialization of Updating Talent Pool of SOE Directors via Zoom	Zoom Cloud Meeting Rabu, 17 Februari 2021 Wednesday February 17, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Webinar	<i>Online Sharing Session: Innovation in Telkom Indonesia with Fauzan Feisal</i>	Zoom Cloud Meeting Kamis, 25 Februari 2021 Thursday February 25, 2021	Telkom Indonesia
	Webinar	<i>Integrated Webinar Series: Mind Hacking</i>	Zoom Cloud Meeting Kamis, 4 Maret 2021 Thursday March 4, 2021	PT Ucoach Djivasrana Grahasada
	Sosialisasi Socialization	<b>Sosialisasi Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-1/MBU/02/2021 tentang BUMN Center of Excellence</b> Socialization of the Minister of SOE Circular Letter Number: SE-1/MBU/02/2021 concerning COE Center of Excellence	Zoom Cloud Meeting Rabu, 14 April 2021 Wednesday April 14, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi Socialization	<b>Sosialisasi Program FORTI BUMN terkait Assessment IT Maturity Level Forum Teknologi Informasi BUMN via Zoom</b> Socialization of the SOE FORTI Program related to the IT Maturity Level Assessment - SOE Information Technology Forum via Zoom	Zoom Cloud Meeting Senin 26 April 2021 Monday April 26, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi Socialization	<b>Cleansing Data Vaksinasi Karyawan BUMN</b> Cleansing BUMN Employee Vaccination Data	Zoom Cloud Meeting 24 Mei 2021 May 24, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sosialisasi Socialization	<b>Inaugurasi PPB Papua/Papua Barat dan Penyandang Disabilitas</b> Inauguration of PPB Papua/West Papua and Persons with Disabilities	Zoom Cloud Meeting 25 Mei 2021 May 25, 2021	FHCI
	Webinar	<i>Launching &amp; Opening Onboarding Commissioner &amp; Directorship Program</i>	Zoom Cloud Meeting 9 Juni 2021 June 9, 2021	BUMN Leadership & Management Institute (BLMI)

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Pendidikan dan Pelatihan</b> Type of Training/Education	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan</b> Subject of Training/Education	<b>Tempat/Tanggal</b> Place/Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer
	<i>Talkshow</i>	<b>"Erick Thohir Menyapa" : Fast Break Menuju Generasi Emas BUMN</b> "Erick Thohir Greets" : Fast Break Towards the SOE Golden Generation	Zoom Cloud Meeting 14 Juni 2021 June 14, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	<i>Talkshow dan Webinar</i>	<b>CEO Talk "Prospek Perbankan Syariah Setelah Merger"</b> CEO Talk "Prospects of Islamic Banking After the Merger"	Zoom Cloud Meeting 17 Juni 2021 June 17, 2021	Indonesia Finance Learning Institute (IFLI) dan Indonesia Finance Research Institute (IFRI) Indonesia Finance Learning Institute (IFLI) and Indonesia Finance Research Institute (IFRI)
	<i>Kickoff dan Webinar</i>	<b>Community of Practice Robotic Process Automation (CoP RPA)</b>	Zoom Cloud Meeting 18 Juni 2021 June 18, 2021	Divisi PRiFA Peruri Peruri PRiFA Division
	Sosialisasi Socialization	<b>Cluster Talent Committee Jasa Keuangan</b> Cluster Talent Committee of Financial Service	Zoom Cloud Meeting 23 Juni 2021 June 23, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	<i>Kickoff Webinar</i>	<b>Internet of Things Community of Practice (IoT CoP)</b>	Zoom Cloud Meeting 25 Juni 2021 June 25, 2021	Divisi PRiFA Peruri Peruri PRiFA Division
	<i>Kickoff dan Webinar</i>	<b>Peruri Digital Academy dan Digital Transformation Awareness</b> Peruri Digital Academy and Digital Transformation Awareness	Zoom Cloud Meeting 30 Juni 2021 June 30, 2021	Divisi PRiFA Peruri Peruri PRiFA Division
	<i>Kickoff dan Webinar</i>	<b>Community of Practice Blockchain (CoP Blockchain)</b>	Zoom Cloud Meeting 2 Juli 2021 July 2, 2021	Divisi PRiFA Peruri Peruri PRiFA Division
	<i>Kickoff dan Webinar</i>	<b>Information &amp; Cyber Security Community of Practice</b>	Zoom Cloud Meeting 9 Juli 2021 July 9, 2021	Divisi PRiFA Peruri Peruri PRiFA Division
	Sosialisasi Socialization	<b>Pemenuhan Data COSMIC terkait Vaksinasi Pegawai BUMN</b> Fulfillment of COSMIC Data related to Vaccination of SOE Employees	Zoom Cloud Meeting 9 Juli 2021 July 9, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Webinar	<b>CEO Talk BRI "Cracking The Transformation Secret"</b>	Zoom Cloud Meeting 15 Juli 2021 July 15, 2021	Indonesia Finance Learning Institute (IFLI)
	Webinar	<b>CEO Talk BNI "People First: The Key Aspect Toward BUMN Go Global"</b>	Zoom Cloud Meeting 23 Juli 2021 July 23, 2021	Indonesia Finance Learning Institute (IFLI)
	Webinar ( <i>Speaker</i> )	<b>Here Us Hear You &amp; Internalisasi Akhlak "Kompeten dan Harmonis"</b> Here Us Hear You & Internalization of "Competent and Harmonious" Akhlak	Zoom Cloud Meeting 28 Juli 2021 July 28, 2021	Divisi SDM Peruri Peruri HR Division



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Pendidikan dan Pelatihan</b> Type of Training/Education	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan</b> Subject of Training/Education	<b>Tempat/Tanggal</b> Place/Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer
	Sosialisasi Socialization	Penghargaan BUMN yang Mempekerjakan Pegawai Disabilitas Award for SOE that Employ Employees with Disabilities	Zoom Cloud Meeting 28 Juli 2021 July 28, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Webinar	<i>Cyber Security</i>	Zoom Cloud Meeting 3 Agustus 2021 August 3, 2021	FORTI BUMN SOE Forti
	Sosialisasi Socialization	<b>Evaluasi dan Optimalisasi HC BUMN</b> Evaluation and Optimization of SOE HC	Zoom Cloud Meeting 5 Agustus 2021 August 5, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	<i>Kickoff</i>	<b>Pelaksanaan Asesmen INDI 4.0 BUMN</b> Implementation of the INDI 4.0 SOE Assessment	Zoom Cloud Meeting 9 Agustus 2021 August 9, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	<i>Kickoff</i>	<b>Pelaksanaan Kickoff Meeting Pekerjaan Jasa Penyusunan Master Plan TI 2021 - 2024</b> Implementation of the Kickoff Meeting on IT Master Plan Preparation Services 2021 - 2024	Zoom Cloud Meeting 12 Agustus 2021 August 12, 2021	Divisi TI Peruri Peruri IT Division
	Sosialisasi Socialization	<b>Executive Briefing - Implementasi RKAP Berbasis Risiko</b> Executive Briefing - Implementation of Risk Based RKAP	Zoom Cloud Meeting 16 Agustus 2021 August 16, 2021	Divisi Manajemen Risiko Peruri Peruri Risk Management Division
	<i>Speech</i>	Diklat INDI 4.0	Zoom Cloud Meeting 18 Agustus 2021 August 18, 2021	B4T Kemenperin _ Peruri Ministry of Industrial Affairs B4T - Peruri
	<i>Sharing Session</i>	<i>Leading Digital</i>	Zoom Cloud Meeting 19 Agustus 2021 August 19, 2021	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
	<i>Talkshow</i>	<b>Merdeka Berkarya. Berkontribusi untuk Indonesia</b> Independence in Work. Contributing to Indonesia	Zoom Cloud Meeting 25 Agustus 2021 August 25, 2021	BUMN Muda Youth SOE
	<i>Talkshow</i>	<b>Perempuan Berdaya, Indonesia Merdeka</b> When Women are Empowered, Indonesia is Independent	Zoom Cloud Meeting 25 Agustus 2021 August 25, 2021	BUMN Muda Youth SOE
	Sosialisasi Socialization	<b>Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Pada BUMN</b> Optimizing the Implementation of the Employment Social Security Program at SOE	Zoom Cloud Meeting 31 Agustus 2021 August 31, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training/Education	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Training/Education	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Sosialisasi Socialization	Tatanan kebiasaan Baru di Lingkungan Group BUMN dan Pemasangan QR Code PeduliLindungi A new custom order in the SOE Group environment and the installation of QR Code PeduliLindungi	Zoom Cloud Meeting 20 September 2021 September 20, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Sharing Session	Sustainable Sharing Industrial Relations "Tantangan Industrial Peace: Menjaga Produktivitas di Masa Pandemi" Sustainable Sharing Industrial Relations "The Challenge of Industrial Peace: How to Maintain Productivity in the Pandemic"	Zoom Cloud Meeting 29 September 2021 September 29, 2021	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
	Webinar (Speaker)	Here Us Hear You & Internalisasi Akhlak "Time Management" Here Us Hear You & Internalization of "Time Management" Morals	Zoom Cloud Meeting 29 September 2021 September 29, 2021	Divisi SDM Peruri Peruri HR Division
	Speech	Opening Accelerated Talent Development Program (ATDP)	Zoom Cloud Meeting 30 September 2021 September 30, 2021	IPMI International Business School - Peruri
	Webinar (Speaker)	HR Leader Forum	Zoom Cloud Meeting 6 November 2021 November 6, 2021	Wagely
	Webinar	Responding to the Logistics Industry's Challenges	Zoom Cloud Meeting 11 Oktober 2021 October 11, 2021	IFG
	Pemberian Penghargaan	The Best StateOwned Enterprise 2021	Shangri-La Hotel 22 Oktober 2021 October 22, 2021	Infobank
	Webinar (Speaker)	Here Us Hear You & Internalisasi Akhlak "INDI 4.0" Here Us Hear You & Internalization of "INDI 4.0" Akhlak	Zoom Cloud Meeting 28 Oktober 2021 October 28, 2021	Divisi SDM Peruri Peruri HR Division
	Sosialisasi Socialization	Human Capital Information System & Dashboard BUMN Human Capital Information System & Dashboard of SOE	Zoom Cloud Meeting 5 November 2021 November 5, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training/Education	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Training/Education	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Sosialisasi Socialization	Peraturan BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN dan PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Permen BUMN PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN SOE Regulation No. PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of SOEs and PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Ministerial Regulation of SOEs PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Boards Commissioners and Supervisory Board of SOE	Zoom Cloud Meeting 19 November 2021 November 19, 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOE
	Webinar	6 <sup>th</sup> International Leadership Seminar Tahun 2021 BI Institute 6 <sup>th</sup> International Leadership Seminar in 2021 by BI Institute	Zoom Cloud Meeting 29 November 2021 November 29, 2021	BI Institute

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Divisi Transformasi Perusahaan dan Perencanaan Strategis, Divisi Manajemen Risiko serta Satuan Pengawasan Intern, serta Komite Talenta sebagai organ pendukung. Komite Talenta merupakan organ pendukung Direksi memiliki kedudukan dan fungsi untuk memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan serta pengambilan keputusan yang sifatnya strategis, yang terkait dengan pengembangan SDM.

### Penilaian Kinerja Komite Talenta

Direksi memutuskan membentuk Komite Talenta menggantikan Komite Sumber Daya Manusia dengan tujuan berdasarkan SKEP-2014/IV/2020. Komite Talenta mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan SDM berdasarkan prinsip-prinsip GCG meningkatkan objektivitas, efektivitas, dan efisiensi di dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan talenta;

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the Company's operational activities, apart from being assisted by the Corporate Secretary, Corporate Transformation and Strategic Planning Division, Risk Management Division, and Internal Audit, the Board of Directors is also assisted by the Talent Committee as a supporting organ. As a supporting organ for the Board of Directors, the Talent Committee has the position and function to provide input and recommendations to the Board of Directors regarding policies and strategic decision-making related to HR development. Talent Committee Performance Assessment.

### Talent Committee Performance Assessment

Based on SKEP-2014/IV/2020, the Board of Directors decided to form a Talent Committee to replace the Human Resources Committee with the following objectives:

1. Improving the quality of HR management based on GCG principles, increasing objectivity, effectiveness, and efficiency in making decisions related to talent management;

2. Menyiapkan dan membentuk karyawan terbaik untuk menduduki jabatan target setingkat lebih tinggi atau yang lebih strategis dan memimpin inisiatif dalam organisasi guna mengoptimalkan capaian strategi, tujuan organisasi, serta mendukung visi dan misi Perusahaan;
3. Mewujudkan perencanaan suksesi (*succession planning*) yang objektif, terencana, terbuka, tepat waktu dan akuntabel hingga mempercepat pembentukan calon pemimpin sehingga tidak terjadi kekurangan dan kekosongan calon pemimpin serta menjadikan Peruri sebagai salah satu sumber talenta unggulan bagi BUMN lain dalam kerangka Manajemen Talenta dan Suksesi Kementerian BUMN.

Selama tahun 2021, Direksi menilai bahwa Komite Talenta cukup efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian ini didasarkan pada beberapa kriteria yang terealisasi dengan baik seperti, di antaranya (1) Akuisisi, klasifikasi dan evaluasi talenta, (2) Pengembangan talenta, (3) Pergerakan talenta, (4) Retensi talenta dan (5) Perencanaan suksesi.

Komite Talenta dinilai baik dalam memberikan kualitas rekomendasi dan memiliki kualitas komunikasi. Secara keseluruhan, Komite Talenta telah memenuhi standar penilaian yang telah ditentukan oleh Direksi.

### **PENILAIAN KINERJA KOMITE LAIN DI BAWAH DIREKSI**

Direksi juga dibantu oleh Kelompok Kerja Penyusunan Anggaran serta Komite Investasi dan Kelompok Kerja (Pokja) Investasi. Pada tahun 2021, kegiatan penyusunan anggaran dan investasi dilakukan sebagai berikut:

#### **Kelompok Kerja Penyusunan Anggaran**

Dalam rangka menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021, Direksi menugaskan kepada seluruh Kepala Divisi untuk menyusun anggaran di unit kerja masing-masing.

#### **Komite Investasi dan Kelompok Kerja (Pokja) Investasi**

Dalam rangka menjalankan fungsi pengelolaan proyek kerja, Direksi telah membentuk beberapa project management salah satunya adalah proyek investasi yang bertujuan untuk memonitor belanja modal (*Capital Expenditure*) 2021.

2. Preparing and shaping the best employees to occupy higher or more strategic target positions and lead initiatives within the organization in order to optimize the achievement of strategies, organizational goals, and support the Company's vision and mission;
3. Realizing an objective, planned, open, timely and accountable succession planning to accelerate the formation of prospective leaders to prevent shortages and vacancies for prospective leaders and make Peruri as one of the leading sources of talent for other SOEs within the framework of Talent Management and Succession of the Ministry of BUMN.

During 2021, the Board of Directors considered that the Talent Committee showed quite an effective implementation of its duties and responsibilities. The assessment was based on several criteria, such as (1) Talent acquisition, classification and evaluation, (2) Talent development, (3) Talent movement, (4) Talent retention and (5) Succession planning.

The Talent Committee is considered effective in providing quality recommendations and has quality communication. Overall, the Talent Committee has met the assessment standards set by the Board of Directors.

### **ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors is also assisted by the Budgeting Working Group as well as the Investment Committee and Investment Working Group (Pokja). In 2021, budgeting and investment activities carried out as follows:

#### **Budgeting Working Group**

In order to prepare the 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Directors assigned all Division Heads to prepare a budget for their respective work units.

#### **Investment Committee and Investment Working Group**

In order to carry out the work project management function, the Board of Directors has established several project management, including an investment project that aims to monitor capital expenditures in 2021.



## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Peruri menetapkan kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Pengawas dan Direksi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Peruri termasuk memperhatikan unsur keberagaman yang meliputi pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Peruri juga mempertimbangkan aspek atau unsur lainnya seperti yang berkaitan dengan jenis kelamin.

Pada tahun 2021, Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan terdiri dari profesional yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam. Hal ini merupakan nilai tambah tersendiri bagi Perusahaan dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Untuk keberagaman profil, latar belakang dan pengalaman Direksi dan Dewan Pengawas dapat dilihat dalam Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

## ASESMEN PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Peruri melakukan evaluasi dan pemantauan hasil tata kelola atau *governance outcome* melalui mekanisme penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG berlandaskan pendekatan BUMN.

Metode asesmen ini memiliki kriteria penilaian yang mencakup aspek Dewan Pengawas dan Direksi. Pada penilaian penerapan GCG melalui Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, terdapat penilaian terhadap aspek Dewan Pengawas/ Dewan Pengawas dan aspek Direksi. Pada tahun 2021, skor asesmen penerapan GCG untuk aspek Dewan Pengawas dan Direksi masing-masing sebesar 32,524 (92,93%) dan 32,425 (92,64).

## DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF SUPERVISORY AND BOARD OF DIRECTORS

Peruri determines the policy for the diversity of the composition of the members of its Supervisory Board and the Board of Directors after weighing its business complexity and needs by e.g. paying attention to the elements of diversity such as education, expertise, knowledge and experience. Peruri also weighs other aspects or elements such as gender.

In 2021, the Company's Board of Directors and Supervisory Board consisted of professionals with diverse educational backgrounds and experiences. This is an added value for the Company in developing its business in a sustainable manner. For the diversity of profiles, backgrounds and experiences of the Board of Directors and the Supervisory Board, see the Company Profile in this Annual Report.

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION FOR ASPECTS OF THE SUPERVISORY BOARD AND THE BOARD OF DIRECTORS

Peruri evaluates and monitors governance outcomes through a periodic GCG implementation assessment mechanism. The company assesses the implementation of GCG based on the SOE approach.

This method has assessment criteria covering aspects of the Supervisory Board and the Board of Directors. In assessing the implementation of GCG through a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, there is an assessment of aspects of the Supervisory Board/Supervisory Board and aspects of the Board of Directors. In 2021, the GCG implementation assessment scores for the aspects of the Supervisory Board and the Board of Directors were 32.524 (92.93%) and 32.425 (92.64), respectively.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

### Assessment of The Performance of The Supervisory Board and The Board of Directors

Pada tahun 2021, hasil penilaian terhadap kinerja Dewan Pengawas dilakukan menggunakan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) Dewan Pengawas Perusahaan sebagai berikut:

In 2021, the results of the assessment on the performance of the Supervisory Board were achieved Performance Achievement Indicators (KPI) of the Company Supervisory Board as follows:

**PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS**

**PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPERVISORY BOARD**

Aspek Parameter Aspect Parameters	Periode Period	Satuan Unit	KPI 2020	Bobot 2021 Weight 2020	Capaian 2021 Achievement 2021	Persentase Realisasi 2021 2021 Realization Percentage
<b>I. Aspek Pengawasan dan Nasehat Aspects of Supervision and Advice</b>						
Memberikan tanggapan kepada Pemegang Saham terhadap: Provide responses to Shareholders on:				10%		10%
a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL Company Work Plan and Budget (RKAP) and PKBL Work and Budget Plan (RKA)	Tahunan Annual	Surat Letter	1	2%	1	2%
b. Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual	Surat Letter	1	2%	1	2%
c. Analisis Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Analysis	Triwulan Quarter	Surat Letter	3	6%	3	6%
Memberikan persetujuan/ pendapat atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Pengawas Give approval/opinion on the proposal of the Board of Directors which is the authority of the Supervisory Board	Setahun A year	%	Jumlah yang diterima Amount received	10%	51	10%
Rapat Dewan Pengawas Supervisory Board Meeting				5%		6%
a. Jumlah Rapat Number of Meetings	Bulanan Monthly	Kali Time	12	2%	15	3%
b. Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Bulanan Monthly	%	100	2%	100	2%
c. Penyelesaian Risalah Rapat Completion of Meeting Minutes	Bulanan Monthly	%	100	1%	100	1%
<i>Monitoring</i> Tindak lanjut temuan SPI dan Eksternal Auditor serta <i>Assessment</i> GCG Monitoring Follow-up findings of the SPI and External Auditor as well as GCG Assessment	Setahun A year	Surat Letter	3	6%	6	12%
Evaluasi Pelaksanaan Audit Eksternal (BPK/KAP) Evaluation of External Audit Implementation(BPK/KAP)	Tahunan Annual	Surat Letter	1	10%	1	10%
Usulan Remunerasi Direksi Tahun 2021 Proposed Remuneration of Directors for 2021	Tahunan Annual	Surat Letter	1	3%	1	3%



Aspek Parameter Aspect Parameters	Periode Period	Satuan Unit	KPI 2020	Bobot 2021 Weight 2020	Capaian 2021 Achievement 2021	Persentase Realisasi 2021 2021 Realization Percentage
<i>Monitoring</i> dan Evaluasi anak perusahaan/Unit Usaha/ Proyek Investasi Monitoring and Evaluation of subsidiaries/Business Units/ Investment Projects	Setahun A year	Kunjungan Visit	3	6%	4	8%
<b>Sub Jumlah I</b> <b>Sub Total I</b>				<b>50%</b>		<b>59%</b>
<b>II. Aspek Pelaporan</b> <b>Reporting Aspects</b>						
Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas 2022 2022 Supervisory Board Work Plan and Budget	Tahunan Annual	Laporan Report	1	10%	1	10%
Laporan Pengawasan Tahunan 2021 2021 Annual Supervision Report	Tahunan Annual	Laporan Report	2	10%	2	10%
Laporan Analisa Kinerja dan Manajemen Risiko Bulanan (sesuai format Kementerian BUMN) Monthly Performance Analysis and Risk Management Report (according to the format of the Ministry of SOEs)	Bulanan Monthly	Laporan Report	12	10%	11	9%
<b>Sub Jumlah II</b> <b>Sub Total II</b>				<b>30%</b>		<b>29%</b>
<b>III. Aspek Dinamis</b> <b>Dynamic Aspects</b>						
Peningkatan kompetensi Dewan Pengawas melalui seminar, <i>workshop</i> , dan lain-lain Increasing the competency of the Supervisory Board through seminars, workshops, etc.	Setahun A year	Kali Time	4	5%	5	6,25%
Tindaklanjut rekomendasi hasil <i>Assessment</i> GCG Dewan Pengawas Follow-up recommendations on the GCG assessment results of the Supervisory Board	Setahun A year	%	100	5%	100	5%
Pemetaan <i>talent pool</i> ( <i>track record</i> ) BOD-1 (berdasarkan integritas dan <i>performance</i> ) Mapping talent pool ( <i>track record</i> ) BOD-1 (based on integrity and performance)	Setahun A year	%	100	10%	100	10%
<b>Sub Jumlah III</b> <b>Sub Total III</b>				<b>20%</b>		<b>21,25%</b>
<b>Total Nilai</b> <b>Total Score</b>						



## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh akuntan independen melalui evaluasi kinerja berdasarkan KPI dengan prosedur yang disepakati berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Pada tahun 2021, berdasarkan evaluasi, hasil pencapaian KPI Peruri dan anak perusahaan adalah 95,31%.

Secara rinci, hasil laporan evaluasi kinerja berdasarkan KPI Direksi sebagai berikut:

## ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The assessment is conducted by an Independent Accountant through a KPI-based performance evaluation with agreed procedures based on the standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Based on the evaluation, the KPI achievement of Peruri and its subsidiaries was 95.31%.

The following are details of the results of the KPI-based performance evaluation report of the Board of Directors:

Perspektif KPI KPI Perspective	Satuan Unit	Target	Bobot Weight	Realisasi Realization
<b>A. Nilai Ekonomi &amp; Sosial Untuk Indonesia Economic &amp; Social Value For Indonesia</b>				
Finansial Finance				
EBITDA EBITDA	Rp Miliar In Rp Billion	834,62	5	901,95
Cash From Operation Cash From Operation	Rp Miliar In Rp Billion	565,70	5	627,08
Laba (rugi) tahun berjalan Income for the year	Rp Miliar In Rp Billion	216,18	5	220,34
ROIC dengan tingkat jangka panjang ROIC $\geq$ WACC (Cost of Equity=8,61%) ROIC with long term ROIC rate WACC (Cost of Equity=8.61%)	%	0	4	0,39
Interest Bearing Debt to Invested Capital Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	26,31	4	23,04
Interest Bearing Debt to EBITDA dalam rentang kisaran rasio <i>investment grade rated companies</i> Interest Bearing Debt to EBITDA within the range of investment grade rated companies	Kali Time	1,41	4	1,17
Operasional Operations				
Produksi uang rupiah sesuai target jumlah dan waktu yang ditetapkan oleh BI Production of rupiah currency according to the target and time set by Bank of Indonesia	Waktu Time	Desember 2021 December 2021	5	Des 2021 Dec 2021
Produksi non uang rupiah sesuai target jumlah dan waktu yang ditetapkan instansi terkait Production of non-currency metal according to the target and time set by the relevant agency	%	100	4	100
Sosial Social				
Implementasi pembangunan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan Implementation of environmentally friendly waste management development	Waktu Time	Desember 2021 December 2021	4	Des 2021 Dec 2021



<b>Perspektif KPI</b> KPI Perspective	<b>Satuan</b> Unit	<b>Target</b>	<b>Bobot</b> Weight	<b>Realisasi</b> Realization
<b>B. Inovasi Model Bisnis</b> Business Model Innovation				
<i>Growth rate</i> dari bisnis <i>non currency</i> Growth rate of non-currency business	%	10	5	0
Peruri <i>new digital customer</i> Peruri new digital customer	Jumlah (Kontrak) Amount (Contract)	20	5	16
<i>Project milestone completion of planned initiative</i> , contoh e-materai Project milestone completion of planned initiatives, e.g. e-stamp	Waktu Time	Triwulan III 2021 3 <sup>th</sup> Quarter, 2021	5	Triwulan III 2021 3 <sup>th</sup> Quarter, 2021
<b>C. Kepemimpinan Teknologi</b> Technology Leadership				
<i>Digital business growth rate</i> Digital business growth rate	%	100	5	45,46
Sertifikasi internasional untuk mendukung kapabilitas digital international certification to support digital capabilities	Waktu Time	Desember 2021 December 2021	5	Nov 2021 Nov 2021
<b>D. Pengembangan Investasi</b> Investment Development				
<i>Risk Maturity Level</i> Risk Maturity Level	Score Score	3,25	5	3,29
Implementasi kerja sama strategis bisnis <i>digital</i> Implementation of digital business strategic cooperation	Jumlah Amount	2	5	5
Implementasi kerjasama strategis untuk pengelolaan aset Peruri Implementation of strategic cooperation for Peruri asset management	Jumlah Amount	2	5	2
<b>E. Pengembangan Talenta</b> Talent Development				
% perempuan dalam <i>nominated talent</i> % of women in nominated talent	%	20	4	37,5
% milenial (<40 tahun) dalam <i>top talent</i> % of millennials (<40 years) in top talent	%	0,5	4	0,57
Employee engagement index	Score Score	7,5	4	8,11
Employee development score (certification)	%	95	4	98,56
Implementasi (% penyampaian Talent Pool) ITMS BOD-1 Implementation (% of Talent Pool submissions) ITMS BOD-1	%	100	4	100

---

# REMUNERASI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

## Remuneration of The Supervisory Board and The Board of Directors

Besaran Remunerasi Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Pengawas ditetapkan berdasarkan Gaji Direktur Utama dan Faktor jabatan penempatan remunerasi ditetapkan dalam Peraturan Menteri No.PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

### PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Penetapan Remunerasi Ketua Dewan Pengawas berdasarkan Peraturan Menteri No.PER-13/MBU/09/2021 dengan faktor jabatan 45% Direktur Utama, dan Anggota Dewan Pengawas sebesar 90% dari Honor Ketua Dewan Pengawas.

1. Dewan pengawas melakukan review atas kebijakan dan mekanisme penyusunan usulan remunerasi direksi perusahaan setiap tahunnya serta menguji kesesuaiannya dalam pelaksanaannya;
2. Dewan pengawas melakukan pengkajian atas usulan remunerasi direksi dalam penyusunan RKAP tahunan dengan pertimbangan, antara lain:
  - a) Ketentuan dalam peraturan Menteri BUMN mengenai Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
  - b) Prognosa pencapaian kinerja dan KPI tahun sebelumnya;
  - c) Kemampuan keuangan perusahaan dan kewajarannya.
3. Dewan pengawas selaku Komite Remunerasi menyampaikan surat Usulan Remunerasi kepada Kementerian BUMN yang berisikan Usulan Remunerasi Gaji/Honorarium dan Tantiem tahun buku sebelumnya;
4. Setiap tahun Direksi dan Dewan Pengawas menerima jawaban dari Kementerian BUMN berupa Surat Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas.

The amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Supervisors is determined based on the salary of the President Director and the position factor for determining the remuneration stipulated in Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019, concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of BUMN.

### PROPOSAL PROCEDURE TO DETERMINE THE REMUNERATION OF THE BOARD OF SUPERVISORS AND DIRECTORS

The remuneration of the Chairman of the Supervisory Board based on Ministerial Regulation No.PER-13/MBU/09/2021 with a position factor is 45% of the President Director's, and members of Supervisory Board is 90% of their Chairman's.

1. The Supervisory Board reviews the policies and mechanisms for the preparation of remuneration proposals for company directors every year and tests their suitability in their implementation;
2. The supervisory board reviews the proposed remuneration for the directors in the preparation of the annual RKAP with the following considerations:
  - a. The provisions in the SOE ministerial regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Directors and the Supervisory Board of SOE;
  - b. Prognosis for performance achievement and KPI in the previous year;
  - c. The company's financial capacity and fairness.
3. The supervisory board as the Remuneration Committee submits a Remuneration Proposal letter to the Ministry of SOE containing the Remuneration Recommendation for the previous fiscal year Salary/Honorarium and Tantiem;
4. Every year the Board of Directors and the Supervisory Board receive a response from the Ministry of SOE in the form of a Letter of Submission of Determination of the Remuneration for the Directors and the Supervisory Board.



## STRUKTUR REMUNERASI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Komponen remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Pengawas
  - a. Honorarium;
  - b. Tunjangan;
  - c. THR;
  - d. Tantiem/Insentif Kinerja;
  - e. Pajak atas honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Pengawas.
2. Remunerasi Direksi
  - a. Gaji;
  - b. Tunjangan;
  - c. THR;
  - d. Tantiem/Insentif Kinerja;
  - e. Pajak atas gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Pengawas dan Direksi sebagai berikut:

## REMUNERATION STRUCTURE OF THE SUPERVISORY BOARD AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration components of the Supervisory Board and the Board of Directors are as follows:

1. Supervisory Board Remuneration
  - a. Honorarium;
  - b. Allowance;
  - c. THR;
  - d. Bonus/Performance Incentives;
  - e. Tax on Honorarium, Allowances, and Facilities for the Supervisory Board is borne and borne by the Company; Meanwhile, taxes on bonuses/performance incentives for the Supervisory Board are borne and borne by each member of the Supervisory Board.
2. Remuneration for the Board of Directors
  - a. Salary;
  - b. Allowance;
  - c. THR;
  - d. Bonus/Performance Incentives;
  - e. Taxes on salaries, allowances, and facilities for the Board of Directors are borne and borne by the Company; Meanwhile, taxes on bonuses/performance incentives for the Board of Directors are borne and borne by the respective Directors.

The remuneration structure and its components for the Supervisory Board and the Board of Directors are as follows:

Besaran Amount	Faktor Jabatan TMT 2021 Position Factor Since 2021	Gaji/ Honorarium Salary/ Honorarium	Tunjangan Transportasi Transport Allowance	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Asuransi Purnabakti Pension Insurance Allowance	THR THR	Tantiem Tantiem
		Faktor Jabatan x Gaji Direktur Utama Position Factor x President Director's Salary	20% x Honorarium 20% x Honorarium	27.500.000.-	25% x Gaji/ Honorarium 25% x Salary/ Honorarium	1x Gaji/ Honorarium 1x Salary/ Honorarium	Sesuai Penetapan As Determined
Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	45%	√	√		√	√	√
Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	40,50%	√	√		√	√	√
Direktur Utama President Director	100%	√		√	√	√	√
Direktur Lainnya Directors	85%	√		√	√	√	√

### **PENGUNGKAPAN INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKTUR UTAMA DAN PERHITUNGAN REMUNERASI BAGI DEWAN PENGAWAS DAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA**

Pengawas dan Anggota Direksi Lainnya Sesuai Peraturan Menteri BUMN No.PER-13/MBU/09/2021, gaji Direksi Utama menjadi variabel utama dalam perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Pengawas dan Anggota Direksi Lainnya. Besaran remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

### **TRANSPARANSI REMUNERASI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI 2021**

Secara rinci, jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Uraian</b> Description	<b>Total (Rp)</b> Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Pengawas Total Supervisory Board Remuneration	12.762.299.192
Jumlah Remunerasi Direksi Total Board of Directors' Remuneration	25.475.057.644

### **DISCLOSURE OF INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE PRESIDENT DIRECTOR AND CALCULATING REMUNERATION FOR THE SUPERVISORY BOARD AND OTHER**

According to the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/11/2020, the salary of the Board of Directors is the main variable as a calculation of the amount of salary/honorarium for the Supervisory Board and other members of the Board of Directors. The amount of remuneration for the Supervisory Board and Directors, in this case, is determined by considering the Company's soundness level and applicable regulations.

### **TRANSPARENCY OF THE 2021 SUPERVISORY BOARD AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION**

The following are details of the nominal amount of remuneration for the Supervisory Board and the Board of Directors in 2021:



# RAPAT DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

## Meeting of The Supervisory Board and The Board of Directors

### RAPAT DEWAN PENGAWAS

Selama tahun 2021, Dewan Pengawas mengadakan Rapat Internal Dewan Pengawas sebanyak 15 kali. Rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Pengawas dan agenda Rapat Dewan Pengawas sebagai berikut:

### MEETING OF SUPERVISORY BOARD

Throughout 2021, the Supervisory Board held 15 Internal Supervisory Board Meetings. The following is a recapitulation of the attendance rate of the Supervisory Board and the agenda of the Supervisory Board Meeting as below:

#### Rekapitulasi Kehadiran Dewan Pengawas pada Rapat Internal Dewan Pengawas

#### Recapitulation of the Attendance of the Supervisory Board at the Internal Meeting of the Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence
Dwi Pranoto*)	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	15	14	93%
Rizal Affandi Lukman**)	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	10	10	100%
Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	15	13	87%
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	15	11	73%
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	15	13	87%
Rudy Salahuddin***)	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	5	3	60%

\*) Diangkat menjadi Ketua Dewan Pengawas sejak 4 Oktober 2021. | Appointed as Chairman of the Supervisory Board on October 4, 2021.

\*\*\*) Menjabat 4 Oktober 2021. | Serving October 4, 2021.

\*\*\*) Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas sejak 4 Oktober 2021. | Served as Member of the Supervisory Board on October 4, 2021.

#### Agenda Rapat Internal Dewan Pengawas

#### Agenda of Internal Meeting the Supervisory Board

NO	Tanggal Date	Agenda
1	Kamis, 28 Januari 2021 Thursday, January 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut s.d Rakor Bulan Desember 2020;</li> <li>Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja s.d Bulan Desember 2020;</li> <li>Penjelasan terkait kebijakan dan rencana kerja Sistem Pengendalian Perum Peruri beserta program pengendaliannya.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on December 2020 Coordination Meeting;</li> <li>Discussion on Evaluation of Performance Achievements until December 2020;</li> <li>Explanation regarding the policies and work plans of the Perum Peruri Control System and control program.</li> </ol> </li> </ol>
2	Rabu, 24 Februari 2021 Wednesday, February 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut Rakor s.d Kinerja Desember 2020;</li> <li>Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d Bulan Januari 2021;</li> <li>Pembahasan kebijakan Sistem Teknologi Informasi dan pelaksanaannya (implementasi atas proyek-proyek TI)               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on Coordination Meeting up to December 2020 performance;</li> <li>Discussion on Evaluation of Monthly Performance Achievements until January 2021;</li> <li>Discussion on Information Technology System policies and their implementation (implementation of IT projects)</li> </ol> </li> </ol>



**Agenda Rapat Internal Dewan Pengawas**  
**Agenda of Internal Meeting the Supervisory Board**

NO	Tanggal Date	Agenda
3	Kamis, 25 Maret 2021 Thursday, March 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Virtual Visit Kantor Produksi Karawang;</li> <li>2. Tindak Lanjut Rakor s.d Februari 2021;</li> <li>3. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Februari 2021;</li> <li>4. Pembahasan Materi RPB Laporan Audited TB 2020 dan usulan KAP GA TB 2021.</li> </ol>
4	Selasa, 27 April 2021 Tuesday, April 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut Rakor s.d bulan Maret 2021;</li> <li>2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Maret 2021;</li> <li>3. Pembahasan Kebijakan Pengelolaan SDM (tentang Transformation Resources &amp; Culture, manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan);</li> <li>4. Pembahasan Progress Peruri Research Institute for Authenticity (PRiFA).</li> </ol>
5	Jumat, 28 Mei 2021 Friday, May 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut Rakor s.d April 2021;</li> <li>2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan April 2021;</li> <li>3. Realisasi Investasi;</li> </ol>
6	Selasa, 29 Juni 2021 Tuesday, June 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut Rakor s.d Mei 2021;</li> <li>2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Mei 2021;</li> </ol>
7	Selasa, 27 Juli 2021 Tuesday, July 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut Rakor s.d Juni 2021;</li> <li>2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Juni 2021;</li> </ol>
8	Kamis, 19 Agustus 2021 Thursday, August 19, 2021	Pembahasan Draft Surat Rekomendasi Project Overdrive. Discussion on the Draft Project Overdrive Recommendation Letter.
9	Senin, 30 Agustus 2021 Monday, August 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut Rakor s.d Juli 2021;</li> <li>2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Juli 2021;</li> </ol>
10	Selasa, 28 September 2021 Tuesday, September 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja Agustus 2021;</li> <li>2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan Agustus 2021;</li> </ol>
11	Selasa, 5 Oktober 2021 Tuesday, October 5, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Dewan Pengawas;</li> <li>2. KPI dan Rencana Kerja Dewan Pengawas;</li> </ol>
12	Kamis, 7 Oktober 2021 Thursday, October 7, 2021	Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Pengawas Division of Supervisory Duties of the Supervisory Board
13	Senin, 25 Oktober 2021 Monday, October 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d September 2021;</li> <li>2. Pembahasan RKA &amp; KPI Dewas 2022.</li> </ol>
14	Senin, 29 November 2021 Monday, November 29, 2021	Pembahasan <i>Highlights Concern</i> Rakor Dewas Direksi Kinerja s.d Oktober 2021 Discussion on Highlights Concern Board of Directors Meeting Performance until October 2021
15	Kamis, 30 Desember 2021 Thursday, December 30, 2021	Pembahasan <i>Highlights Concern</i> Rakor Dewas Direksi Kinerja s.d November 2021 Discussion on Highlights Concern Board of Directors Meeting Performance until November 2021



## RAPAT KOORDINASI DEWAN PENGAWAS DENGAN MENGUNDANG DIREKSI

Selama tahun 2021, Dewan Pengawas dan Direksi melaksanakan Rapat Koordinasi sebanyak 12 kali dan Rapat Khusus sebanyak 13 kali. Rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Pengawas dan Direksi dan agenda rapat sebagai berikut:

## Supervisory Board Meeting by Inviting the Board of Directors

During 2021, the Supervisory Board and the Board of Directors held 12 Coordination Meetings and 13 Special Meetings. The recapitulation of the attendance levels of the Supervisory Board and the Board of Directors and the meeting agenda is as follows:

### Rekapitulasi Kehadiran Dewan Pengawas dan Direksi pada Rapat Koordinasi 2021

### Recapitulation of Attendance of the Supervisory Board and Board of Directors at Coordination Meetings 2021

Dewan Pengawas Supervisory Board	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence
Dwi Pranoto*)	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	12	11	92%
Rizal Affandi Lukman**)	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	9	9	100%
Djoko Hendratto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	12	100%
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	10	83%
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	10	83%
Rudy Salahuddin***)	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	3	2	92%
Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Presence
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Saiful Bahri	Direktur Operasi Director of Operations	12	11	92%
Fajar Rizki	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	12	11	92%
Winarsih Budiriani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	12	12	100%
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of Human Resource & IT	12	12	100%

\*) Diangkat menjadi Ketua Dewan Pengawas sejak 4 Oktober 2021. | Appointed as Chairman of the Supervisory Board on October 4, 2021.

\*\*\*) Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas hingga 4 Oktober 2021. | Served as Chairman of the Supervisory Board until October 4, 2021.

\*\*\*) Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas sejak 4 Oktober 2021. | Served as Member of the Supervisory Board since October 4, 2021.

**Agenda Rapat Koordinasi Dewan Pengawas dan Direksi**  
**Agenda of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors**

NO	Tanggal Date	Agenda
1	Kamis, 28 Januari 2021 Thursday, January 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut s.d Rakor Bulan Desember 2020;</li> <li>Pembahasan Evaluasi Capaian Kinerja s.d Bulan Desember 2020;</li> <li>Penjelasan terkait kebijakan dan rencana kerja Sistem Pengendalian Intern Perum Peruri beserta program pengendaliannya.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on to the December 2020 Coordination Meeting;</li> <li>Discussion on Evaluation of Performance Achievements up to December 2020;</li> <li>Explanation of the policies and work plans of Perum Peruri's Internal Control System and control program.</li> </ol> </li> </ol>
2	Rabu, 24 Februari 2021 Wednesday, February 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakor s.d Bulan Desember 2020;</li> <li>Evaluasi Capaian Kinerja s.d Bulan Januari 2021;</li> <li>Penjelasan kebijakan Sistem Teknologi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on Coordination Meeting until December 2020;</li> <li>Discussion on Evaluation of Performance Achievements up to January 2021;</li> <li>Explanation on Technology System policy</li> </ol> </li> </ol>
3	Kamis, 25 Maret 2021 Thursday, March 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Virtual Visit Kantor Produksi Karawang;</li> <li>Tindak Lanjut Rakor s.s Februari 2021;</li> <li>Evaluasi Capaian Kinerja s.d Bulan Februari 2021.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Virtual Visit to Karawang Production Office;</li> <li>Follow-up of Coordination Meetings until February 2021;</li> <li>Evaluation of Performance Achievements up to February 2021.</li> </ol> </li> </ol>
4	Selasa, 27 April 2021 Tuesday, 27 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakor s.d Maret 2021;</li> <li>Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Maret 2021;</li> <li>Pembahasan Kebijakan Pengelolaan SDM</li> <li>Pembahasan Progress Peruri Research Institute for Authenticity (PRiFA).               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on Coordination Meeting until March 2021;</li> <li>Evaluation of Monthly Performance Achievements in March 2021;</li> <li>Discussion on HR Management Policy (regarding</li> <li>Discussion on the Progress of the Peruri Research Institute for Authenticity (PRiFA).</li> </ol> </li> </ol>
5	Jumat, 28 Mei 2021 Friday, May 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakor s.d April 2021;</li> <li>Evaluasi Capaian Kinerja s.d Bulan April 2021;</li> <li>Realisasi Investasi.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on Coordination Meeting until April 2021;</li> <li>Evaluation of Performance Achievements up to April 2021;</li> <li>Realized Investment.</li> </ol> </li> </ol>
6	Selasa, 29 Juni 2021 Tuesday, June 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakor s.d Mei 2021;</li> <li>Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d Bulan Mei 2021.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on Coordination Meeting until May 2021;</li> <li>Evaluation of Monthly Performance Achievements until May 2021.</li> </ol> </li> </ol>
7	Selasa, 27 Juli 2021 Tuesday, 27 July 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut Rakor s.d Juni 2021;</li> <li>Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d Bulan Juni 2021.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on Coordination Meeting until June 2021;</li> <li>Evaluation of Monthly Performance Achievements up to June 2021.</li> </ol> </li> </ol>
8	Senin, 30 Agustus 2021 Monday, August 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja Juli 2021;</li> <li>Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan Juli 2021.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to July 2021 performance;</li> <li>Evaluation of Monthly Performance Achievements until July 2021.</li> </ol> </li> </ol>
9	Selasa, 28 September 2021 Tuesday, September 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja Agustus 2021;</li> <li>Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan Agustus 2021.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the results of the Coordination Meeting until the August 2021 performance;</li> <li>Evaluation of Monthly Performance Achievements until August 2021.</li> </ol> </li> </ol>
10	Senin, 25 Oktober 2021 (Maju dari Tanggal Undangan) Monday, October 25, 2021 (Advanced from Invitation Date)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja September 2021;</li> <li>Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan September 2021.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the results of the Coordination Meeting until the September 2021 performance;</li> <li>Evaluation of Monthly Performance Achievements until September 2021.</li> </ol> </li> </ol>
11	Senin, 29 November 2021 Monday, November 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja Oktober 2021;</li> <li>Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan Oktober 2021.               <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to October 2021 performance;</li> <li>Evaluation of Monthly Performance Achievements until October 2021.</li> </ol> </li> </ol>



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Agenda Rapat Koordinasi Dewan Pengawas dan Direksi

### Agenda of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda
12	Kamis, 30 Desember 2021 Thursday, December 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja November 2021;</li> <li>Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan November 2021.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to November 2021 performance;</li> <li>Evaluation of Monthly Performance Achievements until November 2021.</li> </ol>

## Agenda Rapat Khusus Dewan Pengawas dan Direksi

### Agenda of the Special Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors

NO	Tanggal Date	Agenda
1	Rabu, 13 Januari 2021 Wednesday, January 13, 2021	Pembahasan Usulan RJPP Perum Peruri 2020-2024 Discussion on the Proposed 2020-2024RJPP Perum Peruri
2	Kamis, 21 Januari 2021 Thursday, January 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan terkait kondisi <i>market</i> digital di Indonesia dan Penjelasan terkait peran/kontribusi Peruri dalam <i>market</i> tersebut;</li> <li>Ekosistem Sinergi Bisnis antara Digital Business Division PT PDS dan PT CPT</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>An explanation regarding the condition of the digital market in Indonesia and an explanation regarding the role/contribution of Peruri in that market;</li> <li>The Business Synergy Ecosystem between the Digital Business Division of PT PDS and PT CPT</li> </ol>
3	Kamis, 22 April 2021 Thursday, April 22, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi Transformasi dan Pengembangan SDM Peruri;</li> <li>Perencanaan dan Kondisi Penggunaan SDM pada Unit Produksi dikaitkan dengan Transformasi Bisnis Peruri.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peruri's HR Transformation and Development Strategy;</li> <li>Planning and Conditions for the Use of Human Resources in the Production Unit in connection with Peruri's Business Transformation.</li> </ol>
4	Senin, 10 Mei 2021 Monday, May 10, 2021	Pembahasan Rencana Implementasi <i>Digital Currency</i> Discussion on the Digital Currency Implementation Plan
5	Selasa, 25 Mei 2021 Tuesday, May 25, 2021	Pembahasan Surat Direksi perihal Usulan Hibah Server untuk Ditjen Dukcapil. Discussion of the Board of Directors' Letter regarding the Server Grant Proposal for the Directorate General of Dukcapil.
6	Senin, 14 Juni 2021 Monday, June 14, 2021	Rapat Pembahasan <i>Project Overdrive</i> . Project Overdrive Discussion Meeting.
7	Kamis, 17 Juni 2021 Thursday, June 17, 2021	Update Kegiatan Tim Task Force COVID-19 Perum Peruri Update on the Activities of the Perum Peruri COVID-19 Task Force Team
8	Kamis, 1 Juli 2021 Thursday, July 1, 2021	Pembahasan terkait Optimalisasi Aset Peruri Discussion on Peruri Asset Optimization
9	Senin, 12 Juli 2021 Monday, 12 July 2021	Laporan Kinerja Anak Perusahaan s.d Mei 2021 dan Strategi Bisnis sejalan dengan RJPP Anak Perusahaan. Reports of Performance of Subsidiaries up to May 2021 and Business Strategy in line with the Subsidiaries' RJPP.
10	Jumat, 23 Juli 2021 Friday, July 23, 2021	Pembahasan Bisnis Digital Digital Business Discussion
11	Kamis, 26 Agustus 2021 Thursday, August 26, 2021	Pembahasan Surat Permohonan Rekomendasi <i>Project Overdrive</i> . (untuk dibuatkan ringkasan dalam materi rapat sesuai dengan surat dan hasil kajian yang dikirimkan). Discussion of the Project Overdrive Recommendation Application Letter. (to make a minutes of meeting in accordance with the letter and study results sent).
12	Kamis, 7 Oktober 2021 Thursday, October 7, 2021	Pembahasan Keuangan dan Risiko Perusahaan. Discussion of Corporate Finance and Risk.
13	Senin, 8 November 2021 Monday, November 8, 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bisnis Model e-Materai;</li> <li>Perencanaan Capaian Kinerja SBU Digital, PT Peruri Digital Security dan PT Cardsindo Tiga Perkasa s.d September 2021;</li> <li>Rencana Kerja SBU Digital, PT Peruri Digital Security dan PT Cardsindo Tiga Perkasa pada tahun 2022 serta upaya sinerginya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>e-Materai Business Model;</li> <li>Planning for Performance Achievement of SBU Digital, PT Peruri Digital Security and PT Cardsindo Tiga Perkasa until September 2021;</li> <li>Work Plan for SBU Digital, PT Peruri Digital Security and PT Cardsindo Tiga Perkasa in 2022 and their synergy efforts.</li> </ol>

## RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 59 kali. Rincian informasi mengenai risalah, tingkat kehadiran dan agenda rapat Direksi sebagai berikut:

## BOARD OF DIRECTOR MEETING

Throughout 2021, the Board of Directors held 59 internal meetings. Following are the attendance levels, and agenda of the Directors at these meetings:

### Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

#### Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance				
		DU	DK	DM	DS	DP
Senin, 04 Januari 2021 Monday, 04 January 2021	1. Update Perkembangan Bisnis Digital Digital Business Development Update					
	2. Update Kebutuhan SDM Digital Digital HR Needs Update	√	√	√	√	√
	3. Lain-lain Other Agenda					
Selasa, 12 Januari 2021 Tuesday, January 12, 2021	1. Tindak Lanjut Surat Ditjen Imigrasi Follow-up on the Letter of the Directorate General of Immigration					
	2. Pembahasan SDM HR discussion	√	√	√	√	√
	3. Pembahasan OMTI 2021 OMTI 2021 discussion					
Selasa, 19 Januari 2021 Selasa, Januari 19, 2021	1. Laporan Progress Audit Berinduk, Kominfo Parent Audit Progress Report, Kominfo					
	2. Penunjukkan PDS sebagai Distributor Digital Appointment of PDS as Digital Distributor	√	√	√	√	√
	3. Update Penyusunan RJPP 2020-2024 dan Kontrak Manajemen 2021 Update on RJPP Preparation 2020-2024 and Management Contract 2021					
Kamis, 21 Januari 2021 Thursday, January 21, 2021	1. Pembahasan Soles Peru Peru Soles Discussion	√	√	√	√	√
Selasa, 26 Januari 2021 Tuesday, January 26, 2021	1. Laporan Update Penanggulangan COVID-19 dan Vaksin Update on Report on COVID-19 Response and Vaccines	√	√	√	√	√
	2. Evaluasi Project Management 2020 dan PM 2021 Evaluation of Project Management 2020 and PM 2021					
Selasa, 02 Februari 2021 Tuesday, February 2, 2021	1. Usulan Perubahan Nomenklatur & STO Proposed Change of Nomenclature & STO	√	√	√	√	√
	2. Usulan Skenario Klasterisasi OMTI 2020 Proposed OMTI Clustering Scenario 2020					
Selasa, 09 Februari 2021 Tuesday, February 9, 2021	1. KPI Individu Direksi & RJPP Anak Perusahaan BOD Individual KPIs & Subsidiaries' BOD RJPP	√	√	√	√	√
	2. Penilaian Kinerja Karyawan 2020 Employee Performance Assessment 2020					
Selasa, 16 Februari 2021 Tuesday, February 16, 2021	1. Update Penyusunan RJPP Anak Perusahaan: PTKP Update on RJPP Preparation of Subsidiaries: PTKP	√	√	√	√	√
	2. Penyediaan Infrastruktur ke Dukcapil Provision of Infrastructure for Dukcapil					



## Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance				
		DU	DK	DM	DS	DP
Selasa, 23 Februari 2021 Tuesday, February 23, 2021	1. Penetapan Project Management 2021 Determination of Project Management 2021					
	2. Update Talent Pool BUMN SOE Talent Pool Update	✓	✓	✓	✓	✓
Selasa, 2 Maret 2021 Tuesday, March 2, 2021	1. Usulan Strategis Proyek BUMN: Permintaan Data KBUMN/Bappenas BUMN Project Strategic Proposal: Data Request for KBUMN/Bappenas					
	2. Tindak Lanjut PM Direktorat: Penunjukkan Project Manager PM Directorate Follow-up: Appointment of Project Manager	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Update RJPP AP: PDS Update on RJPP AP: PDS					
	4. Laporan Direktorat Pengembangan Usaha Report of the Directorate of Business Development					
Selasa, 9 Maret 2021 Tuesday, March 9, 2021	1. Kontrak Management 2021 Management contract 2021					
	2. Innovation Award 2021 Innovation Awards 2021					
	3. Usulan Logo 50 <sup>th</sup> Peruri dan Prangko 50th Peruri Proposed 50 <sup>th</sup> Peruri Logo and 50th Peruri Postage Stamp	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Agenda SDM HR Agenda					
Selasa, 16 Maret 2021 Tuesday, March 16, 2021	1. Update RJPP AP: Pepro & PWT					
	2. Laporan Kinerja Anak Perusahaan (DS) (agenda ditunda) Subsidiary Performance Report (DS) (delayed agenda) Performance Report (DS) (scheduled agenda) Update on RJPP AP: Pepro & PWT Performance Report (DS) (scheduled agenda)	✓	✓	✓	✓	✓
Selasa, 23 Maret 2021 Selasa, March 23 2021	1. Pembahasan Materi RPB Discussion on RPB Material					
	2. Laporan Direktorat Operasi Operations Directorate Report	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Update mengenai millennials Peruri Updates on Peruri millennials					
Selasa, 30 Maret 2021 Tuesday, March 30, 2021	1. Paparan RJPP AP: PWT AP RJPP Exposure: PWT					
	2. Paparan RJPP AP: Pepro AP RJPP Exposure: Pepro	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Serah Terima Organisasi - Perubahan Nomenklatur Direksi Organization Handover - Changes in the Nomenclature of the Board of Directors					



**Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi**  
**Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting**

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance				
		DU	DK	DM	DS	DP
Selasa, 13 April 2021 Tuesday, April 13, 2021	1. Usulan Ketua HUT 50th Peruri Proposed Chairman of Peruri's 50th Anniversary					
	2. Laporan Progres Project Management Level Direktorat Progress Report on Directorate Level Project Management					
	3. Skenario Rapim Triwulan I 2021 Scenario of the First Quarter Meeting 2021	√	√	√	√	√
	4. Organizaton Structure Direktorat Pengembangan Usaha - Divisi Pemasaran dan Penjualan Organizaton Structure Directorate of Business Development - Marketing and Sales Division					
	5. Formasi Direksi dna Komisaris Anak Perusahaan Formation of Directors and Commissioners of Subsidiaries					
Jumat, 16 April 2021 Friday, April 16, 2021	1. Sensitivitas RKAP 2021 2021 RKAP Sensitivity	√	√	√	√	√
Selasa, 20 April 2021 Tuesday, April 20, 2021	1. Paparan Program Kerja PRIFA (Kadiv PRIFA) (pindah tgl 22 April) Presentation of PRIFA Work Program (Head of PRIFA) (rescheduled to April 22)					
	2. Pembahasan Sensitivitas RKAP 2021 - Paparan Evaluasi Target & Prognosa RKAP 2021 - SBU Uang - Paparan Evaluasi Target & Prognosa RKAP 2021 - SBU Produk Non Uang - Paparan Evaluasi Target & Prognosa RKAP 2021 - Div Bisnis Digital (Kadiv SBU Uang, Kadiv SBU Non Uang, Kadiv Bisnis Digital, Kadiv Sales & Marketing, Kadiv Strategic Finance) Discussion on the sensitivity of the 2021 RKAP - Exposure of 2021 RKAP Target Evaluation & Prognosis - SBU of RI Banknotes - Exposure of 2021 RKAP Target Evaluation & Prognosis - SBU for Non Banknotes Product - Exposure of 2021 RKAP Target Evaluation & Prognosis - Digital Business Division (Head of SBU of RI Banknotes, Head of SBU for Non Banknotes Product, Head of Digital Business Division, Head of Sales & Marketing Division, Head of Strategic Finance Division) Project Starlight	√	√	√	√	√
	3. Laporan Tindaklanjut Project Starlight-Kebijakan Tarif dan HPP (Kadiv Strategic Finance) (pindah tgl 22 April) Follow-up on Report-Tariff Policy and HPP (Head of Strategic Finance) (rescheduled to April 22)					
Kamis, 22 April 2021 Thursday, April 22, 2021	1. Evaluasi Kinerja TW 1 Konsolidasian, Induk dan Anak Perusahaan Parent and Subsidiaries Performance Evaluation of Consolidated TW 1,	√	√	√	√	√
	2. Tindak Lanjut Project Starlight - Kebijakan Tarif & HPP Follow up on Project Starlight - Tariff Policy & HPP					



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance				
		DU	DK	DM	DS	DP
Selasa, 27 April 2021 Tuesday, 27 April 2021	1. Paparan Pencapaian OMTI TW I 2021 Presentation of OMTI Q1 2021					
	2. Paparan Materi Rapim - Arahan Dirut & Direksi Achievements Presentation of Rapim Material - Director & Directors Directions	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Usulan Re-branding PT PWT Proposed re-branding of PT PWT					
	4. Agenda SDM HR Agenda					
Rabu, 28 April 2021 Wednesday, April 28, 2021	1. Kesiapan PDS sebagai Distributor Produk Digital Readiness of PDS as a Digital Product Distributor					
	2. Kesiapan Internal terkait Implementasi E-meterai Internal Readiness regarding the Implementation of E-meterai	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Evaluasi anggaran biaya Div Bisnis Digital Evaluation of the Digital Business Division's budget					
	4. Permohonan Persetujuan Rencana Hibah Proposed approval for Grant Plan					
Selasa, 4 Mei 2021 Tuesday, May 4, 2021	1. Laporan masing-masing direktorat Reports of each directorate	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Usulan re-branding PT Peruri Wira Timur Proposed re-branding of PT Peruri Wira Timur					
Selasa, 11 Mei 2021 Tuesday, May 11, 2021	1. Paparan Asumsi KUP 2022 Presentation on Assumptions of KUP 2022					
	2. Laporan Perkembangan Project Management Project Management Progress Report					
	3. Paparan Peruri Digital Academy Peruri Digital Academy Exposure	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Paparan Peruri Digital Community of Practice Presentation on Peruri Digital Community of Practice					
	5. Agenda SDM HR Agenda					
Selasa, 18 Mei 2021 Tuesday, May 18, 2021	1. Paparan Kesiapan E-Meterai Presentation on E-Meterai Readiness	✓	✓	✓	✓	✓
Rabu, 2 Juni 2021 Wednesday, June 2, 2021	1. Laporan Progres PM Pengelolaan Limbah Ramah Lingkungan PM Progress Report on Environmentally Friendly Waste Management					
	2. Update Hasil Pertemuan dengan Kejagung Update on the results of the meeting with the AGO	✓	✓	✓	✓	x
	3. Update Perkembangan Tindak Lanjut Audit PDS Update on PDS Audit Follow-up Progress					
	4. Pembahasan mengenai Kesiapan e-Meterai Discussion on electronic tax stamp (e-Meterai) Readiness					

### Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

#### Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance				
		DU	DK	DM	DS	DP
Selasa, 8 Juni 2021 Tuesday, June 8, 2021	1. Permohonan Persetujuan Tema, Konsep dan Anggaran HUT 50 <sup>th</sup> Peruri Proposed Approval for Peruri's 50 <sup>th</sup> Anniversary Theme, Concept and Budget					
	2. Laporan Progres Project Management (PMO) Project Management Progress Report (PMO)	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Pemetaan Strategi Sales dan Marketing Mapping Sales and Marketing Strategy					
	4. Usulan Justifikasi Bantuan Hukum dan Usulan Revisi SKEP Bantuan Hukum Justification and Proposed Legal Aid SKEP Revision					
Selasa, 15 Juni 2021 Tuesday, 15 June 2021	1. Struktur Organisasi Bisnis Digital Digital Business Organization Structure	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Paparan Cluster Talent Committee BUMN Presentation on SOE Talent Committee Cluster					
Selasa, 22 Juni 2021 Tuesday, June 22, 2021	1. Peta Peran Div Sales & Marketing dan Penataan STO PDS Map of the Role of the Sales & Marketing Division and STO PDS					
	2. Kajian Tata Kelola IT Operating Model Structuring IT Operating Model Governance Study	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Update Progress Project Soles Peru Update on Progress of Project Soles Peru					
	4. Laporan Progress Housenote dan Prangko 50 <sup>th</sup> Peruri Report on Housenote Progress and Peruri 50 <sup>th</sup> Postage Stamp					
Selasa, 29 Juni 2021 Tuesday, June 29, 2021	1. Usulan Remunerasi dan Tantiem Anak Perusahaan Proposed Remuneration and Bonus for Subsidiaries					
	2. Evaluasi Program Management Trainee Evaluation of Management Trainee Program	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Usulan Proposal E-Meterai Proposed E-Materai Proposal					
Selasa, 6 Juli 2021 Tuesday, July 6, 2021	1. Laporan Evaluasi Masurement OMTI 2021 OMTI 2021 Measurement Evaluation Report	✓	x	✓	✓	✓
	2. Evaluasi Business Plan PT CTP Evaluation of PT CTP's Business Plan					
Selasa, 13 Juli 2021 Tuesday, July 13, 2021	1. Update Kondisi COVID-19 Perusahaan Updates on the Company's COVID-19 Conditions					
	2. Update kondisi SBU Uang, dampak COVID-19 Updates on the condition of SBU of RI Banknotes, the impact of COVID-19	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Penanganan COVID-19 di anak perusahaan Handling COVID-19 at Subsidiaries					



## Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

### Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance				
		DU	DK	DM	DS	DP
Rabu, 21 Juli 2021 Wednesday, July 21, 2021	1. Finetuning Bisnis Proses Level 2 (RM&Konsultan GML) Finetuning Business Process Level 2 (RM&GML Consultant)	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Update Program Management Trainee Batch 2018 Update on Management Trainee Program Batch 2018					
Rabu, 28 Juli 2021 Wednesday, July 28, 2021	1. Paparan Pilot Project Business Process Improvement Presentation of the Pilot Project Business Process Improvement GML	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Paparan Struktur Organisasi Rekomendasi GML Presentation on the Recommended Organizational Structure					
Selasa, 3 Agustus 2021 Tuesday, August 3, 2021	1. Usulan Project Management - Desain Meterai Proposed Project Management - Tax Stamp Design					
	2. Follow Up Rekomendasi Konsultan GML - Parenting fit Bisnis Proses Anak Perusahaan Follow Up on GML Consultant Recommendation - Parenting fit Business Process Subsidiary	✓	✓	✓	✓	✓
	3. agenda SDM, Remunerasi Karyawan HR agenda, Employee Remuneration					
Selasa, 10 Agustus 2021 Tuesday, August 10, 2021	1. Tindak Lanjut Rapim Semester I 2021 (Kadiv CSP): a. Usulan Perubahan STO; b. Tindak lanjut project horizontal alignment KPI/OMTI Follow-up on Rapim Semester I 2021 (Head of CSP Division): a. Proposed Changes to STO; b. Follow up on the KPI/OMTI horizontal alignment project					
	2. Framework KUP 2022 (Kadiv CSP) Framework for KUP 2022 (Head of CSP Division)	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Rencana Penyusunan RKAP 2022 (Kadiv KeuStra, Kadiv RM, Kadiv It, Kadiv SDM, Kadiv PU PAP, Kadiv Opfin, Pm investasi) Plan for the preparation of the 2022 RKAP (Head of Keu Stra Division, Head of RM Division, Head of IT Division, Head of HR Division, Head of PU PAP Division, Head of Opfin Division, Investment Manager)					
Rabu, 18 Agustus 2021 Wednesday, August 18, 2021	1. Benefit Kesehatan Pasca Pensiun Post-Retirement Health Benefits	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Laporan masing-masing direktorat Reports of each directorate					
Selasa, 24 Agustus 2021 Tuesday, August 24, 2021	1. Paparan Konsep Customer Gathering 2021 Presentation on 2021 Customer Gathering Concept					
	2. Keselarasan KPI/OMTI dengan Risk Base Budgeting Alignment of KPI/OMTI with Risk Base Budgeting	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Updates Progres Prangko 50 <sup>th</sup> Peruri Updates on Peruri 50 <sup>th</sup> Postage Stamp Progress					
	4. Kesiapan E-Meterai Readiness Electronic Tax Stamp (E-Materai)					

### Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

#### Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance				
		DU	DK	DM	DS	DP
Selasa, 31 Agustus 2021 Tuesday, August 31, 2021	1. Kick Off Meeting Horizontal Alignment KPI/OMTi Kick Off Meeting Horizontal Alignment KPI/OMTi					
	2. Kick Off Meeting Parenting Fit Bisnis Proses Anak Perusahaan Kick Off Meeting Parenting Fit Business Process Subsidiary	√	√	√	√	√
	3. Analisis Dampak PP Nomor 86 Tahun 2021 tentang Pengadaan, Pengelolaan dan Penjualan Meterai Analysis of Impacts of PP Number 86 of 2021 concerning Procurement, Management and Sale of Tax Stamps					
Rabu, 8 September 2021 (11.30) Wednesday, September 8, 2021 11.30 am	1. Paparan terkait provisi e-meterai Presentation on electronic tax stamp (e-meterai) provision	√	√	√	√	√
Rabu, 8 September 2021 (21.30) Wednesday, September 8, 2021 9.30 pm	1. Lanjutan Paparan terkait provisi e-meterai Continued Presentation on the provision of electronic tax stamp (e-meterai)	√	√	√	√	√
Kamis, 9 September 2021 Thursday, September 9, 2021	1. Laporan Kegiatan Innovation & Kaizen Award 2021 Innovation & Kaizen Award 2021 Activity Report	√	√	√	√	√
	2. Agenda HUT 50 <sup>th</sup> Peruri Peruri 50 <sup>th</sup> Anniversary Agenda					
Selasa, 14 September 2021 Tuesday, September 14, 2021	1. Project Charter Optimalisasi Aset Asset Optimization Project Charter	√	√	√	√	√
Selasa, 21 September 2021 Tuesday, September 21, 2021	1. Laporan Progres Review BPKP terkait e-meterai BPKP Review Progress Report related to e-meterai	√	√	√	√	√
	2. Tindak Lanjut Perubahan STO di Jajaran Direktorat Operasi Follow-up to Changes in STO at the Operations Directorate	√	√	√	√	√
Kamis, 23 September 2021 Thursday, September 23, 2021	1. Diskusi Peningkatan Profit Margin dari Bisnis Baru Discussion on Increasing Profit Margin from New Business					
	2. Tindak Lanjut Arahan Menteri BUMN/Wamen BUMN kepada Direksi BUMN (Rabu, 22 September 2021) Follow-up on the Instructions of the Minister of BUMN/Wamen SOE to the Directors of SOE (Wednesday, 22 September 2021)	√	√	√	√	√
	3. Pengawasan SDM di Induk Anak Perusahaan (Terbatas) HR Manning in Parent Subsidiary (Limited)					
Selasa, 28 September 2021 Tuesday, September 28, 2021	1. Progres Project Horizontal Alignment OMTI/KPI 2021 (Konsultan GML) Progress of OMTI/KPI 2021 Horizontal Alignment Project (GML Consultant)	√	√	√	√	√



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance				
		DU	DK	DM	DS	DP
Kamis, 30 September 2021 Thursday, September 30, 2021	1. Progres Persiapan Launching e-meterai Progress of Preparation for electronic tax stamp (e-meterai) launching	✓	✓	✓	✓	✓
Selasa, 5 Oktober 2021 Tuesday, October 5, 2021	1. Updates Progres Evaluasi Provisi Distributor (corplan) Updates of Distributor Provision Evaluation Progress (corpplan)	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Laporan Progres Penyusunan RKAP 2022 2022 RKAP Preparation Progress Report	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Laporan Project Investasi Investment Project Report	✓	✓	✓	✓	✓
Selasa, 12 Oktober 2021 Tuesday, October 12, 2021	1. Pembahasan Draft Temuan BPK-RI Discussion on the Draft Findings of BPK-RI	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Penunjukkan PDS sebagai Distributor Appointment of PDS as Distributor	✓	✓	✓	✓	✓
Selasa, 19 Oktober 2021 Tuesday, 19 October 2021	1. Laporan Progres e-meterai electronic tax stamp (e-meterai) progress report	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Laporan Progres Penyusunan RKAP 2022 2022 RKAP Preparation Progress Report	✓	✓	✓	✓	✓
Selasa, 26 Oktober 2021 Tuesday, October 26, 2021	1. Laporan Progres e-meterai electronic tax stamp (e-meterai) progress report	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Updates masing-masing direktorat Updates of each directorate	✓	✓	✓	✓	✓
Selasa, 2 November 2021 Tuesday, November 2, 2021	1. Laporan Updates Project Parenting Fit Anak Perusahaan Updated Report on Subsidiary Fit Parenting Project	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Laporan Penyesuaian Rekomendasi Dewas atas Project Overdrive Report on Supervisory Board Recommendation Adjustment on Project Overdrive	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Laporan Progres Distribusi E-Meterai dan langkah-langkah akselerasi Progress report of electronic tax stamp (e-meterai) Distribution and Acceleration	✓	✓	✓	✓	✓
Rabu, 10 November 2021 Wednesday, November 10, 2021	1. Laporan Hasil Rapat Evaluasi Meterai Elektronik Peruri - DJP Report of Peruri Electronic Tax Stamp Evaluation Meeting Results - DGT	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Pembahasan Draft Materi Rapat Teknis RKAP 2022 Discussion on the Draft 2022 RKAP	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Paparan Blueprint Pemenuhan Tenaga Kerja Disabilitas (KPI) Presentation on Technical Meeting of the Blueprint for the Hiring Persons with Disabilities (KPI)	✓	✓	✓	✓	✓
Senin, 15 November 2021 Monday, November 15, 2021	1. Terbatas Restricted	✓	✓	✓	✓	✓



**Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi**  
**Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting**

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Direksi Board of Directors Attendance				
		DU	DK	DM	DS	DP
Rabu, 17 November 2021 Wednesday, November 17, 2021	1. Updates Report Rapat Teknis RKAP 2022 Updated Report of the 2022 RKAP Technical Meeting	√	√	√	√	√
Selasa, 23 November 2021 Tuesday, November 23, 2021	1. Paparan Desain Uang Kertas TE 2022 Presentation on TE 2022 Banknote Design					
	2. Laporan Progres Meterai Elektronik Electronic Tax Stamp Progress Report					
	3. Laporan Tindaklanjut Program Pengembangan MT Report on followed up MT Development Program	√	√	√	√	√
	4. Laporan Progres Penyusunan RKAP 2022 2022 RKAP Preparation Progress Report					
	5. Paparan Usulan KPI Perusahaan Tahun 2022 Presentation of Proposed Corporate KPIs for 2022					
Rabu, 24 November 2021 Wednesday, November 24, 2021	1. Pembahasan Draft Temuan Audit BPK RI Discussion on the Draft Audit Findings of BPK RI	√	√	√	√	√
Selasa, 7 Desember 2021 Tuesday, December 7, 2021	1. Laporan Progres Implementasi Meterai Elektronik Electronic Tax Stamp Implementation Progress Report	√	√	√	√	
	2. Laporan Tindak Lanjut Temuan Audit BPK RI terkait Penunjukkan Anak Perusahaan Report of Follow ups on BPK RI Audit Findings regarding the Appointment of Subsidiaries	√	√	√	√	x
Rabu, 15 Desember 2021 Wednesday, December 15, 2021	1. Updates Progres Meterai Elektronik Updates on Electronic Tax Stamp Progress					
	2. Laporan Kunjungan Perjalanan Dinas SICPA SA SICPA SA . Official Travel Visit Report					
	3. Penyusunan Struktur Organisasi Direktorat Operasi (DP) Preparation for the Organizational Structure of the Directorate of Operations (DP)	√	√	√	√	√
	4. Persiapan Rotasi/Mutasi SDM Awal Tahun Preparation for HR Rotation/Mutation for the Beginning of the Year					
Selasa, 21 Desember 2021 Tuesday, December 21, 2021	1. Laporan Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Kinerja Tahun 2020; Report of the 2020 Performance Customer Satisfaction Survey Results;	√	√	√	√	√
	2. Agenda SDM. HR agenda.					
Selasa, 28 Desember 2022 Tuesday, December 28, 2022	1. Laporan Updates Status Meterai Elektronik; Updated Report on Electronic Stamp Status;	√	√	√	√	√
	2. Agenda SDM. HR agenda.					
<b>Persentase Rapat Direksi Boards Meeting Percentage</b>		<b>100%</b>	<b>98%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>97%</b>

**DU:** Direktur Utama/President Director | **DK:** Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/Director of Finance and Risk Management | **DM:** Direktur SDM, Teknologi dan Informasi/Director of HR, Technology and Information | **DS:** Direktur Pengembangan Usaha/Director of Business Development | **DP:** Direktur Operasi/Director of Operation



# PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN PENGAWAS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure of Affiliated Relationship Between The Board of Directors, The Supervisory Council and Main and/or Controllers

## INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki seluruh saham Perusahaan atau sebesar 100%. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia dan Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

## INFORMATION ABOUT MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE NAME OF THE FINAL OWNER

The Company's Main Controlling Shareholder is the Government of the Republic of Indonesia, which owns all of the Company's shares or 100.00%. In accordance with Government Regulation No. 41 of 2003 concerning the Delegation of the Position, Duties, and Authority of the Minister of Finance to Limited Liability Companies, Public Companies, and Service Companies to the Minister for State-Owned Enterprises, and Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the State Gazette of the Republic of Indonesia' Proxy of the Company's Shareholders is the Ministry of State-Owned Enterprises.

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN PENGAWAS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan yang dimiliki antara Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya, sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar dan sebagainya.

## AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, SUPERVISORY BOARD AND MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Disclosure of affiliated relationships includes family and financial relationships held between the Board of Directors, Supervisory Board, and Majority and/or Controlling Shareholders. Financial relationships include debts, business cooperation, and others. In contrast, family relationships include special relationships caused by blood relations such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, etc.

## Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Nama Name	Hubungan Afiliasi Dengan   Affiliate With		
	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pemerintah Indonesia (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan) Indonesian Government (Main/Controlling Shareholder of the Company)
<b>Dewan Pengawas   Supervisory Board</b>			
Dwi Pranoto	X	X	X
Djoko Hendratto	X	X	X
Sutanto	X	X	X
Salamat Simanullang	X	X	X
Rudy Salahuddin	X	X	X
<b>Direksi   Board of Directors</b>			
Dwina Septiani Wijaya	X	X	X
Saiful Bahri	X	X	X
Fajar Rizki	X	X	X
Winarsih Budiriani	X	X	X
Gandung Anggoro Murdani	X	X	X

V = Terdapat adanya hubungan | there is  
X = Tidak terdapat adanya hubungan | there is no

### Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas dan Direksi

Rangkap jabatan anggota Dewan Pengawas pada Pemerintahan dan Kementerian Negara Republik Indonesia merupakan bagian dari representasi pengawasan oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik akhir atas pengurusan Perusahaan oleh Direksi. Seluruh rangkap jabatan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Rangkap jabatan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### Disclosure of Concurrent Positions of the Supervisory Board and the Board of Directors

Concurrent positions as members of the Supervisory Board in the Government and the State Ministry of the Republic of Indonesia are part of the oversight representation by the Government of the Republic of Indonesia as the final owner entity of the management of the Company by the Board of Directors. Accordingly, all concurrent positions have met the prevailing laws and regulations.

The concurrent positions of the Supervisory Board and the Company's Board of Directors can be seen in the table below:

Dewan Pengawas dan Direksi yang Memiliki Rangkap Jabatan Supervisory Board and Board of Directors who has Concurrent Position	Jabatan pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Company/Institution
<b>Dewan Pengawas   Supervisory Board</b>	
Dwi Pranoto	Asisten Gubernur Kepala Departemen Regional, Bank Indonesia Assistant Governor Head of Regional Department, Bank Indonesia
Djoko Hendratto	Direktur Utama Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup President Director of the Environmental Fund Management Agency
Sutanto	Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara Special Staff to the Head of the State Intelligence Service
Salamat Simanullang	Deputi Bidang Perekonomian dan Kemaritiman Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Deputy for the Economy and Maritime Affairs of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

**Dewan Pengawas dan Direksi yang Memiliki Rangkap Jabatan**  
Supervisory Board and Board of Directors who has Concurrent Position

**Jabatan pada Perusahaan/Institusi Lain**  
Position in Other Company/Institution

Rudy Salahuddin

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan dan UMKM - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Deputy for Coordination of the Digital Economy, Employment and MSMEs - Coordinating Ministry for Economic Affairs

**Direksi | Board of Directors**

Dwina Septiani Wijaya

Saiful Bahri

Fajar Rizki

Winarsih Budiriani

Gandung Anggoro Murdani

Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan yang mengandung benturan kepentingan di Perusahaan maupun instansi lainnya

All Directors do not have concurrent positions that contain conflicts of interest in the company or other institutions.

**Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Pengawas dan Direksi**

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam hal transparansi dan potensi benturan kepentingan, Peruri menginformasikan kepemilikan saham oleh Dewan Pengawas dan Direksi di Perusahaan maupun perusahaan lain sebagai berikut:

**Share Ownership Disclosure of the Supervisory Board and the Board of Directors**

As part of the Company's efforts to disclose transparency and potential conflicts of interest, Peruri informs the share ownership by the Supervisory Board and the Board of Directors in the Company and other companies as follows:

Nama Name	Saham Peruri Peruri Share		Saham Perusahaan Lain (>5%) Other Company Shares (>5%)	
	Nilai Amount	%	Nilai Amount	%

**Dewan Pengawas | Supervisory Board**

Dwi Pranoto

Djoko Hendratto

Sutanto

Rudy Salahuddin

Salamat Simanullang

Nihil  
Nil

Nihil  
Nil

**Direksi | Board of Directors**

Dwina Septiani Wijaya

Saiful Bahri

Fajar Rizki

Winarsih Budiriani

Gandung Anggoro Murdani

Nihil  
Nil

Nihil  
Nil

**Pengungkapan Program Kepemilikan Saham**

Peruri tidak memiliki kebijakan terkait program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MSOP dan ESOP). Oleh sebab itu, dalam Laporan Tahunan ini tidak ada Dewan Pengawas dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

**Disclosure of Share Ownership Program**

Peruri does not have a policy regarding share ownership programs by management and employees (MSOP and ESOP). Therefore, it is clear in this Annual Report that none of the members of the Supervisory Board and Board of Directors has shares in the Company.

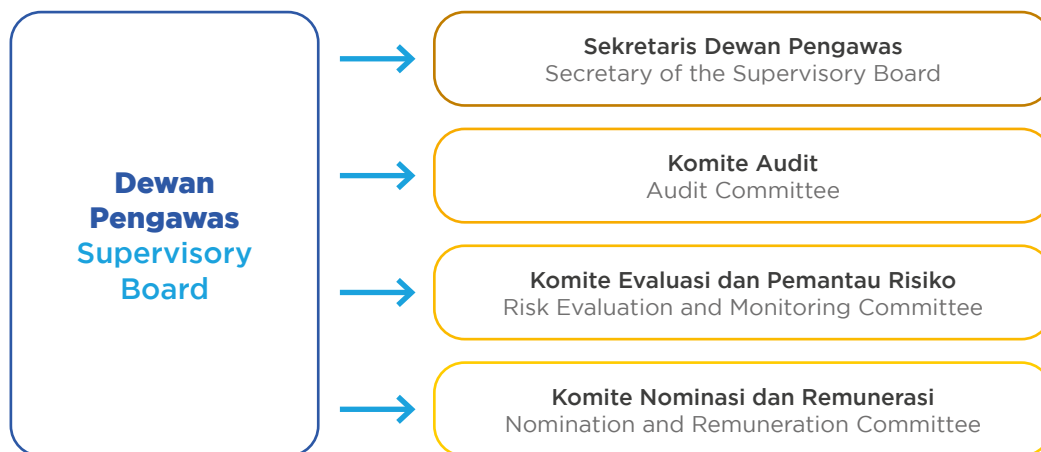
# ORGAN PENDUKUNG DEWAN PENGAWAS

## Support Organs of The Supervisory Board

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Pengawas dibantu oleh 4 (empat) organ, yaitu Sekretaris Dewan Pengawas, Komite Audit, Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, providing advice and recommendations, the Supervisory Board is assisted by 4 (four) organs, namely the Supervisory Board Secretary, the Audit Committee, and the Risk Evaluation and Monitoring Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee.

### DEWAN PENGAWAS DAN ORGAN PENDUKUNG SUPERVISORY BOARD AND SUPPORTING ORGANS



### SEKRETARIS DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas membentuk Sekretaris Dewan Pengawas guna membantu kelancaran tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Pengawas ditetapkan oleh Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Ketentuan Masa Jabatan

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Pengawas yang ditetapkan Dewan Pengawas maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurasi hak Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

#### Pejabat Sekretaris Dewan Pengawas

Berdasarkan Usulan Penggantian Sekretaris Dewan Pengawas Peruri Nomor SR-493/S.MBU/08/2021 tanggal 9 Agustus 2021, Sekretaris Dewan Pengawas dijabat oleh:

### SECRETARY OF THE SUPERVISORY BOARD

The Supervisory Board establishes a Secretary of the Supervisory Board to assist the Board in discharging its duties and responsibilities. The duties and obligations of the Secretary of the Supervisory Board are determined by the Supervisory Board in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

#### Terms of Service Period

The term of office of the Secretary of the Supervisory Board determined by the Supervisory Board is 3 (three) years at maximum and may be reappointed for a maximum of 2 (two) years without neglecting the right of the Supervisory Board to dismiss him or her at any time.

#### Secretary of the Supervisory Board

Based on the Supervisory Board Decree No. SR-493/S.MBU/08/2021 dated 9 August 2021, Secretary of Supervisory Board held by:



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## **Royza Fauzy** Sekretaris Dewan Pengawas Secretary of the Supervisory Board

**Kewarganegaraan**  
**Citizenship** Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

**Usia**  
**Age** 32 tahun  
32 years old

**Riwayat Pendidikan**  
**Educational Background** S1 Akuntansi, Universitas Indonesia (2012)  
S1 Accounting, University of Indonesia (2012)

**Pengalaman Kerja**  
**Work Experience**

- Auditor Ahli Pertama (2020-2021)
- Auditor Pertama (2017 -2020)
- Pemeriksa Anggaran (2015-2017)
- Pemeriksa Anggaran (2015-2015)
- *External Auditor* Deloitte Indonesia (2012-2014)
- First Expert Auditor (2020-2021)
- First Auditor (2017 -2020)
- Budget Examiner (2015-2017)
- Budget Examiner (2015-2015)
- External Auditor Deloitte Indonesia (2012-2014)

### **Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Pengawas**

Sekretaris Dewan Pengawas memiliki pedoman kerja yang tertuang pada *Charter* Sekretaris Dewan Pengawas. Berdasarkan pada *charter* tersebut, tugas dari Sekretaris Dewan Pengawas adalah:

1. Secara aktif meminta data dan informasi terkait perkembangan terkini perusahaan kepada Sekretaris Perusahaan dalam rangka menunjang tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Menyiapkan agenda khusus terkait pembahasan kesesuaian visi dan misi terhadap perubahan lingkungan bisnis perusahaan;
3. Meminta data/informasi kepada Sekretaris Perusahaan berkaitan dengan *monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Pengawas;
4. Mempersiapkan rapat;
5. Membuat risalah Rapat Dewan Pengawas sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan;
6. Mengadministrasikan dokumen Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
7. Menyusun rancangan RKA Dewan Pengawas;
8. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Pengawas;
9. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas.

Tugas lain Sekretaris Dewan Pengawas sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi secara berkala yang dibutuhkan oleh Dewan Pengawas;

### **Duties and Responsibilities of the Secretary of the Supervisory Board**

The Secretary of the Supervisory Board has work guidelines set out in the Supervisory Board Secretary Charter. Based on the charter, the duties of the supervisory board secretary are:

1. Actively request data and information related to the latest developments of the company to the Corporate Secretary in order to support the task of supervising and providing advice to the Board of Directors;
2. Prepare a special agenda related to the discussion of the suitability of the vision and mission to changes in the company's business environment;
3. Requesting data/information from the Corporate Secretary related to monitoring the follow-up to the decisions, recommendations and directions of the Supervisory Board
4. Prepare for the meeting;
5. Prepare minutes of meeting of the Supervisory Board in accordance with the provisions of the company's articles of association;
6. Administer documents of the Supervisory Board, both incoming and outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
7. Prepare a draft RKA for the Supervisory Board;
8. Prepare a draft reports for the Supervisory Board;
9. Carry out other duties of the Supervisory Board;

Other duties of the supervisory board secretary are as follows:

1. Ensure that the Supervisory Board complies with laws and regulations and applies GCG principles;
2. Provide regular information required by the Supervisory Board;



3. Mengkoordinasikan anggota komite Dewan Pengawas jika diperlukan;
4. Sebagai penghubung Dewan Pengawas dengan pihak lain;
5. Membuat konsep surat kepada Sekretaris Perusahaan dalam rangka program pengenalan Dewan Pengawas.

### KOMITE AUDIT

Peruri membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Pengawas dalam memberikan opini profesional dan independen mengenai laporan atau hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Pengawas. Kriteria dan Pengangkatan Anggota Komite Audit, Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, anggota Komite Audit dipersyaratkan memiliki beberapa kriteria:

- a. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
- b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
- c. Mampu berkomunikasi secara efektif;
- d. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
- e. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam komite audit, jika diperlukan.

3. Coordinate the committee members of the Supervisory Board as needed;
4. As a liaison for the Supervisory Board with other parties;
5. Drafting a letter to the Corporate Secretary for the purpose of introducing the Supervisory Board.

### AUDIT COMMITTEE

Peruri established an Audit Committee to assist the Supervisory Board in providing professional and independent opinions pertaining to reports or other matters the Board of Directors must submit. The Appointment of Audit Committee Members is based on the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: Per-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, where the members shall have the following criteria:

- a. Hold integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/inspection;
- b. Do not have any personal interests/relationships that may have a negative impact and conflict of interest to the Company;
- c. Able to communicate effectively;
- d. Able to provide sufficient time to complete the task; and
- e. Other requirements appointed in the audit committee charter, if necessary.

### Komposisi dan Susunan Komite Audit 2021

#### Composition and Arrangement of the Audit Committee 2021

Nama Name	Jabatan Position	Nomor & Tanggal SK Number & Date of Decree
Salamat Simanullang*)	Ketua Chairman	SK Dewas No. SK-14/DP/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 Supervisory Board Decree No. SK-14/DP/X/2021 dated 8 October 2021
Dwi Pranoto**)	Ketua Chairman	SK Dewas No. SK-09/DP/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 Supervisory Board Decree No. SK-09/DP/V/2019 SK Dewas No. SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020 dated 28 May 2019 Supervisory Board Decree No. SK-16/DP/IX/2020 dated 25 September 2020
Sufi Safitri Nurwidiati	Anggota Member	SK Dewas No. SK-05/DP/IX/2017 tanggal 22 September 2017 Supervisory Board Decree No. SK-05/DP/IX/2017 dated 22 September 2017 SK Dewas No. SK-13/DP/IX/2020 tanggal 15 September 2020 Supervisory Board Decree No. SK-13/DP/IX/2020 dated 15 September 2020
Heru Sidarta	Anggota Member	SK Dewas No. SK-18/DP/XI/2020 tanggal 3 November 2020 Supervisory Board Decree No. SK-18/DP/XI/2020 dated 3 November 2020

\*) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Oktober 2021 | Served as Chairman of the Audit Committee since October 2021

\*\*\*) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit hingga Oktober 2021 | Served as Chairman of the Audit Committee until October 2021



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Profil Anggota Komite Audit Audit Committee Member Profile

### Salamat Simanullang

**Ketua Komite Audit/Dewan Pengawas**

**Chairman of the Audit Committee/Supervisory Board**

Profil Ketua Komite Audit Salamat Simanullang dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee Salamat Simanullang can be seen in the profile section of the Supervisory Board in the Company Profile chapter of this Annual Report.

### Sufi Safitri Nurwidiati

**Anggota Komite Audit**

**Audit Committee Member**

**Kewarganegaraan**  
**Citizenship**

Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

**Usia**  
**Age**

60 tahun  
60 years old

**Riwayat Pendidikan**  
**Educational Background**

- Qualified Internal Auditor (2000).
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia (1986).
- Qualified Internal Auditor (2000)
- Bachelor of Economics from the Christian University of Indonesia (1986)

**Pengalaman Kerja**  
**Work Experience**

- Asisten Direktur pada Departemen Audit Intern (DAI) Bank Indonesia.
- Kepala Biro pada YPPI (Yayasan Pengembangan Perbankan Indonesia).
- Auditor pada beberapa Departemen di Bank Indonesia, termasuk Departemen Pengadaan Strategis, Departemen Pengelolaan Uang dan Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter.
- Auditor pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia dalam negeri di bawah Departemen Regional.
- Auditor pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia luar negeri sebagai auditor pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia New York.
- Audit investigasi terhadap kasus *fraud*, baik pelanggaran terhadap sistem maupun terhadap Tata Tertib di Bank Indonesia.
- Assistant Director at the Internal Audit Department (DAI) Bank of Indonesia.
- Head of Bureau at YPPI (Indonesian Banking Development Foundation).
- Auditor at several Departments at Bank of Indonesia, including the Department of Strategic Procurement, Department of Money Management, and Department of Economic and Monetary Policy.
- Auditor at Bank of Indonesia Domestic Representative Offices under Regional Departments.
- Auditor at Bank of Indonesia Representative Offices Abroad as an auditor at Indonesia Bank Representative Office New York.
- Investigative audit of fraud cases, both violations of the system and the Code of Conduct at Bank of Indonesia.

### Heru Sidarta

**Anggota Komite Audit**

**Audit Committee Member**

**Kewarganegaraan**  
**Citizenship**

Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

**Usia**  
**Age**

51 tahun  
51 years old

**Riwayat Pendidikan**  
**Educational Background**

Sarjana Akuntansi, Universitas Merdeka Malang (1995).  
Bachelor of Accounting, Merdeka Malang University (1995)

**Pengalaman Kerja**  
**Work Experience**

- Direktur Komersil PT Dasaplast Nusantara (PTPN X Grup)
- Komisaris Utama PT Wira Swasta Sejahtera (IGLAS Grup)
- Kepala Departemen PT IGLAS (Persero)
- *Accounting* PT Bank Danamon
- *Equity Investor* PT Philip Sekuritas Indonesia
- *Equity Investor* PT Mirae Aset Sekuritas Indonesia
- Commercial Director of PT Dasaplast Nusantara (PTPN X Group)
- Chief of Commissioner of PT Wira Swasta Sejahtera (IGLAS Group)
- Head of Department PT IGLAS (Persero)
- Accounting at PT Bank Danamon
- Equity Investor at PT Philip Sekuritas Indonesia
- Equity Investor at PT Mirae Aset Sekuritas Indonesia

### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Pengawas, Direksi dan/atau Pemegang Saham, SPI entitas induk maupun anak perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

### Independence of the Audit Committee

None of the members of the Audit Committee has financial, management, share ownership and/or family relationship with the Supervisory Board, Director and/or shareholders, Internal Control Unit parent or subsidiary, which may affect the ability to act independently.

### Transparansi Hubungan Afiliasi Komite Audit Transparency of Audit Committee Affiliation Relationships

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Salamat Simanullang Ketua   Chairman	Dwi Pranoto Ketua   Chairman	Sufi Safitri Nurwidjati Anggota   Member	Heru Sidarta Anggota   Member
Dengan Anggota Dewan Pengawas With the Supervisory Board Members	x	x	x	x
Dengan Direksi With the Board of Directors	x	x	x	x
Dengan Pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali With the Government of Indonesia as the Main/Controlling Shareholder	x	x	x	x

√ = Ada/There is | x = Tidak ada/There is no

### Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam yang disempurnakan sejak 29 Juli 2020. Piagam Komite Audit mengatur berbagai hal di antaranya keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta hal lainnya.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter that has been improved since July 29, 2020. The Audit Committee Charter regulates various matters including membership, structure, authority, duties and responsibilities, meetings, activities, and other matters.

### Tugas Komite Audit

1. Dalam setiap pelaksanaan tugasnya Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Pengawas;
2. Bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Pengawas;
3. Bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan;
4. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas tugas eksternal auditor dan internal auditor;
5. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor eksternal;
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
7. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;

### Audit Committee Duties

1. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Supervisory Board;
2. Working collectively in carrying out their duties to assist the Supervisory Board;
3. Acting independently both in carrying out their duties and in reporting;
4. Ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors' duties;
5. Assessing the implementation of activities as well as the results of audits conducted by SPI and external auditors;
6. Giving recommendations regarding the improvement of the management control system and how it is implemented;
7. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information disclosed by the Company;



8. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas serta tugas-tugas Dewan Pengawas lainnya;
9. Setiap anggota Komite Audit dapat mengikuti pendidikan atau pelatihan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya;
10. Bertanggungjawab terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit.

8. Identifying matters requiring the attention of the Supervisory Board as well as other duties of the Supervisory Board;
9. Each member of the Audit Committee may participate in training and education to support the implementation of their duties;
10. Acting responsibly in preparing its Work Plan and Budget.

### Rapat Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 kali. Secara rinci risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat Komite Audit sebagai berikut:

### Audit Committee Meeting

During 2021, the Audit Committee held 12 meetings. He following are details of the minutes and recapitulation of the attendance of the Audit Committee meeting:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Salamat Simanullang*)	Ketua Chairman	3	3	100%
Dwi Pranoto**)	Ketua Chairman	9	9	100%
Sufi Safitri Nurwidiati	Anggota Member	12	12	100%
Heru Sidarta	Anggota Member	12	12	100%

\*) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Oktober 2021 | Served as Chairman of the Audit Committee since October 2021

\*\*\*) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit hingga Oktober 2021 | Served as Chairman of the Audit Committee until October 2021

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit 2021

- Menelaah *internal control* Perum Peruri atas dasar Laporan *Internal Control* Perusahaan yang disusun oleh SPI
- Menganalisis hasil audit SPI
- Telaah atas realisasi kegiatan SPI
- Menelaah Laporan Berkala Keuangan dan Kinerja Manajemen serta menyusun masukan untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Dewan Pengawas
- Melaporkan hasil telaah atas Laporan *Whistle Blowing System* (WBS) yang disampaikan oleh SPI
- Rapat Koordinasi (Rakor) dengan Dewan Pengawas
- Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- Rapat Koordinasi dalam rangka sinergitas dengan SPI
- Rapat Internal Komite Audit
- Rapat Koordinasi dengan Komite EPR
- Bersama SPI dan Divisi Dafasum memproses pengadaan Auditor Eksternal untuk melakukan General Audit Tahun Buku 2021
- Rapat dengan KAP terkait pelaksanaan General Audit dan temuan hasil audit yang perlu didiskusikan

### Summary Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee 2021

- Reviewed Perum Peruri's internal control based on the Company's Internal Control Report prepared by SPI
- Analyzed SPI audit results
- Reviewed the realization of SPI activities
- Reviewed Periodic Financial Reports and Management Performance and prepared input for the Supervisory Board for meeting agenda
- Reported the results of the review of the Whistle Blowing System (WBS) Report submitted by SPI
- Held Coordination Meeting (Rakor) with the Supervisory Board
- Did special assignments given by Supervisory Board and compiled reports on the assignment results
- Held coordination meeting to synergize with SPI
- Held Internal Audit Committee Meeting
- Held Coordination Meeting with EPR Committee
- Together with SPI and the Dafasum Division, ran the procurement process for External Auditor to do the General Audit on 2021 Fiscal Year
- Held meetings with KAP related to the implementation of the General Audit and audit findings that need to be discussed

- Menganalisis hasil audit KAP setelah dilaksanakan Laporan Audited 2020
- Menyusun Laporan Periodik Kegiatan Komite Audit
- Mengikuti *Workshop* dan Seminar
- Melaksanakan *Self-Assessment* Kinerja Komite Audit 2020

### KOMITE EVALUASI DAN PEMANTAUAN RISIKO

Peruri membentuk Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko yang bertugas untuk membantu Dewan Pengawas dalam memantau dan memberi nasihat kepada Direksi terkait efektivitas Perusahaan dalam pengelolaan manajemen risiko.

#### Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Jumlah anggota Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko terdiri dari minimal 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Dewan Pengawas, 2 (dua) orang dari pihak independen.

- Analyzed KAP audit results after the 2020 Audited Report was completed
- Prepared Periodic Report of Audit Committee Activities
- Participated in Workshops and Seminars
- Made 2020 Audit Committee Performance Self-Assessment

### RISK EVALUATION AND MONITORING COMMITTEE

Peruri has established a Risk Evaluation and Monitoring Committee to assist the Supervisory Board in monitoring and advising the Board of Directors on the Company's effectiveness in managing risk management.

#### Number, Composition and Structure of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

The Risk Evaluation and Monitoring Committee shall have a minimum of 3 (three) members, consisting of 1 (one) member of the Supervisory Board and 2 (two) independent members.

Nama Name	Jabatan Position	Nomor & Tanggal SK Number & Date of Decree
Dwi Pranoto	Ketua Chairman	SK Ketua Dewas No. SK-14/DP/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 Decree of the Chairman of the Supervisory Board No. SK-14/DP/X/2021 dated October 8, 2021
Yanto Sugianto	Anggota Member	SK Ketua Dewas No. SK-03/DP/I/2021 tanggal 25 Januari 2021 Decree of the Chairman of the Supervisory Board No. SK-03/DP/I/2021 dated January 25, 2021
Gita C. Buana	Anggota Member	SK Ketua Dewas No. SK-16/DP/XI/2021 tanggal 23 November 2021 Decree of the Chairman of the Supervisory Board No. SK-16/DP/XI/2021 dated November 23, 2021

#### Profil Anggota Komite Evaluasi dan Pemantau Risiko Profiles of Risk Evaluation and Monitoring Committee Member

##### Dwi Pranoto

Ketua Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko/Ketua Dewan Pengawas  
Chairman of the Risk Evaluation and Monitoring Committee/Chairman of the Supervisory Board

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.  
The Profile can be seen in the profile section of the Supervisory Board in the Company Profile chapter of this Annual Report.

##### Rudy Salahuddin

Wakil Ketua Komite EPR/Anggota Dewan Pengawas  
Deputy Chairman of the EPR Committee/Member of the Supervisory Board

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.  
The Profile can be seen in the profile section of the Supervisory Board in the Company Profile chapter of this Annual Report.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Yanto Sugiarto

### Anggota Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Member of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

#### Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

#### Usia Age

66 tahun  
66 years old

#### Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (1982)
- Magister Manajemen Universitas Widyatama (2009)
- Bachelor Degree in Accounting, Faculty of Economics, Padjadjaran University (1982)
- Master Degree in Management at Widyatama University (2009)

#### Pengalaman Kerja Work Experience

- Anggota Komite Audit Perum Peruri (2015-2020)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada Universitas Negeri Siliwangi Tasikmalaya (2016-2017)
- Tenaga Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2015)
- Inspektur II eselon II golongan IV.d Bidang Pengawasan Pendidikan dasar dan Balitbang pada Itjen Kemdikbud (2012-2015)
- Member of the Audit Committee of Perum Peruri (2015-2020)
- Head of Internal Control Unit (SPI) at Siliwangi State University Tasikmalaya (2016-2017)
- Expert Staff of the Minister of Education and Culture (2015)
- Inspector II echelon II group IV.d for Basic Education Supervision and Research and Development at the Inspectorate General of the Ministry of Education and Culture (2012-2015)

## Gita C. Buana

### Anggota Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Member of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

#### Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

#### Usia Age

41 tahun  
41 years old

#### Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi Universitas Padjadjaran (2003)  
Bachelor Degree in Economics from Padjadjaran University (2003)

#### Pengalaman Kerja Work Experience

- Partner, Altha Consulting (2017 – sekarang)
- Senior Manager, Ernst & Young Indonesia (2004 – 2017)
- Associate, Deloitte Indonesia (2003 – 2004)
- Partner, Altha Consulting (2017 – present)
- Senior Manager, Ernst & Young Indonesia (2004 – 2017)
- Associate, Deloitte Indonesia (2003 – 2004)

### Piagam Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko memiliki Piagam yang diberlakukan sejak 21 September 2020. Piagam Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko mengatur berbagai hal di antaranya keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta hal lainnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor 12/DP/IX/2020 tanggal 21 September 2020, pokok-pokok tugas Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko adalah:

1. Melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko perusahaan;
2. Evaluasi atau telaah kebijakan manajemen risiko antara lain meliputi hasil analisis risiko atas rancangan RJPP dan RKAP serta strategi penanganannya;

### Risk Evaluation and Monitoring Committee Charter

The Risk Evaluation and Monitoring Committee has a Charter that took effect on September 21, 2020. The Risk Evaluation and Monitoring Committee Charter regulates various matters, including membership, structure, authority, duties and responsibilities, meetings, activities, and other matters.

### Duties and Responsibilities of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

Based on the Decree of the Supervisory Board No 12/DP/IX/2020 dated September 21, 2020, the Risk Evaluation and Monitoring Committee is tasked with:

1. Evaluating the company's risk management policies;
2. Evaluating or reviewing risk management policies, including the results of risk analysis on the RJPP and RKAP designs and their handling strategies;



3. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan serta perlakuan risiko (*risk treatment*) yang dilakukan manajemen perusahaan;
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Divisi Risk Management;
5. Melakukan evaluasi atas laporan pertanggungjawaban Direksi atas penerapan kebijakan manajemen risiko;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan penerapan standar manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan;
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan secara khusus oleh Dewan Pengawas yang berkaitan dengan manajemen risiko;
8. Menyusun laporan dan rekomendasi kepada Dewan Pengawas atas kegiatan tersebut pada poin 1-7 sebagai bahan Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi berkaitan dengan manajemen risiko.

3. Evaluating the conformity of risk management policies to the implementation of policies and risk treatment carried out by the company's management;
4. Monitoring and evaluating the implementation of the tasks of the Risk Management Division;
5. Evaluating the Board of Directors' accountability reports on the implementation of risk management policies;
6. Monitoring and evaluating the implementation of risk management standards applied by the Company;
7. Implementing other tasks specifically assigned by the Supervisory Board related to risk management;
8. Preparing reports and recommendations to the Supervisory Board on the activities in points 1-7 as material for the Supervisory Board in supervising and giving advices to the Board of Directors related to risk management.

#### Independensi Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko bertindak mandiri (independen) dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya dan hanya bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas. Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

#### Independence of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

The Risk Evaluation and Monitoring Committee acts independently in discharging its duties and reporting work results and only reports to the Supervisory Board. The Risk Evaluation and Monitoring Committee shall keep the confidentiality of the Company's documents, data, and information, both from internal and external parties, and shall use them for no other reason than to discharge its duties.

#### Transparansi Hubungan Afiliasi Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

##### Transparency of Affiliate Relations of Members of Risk Evaluation and Monitoring Committee

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Dwi Pranoto Ketua   Chairman	Rudy Salahuddin Wakil Ketua   Deputy Chairman	Yanto Sugianto Anggota   Member	Gita C. Buana Anggota   Member
Dengan Anggota Dewan Pengawas With the Supervisory Board Members	x	x	x	x
Dengan Direksi With the Board of Directors	x	x	x	x
Dengan Pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali With the Government of Indonesia as the Main/Controlling Shareholder	x	x	x	x

√ = Ada/There is | x = Tidak ada/There is no



### Rapat Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Secara berkala, Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko melakukan rapat. Pada tahun 2021, Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko melakukan rapat 12 kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat sebagai berikut:

### Risk Evaluation and Monitoring Committee Meeting

Periodically, the Risk Evaluation and Monitoring Committee holds meetings. In 2021, the Risk Evaluation and Monitoring Committee held 12 meetings with the following details of attendance:

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Jumlah Wajib Rapat</b> Total Mandatory Meetings	<b>Jumlah Kehadiran</b> Total Attendance	<b>% Kehadiran</b> % Attendance
Dwi Pranoto*)	Ketua Chairman	3	3	100,00%
Rudy Salahuddin **)	Wakil Ketua Deputy Chairman	3	2	66,67%
Yanto Sugianto	Anggota Member	12	12	100,00%
Gita C. Buana ***)	Anggota Member	2	2	100,00%

\*) Menjabat sebagai Ketua Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko sejak Oktober 2021  
Served as Chairman of the Risk Evaluation and Monitoring Committee since October 2021

\*\*\*) Menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko sejak Oktober 2021  
Served as Deputy Chairman of the Risk Evaluation and Monitoring Committee since October 2021

\*\*) Menjabat sebagai Anggota Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko sejak November 2021  
Served as Member of the Risk Evaluation and Monitoring Committee since November 2021

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko 2021

- Mempelajari sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan dalam 2021
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko
- Melakukan rapat internal Komite EPR
- Rapat koordinasi dalam rangka sinergi dengan Komite Audit
- Mengikuti *workshop* dan seminar
- Rapat koordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko
- Menyampaikan masukan berdasarkan hasil evaluasi laporan berkala manajemen untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat
- Menyusun laporan periodik kegiatan Komite EPR
- Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- Rapat koordinasi dengan Dewan Pengawas
- Melakukan telaah perkembangan bisnis digital Peruri
- Melaksanakan *Self-Assessment* Kinerja Komite EPR 2020

### Summary Report of the Implementation of Duties and Activities of the Risk Evaluation and Monitoring Committee in 2021

- Reviewed the risk management system implemented by the company in 2021
- Monitored and evaluating the effectiveness of the risk management system
- Held internal EPR Committee meetings
- Held Coordination meeting to synergize with the Audit Committee
- Participated in workshops and seminars
- Held Coordination meeting with Risk Management Division
- Prepared input based on the evaluation results of management's periodic reports for Supervisory Board's meeting agenda
- Prepared periodic reports on EPR Committee activities
- Performed special assignments given by the Supervisory Board and compiled reports of the assignment results
- Held Coordination meeting with Supervisory Board
- Reviewed Peruri's digital business development
- Conducted the 2020 EPR Committee Performance Self-Assessment

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Pengawas dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait dengan proses nominasi dan remunerasi terhadap Direksi dan Dewan Pengawas.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is formed to assist the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors related to the nomination and remuneration process for the Board of Directors and the Supervisory Board.

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021

#### The Composition of Nomination and Remuneration Committee per December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Nomor & Tanggal SK Number & Date of Decree
Dwi Pranoto	Ketua Chairman	SK Dewas No. SK-14/DP/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 Supervisory Board Decree No. SK-14/DP/X/2021 on 8 October 2021
Djoko Hendratto	Anggota Member	SK Dewas No. SK-07/DP/IV/2020 tanggal 17 April 2020 SK Dewas No. SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020 Supervisory Board Decree No. SK-07/DP/IV/2020 on 17 April 2020 Supervisory Board Decree No. SK-16/DP/IX/2020 on 25 September 2020
Rudy Salahuddin	Anggota Member	SK Dewas No. SK-14/DP/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021 Supervisory Board Decree No. SK-14/DP/X/2021 on 8 October 2021
Lilis Halim	HC Professional	SK Dewas No. SK-08/DP/IV/2020 tanggal 20 April 2020 Supervisory Board Decree No. SK-08/DP/IV/2020 on 20 April 2020
Gumilar Rahadhyan Prasetya	Sekretaris Secretary	SK Dewas No. SK-07/DP/IV/2020 tanggal 17 April 2020 Supervisory Board Decree No. SK-07/DP/IV/2020 on 17 April 2020

### Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Profiles of Nomination and Remuneration Committee Member

##### Dwi Pranoto

###### Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Dewan Pengawas

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Supervisory Board

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Profile can be seen in the profile section of the Supervisory Board in the Company Profile chapter of this Annual Report.

##### Djoko Hendratto

###### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Dewan Pengawas

Member of the Nomination and Remuneration Committee/Supervisory Board

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Profile can be seen in the profile section of the Supervisory Board in the Company Profile chapter of this Annual Report.

##### Rudy Salahuddin

###### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Dewan Pengawas

Member of the Nomination and Remuneration Committee/Supervisory Board

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Profile can be seen in the profile section of the Supervisory Board in the Company Profile chapter of this Annual Report.

##### Lilis Halim

###### HC Professional Komite Nominasi dan Remunerasi

HC Professional Nomination and Remuneration Committee

**Kewarganegaraan  
Citizenship** Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

**Usia  
Age** 61 tahun  
61 years old

**Riwayat Pendidikan  
Educational Background** Bachelor of Science The University of New South Wales, Sydney (1988)  
Bachelor of Science The University of New South Wales, Sydney (1988)



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Pengalaman Kerja Work Experience

- Independent/Expert Member Komite Nominasi dan Remunerasi AXA Mandiri Life Insurance (2016-sekarang)
- Independent/Expert Member Komite Nominasi dan Remunerasi Mandiri AXA General Insurance ( 2016- 2020)
- Committee Member of Human Resource, Organizations and Remunerations di Otoritas Jasa Keuangan ( 2013- 2018)
- Independent/Expert Member Komite Nominasi dan Remunerasi PT Data Center Indonesia Tbk (2021 – sekarang)
- Independent/Expert Member Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indointernet Tbk (February 2022 – sekarang)
- Independent Commissioner PT Kalbe Farma Tbk (2019 - sekarang)
- Independent Commissioner PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019 – sekarang)
- Commissioner PT Towers Watson Indonesia (2016 – sekarang)
- President Director/Consulting Director/Managing Director Tower Watson Indonesia (1997-2016)
- Director PT Watson Wyatt Purbajaga (1993 -1997)
- Senior Consultant PT Wyatt Purbajaga (1991 – 1993)
- Consultant PT Purbajaga (1988 -1991)
- Independent/Expert Member of Nomination and Remuneration Committee AXA Mandiri Life Insurance (2016-present)
- Independent/Expert Member Nomination and Remuneration Committee Mandiri AXA General Insurance (2016-2020)
- Committee Member of Human Resources, Organizations and Remunerations at the Financial Services Authority (2013-2018)
- Independent/Expert Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Data Center Indonesia Tbk (2021 – present)
- Independent/Expert Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indointernet Tbk (February 2022 – present)
- Independent Commissioner of PT Kalbe Farma Tbk (2019 - present)
- Independent Commissioner of PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019 – present)
- Commissioner of PT Towers Watson Indonesia (2016 – present)
- President Director/Consulting Director/Managing Director Tower Watson Indonesia (1997-2016)
- Director of PT Watson Wyatt Purbajaga (1993 -1997)
- Senior Consultant PT Wyatt Purbajaga (1991 – 1993)
- Consultant PT Purbajaga (1988 -1991)

## Gumilar Rahadhyan Prasetya

**Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi**

Secretary of the Nomination and Remuneration Committee

### Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

### Usia Age

30 tahun  
30 years old

### Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Hubungan Internasional – Universitas Airlangga Surabaya (2013)  
Bachelor Degree in International Relations – Airlangga University Surabaya (2013)

### Pengalaman Kerja Work Experience

- Kepala Sub Bagian Tata Usaha Menteri /Sespri Menko Perekonomian (2022 – sekarang)
- Kepala Subbidang Kerja Sama Perdagangan dan Industri Multilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2018-2021)
- Kepala Subbidang Kerja Sama Pembiayaan Pembangunan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2016 – 2018)
- Tim Sekretariat Deputi Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2014 - 2021)
- Head of Minister's Secretariat Office /Private Assistant to the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2022 – present)
- Head of Multilateral Trade and Industry Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2018-2021)
- Head of Development Financing Cooperation, Coordinating Ministry of Economic Affairs for the Republic of Indonesia (2016 – 2018)
- Secretariat Team of Deputy for International Economic Cooperation Coordination, Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2014 - 2021)

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi semua kriteria independensi serta mampu menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam yang diberlakukan sejak 29 Juni 2020. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur berbagai hal di antaranya keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta hal lainnya.

### Tugas dan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pokok-pokok tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor SK-09/DP/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Perubahan terhadap Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah membantu Dewan Pengawas dalam:

1. Memberikan rekomendasi terkait proses nominasi, yang mencakup namun tidak terbatas terhadap komposisi jabatan Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas.
2. Memberikan rekomendasi terhadap kebijakan evaluasi dan penilaian kinerja bagi Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas.
3. Memberikan rekomendasi terhadap program pengembangan kemampuan Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas.
4. Memberikan rekomendasi terkait struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas.
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Pengawas.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2021

- Mempelajari sistem manajemen SDM yang diterapkan Perusahaan tahun 2021
- Pemantauan dan evaluasi atas implementasi kebijakan nominasi

### Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee discharges its duties, responsibilities, and authorities professionally and independently, without any interference from any party that is against all applicable laws and regulations. The members of the Nomination and Remuneration Committee have met all the independence criteria and are competent in discharging their duties independently, upholding the interests of the Company, and shall not be influenced by any party.

### Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter that took effect on June 29, 2020. The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates various matters, including membership, structure, authority, duties and responsibilities, meetings, activities, and other matters.

### Duties and Functions of the Nomination and Remuneration Committee

The main task of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Supervisory Board No SK-09/DP/VI/2020 dated June 29, 2020, concerning Amendments to the Nomination and Remuneration Committee Charter is to assist the Supervisory Board in:

1. Providing recommendations on the nomination process, which includes but is not limited to the composition of the positions of the Board of Directors, the Board of Directors of Subsidiaries and the Supervisory Board.
2. Providing recommendations on policies for evaluation and performance appraisal for the Board of Directors, the Board of Directors of Subsidiaries and the Supervisory Board.
3. Providing recommendations on capacity building programs for the Board of Directors, the Board of Directors of Subsidiaries and the Supervisory Board.
4. Providing recommendations on the remuneration structure, remuneration policy and amount of remuneration for the Board of Directors, Directors of Subsidiaries and the Supervisory Board.
5. Implementing other tasks assigned by the Supervisory Board.

Summary Report on the Implementation of Duties and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2021

- Reviewed the HR management system implemented by the Company in 2021
- Monitored and evaluated the implementation of the nomination policy



- Pemantauan dan evaluasi atas implementasi kebijakan nominasi
- Rapat Sinergi KNR dan Divisi SDM
- Rapat Sinergi KNR dan Komite Audit
- Rapat Internal KNR
- Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas
- Menyusun Laporan Periodik Kegiatan Komite KNR
- Monitored and evaluated the implementation of the nomination policy
- Held meetings to synergize with KNR and HR Division
- Held meetings to synergize with KNR and Audit Committee
- Held KNR Internal Meetings
- Did special assignments given by the Supervisory Board
- Prepared Periodic Reports on the Activities of the KNR Committee

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ Perusahaan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap pembentukan citra positif Perusahaan serta kegiatan penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga ditunjuk dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan organ Perusahaan lain seperti Dewan Pengawas dan auditor internal maupun eksternal.

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memperlancar hubungan antar organ Perusahaan dan hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholder* dengan dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka penerapan tata kelola Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

#### DASAR PENGANGKATAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Pengawas serta melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-688/XI/2019 per 1 Desember 2019 hingga saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Adi Sunardi.

The Corporate Secretary is the supporting organ of the Board of Directors, which is responsible for creating a positive image of the Company and providing the Company's material information in a timely and accurate manner to all stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and coordinates with other company organs such as the Supervisory Board and internal and external Auditors

The Corporate Secretary has an important role in building an effective and healthy relationship with the Company's Organs and between the Company and the Stakeholders by complying with the provisions of the prevailing laws and regulations in order to implement corporate governance, and hence the Board of Directors is obliged to carry out the function of the Corporate Secretary.

#### BASIS OF APPOINTMENT

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism after approval from the Supervisory Board and reports the implementation of his duties to the President Director.

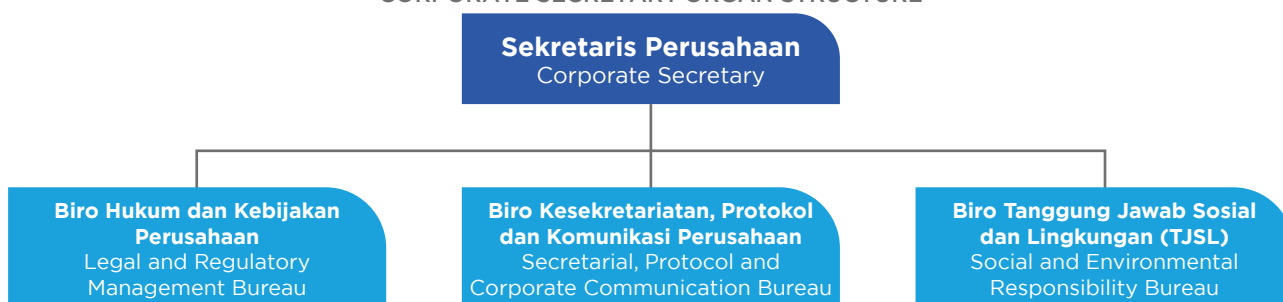
Based on the Decree of the Board of Directors Number SKEP – 688/XI/2019 as of December 1, 2019, until now, Corporate Secretary is Adi Sunardi.



## Profil Sekretaris Perusahaan Profiles of Corporate Secretary

<b>Adi Sunardi</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia (WNI) Indonesian
<b>Usia</b> Age	36 tahun 36 years old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	S1 Akuntansi Universitas Padjadjaran, Jawa Barat (2009). S1 Accounting, Padjadjaran University, West Java (2009).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Biro Kesekretariatan dan Protokol Peruri (2019)</li> <li>• Kepala Departemen Pengelolaan Anak Perusahaan Peruri (2016-2019)</li> <li>• Head of the Secretariat and Protocol Bureau of Peruri (2019)</li> <li>• Head of Peruri Subsidiary Management Department (2016- 2019)</li> </ul>

## STRUKTUR ORGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY ORGAN STRUCTURE



## TUGAS POKOK DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KEP-6/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, tentang *Board of Director Charter* (Pedoman Kerja Direksi) Peruri, adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Peruri mematuhi perundang-undangan dan peraturan eksternal yang berlaku, termasuk melakukan pemutakhiran pada ketentuan internal perusahaan;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan sewaktu-waktu apabila diminta serta memberikan informasi yang materil dan relevan kepada *stakeholder*;
3. Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*);
4. Menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian RPB dan Rapat Direksi serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk risalah Rapat Direksi dan Rapat Dewan Pengawas.

## MAIN DUTIES AND FUNCTIONS OF THE CORPORATE SECRETARY

The following are duties and functions of the Corporate Secretary Based on the Decree of the Board of Directors Number KEP-6/VIII/2021 dated August 2, 2021, regarding the Board of Director Charter (Work Guidelines for the Board of Directors) Peruri:

1. Ensuring that Peruri complies with applicable external laws and regulations and accordingly updating the Company's internal regulations;
2. Providing information that is needed by the Board of Directors and Supervisory Board periodically and when requested and providing material and relevant information to stakeholders;
3. The Corporate Secretary performs his duties as a liaison officer;
4. Carry out the function of implementing and documenting the RPB and the Board of Directors' Meetings as well as filing Company documents, including the minutes of the Board of Directors' Meetings and the Supervisory Board's Meetings.



## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan beragam aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Secara rinci aktivitas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan memastikan kesesuaian aspek hukum terhadap seluruh kegiatan perusahaan dan kebijakan pemerintah untuk menjamin ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan
2. Berkoordinasi secara intensif dengan Kementerian BUMN, Dewan Pengawas dan Direksi
3. Mengakomodir terselenggaranya rapat-rapat yang dilakukan Dewan Pengawas dan Direksi
4. Memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan fakta kepada Dewan Pengawas dan Direksi
5. Berkomunikasi kepada organ internal perusahaan dan eksternal perusahaan yang bertujuan untuk menjaga citra perusahaan

## SUMMARY REPORT OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2021, the Corporate Secretary organized various activities/activities to discharge his duties, responsibilities and functions. The details of the activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitor and ensure compliance with legal aspects of all company activities and government policies to ensure compliance with laws and regulations
2. Coordinate intensively with the Ministry of SOEs, the Supervisory Board and the Board of Directors
3. Accommodate the holding of meetings conducted by the Supervisory Board and the Board of Directors
4. Provide relevant and factual information to the Supervisory Board and the Board of Directors
5. Communicating to the company's internal and external organs for the purpose of maintaining the company's image

## SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

### Internal Audit

Peruri memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang mengemban tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan.

SPI merupakan organ internal Perusahaan yang memiliki peran dalam memberikan jaminan dan konsultasi independen, objektif dan profesional dengan menjunjung kode etik auditor internal. SPI memiliki tugas pokok untuk melakukan kegiatan pemeriksaan secara objektif atas bukti untuk tujuan memberikan penilaian independen pada tata Kelola, manajemen risiko dan proses kontrol untuk organisasi.

### FUNGSI SPI

1. Melaksanakan kegiatan *assurance* atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;

Peruri has an Internal Audit, which carries out the duties and responsibilities to improve the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, ensure the availability of accurate, comprehensive, and timely financial reports and management reports, and fulfill the efficiency and effectiveness of the Company's business activities.

Internal Audit is The Company's internal organ that provides an assurance and independent, objective and professional consultation by upholding the internal auditor's code of ethics. Internal Audit has the main task of objectively examining the evidence to provide an independent assessment of the organization's governance, risk management, and control processes.

### INTERNAL AUDIT FUNCTIONS

1. Carry out assurance activities on the effectiveness of the implementation of internal control, risk management and corporate governance processes, in accordance with laws and regulations and company policies;

2. Memberikan layanan konsultasi dalam rangka peningkatan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan;
3. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Pendampingan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit di lingkungan Peruri.

## KEPALA SPI DAN DASAR PENGANGKATAN

SPI berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama, dikepalai oleh Kepala SPI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan tertulis Dewan Pengawas. Perusahaan menunjuk Devi Syafriyeni sebagai Kepala SPI berdasarkan Surat Keputusan SKEP-182/III/2020 tertanggal 30 Maret 2020.

2. Provide consulting services in order to improve internal control, risk management and corporate governance processes;
3. Examination and assessment of efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, information technology, and other activities;
4. Assisting external auditors in conducting audits within Perum Peruri.

## HEAD OF INTERNAL AUDIT AND BASIS OF APPOINTMENT

Internal Audit works under and report to the President Director, headed by the Head of Internal Audit.

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the written approval of the Supervisory Board. In 2020, the Company appointed Devi Syafriyeni as Head of Internal Audit based on the Decree SKEP-182/III/2020 dated March 30, 2020.



## Profil Kepala SPI

### Profiles of Head of Internal Audit

**Devi Syafriyeni**  
Kepala SPI  
Head of Internal Audit

**Kewarganegaraan**  
Citizenship

Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

**Usia**  
Age

43 tahun  
43 years old

**Domisili**  
Domicile

Jakarta

**Riwayat Pendidikan**  
Educational Background

- S1, Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Jawa Barat (2005).
- S2, Finance Management, Universitas Indonesia, Depok (2012).
- Bachelor Degree in Accounting, Padjadjaran University, West Java (2005).
- Master Degree in Finance Management, University of Indonesia, Depok (2012).

**Pengalaman Kerja**  
Work Experience

- Direktur PT Sicpa Peruri Securink (2017-2019).
- Kepala Divisi Akuntansi dan Administrasi Anak Perusahaan (2016-2017).
- Directors of PT Sicpa Peruri Securink (2017-2019)
- Head of Subsidiary Accounting and Administration Division (2016-2017)



## JUMLAH KARYAWAN DAN SERTIFIKASI SPI

Hingga 31 Desember 2021, jumlah karyawan SPI tercatat sebanyak 15 karyawan. Sebanyak 12 di antaranya telah memiliki sertifikasi dengan rincian sebagai berikut:

## NUMBER OF EMPLOYEES AND INTERNAL AUDIT CERTIFICATION

As of December 31, 2021, the Internal Audit was staffed with 15 editors, 12 of whom have been certified with details as follow:

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Karyawan Pemegang Sertifikasi Number of Certification Holders
KSPI/Auditor Utama (Bersertifikasi PIA) KSPI/Principal Auditor (PIA Certified)	1 Karyawan 1 Employee
Kepala Biro Audit Keuangan & Fraud (Auditor Madya) Head of Financial & Fraud Audit Bureau (Middle Auditor)	1 Karyawan 1 Employee
Kepala Biro Operasional & TI/Auditor Madya (Bersertifikasi PIA) Head of Operations & IT Bureau/Middle Auditor (PIA Certified)	1 Karyawan 1 Employee
Auditor Muda/Ast. Manager (Bersertifikasi QIA) Junior Auditor/Ast. Manager (QIA Certified)	1 orang 1 person
Auditor Pertama (Bersertifikasi QIA) First Auditor (QIA Certified)	2 orang 2 persons
Auditor Dasar Basic Auditor	1 orang 1 person
Auditor Dasar (Bersertifikasi QIA) First Auditor (QIA Certified)	3 orang 3 persons
Senior Penyusun Kebijakan dan Pengelolaan Audit (Bersertifikasi PIA) Senior Policy Drafter and Audit Management (PIA Certified)	1 orang 1 person
Senior Dukungan & Analisa Data Audit (Bersertifikasi CPIA) Senior Audit Data Analysis & Support (CPIA Certified)	1 orang 1 person
Staf Penyusun Kebijakan dan Pengelolaan Audit (Bersertifikasi CPIA) Senior Audit Data Analysis & Support Staff (CPIA Certified)	1 orang 1 person
Staf Dukungan & Analisa Data Audit (Bersertifikasi CPIA) Policy Drafting and Audit Management Staff (CPIA Certified)	1 orang 1 person
Junior 2 Staff Dukungan & Analisa Data Audit (Bersertifikasi QIA) Junior 2 Support Staff & Audit Data Analysis (QIA Certified)	1 orang 1 person
<b>Total Karyawan Bersertifikasi</b> <b>Total Certified Employees</b>	<b>15 Karyawan</b> <b>15 Employees</b>

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI/PELATIHAN SPI 2021

Pada tahun 2021, SPI telah melakukan pengembangan kompetensi/pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

## INTERNAL AUDIT 2021 COMPETENCY/TRAINING DEVELOPMENT

In 2021, Internal Audit carried out competency development/training with the following details:

Unit Kerja Work Unit	Nama Jabatan Position	Perihal Subject
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit	Kepala Satuan Pengawasan Head of Internal Audit	<p>Peserta Asesmen Calon Asesor Kompetensi Angkatan II Tahun 2021 Participants in the 2021 Competency Assessor Candidate Assessments</p> <p>Peserta Bimtek Kompetensi Asesor BNSP (revisi) Participant in BNSP Assessor Competency Bimtek (revised)</p> <p>Virtual Class Sertifikasi Untuk Kepala Auditor Internal Virtual Class Certification For Chief Internal Auditors</p>

Unit Kerja Work Unit	Nama Jabatan Position	Perihal Subject
Biro Audit Keuangan dan <i>Fraud</i> Bureau of Financial Audit and Fraud	Kepala Biro AKFR Head of Bureau of Financial Audit and Fraud	Pendampingan Wisuda QIA QIA Graduation Assistance
		Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA) Tingkat Manajerial Certificate for Qualified Internal Auditor (QIA) at Managerial Level
		<i>Financial Auditing for Internal Auditors</i> Financial Auditing for Internal Auditors
		Pelatihan Publik Strategi Penjualan, Pemasaran dan Pengembangan Bisnis pada Perusahaan <i>Security Printing and System</i> berstandar "World Class" (D21PM003) Public Training on Sales, Marketing and Business Development Strategies for "World Class" (D21PM003) Security Printing and System Companies
Auditor Muda Young Auditor		Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing
		Pelatihan <i>In Class</i> Diklat Litigasi In Class Litigation Training
		Pelatihan Program Persiapan Sertifikasi CIA Training on CIA Certification Preparation Program
Auditor Pertama First Auditor		Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing
		Diklat Audit Investigasi Training on Investigation Audit
		<i>Financial Auditing for Internal Auditors</i> Financial Auditing for Internal Auditors
		<i>Expert Sharing</i> BMRI: "Building Risk Culture Within The Organization" BMRI Expert Sharing: "Building Risk Culture Within The Organization"
Auditor Dasar Basic Auditor		Sosialisasi Pemahaman Kebijakan Serta Sistem Manajemen Perusahaan, Batch I Dissemination of How to Understand the Company's Policy and Management System, Batch I
		<i>Financial Auditing for Internal Auditors</i> Financial Auditing for Internal Auditors
Auditor Dasar Basic Auditor		Pengukuhan Calon Wisudawan QIA Inauguration of QIA Graduate Candidates
		Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing
		Pelatihan <i>In Class</i> Diklat Litigasi In Class Litigation Training
		Diklat Audit Investigasi Training on Investigation Audit
		<i>Financial Auditing for Internal Auditors</i> Financial Auditing for Internal Auditors
		Peserta Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Participant in the Socialization of Intellectual Property Rights (IPR)



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

Unit Kerja Work Unit	Nama Jabatan Position	Perihal Subject
Biro Audit Operasional dan Teknologi Informasi Operational Audit and Information Technology Bureau	Kepala Biro Kebijakan dan Perencanaan Audit Head of Audit Policy and Planning Bureau	Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing
		Pelatihan Hukum Korporasi di BUMN (N21HT004) Training on Corporate Law in SOE (N21HT004)
		Webinar <i>Business Continuity Management</i> (DPM001) Webinar of Business Continuity Management (DPM001)
		<i>Training Online Public Speaking</i> Online Public Speaking
		Pelatihan CIA <i>Certification</i> (R21IS008) Training on CIA Certification (R21IS008)
		Mengikuti <i>Training Online Public Speaking</i> Participated in Online Public Speaking
	Auditor Pertama First Auditor	Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing
		Pelatihan Audit Pengadaan Barang dan Jasa R21IT003 Goods and Services Training on Procurement Audit R21IT003
		Peserta Pelatihan <i>Public Certified Information System Audit</i> (CISA) Participant of Training on Public Certified Information System Audit (CISA)
	Auditor Dasar Basic Auditor	Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing
		Sosialisasi Asuransi Aset Socialization of Asset Insurance
		Pelatihan Audit Pengadaan Barang dan Jasa R21IT003 Training on Goods and Services Procurement Audit R21IT003
		<i>Expert Sharing</i> BMRI: " <i>Building Risk Culture Within The Organization</i> " BMRI Expert Sharing: " <i>Building Risk Culture Within The Organization</i> "
		Peserta Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Participant of the Socialization of Intellectual Property Rights (IPR)
	Auditor Dasar Basic Auditor	Pengukuhan Calon Wisudawan QIA QIA Graduate Candidates Inauguration
Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing		
Pelatihan Audit Pengadaan Barang dan Jasa R21IT003 Training on Goods and Services Procurement Audit R21IT003		
Biro Perencanaan Audit Audit Planning Bureau	Senior Penyusun Kebijakan dan Pengelolaan Audit Senior Policy Drafter and Audit Management	Pelatihan Data <i>Analysis For Internal Auditors IT &amp; Cybersecurity Auditors Series</i> Training on Data Analysis For Internal Auditors IT & Cybersecurity Auditors Series
		Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing
		Pelatihan <i>In Class</i> Diklat Litigasi In Class Litigation Training
		<i>Training Online Public Speaking</i> Online Public Speaking
		Peserta Webinar <i>Sharing Knowledge</i> AKHLAK dari PT TELKOM Participant of the AKHLAK Knowledge Sharing Webinar by PT TELKOM
Mengikuti <i>Training Online Public Speaking</i> Participated in Online Public Speaking		



Unit Kerja Work Unit	Nama Jabatan Position	Perihal Subject
	Staf Dukungan dan Analisa Data Audit Support Staff and Audit Data Analysis	Pelatihan <i>Data Analysis for Internal Auditors IT &amp; Cybersecurity Auditors Series</i> Training on Data Analysis for Internal Auditors IT & Cybersecurity Auditors Series <hr/> Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing <hr/> Pelatihan <i>In Class</i> Diklat Litigasi In Class Litigation Training <hr/> Pelatihan Publik Diklat <i>Teammate Analytics</i> Lanjutan Training on Advanced Teammate Analytics <hr/> <i>Training Online Public Speaking</i> Online Public Speaking <hr/> Peserta Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Participant of in the Socialization of Intellectual Property Rights (IPR) <hr/> Mengikuti <i>Training Online Public Speaking</i> Participated in Online Public Speaking
	Penyusun Kebijakan dan Pengelolaan Audit Policymaker and Audit Management	Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing <hr/> Sosialisasi Asuransi Aset Socialization of Asset Insurance <hr/> <i>Training Online Public Speaking</i> Online Public Speaking <hr/> Mengikuti <i>Training Online Public Speaking</i> Participated in Online Public Speaking
	Junior 2 Staff Dukungan dan Analisa Data Audit Junior 2 Support Staff and Audit Data	Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing <hr/> Pelatihan <i>In Class</i> Diklat Litigasi In Class Litigation Training <hr/> Expert Sharing BMRI: " <i>Building Risk Culture Within The Organization</i> " BMRI Expert Sharing: " <i>Building Risk Culture Within The Organization</i> " <hr/> <i>Training Online Public Speaking</i> Online Public Speaking <hr/> Mengikuti <i>Training Online Public Speaking</i> Participated in Online Public Speaking
	Junior 2 Staff Dukungan dan Analisa Data Audit Junior 2 Support Staff and Audit Data	Penguksuhan Calon Wisudawan QIA QIA Graduate Candidates Inauguration <hr/> Pelatihan <i>Financial Wake Up Call &amp; Smart Investing</i> Training on Financial Wake Up Call & Smart Investing <hr/> Pelatihan <i>In Class</i> Diklat Litigasi In Class Litigation Training <hr/> Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Manajerial Qualified Internal Auditor (QIA) for Managerial Level <hr/> <i>Training Online Public Speaking</i> Online Public Speaking <hr/> Mengikuti <i>Training Online Public Speaking</i> Participated in Online Public Speaking



## PIAGAM SPI

SPI memiliki Piagam SPI atau *Audit Policy & Charter* yang menjadi pedoman bagi SPI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Piagam SPI memuat prinsip pokok praktik profesional SPI, visi dan misi, tujuan, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup penugasan, independensi dan obyektivitas, profesionalisme, ketidakberpihakan, serta kode etik SPI. Piagam Audit Internal terakhir kali diperbarui pada 1 Januari 2020 dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Pengawas. Piagam SPI mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan efektivitas, efisiensi dan kecukupan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola berkesinambungan.

## RUANG LINGKUP TUGAS SPI

Ruang lingkup tugas SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan pengawasan berdasarkan risiko atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang terdiri dari:
  - a. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang mengacu pendekatan pada Internal Audit Berbasis Risiko (*Risk Based Internal Audit/RBIA*);
  - b. Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT);
3. Melakukan audit dan jasa konsultasi atas penerapan tata kelola, pengelolaan risiko, internal kontrol agar tercipta peningkatan efisiensi, efektivitas dan ekonomis pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan;
4. Melaksanakan audit atas seluruh penerapan teknologi informasi Perusahaan dan produksi produk digital (berbasis teknologi informasi);
5. Melaksanakan audit khusus (*investigative audit*) atas kasus-kasus berindikasi penyimpangan/kecurangan (*fraud*) yang ditemukan, isu-isu yang menjadi perhatian Direksi atau informasi yang diperoleh dari *Whistleblowing System* atas persetujuan dan/atau instruksi Direktur Utama;
6. Melaksanakan penilaian atas penerapan GCG, manajemen risiko dan internal kontrol pada seluruh entitas Perusahaan;
7. Melaksanakan audit lain secara segera atas transaksi tertentu yang dipandang perlu dan memiliki dampak risiko kerugian Perusahaan;
8. Memantau dan mendorong audit untuk menindaklanjuti rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI dan hasil audit dari auditor eksternal;
9. Melaksanakan pendampingan pada seluruh pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan oleh lembaga auditor independen baik Negara, Pemerintah dan swasta (seperti: BPK, BPKP dan KAP).

## INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit has an Internal Audit Charter or Audit Policy & Charter which offers guidelines for Internal Audit in discharging its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter contains the main principles of Internal Audit professional practice, vision and mission, objectives, structure and position, authority, duties and responsibilities, function and scope of assignment, independence and objectivity, professionalism, impartiality, and the Internal Audit code of ethics. The Internal Audit Charter was last updated on January 1, 2020 and has been approved by the Board of Directors and the Supervisory Board. The Internal Audit Charter regulates the implementation of audits as well as guidelines to ensure the effectiveness, efficiency and adequacy of the internal control system, risk management, and sustainable governance.

## SCOPE OF INTERNAL AUDIT'S TASK

The scope of Internal Audit's duties are as follows:

1. Formulating a risk-based supervisory policy on the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
2. Prepare an Annual Work Plan (RKT) which consists of:
  - a. Annual Supervision Work Program (PKPT) which is guided by a risk-based internal audit (Risk Based Internal Audit/RBIA);
  - b. Annual Non-Audit Work Program (PKNAT);
3. Communicating supervisory policies, RKT, and the need for auditors to the president director to get approval with a copy to the Supervisory Board;
4. Carry out audits on all the Company's information technology application and digital product production (information technology-based);
5. Carry out a special audit (investigative audit) on cases with indications of fraud found, issues of concern to the board of directors, or information obtained from the Whistleblowing System with the approval and/or instructions of the President Director;
6. Carry out an assessment of the implementation of GCG, Risk Management, and Internal Control in all Company entities;
7. Carry out other audits immediately on certain transactions that are deemed necessary and have an impact on the risk of loss to the Company;
8. Monitor and encourage auditees to follow up on Inspection Result Report (LHP) Internal Audit recommendations and audit results from external auditors;
9. Provide assistance to all audit activities carried out by independent both state, government and private auditor institutions (such as BPK, BPKP and KAP)

### KODE ETIK SPI

Kode Etik SPI tertuang dalam *Audit Policy & Charter*. SPI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya memiliki kode etik sebagai berikut:

1. Integritas
2. Objektif
3. Kerahasiaan
4. Kompetensi

### INOVASI SPI 2021

Beberapa inovasi yang dilakukan SPI pada tahun 2021, terdiri dari sebagai berikut:

- Dilarat (Digitalisasi Laporan Raditama)
- Aplikasi *Monitoring* Inventori Barang ATK
- Peningkatan Pengelolaan WBS
- Sistem Pendukung Pembuatan Notulen dengan Fitur *Voice* dan *Speech Recognition*

### RENCANA KERJA TAHUNAN SPI 2021

SPI telah menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2021, dan telah ditandatangani oleh Direktur Utama. Penyusunan RKT berdasarkan pada kebijakan sebagai berikut:

1. Program Kerja Audit Tahunan (PKAT), disusun dengan menggunakan pendekatan *risk based internal audit* dan arahan Direksi, Dewan Pengawas, RJPP 2020-2024, RKAP 2021 serta kegiatan yang sedang berjalan;
2. Seluruh program kerja tidak lepas dari prinsip GCG;
3. Pelaksanaan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) sesuai *Audit Policy and Charter* pada *Corporate Policy Manual*;
4. Rencana Kerja Tahunan (RKT) SPI 2021 dapat dilakukan evaluasi dan revisi bila dipandang perlu;
5. Penetapan objek pengawasan sudah mempertimbangkan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Sejalan dengan perkembangan situasi dan kondisi di tengah pandemi COVID-19 yang menyebabkan perubahan pola kerja secara internal dan eksternal, maka Peruri menyusun revisi RKT SPI 2021 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Kepala SPI.

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SPI

SPI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan pencapaian kinerja yang masih terjaga sesuai target rencana yang disusun sesuai dengan RKT 2021. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021, SPI telah menyelesaikan program audit sebanyak 10 Laporan Hasil Audit (LHA) terdiri dari 9 (sembilan) audit sesuai RKT 2021 dan 1 (satu) audit khusus dan dapat digambarkan sebagai berikut:

### INTERNAL AUDIT'S CODE OF ETHICS

In carrying out their duties, the Internal Auditor has the following code of ethics:

1. Integrity
2. Objective
3. Confidentiality
4. Competence

### INTERNAL AUDIT INNOVATION 2021

Listed below are some of the innovations made by Internal Audit in 2021:

- Dilarat (Digitalization of Raditama Report)
- ATK Inventory Monitoring Application
- Improvements in WBS Management
- Note-taking Support System with Voice and Speech Recognition Features

### INTERNAL AUDIT 2021 ANNUAL WORK PLAN

Internal Audit has prepared the 2021 Annual Work Plan (RKT), which was then signed by the President Director. The preparation of the RKT is based on the following policies:

1. Annual Audit Work Program (PKAT), prepared using a risk-based internal audit approach and directives from the Board of Directors, Supervisory Board, RJPP 2020-2024, RKAP 2021 with continued observation on current activities;
2. All work programs cannot be separated from GCG principles;
3. Implementation of PKAT in accordance with the Audit Policy and Charter in the Corporate Policy Manual;
4. The 2021 Internal Audit Annual Work Plan (RKT) may be evaluated and revised if deemed necessary;
5. The object of supervision shall be determined after the time needed and available resources are factored.

In line with the changing situation and conditions during the COVID-19 pandemic, which caused changes in work patterns internally and externally, Peruri has compiled a revised RKT Internal Audit 2021, which has been signed by the President Director and Head of Internal Audit.

### SUMMARY REPORT OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SPI

SPI has effectively and adequately carried out its duties and responsibilities according to the target plan prepared in accordance with the RKT 2021. Up to Quarter IV 2021, Internal Audit had completed an audit program of 10 Audit Results Reports (LHA) consisting of 9 (nine) audits according to RKT 2021 and 1 (one) special audit as described in the table below:



No	Program Kegiatan Activity Program	RKT 2021	Triwulan IV Tahun 2021 4 <sup>th</sup> Quarter of 2021				s.d Triwulan IV Tahun 2021 up to 4 <sup>th</sup> Quarter of 2021			
			Rencana Plan	Realisasi Realization	% (5:4)	% (5:3)	Rencana Plan	Realisasi Realization	% (9:8)	% (9:3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Area Operasional Keuangan Financial Operations	4	1	1	100	25	4	4	100	100
2	Area Operasional Non Keuangan & TI Non-Financial & IT Operations	5	2	2	100	40	5	5	100	100
3	Audit Lain-lain /khusus/ investigasi/WBS Other /special audit/ investigation/WBS	Tentative	Tentative	0	0	0	-	1	100	100
<b>Jumlah   Total</b>		<b>9</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100</b>	<b>33</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>111</b>	<b>111</b>

Secara rinci, pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tugas dan tanggung jawab SPI pada tahun 2021 sebagai berikut:

1. Realisasi pencapaian kegiatan audit 2021 sebanyak program audit (9 audit rutin dan 1 audit khusus) atau sebesar 111% jika dibandingkan dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) SPI Tahun 2021.
2. Realisasi pencapaian Program Kerja Non Audit Tahunan (PKNAT):
  - Kegiatan konsultasi dimana pelaksanaannya disampaikan langsung pada rapat atau pertemuan yang bersifat strategis dengan pimpinan unit kerja dan/atau bersama Direksi; dan Konsultasi bersifat *team project*.
  - Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) dengan melakukan pengembangan pada media pelaporan WBS yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan Divisi Teknologi Informasi dalam bentuk penambahan fitur komunikasi dan fitur tracking pada pelaporan WBS.
  - Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP) dengan nilai capaian sebesar 92,24 atau memiliki predikat "Sangat Baik".
  - Pendampingan Audit Eksternal BPK RI.
3. Pemantauan Tindak Lanjut (PLT) Rekomendasi BPK RI, dengan rincian:
  - Rekomendasi yang telah selesai ditindaklanjuti Sesuai (S) sebesar 100%.
  - Rekomendasi yang Belum Sesuai (BS) sebesar 0%.
4. Pemantauan tindak lanjut rekomendasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal independen yang melaksanakan tugas General Audit (GA) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2021, SPI rutin melakukan pemantauan dan mendorong unit kerja terkait untuk menyelesaikan kewajiban menindaklanjuti rekomendasi KAP.
5. Relosiasi pelaksanaan peningkatan kompetensi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 mencapai 100% dari rencana.

The following are details of the implementation of activities and the achievement of Internal Audit's duties and responsibilities in 2021:

1. The realized achievement of audit activities in 2021 were 9 Audit Results Report (LHA) or 111 % when compared to the 2021 Annual Supervision Work Program.
2. Achievement of the Annual Non-Audit Work Program (PKNAT):
  - Consultation activities where the implementation was presented at strategic meetings or meetings with the head of the work unit and/or with the Board of Directors; and Consultation is a team project.
  - Implementation of Whistleblowing System (WBS) by developing WBS reporting media in collaboration with the Information Technology Division by adding communication features and tracking features to WBS reporting.
  - Evaluation of the Company's Internal Control System (SPIP) with a score of 92.24 or falling under "Very Good" predicate.
  - Assistance to BPK RI External Audit.
3. Followed up on Monitoring (PLT) Recommendations from BPK RI, with details:
  - 100% of recommendations have been followed up according to (S).
  - There was 0% inappropriate Recommendation (BS).
4. Monitored the follow-up to the recommendations of the Public Accounting Firm (KAP) as an independent external auditor that conducted General Audit (GA) duties on the Financial Statements for the Financial Year 2020. Until the fourth quarter of 2021, SPI had routinely monitored and encouraged related work units to complete their obligations to follow up KAP recommendations.
5. The relation of implementing competency improvement up to Quarter IV 2021 had reached 100% of the plan.

---

## AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

### External Audit/Public Account

Selain Komite Audit, Peruri juga diawasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik. Pada tahun 2021, Peruri telah menunjuk Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) selaku auditor eksternal untuk menjalankan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan. KAP yang memeriksa laporan keuangan Peruri tahun buku 2021 ditetapkan melalui RPB dengan mempertimbangkan usulan Dewan Pengawas dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

#### **PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK**

Pelaksanaan pengadaan Jasa General Audit Perum Peruri Tahun Buku 2021 dilakukan dengan metode penunjukan langsung. Hal ini didasarkan atas Surat Kementerian BUMN Nomor: S-325/MBU/05/2021 perihal Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perum Peruri Tahun Buku 2020 yang menyatakan untuk “menetapkan kembali KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.”

Dalam rangka menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, KAP yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Proses menuju penunjukan KAP berjalan sesuai mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Opini auditor eksternal selama 5 tahun terakhir dari 2017 hingga 2021 wajar tanpa pengecualian.

Besides the Audit Committee, Peruri is also overseen by the Supreme Audit Agency and Public Accounting Firm. In 2021, Peruri appointed a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) as external auditors would do independent audits on the Company's financial aspects. The KAP that audited Peruri's financial statements for the 2021 fiscal year was elected through the RPB with due regard to recommendations from both the Supervisory Board and the Audit Committee.

#### **APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNT**

The General Audit Services for Perum Peruri for the 2021 Financial Year was procured through direct appointment. The method was based on the Letter of the Ministry of SOEs No: S-325/MBU/05/2021 regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements of Perum Peruri for Fiscal Year 2020, which states to “re-appoint KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as external auditors to audit the Company's Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021.”

To ensure the audit results' independence and quality, it was assured that the appointed KAP and the Company did not have a conflict of interest. The lead process of the appointment of KAP was run according to the applicable goods and services procurement procedure. In addition, Peruri obtained a qualified opinion from external auditors for the last five years, from 2017 to 2021.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## Kantor Akuntan Publik 2021 Public Accounting Firm 2021

<b>Kantor Akuntan Publik</b> Public Accounting Firm	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners
<b>Akuntan</b> Accountant	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA
<b>Tahun Audit</b> Audit Year	2021
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	12 Oktober 2021 s.d 11 April 2022 October 12, 2021 to April 11, 2022
<b>Jasa</b> Service	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan keuangan Induk Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan KPI Individual Direksi Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan KPI Kolegial Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan keuangan TJSL Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal</li> <li>Management Letter</li> <li>Agreed Upon Procedure</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021</li> <li>Financial Statements for Fiscal Year 2021</li> <li>Performance Evaluation Report for Fiscal Year 2021</li> <li>Directors' Individual KPI Report for Fiscal Year 2021</li> <li>Collegial KPI Report for Fiscal Year 2021</li> <li>TJSL Financial Report for Fiscal Year 2021</li> <li>Report on Compliance with Legislation</li> <li>Compliance Report on Internal Control</li> <li>Management Letter</li> <li>Agreed Upon Procedure</li> </ol>
<b>Biaya</b> Audit Fee	Rp1.039.909.372,-

Secara rinci, informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Peruri 5 tahun terakhir:

Listed below is detailed information on Public Accountants and Public Accounting Firms that have audited Peruri's financial statements over the last 5 years:

Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant	Jasa Service	Upah (Rp) Audit Fee (Rp)
2021	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan keuangan Induk Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan KPI Individual Direksi Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan KPI Kolegial Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan keuangan TJSL Tahun Buku 2021</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Pengendalian Internal</li> <li>Management Letter</li> </ol>	948.609.372,-
	PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA	<ol style="list-style-type: none"> <li>Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021</li> <li>Financial Statements for Fiscal Year 2021</li> <li>Performance Evaluation Report for Fiscal Year 2021</li> <li>Directors' Individual KPI Report for Fiscal Year 2021</li> <li>Collegial KPI Report for Fiscal Year 2021</li> <li>TJSL Financial Report for Fiscal Year 2021</li> <li>Report on Compliance with Legislation</li> <li>Compliance Report on Internal Control</li> <li>Management Letter</li> </ol>	



Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant	Jasa Service	Upah (Rp) Audit Fee (Rp)
2020	KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan  PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA  Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Induk Tahun Buku 2020.</li> <li>Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020.</li> <li>Laporan Keuangan Unit PKBL Tahun Buku 2020.</li> <li>Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI Tahun Buku 2020.</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern.</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan.</li> <li><i>Management Letter</i></li> <li>Parent Financial Report for Fiscal Year 2020.</li> <li>Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020.</li> <li>Financial Report of PKBL Unit for Fiscal Year 2020.</li> <li>Performance Evaluation Report and KPI for Fiscal Year 2020.</li> <li>Compliance Report on Internal Control.</li> <li>Report on Compliance with Legislation.</li> <li>Management Letter.</li> </ul>	766.953.495
2019	KAP HLB Hadori Sugiartha Adi & Rekan	Abdul Khoir, MSi, CA, CPA  Abdul Khoir, MSi, CA, CPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019</li> <li>Laporan Keuangan Unit PKBL Tahun Buku 2019</li> <li>Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI Tahun Buku 2019</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan</li> <li>Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019</li> <li>Financial Report of PKBL Unit for Fiscal Year 2019</li> <li>Performance Evaluation Report and KPI for Fiscal Year 2019</li> <li>Compliance Report on Internal Control</li> <li>Regulatory Compliance Report Compliance Report on Internal Control</li> <li>Regulatory Compliance Report</li> </ul>	740.000.000
2018	KAP Wisnu Karsono Soewito	Wisnu B Soewito, CPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018</li> <li>Laporan Keuangan Unit PKBL Tahun Buku 2018</li> <li>Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI Tahun Buku 2018</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern</li> <li>Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan</li> <li>Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2018</li> <li>Financial Report of PKBL Unit for Fiscal Year 2018</li> <li>Performance Evaluation Report and KPI for Fiscal Year 2018</li> <li>Compliance Report on Internal Control</li> <li>Regulatory Compliance Report</li> </ul>	750.000.000
2017	Wisnu B. Soewito & Rekan	Wisnu B Soewito, CPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Peruri dan Entitas Perusahaan Anak</li> <li>Laporan Laba Rugi Komprehensif</li> <li>Laporan Perubahan Ekuitas</li> <li>Laporan Arus Kas Konsolidasian</li> <li>Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan</li> <li>Pengendalian Intern</li> <li>Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)</li> <li>Consolidated Statement of Financial Position of Peruri and its Subsidiaries</li> <li>Comprehensive Income Statement - Statement of Changes in Equity</li> <li>Consolidated Statement of Cash Flows</li> <li>Regulatory Compliance</li> <li>Legislation - Internal Control</li> <li>Partnership Program Report and</li> <li>Community Development (PKBL)</li> </ul>	935.000.000



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

## JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2021, tidak ada *fee* yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk jasa non-audit.

## OTHER SERVICES PROVIDED BY PUBLIC ACCOUNTING OFFICES AND PUBLIC ACCOUNTING SERVICES OTHER THAN AUDIT SERVICES OF ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2021, Peruri paid no other fee to PKF Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners than the audit services.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan dan pengendalian yang ditetapkan oleh Perusahaan secara berkesinambungan. Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen penting serta menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman, serta dapat membantu Dewan Pengawas dan Direksi dalam menjaga aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Peruri menjalankan sistem pengendalian internal berdasarkan Pasal 26 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perihal Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Pembentukan sistem pengendalian internal dimaksudkan untuk mewujudkan komitmen Peruri sebagai Perusahaan yang tunduk dan patuh terhadap prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting seperti aspek operasional, keuangan, SDM dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Penerapan sistem pengendalian internal juga bertujuan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perusahaan.

The internal control system is a continuous process of monitoring and control set up by the Company. An effective internal control system is an important element that lays the basis on which to run healthy and safe Company operations and assist both the Supervisory Board and the Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, as well as increasing organizational effectiveness and increasing cost efficiency.

Peruri runs an internal control system based on Article 26 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, dated August 1, 2011, regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, states that the Board of Directors must set up an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.

The internal control system has been set up to realize Peruri's commitment as a company that complies with and adheres to the principles of implementing Good Corporate Governance. This internal control effort is applied explicitly to important aspects such as operational, financial, and HR aspects, as well as compliance with laws and regulations. The implementation of the internal control system also aims to reduce potential business risks and business ethics fraudulent practices that may cause a negative impact on the Company's performance.

---

## PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pengendalian internal Perusahaan diterapkan atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Peruri, antara lain melakukan pendokumentasian atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

Kemudian, pengendalian keuangan yang telah dilakukan Peruri antara lain secara berkala memperbarui (*update*) seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi guna menggambarkan kegiatan operasional dan keuangan yang aktual. Dalam pengendalian keuangan, Peruri juga melakukan pengawasan atas persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.

## KESESUAIAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Peruri menjalankan sistem pengendalian internal secara konsisten oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Sistem pengendalian internal yang diterapkan telah terlaksana secara menyeluruh dan terintegrasi pada proses bisnis perusahaan dengan mengadaptasi pada *COSO Internal Control*.

Peruri mengembangkan dan menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO yang meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal direalisasikan ke dalam pedoman *Code of Conduct dan Code of Corporate Governance* yang di dalamnya telah mengandung segala kebijakan terkait dengan integritas, etika, kewenangan, tanggung jawab, pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha dengan merujuk pada ISO 31000:2018, seluruh kebijakan dan panduan pengelolaan risiko dituangkan dalam *risk management and compliance manual*;
3. Aktivitas pengendalian, direalisasikan dalam bentuk:
  - a. *Corporate policy* manual dan standar *operating procedures* serta instruksi kerja yang diterapkan secara konsisten, di-*review* dan secara berkala dilakukan sosialisasi;
  - b. Nota Justifikasi pada kegiatan berikut:
    - Inisiatif strategis bisnis (*merger*, akuisisi, investasi dan rencana kerja sama);
    - *Getting order management*;
    - Pengalihan dan penyimpangan anggaran;
    - Penyaluran dana program kemitraan (kegiatan PKBL);
    - Pembayaran denda.

## FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company's internal control is applied to two aspects: operational control and financial control. The Operational control method applied by Peruri, among other purposes, is to document all policies, procedures, and work standards.

Then, the financial control that has been carried out by Peruri, among others, periodically updates all policies, procedures, operational systems, and accounting standards to describe actual operational and financial activities. In financial control, Peruri also supervises the approval of the disbursement of funds and the realization of the expenditure.

## INTERNAL CONTROL POLICY CONFORMITY WITH THE COSO FRAMEWORK

Peruri's key management and all employees collectively run an internal control system consistently to provide adequate assurance on achieving organizational goals. The internal control system is run thoroughly and integrated into the Company's business processes by adapting the COSO Internal Control.

Peruri develops and implements an internal control system in accordance with the COSO framework, which includes:

1. The internal control environment is realized in the Code of Conduct and Code of Corporate Governance guidelines, which contain all policies related to integrity, ethics, authority, responsibility, organization and human resource development;
2. Business risk assessment and management, with reference to ISO 31000:2018, all risk management policies and guidelines are set forth in the risk management and compliance manual;
3. Control activities are realized in the form of:
  - a. Corporate policy manuals and standard operating procedures as well as work instructions that are consistently implemented, reviewed and regularly socialized;
  - b. Note of Justification on the following activities:
    - Business strategic initiatives (mergers, acquisitions, investment and cooperation plans);
    - Getting order management;
    - Budget diversions and deviations;
    - Distribution of partnership program funds; PKBL activities);
    - Payment of fines.



- c. Divisi Risk Management melakukan pengawalan terhadap proses bisnis yang berjalan di perusahaan atas kegiatan pengelolaan risiko dan kepatuhan akan efektivitas mitigasi risiko perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi yang diterapkan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi atau *Enterprise Resource Planning Oracle* dan aplikasi *monitoring* PMO, secara rutin dan berkala menyajikan Laporan Manajemen baik secara triwulan, semester maupun tahunan. Untuk jalur komunikasi, Peruri membangun media komunikasi, yaitu:
  - a. Secara tertulis dengan memanfaatkan media dengan *domain* portal.peruri.co.id yang di dalamnya terintegrasi dengan menu persuratan elektronik dan *mail*.peruri.co.id;
  - b. Secara bertatap muka melalui rapat mingguan yang secara rutin dilakukan dan dihadiri mulai dari anggota unit terkecil hingga Direksi. Sedangkan rapat rutin Direksi dan Dewan Pengawas diselenggarakan satu bulan sekali;
  - c. *Monitoring* dilakukan secara berkala per bulan, triwulan dan semester oleh tiap unit kerja dan sebagai garda terakhir yang memberikan keyakinan (*assurance*) secara memadai dan independen atas efektivitas sistem pengendalian internal melalui kegiatan pengawasan secara rutin dan konsultasi.
- c. The risk management division monitors the business processes that run in the company for risk management activities and compliance with the effectiveness of corporate risk mitigation;
4. The information and communication system that is implemented by utilizing an accounting information system or Oracle's Enterprise Resource Planning and PMO monitoring application, regularly and periodically presents Management Reports both quarterly, semi-annually nor annually; For communication lines, Peruri builds communication media, namely:
  - a. In writing by utilizing the Peruri.co.id media portal and it is also integrated with the electronic correspondence menu and mail.peruri.co.id;
  - b. Face to face through weekly meetings which are routinely held and attended, starting from the unit member to the Board of Directors; Meanwhile, The Board of Directors and Supervisory Board meetings is held once a month;
  - c. Monitoring is carried out on a monthly, quarterly and half-yearly by each work unit as the last line of defense that provides adequate and independent assurance on the effectiveness of the internal control system through routine monitoring and consultation activities.

### **PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN PENGAWAS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Dewan Pengawas, Direksi serta Komite Audit menilai sistem pengendalian internal yang diterapkan Peruri sepanjang tahun 2021 cukup memadai serta mampu mengantisipasi tantangan eksternal dan memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan.

### **HASIL EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN (SPIP)**

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPIP yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. SPIP bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPIP secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan.

### **STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF SUPERVISORY ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The Supervisory Board, the Board of Directors, and the Audit Committee assess that the internal control system run by Peruri throughout 2021 was adequate and capable of anticipating external challenges and meeting the Company's business needs.

### **RESULTS OF EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPIP)**

The Board of Directors is responsible for implementing a reliable and effective SPIP and is obliged to promote an effective risk awareness culture while ensuring that the culture is embedded at every level of the organization. In addition, Internal Audit is responsible for evaluating and playing an active role in continuously improving the internal control system in relation to operational implementation in achieving the Company's stated targets.

SPI melakukan *review* dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di unit kerja dan entitas anak. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Pengawas khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi SPIP dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh SPI. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2021, diperoleh hasil bahwa Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan telah memadai.

Internal Audit makes periodic reviews and inspections of all activities in the work units and subsidiaries. The evaluation results are submitted to the Board of Directors for follow-ups, and the follow-ups will be monitored to ensure Internal Audit is running effectively. In addition, the Supervisory Board, primarily through the Audit Committee, plays an active role in the evaluation of SPIP by reviewing the results of the evaluation by Internal Audit. Based on the evaluation made in 2021, the Company has an adequate Internal Control System.

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

Peruri memiliki dan menerapkan manajemen risiko yang komprehensif sebagai salah satu aspek penting bagi Perusahaan untuk mengelola secara efektif, efisien dan konsisten berbagai risiko bisnis yang dihadapi. Penerapan manajemen risiko perusahaan juga merupakan perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Peruri has and runs a comprehensive risk management as one of its key aspects in running an effective, efficient and consistent management of various risk exposures. The implementation of corporate risk management is also a manifestation of the implementation of good corporate governance (GCG).

#### PROFIL DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Implementasi manajemen risiko di Perum Peruri (PERURI) mengacu pada International Standard Organization (ISO) 31000:2018, serta dijalankan dengan prinsip *Three Line of Defences*. Satuan Kerja Manajemen Risiko di Peruri mulai dibentuk pada tahun 2013 dan telah mengalami perubahan bentuk organisasi dengan histori sebagai berikut:

#### RISK MANAGEMENT DIVISION PROFILE

Risk management at Perum Peruri (PERURI) refers to the International Standard Organization (ISO) 31000:2018 and is implemented with the Three Lines of Defenses principle. The Risk Management Unit at Peruri was formed in 2013 and has undergone some changes in organizational form, as briefly explained below:

Nama Unit Kerja Work Unit Name	Tahun Year	Keputusan Direksi Decisions of Directors
Perencanaan Perusahaan dan Manajemen Risiko Corporate Planning and Risk Management	2013	Nomor: KEP-1/II/2013 Number: KEP-1/II/2013
Perencanaan Strategi Perusahaan dan Manajemen Risiko Corporate Strategic Planning and Risk Management	2016	Nomor: KEP-3/IV/2016 Number: KEP-3/IV/2016
Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk Management and Compliance	2017	Nomor: KEP-4/V/2017 Number: KEP-4/V/2017
Manajemen Risiko Risk management	2018	Nomor: KEP-12/VIII/2018 Number: KEP-12/VIII/2018
Manajemen Risiko Risk Management	2019	Nomor: KEP-10/XI/2019 Number: KEP-10/XI/2019
Manajemen Risiko Risk management	2020	Nomor: KEP-6/VII/2020 Number: KEP-6/VII/2020
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	2021	Nomor: KEP-4/III/2021 Number: KEP-4/III/2021
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	2021	Nomor: KEP-8/VIII/2021 Number: KEP-8/VIII/2021



### Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko Organizational Structure of the Risk Management Division



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP-4/III/2021 tentang Struktur Organisasi Perum Peruri, Divisi Manajemen Risiko berkedudukan langsung di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Divisi Manajemen Risiko dikepalai oleh seorang Kepala Divisi yang membawahi 2 (dua) departemen, yakni Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Kebijakan Perusahaan. Pada pertengahan tahun 2021 terdapat perubahan struktur organisasi perusahaan. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP-8/VIII/2021 tentang Struktur Organisasi Perum Peruri, Divisi Manajemen Risiko membawahi Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Analisis dan Evaluasi Risiko Usaha.

#### TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP-8/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Struktur Organisasi Perusahaan Umum Percetakan Uang RI, tugas pokok dan fungsi masing-masing departemen di bawah Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

##### a. Departemen Manajemen Risiko

1. Memastikan bahwa unit kerja/bisnis sebagai pemilik risiko telah melaksanakan proses manajemen risiko sesuai pedoman.
2. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran kebijakan dan pedoman manajemen risiko;
3. Menyusun laporan pelaksanaan manajemen risiko secara triwulanan;
4. Mengelola dan memantau *Corporate/Profile Risk* Perusahaan secara berkala;
5. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko (K-EPR) secara bulanan sebagai bagian dari evaluasi dan memastikan proses pengelolaan risiko telah dilaksanakan tepat sasaran;
6. Melaksanakan *assessment risk management maturity level* setiap tahun;

Based on the Decree of the Board of Directors Number KEP-4/III/2021 concerning the Organizational Structure of Perum Peruri, the Risk Management Division works under the Director of Finance and Risk Management. The Risk Management Division is headed by a Division Head who oversees 2 (two) departments, namely the Risk Management Department and the Corporate Policy Department. In mid-2021, there was a change in the company's organizational structure. Therefore, pursuant to the Decree of the Board of Directors No KEP-8/VIII/2021 concerning the Organizational Structure of Perum Peruri, the Risk Management Division oversees the Risk Management Department and the Business Risk Analysis and Evaluation Department.

#### MAIN DUTIES AND FUNCTIONS

Based on the Decree of the Board of Directors No: KEP-8/VIII/2021 dated August 31, 2021 concerning the Organizational Structure of Perusahaan Umum Percetakan Uang RI, the main duties and functions of each department under the Risk Management Division are as follows:

##### a. Risk Management Department

1. Ensure that the work/business unit as the risk owner has implemented the risk management process according to the guidelines.
2. Evaluate and update risk management policies and guidelines;
3. Prepare quarterly reports on the implementation of risk management;
4. Manage and periodically monitor the Company's *Corporate/Profile Risk*;
5. Coordinate with the Risk Evaluation and Monitoring Committee (K-EPR) on a monthly basis as part of the evaluation and ensure that the risk management process runs according to target;
6. Make yearly assessment of management maturity level;



7. Melaksanakan sosialisasi dan peningkatan pemahaman tentang manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*);
8. Melaksanakan pemantauan dan melaporkan tindak lanjut hasil *assessment*;
9. Melaksanakan pemutakhiran wajib lapor, memantau, dan melaporkan status Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara triwulanan;
10. Memutakhirkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance/CoCG*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct/CoC*);
11. Melaksanakan dan/atau membantu pelaksanaan *assessment* GCG;
12. Melaksanakan fungsi Unit Pengelola Gratifikasi (UPG) sesuai dengan Pedoman Gratifikasi;
13. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan, serta pemantauan rekomendasi hasil *assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU);
14. Melakukan *monitoring* dan evaluasi RKAP berbasis risiko.

#### **b. Departemen Analisis dan Evaluasi Risiko Usaha**

1. Melakukan analisis dan evaluasi risiko bisnis baru yang akan dijalankan perusahaan;
2. Melakukan *monitoring* dan evaluasi risiko portofolio bisnis perusahaan;
3. Bersama dengan bisnis unit/mendampingi bisnis unit dalam merencanakan *target market/target customer*;
4. Melakukan analisis dan evaluasi risiko terkait pemanfaatan/optimalisasi aset perusahaan;
5. Melakukan analisis dan evaluasi risiko terkait capex;
6. Membuat laporan bulanan/triwulanan/tahunan, atas portofolio usaha, terkait volume dan kualitasnya.

### **PROFIL KEPALA DIVISI MANAJEMEN RISIKO**

Divisi Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Kepala Divisi. Pada periode 1 April 2020 hingga 30 April 2021, bertindak sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko adalah David I.B. Situmeang namun sehubungan dengan berakhirnya masa kontrak/jabatan beliau yang berakhir pada tanggal 30 April 2021 maka Direksi menunjuk Kas Hendra Winursita sebagai Pelaksana Operasi Harian (POH) Kepala Divisi Manajemen Risiko hingga 15 November 2021. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Peruri Nomor: SKEP-752/XI/2020 tanggal 2 November 2021, terhitung mulai tanggal 16 November 2021 ditetapkan Kepala Divisi Manajemen Risiko yakni Martinus Amrih Utomo.

7. Implement socialization and enhance understanding of risk management and Good Corporate Governance (GCG);
8. Do monitoring and reporting on the follow-up to the assessment results;
9. Make mandatory updates on reporting, monitoring, and reporting on the status of the State Administrators Wealth Report (LHKPN) once in every quarter;
10. Update the Code of Corporate Governance (CoCG) and Code of Conduct (CoC);
11. Implement and/or give assistance in the implementation of the GCG assessment;
12. Carry out the functions of the Gratification Management Unit in accordance with the Gratification Guidelines;
13. Facilitate and coordinate the implementation, as well as monitoring the recommendations on the results of the Superior Performance Assessment Criteria assessment;
14. Monitor and evaluate risk-based RKAP.

#### **b. Business Risk Analysis and Evaluation Department**

1. Analyze and evaluate risk exposure in the Company's new businesses;
2. Monitor and evaluate risks in the company's business portfolio;
3. Work with/assist business units in planning the target market/target customer;
4. Conduct risk analysis and evaluation related to the utilization/optimization of company assets;
5. Make risk analysis and evaluation related to capex;
6. Prepare monthly/quarterly/annual reports, on the business portfolio, in terms of volume and quality.

### **PROFILE OF HEAD OF RISK MANAGEMENT DIVISION**

The Risk Management Division is led by a Division Head. From April 1, 2020, to April 30, 2021, acting as Head of the Risk Management Division was David I.B. Situmeang. However, as his contract/office term ended on April 30, 2021, the Board of Directors appointed Kas Hendra Winursita as the Executor of Care Taker of Head of the Risk Management Division until November 15, 2021. Furthermore, based on its Decree No SKEP- 752/ XI/2020 on November 2, 2021, the Board of Directors appointed Martinus Amrih Utomo as Head of the Risk Management Division, effective November 16, 2021.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

**Martinus Amrih Utomo**  
Kepala Divisi Manajemen Risiko  
Head of Risk Management Division

**Kewarganegaraan**  
Citizenship

Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

**Usia**  
Age

57 tahun  
57 years old

Kelahiran Kulon Progo - Yogyakarta, 28 Januari 1963  
Born in Kulon Progo - Yogyakarta, January 28, 1963

**Riwayat Pendidikan**  
Educational Background

- Magister/S-2 Universitas Indonesia, Magister Manajemen – Program Studi Manajemen Keuangan dan Perbankan, Tahun 2000
- Sarjana/S-1 Institut Pertanian Bogor, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Tahun 1986
- Masters/S-2 University of Indonesia, Master Degree in Management – Financial and Banking Management Study Program, 2000
- Bachelor/S-1 Bogor Agricultural University, Faculty of Agriculture, Department of Agricultural Socio-Economics, 1986

**Pengalaman Kerja**  
Work Experience

November 2021 s.d. sekarang	: Kepala Divisi Manajemen Risiko – Perum Peruri
Mei 2021 s.d. November 2021	: Advisor bidang Manajemen Risiko – Perum Peruri
2013-2019	: Senior Vice President, Large Commercial Credit Risk Management Group – PT Bank Mandiri (Persero)
2007-2013	: Vice President – Regional Risk Manager, Commercial Credit Risk Management Group – PT Bank Mandiri (Persero)
2002-2007	: Assistant Vice President, Commercial Credit Risk Management Group, PT Bank Mandiri (Persero)
November 2021 to now	: Head of Risk Management Division – Perum Peruri
May 2021 to November 2021	: Advisor for Risk Management – Perum Peruri
2013-2019	: Senior Vice President, Large Commercial Credit Risk Management Group – PT Bank Mandiri (Persero)
2007-2013	: Vice President – Regional Risk Manager, Commercial Credit Risk Management Group – PT Bank Mandiri (Persero)
2002-2007	: Assistant Vice President, Commercial Credit Risk Management Group, PT Bank Mandiri (Persero)

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM terkait manajemen risiko selama tahun 2021 Jajaran Divisi Manajemen Risiko telah mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi, yaitu:

**HUMAN RESOURCES COMPETENCY DEVELOPMENT (HR)**

In order to enhance the competence and quality of HR related to risk management during 2021, the Risk Management Division has participated in the following competency development programs:

No	Nama Kegiatan Name of Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Organizer
1	<i>Online Training Risk Management Maturity Assessment</i> Online Training on Risk Management Maturity Assessment	Pelatihan Training	30 Maret s.d. 1 April 2021 March 30 April 1, 2021	CRMS Indonesia
2	Pelatihan Manajemen Risiko Proyek Risk Management Training	Pelatihan Training	6 s.d. 7 April 2021 June 6 – 7, 2021	CRMS Indonesia
3	Six Sigma ( <i>Yellow Belt</i> ) Project Six Sigma (Yellow Belt)	Pelatihan Training	2 s.d. 3 Juni 2021 June 2 – 3, 2021	Ghendis Consultant
4	Webinar "Mengapa ISO 37301 diperlukan? Dan mengapa sistem manajemen Organisasi perlu disertifikasi?" Webinar "Why Do We need ISO 37301? And why does the Organization's management system need to be certified?"	Webinar Webinar	23 Juni 2021 June 23, 2021	IRMAPA

No	Nama Kegiatan Name of Activity	Jenis Kegiatan Type of Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Organizer
5	<i>Training Governance Fundamentals with CGP Certification</i> Training on Governance Fundamentals with CGP Certification	Pelatihan dan Sertifikas Training and Certification	28 s.d. 30 Juni 2021 June 28 – 30, 2021	CRMS Indonesia
6	<i>Certified Strategy Execution Professional (CSEP)</i> Certified Strategy Execution Professional (CSEP)	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	18 Agustus s.d. 23 September 2021 August 18 – September 23, 2021	PT GML Performance Consulting
7	GRC Submit GRC Submit	Webinar Webinar	26 s.d. 27 Agustus 2021 August 26 – 27, 2021	CRMS Indonesia
8	<i>Workshop "Mencegah Korupsi Korporasi Melalui Penerapan Business Judgment Rule"</i> Workshop on "Preventing Corporate Corruption Through Business Implementation Judgment Rules"	Workshop Workshop	27 Agustus 2021 August 27, 2021	Visi Integritas
9	<i>Training Governance Fundamentals with CGP Certification</i> Training on Fundamentals with CGP Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	30 s.d. 31 Agustus 2021 August 30 – 31, 2021	CRMS Indonesia
10	Resertifikasi <i>Enterprise Risk Management Association</i> Enterprise Risk Management Association Recertification	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	20 s.d. 21 September 2021 September 20 – 21, 2021	CRMS Indonesia
11	Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis	Pelatihan Training	13 s.d. 15 Oktober 2021 October 13 – 15, 2021	Ikatan Akuntan Indonesia
12	<i>Risk Control Self-Assessment (RCSA)</i> Risk Control Self-Assessment (RCSA)	Pelatihan Training	10 s.d. 11 November 2021 November 10 – 11, 2021	CRMS Indonesia
13	<i>Strategic Business Analysis</i> Strategic Business Analysis	Pelatihan Training	16 s.d. 18 November 2021 November 16 – 18, 2021	Prasetya Mulya

## KEBIJAKAN DAN PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

Peruri menerapkan manajemen risiko mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di BUMN khususnya klausul yang ada pada bagian keenam dan pasal 25 tentang Manajemen Risiko, yaitu:

1. Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *good corporate governance* (GCG);
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi atau memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko;
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

## RISK MANAGEMENT POLICIES AND MANAGEMENT

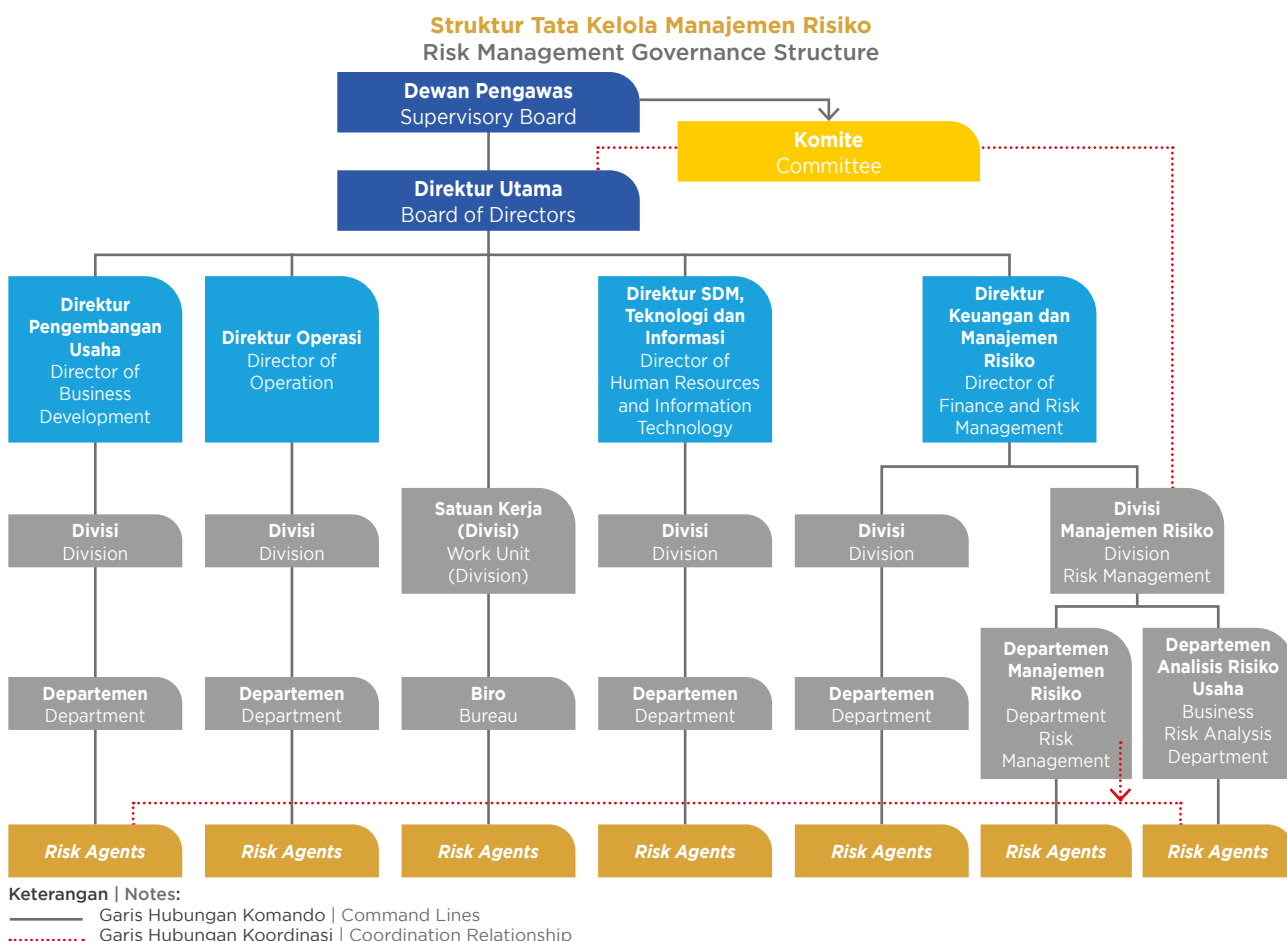
Peruri runs risk management referring to the SOE Minister Regulation No: Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN, especially the clauses in the sixth section and article 25 regarding Risk Management, namely:

1. The Board of Directors must weigh risks in every decision/action;
2. The Board of Directors shall develop and implement an integrated corporate risk management program as part of the implementation of the good corporate governance (GCG);
3. Risk management program may be run by establishing a separate work unit under the Board of Directors or assigning existing and relevant work units to run risk management
4. The Board of Directors shall submit a risk management profile report and how each risk is handled as an attachment to the company's periodic reports.



Selain itu, Peruri juga memiliki kebijakan dan pedoman pengelolaan manajemen risiko yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor: KEP-01/I/2017 tanggal 24 Januari 2017 tentang *Corporate Policy Manual* dan *Risk Management and Compliance Manual*.

In addition, Peruri also has policies and guidelines for managing risk management as outlined in the Decision of the Board of Directors No: KEP-01/I/2017 dated January 24, 2017 concerning the Corporate Policy Manual and the Risk Management and Compliance Manual.



### SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

Peruri menyusun kebijakan manajemen risiko yang dituangkan dalam *Corporate Policy Manual* (CPM) dan *Risk Management and Compliance Manual* (RMCM). Kebijakan ini merupakan wujud komitmen Direksi atas pelaksanaan Manajemen Risiko yang diterapkan pada semua tingkatan di Peruri, termasuk semua fungsi, satuan kerja, dan Divisi yang akan bertanggung jawab terhadap rencana manajemen risiko.

Implementasi manajemen risiko di Peruri dilaksanakan menggunakan metode *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan tujuan mengelola risiko Perusahaan secara menyeluruh yang menjangkau berbagai jenis risiko, lokasi dan aktivitas bisnis. Penerapan manajemen

### RISK MANAGEMENT SYSTEM RUN BY THE COMPANY

Peruri prepares risk management policies as outlined in the Corporate Policy Manual (CPM) and Risk Management and Compliance Manual (RMCM). This policy is a manifestation of the Board of Directors' commitment to implement Risk Management applicable to all levels at Peruri, including functions, work units, and divisions responsible for the risk management plan.

At Peruri, Risk Management is run using the Enterprise Risk Management (ERM) method to manage corporate risk as a whole that covers various types of risks, locations, and business activities. The implementation of Risk Management in Peruri adopts Risk Management

---

risiko di Peruri mengadopsi prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko dalam ISO 31000:2018 (*Risk Management - Principles and Guidelines*).

Proses manajemen risiko di Peruri mengacu pada ISO 31000:2018, terdiri dari:

**1. Komunikasi dan Konsultasi;**

Komunikasi dan konsultasi dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik internal maupun eksternal harus dilakukan pada setiap proses manajemen risiko guna memastikan terakomodirnya ide, pandangan dan persepsi para pemangku kepentingan dalam mengelola risiko. Setiap perkembangan dan perubahan *level* risiko maupun *risk treatment* harus diinformasikan kepada pemangku kepentingan;

**2. Penyusunan Lingkup, Konteks, dan Kriteria.**

Penyusunan lingkup, konteks dan kriteria dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan agar proses asesmen risiko efektif. Khusus pada penyusunan lingkup dimaksudkan agar untuk dalam proses tersebut melalui penetapan sasaran unit kerja serta agar terdapat keselarasan antara sasaran unit kerja dengan sasaran perusahaan. Penyusunan konteks dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkini atas kondisi lingkungan bisnis, termasuk isu eksternal dan internal yang dapat berpengaruh dalam mencapai sasaran. Sedangkan penentuan kriteria risiko terdiri dari kriteria probabilitas dan kriteria dampak. Setiap *risk owner* telah menyusun kriteria risiko dari semua kategori risiko yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan *risk owner* saat melakukan asesmen risiko;

**3. Assessment Risiko;**

Seluruh *risk taking unit* melakukan proses asesmen risiko yang terdiri dari: identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko dengan panduan dalam *form risk register* secara berkala. Risiko diidentifikasi berdasarkan penyebab, kejadian dan dampak yang ditimbulkan yang kemudian dianalisis dengan menentukan tingkat probabilitas dan tingkat dampak dari masing-masing risiko sehingga menggambarkan *level*-nya. Kemudian evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari *existing control* yang ada serta penentuan perlunya *treatment*/penanganan risiko sesuai dengan *appetite* dari *stakeholder* yang ada.

**4. Treatment (Penanganan) Risiko;**

Perlakuan terhadap risiko yang telah diidentifikasi dilakukan dengan 4 (empat) macam cara, yakni: *accepted risk*, *transfer risk*, *mitigation/reduction risk*, dan *avoid risk*. *Treatment* tersebut dapat dilakukan secara proaktif dan reaktif, namun Peruri lebih berfokus pada pengambilan *treatment* proaktif, sesuai prinsip pengelolaan risiko yaitu mengutamakan upaya pencegahan/preventif.

principles, frameworks, and processes in ISO 31000: 2018 (Risk Management - Principles and Guidelines).

Referring to ISO 31000: 2018, the Risk Management process in Peruri consists of:

**1. Communication and Consultation**

In each Risk Management process, communication and consultation with all stakeholders must be carried out to ensure that stakeholders' ideas, views, and perceptions are accommodated in managing risk. Every development and change in risk level and risk treatment must be informed to stakeholders;

**2. Formulation of Scope, Context, and Criteria**

The scope, context, and criteria are prepared periodically according to needs and developments to ensure an effective risk assessment process. The scope preparation is intended to balance the process between work until targets and the company's goals. Context is prepared to get an up-to-date picture of the condition of the business environment, including external and internal issues that may affect the achievement of goals. Meanwhile, risk criteria are determined by probability and impact criteria. Each risk owner has compiled risk criteria for all risk categories, which will then be used as a reference for the risk owner when conducting risk assessments;

**3. Risk Assessment**

All risk-taking units make a regular risk assessment process consisting of identifying, analyzing, and evaluating risks with guidance in the risk register form. Risks are identified based on causes, events, and impacts, which are then analyzed by determining the level of probability and impact of risks in order to understand their level. Then an evaluation will be made to determine the effectiveness of existing controls and to determine the need for treatment or risk management in accordance with the appetite of existing stakeholders;

**4. Treatment (Handling) Risk**

Identified risks are treated in 4 (four) methods: accept risk, transfer risk, mitigate /reduce risk, and avoid risk. These treatments can be carried out proactively and reactively; however, Peruri focuses more on taking proactive treatment, according to the principle of risk management, namely prioritizing preventive efforts;





## 5. Monitoring and Review;

Kegiatan *monitoring and review* dilakukan untuk mengetahui perubahan *level* risiko dan memantau pelaksanaan *treatment* yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan *monitoring and review* ini dilakukan secara berkala dengan mengundang *risk agent* dari seluruh unit kerja secara periodik.

## 6. Reporting and Recording;

Setiap kegiatan dalam proses manajemen risiko terdokumentasi dalam dokumen manajemen risiko yang terdapat di Perusahaan serta dilaporkan secara berkala.

Dalam rangka membangun kapabilitas manajemen risiko juga diterapkan konsep pengendalian Pertahanan Tiga Lapis (*The Three Lines of Defense*) untuk membedakan antara fungsi bisnis sebagai pemilik risiko terhadap fungsi yang menangani risiko dan antara fungsi yang mengawasi risiko dengan fungsi *independent assurance*. *Three Lines of Defence* merupakan salah satu bentuk pengendalian internal perusahaan, yang terdiri dari:

### 1. Pertahanan lapis pertama (*risk owner*),

Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini, pertahanan lapis pertama dilakukan oleh pemilik sasaran/pemilik risiko (*risk owner/risk taking unit*), dan bertugas untuk:

- a. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit kerja masing-masing;
- b. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan saat menjalankan proses bisnis terutama dalam mengejar target/pertumbuhan perusahaan. *Risk owner* diharapkan dengan penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya;
- c. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit kerja masing-masing dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.

### 2. Pertahanan lapis kedua (*managing risks*),

Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang sudah terstruktur misal: Unit Kerja Manajemen Risiko, Hukum, Kepatuhan, Keuangan, dan lain-lain. Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:

- a. Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan;

## 5. Monitoring and Review

Monitoring and review activities are carried out to determine changes in risk levels and to monitor the implementation of planned treatments. Monitoring and review activities are carried out regularly by inviting risk agents from all work units periodically;

## 6. Reporting and Recording

Every activity in the Risk Management process is documented in the Risk Management document contained in the company and is reported regularly.

In order to build Risk Management capability, The Three Lines of Defense Control concept are also applied to distinguish between business functions as risk owners from functions that handle risk and between functions that oversee risk and the independent assurance function. All of these functions play an important role in the implementation of Enterprise Risk Management (ERM), which consists of:

### 1. First line of defense (risk owner),

The first line of defense is applied by business units that carry out day-to-day operations of the company, especially frontliners or units that spearhead the organization. In this case, the first line of defense is applied by the target owner/risk owner (*risk owner/risk taking unit*), and is tasked with:

- a. Ensuring a conducive control environment in each work unit;
- b. Executing the established risk management policies in running business processes, especially in pursuing company targets/growth. The risk owner is expected to consciously weigh risk factors in its decisions and actions;
- c. demonstrating the existence of effective internal control in each work unit as well as monitoring and transparency of the effectiveness of the internal control.

### 2. Second Line of defense (managing risks),

The second line of defense is applied by risk management and compliance functions, especially risk management and compliance functions that have been structured, for example: Risk Management, Legal, Compliance, Finance, and others. In this case, they are expected to:

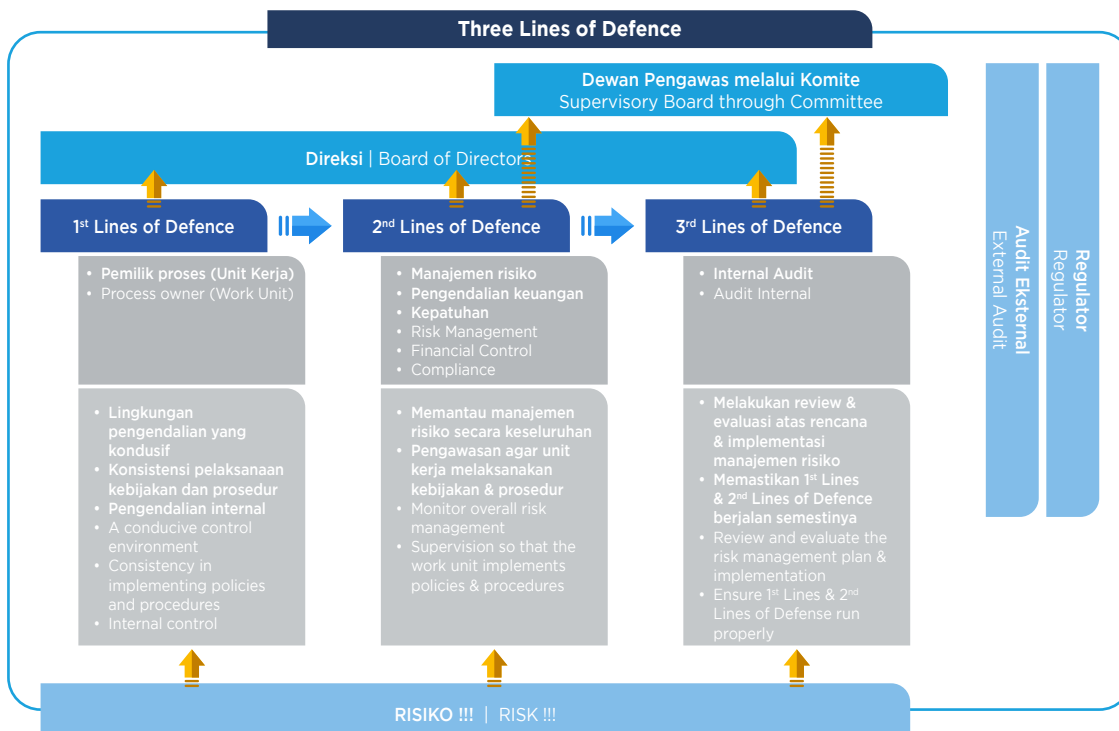
- a. Fulfil the responsibility to develop and monitor the implementation of the company's overall risk management;



- b. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana proses bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur *standard* operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan;
  - c. Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan.
3. Pertahanan lapis ketiga (*overseeing risks*),  
 Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model 3LD ini karena mereka adalah bagian internal perusahaan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal diharapkan untuk:
- a. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan;
  - b. Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

- b. Supervise how business processes are run within the corridor of the established risk management policies and standard operating procedures;
  - c. Monitor and report overall company risks to the organ that has the highest accountability in the company.
3. Third line of defense (*overseeing risks*),  
 The third line of defense is applied by auditors, both internal auditors and external auditors. The role of internal auditors is much more intense in this 3LD model because they are an internal part of the company that is independent of other functions. In this case, internal auditors are expected to:
- a. Review and evaluate the overall design and implementation of risk management;
  - b. Ensure that the first and second lines of defense work as expected.

**Model Three Lines of Defence dapat digambarkan sebagai berikut:**  
 The Three Lines of Defence model can be described as follows:



Sumber | Source: ECIIA/FERMA Guidance on the 8<sup>th</sup> EU Company Law Directive, disesuaikan.



Dari gambar tersebut, diketahui bahwa akuntabilitas langsung untuk ketiga lapis pertahanan berada pada Direksi Peruri (ditunjukkan dengan tanda panah solid), sementara akuntabilitas Dewan Pengawas bersifat tidak langsung (ditunjukkan dengan tanda panah terputus-putus) dan hanya terkait pada lapis kedua dan ketiga.

Walaupun Dewan Pengawas, melalui Komite Audit dan Komite Evaluasi & Pemantau Risiko, hanya memiliki koordinasi dengan auditor internal dan eksternal untuk pertahanan lapis ketiga, dan koordinasi dengan unit kerja Manajemen Risiko untuk pertahanan lapis kedua, namun secara tidak langsung Dewan Pengawas dapat melakukan pemantauan efektivitas pertahanan lapis pertama melalui laporan-laporan dari komite.

Penerapan model 3LD ini diyakini akan membuat daya tahan (*resilience*) perusahaan terhadap risiko-risiko yang dihadapi akan jauh lebih kuat. Oleh karena itu, kematangan dan efektivitas penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di Peruri akan tercermin dari efektivitas penerapan model 3LD ini. Semakin matang model ini diterapkan, semakin intens terciptanya suatu budaya manajemen risiko yang terpadu di seluruh proses dan seluruh lini Perusahaan, menuju suatu tingkat daya tahan organisasi (*organizational resilience*) yang kokoh dan menyeluruh.

## UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Dalam rangka memastikan terwujudnya *risk awareness and culture*, Peruri mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis perusahaan yaitu:

### 1. Proses Bisnis Utama dan Operasional Perusahaan

Risiko proses bisnis utama diidentifikasi mulai dari input, proses, dan *output* oleh seluruh risk owner dan dilaporkan kepada *risk advisor* (Divisi Manajemen Risiko) dan dipantau *treatment/perlakuannya* secara berkala.

### 2. Perencanaan Strategis Bisnis Perusahaan

Peruri secara konsisten mengimplementasikan manajemen risiko pada setiap proses perencanaan strategi bisnis perusahaan yang mencakup *risk review* terhadap rencana pengembangan strategi bisnis baru, investasi, rencana kerjasama perusahaan, termasuk keikutsertaan tender, merger, akuisisi, dan setoran modal anak perusahaan. Pelaksanaan *review* ini mengacu pada prinsip *six eyes principles*, di mana realisasi dari sebuah inisiatif bisnis harus melalui tahapan inisiator, *reviewer*, dan *approval*.

### 3. Perencanaan dan Penganggaran

*Risk review/analysis* dilakukan juga pada proses perencanaan dan penganggaran, mencakup penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang disusun berdasarkan risiko perusahaan (RKAP berbasis risiko) serta *risk review/analysis*

The above figure illustrates that direct accountability for the three layers of defense rests with the Board of Directors of Peruri (indicated by solid arrows). In contrast, the accountability of the Supervisory Board is indirect (indicated by dotted arrows) and only relates to the second and third lines of defense.

Although the Supervisory Board, through the Audit Committee and the Risk Evaluation & Monitoring Committee, coordinates only with internal and external auditors for the third lines of defense and with the Risk Management work unit for the second-line defense, it can indirectly monitor the effectiveness of the first line of defense through reports from the committee.

The application of the 3LD model is believed to strengthen the Company's resilience to risk exposure. Therefore, the maturity and effectiveness of Enterprise Risk Management (ERM) at Peruri will be reflected in the effectiveness of the application of this 3LD model. The more mature this model is, the more intense the creation of an integrated risk management culture in all processes and all lines of the Company, leading to a strong and comprehensive level of organizational resilience.

## RISK MANAGEMENT EFFORT

In order to ensure the realization of risk awareness and culture, Peruri integrates risk management into all of the company's business processes, namely:

### 1. The Company's Main Business Processes and Operations

The main business process risks are identified starting from input, process and output by all risk owners and reported to the risk advisor (Risk Management Division) while the treatment is periodically monitored.

### 2. Corporate Business Strategic Planning

Peruri consistently implements risk management in its business strategy planning processes, including a risk review of new business strategy development plans, investments, corporate cooperation plans, participation in tenders, mergers, acquisitions, and investment in subsidiaries. The implementation of this review refers to the six eyes principle, where the realization of a business initiative must go through the stages of initiator, reviewer, and approval.

### 3. Planning and Budgeting

Risk review/analysis is also carried out in the planning and budgeting process, including the preparation of the Company's Budget Work Plan risk based as well as risk review/analysis of the transfer and deviation of the company's budget.

terhadap pengalihan dan penyimpangan anggaran perusahaan. *Risk review/analysis* dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk meminimalisir *potential loss* dari keputusan yang diambil.

#### 4. Sistem Manajemen Terintegrasi Mutu, K3, Lingkungan, dan Pengamanan

Peruri telah aktif secara berkala melakukan identifikasi bahaya/aspek dan penilaian terhadap risiko/dampak K3, Lingkungan dan Pengamanan yang ada dalam semua aktivitas dan aset perusahaan. Hasil dari identifikasi dan penilaian berupa program mitigasi risiko menjadi salah satu bahan pertimbangan manajemen dalam menyusun Program K3, Lingkungan, dan Pengamanan perusahaan.

Hal itu dilakukan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta menjaga keamanan dan mengantisipasi ancaman baik dari internal maupun eksternal yang berdampak negatif bagi sumber daya dan produk perusahaan. Program mitigasi risiko tersebut dipantau dan dievaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen guna memastikan tingkat efektivitas penerapan perbaikan secara berkelanjutan.

Risk review/analysis is used as the basis for decision making in order to minimize potential loss from the decisions made.

#### 4. Integrated Management System for Quality, OHS, Environment, and Security

Peruri has been periodically active in identifying hazards/aspects and assessing the risks/impacts of OHS, Environment and Security in all company activities and assets. The results of the identification and assessment in the form of a risk mitigation program become one of the management considerations in preparing the company's OHS Program, Environment, and Security.

This is done to prevent work accidents, occupational diseases, and environmental pollution while maintaining security and anticipating internal and external threats that may negatively impact company resources and products. The risk mitigation program is monitored and evaluated in the Management Review Meeting to ensure the effectiveness of the implementation of continuous improvement.

### JENIS RISIKO PERUSAHAAN DAN PENGELOLAANNYA.

Hingga 31 Desember 2021, Peruri mencatat bahwa terdapat 16 (enam belas) risiko bisnis yang harus dikelola oleh Perusahaan, meliputi:

### TYPES OF COMPANY RISKS AND HOW TO MANAGE THEM

As of December 31, 2021, Peruri noted that there are 16 (sixteen) business risks that must be managed by the Company, including:

Kode Code	Risiko Risk	Penjelasan Explanation
S1	Risiko Pertumbuhan Usaha Business Growth Risk	Risiko tidak tercapainya pertumbuhan usaha yang telah ditetapkan dan berdampak pada target <i>revenue</i> perusahaan The risk of failing to achieve business growth that has been set which may have an impact on the company's revenue target
S2	Risiko Regulatori Regulatory Risk	Risiko perubahan regulasi yang berdampak pada usaha perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang Risk of regulatory changes that have an impact on the company's business in the short and long term
S3	Risiko Perubahan Teknologi Technology Change Risk	Risiko karena terjadinya perkembangan/perubahan teknologi yang berdampak ketidakmampuan perusahaan dalam memberikan/men- <i>deliver</i> produk kepada pelanggan Risk due to technological developments/changes that impact the company's inability to provide/deliver products to customers
S4	Risiko Budaya/ <i>Mindset Transformation</i> Cultural Risk/ <i>Mindset Transformation</i>	Risiko tidak tercapainya perubahan budaya/ <i>mindset</i> karyawan yang berdampak pada tidak suksesnya transformasi bisnis perusahaan The risk of failing to change employee culture/ <i>mindset</i> that may potentially have an impact on the failure of the company's business transformation
S5	Risiko Hukum Legal Risk	Risiko atas munculnya gugatan atau tuntutan dari pihak ketiga pada perusahaan The risk of the facing a lawsuit or claim from a third party against the company



Kode Code	Risiko Risk	Penjelasan Explanation
S6	<b>Risiko Kepatuhan</b> Compliance Risk	Risiko yang terjadi karena tidak dipatuhinya ketentuan eksternal yang berlaku dan berdampak pada hilangnya peluang dalam meraih pendapatan atau penekanan biaya akibat adanya tuntutan hukum atas tidak dipenuhinya kewajiban perusahaan Risks that occur due to non-compliance with applicable external regulations that may cause the Company to lose opportunities to gain revenue or reduce costs due to lawsuits for non-fulfilment of company obligations
F1	<b>Risiko Fluktuasi Valas</b> Risk of Forex Fluctuation	Risiko yang terjadi karena perubahan nilai tukar mata uang asing yang berdampak pada kerugian selisih kurs pada perusahaan Risks that occur due to changes in foreign currency exchange rates that may potentially have an impact on foreign exchange losses on the company
F2	<b>Risiko Perubahan Suku Bunga</b> Interest Rate Change Risk	Risiko yang terjadi karena perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada peningkatan beban bunga perusahaan Risks that occur due to changes in interest rates that may have an impact on increasing the company's interest expense
F3	<b>Risiko Likuiditas</b> Liquidity Risk	Risiko yang terjadi karena kegagalan pengelolaan aktiva lancar yang berdampak pada terganggunya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek The risk that occurs due to failure of current asset management that may have an impact on the company's ability to meet short-term obligations
F4	<b>Risiko Efisiensi dan Efektivitas Biaya</b> Risk Efficiency and Cost Effectiveness	Risiko yang terjadi karena terjadinya kegagalan dalam pengelolaan beban operasi Risks that occur due to operating expense mismanagement
F5	<b>Risiko Revenue Leakage</b> Revenue Leakage Risk	Risiko kebocoran pendapatan akibat adanya kesalahan pada sistem atau akibat terjadinya kecurangan yang disengaja ( <i>fraud</i> ) baik oleh korporasi maupun personal Risk of revenue leakage due to system errors or intentional fraud, both by corporations and individuals
F6	<b>Risiko ROIC (Return on Investment Capital)/WACC (Weighted Average Cost of Capital) atau mengurangi negative gap</b> ROIC (Return on Investment Capital)/WACC (Weighted Average Cost of Capital) risk or reduce negative gap	Risiko tidak tercapainya penciptaan nilai ekonomis ( <i>economic value creation</i> ) yang diukur dengan parameter tingkat kembalian investasi ( <i>return on invested capital - ROIC</i> ) di atas biaya modal tertimbang ( <i>weighed average cost of capital - WACC</i> ) atas modal ( <i>invested capital</i> ) yang digunakan untuk menciptakan kembalian investasi The risk of failing to achieve economic value creation as measured by the return on invested capital (ROIC) parameter above the weighted average cost of capital (WACC) on the invested capital used to create return on investment
F7	<b>Risiko Fixed Assets Management</b> Fixed Assets Management Risk	Risiko yang terjadi dalam pengelolaan aset karena kesalahan pencatatan aset yang mengakibatkan besaran nilai tidak mencerminkan nilai yang semestinya, kesulitan membuktikan eksistensi aset (fisik dan penentuan penurunan nilai aset/ <i>impairment</i> ) Risks that occur in asset management due to miscalculation of asset that may result in either under or overvalued assets, difficulty in proving the existence of assets (physical and determining asset impairment/ <i>impairment</i> )
O1	<b>Risiko Teknologi Informasi</b> Information Technology Risk	Risiko yang terjadi dalam tata Kelola teknologi informasi dimana implementasi tidak efektif mendukung operasi/bisnis perusahaan maupun kegagalan sistem akibat faktor internal dan eksternal Risks that occur in information technology governance due to ineffective implementation in supporting the company's operations/business or system failure due to internal and external factors
O2	<b>Risiko Sumber Daya Manusia</b> Human Resources Risk	Risiko yang disebabkan misalnya oleh adanya gap antara kompetensi <i>existing</i> dengan yang dibutuhkan dalam pengelolaan/kegiatan usaha perusahaan Risks caused, for instance, by a gap between the existing and the necessary competencies in the management/business activities of the company
O3	<b>Risiko Bisnis/Disrupsi Produksi</b> Business Risk/Production Disruption	Risiko yang disebabkan oleh terganggunya layanan/ <i>delivery</i> kepada pelanggan akibat tidak tersedianya atau tidak dikelolanya sumber daya yang ada di perusahaan, terjadinya bencana alam/pandemi (natural/non-natural) maupun akibat adanya tindak kejahatan dari pihak ketiga yang berdampak pada <i>performance</i> bisnis perusahaan. Risks caused by disruption of service/ <i>delivery</i> to customers due to the unavailability or unmanageability of existing resources, the occurrence of natural disasters/pandemic (natural/non-natural) as well as due to criminal acts from third parties that may have an impact on the company's business performance.

---

Peruri melakukan kegiatan dalam hal pengelolaan risiko, antara lain:

1. Melakukan diskusi dan konsultasi bersama unit kerja untuk menentukan *treatment* risiko yang akan dilakukan dari setiap risiko. Kegiatan diskusi dan konsultasi ini juga dilakukan setiap ada usulan *project* dari Unit Kerja.
2. Melakukan penyusunan RKAP berbasis Risiko sehingga program kerja yang dijalankan oleh setiap unit kerja merupakan *treatment*/pengendalian dari setiap risiko yang telah dipetakan.
3. Mengadakan kegiatan *monitoring* risiko secara berkala bersama unit kerja (*risk agent*) untuk memastikan *treatment* risiko telah dijalankan dan melihat pergerakan *level* inheren dan residual risiko tersebut. Selain itu, dalam kegiatan *monitoring* juga dilakukan diskusi terkait adanya potensi-potensi risiko baru yang muncul saat tahun anggaran berjalan.
4. Divisi *Risk Management* terlibat sebagai tim pada setiap *project* strategis perusahaan. Hal ini guna memudahkan koordinasi terkait pemetaan risiko *project* dan progres mitigasi yang dilakukan. Selain itu, Satuan Kerja *Risk Management* juga dapat mengetahui lebih awal potensi risiko yang akan terjadi sehingga dapat dilakukan penanganan lebih dini.
5. Peruri juga telah memiliki sistem pengendalian internal, dimana dalam pelaksanaannya antara lain telah memperhatikan prinsip *six-eyes principle* dan *segregation of duty* guna mengurangi potensi *self-dealing* dan transaksi *fraud*.

### TINJAUAN EFEKTIVITAS, REVIEW DAN EVALUASI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam hal *review* dan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko, Peruri melakukan pengukuran *Risk Management Maturity Level*. Pengukuran *Risk Management Maturity Level* dilakukan setiap tahun secara *self-assessment*. Metode penilaian diadopsi dari: ERMA ISO 31000 berbasis *Capability Maturity Model* (CMM) yang diterbitkan oleh *Center for Risk Management Study* (CRMS) Indonesia dan *Risk Management Self-Assessment Guidelines* versi 2012 yang diterbitkan oleh South Australian Insurance Corporation (SAICORP). Berdasarkan kedua metode diatas dan penyesuaian pada beberapa *point* yang relevan bagi Peruri, maka penilaian *Risk Management Maturity Level* menggunakan 6 (enam) atribut, 22 (dua puluh dua) indikator, 52 (lima puluh dua) parameter, dan 217 (dua ratus tujuh belas) faktor uji.

Peruri carries out activities in terms of risk management, including:

1. Have discussions and consultations with the work unit to determine the risk treatment needed for each of the risks. This discussion and consultation activity is also carried out every time there is a project proposal from the Work Unit.
2. Prepare Risk-based RKAP to ensure work program carried out by each work unit is the treatment/control of each risk that has been mapped.
3. Conducting periodic risk monitoring activities with the work unit (*risk agent*) to ensure that risk treatment has been carried out and to see the movement of the inherent and residual levels of the risk. In addition, in monitoring activities, discussions are also held to learn the potential for new risks that emerged during the current fiscal year.
4. The Risk Management Division is involved as a team in every strategic project of the company. This is to facilitate coordination related to project risk mapping and the progress of mitigation carried out. In addition, the Risk Management Unit can also identify potential risks early to give an early y treatment to the identified risk.
5. Peruri also has an internal control system where the implementation has weighed the six-eyes principle and segregation of duty in order to reduce the potential for self-dealing and fraudulent transactions.

### RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW AND EVALUATION

In reviewing and evaluating the effectiveness of its risk management, Peruri measures the Risk Management Maturity Level. The Risk Management Maturity Level is measured annually using the self-assessment method. The assessment method was adopted from ERMA ISO 31000 based on the Capability Maturity Model (CMM) published by the Center for Risk Management Study (CRMS) Indonesia and the Risk Management Self-Assessment Guidelines version 2012 published by the South Australian Insurance Corporation (SAICORP). Based on the two methods above and some relevant adjustments, the Risk Management Maturity Level assessment uses 6 (six) attributes, 22 (twenty-two) indicators, 52 (fifty-two) parameters, and 217 (two hundred and seventeen) ) test factors.





Pada tahun 2021, Peruri memperoleh skor hasil penilaian *Risk Management Maturity Level* sebesar 3,29 (skala 0 – 5) atau dalam kategori/tingkat “ERM *Defined*”. Pada level ini menggambarkan bahwa perusahaan telah memiliki kebijakan/prosedur baku formal dan tertulis mengenai manajemen risiko. Kebijakan/prosedur baku tersebut telah disosialisasikan kepada jajaran manajemen dan karyawan untuk dipatuhi dan dijalankan dalam aktivitas sehari-hari.

## UPAYA PENINGKATAN BUDAYA SADAR RISIKO

Dalam rangka meningkatkan budaya sadar risiko di lingkungan perusahaan, sepanjang tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi yang ditujukan pada setiap tingkatan mulai dari pelaksana sampai dengan top manajemen, antara lain:

### a. Sosialisasi *Monitoring* Risiko dan Aplikasi RCSA

Kegiatan ini dilakukan pada pertengahan tahun 2021 secara daring dan dihadiri oleh seluruh *risk agent*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait konsep manajemen risiko yang diterapkan oleh Peruri. *Risk agent* juga melakukan praktik proses manajemen risiko mulai dari penyusunan *risk context*, *risk register* hingga proses *monitoring*-nya. Selain itu, pada kegiatan ini juga dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi RCSA.

### b. *Executive Briefing*: Implementasi RKAP Berbasis Risiko (*Risk Based Budgeting*)

Kegiatan ini dilakukan pada Agustus 2021 secara daring dan dihadiri oleh Dewan Pengawas, Direksi, Kepala Divisi, dan Direktur Anak Perusahaan. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari penyusunan RKAP 2022. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pembekalan terkait penyusunan anggaran/program kerja berbasis risiko. Melalui pendekatan *Risk Based Budgeting* tersebut diharapkan dapat meningkatkan budaya sadar risiko di Perusahaan.

### c. *Focus Group Discussion* (FGD) Penetapan Profil dan Penanganan Risiko

Kegiatan ini dilakukan kepada setiap Divisi secara daring selama bulan Juni 2021. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk menggali informasi terkait identifikasi risiko, akar masalah, dan rencana penanganan yang akan dilakukan oleh setiap unit kerja. Hasil dari FGD tersebut akan digunakan sebagai referensi penyusunan profil risiko perusahaan. Melalui kegiatan FGD tersebut juga diharapkan setiap unit kerja *aware* terhadap risiko yang ada di unitnya.

In 2021, Peruri earned a Risk Management Maturity Level assessment score of 3.29 (scale of 0 – 5) or in the “ERM *Defined*” category/level. This level illustrates that the company already has formal and written policies/standard procedures regarding risk management. In addition, the standard policies/procedures have been socialized to the management and employees so they can follow and implement them in daily activities.

## EFFORTS TO IMPROVE A RISK AWARE CULTURE

In order to enhance the risk awareness culture within the company, throughout 2021, socialization activities were carried out at every level, from executive to top management, including:

### a. The Socialization of Risk Monitoring and RCSA Application

This activity was carried out online in mid-2021 and was attended by all risk agents. This activity aims to enhance understanding related to the risk management concept applied by Peruri. The risk agents also practice risk management processes, from the preparation of the risk context, the risk register to the monitoring process. In addition, this activity also carried out socialization of the use of the RCSA application.

### b. *Executive Briefing*: Implementation of Risk Based Budgeting

This activity was conducted online in August 2021 and was attended by the Supervisory Board, the Board of Directors, Division Heads, and the BoD of Subsidiaries. This activity was part of the preparation of the 2022 RKAP. The purpose is to provide adequate knowledge on preparing a risk-based budget/work program. The Risk-Based Budgeting approach is expected to enhance risk awareness culture company-wide.

### c. *Focus Group Discussion* (FGD) Determination of Risk Profile and Handling

This activity was carried out online for each Division in June 2021. The purpose of this activity was to explore information related to risk identification, root causes, and treatment plans that each work unit will carry out. In addition, the results of the FGD were used as a reference for compiling the company’s risk profile. Through FGD activities, each work unit is expected to be aware of all risks inherent in their units.



---

### **SISTEM INFORMASI/APLIKASI MANAJEMEN RISIKO**

Sistem informasi Manajemen Risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam penerapan Manajemen Risiko yang lebih efektif. Aplikasi tersebut mulai dikembangkan pada akhir tahun 2018 dan dinamai sebagai aplikasi *Risk Control Self-Assessment* (RCSA). Pada tahun 2021, aplikasi tersebut digunakan oleh unit kerja untuk melakukan pemetaan risiko mulai dari penyusunan konteks, kriteria, *risk assessment*, hingga *monitoring* risiko secara mandiri.

### **PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN PENGAWAS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

Dewan Pengawas, Direksi beserta Komite Audit menilai sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan sepanjang tahun 2021 cukup memadai serta mampu mengantisipasi risiko dan tantangan eksternal.

### **RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS/APPLICATIONS**

The Risk Management information system is part of the management information system that is owned and developed according to the need for more effective Risk Management implementation. The application began to be developed at the end of 2018 and was referred internally to as Risk Control Self-Assessment (RCSA) application. In 2021, work units already used the application to map risks, from preparing the context, criteria, and risk assessment, to risk monitoring independently.

### **STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE SUPERVISORY BOARD OR AUDIT COMMITTEE ON THE adequacy of the RISK MANAGEMENT SYSTEM**

The Supervisory Board, the Board of Directors, and the Audit Committee opine that the Company had an adequate risk management system throughout 2021 that was capable of anticipating external risks and challenges.



## Triwulan 1 | Quarter 1



### Peruri menjadi *Benchmark* Penerapan Manajemen Risiko oleh Perum Damri

Peruri becomes the benchmark for risk management implementation by Perum Damri



### Penyusunan Prosedur Evaluasi dan Analisis Pencapaian KPI

Preparation of evaluation procedures and analysis of KPI achievement



### Perkembangan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Development of Anti-Bribery Management System Implementation



### Pendampingan Unit Kerja dalam *Preventable Risk Assessment*

Assistance of Work Units in Preventable Risk Assessment

## Triwulan 2 | Quarter 2



### Sosialisasi dan Inisiasi Forum Manajemen Risiko PERURI Group

PERURI Group Risk Management Forum Socialization and Initiation



### FGD Penetapan Akar Masalah dengan Seluruh Kepala Divisi

FGD of Root Cause Determination with All Division Heads



### Ikut serta dalam *Workshop Risk Management Maturity Index*

Participate in the Risk Management Maturity Index Workshop



### Penyusunan Prosedur Penerapan *Risk Based Budgeting*

Preparation for the Implementation of Risk Based Budgeting Procedures

## Triwulan 3 | Quarter 3



### Penerapan *Risk Based Budgeting* dalam Penyusunan RKAP Tahun 2022

Implementation of Risk Based Budgeting in the Preparation of the 2022 RKAP



### *Executive Briefing* (Sosialisasi Manajemen Risiko) kepada seluruh Kepala Divisi dan Kepala Departemen

Executive Briefing (Risk Management Socialization) to all Division Heads and Department Heads



### Penyusunan *Business Continuity Management*

Preparation of Business Continuity Management



### Pembentukan Departemen Analisis dan Evaluasi Risiko Usaha

Establishment of the Department of Business Risk Analysis and Evaluation

## Triwulan 4 | Quarter 4



### Pemutakhiran *Risk Management and Compliance Manual*

Update Risk Management and Compliance Manual



### Penyusunan *Risk Profile* RKAP Tahun 2022

Preparation of RKAP Risk Profile for 2022



### Penyusunan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*

Preparation of Risk Appetite and Risk Tolerance



### Pelaksanaan Penilaian *Risk Management Maturity Level (Index)*

Implementation of Risk Management Maturity Level (Index) Assessment

---

# PERMASALAHAN HUKUM

## Legal Cases

### PERMASALAHAN HUKUM PERDATA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DI 2021 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, Peruri dihadapkan pada permasalahan hukum perdata yakni dalam perkara antara Try Haryanto, dkk. sebagai Penggugat melawan Peruri sebagai Tergugat 1 & Ir. Ashari sebagai Tergugat 2. Para Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) meminta pada Tergugat untuk mempekerjakan kembali Para Penggugat dan membayar kerugian materiil dan immaterial dengan rincian:

1. Kerugian material sebesar Rp3.294.000.000,- (tiga miliar dua ratus sembilan puluh empat juta Rupiah);
2. Kerugian immaterial sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah).

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusan perkara pada 2 Desember 2019 yang menyatakan:

1. Menolak eksepsi Para Tergugat (Peruri);
2. Menolak gugatan Para Penggugat (Try Haryanto, dkk.) untuk seluruhnya;
3. Menghukum Para Penggugat (Try Haryanto, dkk) untuk membayar biaya perkara.

Permohonan banding telah diajukan oleh Para Penggugat di kepaniteraan Pengadilan Negeri. Pada 13 Maret 2020, relaas pemberitahuan permohonan baru diterima oleh Perusahaan.

Pada tingkat banding, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI memutuskan sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Para Penggugat;
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 403/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel tanggal 2 Desember 2019 yang dimohonkan banding;
3. Menghukum Para Pembanding semula Para Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat Banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,-.

### LEGAL ISSUES FACED BY COMPANIES IN 2021 AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

In 2021, the Company was still facing a civil legal case that was filed in 2019 by Try Haryanto and colleagues, all as Plaintiffs against Peruri as Defendant 1 & Ir. Ashari as Defendant 2. In their lawsuit, the Plaintiffs filed a lawsuit against the law (*onrechtmatige daad*) asking the defendants to rehire the plaintiffs and pay for material and immaterial losses with the following details:

1. Material loss of Rp3,294,000,000 (Three Billion Two Hundred Ninety-Four Million Rupiah);
2. Immaterial loss of Rp5,000,000,000 (Five Billion Rupiah).

The Panel of Judges of the South Jakarta District Court has issued a verdict on the case on December 2, 2019, that it:

1. Overruled the exceptions of the defendants (Peruri);
2. Overruled the claim of the Plaintiffs (Try Haryanto, et al) in its entirety;
3. Sentenced the Prosecutors (Try Haryanto, et al) with court fees.

The plaintiffs then filed an appeal at the Registrar's Office of the District Court. On March 13, 2020, the Company received a notification of the appeal.

On the appeal, the Panel of Judges of the DKI High Court decided as follows:

1. Accepted the appeal from the original Comparators of the Plaintiffs;
2. Ruled in favour of the verdict of the South Jakarta District Court No. 403/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel dated December 2, 2019 for which an appeal was requested;
3. Sentenced the original Appellants of the Plaintiffs to pay court fees at both levels of court, which in the Appeal level was set at Rp150,000,-.



**Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi Tahun 2021 yang Terkonsolidasi pada Peradilan Khusus dan Dampaknya terhadap Perusahaan**  
**Legal Problems Facing Company, Subsidiaries, Affiliated Companies in 2021 Consolidated in Special Jurisdiction and Their Impact on The Company**

Tahun Year	Pokok Permasalahan Issue	Posisi Position	Kerugian/Dampak Kualitatif dan Kuantitatif bagi Perusahaan Losses/Qualitative and Quantitative Impact for the Company		Jenis Peradilan Khusus Special Types of Judgment
			Materi Material	Immateril Immaterial	
<p>Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Banding No. 310/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.JKT. PST dan Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Kasasi No. 954 K/Pdt.Sus-PHI/2016</p> <p>Industrial Relations Dispute Case on Appeal No. 310/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.JKT.PST dan Dispute Case Industrial Relations at Cassation level No. 954 K/Pdt.Sus-PHI/2016</p>	<p>A. Para Pihak: 1. Penggugat: PERUM PERURI 2. Tergugat : Sdr. M. Munif</p> <p>B. Objek Perkara: Menciptakan hubungan kerja yang tidak harmonis dengan penggugat sehingga hubungan kerja tidak lagi dapat dipertahankan</p> <p>C. Pokok Gugatan: Melakukan Pemutusan Hubungan Kerja Dengan Tergugat</p> <p>D. Pokok Jawaban: Putus Hubungan Kerja Antara Penggugat dengan Tergugat</p> <p>A. Parties: 1. Plaintiff: PERUM PERURI 2. Defendant: Br. M. Munif</p> <p>B. Case: Case over a unharmonious relationship with the plaintiff where the relationship could not be maintained</p> <p>C. Principal Claims: Termination of Employment with the Defendant</p> <p>D. Verdict: Termination of Employment Relationship Between Plaintiff and Defendant</p>	<p>Tingkat PN: Putusan PN Menolak Eksepsi Tergugat untuk seluruhnya</p> <p>PN Level: The verdict overruled the Defendant's Exception in its entirety</p> <p>Tingkat Kasasi: Putusan Kasasi menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh pemohon Kasasi</p> <p>Cassation Level: The Cassation verdict overruled cassation application submitted by the Cassation applicant</p>	Tidak Ada None	Tidak ada None	PHI

**Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi Tahun 2021 yang Terkonsolidasi pada Peradilan Khusus dan Dampaknya terhadap Perusahaan**  
**Legal Problems Facing Company, Subsidiaries, Affiliated Companies in 2021 Consolidated in Special Jurisdiction and Their Impact on The Company**

Tahun Year	Pokok Permasalahan Issue	Posisi Position	Kerugian/Dampak Kualitatif dan Kuantitatif bagi Perusahaan Losses/Qualitative and Quantitative Impact for the Company		Jenis Peradilan Khusus Special Types of Judgment
			Materi Material	Immateril Immaterial	
<p>Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Banding No. 9/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.BDG dan Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Kasasi No. 536/K/Pdt.Sus-PHI/2016</p> <p>Industrial Relations Dispute Case on Appeal No. 9/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.BDG and Dispute Case Industrial Relations at Cassation level No. 536/K/Pdt.Sus-PHI/2016</p>	<p>A. Para Pihak: 1. Penggugat: Sdr. Try Hartanto, dkk 2. Tergugat: Perum Peruri</p> <p>B. Objek Perkara: SK PHK 3 Orang mantan Karyawan Peruri (Try Haryanto dkk) yang dikeluarkan Peruri</p> <p>C. Pokok Gugatan: Mempekerjakan kembali para penggugat</p> <p>D. Pokok Jawaban: SK PHK terhadap 3 Orang mantan Karyawan Peruri (Try Haryanto dkk) yang dikeluarkan Peruri telah sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di Peruri</p> <p>A. Parties: 1. Plaintiff: Br. Try Hartanto, et al 2. Defendant: Perum Peruri</p> <p>B. Case: Letter of termination of Peruri Employees (Try Haryanto et al)</p> <p>C. Principal Claims: Plaintiffs asked to be rehired</p> <p>D. Verdict: The Letter of Termination of 3 former Peruri Employees (Try Haryanto et al) issued by Peruri complied with the Labor Law and Collective Labor Agreement in force at Peruri</p>	<p>Tingkat PN: Putusan PN Menolak Eksepsi Penggugat untuk seluruhnya</p> <p>PN Level: The Court's Verdict overruled the Plaintiff's Exception in its entirety</p> <p>Tingkat Kasasi: Menguatkan Putusan PHI, menolak gugatan untuk seluruhnya</p> <p>Cassation Level: Ruled in favor of PHI's verdict, overruling the lawsuit in its entirety</p>	Tidak Ada None	Tidak ada None	PHI



**Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi Tahun 2021 yang Terkonsolidasi pada Peradilan Khusus dan Dampaknya terhadap Perusahaan**  
**Legal Problems Facing Company, Subsidiaries, Affiliated Companies in 2021 Consolidated in Special Jurisdiction and Their Impact on The Company**

Tahun Year	Pokok Permasalahan Issue	Posisi Position	Kerugian/Dampak Kualitatif dan Kuantitatif bagi Perusahaan Losses/Qualitative and Quantitative Impact for the Company		Jenis Peradilan Khusus Special Types of Judgment
			Materi Material	Immateril Immaterial	
<p>Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Banding No. 109/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.SRG dan Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Kasasi No. 01/Kas/PHI.G/2019/PN.SRG</p> <p>Industrial Relations Dispute Case on Appeal No. 109/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.SRG and Dispute Case Industrial Relations Cassation level No. 01/Kas/PHI.G/2019/PN.SRG</p>	<p>Perkara Gugatan mantan pekerja dengan Perusahaan Ex-employee's Lawsuit against the Company</p>	<p>Kasus di Tingkat PHI No. 01/Kas/PHI.G/2019/PN.SrgJo.No 109/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg dimenangkan oleh PT Cardsindo Tiga Perkasa (Tergugat). Penggugat (Rasim mantan Pekerja) mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung 298 K/Pdt. Sus-PHI/2019 dan Masih Dalam Proses.</p> <p>Case at PHI Level No. 01/Kas/PHI.G/2019/PN.SrgJo.No 109/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg won by PT Cardsindo Tiga Perkasa (Defendant). The Plaintiff (Rasim ex-Worker) filed a Cassation to the Supreme Court 298 K/Pdt.Sus-PHI/2019 and is still in process.</p>	<p>- Di Pengadilan Negari Hubungan Industrial Serang Banten Nihil (Rp 0,-) - Nilai Gugatan Pesangon (2x peraturan) &amp; upah proses Total Rp 138.069.566,- (Seratus Tiga Puluh Delapan Juta Enam Puluh Sembilan Lima Ratus Enam Puluh Enam Rupiah)</p> <p>- At the Industrial Relations District Court, Serang Banten, Nil (Rp 0,-) - Value of Severance Claim (2x regulations) &amp; processing fee Total Rp 138,069,566,- (One Hundred Thirty Eight Million Sixty Nine Five Hundred Sixty Six Rupiah)</p>	<p>Tidak ada None</p>	<p>PHI</p>



---

## **PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat adanya anggota Dewan Pengawas maupun anggota Direksi Perusahaan yang memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

## **PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN**

Pada tahun 2021, tidak terdapat adanya permasalahan hukum yang dihadapi Anak Perusahaan baik perdata maupun pidana.

## **PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM**

Pada tahun 2021, Peruri tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Dewan Pengawas maupun anggota Direksi.

## **DISCLOSURE OF LEGAL PROBLEMS FACING THE BOARD OF SUPERVISORY AND BOARD OF DIRECTORS IN SERVICE**

Throughout 2021, neither one members of the Supervisory Board nor members of the Company's Board of Directors faced legal issues, both civil and criminal.

## **DISCLOSURE OF LEGAL PROBLEMS FACING SUBSIDIARIES**

In 2021, there were no legal issues faced by the Subsidiaries, both civil and criminal.

## **IMPORTANT CASES OTHER THAN LEGAL**

In 2021, Peruri did not find any important cases other than legal aspect involving the Company as an organization, a subsidiary, members of the Supervisory Board or members of the Board of Directors.

# **SANKSI ADMINISTRATIF**

## **Administrative Sanctions**

Sepanjang 2021, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Pengawas oleh otoritas terkait.

Throughout 2021, there were no material administrative sanctions affecting the continuity of the Company's business, neither were there any administrative sanctions imposed on the Company as an organization, subsidiary, members of the Board of Directors or members of the Supervisory Board by the relevant authorities.

# **AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**

## **Access to Company Information and Data**

Peruri berkomitmen untuk senantiasa menjalankan aspek transparansi sebagai salah satu bagian dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Peruri memberikan kemudahan akses informasi dan data Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan guna mendapatkan informasi mengenai kinerja Perusahaan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers, paparan publik dan lainnya.

Peruri is committed to consistently implementing the transparency aspect as part of the principles of good corporate governance. Accordingly, Peruri provides easy access to Company information and data for all its stakeholders to get information about the Company's financial and non-financial performance through communication channels such as press releases, public exposes, and others.



## KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Peruri menyusun informasi keuangan dan non keuangan secara transparan dan dilaporkan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi tersebut dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi yang dipaparkan melalui laporan berupa:

1. Laporan Triwulan;
2. Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa;
3. Keterbukaan informasi terkait *corporate action*;
4. Laporan administrasi bulanan pemilik modal;
5. Laporan Tahunan.

## SITUS PERUSAHAAN

Peruri secara aktif menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik, termasuk situs *web* Perusahaan yang tersedia dan dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris. *Website* resmi Perusahaan dengan domain [www.peruri.co.id](http://www.peruri.co.id) yang dapat diakses selama 24 jam.

Melalui *website* tersebut Peruri senantiasa memberikan kemudahan untuk mengakses informasi, di antaranya mengenai informasi *corporate identity*, finansial dan Perusahaan, publikasi, produk dan layanan, aksi korporasi, visi dan misi Perusahaan dan lain-lain.

## SALURAN KOMUNIKASI INTERNAL

Di samping menggunakan media komunikasi untuk menyebarkan informasi mengenai Perusahaan, Peruri juga mengembangkan berbagai forum tatap muka untuk memfasilitasi komunikasi antara Direksi, manajemen dan karyawan. Peruri mengelola komunikasi internal yang menyediakan informasi kepada karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan melalui berbagai kanal komunikasi internal.

## HUBUNGAN MEDIA

Peruri membina dan mempertahankan hubungan baik dengan media massa melalui beragam aktivitas, termasuk pendistribusian siaran pers, menjadi salah satu prioritas utama. Peruri percaya media massa memiliki peranan penting dalam perjalanan, perkembangan, maupun pencapaian Perusahaan. Di bawah ini disajikan siaran pers yang dirilis Peruri selama 2021, sebagai berikut:

## CORRESPONDENCE AND PERIODICAL REPORT

Peruri compiles financial and non-financial information in a transparent manner and reports it to shareholders, stakeholders, and other institutions as required. The information is reported within the timeframe, presented in a complete and accurate, current, complete, and adequate manner in accordance with the procedures, types, and scopes as stipulated in the provisions concerning Transparency of the Company's Financial Condition. The information presented in the report comes in the form of:

1. Quarterly Reports;
2. Explanation and clarification of news coverage in the mass media;
3. Information disclosure related to corporate actions;
4. Monthly administrative reports of capital owner;
5. Annual report.

## OFFICIAL WEBSITE

Peruri actively disseminates information to print and electronic media, including the Company's website, which is available and accessible in Indonesian and English. The Company's official website is [www.peruri.co.id](http://www.peruri.co.id), which can be accessed 24 hours.

Through this website, Peruri always provides easy access to information, including corporate identity, finance, and the Company, publications, products and services, corporate actions, vision and mission of the Company, and other corporate info.

## INTERNAL COMMUNICATION CHANNELS

In addition to using communication media to disseminate information about the Company, Peruri has also developed various face-to-face forums to facilitate communication between the Board of Directors, management, and employees. In addition, Peruri manages internal communications that provide information to employees as one of the stakeholders through various internal communication channels.

## MEDIA RELATIONSHIP

Peruri fosters and maintains good relations with the mass media through various activities, including press releases, as one of its main priorities. Peruri believes that mass media has an important role in the company's journey, development, and achievement. Listed below is the list of press releases released by Peruri during 2021:

No	Nomor Siaran Pers Press Release No.	Judul	Title
1	01/PR-PERURI/II/2021	STMIK-STIE Mikroskil Gandeng Peruri Terbitkan Ijazah dan Transkrip Nilai Digital	STMIK-STIE Mikroskil Collaborates with Peruri to Publish Digital Diplomas and Transcripts
2	02/PR-PERURI/II/2021	Peruri Salurkan Bantuan Untuk Korban Banjir di Kabupaten Karawang	Peruri Distributes Aid for Flood Victims in Karawang Regency
3	03/PR-PERURI/II/2021	Cegah COVID-19 Peruri Gelar Swab Antigen kepada Lebih dari 2300 Karyawan	Prevent COVID-19 Peruri Holds Antigen Swab to More than 2300 Employees
4	04/PR-PERURI/II/2021	Dukung Ekosistem Blockchain di Indonesia Peruri Sediakan Layanan Digital Solutions Kepada PT Blockchain Indonesia Persada	Support the Blockchain Ecosystem in Indonesia Peruri Provides Digital Solutions Services to PT Blockchain Indonesia Persada
5	05/PR-PERURI/III/2021	Perkuat Eksistensi dalam Bisnis Global Peruri Ekspor Uang Kertas Soles Peru	Strengthen Existence in Peruri's Global Business Exports Peruvian Soles Banknotes
6	06/PR-PERURI/III/2021	Peruri dan BPPT Lakukan Pengkajian Penerapan Teknologi Solusi Digital pada Instansi Pemerintah	Peruri and BPPT Assess the Application of Digital Solution Technology in Government Agencies
7	07/PR-PERURI/III/2021	M Bloc Space Fase Kedua Telah Diresmikan: Selamat Datang di M Bloc Market Creative Hall dan Galeri Mini Museum Peruri	M Bloc Space Phase Two Has Been Inaugurated: Welcome to M Bloc Market Creative Hall and Peruri Museum Mini Gallery
8	08/PR-PERURI/III/2021	Bantu Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat Peruri Perbaiki Rumah Tidak Layak Huni di Karawang	Help Improve People's Welfare Peruri Repair Uninhabitable Houses in Karawang
9	09/PR-PERURI/IV/2021	Peruri Serahkan Bantuan 1 Unit Ambulans Kepada Puskesmas Telukjambe	Peruri Hands Over 1 Ambulance Unit to Telukjambe Health Center
10	10/PR-PERURI/IV/2021	Peruri Digandeng BPN Untuk Penerapan Layanan Digital Solution	Peruri Collaborates with BPN for the Implementation of Digital Solution Services
11	11/PR-PERURI/IV/2021	Konsisten Terapkan Transformasi Digital Peruri Raih Penghargaan Anugerah BUMN 2021	Consistently Implementing Digital Transformation Peruri Wins the 2021 BUMN Award
12	12/PR-PERURI/IV/2021	Peruri Beartisipasi Pada Hannover Messe 2021 Kenalkan Inovasi Produk Digital	Peruri Participates in Hannover Messe 2021 Introduces Digital Product Innovation
13	13/PR-PERURI/IV/2021	Direktur Utama Peruri Mendapat Penghargaan Kategori The Most Inspiring Woman Leader di acara PPM Customer Gathering 2021	The President Director of Peruri Receives The Most Inspiring Woman Leader Category Award at the PPM Customer Gathering 2021
14	14/PR-PERURI/IV/2021	Konsisten Bangun Negeri Peruri Sabet 3 Penghargaan Pada TOP CSR Awards 2021	Consistently Building the Country Peruri Wins 3 Awards at the 2021 TOP CSR Awards
15	15/PR-PERURI/IV/2021	Kolaborasi Strategis Tokocrypto dan Peruri dalam Meningkatkan Kenyamanan dan Keamanan Pelanggan guna Menumbuhkan Kepercayaan Terhadap Industri Aset Kripto	Tokocrypto and Peruri Strategic Collaboration in Improving Customer Convenience and Security to Grow Trust in the Crypto Asset Industry
16	16/PR-PERURI/V/2021	Peruri Salurkan Bantuan di Bulan Ramadan kepada Masyarakat Sekitar dan Anak Yatim di Karawang	Peruri Distributes Aid in the Month of Ramadan to Surrounding Communities and Orphans in Karawang
17	17/PR-PERURI/VI/2021	Dukung Perekonomian Syariah Peruri Teken Nota Kesepahaman Bersama Bank Syariah Indonesia	Support the Sharia Economy Peruri Signs Memorandum of Understanding with Bank Syariah Indonesia
18	18/PR-PERURI/VI/2021	Konsisten Dukung Kemajuan UMKM Peruri Gelar Webinar Literasi Keuangan dan Digitalisasi Bagi UMKM	Consistently Supports MSME Progress Peruri Holds Financial Literacy and Digitization Webinar for MSMEs
19	19/PR-PERURI/VI/2021	Kasus COVID-19 Melonjak Lagi Peruri Berikan Bantuan APD Untuk Tenaga Kesehatan di Karawang	COVID-19 Cases Soar Again Peruri Provides PPE Assistance for Health Workers in Karawang
20	20/PR-PERURI/VII/2021	Peruri Salurkan Bantuan Hewan Kurban Kepada Masyarakat di Kabupaten Karawang	Peruri Distributes Sacrificial Animal Aid to Communities in Karawang Regency
21	21/PR-PERURI/VII/2021	Peruri Salurkan Bantuan Sembako Untuk Warga Karawang Yang Jalani Isolasi Mandiri	Peruri Distributes Basic Food Aid for Karawang Residents Who Are In Self-Isolation
22	22/PR-PERURI/VII/2021	Peduli Kesehatan Warga Karawang Peruri Gelar Vaksinasi Gratis	Caring for the Health of the Residents of Karawang Peruri Held Free Vaccination



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

No	Nomor Siaran Pers Press Release No.	Judul	Title
23	23/PR-PERURI/VIII/2021	Peruri dan M Bloc Space Gelar Sentra Vaksinasi COVID-19 Creative Vaccine Nation	Peruri and M Bloc Space Hold a Creative Vaccine Nation COVID-19 Vaccination Center
24	24/PR-PERURI/IX/2021	Peruri Tunjuk Peruri Properti Jalankan Optimalisasi Aset Palatehan Ciptakan Kawasan Multifungsi yang Dinamis Kreatif dan Inovatif	Peruri Appoints Peruri Properti to Run Palatehan Asset Optimization to Create Multi-Function Areas that are Dynamic, Creative and Innovative
25	25/PR-PERURI/IX/2021	Creative Vaccine Nation Dosis Kedua di M Bloc Space Berjalan Aman dan Lancar	Creative Vaccine Nation Second Dose at M Bloc Space Runs Safely and Smoothly
26	26/PR-PERURI/IX/2021	Perkuat Transaksi Keuangan Digital Indonesia Peruri Gandeng Telkom Implementasikan e-Meterai dan Surat Elektronik Terintegrasi	Strengthening Indonesia's Digital Financial Transactions Peruri Collaborates with Telkom to Implement Integrated e-Meterai and Electronic Mail
27	27/PR-PERURI/X/2021	Begini Aturan dan Tampilan Meterai Elektronik	Begini Aturan dan Tampilan Meterai Elektronik
28	28/PR-PERURI/X/2021	Kementerian BUMN Ganti Ketua Dewan Pengawas Peruri	The Ministry of SOEs Replaces the Chairperson of the Peruri Supervisory Board
29	29/PR-PERURI/X/2021	Peduli Akan Kualitas Udara Bersih Peruri Berikan Bantuan 3100 Bibit Pohon Buah di Kabupaten Karawang	Caring for Clean Air Quality Peruri Donates 3100 Fruit Tree Seeds in Karawang Regency
30	30/PR-PERURI/X/2021	Peruri Bersinergi dengan VTP Logistic dan Indonesia In Your Hand Pasarkan Produk Mitra Binaan ke Australia Kanada dan Eropa	Peruri Synergizes with VTP Logistics and Indonesia In Your Hand Markets Foster Partners' Products to Australia, Canada and Europe
31	31/PR-PERURI/XI/2021	Peruri Raih Penghargaan Peringkat Perak pada SNI Award 2021	Peruri Wins Silver Rank Award at SNI Award 2021
32	32/PR-PERURI/XI/2021	Peruri Digital Security Gandeng BPD Net Sebagai Mitra Distributor Meterai Elektronik	Peruri Digital Security Collaborates with BPD Net as Electronic Seal Distributor Partner
33	33/PR-PERURI/XII/2021	Peruri Digital Security Dukung Implementasi Meterai Elektronik di Lingkungan PT Redphoenix Kreatif Genesis	Peruri Digital Security Supports the Implementation of Electronic Seals in PT Redphoenix Creative Genesis
34	34/PR-PERURI/XII/2021	Konsisten Bantu Warga Peruri Renovasi Rumah Tidak Layak Huni di Karawang	Consistently Helping Peruri Residents Renovate Uninhabitable Houses in Karawang
35	35/PR-PERURI/XII/2021	Meterai Elektronik Tawarkan Solusi Mudah Bayar Pajak Atas Dokumen Elektronik	Electronic Seal Offers Easy Solutions to Pay Taxes on Electronic Documents
36	36/PR-PERURI/XII/2021	Konsisten Jalankan Program TJSL, Peruri Terima Penghargaan dari Pemkab Karawang	Consistently Run TJSL Program, Peruri Receives Award from Karawang Regency Government
37	37/PR-PERURI/XII/2021	Berhasil Memperkuat Positioning Sebagai Penjamin Keaslian, Peruri Raih Penghargaan Brand Strategy	Successfully Strengthening Positioning As Authenticity Guarantee, Peruri Wins Brand Strategy Award

## LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan Peruri dapat diunduh melalui *website* Perusahaan. Laporan Tahunan tersebut disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan termasuk juga pelaksanaan pencapaian dan kegiatan usaha Perusahaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Peruri menerbitkan Laporan Tahunan setiap tahunnya. Laporan Tahunan tersebut akan diinformasikan kepada publik melalui *website* Perusahaan serta dibagikan kepada pemilik modal dan regulator pengawas di antaranya Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian BUMN.

## AKSES PUBLIK DAN HUBUNGAN INVESTOR

Peruri memanfaatkan media komunikasi seperti telepon, *website*, faksimili, surat, dan surat elektronik untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya memanfaatkan media massa dan sosial untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Adapun media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingan:

### Media Sosial Perusahaan

 Facebook	@peruri.indonesia
 Twitter	@peruri_id
 Instagram	@peruri.indonesia
 Youtube	Peruri Indonesia

## ANNUAL REPORT

Peruri's Annual Report can be downloaded through the Company's website. The Annual Report is prepared with reference to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The Company discloses financial information, important information, and other matters concerning the Company in the Annual Report and Financial Statements, including the implementation of the Company's achievements and business activities within 1 (one) year.

Peruri publishes an Annual Report every year. The Annual Report will be informed to the public through the Company's website and distributed to capital owners and supervisory regulators, including the Ministry of Finance, the Financial Services Authority, and the Ministry of BUMN.

## PUBLIC ACCESS AND INVESTOR RELATIONS

The Company utilizes communication media such as telephone, website, facsimile, letter, and electronic mail to support the ease and smooth communication between the Company and customers. In addition, the Company also seeks to utilize mass and social media to communicate with stakeholders.

The following are the communication media to support the ease and smoothness of communication between the Company and stakeholders:

### Company Social Media

 Facebook	@peruri.indonesia
 Twitter	@peruri_id
 Instagram	@peruri.indonesia
 Youtube	Peruri Indonesia



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

# KODE ETIK

## Code of Ethic

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct/CoC*) merupakan pegangan perilaku seluruh Insan Peruri dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis rekanan, rekan kerja serta pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan CoC merupakan salah satu komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Pedoman Etika dan Perilaku mengatur standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan dalam pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG). CoC merupakan dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan budaya Perusahaan serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku.

CoC berisikan hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi Insan Peruri dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, Perusahaan tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis. Selain itu CoC juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan Perusahaan terhadap pemangku kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

### KOMITMEN COC DAN PEMBERLAKUAN KODE ETIK KEPADA SELURUH LEVEL ORGANISASI

Setiap Insan Peruri wajib menaati kode etik yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor: SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*).

The Code of Conduct (CoC) offers all Peruri Personnel the guidance in carrying out their daily duties and activities, and in establishing business relationships with business partners, co-workers and other stakeholders. Implementation of the CoC is one of the Company's commitments to the principles of governance, which will help the Company to achieve its stated Vision and Mission.

The Code of Ethics and Conduct regulates standards and ethical business and personal behaviors as parts of the Company's culture in the management of Good Corporate Governance (GCG). CoC is the basis for employee attitudes and actions on which they can work professionally and ethically by using basic principles that refer to the vision, mission, and corporate culture as well as applicable internal and external regulations.

The CoC contains the dos and the don'ts for Peruri Personnel to follow in terms of business ethics and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and daily life. As an effort to enforce the code of business ethics, the Company is always subject all regulatory provisions. In addition, the CoC also regulates the behavior of the Supervisory Board, Board of Directors and Company employees towards stakeholders based on sound and ethical corporate principles.

### COMMITMENT OF THE COC AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHIC AT ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

Every Peruri Personnel shall comply with the code of ethics stated in the Joint Decree of the Supervisory Board and the Board of Directors No: SK-01/DP/I/2021 and KEP-1/I/2021 dated January 22, 2021, concerning the Code of Corporate Governance and the Code of Conduct.



---

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi, baik dengan pihak di dalam lingkungan Perusahaan maupun pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di lingkungan Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai budaya Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari.

Implementasi CoC sebagai bentuk pernyataan bahwa pedoman etika bisnis dan etika kerja dipatuhi dan dijalankan dengan baik, maka kepada seluruh anggota Dewan Pengawas, Direksi dan setiap individu (karyawan) diwajibkan untuk menandatangani pernyataan secara pribadi setiap tahun.

Pernyataan yang tercantum di dalam dokumen ini merupakan acuan bagi Dewan Pengawas, Direksi dan segenap karyawan tentang prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi perusahaan, harta kekayaan dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat terjamin pencapaian standar kerja yang maksimal dalam segenap jajaran organisasi Peruri. Kebijakan ini berlaku bagi setiap direktorat unit kerja serta perusahaan anak. Perusahaan akan menginformasikan kebijakan ini kepada semua pihak yang berkepentingan. Khusus kepada mitra usaha, Perusahaan juga akan senantiasa aktif mendorong mereka untuk menerapkan kebijakan yang sejalan dengan kebijakan ini dan bilamana diperlukan Perusahaan akan memberikan tuntunan praktisnya.

### **POKOK-POKOK ISI DAN KEBERLAKUAN COC**

Guna melaksanakan pengelolaan Perusahaan yang baik dan benar diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku dengan tujuan mencapai penerapan GCG yang konsisten dan menjadi standar minimal yang harus dipatuhi oleh insan Perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan demi mencapai visi dan misi Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki pedoman perilaku pada aspek etika bisnis dan etika kerja karyawan, Direksi dan Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Pedoman ini juga sebagai bentuk kebijakan Perusahaan dalam menghargai dan menghormati kemajemukan sehingga terjalin kerja sama dan kebersamaan dengan menciptakan etos dan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif agar produktivitas terjaga.

The Company has set a code of ethics in accordance with the Company's vision and mission which serves as a code of conduct for all employees in interacting with both internal and external parties. The Company's code of ethics is introduced to all levels within the Company and is written in an employee recruitment contract that the respective employee must first understand and sign. All employees are expected to behave according to the Company's cultural values and apply the code of ethics in their daily activities.

The implementation of CoC is a form of a statement that the guidelines for business ethics and work ethics are adhered to and implemented properly, so all members of the Supervisory Board, Directors, and every individual (employee) shall sign the statement personally every year.

The statements contained in this document are a reference for the Supervisory Board, the Board of Directors, and all employees regarding the basic principles of managing the Company's organization, assets, and other important resources to achieve maximum work standards at all levels of Peruri organization. This policy applies to each directorate of work units and subsidiaries. The Company will inform this policy to all interested parties. Especially for business partners, the Company will also actively encourage them to implement policies that align with this policy and provide practical guidance whenever necessary.

### **KEY CONTENTS AND APPLICATION OF COC**

In order to run effective and proper management, the Company needs guidelines to establish and regulate the conformity of behavior to the aim of achieving consistent GCG implementation, which became the minimum standard that must be adhered to by the Company's personnel in doing their work in order to achieve the Company's vision and mission.

The Company already has a code of conduct on business ethics and work ethics for employees, the Board of Directors, and the Supervisory Board in discharging their duties within and outside the Company. This guideline is also a form of Company policy in acknowledging and respecting diversity to establish cooperation and togetherness by creating a healthy and conducive work ethic and environment to maintain productively.



Pada pedoman perilaku ini dijelaskan prinsip-prinsip panduan Peruri tentang standar etika, tata nilai, integritas dalam berbisnis, integritas laporan keuangan, pernyataan klaim palsu dan konspirasi, benturan kepentingan, hadiah, suap, tempat penyelenggaraan jamuan bisnis, penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang (narkoba) dan minuman keras, merokok, perjudian, penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya, tanggung jawab sosial perusahaan, keterlibatan dalam politik, aktivitas politik, perjalanan dinas, perilaku korporasi dari karyawan dan hubungan industrial, menjaga aset/harta perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan, masyarakat lingkungan, persaingan usaha, pengelolaan *stakeholders*, kebijakan pengelolaan atas mitra kerja, etika pengelolaan atas mitra kerja, hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah, data perusahaan dan kerahasiaan informasi serta pelaporan pelanggaran atas *Code of Conduct*.

## SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Direksi dan Dewan Pengawas wajib melakukan sosialisasi atas pedoman ini ke seluruh karyawan hingga kepada karyawan baru. Setiap insan Peruri dapat meminta penjelasan kepada atasan langsungnya apabila terdapat ketidakjelasan pedoman ini dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Divisi Manajemen Risiko telah membagikan buku pedoman etika perilaku kepada seluruh karyawan untuk dibaca sehingga mengerti pentingnya penerapan etika perilaku dalam menjalankan bisnis, setelahnya seluruh karyawan wajib menandatangani surat pernyataan etika usaha dan tata perilaku yang menyatakan menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi pedoman perilaku yang terdapat pada lembar akhir buku pedoman etika perilaku. Surat pernyataan ini senantiasa diperbaharui dan ditandatangani apabila terjadi perubahan pedoman perilaku.

## PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, Peruri tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik Perusahaan baik yang dilakukan dari internal maupun eksternal Perusahaan.

## KAJIAN DAN EVALUASI MANAJEMEN

Secara konsisten Peruri melakukan evaluasi kinerja, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan, penerapan CoC dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan CoC juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perusahaan.

This code of conduct describes Peruri's guiding principles regarding ethical standards, values, integrity in business, the integrity of financial statements, false claims and conspiracies, conflicts of interest, gifts, bribes, places to have business meals, drug abuse, and liquor consumption, smoking, gambling, fraud and similar irregularities, corporate social responsibility, involvement in politics, political activities, official travel, corporate behavior of employees and industrial relations, safeguarding company assets/assets, occupational health and safety and environmental conservation, the environmental community, business competition, management of stakeholders, management policies for partners, management ethics for work partners, relations with employees and government officials, company data and information confidentiality and reporting of violations of the Code of Conduct.

## DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

The Board of Directors and the Supervisory Board must disseminate this guideline to both existing and new employees. Each Peruri individual can ask for an explanation from his/her immediate superior if there is uncertainty in this guideline with the implementation of duties and responsibilities.

The Risk Management Division has distributed a code of conduct ethics to all employees to read so that they understand the importance of implementing ethical behavior in running a business, after which all employees are required to sign business ethics and code of conduct statement which states that they accept, understand and agree to comply with the existing code of conduct on the final sheet of the code of conduct ethics. This statement letter is constantly updated and signed when the code of conduct changes.

## ENFORCEMENT AND SANCTIONS FOR VIOLATION OF COMPANY ETHICAL STANDARDS

During 2021, there were no violations of the Company's code of ethics, both internal and external.

## MANAGEMENT ASSESSMENT AND EVALUATION

Peruri consistently evaluates performance, including aligning its vision, mission, and corporate culture with the implementation of CoC and the risk profile faced by the Company. The implementation of CoC is also a management study and one of the Company's organizational evaluation tools.

---

# KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

## Anti Corruption Policy

### PROGRAM DAN PROSEDUR ANTIKORUPSI

Dewan Pengawas, Direksi serta seluruh Insan Peruri bersepakat untuk terus menjunjung tinggi prinsip persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok atau pun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

### KOMITMEN DAN SOSIALISASI ANTIKORUPSI

Perusahaan dengan tegas menolak segala praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) demi mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat. Komitmen ini tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor: SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*), Peruri menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku. Komitmen tersebut ditandatangani oleh Direksi, Dewan Pengawas dan jajaran manajemen Peruri yang menyatakan:

1. Tidak melakukan segala bentuk tindakan koruptif/*fraud*, kolusi dan nepotisme dalam melaksanakan pengurusan dan pengawasan kegiatan perusahaan;
2. Turut serta dalam penyelenggaraan sistem pengendalian/pengawasan yang jujur, adil dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Peruri dan/atau perusahaan anak.

Sosialisasi perwujudan perusahaan yang bersih dan bebas KKN secara berkala terus dilakukan baik dalam rapat direksi, rapat pimpinan maupun rapat koordinasi antara Dewan Pengawas dan Direksi, juga sosialisasi melalui media internal perusahaan (Portal Peruri).

### ANTI-CORRUPTION PROGRAMS AND PROCEDURES

The Supervisory Board, the Board of Directors, and all Peruri personnel have agreed to continue to uphold the principles of fair competition, the values of sportsmanship and professionalism, as well as the principles of GCG. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or actions that can cause conflicts of interest, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), and prioritizing the Company's interests above personal, family, group, or group interests. The Company also always pays attention to policies on anti-corruption as stipulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

### ANTI-CORRUPTION COMMITMENT AND SOCIALIZATION

The Company firmly rejects all practices of corruption, collusion, and nepotism (KKN) to create a clean and healthy work environment. This commitment is stated in the joint decision letter of the supervisory board and directors No. SK-04/DP/XII/2015 and KEP-12/XII/2015, regarding the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct, Peruri stated its commitment to carry out business processes by prioritizing ethics in doing business and behaving. The commitment was signed by Peruri's board of directors, supervisors, and management, which stated:

1. Do not commit any forms of corruption/fraud, collusion and nepotism in managing and supervising company activities;
2. Participate in the implementation of an honest, fair and accountable control/supervision system;
3. Has no conflict of interest and/or is involved in transactions that have a conflict of interest with Peruri and/or its subsidiaries

Socialization of the realization of a company that is clean and free from KKN is regularly carried out both in board meetings, leadership meetings, and coordination meetings between the supervisory board and directors, as well as socialization through the company's internal media (Portal Peruri).



## PENGLOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perusahaan juga mengutamakan prinsip tata kelola yang baik melalui pengendalian gratifikasi. Hal itu dilakukan dalam rangka menegakkan integritas yang dijunjung oleh seluruh perusahaan BUMN. Implementasi pelaporan gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Peruri yang fungsinya berada di bawah Departemen Manajemen Risiko, dengan tugas sebagai berikut:

1. Menerima, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dari pegawai di lingkungan Peruri.
2. Meneruskan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi kepada KPK.
3. Melaporkan rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi secara periodik, termasuk laporan lain yang harus disampaikan kepada KPK.
4. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi serta laporan penerapan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) kepada Direksi.
5. Menindaklanjuti hasil penetapan status kepemilikan gratifikasi.
6. Menyampaikan rencana kerja UPG dan usulan kebijakan pengendalian gratifikasi kepada Pimpinan Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan pengendalian gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.
8. Melaksanakan kegiatan lainnya guna mendukung implementasi pengendalian gratifikasi.
9. Menunjuk agen yang bertugas menjadi perwakilan UPG untuk melakukan sosialisasi pemahaman gratifikasi di unit kerja masing-masing.

## MANAGEMENT OF POTENTIAL CONFLICT OF INTEREST AND GRATUITY CONTROL

The Company also prioritizes the principles of good governance through gratuities control. This is done in order to uphold the integrity upheld by all state-owned companies. The implementation of gratification reporting is carried out by Peruri's Gratification Control Unit (UPG), whose function is under the Risk Management Department, with the following tasks:

1. Receive, analyze, and administer reports of acceptance and rejection of gratuities from employees within Peruri.
2. Forward reports of acceptance and rejection of gratuities to the KPK.
3. Report the recapitulation of reports on acceptance and rejection of gratuities periodically, including other reports that must be submitted to the KPK.
4. Submitting the results of the management of reports on acceptance and rejection of gratifications as well as reports on the implementation of the Gratification Control Program (PPG) to the Board of Directors;
5. Following up on the results of the determination of the gratification ownership status.
6. Submit the UPG work plan and the proposed gratification control policy to the Company's Management.
7. Coordinate the dissemination of gratification control rules to internal and external parties of the Company.
8. Carry out other activities to support the implementation of gratification control.
9. Appoint agents who are tasked with being UPG representatives to disseminate understanding of gratification in their respective work units.

---

# LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

## Report on Assets of State Officials

### PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Peruri sebagai Badan Usaha Milik Negara, senantiasa menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peruri juga berkewajiban untuk memberikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagai bagian dalam menaati peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai harta kekayaan yang dilaporkan secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

### DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERUSAHAAN

Dasar hukum dan peraturan dalam menerapkan LHKPN di Perusahaan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya;
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

### KEPATUHAN PERUSAHAAN ATAS PENYAMPAIAN LHKPN

Sebagai bagian dari wujud penerapan GCG yang berkesinambungan, Peruri patuh dalam hal penyampaian LHKPN. Peruri melakukan penyempurnaan/pemutakhiran atas pedoman penyampaian LHKPN 2017 dengan mempertegas sanksi bagi wajib lapor yang tidak

### REPORT ON ASSETS OF STATE OFFICIALS BASIC PRINCIPLE OF REPORT ON ASSETS OF STATE OFFICIAL

Peruri, as a State-Owned Enterprise, always complies with the applicable laws and regulations. Peruri is also obliged to provide a report on the Assets of its State Officials (LHKPN) as part of complying with laws and regulations based on the spirit of eradicating corruption and acts of internal irregularities.

The LHKPN examination submitted to the KPK aims at realizing State Administrators who obey the general principles of state administrators who are free from corruption, collusion, nepotism, and other despicable acts. Therefore, every State Administrator is required to report their wealth through the LHKPN form that has been provided by the KPK to be filled in honestly, correctly, and thoroughly so that the KPK can analyze, evaluate and assess all reported assets, types, and values of wealth properly, fast, precise, accurate and responsible.

### LEGAL AND REGULATORY BASIS IN IMPLEMENTING LHKPN IN COMPANIES

The basis for the perspective on LHKPN implementation within the Company basis is:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;
3. Regulation of the Minister of State for SoEs No. PER01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and its amendments;
4. Decree of the Secretary of the Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.

### COMPANY COMPLIANCE WITH LHKPN SUBMISSION

As part of the sustainable implementation of GCG, Peruri complies with the submission of LHKPN. Peruri made improvements/updates to the 2017 LHKPN submission guidelines by reinforcing sanctions for its



menyampaikan LHKPN. Kemudian pada tahun 2019, pedoman tersebut telah dimutakhirkan, dan dituangkan dan disahkan pada *Manual Risk Management and Compliance* khususnya Bab X tentang *Anti Fraud Program* pada 9 Desember 2019.

Adapun perubahan tersebut antara lain:

1. Wajib Laport LHKPN di Peruri adalah:
  - a. Dewan Pengawas;
  - b. Direksi;
  - c. Kepala Divisi/setingkat;
  - d. Direksi Anak Perusahaan.
2. Sanksi yang akan diberikan pada Wajib Laport yang tidak menyampaikan LHKPN adalah kepada yang bersangkutan akan ditunda pemberian jasa produksi hingga Wajib Laport tersebut menyampaikan LHKPN.

### TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN

Hingga 10 Januari 2022, hasil/tingkat kepatuhan LHKPN Peruri pada saat Laporan Tahunan ini disusun adalah sebagai berikut:

Jumlah Wajib Laport Total Mandatory Reports	Tingkat Kepatuhan Compliance Rate	Tingkat Ketepatan Waktu Timeliness
26	26	26
	100%	100%

Informasi pengumuman harta kekayaan Wajib Laport Peruri dapat diakses di <https://www.peruri.co.id/elhkpn>

eligible employees who did not submit LHKPN. Then in 2019, the guidelines were updated, and outlined and ratified in the Risk Management and Compliance Manual, especially Chapter X on the Anti-Fraud Program on December 9, 2019.

The changes include:

1. The mandatory LHKPN report at Peruri are:
  - a. Supervisory Board;
  - b. Directors;
  - c. Head of Division/level;
  - d. Subsidiary Directors
2. The sanction that will be given to Reporting Obligators who do not submit LHKPN is that the person concerned will be postponed to provide Production Services until the Report Obligator submits LHKPN.

### TRANSPARENCY OF LHKPN OF COMPANY

As of January 10, 2022, the results/level of compliance of Peruri's LHKPN at the time this Annual Report was prepared are as follows:

Information on the announcement of assets required to report Peruri can be accessed at <https://www.peruri.co.id/elhkpn>

## KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

### Procurement of Goods and Service Policy

Kebijakan pengadaan barang dan jasa Peruri merujuk pada Keputusan Direksi Nomor KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Perum Percetakan Uang RI.

Peruri's policy for the procurement of goods and services refers to the Decree of the Board of Directors Number KEP-11/XII/2019 dated on December 19, 2019 regarding Guidelines for Procurement of Goods and Services of The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation.



---

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

Sejalan dengan tata nilai Peruri, dan guna mewujudkan adanya pertanggungjawaban pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada *stakeholders*, maka diperlukan langkah membangun *environment control* yang lebih baik untuk menunjang kualitas *internal control* yang memadai. Adanya pengawasan yang melibatkan semua pihak di Perusahaan merupakan salah satu bentuk *environment control* atau *Whistleblowing System* (WBS).

### **PENETAPAN PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran yang jelas merupakan hal yang mutlak diperlukan, agar tidak terjadi perselisihan atau potensi sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholder* dengan Perusahaan. Secara internal Perusahaan, pelaporan pelanggaran menjadi cara untuk mendorong Karyawan Perusahaan untuk lebih berani bertindak dalam mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanganinya. Hal ini berarti, mengurangi budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran” “kepedulian” dan “keterbukaan.”

*Whistleblowing System* (WBS) merupakan sarana penyampaian informasi yang sistematis dari *stakeholder* terkait dengan penyelenggaraan perusahaan agar informasi tersebut dapat dikelola dan ditindaklanjuti dengan berpedoman pada ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku. Pedoman pengelolaan WBS tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-164/III/2019, pada 27 Maret 2019, tentang *Whistleblowing System*. Evaluasi dan pembaharuan atas pedoman pelaksanaan WBS dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern.

Seluruh Insan Peruri dan pihak eksternal dapat menyampaikan informasi/laporan dengan itikad baik atau dasar keyakinan terhadap percobaan, kecurigaan, dan penyuaipan aktual atau setiap pelanggaran dari atau kelemahan sistem manajemen anti penyuaipan kepada manajemen terkait dengan dugaan adanya tindakan/perbuatan yang menyalahi ketentuan yang berlaku.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email maupun *website* Peruri. Atas laporan yang masuk tersebut, Pengelola WBS akan melakukan proses administrasi dan verifikasi apakah laporan tersebut dapat ditindaklanjuti kepada proses investigasi.

In line with Peruri’s values, and to realize the accountability of Good Corporate Governance management to stakeholders, it is necessary to build a better control environment to support the internal control with adequately high quality. The existence of supervision involving all parties in the Company is a form of environment control or Whistleblowing System (WBS).

### **ESTABLISHMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES**

A clear mechanism for handling reporting violations is essential to prevent potential disputes or protracted disputes between stakeholders and the Company. Internally, the whistleblowing system is a way to encourage Company employees to take more courage to prevent frauds and corruption practices by reporting any of such alleged violations to the designated party tasked with handling the violations. This means eliminating the culture of “silence” and moving towards a culture of “honesty,” “caring,” and “openness.”

The Whistleblowing System (WBS) is a means of conveying systematic information from stakeholders related to the organization of the Company in order to effectively manage and follow up all information by referring to the provisions of the prevailing laws and regulations. The guidelines for managing WBS are contained in the decision letter of the board of directors number SKEP-164/III/2019, on 27 March 2019, regarding Whistleblowing System. Evaluation and updating of the WBS implementation guidelines are carried out by Internal Control Unit.

All Peruri Personnel and external parties may submit information/reports in good faith or based on belief in actual trials, suspicions, bribery, or any violations of or weaknesses in the anti-bribery management system to the management related to allegations of actions/deeds that violate applicable regulations.

Violation reports can be submitted via email or on Peruri’s website. Upon the incoming report, the WBS Manager will conduct the administrative process and verify whether the report is verifiable for further investigation.



## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Berdasarkan KEP-10/XII/2021 perihal Struktur Organisasi Perum Peruri, tugas pokok dan fungsi terkait mengelola *Whistleblowing System* berada di Biro Audit Keuangan dan Fraud di bawah Satuan Pengawasan Intern (SPI). Unsur dari Pengelola WBS terdiri dari 2 (dua) fungsi utama yaitu:

1. Tim Administrasi dan validasi. Tim tersebut bertugas untuk mengelola informasi Pelaporan Dugaan Penyimpangan, meliputi pengelolaan database, aplikasi, *data entry* Pelaporan Dugaan Penyimpangan dari media surat, telepon dan media lainnya, serta melakukan proses validasi Pelaporan Dugaan Penyimpangan dengan pemilahan.
2. Tim Investigasi WBS yaitu tim yang melakukan analisis Pelaporan Dugaan Penyimpangan untuk diproses lebih lanjut.

## MEKANISME PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap karyawan dan masyarakat yang mengetahui adanya dugaan pelanggaran di lingkungan kerja Peruri dapat melaporkan kepada tim pengelola WBS Peruri. Laporan yang masuk melalui WBS, akan diterima oleh Pengelola WBS dan kemudian dilakukan proses verifikasi apakah laporan yang masuk tersebut merupakan laporan dugaan pelanggaran dan dapat ditindaklanjuti.

Atas laporan dugaan pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti, Kepala SPI kemudian akan menugaskan Tim Investigasi WBS untuk melakukan proses investigasi atas laporan yang dapat ditindaklanjuti tersebut. Hasil investigasi akan disampaikan dalam Laporan Hasil Investigasi yang akan diserahkan kepada Direktur Utama/Dewan Pengawas.

## ASSIGNED PARTIES TO MANAGE COMPLAINTS

Based on KEP-10/XII/2021 regarding Perum Peruri Organizational Structure, the main tasks and functions related to managing the Whistleblowing System are in the Financial Audit and Fraud Bureau under the Internal Audit. The elements of the WBS Manager consist of 2 (two) main functions, namely:

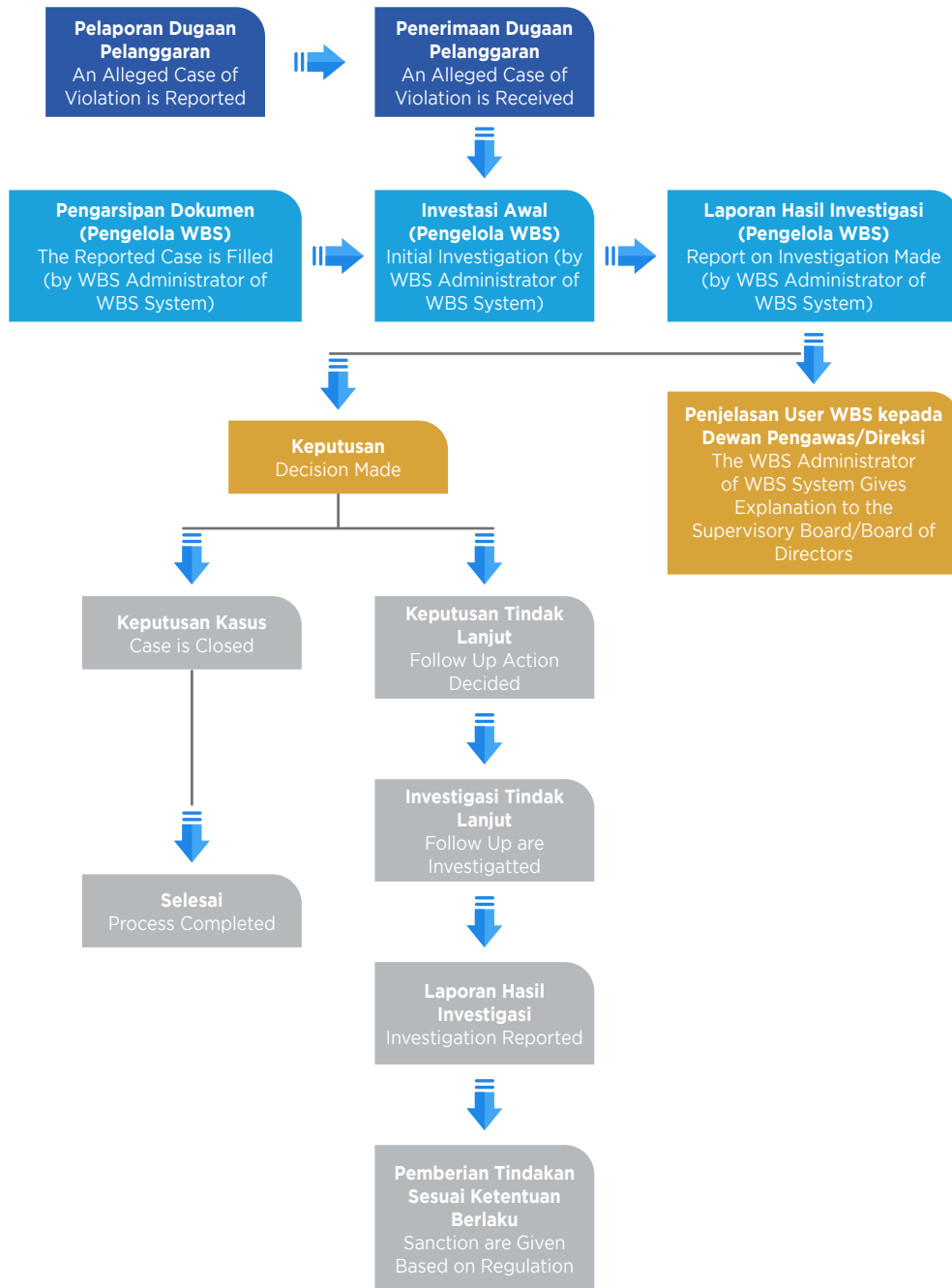
1. Administration and validation team. The team is tasked with managing information on Reporting Alleged Frauds, including database management, applications, data entry for Reporting Alleged Deviations from mail, telephone and other media, as well as conducting the validation process for Reporting Alleged Deviations by sorting.
2. The WBS Investigation Team is one that analyzes the Reporting of Alleged Frauds for further processing.

## MECHANISM FOR SUBMITTING AND HANDLING REPORTS OF VIOLATIONS

Every employee and any member of the society who is aware of any alleged violations in Peruri's work environment can report it to the Peruri WBS management team. Every report received through the WBS will be addressed by the WBS Manager, who will then make a verification to see whether the alleged violation is verifiable.

Upon reports of alleged violations that fall under the verifiable category, the Head of SPI will assign the WBS Investigation Team to make some investigation on these follow-up reports. The results of the investigation will be submitted in the Investigation Report to the President Director/Supervisory Board.

**Alur Proses WBS**  
Process Flow of WBS





## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR DAN PENANGANAN PENGADUAN

Peruri berkomitmen untuk merahasiakan identitas dan melindungi Pelapor yang memiliki itikad/niat baik, berupa:

1. Tersedianya fasilitas saluran Pelaporan yang dapat menyamarkan identitas Pelapor;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan orang lain yang terlibat atau direferensikan dalam laporan;
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam Pelapor;
4. Perlindungan dari tindakan administratif kepegawaian yang tidak obyektif dipengaruhi oleh keadaan karyawan sebagai Pelapor;
5. Peruri memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada Pelapor atas tindakan balasan dari Terlapor berupa tuntutan hukum.

## JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Sepanjang tahun 2021, jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk dan diproses adalah 109 laporan, dengan rincian sebagai berikut:

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS AND HANDLING OF COMPLAINTS

Peruri is committed to keeping the identity of Whistleblower identity confidential and protect the ones who show good faith/intentions through:

1. The availability of Reporting channels that make the whistleblower identity impossible to track;
2. Guarantee of confidentiality of the identity of the whistleblower and other parties involved or listed as references;
3. Information security guarantee and protection against retaliation from the Reported Party, e.g. threats to physical safety, psychological terror, family safety, property safety, job security and all other forms of action that threaten the whistleblower;
4. Protection from biased administrative sanctions due to the possibly low rank of the whistleblower;
5. Peruri provides legal assistance and protection to the whistleblower for countermeasures from the Reported Party in the form of lawsuits.

## NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW-UPS

Throughout 2021, Peruri received 109 reports of violations, with the following details:

Tahun Year	Jumlah Laporan WBS Total WBS Reports	Klasifikasi WBS WBS Classification	Keterangan Information	Status Status
2021	109	7 <i>E-mail</i> internal Peruri 7 Peruri internal e-mail	Tidak dapat ditindaklanjuti karena bukan merupakan laporan pelanggaran Cannot be followed up because it is not a violation report	Tidak dapat ditindaklanjuti karena bukan merupakan laporan pelanggaran Cannot be followed up because it is not a violation report
		2 <i>E-mail</i> Kementerian BUMN 2 E-mail of Ministry of SOE		
		67 Undangan Diklat 67 Training Invitations		
		33 Lain-Lain 33 others		
2020	32	3 pengaduan dapat ditindaklanjuti 3 complaints can be followed up	Dilanjutkan dengan audit Investigasi Followed by an Investigation audit	Selesai dan diterbitkan laporan hasil investigasi Completed and an investigation result report has been published
		3 pengaduan tidak dapat ditindaklanjuti 3 complaints cannot be followed up	Tidak ada dokumen pendukung dan terlapor sudah tidak bekerja di Peruri Lack of supporting documents and the whistle blower has given up their job	
		26 pengaduan tidak dapat ditindaklanjuti 26 complaints cannot be followed up	Bukan merupakan penyimpangan None of them fell under fraud category	

Karena tidak adanya laporan WBS dengan klasifikasi dapat ditindaklanjuti, maka tidak ada sanksi dan/atau tindak lanjut yang dilakukan pada tahun 2021.

Since no WBS report with verifiable document was received, then no sanctions and/or follow-up was carried out in 2021.

---

## **KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN**

Peruri menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan berdasarkan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Pada Laporan Keuangan, Peruri menyusunnya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

## **KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL**

Peruri menerbitkan Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemilik modal, regulator dan pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya, maupun yang telah diunggah pada situs resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

## **KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN KARYAWAN**

Selama tahun 2021, tidak terdapat adanya permasalahan yang terjadi antara Perusahaan dengan buruh dan karyawan.

Informasi mengenai pelaksanaan program dan kegiatan/ aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) telah diuraikan secara lengkap dan terpisah pada Laporan Keberlanjutan 2021. Laporan Keberlanjutan 2021 Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia disusun dan diterbitkan secara terpisah yang memuat berbagai informasi mengenai TJSL Perusahaan.

## **PERNYATAAN TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE**

Hingga akhir tahun 2021, Peruri tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance*, hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menerapkan *Good Corporate Governance*. Peruri senantiasa memegang teguh komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan memenuhi seluruh regulasi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan dan melaksanakan kewajibannya.

## **INCOMPATIBILITY OF THE PRESENTATION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS**

Peruri compiles the Annual Report and Financial Report based on the prevailing rules and regulations. In the Financial Statements, Peruri compiles them based on Financial Accounting Standards (SAK). All information presented in the Annual Report, particularly related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 which had been audited by the appointed KAP. Presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

## **COMPATIBILITY OF ANNUAL REPORT AND DIGITAL ANNUAL REPORT**

Peruri publishes the Company's digital Annual Report, submitted to capital owners, regulators and customers as well as other stakeholders, and uploaded it on the Company's official website whose content is the same as the published versions.

## **ISSUES WITH WORKERS AND EMPLOYEES**

In 2021, no issues arose between the Company with workers and employees.

Information regarding the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs and activities has been described in full and separately in the 2021 Sustainability Report. In addition, the 2021 Sustainability Report of Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia is compiled and published separately, containing various information regarding the Company's TJSL.

## **BAD GOVERNANCE PRACTICE TRANSPARENCY STATEMENT**

Until the end of 2021, Peruri had not taken any actions or policies related to the practice of *Bad Corporate Governance*. This aligns with the Company's commitment to implementing *Good Corporate Governance*. Peruri always upholds its commitment to implementing good corporate governance by always remaining in compliance with all regulations related to the Company's activities and meeting its obligations.



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

Adapun pernyataan transparansi praktik *bad governance* yang dilakukan Perusahaan, sebagai berikut:

Given below is the statement on the transparency of insufficient governance practices carried out by the Company:

Keterangan Information	Praktik Practice
Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan There are reports of company activities that pollute the environment	Nihil None
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Failing to comply with tax obligations	Nihil None
Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) Incompatibility of presentation of annual reports and financial statements with applicable regulations and financial accounting standards (SAK)	Nihil None
Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan Failing to submit legal cases/cases related to workers and employees	Nihil None
Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi Failing to disclose operating segment review	Nihil None
Ketidaksesuaian berkas Laporan Tahunan Incompatibility Annual Report files	Nihil None

### PERNYATAAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Peruri bersama dengan manajemen dan seluruh karyawan menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya telah mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta tidak melakukan pelanggaran yang material terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Lebih lanjut, Perusahaan senantiasa melaksanakan prinsip Tata Kelola sesuai dengan prinsip, aturan, serta ketentuan yang berlaku. Peruri berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil serta berkesinambungan guna mencapai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditargetkan.

### STATEMENT OF IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Peruri, together with the management and all employees, states that in running the business, the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance and has not committed a material violation of the applicable laws and regulations. Furthermore, the Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance in accordance with the applicable principles, rules, and regulations. Peruri is committed to continuously improving the practices of Good Corporate Governance in a transparent, accountable, responsible, and independent manner, with due regard to fair and sustainable equality and fairness in order to achieve the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's stated Work Plan and Budget (RKAP).





**REFERENSI SEOJK  
NOMOR 16/SEOJK.04/2021:  
LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU  
PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021:  
ANNUAL REPORT OF ISSUER OR PUBLIC COMPANY

**REFERENSI KRITERIA ARA**

REFERENCE ARA CRITERIA

# REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Issuer or Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>I. Ketentuan Umum</b>		<b>I. General Provision</b>
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:		f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.



Keterangan	Halaman Page	Description
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>		<b>II. Format of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		<b>III. Content Of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	12	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	18	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	44	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	34	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	60	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	120	f. Profile of Issuer or Public Company;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	323	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	447	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	56	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	12	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	12	1) income/sales;
2) laba bruto;	12	2) gross profit;
3) laba (rugi);	12	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	12	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	12	5) total comprehensive profit (loss);



Keterangan	Halaman Page	Description
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	12	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	n.a.	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	14	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	14	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	14	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	16	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	16	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	16	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	16	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	16	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	16	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
<b>b. Informasi Saham</b>	<b>18</b>	<b>b. Stock Information</b>
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	18	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;



Keterangan	Halaman Page	Description
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	19	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ), dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; dan		3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut;	19	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	44	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	47	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	49	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	49	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;



Keterangan	Halaman Page	Description
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	50	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	49	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	50	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	51	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	52	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	34	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	37	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	38	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	38	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	40	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	40	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	60	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	60	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	61	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;		a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Nomor faksimili;		c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;		e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	64	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	72	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	67	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	70	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	76	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	90	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	84	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and



Keterangan	Halaman Page	Description
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	84	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	78	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;		a) Name;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	

Keterangan	Halaman Page	Description
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	89	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	93	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	96	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	96	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;



Keterangan	Halaman Page	Description
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	96	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	98, 113	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	110	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	110	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	111	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a) nama dan alamat;		a) name and address;
b) periode penugasan;		b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	112	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP



Keterangan	Halaman Page	Description
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	120	f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	121	a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;		c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	133, 134-153	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;		c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas		e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	150, 154	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	154	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	154	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:		6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	175	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and



Keterangan	Halaman Page	Description
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	176	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	168	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	182	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	156	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal ( <i>capital structure</i> );		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	156	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal ( <i>capital structure</i> );		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	179	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;

Keterangan	Halaman Page	Description
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	168	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	170	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	177	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;



Keterangan	Halaman Page	Description
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	177	f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	177	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	170, 177	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	170	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	177	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	178	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	232	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	264	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;		b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	285	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi;		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors;



Keterangan	Halaman Page	Description
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	285	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	270	3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Dewan Komisaris;		b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	



Keterangan	Halaman Page	Description
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	270	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) (1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	308	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and



Keterangan	Halaman Page	Description
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	n.a	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	330-334	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	g) statement of independence of the Audit Committee;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	

Keterangan	Halaman Page	Description
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	338-341	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and



Keterangan	Halaman Page	Description
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	338-341	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	334-337	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) komite;	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;	

Keterangan	Halaman Page	Description
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	334-337	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	341-343	9) Corporate Secretary, including:
a) nama;		a) name;
b) domisili;		b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;		d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) education and/or training during the year under review; and	
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	343-351	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;		a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	f) Description of duties and responsibilities;	
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Unit Audit Internal; dan	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and	



Keterangan	Halaman Page	Description
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal ( <i>internal control</i> ) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	355-358	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	358-374	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:		13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	374-378	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	378	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);



Keterangan	Halaman Page	Description	
<p>15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a) Pokok-pokok kode etik;</p> <p>b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p> <p>c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	383-385	<p>15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:</p> <p>a) Key points of the code of conduct;</p> <p>b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and</p> <p>c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;</p>	
<p>16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <p>a) jumlah saham dan/atau opsi;</p> <p>b) jangka waktu pelaksanaan;</p> <p>c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</p> <p>d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;</p>		169	<p>16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);</p> <p>a) Number of shares and/or options;</p> <p>b) Implementation period;</p> <p>c) Requirements for eligible employees and/or management; and</p> <p>d) Exercise price or determination of exercise price;</p>
<p>17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan</p> <p>b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;</p>			96
<p>18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b) Perlindungan bagi pelapor;</p> <p>c) Penanganan pengaduan;</p>	390-396		



Keterangan	Halaman Page	Description
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	390-396	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	386-388	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	n.a	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;	f) Sustainability performance;	

Keterangan	Halaman Page	Description
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik ( <i>feedback</i> ) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) pada angka 1) dapat:	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and



Keterangan	Halaman Page	Description
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	447	i Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	447	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	56	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	56	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

# REFERENSI KRITERIA ARA

## Reference ARA Criteria

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<b>I. Umum</b>		<b>I. General</b>
1 Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1 The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2 Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2 The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3 Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√	3 The Annual Report shall present clear identity of the company
4 Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	√	4 Company name and the annual report financial year shall be presented on:
a. Sampul muka;	√	a. Front Cover;
b. Samping;	√	b. Side Cover;
c. Sampul belakang; dan	√	c. Back Cover; and
d. Setiap halaman.	√	d. Every page
5 Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	5 The Annual Report shall be posted in the company's website, including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>		<b>II. Key Financial Highlights</b>
1 Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, informasi memuat antara lain:	12	1 Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years, information contains the following:
a. Penjualan/pendapatan usaha;		a. Income;
b. Laba (rugi):	12	b. Profit (loss):
• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan		• Attributable to equity holders of the parent entity; and
• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;		• Attributable to non controlling interest;
c. Penghasilan komprehensif periode berjalan:	12	c. Total comprehensive profit (loss):
• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan		• Attributable to equity holders of the parent entity; and
• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan		• Attributable to non controlling interest;
d. Laba (rugi) per saham.	12	d. Earning (loss) per share.
<b>Catatan:</b> Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.		Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>2 Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;</p> <p>b. Jumlah aset;</p> <p>c. Jumlah liabilitas; dan</p> <p>d. Jumlah ekuitas.</p>	14	<p>2 Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. Information contains the following:</p> <p>a. Total investment on associates;</p> <p>b. Total assets</p> <p>c. Total liabilities; and</p> <p>d. Total equity.</p>
<p>3 Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p>	16	<p>3 Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.</p>
<p>4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p>a. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</li> <li>• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> <p>c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	18-19	<p>4 Share price information in tables and charts</p> <p>a. Number of shares outstanding;</p> <p>b. The table forms contain the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed;</li> <li>• Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>• Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.</li> </ul> <p>c. The graph forms contain at least the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and</li> <li>• Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed</li> </ul> <p>For each quarter in the latest 2 (two) financial years.</p> <p>Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat:</p> <p>a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);</p> <p>b. Tingkat bunga/imbalan;</p> <p>c. Tanggal jatuh tempo; dan</p> <p>d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2018 dan 2019.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	19	<p>5 Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years. Information contains:</p> <p>a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;</p> <p>b. Interest rate/yield;</p> <p>c. Maturity date; and</p> <p>d. Rating of bonds/sukuk in 2018 and 2019.</p> <p>Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>
<b>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</b>		<b>III. Board of Commissioners and Board of Directors' Report</b>
<p>1 Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</p> <p>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</p> <p>c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	34	<p>1 Board of Commissioners' Report Contain the following:</p> <p>a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;</p> <p>b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;</p> <p>c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.</p>
<p>2 Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kebijakan strategis;</li> <li>• perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>• kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;</li> </ul> <p>b. Analisis tentang prospek usaha;</p> <p>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	44	<p>2 Board of Directors' report Contain the following:</p> <p>a. Analysis of the company's performance, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• strategic policies;</li> <li>• comparison between targets and achievements; and</li> <li>• challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;</li> </ul> <p>b. Analysis on business prospects;</p> <p>c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</p> <p>c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</p> <p>d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p>	56	<p>3 Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors Contain the following:</p> <p>a. Signatures on a separate page;</p> <p>b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;</p> <p>c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and</p> <p>d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.</p>
<b>IV. Profil Perusahaan</b>		<b>IV. Company Profile</b>
<p>1 Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>e-mail</i>, dan <i>website</i>.</p>	60	<p>1 Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, e-mail and website.</p>
<p>2 Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	64	<p>2 Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.</p> <p>Note: to be disclosed if the company never had a change of name</p>
<p>3 Bidang usaha Uraian mengenai antara lain:</p> <p>a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</p> <p>b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</p> <p>c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</p>	67	<p>3 Line of business Description of, among others:</p> <p>a. The line of business as stated in the latest Articles of Association;</p> <p>b. Business activities; and</p> <p>c. Product and/or services offered.</p>
<p>4 Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>	76	<p>4 Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least</p>
<p>5 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup:</p> <p>a. Visi perusahaan;</p> <p>b. Misi perusahaan;</p> <p>c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</p> <p>d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.</p>	72	<p>5 Vision, Mission and Corporate Culture Covers:</p> <p>a. Vision;</p> <p>b. Mission;</p> <p>c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and</p> <p>d. Statement on the corporate culture.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</p> <p>c. Umur;</p> <p>d. Domisili;</p> <p>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</p> <p>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</p> <p>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</p>	78	<p>6 Profiles of members of the Board of Commissioners Contain information on:</p> <p>a. Name;</p> <p>b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);</p> <p>c. Age;</p> <p>d. Domicile;</p> <p>e. Education (study field and education institution);</p> <p>f. Work experience (position, company, and period in position); and</p> <p>g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.</p>
<p>7 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</p> <p>c. Umur;</p> <p>d. Domisili;</p> <p>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</p> <p>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</p> <p>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</p>	84	<p>7 Profiles of members of the Board of Directors Contain information on:</p> <p>a. Name;</p> <p>b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);</p> <p>c. Age;</p> <p>d. Domicile;</p> <p>e. Education (study field and education institution);</p> <p>f. Work experience (position, company, and period in position); and</p> <p>g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.</p>
<p>8 Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</p> <p>b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</p> <p>c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</p> <p>d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</p> <p>e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</p>	93	<p>8 Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization Information contains, among others:</p> <p>a. Number of employees at each level of the organization;</p> <p>b. Number of employees by education;</p> <p>c. Number of employees by employment status;</p> <p>d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and</p> <p>e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>9 Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain:</p> <p>a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</p> <p>b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan</li> <li>• Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ul> <p>c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	96	<p>9 Shareholders composition Covering among others:</p> <p>a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;</p> <p>b. Details of shareholders and shareholding percentage:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Names of shareholders with 5% or more shareholding; and</li> <li>• Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each.</li> </ul> <p>c. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.</p> <p>Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.</p>
<p>10 Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <p>a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</p> <p>b. Persentase kepemilikan saham;</p> <p>c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</p> <p>d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</p>	98, 113	<p>10 List of subsidiaries and/or associated entities In table form, containing:</p> <p>a. Name of subsidiary and/or associated entity;</p> <p>b. Share-ownership percentage;</p> <p>c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and</p> <p>d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).</p>
<p>11 Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).</p>	97	<p>11 Corporate group structure Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</p>
<p>12 Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain:</p> <p>a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>);</p> <p>b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan</p> <p>c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	110	<p>12 Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year Covers, among others:</p> <p>a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;</p> <p>b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and</p> <p>c. The stock exchange where the shares are listed.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>13 Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</p> <p>b. Nilai penawaran efek lainnya;</p> <p>c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatitkan; dan</p> <p>d. Peringkat efek.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan</p>	110	<p>13 Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year Covers, among others:</p> <p>a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;</p> <p>b. Offering price of other securities;</p> <p>c. The stock exchange where the securities are listed; and</p> <p>d. Rating of securities.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/ listing</p>
<p>14 Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</p> <p>b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</p> <p>c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</p>	111, 112	<p>14 Name and address of supporting institutions and/or professionals Covers, among others:</p> <p>a. Name and address of the company's Share Registrar;</p> <p>b. Name and address of Public Accountant Firm; and</p> <p>c. Name and address of rating agencies.</p>
<p>15 Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</p> <p>d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</p>	114	<p>15 Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels Covers, among others:</p> <p>a. Name of award and/or certification;</p> <p>b. Year received/issued;</p> <p>c. Name of institution that issued the award/ certification; and</p> <p>d. Validity period (certification).</p>
<p>16 Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain:</p> <p>a. Nama dan alamat entitas anak; dan</p> <p>b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	113	<p>16 Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any) Covers information on:</p> <p>a. Name and address of subsidiaries; and</p> <p>b. Name and address of branch/representative office.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>17 Informasi pada <i>website</i> perusahaan Meliputi paling kurang:</p> <p>a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;</p> <p>b. Isi Kode Etik;</p> <p>c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;</p> <p>d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);</p> <p>e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan</p> <p>f. Piagam/<i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.</p>	117	<p>17 Information in the corporate website Covers at the very least:</p> <p>a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;</p> <p>b. Contents of the Code of Conduct;</p> <p>c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;</p> <p>d. Annual financial statements (last 5 years);</p> <p>e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and</p> <p>f. Board manual/<i>Charter</i> of the BoC, BoD, Committees and Internal Audit Unit.</p>
<p>18 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <p>a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;</p> <p>b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;</p> <p>c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;</p> <p>d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;</p> <p>e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;</p> <p>f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan</p> <p>g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	92	<p>18 Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Cover at least information of type of training and participant of:</p> <p>a. Training and/or education for Board of Commissioners;</p> <p>b. Training and/or education for Board of Directors;</p> <p>c. Training and/or education for Audit Committee;</p> <p>d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;</p> <p>e. Training and/or education for other Committee(s);</p> <p>f. Training and/or education for Corporate Secretary; and</p> <p>g. Training and/or education for Internal Audit Unit during the fiscal year.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year</p>
<p><b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan</b></p>		<p><b>V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance</b></p>
<p>1 Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Penjelasan masing-masing segmen usaha.</p> <p>b. Kinerja per segmen usaha, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi;</li> <li>• Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;</li> <li>• Penjualan/pendapatan usaha; dan</li> <li>• Profitabilitas.</li> </ul>	121-132	<p>1 Operation review per business segment Includes analysis on:</p> <p>a. Elaboration on each business segment.</p> <p>b. Performance of each business segment, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Production;</li> <li>• Increase/Decrease of production capacity;</li> <li>• Sales/income; and</li> <li>• Profitability.</li> </ul>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>2 Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <p>a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</p> <p>b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;</p> <p>c. Ekuitas;</p> <p>d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan</p> <p>e. Arus kas.</p>	134-153	<p>2 Description on the Company's financial performance An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:</p> <p>a. Current assets, non-current assets, and total assets;</p> <p>b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</p> <p>c. Equity;</p> <p>d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and</p> <p>e. Cash flows.</p>
<p>3 Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang:</p> <p>a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</p> <p>b. Tingkat kolektibilitas piutang.</p>	150, 154	<p>3 Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry Explanation on:</p> <p>a. Solvability, both short term and long term; and</p> <p>b. Level of receivables collectibility.</p>
<p>4 Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Penjelasan atas:</p> <p>a. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan</p> <p>b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan</p> <p>c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</p>		<p>4 Discussion on capital structure, and management policy on capital structure Explanation of:</p> <p>a. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity;</p> <p>b. Capital structure policies; and</p> <p>c. Basis for the determination of capital structure policies.</p>
<p>5 Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang:</p> <p>a. Nama pihak yang melakukan ikatan;</p> <p>b. Tujuan dari ikatan tersebut;</p> <p>c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</p> <p>d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</p> <p>e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	175	<p>5 Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year Explanation on:</p> <p>a. Parties in the commitments;</p> <p>b. Objectives of the commitments;</p> <p>c. Sources of funds to meet the commitments;</p> <p>d. Denomination currency of commitments; and</p> <p>e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>6 Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang:</p> <p>a. Jenis investasi barang modal;</p> <p>b. Tujuan investasi barang modal; dan</p> <p>c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	176	<p>6 Discussion on capital investment realized at the latest financial year Explanation on:</p> <p>a. Type of capital investment;</p> <p>b. Objectives of capital investment; and</p> <p>c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no capital investment.</p>
<p>7 Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</p> <p>b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</p>	156	<p>7 Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company. Contain information on:</p> <p>a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and</p> <p>b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.</p>
<p>8 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	168	<p>8 Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</p> <p><b>Note:</b> should be disclosed if there are no subsequent events.</p>
<p>9 Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	182	<p>9 Business prospects Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources</p>
<p>10 Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	179	<p>10 Marketing aspects Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares</p>
<p>11 Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Kebijakan pembagian dividen;</p> <p>b. Total dividen yang dibagikan;</p> <p>c. Jumlah dividen kas per saham;</p> <p>d. <i>Payout ratio</i>; dan</p> <p>e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	168	<p>11 Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years Contain information on:</p> <p>a. Dividend payout policy;</p> <p>b. Total dividend disbursement;</p> <p>c. Total cash dividend per share;</p> <p>d. Payout ratio; and</p> <p>e. Announcement date and cash dividend payout for each year.</p> <p><b>Note:</b> To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>12 Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</p> <p>b. Jangka waktu;</p> <p>c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</p> <p>d. Harga <i>exercise</i>.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	169	<p>12 Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year Contain information on:</p> <p>a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution;</p> <p>b. Period;</p> <p>c. Eligible employee/management; and</p> <p>d. Exercise price</p> <p>Note: should be disclosed if there are no such programs</p>
<p>13 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Total perolehan dana;</p> <p>b. Rencana penggunaan dana;</p> <p>c. Rincian penggunaan dana;</p> <p>d. Saldo dana; dan</p> <p>e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	170	<p>13 Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report) Covers the following:</p> <p>a. Total proceeds;</p> <p>b. Proceeds utilization plan;</p> <p>c. Proceeds utilization details;</p> <p>d. Proceeds balance; and</p> <p>e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).</p> <p>Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.</p>
<p>14 Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</p> <p>b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</p> <p>c. Alasan dilakukannya transaksi;</p> <p>d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</p> <p>e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme reviu atas transaksi; dan</p> <p>f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	170	<p>14 Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties Covers the following:</p> <p>a. Name of transacting parties and the nature of related parties;</p> <p>b. Description of the transaction fairness;</p> <p>c. Transaction background;</p> <p>d. Transaction realization at the last financial year;</p> <p>e. Company policy related with transaction review mechanism; and</p> <p>f. Compliance to relevant regulations and provisions.</p> <p>Note: To disclose if there are no transactions.</p>
<p>15 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</p> <p>b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	177	<p>15 Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company Covers information on:</p> <p>a. Name of regulations; and</p> <p>b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact</p> <p>Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>16 Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</p> <p>c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	178	<p>16 Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year Descriptions include among others:</p> <p>a. Changes in accounting policy;</p> <p>b. Reasons for the change; and</p> <p>c. Quantitative impact on the financial statements</p> <p>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</p>
<p>17 Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</p> <p>b. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada poin a; dan</p> <p>c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	184	<p>17 Information on business continuity Disclosures on:</p> <p>a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year;</p> <p>b. Management assessment on point a; and</p> <p>c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.</p> <p>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</p>
<b>VI. Good Corporate Governance</b>		<b>VI. Good Corporate Governance</b>
<p>1 Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</p> <p>c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</p>	270	<p>1 Description on the Board of Commissioners Covers the following:</p> <p>a. Board of Commissioners responsibilities;</p> <p>b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and</p> <p>c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)</p>
<p>2 Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain:</p> <p>a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</p> <p>b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</p>	n.a	<p>2 Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners) Covers the following:</p> <p>a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and</p> <p>b. Independency statement of each Independent Commissioner.</p>
<p>3 Uraian Direksi Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</p> <p>b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</p> <p>c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</p>	285	<p>3 Description on the Board of Directors Covers information on, among others:</p> <p>a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</p> <p>b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and</p> <p>c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>4 Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</p> <p>b. Pihak yang melakukan penilaian;</p> <p>c. Skor penilaian masing-masing kriteria;</p> <p>d. Rekomendasi hasil penilaian; dan</p> <p>e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2019, agar diungkapkan.</p>	303-307	<p>4 GCG implementation assessment for 2019, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Covers the following:</p> <p>a. Assessment criteria;</p> <p>b. Assessor;</p> <p>c. Assessment score on each criteria;</p> <p>d. Recommendations on results of assessment; and</p> <p>e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2019.</p>
<p>5 Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain:</p> <p>a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</p> <p>b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</p> <p>c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</p> <p>d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</p> <p>e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</p> <p>f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	308-310	<p>5 Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Covers the following:</p> <p>a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;</p> <p>b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;</p> <p>c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;</p> <p>d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;</p> <p>e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and</p> <p>f. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).</p> <p>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.</p>
<p>6 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Tanggal Rapat;</p> <p>b. Peserta Rapat; dan</p> <p>c. Agenda Rapat.</p> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	311-324	<p>6 Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months) Covers among others:</p> <p>a. Date;</p> <p>b. Attendance; and</p> <p>c. Agenda.</p> <p>Of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>7 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p><b>Catatan:</b> yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	96	<p>7 Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders</p> <p>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder</p>
<p>8 Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain:</p> <p>a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</p> <p>b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</p> <p>d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</p> <p>e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	325	<p>8 Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders Covers, among others:</p> <p>a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;</p> <p>b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;</p> <p>c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;</p> <p>d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and</p> <p>e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship</p>
<p>9 Komite Audit Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</p> <p>b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</p> <p>c. Independensi anggota komite audit;</p> <p>d. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</p> <p>f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</p>	330-334	<p>9 Audit Committee Includes the following:</p> <p>a. Name, position and tenure of audit committee members;</p> <p>b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;</p> <p>c. Independency of audit committee members;</p> <p>d. Duties and responsibilities;</p> <p>e. Brief report of audit committee activity; and</p> <p>f. Meeting frequency and attendance of audit committee.</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>10 Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</p> <p>b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</p> <p>c. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;</p> <p>e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</p> <p>f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan</p> <p>g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.</p>	338-341	<p>10 Nomination and/or Remuneration Committee Includes the following:</p> <p>a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;</p> <p>b. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;</p> <p>c. Duties and responsibilities;</p> <p>d. Brief report of committee activity in the fiscal year;</p> <p>e. Meeting frequency and attendance;</p> <p>f. Statement of committee charter; and</p> <p>g. Policies on Director succession.</p>
<p>11 Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</p> <p>b. Independensi komite lain;</p> <p>c. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</p> <p>e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</p>	334-337	<p>11 Other committees under the Board of Commissioners Includes the following:</p> <p>a. Name, position and brief profile of members of committee;</p> <p>b. Independency of committee;</p> <p>c. Duties and responsibilities;</p> <p>d. Committee activity in the fiscal year; and</p> <p>e. Committee meeting frequency and attendance.</p>
<p>12 Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</p> <p>b. Domisili;</p> <p>c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</p> <p>d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</p>	341-343	<p>12 Description of duties and functions of Corporate Secretary Information on, among others:</p> <p>a. Name and brief work experience of Corporate Secretary;</p> <p>b. Domicile;</p> <p>c. Duties and responsibilities; and</p> <p>d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.</p>
<p>13 Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama ketua unit audit internal;</p> <p>b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</p> <p>c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</p> <p>d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</p> <p>e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</p> <p>f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</p>	343-351	<p>13 Description on Internal Audit Unit Includes the following:</p> <p>a. Name of internal audit unit head;</p> <p>b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;</p> <p>c. Certification on internal audit profession;</p> <p>d. Internal audit unit composition in the company's structure;</p> <p>e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and</p> <p>f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>14 Akuntan Publik Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</p> <p>b. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</p> <p>c. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	111	<p>14 Public Accountant Includes the following:</p> <p>a. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;</p> <p>b. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and</p> <p>c. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.</p> <p><b>Note:</b> to disclose if there are no other services rendered</p>
<p>15 Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain:</p> <p>a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</p> <p>b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</p> <p>c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</p> <p>d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</p>	358-374	<p>15 Description on risk management of the company Includes the following:</p> <p>a. Explanation on risk management system implemented by the company;</p> <p>b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;</p> <p>c. Explanation on risks faced by the company; and</p> <p>d. Risk mitigation.</p>
<p>16 Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain:</p> <p>a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</p> <p>b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i>); dan</p> <p>c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</p>	355-358	<p>16 Description of internal control system Includes the following:</p> <p>a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;</p> <p>b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO - internal control framework); and</p> <p>c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.</p>
<p>17 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial</p> <p>b. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan</p> <p>d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan</p> <p>e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban</p> <p>f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i></p>	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	<p>17 Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:</p> <p>a. Information on Company's commitment to social responsibility;</p> <p>b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities;</p> <p>c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities;</p> <p>d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities;</p> <p>e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory;</p> <p>f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders;</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijaankan		g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities;
h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial		h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.
18 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	18 Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:
a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia		a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;
b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia		b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - Human Rights;
c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Azasi Manusia		c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;
d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia		d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;
e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia		e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
19 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> operasi yang adil	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	19 Discussion on corporate social responsibility related to core subject - fair operating practices
a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil		a. Information on commitment and policies related to core subject - fair operating practices;
b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil		b. Information on the scope of social responsibility related to core subject - fair operating practices;
c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil		c. Information on the planning of CSR programs related to fair operating practices
d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil		d. Information on implementation of CSR initiatives related to fair operating practices
e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil		e. Information on achievements and awards in CSR initiatives related to fair operating practices



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations		
<p>20 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang;</p> <p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan</p> <p>b. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</p> <p>d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</p> <p>e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup</p> <p>f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</p> <p>g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</p>	<p>Laporan Keberlanjutan Sustainability Report</p>	<p>20 Description of corporate social responsibility related to the environment:</p> <p>a. Information on commitment and policies on environment;</p> <p>b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company;</p> <p>c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</p> <p>d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities;</p> <p>e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment;</p> <p>f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others.</p> <p>g. Environment-related certification.</p>		
<p>21 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <p>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan</p> <p>b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</p> <p>c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</p> <p>d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</p> <p>e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</p>		<p>Laporan Keberlanjutan Sustainability Report</p>	<p>21 Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:</p> <p>a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices;</p> <p>b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices;</p> <p>c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</p> <p>d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives;</p> <p>e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for labor-related complaints, and others.</p>	
<p>22 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:</p> <p>a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun buku ditetapkan manajemen; dan</p> <p>b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</p> <p>c. Informasi Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>			<p>Laporan Keberlanjutan Sustainability Report</p>	<p>22 Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:</p> <p>a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</p> <p>b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;</p> <p>c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations	
<p>23 Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <p>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan</p> <p>d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>e. Target/rencana kegiatan pada tahun buku yang ditetapkan manajemen;</p> <p>f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</p> <p>g. Biaya yang dikeluarkan</p> <p>h. Informasi terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi, pelatihan mengenai antikorupsi, dan lain-lain.</p>	<p>Laporan Keberlanjutan Sustainability Report</p>	<p>23 Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others:</p> <p>a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development;</p> <p>b. Information on social issues relevant to the Company;</p> <p>c. Information on social risks managed by the Company;</p> <p>d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development;</p> <p>e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</p> <p>f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;</p> <p>g. Budget spent;</p> <p>h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.</p>	
<p>24 Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain:</p> <p>a. Pokok perkara/gugatan;</p> <p>b. Status penyelesaian perkara/gugatan;</p> <p>c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</p> <p>d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</p>		<p>374-378</p>	<p>24 Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period Includes the following:</p> <p>a. The principal litigation/claims;</p> <p>b. Settlement status of litigation/claims;</p> <p>c. Impact to the company's condition; and</p> <p>d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)</p>
<p><b>Catatan:</b> dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>			
<p>25 Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>		<p>378</p>	<p>25 Access to company information and data Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>26 Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain:</p> <p>a. Pokok-pokok kode etik;</p> <p>b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</p> <p>c. Penyebarluasan kode etik;</p> <p>d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</p> <p>e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	383-385	<p>26 Discussion on code of conduct Includes the following:</p> <p>a. Contents of Code of Conduct;</p> <p>b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization;</p> <p>c. Code of conduct dissemination;</p> <p>d. Sanctions on code of conduct violations; and</p> <p>e. Number of violation and sanction in the last fiscal year.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.</p>
<p>27 Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <p>a. Penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>;</p> <p>c. Penanganan pengaduan;</p> <p>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</p> <p>e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan</p> <p>f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	390-396	<p>27 Disclosure on whistleblowing system Includes the following mechanism of whistleblowing system:</p> <p>a. Violations report submission;</p> <p>b. Whistleblowers protection;</p> <p>c. Claims handling;</p> <p>d. Claims managers; and</p> <p>e. Total claims registered; and</p> <p>f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.</p> <p>Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.</p>
<p>28 Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	303	<p>28 Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender</p> <p>Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied</p>
<b>VII. Informasi Keuangan</b>		<b>VII. Financial Information</b>
<p>1 Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	449	<p>1 Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</p>
<p>2 Opini auditor independen atas laporan keuangan</p>	451	<p>2 Independent auditor opinion on financial statements</p>
<p>3 Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang:</p> <p>a. Nama dan tanda tangan;</p> <p>b. Tanggal Laporan Audit; dan</p> <p>c. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.</p>	450	<p>3 Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following:</p> <p>a. Name &amp; signatures;</p> <p>b. Audit Report date; and</p> <p>c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>4 Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <p>a. Laporan posisi keuangan;</p> <p>b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</p> <p>c. Laporan perubahan ekuitas;</p> <p>d. Laporan arus kas;</p> <p>e. Catatan atas laporan keuangan;</p> <p>f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</p> <p>g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</p>	453	<p>4 Comprehensive financial statements Comprehensively covers the financial statements elements:</p> <p>a. Statements of financial position;</p> <p>b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income;</p> <p>c. Statements of changes in equity;</p> <p>d. Statements of cash flows;</p> <p>e. Notes to financial statements;</p> <p>f. Comparative information on previous periods; and</p> <p>g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).</p>
<p>5 Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya</p>	150, 154	<p>5 Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year</p>
<p>6 Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <p>a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</p> <p>b. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</p> <p>c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</p> <p>d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p>	Laporan Keuangan Financial Statements	<p>6 Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions:</p> <p>a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;</p> <p>b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;</p> <p>c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;</p> <p>d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.</p>
<p>7 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <p>a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;</p> <p>b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;</p> <p>c. Pajak penghasilan;</p> <p>d. Imbalan kerja; dan</p> <p>e. Instrumen Keuangan.</p>	Laporan Keuangan Financial Statements	<p>7 Summary of accounting policies Including at least:</p> <p>a. Compliance statement to SAK;</p> <p>b. Basis of measurement and formulation of financial statements;</p> <p>c. Recognition of income and expense;</p> <p>d. Employee benefits; and</p> <p>e. Financial instrument.</p>
<p>8 Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <p>a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</p> <p>b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</p> <p>c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</p>	Laporan Keuangan Financial Statements	<p>8 Disclosure of related parties transactions The disclosures includes:</p> <p>a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;</p> <p>b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and</p> <p>c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.</p>



Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>9 Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</p> <p>b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</p> <p>c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;</p> <p>d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</p> <p>e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</p>	<p>Laporan Keuangan Financial Statements</p>	<p>9 Disclosure related to taxes The disclosures shall includes:</p> <p>a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</p> <p>b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;</p> <p>c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;</p> <p>d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and</p> <p>e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.</p>
<p>10 Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Metode penyusutan yang digunakan;</p> <p>b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</p> <p>c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</p> <p>d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</p>	<p>Laporan Keuangan Financial Statements</p>	<p>10 Disclosure related to fixed assets The disclosures shall includes:</p> <p>a. Used depreciation method;</p> <p>b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;</p> <p>c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</p> <p>d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</p>
<p>11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</p> <p>b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</p> <p>c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</p> <p>d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</p>	<p>Laporan Keuangan Financial Statements</p>	<p>11 Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes:</p> <p>a. General information covering factors used to identify reported segments;</p> <p>b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;</p> <p>c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and</p> <p>d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>12 Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</p> <p>b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</p> <p>c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;</p> <p>d. Kebijakan manajemen risiko; dan</p> <p>e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</p>	<p>Laporan Keuangan</p> <p>Financial Statements</p>	<p>12 Disclosure related to Financial Instruments The disclosures shall includes:</p> <p>a. Financial instrument classification;</p> <p>b. Fair value of every financial instrument group;</p> <p>c. Risk management objectives and policies;</p> <p>d. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and</p> <p>e. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.</p>
<p>13 Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <p>a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</p> <p>b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</p>	<p>Laporan Keuangan</p> <p>Financial Statements</p>	<p>13 Financial statements publication The disclosures includes:</p> <p>a. Date of financial statements authorized for publication; and</p> <p>b. Parties responsible to authorize the financial statements.</p>

**Perusahaan Umum (Perum)  
Percetakan Uang Republik Indonesia  
dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
Beserta Laporan Auditor Independen

**Perusahaan Umum (Perum)  
Percetakan Uang Republik Indonesia  
and Its Subsidiaries**

Consolidated Financial Statements  
for the years ended  
31 December 2021 and 2020  
with Independent Auditors' Report thereon

**Daftar Isi****Table of Contents****Surat Pernyataan Direksi*****Directors' Statement***

	<b>Halaman/ Pages</b>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 99	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

081288



# PERURI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

*We, the undersigned :*

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya  
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok B  
K-V Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160  
Telepon : 021-7395000  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Winarsih Budiriani  
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok B  
K-V Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160  
Telepon : 021-7395000  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen  
Risiko

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya  
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok B  
K-V Kebayoran Baru,  
South Jakarta 12160  
Telephone : 021-7395000  
Title : President Director
2. Nama : Winarsih Budiriani  
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok B  
K-V Kebayoran Baru,  
South Jakarta 12160  
Telephone : 021-7395000  
Title : Finance and Risk Management  
Director

menyatakan bahwa :

*here by state that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak.

1. Responsible for the preparation and presentation of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;  
b. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 17 Februari / February 2022

  
Dwina Septiani Wijaya      Winarsih Budiriani  
Direktur Utama / President Director      Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/  
Finance and Risk Management Director

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia

Kantor Pusat : Jl. Palatehan No. 4 Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160

T. (021) 739 5000 F. (021) 722 1567

E. contact@peruri.co.id W. www.peruri.co.id

Kawasan Produksi : Desa Parung Mulya, Kec. Ciampel, Karawang, Jawa Barat 41361



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00080/2.1133/AU.1/11/1655-2/1/II/2022

**Laporan Auditor Independen**

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***Independent Auditors' Report***

*The Owner, Board of Supervisor and Directors*

***Perum Percetakan Uang Republik Indonesia***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards issued by Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.*

*An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia as of 31 December 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Hal lain**

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/031/BA/SI/2022 dan No. PHHARP-AL/032/BA/SI/2022 tanggal 17 Februari 2022.

**Other matter**

*Reports of compliance with laws and regulation and internal control system are submitted separately to the management in our report No. PHHARP-AL/031/BA/SI/2022 and No. PHHARP-AL/032/BA/SI/2022 dated 17 February 2022, respectively.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA  
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No.AP.1655  
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017



17 Februari / *February* 2022



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2e, 4, 30a, 30b	1.176.226.007.335	1.462.996.445.577	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f, 2s, 5, 30c	13.605.199.782	18.017.141.479	Related parties
Pihak ketiga	2f, 5	84.049.077.326	43.620.015.426	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2f, 2s, 6, 30d	6.802.071.105	10.395.063.236	Related parties
Pihak ketiga	2f, 6	2.528.804.126	11.872.231.920	Third parties
Persediaan	2h, 7	391.880.536.885	473.021.751.002	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2p, 8a	27.861.783.996	35.777.045.841	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2i, 9	113.288.161.792	123.042.934.880	Advance and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.816.241.642.347</b>	<b>2.178.742.629.361</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Investasi pada ventura bersama	2j, 10	180.030.883.868	156.270.090.398	Investment in joint ventures
Taksiran pengembalian pajak	2p, 8e, 8f	24.177.717.955	9.433.912.236	Estimated claim tax refund
Surat berharga	2g, 11	30.000.000.000	30.000.000.000	Marketable securities
Properti investasi	2k, 12	10.884.937.821	8.544.119.347	Investment properties
Aset tetap	2l, 13	3.212.505.863.498	3.359.822.978.716	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	2p, 8d	6.367.529.992	4.449.050.992	Deferred tax assets
Aset hak-guna-usaha	2m	6.311.145.549	-	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	2n, 14	484.388.639.568	407.814.061.240	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.954.666.718.251</b>	<b>3.976.334.212.929</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>5.770.908.360.598</b>	<b>6.155.076.842.290</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Bagian jangka pendek dari:				Current portion of:
Pinjaman bank	2g, 19, 30f	390.628.985.914	329.331.249.176	Bank loans
Liabilitas sewa	2m	1.937.615.292	-	Lease liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15, 30e	39.040.703.648	177.251.651.264	Related parties
Pihak ketiga	15	242.316.011.621	265.660.756.838	Third parties
Utang pajak	2p, 8b	11.135.585.717	21.535.193.903	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16	242.433.190.839	330.537.590.986	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	17	15.336.961.466	4.151.175.310	Contract liabilities
Liabilitas lancar lainnya	18	68.060.344.211	300.617.063.373	Other current liabilities
<b>Jumlah Jangka Pendek</b>		<b>1.010.889.398.708</b>	<b>1.429.084.680.850</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka panjang	2g, 19	666.798.543.154	1.116.005.054.073	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	2q, 20	243.475.346.015	337.492.548.398	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 7d	98.330.417.365	12.014.224.947	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	2m	3.021.272.946	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		215.545.288.034	11.873.872.131	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Jangka Panjang</b>		<b>1.227.170.867.514</b>	<b>1.477.385.699.549</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2.238.060.266.222</b>	<b>2.906.470.380.399</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	21	363.573.454.896	363.573.454.896	Share capital
Tambahan modal disetor		(64.058.953.996)	(64.058.953.996)	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya	22	(84.907.368.179)	(152.326.833.257)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.085.291.460.610	2.583.623.474.327	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		217.450.552.692	502.361.746.151	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik:				Equity attributable to owners:
Entitas induk		3.517.349.146.023	3.233.172.888.121	Parent entity
Kepentingan non-pengendali		15.498.948.353	15.433.573.770	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3.532.848.094.376</b>	<b>3.248.606.461.891</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.770.908.360.598</b>	<b>6.155.076.842.290</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2o, 24	3.424.231.119.636	3.293.407.037.571	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2o, 25	(2.448.789.562.395)	(2.340.262.513.810)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>975.441.557.241</b>	<b>953.144.523.761</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	26	(33.386.751.571)	(24.356.373.802)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(556.083.559.014)	(456.687.520.101)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	28	33.753.813.534	65.651.863.045	Finance income
Beban keuangan		(116.972.525.728)	(156.001.332.001)	Finance cost
Bagian laba dari ventura bersama	2j, 10	31.368.174.664	28.508.430.076	Share of profits of joint ventures
Lainnya, neto	29	45.192.484.111	(7.458.441.633)	Others, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>379.313.193.237</b>	<b>402.801.149.345</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	2p, 8c	(92.792.506.079)	(60.046.206.471)	Current tax
Pajak tangguhan	2p, 8d	(66.181.132.341)	(41.656.587.644)	Deferred tax
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>220.339.554.817</b>	<b>301.098.355.230</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja		82.812.418.606	(51.443.935.846)	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak terkait	2p, 8d	(18.216.581.069)	6.384.454.578	Related income tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<b>284.935.392.354</b>	<b>256.038.873.962</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		217.450.552.698	298.195.131.195	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		2.889.002.119	2.903.224.035	Non-controlling interest
		<b>220.339.554.817</b>	<b>301.098.355.230</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		284.870.017.770	253.230.714.355	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		65.374.584	2.808.159.607	Non-controlling interest
		<b>284.935.392.354</b>	<b>256.038.873.962</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earnings					Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated Cadangan tujuan/ Specific purpose reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
1 Januari 2020	363.573.454.896	(107.362.416.418)	(64.058.953.996)	1.704.186.408.926	222.920.513.565	3.052.942.173.765	13.792.271.826	3.066.734.445.591
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	1.288.026.490	5.848.553.648	(7.136.580.138)	-	-
Penambahan cadangan	-	-	-	649.379.971.698	-	(649.379.971.698)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	298.195.131.195	298.195.131.195	2.903.224.035	301.098.355.230
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	(44.964.416.839)	-	-	-	(44.964.416.839)	(95.064.428)	(45.059.481.267)
Dividen	-	-	-	-	(73.000.000.000)	(73.000.000.000)	(1.166.857.663)	(74.166.857.663)
<b>31 Desember 2020</b>	<b>363.573.454.896</b>	<b>(152.326.833.257)</b>	<b>(64.058.953.996)</b>	<b>2.354.854.407.114</b>	<b>228.769.067.213</b>	<b>3.233.172.888.121</b>	<b>15.433.573.770</b>	<b>3.248.606.461.891</b>
Penyesuaian kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(1.734.399.670)	(1.734.399.670)
Penambahan cadangan	-	-	-	-	2.112.814.141	(2.112.814.141)	1.040.639.801	1.040.639.801
Dividen	-	-	-	-	-	(693.759.868)	693.759.868	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	217.450.552.692	217.450.552.692	2.889.002.125	220.339.554.817
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	67.419.465.078	-	-	-	67.419.465.078	(2.823.627.541)	64.595.837.537
<b>31 Desember 2021</b>	<b>363.573.454.896</b>	<b>(84.907.368.179)</b>	<b>(64.058.953.996)</b>	<b>2.354.854.407.114</b>	<b>230.881.881.354</b>	<b>3.517.349.146.023</b>	<b>15.498.948.353</b>	<b>3.532.848.094.376</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan. The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan dari pelanggan	3.895.852.734.611	3.593.949.013.102	Receipt from customers
Pembayaran kepada supplier	(2.095.182.901.113)	(1.793.535.309.289)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk direksi dan karyawan	(736.781.338.832)	(739.696.750.663)	Payment for directors and employees
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(95.828.069.526)	(81.266.121.153)	Payment for other operating activities
<b>Kas yang dihasilkan dari operasi</b>	<b>968.060.425.140</b>	<b>979.450.831.997</b>	<b>Cash generated from operations</b>
Penghasilan bunga dari deposito dan jasa giro	28.392.917.661	66.550.130.925	Interest income from deposits and demand services
Penerimaan klaim pajak	21.734.956.898	4.158.665.863	Receipt of tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.845.369.097)	(38.555.472.052)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(384.260.641.824)	(391.463.353.263)	Payment of other taxes
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>627.082.288.778</b>	<b>620.140.803.470</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>INVESTMENT ACTIVITIES:</b>
Penambahan aset tak berwujud	(165.556.800.000)	(165.921.459.280)	Addition in intangible assets
Perolehan aset tetap	(269.634.615.112)	(674.981.346.552)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.355.884.673	541.765.578	Proceeds from sale of fixed assets
Kas dividen	7.127.107.560	10.713.120.600	Cash dividends
Lainnya, neto	16.415.198.695	4.480.359.653	Others, net
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(406.293.224.184)</b>	<b>(825.167.560.001)</b>	<b>Net cash used in investment activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pinjaman bank jangka panjang			Long term bank loan
Penerimaan utang bank	182.324.171.669	396.167.511.756	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(577.749.982.321)	(428.117.618.210)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(116.112.420.441)	(156.186.868.494)	Payment of interest and finance charges
Pembayaran dividen	(693.759.868)	(74.166.857.648)	Dividends paid
Lainnya, neto	4.672.488.125	5.565.585.116	Others, net
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(507.559.502.836)</b>	<b>(256.738.247.480)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(286.770.438.242)</b>	<b>(461.765.004.011)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.462.996.445.577</b>	<b>1.924.761.449.588</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.176.226.007.335</b>	<b>1.462.996.445.577</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**1. General**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

**a. Establishment and General Information**

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perusahaan) didirikan pada tanggal 15 September 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 1971, lalu diubah dengan PP No. 25 Tahun 1982, PP No. 34 Tahun 2000, PP No. 32 Tahun 2006, dan terakhir dengan PP No. 6 Tahun 2019.

*Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia ("the Company") was established on 15 September 1971 based on Government Regulation (PP) No. 60 Year 1971, then amended by PP No. 25 Year 1982, PP No. 34 Year 2000, PP No. 32 Year 2006, and finally with PP No. 6 Year 2019.*

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan mata uang rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

*The Company's objective is generally to perform and support Government policy programs in the economic sector and national development by organizing efforts aimed at the public benefit in the form of provision of goods and or services associated with the printing of Rupiah, state documents with security features, and optimal use of resources of the Company's, based on the principles of good corporate governance.*

Kegiatan usaha utama Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2019 adalah:

*PP No. 6 year 2019 defines that the Company is established with the following main activities:*

- a) Mencetak mata uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
- b) Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa dokumen keimigrasian dan benda meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
- c) Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa pita cukai dan dokumen pertanahan;
- d) Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non-uang;
- e) Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya mata uang Rupiah;

- a) *Printing Rupiah to meet the needs according to Bank Indonesia's request;*
- b) *Make state documents that has security features in the form of immigration documents and stamps to meet the needs according to the request of the authorized agency;*
- c) *Make other documents for countries that have security features in the form of excise stamps and land documents;*
- d) *Making other documents for countries that have security features and non-money metal printed goods;*
- e) *Printing currencies and making documents of other countries that have security features at the request of the country concerned, insofar as the printing of Rupiah is fulfilled;*



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

- f) Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
- g) Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
- h) Jasa digital sekuriti.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Palatehan No. 4, Jakarta Selatan. Lokasi pabrik terletak di Karawang, Jawa Barat.

**b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Pengawas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-340/MBU/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 dan No. SK-306/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020 adalah sebagai berikut:

2021		2020	
Ketua	: Dwi Pranoto	Rizal Affandi Lukman	: Chairman
Anggota	: Selamat Simanullang	Salamat Simanullang	: Member
Anggota	: M. Rudy Salahuddin	Dwi Pranoto	: Member
Anggota	: Sutanto	Sutanto	: Member
Anggota	: Djoko Hendratto	Djoko Hendratto	: Member

Susunan Direksi Perum Peruri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-96/MBU/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 dan No. SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

2021		2020	
Direktur Utama	: Dwina Septiani Wijaya	Dwina Septiani Wijaya	: President Director
Direktur Operasi	: Saiful Bahri	Saiful Bahri	: Operation Director
Direktur Pengembangan Usaha	: Fajar Rizki	Fajar Rizki	: Business Development Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	: Winarsih Budiriani	Winarsih Budiriani	: Finance and Risk Management Director
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi	: Gandung A. Murdani	Gandung A. Murdani	: Human Resource, Technology, and Information Director

**1. General (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

- f) Providing services that have security features related to the aims and objectives and business activities of the Company;
- g) Fabrication of banknotes, security paper, and security ink; and
- h) Digital security services.

The Company's head office is located at Jalan Palatehan No. 4, South Jakarta. The factory location is located in Karawang, West Java.

**b. Board of Supervisory, Directors and Employees**

The composition of the Company Supervisory Board as of 31 December 2021 and 2020 based on Decree of Minister of State Owned Enterprises No. SK-340/MBU/10/2021 dated 4 October 2021 and No. SK-306/MBU/09/2020 dated 23 September 2020 was as follows:

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan SK-96 MBU/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 tentang perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota-anggota direksi (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia.

No	Semula/ Before	Menjadi/ After
1)	Direktur Keuangan /Finance Director	Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko/ Finance and Risk Management Risk Director
2)	Direktur SDM dan Umum/ Human Resources and General Director	Direktur SDM, Teknologi, dan Informasi/ Human Resources, Technology and Information Director

Susunan Komite Audit Perum Peruri pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewas No. SK-18/DP/XI/2020 tanggal 3 November 2020, SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020 dan SK-13/DP/IX/2020 tanggal 15 September 2020, adalah sebagai berikut

**1. General (continued)**

**b. Board of Supervisory, Directors and Employees (continued)**

Based on SK-96 MBU/03/2021 dated 26 March 2021 concerning changes in the nomenclature of position and transfer duties of members the Board of Directors (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia.

The composition of the Audit Committee of Perum Peruri as of 31 December 2021 and 2020 based on Decree of the Board of Directors No. SK-18/DP/XI/2020 dated 3 November 2020, SK-16/DP/IX/2020 on 25 September 2020 and SK-13/DP/IX/2020 on 15 September 2020,

2021		2020	
Ketua	: Selamat Simanullang	Dwi Pranoto	: Chairman
Anggota	: Sufi Safitri	Sufi Safitri	: Member
Anggota	: Heru Sidarta	Heru Sidarta	: Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.747 orang dan 2.137 orang.

As of 31 December 2021 and 2020 the Company employed 2,747 and 2,137 permanent employees, respectively.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of 31 December 2021 and 2020, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Dimulainya kegiatan komersil/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>						
PT Peruri Wira Timur	Surabaya	2011	67,00	67,00	61.494.823.100	57.470.783.495
PT Peruri Digital Security *)	Jakarta	2011	99,78	99,78	309.665.173.645	316.139.283.679
PT Kertas Padalarang	Bandung	1922	93,23	93,23	134.717.716.448	136.653.086.918
PT Peruri Properti	Jakarta	2012	99,50	99,50	84.365.875.157	62.473.952.761

\*) dan entitas anak / and its subsidiary





The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

**PT Peruri Wira Timur ("PWT")**

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan dan PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWU") telah menandatangani perjanjian atas pendirian PWT sebagai perubahan dari KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

Akta pendirian PWT telah dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 06 tanggal 5 April 2011 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-17296.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 6 April 2011. Berdasarkan akta pendirian tersebut, kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengikatkan diri untuk mendirikan perseroan terbatas di bidang percetakan dokumen sekuriti sebagai perubahan bentuk ("KSO-PDT") menjadi perseroan terbatas.

Modal dasar PWT ditetapkan sebesar Rp 69.124.220.000 yang terbagi atas 69.124.220 saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 67% dan PWU sebesar 33%.

Laporan keuangan PWT per 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

**PT Peruri Digital Security ("PDS")**

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-437/MBU/2011 tanggal 27 Juli 2011, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PDS oleh Perusahaan dan PT Pundi Puri Sejahtera. Entitas Anak ini bergerak di bidang *certification authority* dan *smart card*. Akta pendirian PDS telah dibuat di hadapan Notaris Henny Singgih, SH., No. 22 tanggal 15 September 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-45677.AH.01.01 tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

**1. General (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Peruri Wira Timur ("PWT")**

On 19 January 2011, the Company and PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWU") have signed an agreement for the establishment of PWT as a transformation from KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

The PWT's deed of establishment has been put forth into notarial deed by notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 06 dated 5 April 2011 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17296.AH.01.01. Tahun 2011, dated 6 April 2011. Based on the deed, both parties have agreed and committed to bound themselves to establish a limited liability company in security printing documents as a transformation of KSO-PDT to be a limited liability company.

PWT's authorized capital is amounting to Rp 69,124,220,000 which consist of 69,124,220 shares with par value of Rp 1,000. The percentage of ownership of the Company is 67% and PWU is 33%.

The financial report of PWT as of 31 December 2021 and 2020 was audited by KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with unmodified opinion.

**PT Peruri Digital Security ("PDS")**

Based on Minister of SOEs letter's No. S-437/MBU/2011, dated 27 July 2011, the Minister of SOEs has approved the establishment of PDS by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera. This subsidiary is engaged in certificated on authority and smart card. The PDS's deed of establishment was made by Notary Henny Singgih, SH., No. 22 dated 15 September 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-45677.AH.01.01 tahun 2011, dated 19 September 2011.



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

**PT Peruri Digital Security ("PDS")  
(lanjutan)**

Akta anggaran dasar entitas Anak kemudian diubah dengan Akta No. 6 tanggal 20 November 2012 dari Notaris Agung Setiawan, SH.

Modal PT Peruri Digital Security ditetapkan sebesar Rp 80.000.000.000 yang terbagi atas 80.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar Rp 19.800.000.000 dan Rp 200.000.000.

Pada tanggal 21 Agustus 2014 diselenggarakan *meeting* keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham PDS sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PDS sebesar Rp 34.067.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PDS ini telah disetujui oleh Menteri BUMN melalui surat No. S-432/MBU/2014 tanggal 22 Juli 2014 dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Pundi Puri Sejahtera melalui surat No. 305/PPS/VIII/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 26 Maret 2018 oleh Notaris B. Andy Widyanto, SH, PDS melakukan pembelian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa sebanyak 12.705.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 12.705.000.000 atau kepemilikan sebesar 55%.

Total modal disetor PDS setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 89.367.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,78% dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar 0,22%.

Laporan keuangan PDS pada 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

**1. General (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Peruri Digital Security ("PDS")  
(continued)**

*The Subsidiary's Articles of Association have been amended as stated in Deed No. 6 dated 20 November 2012 of Notary Agung Setiawan, SH.*

*PT Peruri Digital Security's authorized capital is amounting to Rp 80,000,000,000 which dividend into 80,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share. The authorized capital issued and fully paid by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera are amounting to Rp 19,800,000,000 and Rp 200,000,000, respectively.*

*On 21 August 2014 there was circular resolution signed by all shareholders of PDS in relation to additional capital injection amounting to Rp 34,067,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Minister of State-Owned-Enterprises in his letter No. S-432/MBU/2014 dated 22 July 2014 and has been approved by the Board of Commissioner and Directors of PT Pundi Puri Sejahtera in their letter No. 305/PPS/VIII/2014 dated 18 August 2014.*

*Based on the Deed of Decision of Shareholders' Decree No. 47 dated 26 March 2018 by Notary B. Andy Widyanto, SH, PDS purchased 12,705,000 shares of PT Cardsindo Tiga Perkasa amounting to Rp 12,705,000,000 or ownership of 55%.*

*PDS's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 89,367,000,000 with percentage of ownership of the Company is 99.78% and PT Pundi Puri Sejahtera is 0.22%.*

*PDS's financial report as of 31 December 2021 and 2020 was audited by KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**1. General (continued)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Kertas Padalarang ("PTKP")**

**PT Kertas Padalarang ("PTKP")**

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan, PT Kertas Padalarang ("PTKP") dan Menteri BUMN menyelenggarakan pertemuan sehubungan dengan upaya penyelamatan PTKP dan akuisisi PTKP oleh Perusahaan, yang sahamnya saat itu dimiliki oleh PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri dan Negara RI. Akuisisi saham PTKP akan dilakukan setelah dilaksanakan *due diligence* oleh konsultan independen dan skema akuisisi akan ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri BUMN. Untuk mengatasi kesulitan likuiditas PTKP jangka pendek, Perusahaan diminta untuk membantu pendanaan kebutuhan modal kerja (dana talangan) yang kemudian akan dikonversi menjadi kepemilikan saham di PTKP.

*On 19 November 2008, the Company, PT Kertas Padalarang ("PTKP") and the Minister of SOEs held a meeting to discuss the rescue and acquisition of PTKP by the Company, which at that time the shares of PTKP were owned by PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri and the Republic of Indonesia. The acquisition of PTKP's shares would be conducted after a due diligence review by independent consultant and furthermore the acquisition scheme would be decided by Minister of SOEs. In order to resolve PTKP's short term liquidity problem, the Company was assigned to give a working capital bridging fund to PTKP which later would be converted into an ownership of shares in PTKP.*

Pada tanggal 15 Juni 2009, PTKP dan Perusahaan menandatangani perjanjian No. SP-308/VI/2009, sebagai tindak lanjut dari surat dari Menteri BUMN No. S-368/MBU/2009 tanggal 1 Juni 2009, yang mengatur penyediaan dana oleh Perusahaan untuk kebutuhan modal kerja PTKP sebesar Rp 34.689.259.201 dan dana tersebut akan dikompensasikan dengan hasil penjualan kertas banderol kepada Perusahaan atau dikonversikan menjadi penyertaan saham Perusahaan di PTKP sebagaimana yang telah disetujui oleh pemilik modal dalam pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2009. Pada tanggal 30 Oktober 2009, dana tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

*On 15 June 2009, PTKP and the Company signed an agreement No. SP-308/VI/2009, as a follow up to the letter of Minister of SOEs No. S-368/MBU/2009, dated 1 June 2009, which regulates the Company bridging fund for PTKP's working capital requirements amounting to Rp 34,689,259,201 of which then the fund would be compensated with the sales of fiscal stamps paper to the Company or converted into an investment in PTKP in the form of shares as stated by the shareholders in the approval of Work Plan and Company Budget ("RKAP") year 2009. On 30 October 2009, the fund has been paid by the Company.*

Di samping itu, sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009 tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan melakukan pembelian 8.167 lembar saham (13,32%) PTKP yang dimiliki oleh KKA dengan harga saham sementara sebesar Rp 500.000 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp 4.083.500.000, sambil menunggu harga saham berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh lembaga penilai independen.

*In addition, according to the agreement between the Company and PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009 dated 27 October 2009, the Company agreed to purchase 8,167 shares (13.32%) of PTKP owned by KKA with temporary price of Rp 500,000 per share amounting to Rp 4,083,500,000, while awaiting the results of share price valuation carried out by an independent appraiser.*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

**PT Kertas Padalarang (“PTKP”) (lanjutan)**

Perusahaan telah membayar uang muka atas pembelian saham PTKP yang dimiliki oleh KKA pada tanggal 30 Oktober 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010, telah disepakati harga saham PTKP sebesar Rp 239.699 per lembar saham sesuai dengan laporan penilai independen. Kelebihan uang muka pembelian saham PTKP dari KKA sebesar Rp 2.125.878.267 telah ditagihkan kepada KKA dan dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 6 dan 29d).

Selanjutnya berdasarkan surat persetujuan dari Menteri BUMN No. S-502/MBU/2010 tanggal 18 Agustus 2010 perihal persetujuan pemberian dana talangan modal kerja ke PTKP, selama tahun 2010 Perusahaan telah menyerahkan dana kepada PTKP sebesar Rp 28.000.000.000 dan diperhitungkan dalam akuisisi saham PTKP oleh Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PTKP tanggal 31 Desember 2010, para pemegang saham menyetujui:

1. Penjualan saham KKA kepada Perusahaan sejumlah 8.167 lembar saham;
2. Konversi dana talangan dari Perusahaan menjadi saham dengan harga Rp 239.699 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah 261.532 lembar saham;
3. Peningkatan modal dasar dari Rp 125.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 61.327.000.000 menjadi Rp 322.859.000.000 termasuk disagio saham sebesar Rp 198.843.171.599;
4. Menyetujui pengeluaran saham baru sejumlah 261.532 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000.000 per lembar saham, yang akan diambil dan disetorkan oleh Perusahaan;

**1. General (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Kertas Padalarang (“PTKP”) (continued)**

The Company has paid an advance for the purchase of shares of PTKP owned by KKA on 30 October 2009. On 31 December 2010, PTKP's share price was agreed to be amounted to Rp 239,699 per share based on an independent appraiser report. The excess of the share purchase advance of PTKP from KKA amounting to Rp 2,125,878,267 has been billed to KKA and recorded as other receivables (Note 6 and 29d).

Furthermore, based on the approval letter of Minister of SOEs No. S-502/MBU/2010, dated 18 August 2010, regarding the approval of working capital bridging fund to PTKP, in 2010 the funds have been given by the Company to PTKP amounting to Rp 28,000,000,000 and accounted for as shares acquisition of PTKP by the Company.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (RUPSLB) of PTKP on 31 December 2010, the shareholders agreed:

1. The sale of shares owned by KKA to the Company was in total of 8,167 shares;
2. The conversion of bridging fund from the Company into shares at a price of Rp 239,699 per share or in total amounting to 261,532 shares;
3. The increase of authorized capital from amounting to Rp 125,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the increase of issued and fully paid capital from amounting to Rp 61,327,000,000 to Rp 322,859,000,000 including share discount amounting to Rp 198,843,171,599;
4. The issuance of new shares of 261,532 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which would be taken and paid by the Company;



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

**PT Kertas Padalarang (“PTKP”) (lanjutan)**

5. Menyetujui pengeluaran saham baru sejumlah 261.532 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham, yang akan diambil dan disetorkan oleh Perusahaan; dan
6. Menyetujui hibah saham yang akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Negara Republik Indonesia sejumlah 106.614 lembar saham, sehingga saham Pemerintah RI dalam PTKP menjadi sejumlah 131.614 lembar saham atau 40,77%. Hibah saham tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kepemilikan saham Negara RI tidak terdilusi. Akta hibah saham tersebut akan ditandatangani oleh Perusahaan dan Kementerian Keuangan RI.

Dengan demikian susunan pemegang saham PTKP untuk seluruh saham yang beredar sejumlah 322.859 lembar dengan nilai Rp 322.859.000.000 terdiri dari:

1. NKRI sebanyak 25.000 lembar senilai Rp 25.000.000.000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri sebanyak 28.160 lembar senilai Rp 28.160.000.000; dan
3. Perusahaan sebanyak 269.699 lembar senilai Rp 269.699.000.000.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU- 11769.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 5 Maret 2012.

Pada tanggal 8 Mei 2013 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 36 tahun 2013 yang menyatakan untuk mengoptimalkan penerimaan negara perlu melakukan penjualan saham seluruh milik Negara Republik Indonesia pada PTKP, yaitu sebanyak 25.000 lembar saham atau sebesar 7,75% melalui penjualan saham secara langsung sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang perseroan terbatas.

**1. General (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Kertas Padalarang (“PTKP”) (continued)**

5. The issuance of new shares of 261,532 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which would be taken and paid by the Company; and
6. The grant of shares from the Company to the Republic of Indonesia of 106,614 shares, which increase the ownership of Government of Republic of Indonesia in PTKP to become 131,614 shares or 40.77%. The grant would be made in accordance with the applicable law, therefore the ownership of shares is not diluted. The deed of the grant will be signed by the Company and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Therefore, the composition of shareholders of PTKP for the entire outstanding shares of 322,859 shares which amounting to Rp 322,859,000,000 consists of:

1. The Republic of Indonesia of 25,000 shares amounting to Rp 25,000,000,000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri of 28,160 shares amounting to Rp 28,160,000,000; and
3. The Company of 269,699 shares amounting to Rp 269,699,000,000.

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-11769.AH.01.02. Tahun 2012, dated 5 March 2012.

On 8 May 2013 the Government of the Republic of Indonesia issued a Regulation No. 36 year 2013 which stated to optimize the state revenue the Republic of Indonesia needed to sell all shares owned by the Republic of Indonesia on PTKP which consist of 25,000 shares or equivalent to 7.75% through the direct sale of shares in accordance with the regulated of limited liability companies.



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

**PT Kertas Padalarang (“PTKP”) (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Agustus 2013 Menteri BUMN mengirimkan surat No. S-545/MBU/2013 kepada Perusahaan yang menyatakan penawaran penjualan saham milik Negara Republik Indonesia pada PTKP yang kemudian ditanggapi oleh Perusahaan melalui surat No. 1365/IX/2013 tanggal 18 September 2013. Dalam surat balasan tersebut, Perusahaan menyatakan kesediaan untuk membeli seluruh saham yang ditawarkan dengan nilai saham yang ditawarkan sebesar Rp 13.000.000.000.

Pembayaran atas pembelian saham tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2013 yang disusul dengan akta jual beli oleh Notaris Dessy, SH., M.Kn. tanggal 18 Desember 2013. Perubahan anggaran dasar atas penambahan saham tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat keterangan No. AHU- AH.01.10-00356.

Berdasarkan RUPSLB PTKP tanggal 29 Desember 2014, para pemegang saham menyetujui konversi dana talangan yang berasal dari Perusahaan menjadi modal saham. Nilai dana talangan yang dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 29.852.000.000 ditambah sebesar Rp 160.000 yang disetor kemudian oleh Perusahaan kepada PTKP. Nilai transaksi saham adalah sebesar Rp 520.000 per lembar saham sehingga jumlah lembar saham yang dikonversi adalah sebesar 57.408 lembar saham. Nilai nominal saham tersebut adalah sebesar Rp 1.000.000. Selisih yang terjadi antara nilai transaksi dan nilai nominal akan dicatat pada akun disagio saham.

Setelah proses konversi ini, susunan pemegang saham PTKP terdiri dari Perusahaan dan PT Pengelola Investama Mandiri dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 352.107 dan 28.160 lembar saham atau setara dengan persentase masing-masing 92,59% dan 7,41%.

**1. General (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (lanjutan)**

**PT Kertas Padalarang (“PTKP”) (continued)**

On 30 August 2013 the Minister of SOEs sent a letter No. S-545/MBU/2013 to the Company regarding an offer to sell all shares owned by the Republic of Indonesia on PTKP which then responded by the Company through letter No. 1365/IX/2013 dated 18 September 2013. Through the letter the Company stated their interest to buy all the shares offered with the value of the shares amounting to Rp 13,000,000,000.

The payment of purchase of shares was executed on 16 December 2013, which then followed by the deed of purchase and sale by Notary Dessy, SH., M.Kn. dated 18 December 2013. The amended deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights and has been received by Directorate General of Legal Administration through his letter No. AHU-AH.01.10-00356.

Based on shareholders' extraordinary general meeting of PTKP dated 29 December 2014, the shareholders have approved the conversion of bridging fund from the Company into share capital. The bridging fund value that was converted into shares was amounting to Rp 29,852,000,000 plus the amount of cash paid by the Company amounting to Rp 160,000 to PTKP. Transaction value of shares is to Rp 520,000 per share, bringing the total number of shares at the conversion amounted to 57,408 shares. Par value of the shares is amounted to Rp 1,000,000. The differences between the transaction value and nominal value will be recorded as discount share.

After the conversion, the composition of PTKP's shareholders consists of the Company and PT Pengelola Investama Mandiri with ownership of 352,107 and 28,160 shares or equivalent to the percentage of 92.59% and 7.41%, respectively.



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

**PT Kertas Padalarang ("PTKP") (lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 7 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH.,M.KN dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia mengenai perubahan anggaran dasar PTKP tentang persetujuan tambahan penyertaan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp 35.600.000.000 atau 35.600 lembar saham oleh Perusahaan.

Total modal disetor PTKP setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 415.867.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 93,23% dan PT Pengelola Investama Mandiri sebesar 6,77%.

Laporan keuangan PTKP pada 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan KAP Roebiandini & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

**PT Peruri Properti ("PT PePro")**

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-179/MBU/2011 tanggal 12 April 2012, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PT PePro oleh Perusahaan dan Yapetri. Entitas anak ini bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, teknik, percetakan dan jasa. Pendirian PT PePro berdasarkan Akta Notaris Dessi, SH., M.Kn., dengan No. 01 tanggal 10 April 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU- 22461.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 27 April 2012. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami perubahan dan yang terakhir dengan Akta Notaris Dessi, SH., M.Kn., dengan No. 01 tanggal 7 Desember 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU0006760.AH.01.09. tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

**1. General (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Kertas Padalarang ("PTKP") (continued)**

Based on deed No. 7 dated 23 July 2019 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN it has been approved by the Ministry of Law and Human Rights regarding amendments to the Articles of Association of PTKP regarding approval of Additional Equity Participation placed/paid up amounting to Rp 35,600,000,000 or 35,600 shares by the Company.

PTKP's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 415,867,000,000 with percentage of ownership of the Company at 93.23% and PT Pengelola Investama Mandiri at 6.77%.

PTKP's financial report as of 31 December 2021 and 2020 was audited by KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and KAP Roebiandini & Partners with unmodified opinion.

**PT Peruri Properti ("PT PePro")**

Based on the letter of Minister of SOEs No. S- 179/MBU/2011 dated 12 April 2012, the Minister of SOEs has approved the establishment of PT PePro by the Company and Yapetri. This subsidiary is engaged in trading, building, industrial, transportation, engineering, printing and services. The establishment of PT PePro is based on the Deed by notary Dessi, SH., M.Kn., with No.01 dated 10 April 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 22461.AH.01.01 tahun 2012 dated 27 April 2012. The deed of establishment has been amended several times and the latest amendment has been put forth into notarial deed by notary Dessi, SH., M.Kn., with No. 01 dated 07 December 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0006760.AH.01.09.tahun 2013 dated 1 February 2013.



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

**PT Peruri Properti (“PePro”) (lanjutan)**

Modal dasar PT PePro ditetapkan sebesar Rp 20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000, dan telah disetor penuh.

Pada tanggal 27 Maret 2019 diselenggarakan rapat keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham PT PePro sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PT PePro sebesar Rp 20.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PePro ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-0017994.AH.01.02.2019 tanggal 2 April 2019.

Total modal disetor PT PePro setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 40.000.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,50% dan Yapetri sebesar 0,50%.

Laporan Keuangan PT PePro per 31 Desember 2021 dan 2020 diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Perum Peruri dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

**1. General (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Peruri Properti (“PT PePro”) (continued)**

PT PePro's authorized capital is set at Rp 20,000,000,000 which divided into 20,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, and is fully paid.

On 27 March 2019 there was circular resolution signed by all shareholders of PT PePro in relation to additional capital injection amounting to Rp 20,000,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU- 0017994.AH.01.02.2019 dated 2 April 2019.

PT PePro's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 40,000,000,000 with percentage of ownership of the Company of 99.50% and Yapetri of 0.50%.

PT PePro's financial report as of 31 December 2021 and 2020 was audited by KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of Perum and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), established by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

*The Group consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.*

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of Group. Each entity in Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

**New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

*The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2021, are as follows:*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting  
(lanjutan)**

**Pernyataan dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku  
Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- a) Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- b) Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- c) Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(continued)**

***New and Revised Statements and Interpretation  
of Financial Accounting Standards Effective in  
the Current Year (continued)***

- a) *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”*

*The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.*

- b) *Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021*

*The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.*

- c) *Amendment PSAK 22 Definition of Business*

*The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

*Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:*

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

- *Amendment of SFAS No. 1 “Presentation of financial statement”*

Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *wavier* atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

*The narrow-scope amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.*

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

*The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.*

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

*They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak”

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Amendment of SFAS 16 “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use*

*The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.*

*The amendments of SFAS 16 “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use will become effective on 1 January 2023 and earlier adoption is permitted.*

- *Amendment of SFAS 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework*

*The amendment updates a reference in SFAS 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.*

*The amendments of SFAS 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework will become effective on 1 January 2022 and earlier adoption is permitted.*

- *Amendment of SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts Cost of Fulfilling Contracts”*





*The original financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak” (lanjutan)

- *Amendment of SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling Contracts” (continued)*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

*This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak” berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

*Amendments to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts Cost of Fulfilling Contracts” are effective 1 January 2022 with early application permitted.*

- Penyesuaian Tahunan 2020

- *Annual Improvements 2020*

Penyesuaian ini terdiri dari:

*These improvements consist of:*

- a) PSAK 69: “Agrikultur”
- b) PSAK 71: “Instrumen Keuangan”
- c) PSAK 73: “Sewa”

- a) *SFAS 69 “Agriculture”*
- b) *SFAS 71 “Financial Instruments”*
- c) *SFAS 73 “Lease”*

Penyesuaian Tahunan 2020 di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

*The Annual Improvements 2020 above are effective on 1 January 2022 with early adoption permitted.*

- PSAK 74: “Kontrak Asuransi”

- *SFAS 74 “Insurance Contracts”*

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

*PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.*

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

*Effective date of application of PSAK 74: Insurance Contracts in Indonesia will enter into force on 1 January 2025 with early application allowed.*



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

*If the Group loses control, the Group:*

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

- b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

- c) *Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*

- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

- e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SFAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*

- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 and 2020 sebagai berikut:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16.127	17.330	1 Euro (EUR)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.200	19.085	1 British Pound sterling (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	124	136	1 Japan Yen (JPY)
1 Franc Swiss (CHF)	15.544	15.982	1 Swiss France (CHF)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	1 Singapore Dollar (SGD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai jaminan atau margin deposits atas fasilitas *letter of credit* dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" dan dikelompokkan ke dalam aset tidak lancar lainnya.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at 31 December 2021 and 2020 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents pledged as guarantee or margin deposits for letter of credit facilities and collateral for bank loans are presented as "Cash and cash equivalents restricted in use" and classified into other non-current assets.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat catatan 3 untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**g. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, dimana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**f. Trade and Other Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary main business.*

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.*

*Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.*

*Trade receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. See notes 3 for accounting policies related to impairment receivables after adoption SFAS 71.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment expenses" in profit or loss.*

**g. Financial Instruments**

**Financial Asset**

*Starting 1 January 2020, the Group applies SFAS 71, whereby SFAS 71 introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using the KKE model, which replaces the model losses occur as well as providing a simpler approach to hedge accounting. Accordingly, the accounting policies in effect for the current reporting period are as follows:*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(continued)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Asset (continued)**

i) Klasifikasi

i) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

*The Group shall classify its financial assets into the following categories:*

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- 2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) *Financial assets are measured at amortized cost; and*
- 2) *Financial assets are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

*This classification depends on the entity's business model and the contractual terms of cash flows - whether the determination of cash flows is solely from principal and interest payments*

ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

ii) Recognition and derecognition

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

*The company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot modify it after initial application.*

iii) Pengukuran

iii) Measurement

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- 1) *Financial assets are measured at amortized cost*

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

*This classification applies to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.*

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

*Financial assets are recognized initially at fair value plus related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*





The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**g. Instrument Keuangan (lanjutan)**

iii) Pengukuran (lanjutan)

- 2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya transaksi atas klasifikasi ini, dibebankan pada laba rugi. Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan sebagai berikut:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi;
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi; dan
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- 3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**g. Financial Instrument (continued)**

iii) Measurement (continued)

- 2) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Transaction costs for this classification are charged to profit or loss. This classification applies to financial assets as follows:

- Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss;
- Investments in equity held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss; and
- Derivatives that are not hedging instruments. The gain or loss on fair value is subsequently recognized in profit or loss.

- 3) Financial assets measured at fair value through comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- A debt instrument that is managed under a business model which aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and for which the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**g. Instrument Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

iii) Pengukuran (lanjutan)

- 3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**g. Financial Instrument (continued)**

**Financial Assets (continued)**

iii) Measurement (continued)

- 3) Financial assets measured at fair value through comprehensive income (continued)

Changes in fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from discontinuation and foreign exchange gains and losses are recognized in profit loss.

When a financial asset is discontinued, the cumulative fair value gain or loss that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments in which the entity has chosen irrevocably to present fair value gains and losses from a revaluation on other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan) 2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**g. Instrument Keuangan (lanjutan)**

**g. Financial Instrument (continued)**

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- i) Financial liabilities measured at amortized cost; and
- ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

An entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang lancar lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of 31 December 2021, the Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities which are categorized as financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Measurement after initial recognition

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, financial liabilities at amortized cost that bear interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized and through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when they are terminated or canceled or expired.

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan) 2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**g. Instrument Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan dari pada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**g. Financial Instrument (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net amounts are presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to set off the carrying amount of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets, and settle the liability simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and can be enforced by law in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Group or counterparty.

**Impairment of Financial Assets**

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the number of KKE. In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information available at the reporting date relating to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**g. Instrument Keuangan (lanjutan)**

**g. Financial Instrument (continued)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group shall take a simplified approach to measuring ECCE using a lifetime ECCE reserve for all trade and other receivables and contract assets without a significant financing component and a generalized approach for other financial assets. A general approach includes reviewing significant changes in credit risk since their occurrence. The KKE's review includes assumptions regarding the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment also considers the use of credit increases, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure KKE, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturities.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Group assesses KKE against debt instruments measured at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The method of impairment is applied by considering whether credit risk has increased significantly.

**h. Persediaan**

**h. Inventories**

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka. Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Investasi pada Ventura Bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama; dan
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama; dan
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas – lihat penjelasan di atas).

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight line method.*

**j. Joint Arrangement**

*The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.*

*The Group classifies its interests in joint arrangements as either:*

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement; and*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement; and*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

*The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method – refer above).*





The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**k. Properti Investasi**

**k. Investment Properties**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

*Investment properties are measured at cost including transaction costs directly attributable to the acquisition of investment properties. Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing the existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria are met; and excludes daily costs of using investment properties.*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

*Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

*The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment properties; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

*An investment properties is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.*



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting  
(lanjutan)**

**k. Properti Investasi (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dengan taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(continued)**

**k. Investment Properties (continued)**

Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

**l. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight-line method. With the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin Utama Pabrik	15	Main Factory Machinery
Mesin Pendukung Pabrik	10	Support Machinery
Peralatan Pabrik	6	Factory Equipment
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Kendaraan	4	Vehicles



*The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**

**2. Summary of significant accounting policies  
(continued)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

**l. Fixed Assets (continued)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Lands are stated at cost and not depreciated due to the high possibility that the land rights are renewable/extendable at its maturity date.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana semestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss on disposal is reflected in the current operations.*

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*At end of year, Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification. Effect of any changes in estimated is accounted for on a prospective basis.*

**m. Sewa**

**m. Lease**

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(continued)**

**m. Lease (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
  - The Group has the right to operate the asset; or
  - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**m. Lease (continued)**

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property and equipment.*

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Group and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

*After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per- sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**n. Aset Tak berwujud**

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan legal hak atas tanah (Hak Guna Usaha) diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**m. Lease (continued)**

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

*The Group and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by lease basis; and for all other leases of low value asset.*

*Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term*

*Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.*

**n. Intangible Assets**

*Certain expenditures that have a useful life of more than one year, are deferred and amortized in accordance with the estimated useful lives using the straight-line method.*

*Expenses incurred in connection with acquiring legal rights to land (Leasehold) are amortized over the age of legal rights of the land.*





The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**o. Revenue and Expense Recognition**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

*In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial;
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
  - *The contract has commercial substance;*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**Penjualan Barang dan Jasa**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition (continued)**

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.*

**Sales of Goods and Services**

*Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.*

**Expense Recognition**

*Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting  
(lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies  
(continued)**

**p. Pajak Penghasilan**

**p. Income Tax**

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung diekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

Deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.<sup>1</sup>

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- i. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- ii. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atas:

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- i. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- ii. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**p. Income Tax (continued)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**Deferred Tax (continued)**

- iii. Entitas kena pajak yang sama; atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- iii. *The same taxable entity; or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**q. Liabilitas Imbalan Paskakerja**

**q. Post-employment Benefits Obligation**

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit by Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Bank's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job, Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.*

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.*



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**q. Kewajiban Imbalan Paskakerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**r. Penggunaan Saldo Laba Berdasarkan Persetujuan dari Pemilik Modal**

Penggunaan saldo laba ditentukan berdasarkan persetujuan dari pemilik modal yang meliputi pembagian dividen dan penyisihan cadangan umum.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**q. Post-employment Benefits Obligation (continued)**

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.*

*The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.*

Termination Benefits

*The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

- i) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- ii) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

*The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

Other Long-Term Employee Benefits

*Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*

**r. Utilization of Retained Earnings Based on the Approval Letter of the Owner of Capital**

*Retained earning's utilization are based on the capital owner's approval which include dividend's distribution and allocation of general reserve's fund.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**s. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**s. Transaction with Related Parties**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

*A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.*

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii) *Has significant influence over the reporting entity; and*
- iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2. *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
- vi) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- vii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- viii) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii) *Both entities are joint ventures of the same third parties;*
- iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- vi) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- vii) *Both entities are joint ventures of the same third parties;*
- viii) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ix) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - x) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1); atau
  - xi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Pihak berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Grup telah menerapkan pengecualian dalam PSAK 7 (Revisi 2014) yang menyajikan luasnya penjelasan dalam kaitannya dengan transaksi dan saldo akun pihak berelasi, termasuk ikatan dengan entitas terkait dengan Pemerintah.

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**s. Transaction with Related Parties (continued)**

2. One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)
- ix) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - x) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
  - xi) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related parties to the government entity are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of State-owned Enterprise.

Group have applied the exemption in PSAK 7 (Revised 2014) on disclosing the extent of detail in relation to related party transactions and outstanding balances, including commitments with Government-related parties.

**t. Impairment of Non-Financial Assets**

Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)**

**t. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “rugi penurunan nilai”.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as “impairment losses”.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiplier or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

An assessment is made at each annual reporting period to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)**

**t. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*If that is the case, the carrying amount of the assets is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the assets in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge on the said assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**3. Critical Accounting Judgments and Estimates of Significant Accounting**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**Pertimbangan**

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

**Saat Pengakuan Pendapatan**

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada suatu periode waktu atau pada suatu titik waktu tergantung pada evaluasi manajemen ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dan berdasarkan tingkat kemajuan dalam penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa pendapatan dari penjualan uang kertas, uang logam dan dokumen sekuritas diakui pada suatu titik waktu karena kendali atas barang yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan pada suatu titik waktu tertentu. Namun, untuk produk digital, Grup menetapkan bahwa pendapatan diakui pada suatu periode waktu dan titik waktu tergantung pada kontrak.

**Estimasi dan Asumsi**

**Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Usaha**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang usaha.

**3. Critical Accounting Judgments and Estimates of Significant Accounting (continued)**

The Group y has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

**Judgements**

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

Group determine the classifications of certain asset and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS 71.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies described in Note 2g.

**Timing of revenue recognition**

The Group recognizes revenue from contracts with customers over time or at a point in time depending on management evaluation of when the customer obtains control of the promised goods or services and based on the extent of progress towards completion of the performance obligation. The Group has determined that revenues from sale of banknotes, coins and other security documents are to be recognized at a point in time because control of the promised goods is transferred to the customers at a point in time. However, for digital products, the Group determines that revenue is recognized over a period of time and point in time depends on the contract.

**Estimates and Assumptions**

**Assesment for Estimated Credit Loss (ECL) on Trade Receivable**

The Group applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables.



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi** (lanjutan)

**Penilaian Ekspetasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Usaha** (lanjutan)

Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda.

Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif *default historis* ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait.

Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitive terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal dimana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL sepanjang tahun.

**3. Critical Accounting Judgments and Estimates (continued)**

**Estimates and Assumptions** (continued)

**Assesment for Estimated Credit Loss (ECL) on Trade Receivable** (continued)

The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience showed significantly different loss patterns for different customer segments.

The Group the adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor.

The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to change in assumptions about forecasted economic conditions.

The Group determines the allowance for ECL using simplified approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for creditlosses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Usaha (lanjutan)**

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrument keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- 1) Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- 2) Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan
- 3) Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 180 hari sebagai titik terakhir dimana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan Grup terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. Risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2021.

**3. Critical Accounting Judgments and Estimates (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**Assesment for Estimated Credit Loss (ECL) on Trade Receivable (continued)**

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost of effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- 1) Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- 2) Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- 3) Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Group also considers financial assets that are more than 180 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was a administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that ECL over other financial assets, cash in banks and cash equivalents at amortized cost, is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Group only with reputable banks and Group with good and relative credit reputations low risk of default. Therefore, there is no provision for ECL for other financial assets at the amortized cost recognized in 2021.



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi  
Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi** (lanjutan)

**Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

**Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan**

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**Imbalan Pascakerja**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/ (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

**3. Critical Accounting Judgments and Estimates  
(continued)**

**Estimates and Assumptions** (continued)

**Depreciation and Estimated Useful Lives of  
Property and Equipment**

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the group collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

The management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

**Allowance for impairment losses of inventories**

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**Post-employment Benefits**

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.



*The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi  
Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi** (lanjutan)

**Imbalan Pascakerja** (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi – Perusahaan sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut serta berjangka waktu pendek.

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.

**3. Critical Accounting Judgments and Estimates  
(continued)**

**Estimates and Assumptions** (continued)

**Post Employment Benefits** (continued)

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.*

*In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.*

**Lease Commitments**

*Operating Lease Commitments – Company as Lessor*

*The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets and short-term period as well.*

*The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating leases as a result of the adoption of SFAS 73.*

The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Kas dan setara kas**

**4. Cash and cash equivalents**

	<b>2 0 2 1</b>	<b>2 0 2 0</b>	
<b>Kas</b>	558.371.885	550.924.267	<b>Cash</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Bank</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (30a)	118.871.213.090	102.141.477.515	Related parties (Note 30a)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	11.308.661.712	4.548.672.264	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.395.733.063	19.178.027.872	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	794.083.584	760.748.321	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI	727.637.326	726.837.025	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	571.019.798	570.247.493	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered	305.730.065	305.980.065	Standard Chartered
Bank lainnya	65.138.922	160.408.238	Other banks
Sub jumlah	134.039.217.560	128.392.398.793	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 30a)	187.646.095.585	35.234.479.444	Related parties (Note 30a)
Pihak ketiga:			Third parties:
Standard Chartered	400.535.819	808.541.911	Standard Chartered
PT Bank Central Asia Tbk	9.362.468	10.101.162	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2.424.018	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub jumlah	188.058.417.890	36.053.122.517	Sub total
Jumlah bank	322.097.635.450	164.445.521.310	Total bank
<b>Deposito</b>			<b>Deposits</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 30b)	773.570.000.000	1.169.000.000.000	Related Parties (Note 30b)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	75.000.000.000	119.000.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Syariah	5.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
Jumlah deposito	853.570.000.000	1.298.000.000.000	Total deposit
<b>Jumlah</b>	<b>1.176.226.007.335</b>	<b>1.462.996.445.577</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Kas dan setara kas (lanjutan)**

**4. Cash and cash equivalents (continued)**

Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on short-term bank deposits are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	1,85% - 5,50%	3,43% - 8,25%	Rupiah
Mata uang asing	0,20% - 0,30%	-	Foreign currencies

**5. Piutang usaha**

**5. Trade receivables**

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30c)	13.605.199.782	18.017.141.479	Related parties (Note 30c)
Pihak ketiga	93.849.040.300	48.227.481.110	Third parties
Sub jumlah	107.454.240.082	66.244.622.589	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(9.799.962.974)	(4.607.465.684)	Expected impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>97.654.277.108</b>	<b>61.637.156.905</b>	<b>Total</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 3 bulan	80.879.210.190	41.625.906.636	Up to 3 months
3 - 12 bulan	6.339.818.234	6.052.967.647	3 - 12 months
12 - 24 bulan	3.944.575.500	10.859.374.173	12 - 24 months
Lebih dari 24 bulan	16.290.636.158	7.706.374.133	More than 24 months
Sub jumlah	107.454.240.082	66.244.622.589	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(9.799.962.974)	(4.607.465.684)	Expected impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>97.654.277.108</b>	<b>61.637.156.905</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivable based on currency is as follows:

	2021	2020	
Rupiah	43.057.153.866	56.545.735.613	Rupiah
Euro	62.559.237.728	-	Euro
Dolar Amerika	1.837.848.488	9.698.886.976	US Dollar
Sub jumlah	107.454.240.082	66.244.622.589	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(9.799.962.974)	(4.607.465.684)	Expected impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>97.654.277.108</b>	<b>61.637.156.905</b>	<b>Total</b>

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Piutang usaha (lanjutan)**

**5. Trade receivables (continued)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	4.607.465.684	4.115.479.018	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	5.192.497.290	491.986.666	<i>Addition (deduction) during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.799.962.974</b>	<b>4.607.465.684</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang usaha tak tertagih.

The Group's believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

**6. Piutang lain-lain**

**6. Other receivables**

Piutang lain-lain terdiri dari :

Other receivables consist of :

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30d)	6.802.071.105	10.395.063.236	<i>Related parties (Note 30d)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pinjaman karyawan	197.299.529	257.491.329	<i>Due from employee</i>
Lainnya	10.648.081.706	19.072.678.243	<i>Others</i>
Sub jumlah	17.647.452.340	29.725.232.808	<i>Sub total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(8.316.577.109)	(7.457.937.652)	<i>Expected impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.330.875.231</b>	<b>22.267.295.156</b>	<b><i>Total</i></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	7.457.937.652	7.418.251.127	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	858.639.457	39.686.525	<i>Addition during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.316.577.109</b>	<b>7.457.937.652</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Group berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang lain-lain tak tertagih.

The Group's believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Persediaan**

**7. Inventories**

	2021	2020	
Bahan baku	214.025.951.881	380.682.863.394	Raw material
Pekerjaan dalam proses:			Work in progress:
Uang kertas	10.296.294.743	57.136.112.751	Banknotes
Uang logam	1.801.109.250	1.865.624.830	Coins
Produk non-uang	46.179.939.511	13.022.516.008	Non-currency products
Barang jadi	138.801.003.287	40.862.986.756	Finished good
Sub jumlah	411.104.298.672	493.570.103.739	Sub total
Penurunan nilai	(19.223.761.787)	(20.548.352.737)	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>391.880.536.885</b>	<b>473.021.751.002</b>	<b>Total</b>

Perubahan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	20.548.352.737	14.965.519.355	Beginning Balance
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(1.324.590.950)	5.582.833.382	Addition (deduction) during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>19.223.761.787</b>	<b>20.548.352.737</b>	<b>Ending balance</b>

Seluruh persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 360.019.695.384 dan Rp 475.535.301.911. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin terjadi.

The Group's inventories are insured against losses from fire disaster, stealing and other risk with the amount of insurance coverage as of 31 December 2021 and 2020 is amounting to Rp 360,019,695,384 and Rp 475,535,301,911, respectively. The Group believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possibility of fire disaster risk and other risks that may occurred.

**8. Perpajakan**

**8. Taxation**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
PPN	3.354.981.627	-	VAT
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	-	65.358.581	Article 21
PPN	24.506.802.369	35.711.687.260	VAT
<b>Jumlah</b>	<b>27.861.783.996</b>	<b>35.777.045.841</b>	<b>Total</b>



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2021	2020	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	952.390.428	199.115.426	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.697.831.284	3.940.493.272	<i>Article 21</i>
Pasal 22	636.787.948	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	890.941.498	88.100.354	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.520.322.551	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	512.154.752	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	243.248.846	1.263.258.321	<i>Article 29</i>
PPN	473.409.114	11.284.230.948	<i>PPN</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 ayat 2	1.660.100.105	859.718.562	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	583.862.059	107.159.010	<i>Article 21</i>
Pasal 22	5.084.890	1.577.956	<i>Article 22</i>
Pasal 23	161.127.244	179.844.747	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	124.033.836	<i>Article 25</i>
Pasal 29	798.324.998	14.073.527	<i>Article 29</i>
Pajak lainnya	-	519.319.784	<i>Others</i>
PPN	-	2.954.268.160	<i>PPN</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.135.585.717</b>	<b>21.535.193.903</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak kini**

**c. Current tax**

	2021	2020	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak kini	86.848.371.301	55.471.454.341	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	67.631.728.818	40.894.984.652	<i>Deferred tax</i>
Sub jumlah	154.480.100.119	96.366.438.993	<i>Sub total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini	5.944.134.778	4.574.752.130	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(1.450.596.477)	761.602.992	<i>Deferred tax</i>
Sub jumlah	4.493.538.301	5.336.355.122	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>158.973.638.420</b>	<b>101.702.794.115</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antar laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Grup serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Group's taxable income, and the computation of current corporate income tax payable and current income tax expense are as follows:*



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

**c. Current tax (continued)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	379.313.193.237	402.801.149.345	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Eliminasi	52.963.905.448	18.878.562.866	<i>Elimination</i>
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	(25.777.681.345)	(8.184.271.321)	<i>Profit (loss) of subsidiaries before tax</i>
Laba sebelum pajak yang diatribusikan ke Perusahaan	406.499.417.340	413.495.440.891	<i>Profit before tax attributable to Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Timing differences</i></u>
Beban imbalan kerja	(19.376.148.377)	(46.979.054.704)	<i>Employee benefits expense</i>
Beban utilitas	4.502.750.427	-	<i>Utilities expense</i>
Beban karyawan	(3.622.537.976)	-	<i>Employee expense</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(2.093.151.707)	4.792.551.510	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	4.521.526.424	(194.127.144)	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Beban penyusutan	(71.381.090.156)	(82.238.562.794)	<i>Depreciation expense</i>
<u>Beda tetap</u>	75.714.558.120	36.733.273.480	<u><i>Permanent difference</i></u>
Perkiraan penghasilan kena pajak	394.765.324.095	252.142.974.279	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	86.848.371.301	55.471.454.341	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan:			<i>Less income tax:</i>
Pasal 22	(17.578.321.350)	(14.501.067.148)	<i>Tax Article 22</i>
Pasal 23	(46.114.371.379)	(20.722.447.014)	<i>Tax Article 23</i>
Pasal 25	(22.912.429.726)	(18.984.681.858)	<i>Tax Article 25</i>
<b>Taksiran kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>243.248.846</b>	<b>1.263.258.321</b>	<b><i>Estimated tax underpayment of the Company</i></b>

Grup akan melaporkan laba kena pajak Grup dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tahun 2021 tersebut di atas.

*Group's will report taxable income in its Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) year 2021 using the same figures as shown in the above calculation of the 2021 taxable income.*

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) dimana pada suatu situasi tertentu peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi. Manajemen menetapkan ketentuan mana yang tepat atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada pihak berwenang.

*Group's periodically evaluates positions taken in Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. They establish provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the authorities.*

The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

	1 Januari/ 1 January 2021	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit (loss)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2021	
<b>Perusahaan:</b>					<b>The Company:</b>
Imbalan pasca kerja	73.637.463.663	(4.262.752.643)	(18.684.463.600)	50.690.247.420	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.284.463.487	994.735.813	-	3.279.199.300	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.318.090.208	(460.493.376)	-	3.857.596.832	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	(188.938.660.011)	(15.584.025.381)	-	(204.522.685.392)	Depreciation of fixed assets
Beban pegawai	96.684.417.706	(55.919.698.327)	-	40.764.719.379	Employee expense and provision
Beban utilitas		7.600.505.096	-	7.600.505.096	Utility expense
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(12.014.224.947)</b>	<b>(67.631.728.818)</b>	<b>(18.684.463.600)</b>	<b>(98.330.417.365)</b>	<b>Total liabilities deferred tax</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Imbalan pasca kerja	526.018.151	1.433.772.218	467.882.531	2.427.672.891	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	511.449.327	101.820.504	-	613.269.832	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	202.547.394	169.083.365	-	371.630.759	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	219.020.539	20.497.757	-	239.518.296	Depreciation of fixed assets
Lain-lain		121.915.770	-	121.915.770	Others
Kerugian fiskal	1.760.018.826	-	-	1.760.018.826	Fiscal loss
Beban pegawai	1.229.996.755	(396.493.137)	-	833.503.618	Employee expense
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>4.449.050.992</b>	<b>1.450.596.477</b>	<b>467.882.531</b>	<b>6.367.529.992</b>	<b>Total deferred tax asset</b>
<b>Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<b>(7.565.173.956)</b>	<b>(66.181.132.341)</b>	<b>(18.216.581.069)</b>	<b>(91.962.887.375)</b>	<b>Total deferred tax asset (liabilities)- net</b>



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

	1 Januari/ 1 January 2020	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit (loss)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ 31 December 2020	
<b>Perusahaan:</b>						<b>The Company:</b>
Imbalan pasca kerja	84.052.574.655	(10.335.392.035)	11.107.786.515	(11.187.505.472)	73.637.463.663	Post employment Benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.644.513.022	(42.707.972)	-	(317.341.563)	2.284.463.487	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.708.782.814	1.054.361.332	-	(445.053.938)	4.318.090.208	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	(163.097.881.898)	(18.092.483.815)	-	(7.748.294.298)	(188.938.660.011)	Depreciation of fixed assets
Beban pegawai	96.684.417.706	-	-	-	96.684.417.706	Employee expenses
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>23.992.406.299</b>	<b>(27.416.222.490)</b>	<b>11.107.786.515</b>	<b>(19.698.195.271)</b>	<b>(12.014.224.947)</b>	<b>Total liabilities deferred tax</b>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan pasca kerja	247.608.661	22.593.453	261.875.089	(6.059.053)	526.018.151	Post employment Benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	487.301.378	61.121.598	-	(36.973.649)	511.449.327	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	65.656.535	140.802.502	-	(3.911.643)	202.547.394	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	149.945.244	59.194.365	-	9.880.930	219.020.539	Depreciation of fixed assets
Kerugian fiskal	2.915.843.468	(1.106.874.930)	-	(48.949.712)	1.760.018.826	Fiscal loss
Beban pegawai	947.258.357	282.738.398	-	-	1.229.996.755	Employee expenses
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>4.813.613.643</b>	<b>(540.424.614)</b>	<b>261.875.089</b>	<b>(86.013.127)</b>	<b>4.449.050.992</b>	<b>Total deferred tax asset</b>
<b>Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan neto</b>	<b>28.806.019.942</b>	<b>(27.956.647.104)</b>	<b>11.369.661.604</b>	<b>(19.784.208.398)</b>	<b>(7.565.173.956)</b>	<b>Total deffred tax asset (liabilities)- net</b>

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**e. Ketetapan Pajak**

**Pemeriksaan Pajak Tahun 2018**

Berdasarkan surat dari KPP Wajib Pajak Besar Tiga No. PEMB 00180/WPJ.19/KP.0305/RIK.SIS/2019 tanggal 3 September 2019 perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan. Perusahaan menjalani pemeriksaan pajak atas lebih bayar PPh Badan Tahun 2018 sebesar Rp 8.159.491.378. Dari hasil pemeriksaan tersebut diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00020/406/18/051/20 tanggal 23 April 2020 sebesar Rp 6.328.434.880. Pada tanggal 2 Juni 2020 Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut sebesar Rp 6.207.630.468 setelah dikurangi dengan SKPKB atas PPN Tahun 2018 sebesar Rp 120.804.412.

Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 4 (2) Pungut Tahun 2018 dengan total sebesar Rp 1.992.523.022. Atas kurang bayar tersebut telah disetorkan oleh Perusahaan sebesar Rp 1.992.523.022 pada tanggal 22 Agustus 2020.

**Pemeriksaan Pajak Tahun 2020 - Entitas Anak**

Pada tahun 2020 PT Peruri Digital Security telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak atas pajak fiskal 2016 adalah sebagai berikut:

1. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 dengan No. 00010/201/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 611.004 No. 00011/201/16/064/20. tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 65.405.685. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.

**8. Taxation (continued)**

**e. Tax Assessment Letter**

**Tax Audit 2018**

Based on a letter from KPP No. Three Big Taxpayers No. PEMB 00180/WPJ.19/KP.0305/RIK.SIS/2019 dated 3 September 2019 regarding the Notice of Field Inspection. The Company underwent a tax audit on overpayment of 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp 8,159,491,378. From the results of the audit an Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00020/406/18/051/20 dated 23 April 2020 amounting to Rp 6,328,434,880 was issued on 2 June 2020. The Company received the refund of the overpayment amounting to Rp 6,207,630,468 after deducting SKPKB for 2018 VAT amounting to Rp 120,804,412.

In addition, The Company received an Underpayment Assessment Letter (SKPKB) on Tax article 22, Tax article 23, Tax article 4 (2) withholding for 2018 totaling Rp 1,992,523,022. The Company paid the fee for this amount of Rp 1,992,523,022 on 22 August 2020.

**Tax Audit-2020 - Subsidiaries**

On 2020 PT Peruri Digital Security has received several Tax Assessment Letters. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters for taxes in 2016 are as follows:

1. Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21 with No. 00010/201/16/064/20 issued date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 611,004. No. 00011/201/16 /064/20. issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 65,405,685. On this SKPKB, the Company has paid the payment on 18 November 2020.



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

**e. Ketetapan pajak (lanjutan)**

**e. Tax assessment letter (continued)**

**Pemeriksaan Pajak Tahun 2020-Entitas anak**  
(lanjutan)

**Tax Audit-2020 – Subsidiaries** (continued)

2. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 dengan No. 00009/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 2.034.438. No. 00010/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 14.236.927. No. 00011/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 5.104.876. No. 00012/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 7.932.357. No. 00013/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 3.283.358. No. 00014/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 369.053. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.
3. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai dengan No. 00039/207/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 75.200.000. No. 00040/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 57.600.000. No. 00041/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 53.543.460. No. 00042/207/16/064/20. tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.270.000. No. 00043/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 51.270.000.

2. *Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 with No. 00009/203/16/064/20 published date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 2,034,438. No. 00010/203 /16/064/20. issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 14,236,927. No: 00011/203/16/064/20 issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 5,104,876 No. 00012/203/16/064/20. issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 7,932,357 No. 00013/203/16/064/20. issue date 17 July 2020 and due date of 16 August 2020 amounting to Rp 3,283,358, No. 00014/203/16/064/20. issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 369,053. On this SKPKB, the Company has paid on 18 November2020.*
3. *Value Added Tax Underpayment Tax Assessment (SKPKB) No. 00039/207/16/064/20 issued date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 75,200,000, No. 00040/207/16 / 064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 57,600,000, No. 00041/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 53,543,460, No. 00042/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 51,270,000.*



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**e. Ketetapan Pajak (lanjutan)**

No. 00044/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.270.000. No. 00045/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 5.508.300 No. 00190/107/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.712.000. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.

3. Surat Tagihan Pajak (STP) atas keterlambatan pelaporan pajak dengan No. 00004/103/20/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.165.096, No.00018/103/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 507.397. No.00143/106/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 500.000. No.00191/107/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 550.830. Atas STP tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.

**Pemeriksaan Pajak Tahun 2020 - Entitas anak**

Pada tahun 2020, PT Peruri Properti menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember tahun 2016 dan 2017 PPN masa Maret, Agustus sampai dengan November tahun 2018, dengan total sebesar Rp 266.619.707. Pepero juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN masa Januari sampai dengan Desember 2018, PPh Pasal 21 masa September tahun 2019 dan masa Januari, Februari, April, Mei, Juni tahun 2020, PPh Pasal 23 masa September tahun 2018, PPh Pasal 23 masa Januari, Februari, April, Juli sampai dengan Desember tahun 2019, PPh Pasal 4 ayat 2 masa Mei tahun 2019 dengan total masing – masing sebesar Rp 444.700.077. Pepero telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP pada tahun 2020 sebesar Rp 192.000.000 dengan sisa pembayaran per 31 Desember 2020 sebesar Rp 519.319,78.

**8. Taxation (continued)**

**e. Tax Assessment Letter (continued)**

No. 00043/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date of 16 August 2020 amounting to Rp 51,270,000. No. 00044/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 1,270,000 No. 00045/207/16 / 064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 5,508,300. No. 00190/107/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounted to Rp 1,712,000. On this SKPKB, the Company has paid the payment on 18 November 2020.

4. Tax Collection Letter (STP) for late tax reporting with No.00004/103/20/064/20 issued date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 1,165,096, No.00018/103/16/064/20 issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 507,397, No.00143/106/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 500,000, No.00191/107/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 550,830. On this STP, the Company has paid the payment on 18 November 2020.

**Tax Audit 2020 - subsidiaries**

On 2020, PT Peruri Properti received an Underpayment tax assessment (SKPKB) on income tax article 21 for the period January to December 2016 and 2017 VAT for the March period, August to November 2018, with a total of Rp 266,619,707. Pepero also received a Tax Collection Letter (STP) for the VAT for the period January to December 2018, Income Tax Article 21 for September 2019 and the period of January, February, April, May, June 2020, Income Tax Article 23 for the period of September 2018, Income Tax Article 23 for the period of January, February, April, July to December 2019, Income Tax Article 4 paragraph 2 for the period of May year 2019 with a total of Rp 444,700,077 each. Pepero has donepayment of SKPKB and STP in 2020 amounting to Rp 192,000,000 with the remainder payment as of 31 December 2020 amounting to Rp 519,319.78.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

**e. Ketetapan pajak (lanjutan)**

**e. Tax assessment letter (continued)**

**Pemeriksaan Pajak Tahun 2020 - Entitas anak**

**Tax Audit 2020-subsiidiaries**

- 1) Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00029/406/19/456/21 tentang Lebih Bayar Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak 2019 senilai Rp 1.743.664.403.
- 2) Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00096/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Februari 2019 senilai Rp 60.916.320.
- 3) Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00097/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April 2019 senilai Rp 61.879.680.
- 4) Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00098/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Mei 2019 senilai Rp 1.363.636.
- 5) Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT CTP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00099/207/19/456/21 tentang Kurang Bayar Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2019 senilai Rp 61.257.600.
- 6) Pada tanggal 1 Juli 2021, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No: 00048/406/19/051/21 dengan nominal sebesar Rp 190.085.658 dengan pengajuan atas lebih bayar sebesar Rp 988.041.479. Atas hasil tersebut Perusahaan menerima sebesar Rp 104.203.011, dikompensasikan dengan PPh 21 sebesar Rp 30.409.148 dan PPh 23 sebesar Rp 55.473.499 dan sisanya menjadi beban pajak tahun berjalan.

- 1) On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Assessment Letter Overpayment No. 00029/406/19/456/21 concerning Overpayment of Taxes on Income Tax Article 21 for the 2019 tax period in the amount of Rp 1,743,664,403.
- 2) On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00096/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes on Value Added Tax for the February 2019 tax period of Rp 60,916,320.
- 3) On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00097/207/19/456/21 regarding Tax Underpayment for Value Added Tax for the April 2019 tax period in the amount of Rp 61,879,680.
- 4) On 12 October 2021 PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00098/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes for Value Added Tax for the May 2019 tax period of Rp 1,363,636.
- 5) On 12 October 2021, PT CTP received the Tax Underpayment Assessment Letter No. 00099/207/19/456/21 concerning Underpayment of Taxes for Value Added Tax for the September 2019 tax period of Rp 61,257,600.
- 6) On 1 July 2021, the Tax Office has issued a Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) with No: 00048/406/19/051/21 with a nominal value of Rp 190,085,658 with a submission for an overpayment of Rp 988,041,479. As a result, PT CTP received Rp 104,203,011, which was compensated with Tax Article 21 amounting to Rp 30,409,148 and Tax Article 23 amounting to Rp 55,473,499 and the rest became tax expense for the year.

The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Perpajakan (lanjutan)**

**8. Taxation (continued)**

f. Taksiran pengembalian pajak

f. Estimated claim tax refund

	2021	2020	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 23	2.942.195.237	770.578.908	<i>Article 23</i>
Pasal 22	2.647.305.799	5.013.073.298	<i>Article 22</i>
Pasal 28a	1.524.995.143	3.650.260.030	<i>Article 28a</i>
Pasal 25	410.014.715	-	<i>Article 25</i>
PPN Masukan	16.653.207.061	-	<i>VAT In</i>
<b>Jumlah</b>	<b>24.177.717.955</b>	<b>9.433.912.236</b>	<b>Total</b>

**9. Uang muka dan beban dibayar dimuka**

**9. Advance and prepaid expenses**

	2021	2020	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
Pemasok	85.000.669.710	94.527.934.252	<i>Suppliers</i>
Operasional	1.004.752.532	1.121.212.548	<i>Operational</i>
Lain	3.180.944.629	1.294.098.684	<i>Others</i>
Sub jumlah	89.186.366.871	96.943.245.484	<i>Sub total</i>
Biaya dibayar dimuka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Asuransi	2.252.386.807	1.044.528.153	<i>Insurance</i>
Sewa	101.585.618	187.417.252	<i>Rent</i>
Lain	21.747.822.496	24.867.743.991	<i>Others</i>
Sub jumlah	24.101.794.921	26.099.689.396	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>113.288.161.792</b>	<b>123.042.934.880</b>	<b>Total</b>

**10. Investasi pada ventura bersama**

**10. Investment in joint ventures**

	2021	2020	
Saldo awal	156.270.090.398	138.474.780.921	<i>Beginning balance</i>
Bagian dari laba	31.368.174.664	28.508.430.076	<i>Share of profit</i>
Penyesuaian	(480.273.641)	-	<i>Adjustments</i>
Penerimaan dividen dari ventura bersama	(7.127.107.553)	(10.713.120.599)	<i>Dividend received from joint ventures</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>180.030.883.868</b>	<b>156.270.090.398</b>	<b>Ending balance</b>



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)**

**10. Investment in joint ventures (continued)**

<b>Nama Entitas/ Name of Entity</b>	<b>Lokasi usaha/ Place of business</b>	<b>Persentase kepemilikan/ % of ownership interest</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Metode pengukuran/ Measurement method</b>
PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS)	Indonesia	48%	PT SPS menyediakan bahan baku tinta untuk keperluan aktivitas produksi Perusahaan/ PT SPS provide ink raw material to Company productions activities	Ekuitas/ Equity
Ringkasan laporan keuangan:				Summary statement of financial statement:
Aset lancar		202.204.250.504	364.815.768.637	Current assets
Aset tidak lancar		183.403.002.231	196.193.392.003	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek		72.405.180.395	297.996.717.180	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		8.952.410.192	9.265.004.461	Non-current liabilities
Ringkasan laporan laba rugi:				Summary statement of comprehensive income:
Penjualan bersih		707.065.642.226	829.705.156.351	Net sales
Beban pokok penjualan		(579.839.803.310)	(686.406.243.726)	Cost of sales
Beban umum dan administrasi		(39.959.656.488)	(37.273.954.920)	General and adm expenses
Pendapatan keuangan		355.983.830	979.503.456	Financial income
Beban keuangan		(8.989.775.080)	(6.053.302.749)	Financial costs
Selisih kurs, neto		71.959.404	(20.074.373.298)	Foreign exchange, net
Lainnya		7.434.510.630	(1.052.883.456)	Others
Keuntungan dari operasi yang dilanjutkan		86.138.861.212	79.823.901.658	Profit from continuing operations
Beban pajak penghasilan		(20.711.438.788)	(20.431.338.331)	Income tax expense
Keuntungan setelah pajak		65.427.422.424	59.392.563.327	Post tax profit
Laba komprehensif lainnya		(77.058.540)	(1.000.570.740)	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif lain</b>		<b>65.350.363.884</b>	<b>58.391.992.587</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Dividen yang dibayarkan</b>		<b>(14.848.140.735)</b>	<b>(22.319.001.000)</b>	<b>Dividends paid</b>

PT SPS sebagai ventura bersama memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan.

PT SPS as a joint venture has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Company.

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Surat berharga**

**11. Marketable securities**

Menurut mata uang dan penerbit pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

By currency and issuer on 31 December 2021 and 2020 is as follows:

<b>31 Desember/ December 2021</b>			
<b>Premi yang belum diamortisasi/ Unamortised premium</b>			
<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Diskon/ Discount</b>	<b>Nilai wajar/ Carrying value</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortiasi			<i>Measured at amortized cost</i>
Obligasi korporasi	30.000.000.000	-	30.000.000.000
			<i>Corporate bonds</i>

<b>31 Desember/ December 2020</b>			
<b>Premi yang belum diamortisasi/ Unamortised premium</b>			
<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Diskon/ Discount</b>	<b>Nilai wajar/ Carrying value</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held to maturity</i>
Obligasi korporasi	30.000.000.000	-	30.000.000.000
			<i>Corporate bonds</i>

Berdasarkan pihak-pihak pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on parties on 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak berelasi	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Related parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan jangka waktu pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

By time period on 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Sampai 1 bulan	-	-	<i>Up to 1 months</i>
Lebih dari 1-3 bulan	-	-	<i>More than 1-3 months</i>
Lebih dari 3-6 bulan	-	-	<i>More than 3-6 months</i>
Lebih dari 6-12 bulan	-	-	<i>More than 6-12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>More than 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>Total</b>



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Surat berharga (lanjutan)**

**11. Marketable securities (continued)**

Berdasarkan rata-rata margin pertahun pada 31 Desember 2021 *By average margin per annum on 31 December 2021*

	2021	2020	
Obligasi korporasi	8.75%	8.75%	Corporate bonds

Berdasarkan rating pada 31 Desember 2021 dan 2020: *By rating on 31 December 2021 dan 2020:*

	31 Desember/ 31 December 2021		
	Agensi/ Agency	Peringkat/ Rating	Jumlah tercatat/ Carrying amount
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	10.000.000.000
PT Timah Tbk	Pefindo	IdA	20.000.000.000
	31 Desember/ 31 December 2020		
	Agensi/ Agency	Peringkat/ Rating	Jumlah tercatat/ Carrying amount
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	10.000.000.000
PT Timah Tbk	Pefindo	IdA+	20.000.000.000

**12. Properti investasi**

**12. Investment properties**

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

*Investment properties held by the Group are consisted of:*

	2021	2020	
Lahan yang tidak terpakai	342.084.122	150.900.000	Unused lands
Properti yang disewakan	10.542.853.699	8.393.219.347	Lease out properties
<b>Jumlah</b>	<b>10.884.937.821</b>	<b>8.544.119.347</b>	<b>Total</b>



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**12. Properti investasi (lanjutan)**

**12. Investment properties (continued)**

Mutasi atas properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement of the investment properties are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	8.544.119.347	-	Beginning balance
Penambahan	-	2.078.138.942	Addition
Reklasifikasi	2.340.818.474	6.465.980.405	Reclassification
<b>Jumlah</b>	<b>10.884.937.821</b>	<b>8.544.119.347</b>	<b>Total</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mereklasifikasi aset tetap tanah sebesar Rp 191.184.122 dan Rp 150.900.000 dan aset tetap berupa bangunan dan prasarana sebesar Rp 2.149.634.353 dan Rp 6.445.373.053 ke properti investasi.

For the year ended 31 December 2021 and 2020, the Group reclassify land fixed asset amounting to Rp 191,184,122 and Rp 150,900,000 and buildings and it's infrastructure amounting to Rp 2,149,634,353 and Rp 6,445,373,053 to investment properties.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in statement of profit or loss and oci for investment properties during 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pendapatan sewa	5.184.833.414	1.107.356.427	Rental income
Biaya operasional langsung dari properti yang menghasilkan pendapatan sewa	3.377.338.526	459.786.186	Direct operating expense from property that generated rental income



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Aset tetap**

**13. Fixed assets**

Saldo aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020  
terdiri dari:

Fixed assets as of 31 December 2021 and 2020  
consist of:

	Saldo awal 1 Januari/ Beginning balance 1 January 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Desember/ Ending balance 31 December 2021	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Tanah	26.047.233.816	-	(2)	485.674.076	26.532.907.890	Land
Bangunan	940.242.472.829	15.714.090.023	-	5.841.312.560	961.797.875.412	Building
Mesin utama pabrik	4.995.220.037.734	100.944.796.449	(32.763.515.216)	81.639.900.720	5.145.041.219.687	Main factory machines
Mesin pendukung	280.627.429.099	14.463.660.182	(232.704.823)	-	294.858.384.458	Support machines
Peralatan pabrik	476.790.049.595	55.716.186.784	(4.417.327.291)	7.260.000.000	535.348.909.088	Factory equipments
Peralatan kantor	79.807.408.102	11.940.181.378	(1.088.666.129)	-	90.658.923.351	Office equipments
Mebel dan perabotan	1.003.931.217	3.260.000	-	-	1.007.191.217	Furniture and fixtures
Kendaraan	20.604.296.732	1.041.674.000	(2.310.924.220)	-	19.335.046.512	Vehicles
Sub Jumlah	6.820.342.859.124	199.823.848.816	(40.813.137.681)	95.226.887.356	7.074.580.457.615	Sub Total
Aset pembiayaan – kendaraan	-	617.076.000	-	-	617.076.000	Finance lease – vehicle
Aset dalam penyelesaian	210.704.469.836	331.451.641.549	-	(452.678.904.849)	89.477.206.536	Assets under construction
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>7.031.047.328.960</b>	<b>531.892.566.365</b>	<b>(40.813.137.681)</b>	<b>(357.452.017.493)</b>	<b>7.164.674.740.151</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	515.902.152.774	29.019.683.724	-	(1.590.467.871)	543.331.368.627	Building
Mesin utama pabrik	2.578.819.758.966	228.309.226.040	(32.763.515.164)	173.008.279	2.774.538.478.121	Main factory machine
Mesin pendukung	1.118.736.861.426	23.766.596.641	(232.734.819)	-	142.270.723.248	Support machine
Peralatan pabrik	399.215.085.436	30.087.961.732	(4.417.327.217)	-	424.885.719.951	Factory equipment
Peralatan kantor	39.129.984.349	10.741.680.693	(1.088.665.990)	-	48.782.999.052	Office equipment
Mebel dan perabotan	961.664.754	17.867.918	-	-	979.532.672	Furniture and fixture
Kendaraan	18.458.842.539	1.103.549.154	(2.310.924.211)	-	17.251.467.482	Vehicles
Sub jumlah	3.671.224.350.244	323.046.565.902	(40.813.137.401)	(1.417.459.592)	3.952.040.319.153	Sub total
Aset pembiayaan – kendaraan	-	128.557.500	-	-	128.557.500	Right of use - vehicle
<b>Nilai buku</b>	<b>3.359.822.978.716</b>				<b>3.212.505.863.498</b>	<b>Book value</b>

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Aset tetap (lanjutan)**

**13. Fixed assets (continued)**

	Saldo awal 1 Januari/ <i>Beginning balance 1 January 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember/ <i>Ending balance 31 December 2020</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>
Tanah	26.051.921.816	-	4.688.000	-	26.047.233.816	Land
Bangunan	885.855.162.906	9.837.722.068	-	44.549.587.855	940.242.472.829	Building
Mesin utama pabrik	4.420.632.052.091	432.827.194.467	-	141.760.791.176	4.995.220.037.734	Main factory machines
Mesin pendukung	272.873.190.032	5.832.227.273	-	1.922.011.794	280.627.429.099	Support machines
Peralatan pabrik	441.273.314.989	25.798.153.295	402.750.000	10.121.331.311	476.790.049.595	Factory equipments
Peralatan kantor	114.807.763.102	14.894.645.463	-	(49.895.000.463)	79.807.408.102	Office equipments
Mebel dan perabotan	1.003.931.217	-	-	-	1.003.931.217	Furniture and fixture
Kendaraan	20.372.748.205	811.900.043	-	(580.351.516)	20.604.296.732	Vehicles
Sub jumlah	6.182.870.084.358	490.001.842.609	407.438.000	147.878.370.157	6.820.342.859.124	Sub total
Aset dalam penyelesaian	147.085.772.990	293.969.765.189	2.806.763.808	(227.544.304.535)	210.704.469.836	Assets under construction
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>6.329.955.857.348</b>	<b>783.971.607.798</b>	<b>3.214.201.808</b>	<b>(79.665.934.378)</b>	<b>7.031.047.328.960</b>	<b>Total acquisition costs</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Bangunan	487.742.551.769	28.289.893.653	-	(130.292.648)	515.902.152.774	Building
Mesin utama pabrik	2.378.295.619.427	200.574.941.243	(50.801.704)	-	2.578.819.758.966	Main factory machine
Mesin pendukung	93.017.772.109	25.719.089.317	-	-	118.736.861.425	Support machine
Peralatan pabrik	372.140.579.689	27.297.564.599	(223.058.852)	-	399.215.085.436	Factory equipment
Peralatan kantor	33.828.638.813	6.313.137.180	(7.225.380)	(1.004.566.264)	39.129.984.349	Office equipment
Mebel dan perabotan	913.394.753	48.270.001	-	-	961.664.754	Furniture and fixture
Kendaraan	17.939.662.583	1.099.531.469	-	(580.351.513)	18.458.842.539	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>3.383.878.219.143</b>	<b>289.342.427.462</b>	<b>281.085.936</b>	<b>(1.715.210.425)</b>	<b>3.671.224.350.244</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>2.946.077.638.205</b>				<b>3.359.822.978.716</b>	<b>Book value</b>

Aset tetap Grup telah dijadikan agunan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 19).

The Group has pledged certain fixed assets as collateral for bank loans (Note 19).

Penambahan aset tetap selama tahun 2021 dan 2020 sebagian terdiri dari penambahan aset tetap yang berasal dari entitas anak masing-masing sebesar Rp 12.096.317.406 dan Rp 8.270.510.630 dan penambahan dari Perusahaan masing-masing sebesar Rp 187.727.531.410 dan Rp 775.701.097.163.

The addition of fixed assets during 2021 and 2020 consists of addition from subsidiaries amounting to Rp 12,096,317,406 and Rp 8,270,510,630 respectively and addition from the Company amounting to Rp 187,727,531,410 and Rp 775,701,097,163, respectively.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, bencana alam, gempa dan risiko lainnya pada tahun 2021 dan 2020 kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Jenis aset dan nilai yang dipertanggungjawabkan adalah sebagai berikut:

The Group has insured all its fixed assets against possible losses caused by fire, natural disaster, earthquake and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2021 and in 2020. The types of assets and their coverage were as follows:



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Aset tetap (lanjutan)**

**13. Property and equipment (continued)**

	2021	2020	
Mesin	6.642.497.776.617	6.340.357.425.779	Machines
Bangunan perumahan gedung pabrik dan kantor	1.420.963.990.000	1.042.505.109.568	Residential building office and factory buildings
Peralatan	37.455.600.000	-	Equipments
Kendaraan	5.696.300.000	8.750.900.000	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>8.106.613.666.617</b>	<b>7.391.613.435.347</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungans asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari mesin dan peralatan pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, construction in progress consists of land certification, machinery and factory equipment, with details as follows:

	2021	2020	
Bangunan	38.197.799.554	7.016.455.221	Building
Perangkat lunak dan modul digital	32.066.250.000	199.234.469.685	Software and digital module
Mesin	14.425.456.678	3.172.389.345	Machinery
Peralatan	4.386.000.000	-	Equipment
Tanah	401.700.304	1.281.155.585	Land
<b>Jumlah</b>	<b>89.477.206.536</b>	<b>210.704.469.836</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	320.423.372.149	246.905.952.446	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	86.097.417.854	42.436.475.016	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>406.520.790.003</b>	<b>289.342.427.462</b>	<b>Total</b>

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**14. Aset tidak lancar lainnya**

Saldo aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari :

	2021	2020	
Digital	286.069.816.453	216.811.326.962	Digital
Aset yang dibatasi penggunaannya	115.614.060.000	128.735.070.000	Restricted assets
Perangkat lunak	47.543.181.061	28.128.237.218	Software
Aset tak berwujud lainnya	3.886.743.670	5.634.331.984	Others intangible assets
Hak Guna Bangunan (HGB)	1.595.802.793	1.777.044.983	Building right (HGB)
Jaminan deposit	1.530.387.164	1.539.862.700	Guarantee deposits
Lainnya	28.148.648.427	25.188.187.393	Others
<b>Jumlah</b>	<b>484.388.639.568</b>	<b>407.814.061.240</b>	<b>Total</b>

Aset yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijaminan untuk fasilitas *non cash loan* antara lain pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 51.403.515.000 dan Standard Chartered Bank sebesar Rp 64.210.545.000.

**14. Other non current assets**

Balance of other non current assets as of 31 December 2021 and 2020 consists of :

Restricted cash represents deposits that are pledged as collateral for non cash loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 51,403,515,000 and Standard Chartered Bank amounting to Rp 64,210,545,000.

**15. Utang usaha**

Rincian utang usaha menurut pihak-pihak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 30e)	39.040.703.648	177.251.651.264	Related parties (Note 30e)
Pihak ketiga	242.316.011.621	265.660.756.838	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>281.356.715.269</b>	<b>442.912.408.102</b>	<b>Total</b>

**15. Trade payables**

The details of trade payables based on parties are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	143.880.978.147	360.324.909.917	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	62.874.182.581	48.160.246.067	United States Dollar
Euro	49.622.271.198	31.857.826.337	Euro
Yen Jepang	24.701.582.186	2.560.759.114	Japan Yen
Dollar Singapura	164.832.433	-	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	112.868.724	8.666.666	British Poundsterling
<b>Jumlah</b>	<b>281.356.715.269</b>	<b>442.912.408.102</b>	<b>Total</b>

**16. Beban yang masih harus dibayar**

	2021	2020	
Utang retensi	2.497.269.386	400.724.341	Retention payable
Utang bunga pinjaman	1.942.232.024	3.834.030.515	Interest loan payable
Lainnya	237.993.689.429	326.302.836.130	Others
<b>Jumlah</b>	<b>242.433.190.839</b>	<b>330.537.590.986</b>	<b>Total</b>

**16. Accrued expense**



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**17. Liabilitas kontrak**

**17. Contract liabilities**

	2021	2020	
Uang muka pelanggan usaha	3.100.908.198	1.234.809.917	<i>Advance from customers</i>
Uang muka pelanggan sewa	1.649.338.313	1.620.394.057	<i>Advance for rent</i>
Lainnya	10.586.714.955	1.295.971.336	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.336.961.466</b>	<b>4.151.175.310</b>	<b>Total</b>

Saldo liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai pendapatan diterima dimuka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Contract liabilities's balance as of 31 December 2021 presented as advance from customers in consolidated financial statements.*

**18. Liabilitas lancar lainnya**

**18. Other current liabilities**

	2021	2020	
Program pelayanan kesehatan bersama	37.118.923.497	36.300.723.657	<i>Joint health services program</i>
Lainnya	30.941.420.714	264.316.339.716	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.060.344.211</b>	<b>300.617.063.373</b>	<b>Total</b>



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Pinjaman bank**

**19. Bank loans**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak berelasi (Catatan 30f)	1.043.823.301.125	1.430.411.443.598	<i>Related parties (Note 30f)</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT BPD Jabar Banten Tbk	13.604.227.943	14.924.859.651	<i>PT BPD Jabar Banten Tbk</i>
Sub jumlah	1.057.427.529.068	1.445.336.303.249	<i>Sub total</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less: portion of current maturities</i>
Pihak berelasi (Catatan 30f)	377.024.757.971	314.406.389.525	<i>Related parties (Note 30f)</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT BPD Jabar Banten Tbk	13.604.227.943	14.924.859.651	<i>PT BPD Jabar Banten Tbk</i>
Sub jumlah	390.628.985.914	329.331.249.176	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>666.798.543.154</b>	<b>1.116.005.054.073</b>	<b>Total</b>

Rincian atas pinjaman bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The detail of bank loan as of 31 December 2021 and 2020 as follows:*

Kreditor	2021		2020		Creditor	
	Mata uang/ Currency	Mata uang / Original currency	Jumlah tercatat/ Carrying amount Mata uang Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asli/ Original currency		Jumlah tercatat/ Carrying amount Mata uang Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Parent					Parent	
PT Bank BRI (Persero) Tbk	Rupiah	59.515.735.347	59.515.735.347	131.223.735.347	131.223.735.347	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	576.115.935.314	576.115.935.314	950.910.710.886	950.910.710.886	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	Rupiah	255.685.044.212	255.685.044.212	299.285.044.212	299.285.044.212	PT Bank BNI (Persero) Tbk
Subsidiaries					Subsidiaries	
PT Bank BPD Jabar & Banten	Rupiah	13.604.227.943	13.604.227.943	14.924.859.651	14.924.859.651	PT Bank BPD Jabar & Banten
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Rupiah	18.246.980.050	18.246.980.050	-	-	PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)	Rupiah	126.152.943.216	126.152.943.216	48.991.953.153	48.991.953.153	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank BRI (Persero) Tbk	Rupiah	8.106.662.986	8.106.662.986	-	-	PT Bank BRI (Persero) Tbk
<b>Total</b>		<b>1.057.427.529.068</b>	<b>1.445.336.303.249</b>	<b>1.445.336.303.249</b>	<b>1.445.336.303.249</b>	<b>Total</b>
<b>Porsi jangka pendek</b>		<b>(390.628.985.914)</b>	<b>(329.331.249.176)</b>	<b>(329.331.249.176)</b>	<b>(329.331.249.176)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Porsi jangka panjang</b>		<b>666.798.543.154</b>	<b>1.116.005.054.073</b>	<b>1.116.005.054.073</b>	<b>1.116.005.054.073</b>	<b>Long term portion</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Pinjaman bank (lanjutan)**

**19. Bank loans (continued)**

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loan as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

<b>Kreditor/ Creditor</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Periode/ Loan term</b>	<b>Metode pembayaran bunga/ Interest payment period</b>	<b>Pembayaran tahunan/ Annual payment</b>	<b>Jaminan/ Collatera l</b>
						<i>The Company</i>
Perusahaan						
PT Bank BRI (Persero) Tbk	Rupiah	788.800.000.000	27 Mei 2015 – 27 Mei 2027 27 May 2015 - 27 May 2027/	Tahaunan/ Quarterly	8.50%	Mesin/ Funded machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	650.000.000.000	17 Juli 2013 - 16 Juli 2025/ 17 July 2013 - 16 July 2025	Bulanan/ Monthly	7.75%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	720.000.000.000	19 Desember 2016 – 18 Desember 2028/ 19 December 2016 - 18 December 2028	Bulanan/ Monthly	7.75%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
PT Bank BNI (Persero) Tbk	Rupiah	436.000.000.000	27 Juli 2017 – 26 Juli 2029/ 27 July 2017 - 26 July 2029	Bulanan/ Monthly	8.00 %	Mesin pabrik/ Funded factory machine
						<i>Subsidiaries</i>
Entitas anak						
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	16.500.000.000	10 Juli 2021 – 10 Juli 2022/ 10 July 2021 - 10 July 2022	Bulanan/ Monthly	10.50%	Tanah dan bangunan/ Land and building
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Rupiah	13.000.000.000	24 Agustus 2021 – 24 Maret 2022/ 24 August 2021 - 24 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.25%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ Project agreement, cash collateral and insurance
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Rupiah	20.000.000.000	5 Oktober 2021 – 5 April 2022/ 5 October 2021 - 5 April 2022"	Bulanan/ Monthly	9.00%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ Project agreement, cash collateral and insurance
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Rupiah	5.100.000.000	9 Agustus 2021 – 9 Maret 2022/ 9 August 2021 - 9 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.25%	Kontrak proyek, bank garansi dan asuransi/ Project agreement, cash collateral and insurance
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	15.000.000.000	28 Februari 2021 – 28 Februari 2022/ 28 February 2021 - 28 February 2022	Bulanan/ Monthly	12.50 %	Tanah/ Land

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Pinjaman Bank (lanjutan)**

**19. Bank Loans (continued)**

<b>Kreditor/ Creditor</b>	<b>Mata uang/ Currency</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Periode/ Loan term</b>	<b>Metode pembayaran bunga/ Interest payment period</b>	<b>Pembayaran tahunan/ Annual payment</b>	<b>Jaminan/ Collateral</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	100.000.000.000	7 Desember 2021 – 7 Desember 2022/ 7 December 2021 - 7 December 2022	Bulanan/ Monthly	3.40%	Aset keuangan/ Financial assets (Deposits)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	20.000.000.000	9 Desember 2021 – 8 Maret 2022/ 9 December 2021 - 8 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ Land, building and factory machine
PT Bank BRI (Persero) Tbk	Rupiah	10.400.000.000	13 Agustus 2021 – 13 Agustus 2022/ 13 August 2021 - 13 August 2022	Bulanan/ Monthly	12.00%	Piutang/ Receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	USD 750.000	9 Desember 2021 – 8 Maret 2021/ 9 December 2021 - 8 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ Land, building and factory machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	USD 700.000	9 Desember 2021 – 8 Maret 2022/ 9 December 2021 - 8 March 2022	Bulanan/ Monthly	9.50%	Tanah, bangunan dan mesin pabrik/ Land, building and factory machine

Eksposur pinjaman Grup terhadap perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes on the reporting dates are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<i>Floating Rate:</i>			<i>Floating rate:</i>
Kurang dari 6 bulan	25.851.207.993	-	Less than 6 months
6 sampai 12 bulan	132.299.606.202	45.735.953.153	6 until 12 months
Lebih dari 1 tahun	1.960.000.000	3.255.999.998	More than 1 year
Sampai 1 tahun	-	-	Until 1 years
Lebih dari 5 tahun	891.316.714.873	1.390.344.350.098	Over 5 years
Sub jumlah	1.051.427.529.068	1.439.336.303.249	Sub total
<i>Fixed Rate</i>	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>Fixed rate</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.057.427.529.068</b>	<b>1.445.336.303.249</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**20. Liabilitas imbalan pasca kerja**

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24. "Imbalan Kerja".

Grup menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun Grup dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010, untuk karyawan yang baru masuk pada dan setelah tanggal 1 Juli 2007. Grup mengikutkan karyawannya dalam Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang ditunjuk oleh masing-masing peserta. Iuran pensiun tersebut berasal dari kontribusi karyawan dan Grup, masing-masing sebesar 6,00% dan 13,30% dari gaji dasar karyawan.

Sedangkan untuk karyawan yang masuk sebelum tanggal 1 Juli 2007. imbalan dari manfaat pasti di Dapetri tetap dilanjutkan dengan ketentuan bahwa tidak ada kenaikan gaji dalam perhitungan manfaat pasti pensiunan sejak tanggal 1 Desember 2010 sedangkan masa kerja tetap diperhitungkan. Karyawan yang bersangkutan juga diikutsertakan dalam DPLK yang ditunjuk serta seluruh setoran sebesar 5,90% dari gaji terakhir karyawan dibayarkan oleh Grup.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Steven & Mourits dan Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen sesuai laporannya masing-masing tanggal 3 Januari 2022 dan 2 Januari 2022.

**20. Post-employment benefits**

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24. "Employee Benefits".

Group has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. Group's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Effective from 1 December 2010, for new employees hired on or after 1 July 2007. Group includes them into the defined contribution pension plan which are managed by the appointed financial institution Pension Fund by each participant. Pension contributions are derived from employees and Group by 6.00% and 13.30% of annual basic salary, respectively.

While, for employee who entered prior to 1 July 2007, certain defined benefits which previously managed by Dapetri is still continued with the provision that there is no salary increase in the calculation of defined benefit pension from 1 December 2010. while the working period is continued to be counted. Those employees are also included in the appointed DPLK and all payments of 5,90% borne by Group which calculated from the employees latest salary.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2021 and 2020 are based on calculations performed independent actuary, Steven & Mourits and Biro Pusat Aktuaria according to its report dated 3 January 2021 and 2 January 2022, respectively.

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**20. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)**

**20. Post-employment benefits (continued)**

a. Beban imbalan kerja – neto

a. Net employee benefit expense

	2021	2020	
Beban jasa kini	42.975.590.379	21.584.432.506	Current service cost
Beban jasa lalu	(41.789.923.297)	2.307.870.000	Past service cost
Biaya bunga	13.487.946.515	22.904.132.581	Interest expenses
Kerugian aktuaris	(1.485.304.108)	(13.857.677.000)	Loss on actuarial
Beban pensiun	131.675.685	-	Pension expenses
Penyesuaian	8.230.237.264	-	Adjustment
Perubahan program	(611.290.184)	-	Change in program
<b>Jumlah</b>	<b>20.938.932.254</b>	<b>32.938.758.087</b>	<b>Total</b>

b. Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas (kekayaan) bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of the movement of the net liability of the pension plan recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2021	2020	
Nilai sekarang kewajiban imbalan pasca kerja	694.647.983.015	796.257.855.398	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(512.786.948.933)	(481.085.098.000)	Fair value of plan assets
Batas atas aset	61.614.311.933	22.319.791.000	Assets ceiling
<b>Jumlah</b>	<b>243.475.346.015</b>	<b>337.492.548.398</b>	<b>Total</b>

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

c. The movement in the net employee benefits liability are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	796.257.855.398	787.510.162.958	Beginning balance
Penyesuaian	8.616.832.741	(536.564.490)	Adjustment
Beban jasa kini	17.229.296.379	22.307.309.506	Current service cost
Beban jasa lalu	(17.384.817.297)	(160.547.000)	Past service cost
Pembayaran pesangon	131.675.685	-	Severance payment
Beban bunga	47.667.964.046	57.270.248.581	Interest expense
Pembayaran manfaat yang diharapkan	(84.096.779.151)	(72.868.859.000)	Expected benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	(73.774.044.786)	2.736.104.843	Other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>694.647.983.015</b>	<b>796.257.855.398</b>	<b>Ending balance</b>



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**20. Employment benefits (continued)**

d. Mutasi nilai wajar aset program sebagai berikut:

d. Movement in the fair value of the plan assets  
as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	481.085.098.000	499.722.928.000	Beginning balance
Iuran yang dibayarkan	1.947.950.816	60.114.424.000	Contribution
Pembayaran manfaat	(51.188.946.625)	(54.566.343.000)	Benefit payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	80.942.846.742	(24.185.911.000)	Gain (loss) actuarial on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>512.786.948.933</b>	<b>481.085.098.000</b>	<b>Ending balance</b>

e. Mutasi kewajiban imbalan paska kerja bersih  
sebagai berikut:

e. Movements in the net employee benefits  
liability are as follows

	2021	2020	
Saldo awal	337.492.548.398	333.444.383.335	Beginning balance
Penyesuaian	-	(409.925.804)	Adjustment
Beban imbalan kerja	20.938.932.254	32.812.119.401	Employment benefit expense
Manfaat yang dibayarkan	(1.283.344.486)	(213.750.000)	Benefit paid
Penghasilan komprehensif lainnya	(80.359.598.335)	49.340.034.466	Other comprehensive income
Iuran yang dibayarkan	(33.313.191.816)	(77.480.313.000)	Contribution
<b>Saldo akhir</b>	<b>243.475.346.015</b>	<b>337.492.548.398</b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris dalam  
perhitungan liabilitas beban pensiun adalah sebagai  
berikut:

The principal actuarial assumptions used by  
the actuary in calculating pension expense  
were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,93% - 7,80% per tahun/annum	6,64% per tahun/annum	Discount rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	Resignation rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Metode aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial method

**21. Modal saham**

**21. Share capital**

Pemilik modal Perusahaan adalah Negara Republik  
Indonesia dengan jumlah penyertaan sebesar  
Rp 363.573.454.896 pada tanggal 31 Desember  
2021 dan 2020.

The owner of Company's capital was the  
Government of the Republic of Indonesia with  
capital amounting to Rp 363,573,454,896 as of  
31 December 2021 and 2020, respectively.

Modal Perusahaan ditetapkan sesuai dengan  
Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara  
Republik Indonesia No. PP 06 tahun 2019.

Company's capital is determined based on the  
Decision Letter No. PP 06 years 2019 of the  
Minister of State-Owned Enterprises.



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Komponen ekuitas lainnya**

Ekuitas lainnya merupakan bagian dari ekuitas yang tidak dapat dikategorikan kedalam saldo laba ditahan maupun saldo laba berjalan. Ekuitas lainnya berasal dari penerapan PSAK yang berdampak retrospektif, pendapatan komprehensif lainnya maupun peristiwa lainnya.

Bagian dari ekuitas lainnya yang berasal dari pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai laba/rugi pada periode berjalan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

**23. Pembagian laba**

Tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2020 sesuai dengan Surat Pemilik modal No. S-325/MBU/05/2021, tanggal 4 Mei 2021 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun Buku 2020.

**24. Penjualan neto**

a. Rincian penjualan berdasarkan sektor produk adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Uang kertas	2.353.198.408.438	2.079.821.444.600	Banknotes
Pita cukai	358.246.201.000	323.105.526.536	Excise stamps
Paspor & dokumen sekuriti	296.441.054.603	433.082.198.440	Passport & security document
Uang logam & logam non uang	138.772.873.365	132.829.429.710	Coins & non currency metal
Digital	41.427.087.365	32.398.817.906	Digital
Lainnya	236.145.494.865	292.169.620.379	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.424.231.119.636</b>	<b>3.293.407.037.571</b>	<b>Total</b>

b. Rincian penjualan menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Domestik	3.156.491.979.864	3.283.000.784.171	Domestic
Ekspor	267.739.139.772	10.406.253.400	Export
<b>Jumlah</b>	<b>3.424.231.119.636</b>	<b>3.293.407.037.571</b>	<b>Total</b>

**22. Other Component of Equity**

Other equity is part of the equity that cannot be categorized into retained earnings and current retained earnings. Other equity derived from impact of retrospective application of SFAS, other comprehensive income and other events.

Part of other equity in other comprehensive income is recognized in profit/loss in the current period in accordance with the criteria established in the applicable financial accounting standards in Indonesia.

**23. Allocation of retained earnings**

There is no dividend distribution for the 2020 financial year according to the Shareholders' Letter No. S-325/MBU/05/2021, dated 4 May 2021, concerning Approval of Annual Reports and Ratification of Consolidated Financial Statements of Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia for the Year of 2020.

**24. Net sales**

a. Detail of sales based on the product sector is as follows:

b. Detail of sales based on geographic is as follows:



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Penjualan neto (lanjutan)**

Penentuan Harga Cetak Uang (HCU) berdasarkan *Standard Cost* yang telah disepakati kedua belah pihak. Kesepakatan harga final untuk Harga Cetak Uang antara Perum Peruri dengan Bank Indonesia untuk Tahun Anggaran (TA) 2020- 2021 diperoleh melalui surat No. 22/33/DPS/P-SP/56/I/2020 tanggal 22 Januari 2020, sesuai dengan Perjanjian Percetakan Uang TA 2020-2021 (*multi years*) dengan rincian 6.05 miliar bilyet (TA 2020) dan 8.5 miliar bilyet (TA 2021).

Pelanggan luar negeri Grup adalah Philatelic & Postal Stamp Management Office Nepal, Department of Immigration of Sri Lanka dan Banco Central de Reserva Del Peru (BCRP).

**24. Net sales (continued)**

The determination of money printing price (HCU) is based on the *Standard Cost* which has been agreed by both parties. Agreed final price for HCU between Perum Peruri and Bank Indonesia for budget year (TA) 2020 – 2021 has been obtained through Letter No. 22/33/DPS/P-SP/56/I/2020 dated 22 January 2020 in accordance with 2020-2021 (*multi years*) with details of 6,05 billion bilyets (TA 2020) and 8,5 billion bilyets (TA 2021).

The Group's overseas customers are Philatelic & Postal Stamp Management Office Nepal, Department of Immigration of Sri Lanka and Banco Central de Reserva Del Peru (BCRP).

**25. Beban pokok penjualan**

a. Uang kertas

	2021	2020	
Biaya bahan / <i>variable</i>	1.050.440.923.916	872.861.609.238	<i>Material/ variable cost</i>
Biaya penyusutan	230.092.742.007	178.808.112.427	<i>Depreciation cost</i>
Biaya tenaga kerja	224.815.404.655	305.160.158.669	<i>Labor cost</i>
Biaya energi	27.115.500.998	27.793.694.907	<i>Energy cost</i>
Biaya pemeliharaan	19.930.601.605	15.344.379.721	<i>Maintenance cost</i>
Biaya umum	5.457.476.791	4.450.385.556	<i>General cost</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.557.852.649.972</b>	<b>1.404.418.340.518</b>	<i>Sub total</i>

**25. Cost of sales**

a. Banknotes

b. Uang logam dan logam non uang

	2021	2020	
Biaya tenaga kerja	31.661.065.440	48.482.089.855	<i>Labor cost</i>
Biaya bahan/ variabel	30.945.302.692	15.704.857.257	<i>Material/ variable cost</i>
Biaya penyusutan	15.522.073.819	13.025.016.065	<i>Depreciation cost</i>
Biaya energi	10.422.142.864	13.532.642.613	<i>Energy cost</i>
Biaya pemeliharaan	7.509.938.427	6.277.848.949	<i>Maintenance cost</i>
Biaya umum	1.712.426.736	705.383.479	<i>General cost</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>97.772.949.978</b>	<b>97.727.838.218</b>	<i>Sub total</i>

b. Coin and non currency coins

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Beban pokok penjualan (lanjutan)**

**25. Cost of sales (continued)**

c. Pasporn dan dokumen sekuriti

c. Passport and security document

	2021	2020	
Biaya bahan / variabel	47.981.325.882	110.622.348.538	Material / variable cost
Biaya tenaga kerja	33.296.580.908	54.063.172.392	Labor cost
Biaya penyusutan	8.995.469.290	11.632.519.315	Depreciation cost
Biaya pemeliharaan	7.787.176.258	3.952.519.471	Maintenance cost
Biaya energi	6.751.318.696	4.720.097.920	Energy cost
Biaya umum	535.618.581	426.064.645	General cost
<b>Sub jumlah</b>	<b>105.347.489.615</b>	<b>185.416.722.281</b>	<b>Sub total</b>

d. Pita cukai

d. Excise stamp

	2021	2020	
Biaya bahan/ variabel	130.171.232.966	198.210.893.950	Material/ Variable cost
Biaya tenaga kerja	78.207.068.364	72.896.273.100	Labor cost
Biaya penyusutan	17.340.060.448	14.067.713.972	Depreciation cost
Biaya energi	6.939.002.215	5.553.347.100	Energy cost
Biaya pemeliharaan	3.630.882.136	3.807.625.721	Maintenance cost
Biaya umum	676.359.469	1.136.724.679	General cost
<b>Sub jumlah</b>	<b>236.964.605.598</b>	<b>295.672.578.522</b>	<b>Sub total</b>

e. Digital

e. Digital

	2021	2020	
Biaya umum	34.841.510.509	17.469.427.177	General cost
Biaya bahan/ variabel	2.256.626.082	-	Material / variable cost
<b>Sub jumlah</b>	<b>37.098.136.591</b>	<b>17.469.427.177</b>	<b>Sub total</b>

f. Lainnya

f. Others

	2021	2020	
Biaya bahan/ variabel	324.423.772.580	193.170.173.399	Material/ variable expense
Biaya tenaga kerja	49.985.732.771	38.557.671.829	Labor expense
Biaya energi	14.256.631.171	16.115.401.138	Energy expense
Biaya penyusutan	13.631.516.076	11.903.163.490	Depreciation expense
Biaya pemeliharaan	8.820.230.156	5.942.472.302	Maintenance expense
Biaya umum	2.635.847.887	73.868.724.936	General expense
<b>Sub jumlah</b>	<b>413.753.730.641</b>	<b>339.557.607.094</b>	<b>Sub total</b>

**Jumlah beban pokok  
penjualan**

**2.448.789.562.395    2.340.262.513.810**

**Total cost of sales**



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**26. Beban penjualan**

**26. Selling expenses**

	2021	2020	
Riset dan desain	11.308.392.105	6.569.106.699	Research and design
Iklan, promosi, sponsor	5.276.229.016	1.843.881.574	Advertising, promotion, sponsorship
Pemeliharaan relasi	2.937.011.032	5.001.040.723	Maintenance relation
Pengiriman dan pengangkutan	2.408.574.641	1.980.588.350	Shipping and transportation
Lain-lain	11.456.544.777	8.961.756.456	Others
<b>Jumlah</b>	<b>33.386.751.571</b>	<b>24.356.373.802</b>	<b>Total</b>

**27. Beban umum dan administrasi**

**27. General and administrative expenses**

	2021	2020	
Beban gaji, tunjangan dan umum	368.116.787.033	371.955.828.068	Salaries, allowances and general expense
Beban penyusutan	86.097.417.854	42.436.475.016	Depreciation expense
Beban pemeliharaan	71.907.694.620	22.972.458.539	Repair and maintenance
Beban pajak bumi dan bangunan	11.134.009.852	9.670.189.199	Land and building tax expense
Beban jasa profesional	16.576.768.663	8.228.255.684	Professional fee expense
Beban air, listrik, bahan bakar	2.250.880.992	1.424.313.595	Utility expense
<b>Jumlah</b>	<b>556.083.559.014</b>	<b>456.687.520.101</b>	<b>Total</b>

**28. Pendapatan keuangan**

**28. Finance income**

	2021	2020	
Pendapatan bunga deposito	24.171.238.865	57.196.048.133	Interest income on deposits
Pendapatan bunga giro	4.024.744.881	-	Interest income on current account
Pendapatan bunga obligasi	2.279.083.333	2.785.638.889	Interest income on obligation
Lain-lain	3.278.746.455	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>33.753.813.534</b>	<b>65.651.863.045</b>	<b>Total</b>

**29. Pendapatan (beban) lain – lain**

**29. Other income (expenses)**

	2021	2020	
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	1.642.852.308	1.619.958.978	Rental of land and building income
Selisih kurs - bersih	(9.372.609.488)	(7.855.787.877)	Foreign exchange-net Gain on disposal of
Laba penjualan aset	856.090.627	563.429.639	assets
Lain-lain	52.066.150.664	(1.786.042.373)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>45.192.484.111</b>	<b>(7.458.441.633)</b>	<b>Total</b>

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**

**30. Balance and transactions with related parties**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
Pemerintah	Pemilik modal/ Shareholder	Pemilik modal. deviden/ Shareholder, dividend
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman/ Cash and cash equivalent, loans
PT Bank BRI (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman/ Cash and cash equivalent, loans
PT Bank BNI (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman/ Cash and cash equivalent, loans
PT Bank BTN (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman/ Cash and cash equivalent, loans
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, penjualan lainnya/ Cash and cash equivalent, other sales
Perum Percetakan Negara RI	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Sucofindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pelayanan Nasional Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Semen Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Jasa Raharja	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Timah Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan lainnya/ Other sales
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Metra Digital Media	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Operasional/ Operational



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**      **30. Balance and transactions with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Petrokimia Gresik	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Other sales</i>
PT Semen Indonesia Beton	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase raw material</i>
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Sigma Caraka	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Indonesia Comnet Plus	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Tri Sari Veem	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Jasa pemindahan/ <i>Handling service</i>
PT Bahana TCW Investment Management	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT SICPA Peruri Securink	Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>	Pinjaman pemegang saham dan pembelian bahan baku/ <i>Shareholder loan and purchase of raw materials</i>
PT Kertas Kraft Aceh (Persero) Badan Pengawas dan Direksi	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i> Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Uang muka dari pembelian saham / <i>Advance from purchase of shares</i> Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Disclosure of significant balances and transactions with related parties is as follows:*

a. Bank

*a. Bank*

	2021	2020	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.839.594.686	63.100.865.290	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.313.521.982	4.388.808.159	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.058.810.174	31.747.743.309	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.556.373.707	82.898.592	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	102.912.541	2.821.162.165	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>118.871.213.090</b>	<b>102.141.477.515</b>	<b><i>Sub total</i></b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**      **30. Balance and transactions with related parties (continued)**

a. Bank (Lanjutan)

a. Bank (Continued)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.678.616.858	33.987.596.660	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.620.489.855	1.133.265.191	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.232.187	5.867.683	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Euro:			<i>Euro:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.484.593	107.749.910	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155.249.923.949	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
JPY:			<i>JPY:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.348.143	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>187.646.095.585</b>	<b>35.234.479.444</b>	<b>Total</b>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.600.000.000	286.100.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197.000.000.000	195.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180.000.000.000	502.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	110.970.000.000	105.900.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	35.000.000.000	80.000.000.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>773.570.000.000</b>	<b>1.169.000.000.000</b>	<b>Total</b>



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**30. Balance and transactions with related parties (continued)**

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.235.712.150	754.253.648	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Perum Percetakan Negara RI	3.073.565.378	4.243.635.890	Perum Percetakan Negara RI
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	1.237.414.646	7.660.436.601	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	1.165.075.000	212.250.000	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	805.541.550	-	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Pertamina (Persero)	363.788.810	2.610.000.000	PT Pertamina (Persero)
PT Sigma Cipta Caraka	323.120.002	-	PT Sigma Cipta Caraka
PT Indonesia Comnets Plus	293.683.500	-	PT Indonesia Comnets Plus
PT Sucofindo (Persero)	235.840.000	638.000.000	PT Sucofindo (Persero)
PT Bahana TCW Investment Management	198.000.000	-	PT Bahana TCW Investment Management
PT Reasuransi Indonesia Utama	188.358.335	-	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Semen Indonesia (Persero)	156.530.000	-	PT Semen Indonesia (Persero)
PT Pelni (Persero)	96.587.040	99.280.000	PT Pelni (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.367.200	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Administrasi Medika	64.430.300	-	PT Administrasi Medika
PT Jasa Raharja	36.676.151	-	PT Jasa Raharja
PT Pegadaian (Persero)	29.216.000	29.216.000	PT Pegadaian (Persero)
Perusahaan Gas Negara Tbk	15.134.080	15.134.080	Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	7.567.450	71.604.220	PT Hutama Karya (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	5.688.540	5.688.540	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Industri Kereta Api (Persero)	903.650	58.000.000	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	357.400.000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	-	112.285.000	PT Petrokimia Gresik
PT PGAS Telekomunikasi	-	39.957.500	PT PGAS Telekomunikasi
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	1.110.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>13.605.199.782</b>	<b>18.017.141.479</b>	<b>Total</b>

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**      **30. Balance and transactions with related parties (continued)**

d. Piutang lain – lain

d. Other receivables

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.967.632.840	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	2.125.878.266	2.125.878.266	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Timah Tbk	198.375.000	252.520.834	PT Timah Tbk
PT Sicpa Peruri Securink	188.257.031	7.279.929.650	PT Sicpa Peruri Securink
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.895.342	150.344.110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.654.795	244.975.343	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	72.000.000	72.250.000	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.273.972	106.849.315	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.763.584	86.070.238	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27.340.275	76.245.480	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>6.802.071.105</b>	<b>10.395.063.236</b>	<b>Total</b>

e. Utang usaha

e. Trade payables

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	19.368.185.262	86.524.449.826	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sigma Cipta Caraka	7.106.905.183	-	PT Sigma Cipta Caraka
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	5.235.181.480	406.949.400	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Sicpa Peruri Securink	4.201.580.920	89.341.277.056	PT Sicpa Peruri Securink
PT Semen Indonesia Beton	1.521.943.500	-	PT Semen Indonesia Beton
PT Sarinah (Persero)	783.000.000	99.577.500	PT Sarinah (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	298.295.048	75.869.038	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Mitra Digital Media	205.623.000	-	PT Mitra Digital Media
PT Sucofindo (Persero)	148.270.100	134.080.100	PT Sucofindo (Persero)
PT Tri Sari Veem	125.186.539	-	PT Tri Sari Veem
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	34.899.462	-	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasaraharja Putera	11.633.154	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
Perum Percetakan Negara RI	-	669.448.344	Perum Percetakan Negara RI
<b>Jumlah</b>	<b>39.040.703.648</b>	<b>177.251.651.264</b>	<b>Total</b>



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**30. Balance and transactions with related parties (continued)**

f. Pinjaman bank

f. Bank loans

	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	702.268.878.530	999.902.664.039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255.685.044.212	299.285.044.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.622.398.333	131.223.735.347	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.246.980.050	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.043.823.301.125</b>	<b>1.430.411.443.598</b>	<b>Total</b>

g. Gaji dan tunjangan manajemen kunci

g. Key management salaries and allowances

Perincian gaji dan tunjangan untuk Direksi, Pengawas dan Komite Dewan Pengawas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Board of Directors, Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors salaries and allowances for the year ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Dewan Direksi	25.093.909.306	11.007.500.003	Board of Directors
Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas	5.524.766.419	7.248.118.174	Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors
<b>Jumlah</b>	<b>30.618.675.725</b>	<b>18.255.618.177</b>	<b>Total</b>

**31. Komitmen dan kontijensi**

**31. Commitments and contingencies**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perum Peruri memiliki komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

As of 31 December 2021, Perum Peruri has Commitments and Contingencies as follows:

**Fasilitas Non Cash Loan ("NCL")**

**Non Cash Loan ("NCL")**

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")  
Perusahaan memiliki fasilitas Non Cash Loan dari BNI yang dapat digunakan untuk bank garansi maupun L/C dengan nilai plafon maksimal sebesar USD 37.195.652 (Revolving). Pada 31 Desember 2021 saldo outstanding adalah sebesar USD 11.492.224 dan USD 13.027.683,62.

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")  
The company obtained a Non-Cash Loan facility from BNI which can be used for bank guarantees or L/C with maximum facility amounting to USD 37,195,652 (Revolving) as of 31 December 2021, the outstanding balance were USD 11,492,224 and USD 13,027,683.62.

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Komitmen dan kontijensi (lanjutan)**

**31. Commitments and contingencies (continued)**

- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
Perusahaan memiliki fasilitas L/C dari BRI dengan plafon maksimal sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai outstanding untuk L/C sebesar Rp 0. Selain fasilitas L/C Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi dari BRI dengan plafon sebesar Rp 200.000.000.000 dengan nilai outstanding per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 82.631.831.594.
- c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")  
Perusahaan memiliki fasilitas Letter of Credit (L/C) dari Bank Mandiri dengan plafond maksimal sebesar USD 1.000.000 dan Rp 75.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai outstanding penggunaan sebesar Rp 0. Perum Peruri juga memiliki fasilitas bank garansi dengan plafond Rp300.000.000.000 dengan nilai outstanding per 31 Desember 2021 sebesar Rp 240.172.000.000.
- d. Standard Chartered Bank  
Perusahaan memiliki fasilitas Non Cash Loan (NCL) di Standard Chartered Bank dengan plafond sebesar USD 5.000.000. Per 31 Desember 2021 fasilitas tersebut digunakan untuk penerbitan bank garansi untuk keperluan proyek luar negeri sebesar USD 3.790.899.
- e. Citibank  
Perusahaan memiliki fasilitas Non-Cash Loan (NCL) di Citibank dengan plafon sebesar USD 15.000.000 per 31 Desember 2021 Fasilitas tersebut memiliki nilai outstanding sebesar USD 0.
- f. Komitmen Pembelian Aset Tetap  
Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2021 memiliki komitmen untuk membeli aset tetap berupa bangunan dan mesin-mesin pabrik masing-masing sebesar Rp 77.819.118.025 dan Rp 583.438.039.407 dan atas komitmen tersebut telah terealisasi sebesar Rp 60.286.491.385 dan Rp 268.351.215.925.
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")  
*The Company has L/C facilities from BRI amounting to Rp 40,000,000,000. As of 31 December 2021 outstanding balance of Rp 0. The Company has also bank guarantee from BRI with a limit of Rp 200,000,000,000 with outstanding balance as of 31 December 2021. was amounting to Rp 82,631,831,594.*
- c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")  
*The Company has Letter of Credit (L/C) facilities from Bank Mandiri amounting to USD 1,000,000 and Rp 75,000,000,000. As of December 31, 2021 outstanding balance of Rp0.. Perum Peruri has also bank guarantee with a limit of Rp 300,000,000,000 with outstanding balance as of 31 December 2021, was amounting to Rp 240,172,000,000.*
- d. Standard Chartered Bank  
*The Company has Non Cash Loan (NCL) in Standard Chartered Bank with maximum amounting to USD 5,000,000. As of 31 December 2021, that facility used for the issuance of bank guarantee for the purpose of overseas project amounting to USD 3.790.899.*
- e. Citibank  
*The Company has Non-Cash Loan (NCL) in Citibank with maximum facility amounting to USD 15,000,000 as of 31 December 2021, that facility has an outstanding balance of USD 0.*
- f. Fixed Assets Purchase Commitment  
*As of 31 December 2020 the Company has a commitment to purchase fixed assets of building and factory machines amounting to Rp 77,819,118,025 and Rp 583,438,039,407, respectively and of those commitments had been realized amounting to Rp 60,286,491,385 and Rp 268,351,215,925.*



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Manajemen risiko keuangan**

**32. Financial risks management**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The following table represents the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1.176.226.007.335	1.462.996.445.577	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	97.654.277.108	61.637.156.905	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9.330.875.231	22.267.295.156	<i>Other receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	115.614.060.000	128.735.070.000	<i>Restricted cash</i>
Surat berharga	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Marketable securities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.428.825.219.674</b>	<b>1.705.635.967.638</b>	<b>Total</b>
Hutang lancar			<i>Current liabilities</i>
Utang usaha	281.356.715.269	442.912.408.102	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	242.433.190.839	330.537.590.986	<i>Accrued expense</i>
Pinjaman bank	1.057.427.529.068	1.445.336.303.249	<i>Bank loan</i>
Hutang lainnya	68.060.344.211	300.617.063.373	<i>Other payable</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.649.277.779.387</b>	<b>2.519.403.365.710</b>	<b>Total</b>
Resiko Kredit			<i>Credit Risk</i>
Piutang usaha	97.654.277.108	61.637.156.905	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9.330.875.231	22.267.295.156	<i>Other receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>106.985.152.339</b>	<b>83.904.452.061</b>	<b>Total</b>



**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya (kas yang dibatasi penggunaannya), utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan pinjaman bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Grup berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi.

**Risiko tingkat mata uang asing**

Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup memonitor risiko nilai tukar mata uang asing secara cermat dan mempertahankan dana dalam berbagai mata uang untuk meminimalkan risiko mata uang karena perbedaan waktu antara penjualan dan pembelian. Risiko penjabaran mata uang muncul ketika kewajiban transaksi komersial, aset yang diakui dalam mata uang yang bukan merupakan mata uang fungsional Grup.

**32. Financial risks management (continued)**

*The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.*

*The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets (restricted cash), short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for Group operations. It has been the Group policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.*

*The Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group senior management oversees the management of these risks. The Board of Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below:*

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Group short-term bank loans and financial lease. The Group seeks to minimize outstanding of high-interest loans.*

**Foreign exchange rate**

*Market risk attributable to the Group is currency risk, since the Group entered into transactions in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.*

*The Group monitors its foreign currency exchange risks closely and maintains funds in various currencies to minimize currency exposure due to timing differences between sales and purchases. Currency translation risk arises when commercial transactions, recognized assets liabilities are denominated in a currency that is not the Group's functional currency.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**Risiko tingkat mata uang asing (lanjutan)**

Hal ini bukan merupakan kebijakan Grup untuk mengambil posisi spekulatif dalam mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Grup menghadapi risiko ini sebagai bahan jual beli dalam US Dolar.

**Risiko kredit**

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

**Kualitas aset keuangan**

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**32. Financial risks management (continued)**

**Foreign exchange rate (continued)**

*It is not the Group's policy to take speculative positions in foreign currencies*

*Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. The Group faces this risk as the materials sold are purchased in US Dollar.*

**Credit risk**

*In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.*

**Quality of financial assets**

*The group manage credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counter party. For banks only independent parties with a good rating are accepted.*

*Credit quality of financial assets that are either past due or not impaired can be assessed by reference to historical information regarding the debtor's default rate.*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Kas dan setara kas</b>			<b>Cash and cash equivalent</b>
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	idAA-	idAA-	PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	idA+	idA+	PT BPD Jawa Timur Tbk
Standard Chartered Bank	idA+	idA+	Standard Chartered Bank
PT Bank DKI	idAA-	idAA-	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank BRI (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk	idAA+	idAA+	PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank KB Bukopin Tbk

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**32 . Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**32. Financial risks management (continued)**

**Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

**Quality of financial assets (continued)**

	2021	2020	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Pertamina (Persero)	idAAA	idAAA	PT Pertamina (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	idAAA	idAAA	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	idBBB+	idBBB+	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	idAA	idAA	PT Petrokimia Gresik
PT Utama Karya (Persero)	idA	idA	PT Utama Karya (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	idBBB+	idBBB+	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	idAAA	idAAA	PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	idAAA	idAAA	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	idBBB+	idBBB+	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
	2021	2020	
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash</b>
PT Bank BNI (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank BNI (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	idA+	idA+	Standard Chartered Bank
<b>Surat berharga</b>			<b>Marketable securities</b>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	idAA+	idAAA	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	idA	idA+	PT Timah Tbk

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban jangka pendek Grup. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of account receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)**

**32. Financial risks management (continued)**

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Grup pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun / Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember / 31 December 2021	
Utang bank	390.628.985.914	666.798.543.154	1.057.427.529.068	Bank loan
Utang usaha	281.356.715.269	-	281.356.715.269	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	242.433.190.839	-	242.433.190.839	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	68.060.344.211	-	68.060.344.211	Other current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>982.479.236.233</b>	<b>666.798.543.154</b>	<b>1.649.277.779.387</b>	<b>Total</b>

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun/ Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember/ 31 December 2020	
Utang bank	329.331.249.176	1.116.005.054.073	1.445.336.303.249	Trade payables
Utang usaha	442.912.408.102	-	442.912.408.102	Trade payables
Beban akrual	330.537.590.986	-	330.537.590.986	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	300.617.063.373	-	300.617.063.373	Other current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.403.398.311.637</b>	<b>1.116.005.054.073</b>	<b>2.519.403.365.710</b>	<b>Total</b>

**33. Reklasifikasi**

**33. Reclassification**

Akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah direklasifikasi kembali untuk tujuan penyajian dengan rincian sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements as of 31 December 2021 as well as for the years then ended, have been reclassified for presentation purposes with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Pajak dibayar dimuka	9.433.912.236	-	Prepaid tax
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Estimasi tagihan pajak	-	9.433.912.236	Estimated refund

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**34. Perkara hukum**

Pada tahun 2015 dan 2016 Perusahaan telah melakukan PHK terhadap 4 (empat) karyawan Perusahaan atas kasus pelanggaran Pasal 108 ayat (45) Perjanjian Kerja Bersama Periode 2014 sampai dengan 2015 yang pada intinya melarang untuk memfitnah dan menyebarkan isu negatif yang menimbulkan kerugian bagi karyawan/karyawati dan/atau pekerja lain atau Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan menerima surat panggilan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor: 403/Pdt.G/2019/PN.Jkt-Sel untuk menghadiri pemeriksaan Perkara Perdata dalam perkara antara Try Haryanto, dan kawan-kawan sebagai Penggugat melawan Perusahaan sebagai tergugat 1 dan Ir. Ashari sebagai tergugat 2. Dalam gugatannya para penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) meminta pada tergugat untuk mempekerjakan kembali para penggugat dan membayar kerugian materiil dan immaterial.

- a. Kerugian material sebesar Rp 3.294.000.000 (tiga milyar dua ratus sembilan puluh empat juta rupiah)
- b. Kerugian Immaterial sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah)

Pada tanggal 17 Mei 2019 Perusahaan memberikan kuasa kepada kuasa hukum untuk menangani perkara gugatan tersebut di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 2 Desember 2019, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan membacakan putusan pada perkara tersebut. Putusan tersebut menyatakan sebagai berikut:

- a. Menolak eksepsi para tergugat (Perusahaan);
- b. Menolak gugatan Para Penggugat (Tri Haryanto dan kawan-kawan) untuk seluruhnya;
- c. Menghukum Para Penggugat (Tri Haryanto, dan kawan-kawan) untuk membayar biaya perkara.

Pemohonan banding dapat diajukan oleh para Penggugat di kepaniteraan pengadilan negeri dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung keesokan harinya setelah putusan diucapkan atau setelah diberitahukan kepada pihak yang tidak hadir dalam pembacaan putusan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum ada pemberitahuan dari kepaniteraan mengenai pengajuan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

**34. Legal cases**

*In 2015 and 2016 the Company had laid off four (4) Of the Company's employees Due to case of violations of Article 108 paragraph (45) of the Joint Labor Agreement for the 2014 to 2015 period, which in essence prohibited slandering and spreading negative issues that cause harm to employees and / or other workers or the Company.*

*On 13 May 2019, the Company received a summons from the South Jakarta District Court Number: 403/Pdt.G/2019/PN.Jkt-Sel to attend the Civil Case examination in the case between Try Haryanto, and his friends as Plaintiffs against the Company as defendant, 1 and Ir. Ashari as the defendant 2. In the claim, the plaintiffs filed a lawsuit against the law (*onrechtmatige daad*) asking the defendant to re-employ the plaintiffs and pay material and immaterial losses.*

- a. *Material loss is amounting to Rp 3,294,000,000 (three billion two hundred ninetyfour million rupiah)*
- b. *Immaterial losses amounting to Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah)*

*On 17 May 2019 the Company granted attorney to the attorney to handle the case in the South Jakarta District Court. On 2 December 2019, the Panel of Judges at the South Jakarta District Court read the verdict in the case. The ruling states as follows:*

- a. *Refuse the exception of the defendants (the Company);*
- b. *Refuse all the claims of the Plaintiffs (Tri Haryanto and his friends);*
- c. *Punish the Plaintiffs (Tri Haryanto, and his friends) to pay the court fee.*

*An appeal can be filed by the Plaintiffs to the District Court Registrar within 14 (fourteen) calendar days from the following day after the decision is pronounced or after being notified for a party who is not present in the reading of the decision. As of 31 December 2020, there was no notification from the Registrar regarding the appeal of the South Jakarta District Court's decision.*





**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan Peruri**  
Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PERUM PERURI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERURI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**35. Informasi keuangan tambahan**

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk), dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup (Lampiran I, II, III, IV, V).

**36. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Februari 2022.

**35. Supplementary financial information**

*The Group published consolidated financial statements which are the main financial statements. The additional financial information of the Company (Parent Entity), where investments in subsidiaries are accounted for under the cost method have been presented to analyse the Parent Entity results of operations. The following additional financial information of the Company (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements (Attachment I, II, III, IV, V).*

**36. The management's responsibility on the consolidated financial statements**

*The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorised to be issued on 17 February 2022.*



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA  
INDUK PERUSAHAAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1.038.024.961.707	1.354.323.349.915	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	12.141.404.909	13.704.837.318	Related parties
Pihak ketiga	69.792.627.491	20.932.010.257	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	11.119.141.720	17.804.345.906	Related parties
Pihak ketiga	180.724.635	1.071.214.789	Third parties
Persediaan	225.160.945.057	388.451.043.238	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.354.981.627	137.081.334	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	82.441.085.077	90.911.921.314	Advance and prepaid expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>1.442.215.872.223</b>	<b>1.887.335.804.071</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Investasi pada ventura bersama	180.030.883.868	156.270.090.398	Investment in joint ventures
Investasi pada anak perusahaan	281.860.382.601	281.860.382.601	Investment in subsidiaries
Surat berharga	30.000.000.000	30.000.000.000	Marketable securities
Properti investasi	191.184.146	-	Investment properties
Aset tetap	3.133.424.844.123	3.281.264.966.675	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	543.939.170.592	467.400.919.386	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>4.169.446.465.330</b>	<b>4.216.796.359.060</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5.611.662.337.553</b>	<b>6.104.132.163.131</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lampiran / Appendix I-V



The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA  
INDUK PERUSAHAAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas lancar</b>			<b>Current liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	69.865.487.932	318.570.247.965	Related parties
Pihak ketiga	200.853.577.828	133.078.806.903	Third parties
Liabilitas kontrak	1.727.813.313	2.067.794.857	Contract liabilities
Beban yang masih harus dibayar	230.258.993.076	313.373.170.050	Accrued expense
Utang pajak	7.070.589.947	16.775.198.321	Taxes payable
Bagian lancar atas utang bank	226.478.171.719	268.670.436.372	Current portion of bank loan
Liabilitas lancar lainnya	56.827.603.393	281.413.886.071	Other current liabilities
<b>Jumlah liabilitas lancar</b>	<b>793.082.237.208</b>	<b>1.333.949.540.539</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Utang bank jangka panjang	664.838.543.154	1.112.749.054.073	Long term bank loan
Liabilitas imbalan paska-kerja	230.410.211.000	334.715.739.377	Post employment benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan	98.330.417.363	12.014.224.947	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	196.033.091.009	-	Other non current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>1.189.612.262.526</b>	<b>1.459.479.018.397</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.982.694.499.734</b>	<b>2.793.428.558.936</b>	<b>TOTAL LIABILITAS</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham	363.573.454.896	363.573.454.896	Share capital
Komponen ekuitas lainnya	(84.945.433.363)	(151.190.349.763)	Other component of equities
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	1.578.229.518.286	1.578.229.518.286	Appropriated
Belum dicadangkan	1.772.110.298.000	1.520.090.980.776	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3.628.967.837.819</b>	<b>3.310.703.604.195</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.611.662.337.553</b>	<b>6.104.132.163.131</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran / Appendix I-V

The original financial statements  
included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA  
INDUK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 1	2 0 2 0	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3.194.178.498.167	3.001.237.417.192	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK</b>			
<b>PENJUALAN</b>	(2.253.722.960.703)	(2.107.507.266.893)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	940.455.537.464	893.730.150.299	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSE</b>
Beban penjualan	(21.447.936.888)	(15.188.882.859)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum			<i>General and</i>
dan administrasi	(532.916.549.199)	(412.078.834.303)	<i>administrative expenses</i>
Beban keuangan	(107.569.915.884)	(148.062.535.532)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan	32.030.304.972	64.940.126.174	<i>Finance income</i>
Bagian atas laba bersih			<i>Net profit of</i>
ventura bersama	31.368.174.664	28.508.430.076	<i>joint venture</i>
Lain-lain, neto	64.579.802.212	1.646.987.036	<i>Others, net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>			<b>PROFIT BEFORE</b>
<b>PENGHASILAN</b>	406.499.417.341	413.495.440.891	<b>INCOME TAX</b>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pajak kini	(86.848.371.301)	(55.471.454.341)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(67.631.728.816)	(40.894.984.652)	<i>Deferred tax</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>252.019.317.224</b>	<b>317.129.001.898</b>	<b>PROFIT FOR THE</b>
			<b>YEAR</b>
Penghasilan			<i>Other comprehensive</i>
komprehensif lain			<i>income</i>
Pos yang tidak akan			<i>Item that will not be</i>
direklasifikasi			<i>reclassified</i>
ke laba rugi:			<i>to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas			<i>Remeasurement of post</i>
imbangan pascakerja	84.929.380.000	(50.489.938.704)	<i>employment benefits</i>
Beban pajak terkait	(18.684.463.600)	6.139.714.217	<i>Related income tax</i>
<b>JUMLAH LABA</b>			<b>TOTAL</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>			<b>COMPREHENSIVE</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>	<b>318.264.233.624</b>	<b>272.778.777.411</b>	<b>INCOME FOR</b>
			<b>THE YEAR</b>

Lampiran / Appendix I-V

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA  
INDUK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2020**

**PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA  
PARENT ENTITY  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Telah ditentukan Appropriated		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
			Cadangan umum/ General reserves	Cadangan tujuan/ Specific purpose reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>1 Januari 2020</b>	<b>363.573.454.896</b>	<b>(106.840.125.276)</b>	<b>1.355.309.004.721</b>	<b>222.920.513.565</b>	<b>1.275.961.978.878</b>	<b>3.110.924.826.784</b>	<b>1 January 2020</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	317.129.001.898	317.129.001.898	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(44.350.224.487)	-	-	-	(44.350.224.487)	Comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	-	(73.000.000.000)	(73.000.000.000)	Dividend
<b>31 Desember 2020</b>	<b>363.573.454.896</b>	<b>(151.190.349.763)</b>	<b>1.355.309.004.721</b>	<b>222.920.513.565</b>	<b>1.520.090.980.776</b>	<b>3.310.703.604.195</b>	<b>31 December 2020</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	252.019.317.224	252.019.317.224	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	66.244.916.400	-	-	-	66.244.916.400	Comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	Dividend
<b>31 Desember 2021</b>	<b>363.573.454.896</b>	<b>(84.945.433.363)</b>	<b>1.355.309.004.721</b>	<b>222.920.513.565</b>	<b>1.772.110.298.000</b>	<b>3.628.967.837.819</b>	<b>31 December 2021</b>

Lampiran / Appendix I-V



**Ikhtisar Kinerja Utama**  
Main Performance Highlights



**Laporan Manajemen**  
Management Report



**Profil Perusahaan**  
Peruri Company Profile



**Analisis dan Pembahasan Manajemen**  
Management's Discussion and Analysis



**Tinjauan Fungsi Penunjang Perusahaan**  
Company Support Function Overview



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance



**Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Financial Statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA  
INDUK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG  
REPUBLIK INDONESIA  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.301.766.280.937	3.136.938.417.056	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan karyawan	(2.207.524.472.322)	(2.119.195.643.658)	<i>Payment to third parties and employees</i>
Penerimaan kas dari jasa giro dan bunga deposito	27.170.025.965	65.919.403.759	<i>Cash receipt from demand services and deposits interest</i>
Pembayaran pajak	(359.111.385.489)	(382.015.959.723)	<i>Other tax payment</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.263.258.323)	(32.175.355.811)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Lain-lain, neto	(78.569.770.976)	(58.860.500.220)	<i>Others, net</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>682.467.419.792</b>	<b>610.610.361.403</b>	<b><i>Net cash flows provided by operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Pencairan deposito	14.133.010.000	(5.557.734.300)	<i>Deposit disbursement</i>
Penerimaan dividen	8.535.650.321	13.223.140.825	<i>Cash dividend received</i>
Penjualan aset tetap	-	-	<i>Sale of property and equipment</i>
Penambahan aset tetap	(427.774.841.986)	(835.295.101.625)	<i>Additions of property and equipment</i>
Lain-lain, neto	5.904.893.612	(70.773.545.436)	<i>Others, net</i>
<b>Arus kas bersih dari aktivitas Investasi</b>	<b>(399.201.288.053)</b>	<b>(898.403.240.536)</b>	<b><i>Net cash flows used in investing activity</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan pinjaman bank	-	358.773.317.300	<i>Proceed from bank loans</i>
Pembayaran dividen	-	(73.000.000.000)	<i>Payments of dividends</i>
Pembayaran pokok pinjaman	(490.102.775.572)	(381.042.191.458)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(109.461.744.375)	(148.629.283.634)	<i>Interest paid</i>
<b>Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(599.564.519.947)</b>	<b>(243.898.157.792)</b>	<b><i>Net cash flows used in financing activities</i></b>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(316.298.388.208)	(531.691.036.925)	<i>Net cash increase (decrease) on cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.354.323.349.915	1.886.014.386.840	<i>Cash and cash equivalent at beginning of year</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.038.024.961.707</b>	<b>1.354.323.349.915</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i></b>

Lampiran / Appendix I-V





The Trusted Authenticity Guarantor for the Nation :

**Leveraging Competencies for  
a Sustainable Growth**

Sang Penjamin Keaslian untuk Bangsa:  
**Meningkatkan Kompetensi  
untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan**



**PERURI**

Perusahaan Umum  
Percetakan Uang Republik Indonesia

**Perusahaan Umum  
Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri)**  
The Indonesian Government Security Printing and  
Minting Corporation

**Kantor Pusat  
Head Office**  
Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran  
Baru, Jakarta, 12160, Indonesia.

**Telepon  
Phone**  
+62 21 7395000

**Faksimili  
Facsimile**  
+62 21 7221567

**E-mail**  
contact@peruri.co.id

**Website**  
www.peruri.co.id